

CAHAYA PENUNTUN

Kabar Gembira Dan Peringatan Tuhan

Published By Deny Surya Permana

Copyright 2016 Deny Surya Permana

Digital Edition

Surat Untuk Pembaca

Pujian bagi Tuhan Penguasa dari segalanya, terima kasih Tuhan atas segala karunia yang Engkau berikan kepada kami, yang sesungguhnya tidak dapat kami hitung banyaknya. Maha Agung Tuan Kami, Keagungan-MU jauh melampaui pemahaman kami. Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi kita.

Salah satu karunia yang paling berharga yang diberikan Tuhan kepada manusia adalah tuntunan, sejak awal manusia turun ke dunia Tuhan selalu memberikan tuntunan-NYA. Berbagai generasi berlalu tidak pernah terputus Tuhan memberikan tuntunan-NYA. Silih berganti utusan-NYA datang kepada manusia untuk menyampaikan pesan dari Tuhan Yang Penuh Kasih.

Tidak semua manusia mendapatkan tuntunan, tidak semua manusia mendapatkan keselamatan. Malahan kebanyakan dari manusia tidak percaya. Jika Tuhan menghendaki seluruh manusia bisa menjadi satu golongan yang percaya, akan tetapi Tuhan memilih siapa yang DIA kehendaki.

Oleh karena itu, sebelum memulai membaca tuntunan ini, saya mengajak pembaca untuk meminta perlindungan Tuhan, memohon tuntunan-NYA agar kiranya Tuhan bermurah hati untuk memilih kita sebagai orang-orang yang dituntun dan memperoleh keselamatan.

Al Quran adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dalam kurun waktu lebih dari 20 tahun empat belas abad yang lalu. Pada masa penurunannya, Al Quran turun secara berangsur-angsur dengan urutan yang berbeda dari yang kita temui pada kitab Al Quran yang ada sekarang. Pada Tahun 1974 sebuah bukti telah diungkapkan melalui Dr. Rashad Khalifa di Tucson, Arizona, Amerika Serikat, bahwa Al Quran mengandung sebuah struktur matematika yang mengikat seluruh kata bahkan huruf-hurufnya secara keseluruhan. Struktur tersebut mempunyai faktor pembagi yaitu angka sembilan belas, berikut fakta sederhana yang dapat diamati langsung tanpa menggunakan alat bantu:

1. Kalimat pertama, Bismillahi rahmani rahim (dalam bahasa arab) terdiri dari 19 huruf.
2. jumlah Surat dari Al Quran adalah 114 atau 19×6 .

3. 5 ayat yang turun pertama kali terdiri dari 19 kata.
4. 19 kata yang turun pertama terdiri dari 76 huruf.
5. Surat 96, yang merupakan surat yang pertama turun terdiri dari 19 ayat
6. Surat 96 terdiri dari 304 huruf atau 19×16 .
7. Surat yang terakhir turun terdiri dari 19 kata.
8. Ayat pertama dari surat terakhir terdiri dari 19 kata
9. Basmalah (kalimat Bismillah) muncul 114 kali, disamping absennya pada surat 9 (ia muncul dua kali pada surat 27), dan 114 adalah 9×6 .
10. Al Quran menyebut 30 angka yang berbeda : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 19, 20, 30, 40, 50, 60, 70, 80, 99, 100, 200, 300, 1000, 2000, 3000, 5000, 50,000, & 100,000. Jumlah dari angka ini adalah 162146, atau 19×8534 .

Dan masih banyak fakta lain seperti jumlah kata Allah (Tuhan) adalah 2698 atau 19×142 , jumlah total dari nomor-nomor ayat-ayat yang mengandung kata Allah (Tuhan) adalah 118123 atau 19×6217 . Kemudian ada surat-surat yang di mulai dengan initial huruf, contohnya surat 42 dan surat 50, keduanya mempunyai initial huruf Q (Qaf) di awal surat, jumlah huruf Qaf pada kedua surat tersebut adalah 57 dan 57, bahwa 57 adalah 19×3 dan $57+57=114$ atau 19×6 . Dan masih begitu banyak fakta-fakta yang merupakan bukti-bukti fisik yang tidak mungkin dapat dimanipulasi oleh manusia.

Saya tidak akan meneruskan pembahasan mengenai bukti-bukti bahwa tidak ada seorang pun yang mampu menulis buku dengan struktur matematika seperti demikian terlebih empat belas abad yang lalu, bahkan hal itu tidak mungkin dilakukan pada masa sekarang pun dengan bantuan komputer paling canggih. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada website yang menyajikan secara lengkap salah satunya www.masjdtucson.org.

Bacaan ini saya susun dari surat-surat dalam Al Quran, dengan urutan kronologis penurunan, dengan maksud untuk membangun pemahaman dari pondasi yang paling dasar sebagaimana generasi pertama yang mendengarkan langsung dari Nabi Muhammad selama penurunannya lebih dari 20 tahun, Dan sesuai dengan instruksi membaca Al Quran pada surat 73 ayat 4 dengan mereferensikan arti kata "Tartil" ke surat 25 ayat 32.

Sekali lagi tuntunan atau petunjuk adalah kewenangan Tuhan, Kalau pembaca dalam membaca bacaan ini secara tulus mencari kebenaran, memohon perlindungan dan tuntunan kepada Tuhan, Jika Tuhan menghendaki, akan mendapatkannya. Tapi jika pembaca mencari-cari kesalahan di dalamnya, boleh jadi hanya itu yang ada didapatkan, Karena seluruh kebenaran yang terdapat pada bacaan ini adalah dari Tuhan, dan jika terdapat kekurangan atau kesalahan pasti itu karena keterbatasan saya. Dan saya menganjurkan pembaca untuk menjadi pelajar-pelajar Al Quran, sekarang ini pintu informasi sudah terbuka dengan luas bagi siapa yang mempunyai kemauan, dengan bantuan fasilitas-fasilitas yang telah tersedia kita dapat meneliti kandungan Al Quran dengan informasi yang berlimpah, baik melalui buku-buku maupun website seperti www.studyquran.co.uk, www.corpus.quran.com, www.quranbrowser.org dan masih banyak lagi. Namun demikian harus diingat bahwa semua itu tidak akan bermanfaat tanpa ketulusan hati dan pertolongan Tuhan.

Akhir kata mari kita berlindung kepada Tuhan, memohon kepada Tuhan akan kemurahan hati-NYA untuk menuntun, memberi kemampuan untuk mendengar, melihat, dan memahami apa yang DIA sampaikan, yang akhirnya mudah-mudahan mengantarkan kita kepada hidup yang sebenarnya di sisi Tuhan.

Dengan ketulusan hati,

Deny Surya Permana

dsurya19@live.com

Daftar Surat Berdasarkan Urutan Kronologis Penurunan Al Quran

1. Surat Al 'Alaq [96:19 ayat]
2. Surat Al Qalam [68:52 ayat]
3. Surat Al Muzzammil [73:20 ayat]
4. Surat Al Muddatstsir [74:56 ayat]
5. Surat Al Fatihah [1:7 ayat]
6. Surat Al Masad [111: 5 ayat]
7. Surat Al Takwir [81: 29 ayat]
8. Surat Al A'laa [87:19 ayat]
9. Surat Al Lail [92:21 ayat]
10. Surat Al Fajr [89:30 ayat]
11. Surat Al Duhaa [93:11 ayat]
12. Surat Al SyarH [94:8 ayat]
13. Surat Al 'Ashr [103:3 ayat]
14. Surat Al 'Aadiyaat [100: 11 ayat]
15. Surat Al Kautsar [108:3 ayat]
16. Surat Al Takatsur [102:8 ayat]
17. Surat Al Maa'uun [107:7 ayat]
18. Surat Al Kafirun [109:6 ayat]
19. Surat Al Fiil [105:5 ayat]
20. Surat Al Falaq [113:5 ayat]
21. Surat Al Naas [114:6 ayat]
22. Surat Al Ikhlas [112:4 ayat]

23. Surat Al Najm [53:62 ayat]
24. Surat 'Abasa [80:42 ayat]
25. Surat Al Qadr [97:5 ayat]
26. Surat Al Syams [91:15 ayat]
27. Surat Al Buruuj [85:22 ayat]
28. Surat Al Tiin [95:8 ayat]
29. Surat Al Quraisy [106:4 ayat]
30. Surat Al Qari'ah [101:11 ayat]
31. Surat Al Qiyaamah [75:40 ayat]
32. Surat Al Humazah [104:9 ayat]
33. Surat Al Mursalaat [77:50 ayat]
34. Surat Qaf [50:45 ayat]
35. Surat Al Balad [90:20 ayat]
36. Surat Al Thariq [86:17 ayat]
37. Surat Al Qamar [54:55 ayat]
38. Surat Saad [38:88 ayat]
39. Surat Al A'raaf [7:206 ayat]
40. Surat Al Jinn [72:28 ayat]
41. Surat Ya Sin [36:83 ayat]
42. Surat Al Furqan [25:77 ayat]
43. Surat Fatir [35:45 ayat]
44. Surat Maryam [19:98 ayat]
45. Surat Tha Haa [20:135 ayat]
46. Surat Al Waqiah [56:96 ayat]

47. Surat Al Syu'ara' [26:227 ayat]
48. Surat Al Naml [27:93 ayat]
49. Surat Al Qasas [28:88 ayat]
50. Surat Bani Israil [17:111 ayat]
51. Surat Yunus [10:109 ayat]
52. Surat Hud [11:123 ayat]
53. Surat Yusuf [12:111 ayat]
54. Surat Al Hijr [15:99 ayat]
55. Surat Al An'aam [6:165 ayat]
56. Surat Al Shaaffaat [37:182 ayat]
57. Surat Luqman [31:34 ayat]
58. Surat Saba [34:54 ayat]
59. Surat Al Zumar [39:75 ayat]
60. Surat Ghaafir [40:85 ayat]
61. Surat Fussilat [41:54 ayat]
62. Surat Al Syuraa [42:53 ayat]
63. Surat Al Zukhruf [43:89 ayat]
64. Surat Al Dukhan [44:59 ayat]
65. Surat Al Jatsiyah [45:37 ayat]
66. Surat Al Ahqaf [46:35 ayat]
67. Surat Al Dzariyat [51:60 ayat]
68. Surat Al Ghasiyah [88:26 ayat]
69. Surat Al Kahf [18:110 ayat]
70. Surat Al Nahl [16:128 ayat]

71. Surat Nuh [71:28 ayat]
72. Surat Ibrahim [14:52 ayat]
73. Surat Al Anbiya [21:112 ayat]
74. Surat Al Mu'minin [23:118 ayat]
75. Surat Al Sajdah [32:30 ayat]
76. Surat Al Thur [52:49 ayat]
77. Surat Al Mulk [67:30 ayat]
78. Surat Al Haqqah [69:52 ayat]
79. Surat Al Ma'arij [70:44 ayat]
80. Surat Al Naba [78:40 ayat]
81. Surat Al Nazi'at [79:46 ayat]
82. Surat Al Infithar [82:19 ayat]
83. Surat Al Insiyaaq [84:25 ayat]
84. Surat Al Rum [30:60 ayat]
85. Surat Al Ankabut [29:69 ayat]
86. Surat Al Muthaffifin [83:36 ayat]
87. Surat Al Baqarah [2:286 ayat]
88. Surat Al Anfal [8:75 ayat]
89. Surat Ali Imran [3:200 ayat]
90. Surat Al Ahzab [33:73 ayat]
91. Surat Al Mumtahanah [60:13 ayat]
92. Surat Al Nisaa [4:176 ayat]
93. Surat Al Zalalah [99:8 ayat]
94. Surat Al Hadid [57:29 ayat]

95. Surat Muhammad [47:38 ayat]
96. Surat Al Ra'ad [13:43 ayat]
97. Surat Al Rahman [55:78 ayat]
98. Surat Al Insan [76:31 ayat]
99. Surat Al Talaq [65:12 ayat]
100. Surat AL Bayyinah [98:8 ayat]
101. Surat Al Hasyr [59:24 ayat]
102. Surat Al Nur [24:64 ayat]
103. Surat Al Hajj [22:78 ayat]
104. Surat Al Munafiqun [63:11 ayat]
105. Surat Al Mujaadilah [58:22 ayat]
106. Surat Al Hujurat [49:18 ayat]
107. Surat Al Tahrim [66:12 ayat]
108. Surat Al Taghabun [64:18 ayat]
109. Surat Al Shaaf [61:14 ayat]
110. Surat Al Jumu'ah [62:11 ayat]
111. Surat Al Fath [48:29 ayat]
112. Surat Al Maidah [5:120 ayat]
113. Surat Al Bara'ah [9:127 ayat]
114. Surat Al Nasr [110:3 ayat]

1. Surat Al 'Alaq [96:19 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Bacalah, dengan nama Tuanmu, Yang telah menciptakan. (2) Menciptakan manusia dari sesuatu yang menempel (gumpalan sel yang menempel pada dinding rahim). (3) Bacalah, dan Tuanmu Yang Murah Hati. (4) Yang mengajarkan dengan alat tulis. (5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang ia tidak ketahui. (6) Namun sesungguhnya manusia benar-benar keterlaluhan. (7) Ketika ia menganggap dirinya tidak membutuhkan. (8) Sesungguhnya kepada Tuanmulah pengembalian (segala urusan). (9) Apakah engkau memperhatikan orang yang mencegah, (10) seorang hamba ketika ia mendekat. (11) Apakah engkau melihat, apakah ia berdasarkan petunjuk (12) atau memerintahkan ketaatan? (13) Apakah engkau melihat, apakah dia menyangkal dan berpaling? (14) Apakah ia tidak mengetahui bahwa sesungguhnya Tuhan melihat? (15) Sungguh tidak, seandainya dia tidak berhenti, Kami akan menyeretnya dengan menarik pangkal rambutnya. (16) Pangkal rambut dari yang pendusta yang penuh dosa. (17) Maka biarkanlah dia memanggil kelompoknya, (18) Kami akan memanggil Al Zabaniyah (yang akan memaksa). (19) Sesungguhnya janganlah engkau mematuhiinya, tetapi sujudlah dan menjadi dekat.

2. Surat Al Qalam [68:52 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) NuN, Alat tulis, dan apa yang mereka tuliskan. (2) Tidaklah engkau menjadi gila, dengan mendapatkan kebaikan dari Tuanmu. (3) Dan sesungguhnya bagimu, benar-benar ganjaran yang tidak ada habisnya. (4) Dan sungguh engkau memiliki akhlak yang luar biasa. (5) Maka engkau akan melihat dan mereka akan melihat. (6) Siapa di antara kalian yang menderita. (7) Sesungguhnya Tuanmu sangat mengetahui siapa yang menyimpang dari jalan-NYA, dan Dia sangat mengetahui orang-orang yang mendapat tuntunan. (8) Maka jangan engkau mengikuti orang-orang yang menyangkal. (9) Mereka menginginkan agar engkau berkompromi, sehingga mereka pun berkompromi. (10) Jangan engkau mengikuti pengumbar sumpah yang tak berarti. (11) Pengumpat, ke sana ke mari menyebarkan kebohongan, (12) menghalangi kebaikan, melampaui batas, penuh dosa. (13) memaksakan, selain itu kejam. (14) karena mereka

memiliki kekayaan dan anak-anak. (15) Ketika ayat-ayat Kami dibacakan kepadanya, dia berkata "Cerita orang-orang dulu." (16) Kami akan menandai batang hidungnya. (17) Sungguh Kami menguji mereka sebagaimana Kami menguji pemilik kebun yang bersumpah bahwa mereka akan memanennya di pagi hari, (18) tanpa ada pengecualian. (19) Maka datanglah angin topan kepadanya dari Tuanmu, ketika mereka tidur. (20) Hingga pagi datang, jadilah ia tercabuti. (21) Mereka berseru satu sama lain di pagi hari tersebut. (22) "Ayo pergi ke kebun, jika engkau mau memanen!" (23) Dalam perjalanan, mereka berbisik satu sama lain, (24) bahwa sekarang mereka tidak akan jadi orang miskin. (25) Dan berangkatlah mereka di pagi hari dengan penuh percaya diri. (26) Akan tetapi begitu mereka melihatnya, mereka mengatakan, "Kita benar-benar keliru! (27) Bahkan kita adalah orang-orang yang tidak punya!" (28) Berkatalah seseorang yang lebih baik di antara mereka, "Apakah aku tidak berkata pada kalian, mengapa kalian tidak mengagungkan?" (29) Mereka mengatakan, "Maha Agung Tuan kami, kami telah melampaui batas." (30) Mereka mulai menyalahkan satu sama lain. (31) Mereka mengatakan, "Celakalah kita, kita telah melanggar." (32) "Mudah-mudahan Tuan kami memberi kami dengan yang lebih baik. Sesungguhnya kepada Tuan Kami, kami berharap." (33) Seperti itulah hukuman, dan hukuman yang kemudian jauh lebih buruk, jika saja mereka mengetahui. (34) Sungguh bagi orang-orang yang taat taman-taman (surga) penuh kenikmatan dari Tuannya. (35) Apakah Kami akan memperlakukan orang-orang yang menyerahkan diri seperti orang-orang yang membangkang? (36) Ada apa dengan kalian, bagaimana kalian mengambil menetapkan? (37) Atau kalian memiliki suatu kitab lain yang kalian pelajari isinya? (38) Sesungguhnya isinya adalah apa yang kalian inginkan. (39) Atau, apakah kalian memiliki perjanjian dari Kami, sampai hari kebangkitan? Sesungguhnya bagi kalian apa yang kalian putuskan. (40) Tanyakan pada mereka, siapa di antara mereka yang bertanggung jawab dengan hal itu? (41) Apakah mereka memiliki sekutu-sekutu? Biarkan mereka panggil sekutu mereka, jika mereka memang benar. (42) Harinya akan tiba di mana kebenaran akan terungkap, dan mereka diminta untuk sujud, maka mereka tidak mampu melakukan. (43) Dengan pandangan tertunduk, kehinaan akan meliputi mereka. Mereka telah diminta untuk sujud ketika keadaan mereka masih sempurna. (44) Maka, biarkanlah Kepada-KU mereka yang menyangkal pernyataan ini, Secara

perlahan Kami giring mereka dari tempat yang mereka tidak tahu. (45) Aku akan beri mereka tangguh, sungguh rencana-KU sangat kukuh. (46) Atau engkau meminta bayaran kepada mereka, sehingga mereka terbebani? (47) Apakah mereka mengetahui apa yang tak terlihat (masa depan), lalu mereka menuliskannya? (48) Maka bersabarlah atas keputusan Tuanmu. Jangan seperti ia yang menyeru dari dalam perut ikan ketika ia dalam keadaan tertekan. (49) Jika tidak segera datang pertolongan dari Tuannya, ia tentu sudah dilemparkan di pantai dan dialah yang patut disalahkan. (50) Akan tetapi Tuannya memilihnya, dan menjadikannya termasuk orang-orang yang baik. (51) Dan sesungguhnya hampir saja orang-orang yang tidak percaya benar-benar membuatmu tergelincir dengan pandangan mereka, ketika mereka mendengarkan peringatan tersebut, dan mengatakan, "Sesungguhnya dia benar-benar gila!" (52) Dan ia tidak lain hanyalah peringatan bagi semuanya.

3. Surat Al Muzzammil [73:20 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Wahai engkau yang tertutupi, (2) bangunlah di waktu malam kecuali sedikit. (3) Setengahnya atau kurang sedikit dari itu. (4) atau tambahkan dari itu. Urutkanlah Bacaan (Al Quran) dengan urutan yang tepat. (5) Kami akan meletakkan padamu perkataan yang berat. (6) Sesungguhnya bangun di malam hari lebih mantap, dan lebih efektif dan lebih lurus dalam perkataan. (7) Sesungguhnya bagimu, siang hari adalah waktu yang panjang untuk berbagai urusan. (8) Dan ingatlah nama Tuanmu dan mengabdilah kepada-NYA dengan pengabdian hanya kepada-NYA. (9) Penguasa dari timur sampai barat, tidak ada tuhan selain Dia. Jadikanlah Dia sebagai Yang Dipercayakan. (10) Dan bersabarlah atas apa yang mereka ucapkan, dan hindarilah mereka dengan cara yang baik. (11) Dan serahkan padaku mereka yang menyangkal, orang-orang yang memiliki kemudahan, dan berilah tangguh sebentar. (12) Sesungguhnya pada kami belunggu dan api yang membakar. (13) Makanan yang sangat sukar ditelan, dan hukuman yang menyakitkan. (14) Hari di mana bumi dan gunung-gunung akan berguncang, dan gunung-gunung bagaikan pasir yang ditabur. (15) Sesungguhnya Kami mengirimkan kepada kalian utusan yang menjadi saksi atas kalian sebagaimana Kami telah mengirim utusan kepada Firaun. (16) Lalu Firaun tidak

mematuhi utusan tersebut, dan kami renggut Firaun dengan cara yang buruk. (17) Maka bagaimana kalian akan taat, jika kalian tidak percaya pada suatu hari yang membuat anak-anak berambut putih? (18) Langit akan terpecah karenanya, Janji-NYA pasti dipenuhi. (19) Sesungguhnya ini adalah peringatan, bagi siapa yang menghendaki, hendaknya mengambil jalan kepada Tuan-NYA. (20) Sesungguhnya Tuanmu mengetahui bahwa engkau bangun kurang dari dua pertiga malam, dan setengahnya, dan sepertiganya. Dan begitu pula sebagian dari orang-orang yang bersamamu. Tuhan telah menetapkan malam dan siang, dan Dia tahu kalian tidak dapat selalu melakukan hal ini, lalu DIA menghadap (menerima taubat) kalian. Oleh karena itu bacalah apa yang mudah dari Bacaan (Al Quran). Dia mengetahui sebagian dari kalian mungkin sakit, sebagian yang lain bepergian mencari karunia Tuhan, dan sebagian lainnya mungkin berjuang di jalan Tuhan. Maka bacalah apa yang mudah darinya, laksanakan shalat, berikanlah zakat, berikan pinjaman Tuhan sebuah pinjaman yang baik. Apapun yang engkau berikan dari dirimu, engkau akan menemukan di sisi Tuhan jauh lebih baik dan dibalas dengan berlimpah. Dan mohonlah ampunan Tuhan, sesungguhnya Tuhan Yang Maha Pengampun, Yang Senantiasa Mengasihi.

4. Surat Al Muddatstsir [74:56 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Wahai yang tersembunyi. (2) Keluarlah dan peringatkan. (3) Dan Tuanmu, maka besarkanlah. (4) Apa yang menutupimu, maka bersihkanlah. (5) Dan apa yang salah, tinggalkanlah. (6) Dan janganlah berbuat baik untuk mendapat lebih. (7) Dan kepada Tuanmu, maka bersabarlah. (8) Dan ketika sang terompet dibunyikan, (9) Maka yang demikian adalah hari yang sulit. (10) Tidak akan mudah bagi orang-orang yang tidak percaya. (11) Maka biarkan pada-KU dia yang AKU ciptakan sendiri. (12) Dan Aku telah menyediakan baginya kekayaan yang berlimpah, (13) dan kehadiran anak-anak. (14) Aku telah menyebarkan baginya kemudahan. (15) Kemudian dia menginginkan agar AKU menambahkan. (16) Tidak, sesungguhnya dia keras kepala terhadap ayat-ayat Kami. (17) Segera AKU akan meliputi mereka dengan siksaan yang luar biasa. (18) Sesungguhnya dia telah memikirkannya dan menetapkan. (19) Maka dia telah

mengetahui, bagaimana dia menetapkan? (20) Kemudian dia telah mengetahui, bagaimana dia menetapkan?. (21) Kemudian dia melihat. (22) Kemudian dia bermasam muka dan menunjukkan kebencian. (23) kemudian dia berpaling dan menyombongkan diri. (24) Lalu dia berkata, "Ini tidak lain adalah tipuan yang meniru." (25) " Ini tidak lain adalah perkataan manusia." (26) Segera AKU akan membakarnya dalam Saqar. (27) Dan apakah kalian mengetahui apa itu Saqar? (28) Tidaklah ia menyisakan dan tidak pula ia melewatkan. (29) Menghanguskan manusia. (30) Atasnya terdapat sembilan belas. (31) Dan tidaklah Kami menjadikan penjaga-penjaga neraka selain dari malaikat-malaikat, dan tidaklah Kami menjadikan jumlah mereka selain untuk menjadi ujian bagi orang-orang yang tidak percaya, untuk meyakinkan mereka yang telah diberi kitab, dan untuk menguatkan keyakinan mereka yang percaya, agar tidak ragu mereka yang diberi kitab sebagaimana mereka yang percaya. Dan agar berkata orang-orang yang mempunyai penyakit di hatinya dan orang-orang yang tidak percaya, "Apa maksud Tuhan dengan perumpamaan ini?" Demikianlah Tuhan membiarkan tersesat siapa yang DIA kehendaki, dan menuntun siapa yang DIA kehendaki. Tidak ada yang tahu pasukan Tuanmu kecuali DIA. Dan ia tidak lain hanyalah pelajaran bagi manusia. (32) Pasti, demi bulan, (33) dan malam ketika ia berlalu, (34) dan subuh ketika ia menampakkan. (35) Sungguh ini adalah salah suatu yang sangat besar. (36) Sebuah peringatan bagi golongan manusia. (37) Bagi siapa di antara kalian yang hendak maju, atau tinggal di belakang. (38) Setiap jiwa bertanggung jawab atas apa yang diusahakannya, (39) kecuali bagi mereka yang berada di kanan, (40) di dalam surga. Mereka bertanya-tanya, (41) kepada mereka yang bersalah, (42) "Apa yang menyebabkan kalian masuk ke dalam Saqar?" (43) Mereka mengatakan, "Kami tidak termasuk orang-orang yang mendekat. (44) Kami dulu tidak memberi makan orang-orang miskin. (45) Dan dulu kami terlibat pembicaraan sia-sia bersama dengan orang-orang yang membicarakan hal yang sia-sia. (46) Dan dulu kami menyangkal hari ketentuan. (47) Sampai datang kepada kami kepastian." (48) Maka tidak bermanfaat bagi mereka pembelaan orang-orang yang memberi pembelaan. (49) Maka ada apa dengan mereka, bahwa mereka berpaling dari peringatan? (50) Mereka bagaikan keledai yang berlarian, (51) menyelamatkan diri dari singa. (52) Bahkan setiap orang dari mereka menginginkan bahwa dia mendapatkan lembaran-lembaran yang terbuka.

(53) Bahkan mereka tidak takut pada yang kemudian. (54) Bahkan sesungguhnya ini adalah sebuah pelajaran. (55) Maka bagi siapa yang menghendaki, mengambil pelajaran darinya. (56) Dan mereka tidak akan dapat mengambil pelajaran kecuali Tuhan menghendaki. Dia adalah sumber dari ketaatan, dan sumber dari ampunan.

5. Surat Al Fatihah [1:7 ayat]

(1) Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi. (2) Pujian Bagi Tuhan, Penguasa dari segalanya. (3) Yang Penuh Kasih, Yang Senantiasa Mengasihi. (4) Yang Menguasai hari ketentuan. (5) "Hanya pada-MU kami menghambakan diri, hanya pada-MU kami meminta pertolongan. (6) Tuntunlah kami ke jalan yang lurus. (7) Yaitu jalan orang-orang yang Engkau karuniakan kebaikan kepada mereka; bukan jalan orang-orang yang mendapatkan kemurkaan-MU, dan bukan orang-orang yang menyimpang."

6. Surat Al Masad [111: 5 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Terkutuklah apa yang dilakukan Abu Lahab, dan Terkutuklah dia. (2) Tidak akan bermanfaat baginya kekayaannya dan apa yang ia usahakan. (3) Dia akan terbakar api yang berkobar-kobar. (4) Begitu pula istrinya, yang membawakan kayu. (5) di lehernya tali dari kawat berduri.

7. Surat Al Takwir [81: 29 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Ketika matahari digulirkan, (2) ketika bintang-bintang dipadamkan. (3) Dan ketika gunung-gunung digeser. (4) Dan ketika yang sepuluh ditinggalkan. (5) Dan ketika binatang-binatang liar dikumpulkan. (6) Dan ketika laut ditumpahkan. (7) Dan ketika Jiwa-jiwa dipasangkan. (8) Dan ketika bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya, (9) atas kejahatan apakah dia dibunuh? (10) Dan ketika lembaran-lembaran dibukakan. (11) Dan ketika Langit ditanggalkan. (12) Dan ketika neraka dinyalakan. (13) Dan ketika surga didekatkan. (14) Setiap jiwa akan mengetahui apa yang dibawanya.

(15) Maka sungguh AKU bersumpah demi yang tersembunyi, (16) yang bergerak cepat menghilang. (17) Demi malam ketika ia mendekat, (18) Dan subuh ketika ia menghembus. (19) Sesungguhnya ia benar-benar perkataan dari utusan yang mulia. (20) Yang memiliki kekuatan yang ditunjuk dari Pemilik segala kewenangan, (21) yang diikuti dan dipercaya. (22) Dan orang yang bersama kalian tidaklah gila. (23) Dia telah melihatnya di ufuk (horison) yang jelas. (24) Dan dia tidak menyembunyikan yang tak terlihat. (25) Ia bukanlah perkataan dari syaitan yang terusir. (26) Maka ke manakah kalian akan pergi? (27) Ini tidak lain hanyalah pelajaran bagi semua. (28) Bagi siapa saja di antara kalian yang hendak mengambil jalan yang lurus. (29) Dan tidaklah kalian berkehendak kecuali Tuhan berkehendak, Penguasa bagi semua.

8. Surat Al A'laa [87:19 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Agungkanlah nama Tuanmu Yang Maha Tinggi. (2) Dia menciptakan dan menyempurnakan. (3) Dan yang menentukan lalu menuntun. (4) Dan yang menumbuhkan padang rumput hijau, (5) Lalu menjadikannya kering kecoklatan. (6) Kami akan membacakan kepadamu, maka engkau tidak akan lupa. (7) Kecuali apa yang menjadi kehendak Tuhan, Dia mengetahui apa yang dinyatakan, dan apa yang tersembunyi. (8) Kami akan mengarahkanmu kepada yang mudah. (9) Maka peringatkanlah, mungkin peringatan itu akan bermanfaat. (10) Akan mengambil pelajaran siapa yang takut. (11) Akan menghindarinya siapa yang celaka, (12) yang akan dibakar dalam api yang luar biasa. (13) Kemudian dia tidak mati di dalamnya, dan tidak pula hidup. (14) Sungguh beruntung orang-orang yang membersihkan diri. (15) Dan mengingat nama Tuannya, lalu mendekat. (16) Bahkan kalian lebih memilih kehidupan dunia. (17) Sedangkan yang kemudian jauh lebih baik dan kekal. (18) Sesungguhnya Hal ini benar-benar telah ada pada lembaran-lembaran terdahulu. (19) Lembaran-lembaran Ibrahim dan Musa.

9. Surat Al Lail [92:21 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Demi malam ketika ia menutupi. (2) Dan siang ketika ia memperlihatkan. (3) dan DIA yang menciptakan laki-laki dan perempuan. (4) Sesungguhnya yang kalian kerjakan bermacam-macam. (5) Maka bagi dia yang memberi dan taat, (6) dan mengakui kebaikan (berterima kasih). (7) Maka Kami akan mengarahkannya pada kemudahan. (8) Dan bagi siapa yang enggan memberi, dan dia berkecukupan. (9) Dan menyangkal kebaikan. (10) Kami akan mengarahkannya pada kesulitan. (11) Dan tidak akan bermanfaat baginya kekayaannya ketika dia terjatuh. (12) Sesungguhnya tanggungan Kami lah tuntunan. (13) Dan sesungguhnya milik Kami yang kemudian dan yang permulaan. (14) Maka Aku memperingatkan kalian tentang api yang berkobar. (15) Tidaklah terbakar di dalamnya kecuali orang-orang yang celaka, (16) menyangkal dan berpaling. (17) Dan akan dijauhkan darinya yang taat, (18) yang memberi dari apa yang dia miliki, membersihkan dirinya. (19) Dan tidak sedikit pun dia mengharap kebaikan sebagai balasan. (20) kecuali mengharap wajah Tuan mereka Yang Maha Tinggi. (21) Dan segera sungguh dia akan dibahagiakan.

10. Surat Al Fajr [89:30 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Demi Fajar. (2) Dan malam yang sepuluh. (3) Dan yang genap dan yang ganjil. (4) Demi malam ketika ia berlalu. (5) Bukankah pada yang hal itu terdapat sumpah bagi orang yang memiliki akal? (6) Tidakkah engkau memperhatikan bagaimana Tuanmu berbuat terhadap kaum 'Aad? (7) Iram, yang memiliki tiang-tiang tinggi. (8) yang belum pernah dibangun seperti itu di kota-kota. (9) Dan juga Tsamud, yang memahat (tempat tinggal) pada batuan di lembah. (10) Dan Firaun yang memiliki kekuasaan. (11) Orang-orang yang melanggar batas di bumi. (12) Lalu menyebabkan banyak kerusakan di sana. (13) Oleh karena itu, Tuanmu mencurahkan atas mereka siksaan yang keras. (14) Sesungguhnya Tuanmu benar-benar selalu mengawasi. (15) Lalu mengenai manusia, ketika Tuannya mengujinya dengan memberikan kebaikan serta pertolongan kepadanya, dia berkata, "Tuanku telah bermurah hati kepadaku." (16) Sedangkan ketika DIA mengujinya dengan membatasi rezeki baginya, lalu dia berkata, "Tuanku telah merendahkanku." (17) Tidak! Bahkan kalian yang enggan bermurah hati kepada anak yatim. (18) Dan kalian tidak terdorong untuk memberi makan orang miskin. (19)

Dan kalian memakan apa yang diberikan dengan tamak. (20) Dan mencintai harta benda secara berlebihan. (21) Sungguh! ketika bumi dihancurkan sehancur-hancurnya. (22) Dan Tuanmu datang bersama para malaikat barisan demi barisan. (23) Pada hari itu, neraka akan dijadikan. Pada hari itu, manusia akan mengerti, dan bagaimana (dapat bermanfaat) baginya pengertian tersebut?. (24) Ia berkata, "Oh seandainya aku mempersiapkan untuk hidupku." (25) Pada hari itu, Tidak ada satu pun hukuman sebagaimana hukuman-NYA. (26) Dan tidak ada satu pun belenggu sebagaimana belenggu-NYA. (27) Dan bagi engkau wahai jiwa yang selalu menerima, (28) kembalilah kepada Tuanmu, dengan senang dan menyenangkan. (29) Maka masuklah ke dalam golongan hamba-hamba-KU. (30) Dan masuklah ke dalam surga-KU.

11. Surat Al Duhaa [93:11 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Demi pagi yang terang. (2) Dan malam ketika gelap. (3) Tidaklah Tuanmu meninggalkanmu, dan tidak pula membencimu. (4) Dan sungguh yang kemudian lebih baik bagimu daripada yang permulaan. (5) Dan Tuanmu benar-benar segera akan memberikan kepadamu, kemudian engkau akan senang. (6) Apakah DIA tidak menemukanmu dalam keadaan yatim dan DIA telah memberimu tempat tinggal? (7) DIA mendapatimu dalam keadaan tersesat, dan menuntunmu. (8) DIA mendapatimu dalam keadaan kekurangan, dan membuatmu berkecukupan. (9) Lalu kepada anak yatim, janganlah semena-mena. (10) Dan kepada orang yang meminta, maka jangan engkau berkata kasar. (11) Dan mengenai kebaikan yang diberikan tuanmu, maka nyatakanlah.

12. Surat Al SyarH [94:8 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Apakah Kami tidak melapangkan dadamu? (2) Dan Kami singkirkan bebanmu, (3) yang membebani punggungmu. (4) Dan Kami tinggikan pemahamanmu. (5) Maka sesungguhnya beserta kesulitan terdapat kemudahan. (6) Sesungguhnya beserta kesulitan terdapat kemudahan. (7) Lalu ketika engkau telah menjalankan semua bagianmu. (8) Kepada Tuanmulah engkau berpaling.

13. Surat Al 'Ashr [103:3 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Demi waktu menjelang senja ('Ashr). (2) Sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian. (3) Kecuali orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, dan mengajak kepada kebenaran dan mengajak kepada kesabaran.

14. Surat Al 'Aadiyaat [100: 11 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Demi yang berpacu sekencang-kencangnya. (2) Lalu menimbulkan percikan api. (3) lalu mengakibatkan kerusakan di waktu subuh. (4) Lalu menerbangkan di dalamnya debu-debu. (5) Lalu masuk ke tengah-tengah bersamaan. (6) Sesungguhnya manusia benar-benar tidak berterima kasih kepada Tuannya. (7) Dan sesungguhnya dia menjadi saksi atas yang demikian. (8) Dan sesungguhnya dia mencintai materi secara berlebihan. (9) Apakah dia tidak mengetahui, ketika dibongkar apa yang ada di dalam kuburan, (10) dan diperlihatkan apa yang ada di dalam dada? (11) Sesungguhnya Tuan mereka benar-benar telah mengetahui keadaan mereka pada hari itu.

15. Surat Al Kautsar [108:3 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Sungguh Kami telah memberimu karunia yang melimpah. (2) Maka mendekatlah kepada Tuanmu dan berkorbanlah. (3) Sesungguhnya yang membencimu, dialah yang terputus.

16. Surat Al Takatsur [102:8 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Usaha untuk memperkaya telah menyibukkan kalian. (2) Hingga kalian masuk ke dalam kubur. (3) Sungguh segera kalian akan tahu. (4) Kemudian pasti segera kalian akan tahu. (5) Seandainya saja kalian mengetahui dengan keyakinan. (6) Kalian benar-benar akan melihat neraka. (7) Kemudian kalian akan benar-benar melihatnya dengan

penglihatan yang pasti. (8) Kemudian pada hari itu kalian akan benar-benar ditanya tentang kebaikan yang diberikan.

17. Surat Al Maa'uun [107:7 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Apakah engkau memperhatikan orang yang menyangkal ketentuan (agama)? (2) Maka seperti itulah orang yang mengusir anak yatim (3) Dan tidak mau untuk memberi makan orang miskin. (4) Lalu celakalah bagi orang-orang yang Shalat, (5) orang-orang yang tidak memperhatikan Shalatnya. (6) Mereka hanya ingin dilihat, (7) dan mereka tidak akan mendapatkan yang lebih dari itu.

18. Surat Al Kafirun [109:6 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Katakanlah, "Wahai orang-orang yang tidak percaya, (2) Aku tidak memuja pada apa yang kalian puja. (3) Dan bukanlah kalian pemuja dari apa yang Aku puja. (4) Dan bukanlah aku pemuja dari apa yang kalian puja. (5) Dan bukanlah kalian pemuja dari apa yang Aku puja. (6) Bagi kalian ketentuan (agama) kalian, dan bagiku ketentuanku."

19. Surat Al Fiil [105:5 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Apakah engkau memperhatikan bagaimana Tuanmu menangani rombongan bergajah. (2) Apakah DIA tidak membuat rencana mereka menyimpang? (3) Dia mengirimkan kepada mereka rombongan burung-burung, (4) yang melempari mereka dengan batuan dari tanah yang panas. (5) Maka DIA menjadikan mereka bagaikan batang-batang yang telah digerogeti.

20. Surat Al Falaq [113:5 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Katakanlah, "Aku berlindung kepada Penguasa dari fajar yang menyingsing, (2) dari keburukan apa yang diciptakan-NYA. (3) Dan dari keburukan kegelapan apabila ia

datang. (4) Dan dari keburukan yang mempengaruhi pikiran dalam membuat keputusan. (5) Dari kejahatan pendengki apabila ia dengki.

21. Surat Al Naas [114:6 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuan dari manusia. (2) Yang Menguasai dari manusia. (3) Tuhan dari manusia. (4) Dari keburukan pembisik yang tersembunyi, (5) yang membisikkan ke dalam dada manusia. (6) Baik dari golongan jin maupun manusia.

22. Surat Al Ikhlas [112:4 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi..

(1) Katakanlah, "DIA-lah Tuhan, satu-satunya. (2) Tuhan Yang Absolut (Independen, segala sesuatu bergantung kepada-NYA). (3) Tidak beranak dan bukan pula seorang anak. (4) Dan tidak ada satu pun yang setara dengan-NYA.

23. Surat Al Najm [53:62 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Demi Bintang-bintang ketika menghilang. (2) Tidaklah menyimpang orang yang bersama kalian, tidak pula ia keliru. (3) Dan tidak pula ia berkata dari keinginannya sendiri. (4) Hal itu tidak lain adalah wahyu yang disampaikan, (5) Yang mengajarkannya yang sangat kuat, (6) yang terpercaya lalu ia menghadapkan dirinya, (7) Dan dia berada di horison yang paling tinggi. (8) Dia mendekati maka ia turun ke bawah. (9) sehingga berjarak dua busur panah atau bahkan lebih dekat. (10) Lalu dia mengungkapkan kepada hamba-NYA apa yang hendak diungkapkan. (11) Bukanlah khayalan apa yang dilihatnya. (12) Apakah kalian akan membantahnya atas apa yang ia lihat? (13) Dan sungguh dia telah melihatnya pada penurunan yang lain. (14) Di tempat bernaung yang paling akhir. (15) Dimana terletak surga yang tempat tinggal. (16) Ketika tempat bernaung itu diselubungi oleh sesuatu. (17) Tidak menyimpang penglihatannya dan tidak pula melampaui. (18) Sungguh dia telah melihat bukti-bukti yang besar dari Tuannya. (19) Apakah engkau telah melihat Al Laat dan Al Uzzah

(berhala)? (20) Dan Manaat, yang ketiga yang lain. (21) Apakah bagimu yang laki-laki dan bagi-NYA yang perempuan? (22) Yang demikian adalah pembagian yang tidak benar. (23) Hal tersebut tidak lain hanyalah nama-nama yang kalian menamakannya, kalian dan bapak-bapak kalian. Tuhan tidak pernah memberikan kewenangan apapun atasnya. Mereka hanya mengikuti dugaan, dan keinginan dari diri (ego) mereka. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka petunjuk dari Tuan Mereka. (24) Atau bagi manusia apa yang dia inginkan? (25) Maka milik Tuhan yang kemudian dan yang permulaan. (26) Dan betapa pun banyak malaikat di langit tidak akan bermanfaat pertolongannya sedikit pun kecuali setelah Tuhan memberi kewenangan, bagi siapa yang Dia kehendaki dan Dia sukai. (27) Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya pada yang kemudian, benar-benar telah memberi nama-nama malaikat dengan nama-nama perempuan. (28) Dan mereka tidaklah memiliki pengetahuan tentang hal itu. Tidak lain mereka hanya mengikuti dugaan, dan sesungguhnya dugaan tidaklah bermanfaat sedikit pun dibandingkan dengan kebenaran. (29) Maka abaikanlah siapa yang berpaling dari pelajaran Kami dan dia tidak menginginkan kecuali kehidupan dunia. (30) Demikianlah yang dapat mereka simpulkan dari pengetahuan. Sesungguhnya Tuanmu, Dia Maha mengetahui mereka yang menyimpang dari jalan-NYA, dan DIA Maha Mengetahui siapa yang mendapat tuntunan. (31) Dan milik Tuhan apa pun yang ada di langit dan di bumi. DIA akan memberi balasan kepada orang-orang yang berperilaku buruk sesuai dengan apa yang mereka kerjakan, dan DIA akan memberi balasan kepada orang-orang yang berperilaku baik dengan yang terbaik. (32) Orang-orang yang menjauhi kesalahan-kesalahan yang besar dan kenistaan, kecuali kesalahan-kesalahan kecil. Sesungguhnya Tuanmu Maha luas ampunan-NYA. DIA Maha Mengetahui engkau sejak DIA menjadikan engkau dari bumi dan ketika engkau masih berupa janin dalam perut ibumu. Maka janganlah engkau menganggap dirimu bersih. DIA Maha Mengetahui siapa yang taat. (33) Apakah engkau telah memperhatikan orang yang berpaling? (34) Dan memberi sedikit dan kikir. (35) Apakah dia mempunyai pengetahuan tentang apa yang tak terlihat, sehingga dia melihat? (36) Apakah belum sampai kepadanya cerita dalam kitab Musa, (37) dan Ibrahim yang memberi dengan penuh? (38) Bahwa tidak akan seseorang menanggung beban daripada beban orang lain. (39) Dan tidak ada bagi manusia kecuali apa yang dia

usahakan. (40) Dan apa yang ia usahakan segera akan terlihat. (41) Dan kemudian akan diberikan balasan kepadanya dengan balasan yang penuh. (42) Dan sesungguhnya kepada Tuanmulah tujuan akhir. (43) DIA-lah yang membuat seseorang tertawa dan menangis. (44) Dan DIA-lah yang menyebabkan kematian dan memberikan kehidupan. (45) Dan DIA-lah yang menciptakan pasangan, laki-laki dan perempuan. (46) Dari setetes air mani ketika dipancarkan. (47) Dan tanggungan-NYA penciptaan yang lain. (48) Dan sesungguhnya DIA-lah yang membuat kaya maupun membuat sebab manusia memperolehnya. (49) Dan sesungguhnya DIA-lah Penguasa dari Sirius (bintang yang paling terang yang terlihat dari setiap bagian dari bumi). (50) Dan sesungguhnya DIA-lah yang dulu menghancurkan kaum 'Aad, (51) dan Tsamud, sehingga tidak ada yang tersisa. (52) Dan Kaum Nuh sebelum itu, mereka lebih keji dan lebih membangkang. (53) Dan yang dijungkirbalikkan (sodom dan gomorah) atas kehendak-NYA. (54) Maka menutupi mereka apa yang menutupi. (55) Maka pemberian Tuanmu yang manakah yang dapat engkau bantah? (56) Ini adalah peringatan dari peringatan-peringatan terdahulu. (57) Telah mendekat hari yang dekat. (58) Tidak ada yang dapat mengungkapnya selain Tuhan. (59) Maka apakah atas perkataan ini kalian heran? (60) Dan kalian tertawa dan tidak menangis? (61) Sedangkan kalian dalam keadaan angkuh. (62) Maka sujudlah dan hambakanlah diri kepada Tuhan.

24. Surat 'Abasa [80:42 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Dia bermacam muka dan berpaling. (2) Ketika datang kepadanya seorang yang buta. (3) Dan apakah engkau tahu, bahwa ia mungkin ingin membersihkan dirinya, (4) atau ingin mendapat pelajaran yang mana pelajaran tersebut dapat bermanfaat baginya? (5) Sedangkan terhadap dia yang menganggap dirinya kaya (tidak membutuhkan), (6) maka engkau memberikan perhatianmu kepadanya. (7) Padahal bukan tanggunganmu bahwa ia tidak membersihkan dirinya. (8) Sedangkan bagi dia yang berusaha mendatangimu, (9) dengan rasa takut. (10) Lalu engkau tidak memberikan perhatian. (11) Bahkan sesungguhnya hal ini adalah pelajaran. (12) Bagi siapa yang menghendaki, akan mengambil pelajaran. (13) Dalam lembaran-lembaran yang mulia, (14) yang ditinggikan dan dijaga kemurniannya. (15) Di tangan-tangan para

utusan, (16) yang mulia dan berbudi luhur. (17) Binasalah manusia, betapa ia tidak berterima kasih. (18) Dari apakah DIA menciptakannya? (19) Dari setetes mani, DIA menciptakannya lalu menentukan baginya. (20) Kemudian DIA mengarahkannya kepada jalan tersebut. (21) Lalu DIA membuatnya mati kemudian menguburkannya. (22) Kemudian ketika DIA menghendaki DIA membangkitkannya. (23) Bahkan dia belum memenuhi apa yang diperintahkan kepadanya! (24) Kemudian hendaklah manusia memperhatikan makanannya. (25) Sesungguhnya Kami telah mencurahkan air yang melimpah. (26) Kemudian Kami jadikan tanah terbuka. (27) Kemudian kami tumbuhan di sana biji-bijian, (28) anggur dan sayur-sayuran, (29) zaitun dan kurma, (30) dan kebun-kebun yang rindang. (31) Serta buah-buahan dan rerumputan. (32) sebagai persediaanmu dan juga untuk hewan ternakmu. (33) Maka ketika datang suara yang keras, (34) Hari di mana seseorang akan lari meninggalkan saudaranya, (35) dan juga ibu bapaknya, (36) serta pendamping dan anak-anaknya. (37) Bagi setiap orang di antara mereka, pada hari itu, akan mempunyai urusan masing-masing. (38) Pada hari itu ada wajah-wajah ceria, (39) tertawa, bahagia atas kabar gembira. (40) Pada hari itu ada pula wajah-wajah tertutup debu, (41) Kegelepan akan meliputi mereka. (42) Mereka itulah orang-orang yang tidak percaya, yang melanggar aturan.

25. Surat Al Qadr [97:5 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Sesungguhnya Kami menurunkannya pada malam ketetapan. (2) Dan tahukah engkau apakah malam ketetapan itu? (3) Malam ketetapan itu lebih baik daripada seribu bulan. (4) Turun padanya para malaikat dan sang ruh dengan kewenangan Tuan mereka atas segala urusan. (5) Sempurnalah ia sampai terbit fajar.

26. Surat Al Syams [91:15 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Demi matahari dan terangnya. (2) Dan bulan ketika mengikutinya. (3) Dan siang ketika menampakkannya. (4) Dan malam ketika menutupinya. (5) Demi langit serta DIA yang menyusunnya. (6) Dan bumi serta DIA yang membentangkannya. (7) Dan jiwa serta DIA yang menyempurnakannya. (8) Kemudian DIA memberinya naluri untuk

kejahatannya dan ketaatannya. (9) Sungguh beruntung siapa yang membersihkannya. (10) Dan sungguh rugi siapa yang menodainya. (11) Tsamud telah menyangkal dengan amat melampaui batas. (12) Ketika muncul orang yang paling celaka di antara mereka. (13) Lalu berkata utusan Tuhan kepada mereka, “Unta betina Tuhan dan minumannya.” (14) Maka mereka membantahnya, lalu menyembelihnya. Maka Tuan mereka menimpakan kemarahan atas mereka karena kesalahan mereka sehingga mereka menjadi rata. (15) Dan tidaklah dia takut akan akibatnya.

27. Surat Al Buruuj [85:22 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Demi langit yang penuh dengan gugusan bintang. (2) Dan hari yang dijanjikan. (3) Dan saksi dan yang disaksikan. (4) Celakalah orang-orang yang duduk di sekitar lubang (5) api menyala yang penuh dengan bahan bakar. (6) Ketika mereka duduk di sekitarnya. (7) Dan mereka menyaksikan apa yang mereka lakukan terhadap orang-orang yang percaya. (8) Dan tidaklah mereka membenci mereka (orang-orang yang percaya) kecuali karena mereka (orang-orang yang percaya) percaya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha terpuji, (9) yang milik-NYA kekuasaan di langit dan di bumi. Dan Tuhan menyaksikan segala sesuatu. (10) Sesungguhnya bagi mereka yang menganiaya orang-orang yang percaya, baik laki-laki maupun perempuan, kemudian tidak bertobat, bagi mereka siksaan neraka dan siksaan api yang menyala-nyala. (11) Sesungguhnya bagi mereka yang percaya dan melakukan kebaikan, bagi mereka surga (taman) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya. Itulah kemenangan yang luar biasa. (12) Sesungguhnya hukuman Tuanmu sangatlah keras. (13) Sesungguhnya DIA-lah yang memulai dan yang mengulangi. (14) Dan DIA-lah Yang Maha Pemaaf, Maha Penyayang. (15) Pemilik kekuasaan yang mulia, (16) Yang melaksanakan apa yang dikehendaki-NYA. (17) Apakah engkau telah mengetahui cerita tentang pasukan-pasukan, (18) Firaun dan Tsamud? (19) Bahkan orang-orang yang tidak percaya bersikeras menyangkal. (20) Sedangkan Tuhan meliputi mereka dari belakang. (21) Bahkan ini adalah bacaan yang mulia, (22) dalam sebuah lempengan tulisan yang dijaga.

28. Surat Al Tiin [95:8 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Demi buah ara dan buah zaitun (2) Dan bukit Sinai. (3) Dan negeri yang aman ini. (4) Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya bentuk. (5) Kemudian Kami kembalikan ia ke dalam keadaan serendah-rendahnya. (6) Kecuali orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, lalu bagi mereka balasan yang tak habis-habisnya. (7) lalu apakah yang kemudian menyebabkanmu tidak mau menerima ketentuan? (8) Bukankah Tuhan adalah Hakim yang paling Bijaksana?

29. Surat Al Quraisy [106:4 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Dengan kebiasaan kaum Quraisy. (2) Kebiasaan mereka melakukan perjalanan musim dingin dan musim panas. (3) Maka hendaknya mereka menghambakan diri pada Tuan pemilik rumah ini. (4) Yang telah memberi makan mereka dalam kelaparan dan memberi mereka rasa aman dalam ketakutan.

30. Surat Al Qari'ah [101:11 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Tiupan yang menghancurkan. (2) Apakah tiupan yang menghancurkan? (3) Dan tahukah engkau apakah tiupan yang menghancurkan itu? (4) Pada hari itu manusia bagaikan laron-laron beterbangan, (5) Gunung-gunung bagaikan kapas yang tercerabut. (6) Lalu bagi siapa yang berat timbangannya, (7) Maka baginya kehidupan yang menyenangkan. (8) Sedangkan bagi siapa yang ringan timbangannya, (9) Maka tempat tinggalnya di dalam lubang. (10) Dan tahukah engkau apa itu? (11) Api yang sangat panas.

31. Surat Al Qiyaamah [75:40 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Bahkan Aku bersumpah dengan hari kebangkitan. (2) Dan bahkan Aku bersumpah dengan jiwa yang menyalahkan. (3) Apakah manusia berpikir bahwa Kami tidak akan

menyusun kembali tulang belulangnyanya? (4) Bahkan merupakan ketetapan bahwa Kami akan menyempurnakan setiap bagian tubuhnya (tangan, kaki). (5) Bahkan manusia menginginkan untuk terus menerus diberikan apa yang ada di depan mereka. (6) Dia mempertanyakan, "Kapanakah hari kebangkitan?" (7) Maka ketika pandangan tertegun, (8) Dan bulan menjadi gelap. (9) Dan bertemu Matahari dan Bulan. (10) Manusia akan berkata pada hari itu, "Ke manakah akan melarikan diri?" (11) Sungguh tidak ada, tidak ada tempat berlindung. (12) Hanya kepada Tuanmu tujuan pada hari itu. (13) Akan diberitahukan kepada manusia pada hari itu, apa yang dibawanya dan apa yang ditinggalkannya. (14) Sungguh tidak, manusia akan menjadi saksi terhadap dirinya sendiri. (15) Sekalipun ia memberikan alasan-alasan. (16) Janganlah engkau gerakan lidahmu untuk bercepat-cepat dengannya. (17) Sesungguhnya tanggungan Kami untuk mengumpulkan dan membacakannya. (18) Kemudian ketika Kami telah membacakannya, maka ikutilah bacaan itu. (19) Kemudian sesungguhnya tanggungan Kami penjelasannya. (20) Sesungguhnya bahkan engkau lebih mencintai (kehidupan) yang segera. (21) Dan mengabaikan (kehidupan) yang kemudian. (22) Pada hari itu ada wajah-wajah yang bersinar. (23) Memandang kepada Tuannya. (24) Pada hari itu ada wajah-wajah yang suram. (25) Memikirkan siksaan yang akan dilakukan terhadap mereka. (26) Sungguh, ketika ia telah sampai di kerongkongan, (27) Dan dikatakan, "Siapa yang akan menyembuhkan?" (28) Dan dia mengetahui bahwa itu adalah perpisahan. (29) Kaki terkulai disebelah kaki yang lain. (30) Kepada Tuanmu pada hari itu engkau akan digiring. (31) Maka tidaklah dia menerima kebenaran dan tidak pula ia mendekat. (32) Akan tetapi dia menyangkal dan berpaling. (33) Kemudian pergi kepada golongannya dengan sombong. (34) Pantas bagimu, maka pantas bagimu. (35) Kemudian pantas bagimu, sungguh pantas bagimu. (36) Apakah manusia berpikir bahwa ia akan dibiarkan begitu saja? (37) Bukankah ia semula hanya setetes mani yang dipancarkan? (38) Kemudian dia menjadi suatu gumpalan yang menempel yang diciptakan dan dilengkapi-NYA. (39) Kemudian darinya DIA menciptakan dua jenis, laki-laki atau perempuan. (40) Apakah tidak dapat yang demikian, memberi kehidupan pada yang mati?

32. Surat Al Humazah [104:9 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Celakalah setiap pencela penyebar fitnah. (2) Yang menimbun kekayaan dan menghitung-hitungnya. (3) Apakah dia berpikir bahwa kekayaannya akan mengukuhkannya? (4) Sungguh tidak, dia akan dilemparkan ke dalam sang penghancur. (5) Dan tahukah engkau apa itu sang penghancur? (6) Api Tuhan yang menyala-nyala. (7) Yang membakar sampai ke dalam hati. (8) Sesungguhnya ia menutupi mereka didalamnya. (9) Di tiang diregangkan.

33. Surat Al Mursalaat [77:50 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Demi yang diutus satu per satu. (2) Lalu melesat dengan cepat. (3) Dan menyebarkan seluas-luasnya. (4) lalu memisahkan sejelas-jelasnya. (5) lalu membawa turun pelajaran. (6) Pengampunan atau peringatan. (7) Sesungguhnya apa yang dijanjikan kepada kalian pasti akan terjadi. (8) Maka ketika bintang-bintang diredukan. (9) Dan ketika langit terbuka. (10) Dan ketika gunung-gunung dihamburkan. (11) Dan ketika utusan-utusan ditentukan waktunya. (12) Untuk apakah waktu itu ditentukan? (13) Untuk hari pemisahan. (14) Dan tahukah kamu apakah hari pemisahan itu? (15) Celakalah pada hari itu orang-orang yang menyangkal. (16) Bukankah Kami telah membinasakan orang-orang yang terdahulu? (17) Kemudian Kami ikutkan orang-orang yang kemudian dengan mereka. (18) Demikianlah Kami bertindak terhadap orang-orang yang membangkang. (19) Celakalah pada hari itu orang-orang yang menyangkal. (20) Bukankah Kami menciptakan kalian dari air yang hina? (21) Kemudian Kami tempatkan pada tempat yang terlindung, (22) sampai waktu yang telah ditentukan. (23) Kemudian Kami menentukan, maka Kami adalah sebaik-baiknya penentu. (24) Celakalah pada hari itu orang-orang yang menyangkal. (25) Bukankah Kami telah menciptakan bumi sebagai tempat tinggal? (26) Bagi yang hidup maupun yang mati. (27) Kami tempatkan di dalamnya gunung-gunung yang tinggi dan air tawar untuk minum. (28) Celakalah pada hari itu orang-orang yang menyangkal. (29) "Pergilah kalian kepada apa yang dahulu engkau sangkal!" (30) "Pergilah kepada tempat

bernaung yang terpecah tiga." (31) Yang tidak memberi keteduhan maupun perlindungan terhadap nyala api. (32) Sungguh tempat itu menyemburkan percikan api sebesar istana. (33). Seperti pohon palem berwarna kuning. (34) Celakalah pada hari itu orang-orang yang menyangkal. (35) Itulah hari dimana mereka tidak akan berbicara. (36) Dan tidak diperkenankan kepada mereka untuk memberikan alasan-alasan. (37) Celakalah pada hari itu orang-orang yang menyangkal. (38) Itulah hari pemisahan; Kami kumpulkan kalian dan orang-orang terdahulu. (39) Maka jika engkau mempunyai tipu daya, maka lakukanlah terhadap-KU. (40) Celakalah pada hari itu orang-orang yang menyangkal. (41) Sesungguhnya orang-orang yang taat berada dibawah naungan dan mata air. (42) Dan buah-buahan dari apa yang mereka sukai. (43) "Makan dan minumlah sepuasmu atas apa yang dahulu kalian kerjakan." (44) Sungguh demikianlah balasan Kami terhadap orang-orang yang baik. (45) Celakalah pada hari itu orang-orang yang menyangkal. (46) "Makan dan nikmatilah untuk sementara waktu, sesungguhnya engkau orang yang membangkang." (47) Celakalah pada hari itu orang-orang yang menyangkal. (48) Dan ketika diperintahkan kepada mereka, "Tunduklah!" Tidaklah mereka tunduk. (49) Celakalah pada hari itu orang-orang yang menyangkal. (50) Maka pernyataan yang mana selain ini yang akan mereka ikuti?

34. Surat Qaf [50:45 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Qaf, Demi Bacaan yang mulia. (2) Bahkan mereka heran bahwa telah datang kepada mereka seorang pemberi peringatan dari kalangan mereka, maka berkatalah orang-orang yang tidak percaya, "Ini adalah suatu hal yang mengherankan." (3) Apakah setelah kita mati dan menjadi debu? Hal itu adalah tidak mungkin. (4) Pasti Kami mengetahui apa yang masuk kedalam bumi dari mereka dan pada Kami terdapat tulisan yang terjaga. (5) Bahkan mereka menyangkal kebenaran ketika ia datang kepada mereka, maka mereka dalam keadaan kacau. (6) Apakah mereka tidak memperhatikan langit di atas mereka, bagaimana Kami membangunnya, memperindahkannya tidak ada celah padanya. (7) Dan bumi yang Kami hamparkan dan kami tempatkan gunung-gunung padanya. Dan Kami tumbuhkan padanya bermacam-macam jenis keindahan. (8) Sebagai pencerahan dan pelajaran untuk setiap hamba

yang menghadapkan dirinya. (9) Kami turunkan dari langit air yang diberkahi, kemudian Kami tumbuhkan dengan itu kebun-kebun dan biji-bijian untuk dipanen. (10) Dan pohon-pohon palem (kurma) yang tinggi dengan buah-buah tersusun. (11) Sebagai perbekalan untuk bagi hamba-hamba, dan Kami hidupan dengannya tanah yang tandus. Seperti itulah apa yang akan tiba. (12) Sebelum mereka, kaum Nuh telah menyangkal, juga penduduk Rass dan Tsamud. (13) Juga 'Aad dan Firaun serta kaum Lut, (14) Dan juga penduduk aikah, dan kaum Tubba. Semuanya telah menyangkal utusan-utusan. Maka berlakulah ancaman-KU. (15) Apakah Kami terbebani dengan penciptaan yang awal? Bahkan, mereka meragukan penciptaan yang baru. (16) Dan sungguh Kami yang telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan egonya kepadanya, dan Kami lebih dekat kepadanya dari pada pembuluh darah di lehernya. (17) Ketika mencatat dua pencatat, yang bertempat di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (18) Tidaklah ia mengucapkan sepatah kata pun kecuali terhadapnya terdapat pengawas yang selalu siap sedia. (19) Dan kemudian datanglah suatu keadaan menjelang kematian yang pasti terjadi. Itulah yang hendak kamu hindari. (20) Dan akan ditiupkan ke dalam sebuah bentuk, itulah hari yang telah diancamkan. (21) Dan setiap orang akan datang dengan penggiring dan saksi. (22) Sungguh dulu engkau mengabaikan hal ini, maka Kami buka penutupmu, sehingga penglihatanmu pada hari ini menjadi tajam. (23) Dan berkata ia yang selalu menyertai, "Inilah apa yang tersedia padaku." (24) "Lemparkan olehmu ke dalam neraka, setiap orang yang tidak mempercayai dan keras kepala, (25) yang enggan melakukan kebaikan, melanggar batas, penyebab keragu-raguan, (26) orang yang menetapkan tuhan lain bersama dengan Tuhan, maka lemparkanlah ia ke dalam siksaan yang keras." (27) Berkatalah ia yang selalu menyertainya, "Wahai Tuan kami, bukanlah aku membuat ia melampaui batas, akan tetapi dia yang jauh menyimpang." (28) DIA berkata, "Jangan kalian berseteru dihadapan-KU, dan sesungguhnya dulu AKU telah memberikan ancaman. (29) Tidaklah dapat diubah perkataan-KU, dan tidaklah AKU berbuat tidak adil terhadap hamba-hamba-KU." (30) Hari dimana Kami bertanya kepada neraka, "Apakah engkau sudah penuh?" Ia menjawab, "Apakah masih ada lagi?" (31) Dan Kami dekatkan surga kepada orang-orang yang taat, dengan segera. (32) inilah apa yang dijanjikan kepada setiap orang yang menghadapkan diri dan selalu menjaga. (33) Yang selalu takut

kepada Yang Penuh Kasih dalam keadaan tidak terlihat, dan dia datang dengan hati yang tulus. (34) "Masuklah dengan damai, itulah hari yang abadi." (35) Di dalamnya bagi mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki, dan pada Kami sangat berlimpah. (36) Dan betapa banyak kaum sebelum mereka, yang lebih kuat, Kami musnahkan. Mereka menjelajahi bumi, adakah tempat untuk melarikan diri? (37) Sesungguhnya pada hal itu terdapat peringatan. Bagi yang mempunyai pikiran, atau mempergunakan pendengarannya dan ia menyaksikan. (38) Dan sungguh telah Kami ciptakan langit dan bumi serta segala sesuatu di antara keduanya dalam enam masa, dan tidak ada pada Kami kelelahan. (39) Maka bersabarlah engkau terhadap perkataan mereka dan agungkanlah Tuanmu dengan pujian sebelum terbitnya matahari dan sebelum terbenamnya. (40) Dan pada malam hari Agungkanlah DIA dan setelah sujud. (41) dan dengarkan pada suatu hari di mana penyeru akan menyerukan dari dekat. (42) Pada hari mereka akan mendengar suara dahsyat yang sesungguhnya. Itulah hari akan tiba. (43) Sesungguhnya Kami yang memberikan kehidupan dan Kami yang menyebabkan kematian, dan kepada Kami tujuan akhir. (44) Hari dimana tanah-tanah terbelah, darinya bersegera keluar. Demikianlah pengumpulan yang mudah bagi Kami. (45) Kami lebih mengetahui perkataan mereka, dan tidaklah kamu dapat memaksakan kepada mereka. Maka peringatkanlah mereka dengan Bacaan (Al Quran), siapa saja yang takut terhadap ancaman-KU

35. Surat Al Balad [90:20 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Sungguh AKU bersumpah demi tanah ini. (2) Dan engkau diperkenankan tanah ini. (3) Dan yang mempunyai anak dan anaknya. (4) Sungguh Kami telah menciptakan manusia sebagai bagian dari suatu tujuan. (5) Apakah dia pikir bahwa tidak ada satu pun yang menguasai dirinya? (6) Dia mengatakan, "Aku telah menghabiskan harta yang banyak!" (7) Apakah ia pikir bahwa tak ada satu pun yang melihatnya? (8) Bukankah Kami telah menjadikan baginya dua mata. (9) Dan sebuah lidah serta dua bibir? (10) Dan ditunjukkan kepadanya dua jalan? (11) Maka tidaklah ia memilih jalan yang menanjak. (12) Dan apakah engkau tahu apa jalan yang menanjak itu? (13) membebaskan orang yang kesulitan, (14) atau memberi makan pada saat

kelaparan,(15) kepada yatim yang dekat, (16) atau orang miskin yang kesusahan. (17) Kemudian termasuk ke dalam golongan orang-orang yang percaya, dan saling mengajak dengan sabar dan saling mengajak dengan kasih sayang. (18) Mereka itulah orang-orang golongan kanan. (19) Dan bagi mereka yang tidak percaya ayat-ayat Kami, mereka termasuk golongan kiri. (20) Bagi mereka api yang meliputi.

36. Surat Al Thariq [86:17 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Demi Langit dan yang muncul di malam hari (Al Thariq). (2) Dan tahukah engkau apakah yang muncul di malam hari? (3) Bintang yang cahayanya menembus. (4) Pada setiap diri terdapat pengawas atasnya. (5) Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apakah ia diciptakan. (6) Dia diciptakan dari air yang dipancarkan,(7) yang datang dari antara tulang punggung dan rusuk. (8) Sesungguhnya DIA sanggup mengembalikannya. (9) Pada hari ditanya segala kemudahan. (10) Maka tidak ada baginya kekuatan dan tidak pula mempunyai penolong. (11) Demi langit yang memberikan kembali. (12) Dan bumi yang memberi celah. (13) Sesungguhnya ia benar-benar perkataan yang menjelaskan. (14) Dan bukanlah ia sesuatu yang dapat dianggap ringan. (15) Sesungguhnya mereka merencanakan tipuan. (16) Dan AKU pun merencanakan tipuan. (17) Jadi berikanlah tangguh kepada orang-orang yang tidak percaya, tangguhkanlah mereka untuk sejenak.

37. Surat Al Qamar [54:55 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Telah mendekat saatnya, dan bulan telah dirobek. (2) Dan jika mereka melihat suatu bukti, mereka berpaling dan berkata, "Tipuan lama!" (3) Dan mereka menyangkal, serta mengikuti keinginan mereka sendiri. Dan pada setiap urusan ada ketetapan. (4) Dan sesungguhnya telah sampai kepada mereka berita yang di dalamnya terdapat apa yang mencegah. (5) kebijaksanaan yang sempurna, tapi tak ada gunanya peringatan-peringatan tersebut. (6) Maka berpalinglah engkau dari mereka, Pada hari di mana penyeru menyeru mereka kepada sesuatu yang buruk. (7) Pandangan mereka akan tertunduk, mereka akan keluar dari kubur-kubur bagaikan belalang yang menyebar. (8)

Dengan terburu-buru mereka mendatangi penyeru. Berkata orang-orang yang tidak percaya, "Ini adalah hari yang sukar." (9) Telah menyangkal sebelum mereka kaum Nuh, mereka menyangkal hamba Kami dan berkata, "Orang gila." Dan mengusirnya. (10) Maka dia berdoa kepada Tuannya, "Sesungguhnya aku kalah, maka tolonglah aku." (11) Kemudian Kami bukakan pintu-pintu langit dengan air yang tercurah, (12) Dan Kami pancarkan dari bumi mataair-mataair sehingga bertemu air tersebut untuk perintah yang telah ditetapkan. (13) Dan Kami angkut dia di atas sesuatu yang terbuat dari papan dan dirapatkan. (14) Bergerak di bawah pengawasan Kami sebagai ganjaran bagi orang yang tidak dipercaya. (15) Dan sungguh Kami jadikan hal itu sebagai suatu bukti, maka adakah orang yang mau belajar? (16) Maka bagaimanakah siksa-KU dan ancaman-KU? (17) Dan sungguh Kami mempermudah Bacaan (Al Quran) untuk dipelajari, maka adakah orang yang mau belajar? (18) Telah menyangkal 'Aad, Maka bagaimanakah siksa-KU dan ancaman-KU?(19) Sesungguhnya Kami telah mengirimkan angin yang sangat kencang atas mereka pada hari yang sial terus menerus. (20) Yang melemparkan manusia seolah-olah ia batang pohon palem tercerabut sampai akarnya. (21) Maka bagaimanakah siksa-KU dan ancaman-KU? (22) Dan sungguh Kami mempermudah Bacaan (Al Quran) untuk dipelajari, maka adakah orang yang mau belajar? (23) Telah menyangkal Tsamud terhadap peringatan-KU. (24) Mereka berkata, "Apakah kita mau mengikuti satu orang manusia dari kalangan kita? Sungguh jika demikian kita sudah menyimpang dan tidak berakal. (25) Apakah pelajaran itu diturunkan kepadanya bukannya kepada kita? Bahkan, dia pembohong kurang ajar." (26) Kelak mereka akan mengetahui siapa yang pembohong, yang kurang ajar. (27) Sesungguhnya Kami mengirimkan seekor unta betina sebagai ujian kepada mereka. Maka perhatikanlah mereka dan bersabarlah. (28) Dan beritahu mereka bahwa air yang tersedia dibagi di antara mereka (dengan unta tersebut), semuanya harus ditentukan waktunya untuk giliran minum. (29) Lalu mereka memanggil temannya, lalu dia menangkap (unta tersebut) dan menyembelihnya. (30) Maka bagaimanakah siksa-KU dan ancaman-KU? (31) Sungguh Kami kirimkan terhadap mereka satu suara yang menggelegar, maka jadilah mereka bagaikan batang-batang kayu kering yang mati. (32) Dan sungguh Kami mempermudah Bacaan (Al Quran) untuk dipelajari, maka adakah orang yang mau belajar? (33) Telah menyangkal kaum Lut atas peringatan

tersebut. (34) Sungguh Kami kirimkan kepada mereka badai batu-batuan kecuali kepada keluarga Lut. Kami selamatkan mereka saat sebelum fajar. (35) Sebagai berkah dari Kami. Demikianlah balasan bagi orang yang berterima kasih. (36) Dan sesungguhnya dia telah memperingatkan mereka akan balasan Kami, akan tetapi mereka meragukan peringatan-KU. (37) Dan sesungguhnya mereka menuntut agar dia menyerahkan tamunya, lalu Kami butakan mata mereka. Maka rasakanlah siksa-KU dan ancaman-KU! (38) Dan sungguh menimpa mereka pada awal pagi, siksaan yang telah ditetapkan. (39) Maka rasakanlah siksa-KU dan ancaman-KU! (40) Dan sungguh Kami mempermudah Bacaan (Al Quran) untuk dipelajari, maka adakah orang yang mau belajar? (41) Dan sungguh telah disampaikan peringatan kepada Firaun. (42) Mereka semua menyangkal semua bukti-bukti yang Kami berikan, maka Kami timpakan mereka dengan siksaan yang dahsyat, yang sangat kuat. (43) Apakah orang-orang yang tidak percaya dari (kalangan) kalian lebih hebat daripada mereka? Atau apakah bagi kalian ada pengecualian yang tertulis? (44) Atau mereka mengatakan, "Kita adalah kelompok solid (bersatu) yang saling menolong." (45) Kelompok itu segera dikalahkan dan mereka akan berpaling ke belakang. (46) Pasti, waktulah dijanjikan kepada mereka, waktu yang sangat pedih dan sangat pahit. (47) Sesungguhnya orang-orang yang membangkang berada dalam keadaan menyimpang dan tidak berakal. (48) Pada hari di mana mereka akan diseret di atas wajah mereka masuk ke dalam api, "Rasakanlah jatuh ke dalam neraka." (49) Sesungguhnya segala sesuatu Kami ciptakan sesuai dengan ketetapan. (50) Dan tidaklah perintah Kami melainkan hanyalah seperti sekejap mata. (51) Dan sungguh telah Kami binasakan orang-orang seperti kalian, maka adakah orang yang mau belajar? (52) Dan setiap perbuatan yang mereka lakukan terdapat dalam catatan tertulis. (53) Segala sesuatu baik yang kecil maupun yang besar dituliskan. (54) Sesungguhnya orang-orang yang taat berada dalam taman dan sungai. (55) Pada kedudukan yang mulia di dekat Penguasa Yang Menentukan.

38. Surat Saad [38:88 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Saad, demi Bacaan (Al Quran) yang penuh dengan pelajaran. (2) Bahkan orang-orang yang tidak percaya berada dalam keadaan angkuh dan menentang. (3) Betapa

banyak orang-orang terdahulu dari generasi sebelum mereka yang telah Kami binasakan, Lalu mereka meminta pertolongan ketika sudah tidak ada waktu lagi untuk menghindar. (4) Dan mereka merasa heran bahwa datang kepada mereka seorang pemberi peringatan dari kalangan mereka sendiri. Dan orang-orang yang tidak percaya berkata, "Ini adalah penipu, pembohong. (5) Apakah ia menjadikan tuhan-tuhan menjadi satu tuhan? Sungguh ini adalah suatu hal yang benar-benar aneh." (6) Dan majulah pimpinan-pimpinan mereka, "Lanjutkanlah dan bersabarlah kalian dengan tuhan-tuhan kalian, sesungguhnya hal inilah yang dikehendaki. (7) Tidaklah kami pernah mendengar hal ini dalam agama yang kemudian, ini tidak lain hanya sesuatu yang diada-adakan. (8) Apakah di antara kita, peringatan tersebut diturunkan kepadanya?" Bahkan mereka dalam keraguan terhadap peringatan-KU, bahkan mereka belum merasakan siksaan-KU. (9) Atau apakah di sisi mereka perbendaharaan kebaikan dari Tuanmu Yang Maha Kuasa, Maha Pemberi? (10) Atau apakah milik mereka kerajaan langit dan bumi dan segala sesuatu di antaranya? Maka hendaklah mereka naik dengan segala cara. (11) Gabungan kekuatan, darimana saja berada, dari kelompok-kelompok, akan dikalahkan. (12) Telah menyangkal sebelum mereka kaum Nuh dan 'Aad dan Firaun pemilik pasak-pasak (Pyramid). (13) Dan Tsamud dan kaum Lut dan penduduk Aikah. Mereka itu segolongan. (14) Tidak terkecuali semua diantara mereka telah menyangkal utusan-utusan, maka sudah sepantasnyalah hukuman-KU. (15) Dan tidak lain yang mereka tunggu adalah satu teriakan keras, tidaklah hal itu akan diundur. (16) Dan mereka berkata, "Tuan kami, segerakanlah bagian kami sebelum hari perhitungan." (17) Bersabarlah atas apa yang mereka katakan, dan ingatlah hamba Kami Daud yang mempunyai kekuatan, sesungguhnya dia selalu menghadapkan diri. (18) Sesungguhnya Kami yang menundukkan gunung-gunung untuk mengagungkan bersamanya di kala petang dan terbit matahari. (19) Dan burung-burung dikumpulkan semua bersamanya menghadapkan diri. (20) Dan Kami kuatkan kerajaannya serta Kami berikan kebijaksanaan dan kemampuan untuk menjelaskan suatu urusan. (21) Apakah telah sampai padamu cerita tentang orang-orang yang berselisih? Ketika itu mereka naik ke ruangnya. (22) Mereka masuk menemui Daud sehingga ia terkejut karena mereka. Mereka berkata, "Janganlah takut, kami dua yang berselisih, salah satu dari kami berbuat salah terhadap yang lain. Maka hakimilah kami dengan sebenar-

benarnya. Janganlah berat sebelah, dan tunjukkan kepada kami jalan yang adil." (23) "Sesungguhnya ini adalah saudaraku, ia mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing sedangkan aku mempunyai satu. Lalu dia berkata, "Percayakanlah kambing itu kepadaku! Dan aku kalah dalam perselisihan dengan dia." (24) Dia menjawab, "Sesungguhnya dia telah bersalah kepadamu dengan meminta kambingmu untuk dikumpulkan dengan kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang mencampurkan kepemilikannya berlaku tidak adil satu sama lain, kecuali mereka yang percaya dan mengerjakan kebaikan, dan mereka itu hanya sedikit. Dan Daud tahu bahwa Kami mengujinya, maka dia memohon maaf kepada Tuannya, dan jatuh membungkuk dan menghadapkan dirinya. (25) Lalu Kami mengampuninya atas yang demikian, dan sungguh baginya kedudukan yang benar-benar dekat dengan Kami dan tempat kembali yang terbaik. (26) Wahai Daud, Kami telah menetapkan engkau sebagai perwakilan di bumi. Maka jadilah hakim di antara manusia dengan benar. Dan janganlah engkau mengikuti keinginan pribadimu, sehingga membuatmu menyimpang dari jalan Tuhan. Sesungguhnya bagi mereka yang menyimpang dari jalan Tuhan, siksaan yang keras dikarenakan mereka melupakan hari perhitungan. (27) Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi serta apapun yang berada di antaranya tanpa tujuan. Yang demikian itu hanya pemikiran orang-orang yang tidak percaya. Maka celakalah bagi orang-orang yang tidak percaya, dari api neraka. (28) Apakah Kami akan memperlakukan orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan seperti orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi? Atau apakah Kami akan memperlakukan orang-orang yang taat seperti mereka yang menyimpang? (29) Sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu, agar mereka merenungkan kalimat-kalimatnya dan agar mendapat pelajaran orang-orang yang memiliki pemahaman. (30) Dan Kami anugerahkan Sulaiman kepada Daud, seorang hamba yang sangat baik. Sesungguhnya ia selalu menghadapkan diri. (31) Pada suatu ketika menjelang malam di mana diperlihatkan atraksi kuda-kudanya yang luar biasa. (32) Lalu dia berkata, "Sesungguhnya aku telah cenderung pada keindahan daripada mengingat Tuanku, sehingga mereka tidak terlihat lagi (malam). (33) Bawa mereka kepadaku!" kemudian ia mulai mengusap kaki dan lehernya. (34) Dan sesungguhnya Kami menguji Sulaiman, Kami berikan padanya kekuasaan sebagai pakaian. Lalu dia menghadapkan diri. (35)

Dia berkata, "Tuanku, maafkan aku, dan berikanlah kepadaku kekuasaan yang tidak pantasnya bagi siapa pun setelah aku. Sesungguhnya Engkau Maha Pemberi." (36) Kemudian Kami tundukkan angin yang bergerak sesuai perintahnya, berhembus ke mana pun diarahkannya. (37) Dan syaitan-syaitan, semuanya membangun dan menyelam (untuknya), (38) sedangkan yang lainnya terikat dalam belunggu. (39) "Ini adalah karunia Kami, maka berikanlah atau tahanlah sekehendakmu." (40) Dan sungguh baginya kedudukan yang benar-benar dekat dengan Kami dan tempat kembali yang terbaik. (41) Dan ingatlah hamba Kami Ayub, ketika ia mengadu pada Tuannya, "Syaitan telah mengakibatkan kesusahan dan dan siksaan." (42) "Hentakkan kakimu, maka inilah air untuk mandi, mendinginkan dan untuk minum. (43) Dan Kami karuniakan baginya, keluarganya dan yang seperti mereka bersama mereka, sebagai kasih Kami, dan sebagai pelajaran bagi mereka yang mempunyai pemahaman. (44) "Dan ambilah seikat dengan tanganmu dan pukullah dengannya dan janganlah meniadakan." Sesungguhnya Kami mendapatinya sabar, hamba yang baik. Sungguh dia senantiasa menghadapkan diri. (45) Dan ingatlah hamba Kami Ibrahim dan Ishak, dan Yaqub, yang memiliki kekuatan dan penglihatan. (46) Sesungguhnya Kami jernihkan mereka dengan suatu kejernihan, ingatan tentang tempat tinggal (tempat kembali). (47) Dan sesungguhnya mereka bagi Kami termasuk golongan yang terpilih, yang terbaik. (48) Dan Ingatlah Ismail, Ilyasa (Elisha) dan Dzulkifli, semuanya termasuk golongan yang terbaik. (49) Ini adalah pelajaran, dan sesungguhnya bagi orang-orang yang taat, sudah pasti, tempat kembali yang baik. (50) Surga (taman) yang abadi, akan dibukakan bagi mereka pintu-pintunya. (51) Bersandar (mereka) di sana, mereka tinggal meminta, buah-buahan berlimpah dan juga minuman. (52) Dan di sisi mereka, menemani yang pandangannya terjaga, serasi. (53) Inilah yang dijanjikan kepada kalian pada hari perhitungan. (54) Sungguh ini adalah rezeki Kami yang sesungguhnya yang tidak ada habis-habisnya. (55) Demikianlah. Dan bagi orang-orang yang melampaui batas, tempat kembali yang sungguh buruk. (56) Neraka, mereka akan dibakar didalamnya, seburuk-buruknya tempat untuk berdiam. (57) Demikianlah, biarkanlah mereka merasakannya, cairan yang mendidih dan sangat kental. (58) Serta berbagai macam lainnya yang serupa itu (buruknya). (59) Inilah rombongan yang berdesakan dengan kalian, tidak ada ucapan selamat datang bagi mereka, sesungguhnya mereka

akan dibakar dalam api neraka. (60) Mereka berkata, "Bahkan tidak ada ucapan selamat datang bagi kalian, kalianlah yang mengakibatkan hal ini kepada kami." Maka itulah seburuk-buruk tepat menetap. (61) Mereka berkata, "Tuan Kami, bagi mereka yang telah mengakibatkan hal ini kepada kami, tambahkanlah siksaan dan lipat gandakanlah di dalam api neraka. (62) Dan mereka berkata, "Ada apa dengan kami, mengapa kami tidak melihat orang-orang yang dulu kami anggap termasuk orang-orang yang buruk, (63) Apakah kami telah memandang rendah mereka, atukah penglihatan kami terpalang dari mereka? (64) Sungguh, demikianlah sebenarnya kejadian perselisihan antara penghuni neraka. (65) Katakanlah, "Sesungguhnya aku hanya seorang pemberi peringatan, Tidak ada tuhan lain, kecuali hanya Tuhan Maha esa, Yang Menundukkan. (66) Tuan dari langit dan bumi dan apapun yang berada di antaranya, Yang Maha Kuasa, Maha Pengampun." (67) Katakanlah, "Ini adalah berita besar. (68) Yang engkau berpaling darinya. (69) Aku tidak mempunyai pengetahuan tentang golongan yang tinggi ketika mereka berselisih. (70) Tidak disampaikan kepadaku kecuali bahwa aku hanyalah pemberi peringatan yang nyata." (71) Suatu ketika berkatalah Tuanmu kepada para malaikat, "Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah. (72) Lalu ketika Aku telah melengkapinya dan Aku tiupkan dari ruh-KU, maka rendahkanlah dirimu dengan sujud (tunduk) kepadanya. (73) Maka tunduklah para malaikat seluruhnya dari mereka bersama-sama. (74) Kecuali Iblis, dia menyombongkan diri dan menjadikannya termasuk golongan yang tidak percaya. (75) DIA berkata, "Wahai iblis, apakah yang mencegah engkau dari merendahkan diri pada apa yang AKU ciptakan dengan tangan-KU? Apakah engkau merasa hebat atau engkau termasuk golongan yang ditinggikan?" (76) Dia berkata, "Aku lebih baik dari dia, Engkau ciptakan aku dari api dan Engkau ciptakan dia dari tanah." (77) DIA berkata, "Maka keluarlah engkau dari sini, maka sesungguhnya engkau terusir. (78) Dan sesungguhnya kutukan-KU atasmu sampai dengan hari pembalasan. (79) Dia berkata, "Tuanku, maka berilah aku tangguh sampai hari di mana mereka dibangkitkan." (80) DIA berkata, "Dan sungguh engkau termasuk golongan yang diberi tangguh, (81) sampai hari yang waktunya telah ditentukan." (82) Dia berkata, "Maka demi kuasa-Mu, aku akan benar-benar menyesatkan mereka seluruhnya." (83) kecuali hamba-hamba-MU di antara mereka yang mempunyai

kemurnian." (84) DIA berkata, "Maka itulah kebenarannya, dan kebenaranlah yang Aku ucapkan. (85) Sungguh Aku akan penuh neraka dengan engkau dan orang-orang yang mengikutimu di antara mereka semuanya." (86) Katakanlah, "Aku tidak meminta kepada kalian bayaran apapun atasnya dan bukan pula aku termasuk golongan penipu. (87) Ini tidak lain hanyalah pelajaran bagi semua. (88) Dan pasti nanti kalian akan tahu beritanya.

39. Surat Al A'raaf [7:206 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Alif Lam Mim Saad. (2) Sebuah kitab yang diturunkan kepadamu, maka janganlah ada keraguan di dalam dadamu tentang hal itu, agar engkau dapat memperingatkan dengannya dan pelajaran bagi orang-orang yang percaya. (3) Itulah apa yang telah diturunkan kepada kalian dari Tuhan kalian, dan janganlah engkau mengikuti penguasa-penguasa selain DIA. Hanya sedikit apa yang kalian ambil sebagai pelajaran. (4) Betapa banyak kota yang telah Kami musnahkan, datang hukuman Kami pada malam hari atau pada saat mereka lengah di siang hari. (5) Lalu ketika datang hukuman Kami kepada mereka, tidak ada ratapan mereka melainkan mereka berkata, "Sungguh kami telah melampaui batas." (6) Lalu sungguh Kami akan bertanya kepada mereka yang didatangi (utusan-utusan), dan sungguh Kami akan bertanya kepada para utusan. (7) Dan sungguh akan Kami bacakan kepada mereka dengan pengetahuan dan sesungguhnya Kami selalu hadir. (8) Dan ukuran pada hari pembalasan adalah kebenaran. Bagi siapa yang berat ukurannya, maka mereka termasuk orang-orang yang beruntung. (9) Dan bagi mereka yang ringan ukurannya, maka mereka termasuk orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri karena mereka melanggar ayat-ayat Kami. (10) Dan sesungguhnya Kami menempatkan kalian di bumi dan Kami sediakan padanya segala kebutuhan hidup. Hanya sedikit apa yang kalian syukuri. (11) Dan sesungguhnya Kami ciptakan kalian, kemudian Kami lengkapi kalian, kemudian Kami katakan pada para malaikat, "Sujudlah (Tunduklah) kepada Adam." Maka mereka sujud (tunduk) kecuali Iblis, Tidaklah dia termasuk dalam golongan mereka yang tunduk. (12) DIA berkata, "Apakah yang menghalangimu sehingga engkau tidak mau sujud (tunduk) ketika Aku perintahkan kepadamu?" Dia berkata, "Aku lebih baik dari dia,

Engkau menciptakan aku dari api dan Engkau menciptakannya dari tanah." (13) DIA berkata, "Maka pergilah engkau dari sini, sungguh tidak pantas bagimu untuk merasa sombong di sini. Maka keluarlah, sesungguhnya engkau termasuk golongan yang hina." (14) Dia berkata, "Beri aku tangguh sampai hari di mana mereka dibangkitkan." (15) DIA berkata, "Sungguh engkau termasuk yang diberi tangguh." (16) Dia berkata, "Karena Engkau telah mengusirku pergi, pasti aku akan menghalangi mereka dari jalan-MU yang lurus. (17) Kemudian, sungguh aku akan dekati mereka dari depan mereka, dan dari belakang mereka, dan dari kanan mereka, dan dari kiri mereka. Dan tidak akan Engkau dapati kebanyakan dari mereka berterima kasih." (18) DIA berkata, "Keluarlah engkau dari sini dengan hina dan terusir! Sesungguhnya siapa pun yang mengikutimu di antara mereka, sungguh Aku akan penuh neraka dengan kalian semua." (19) "Dan wahai Adam, tinggallah engkau dan pasanganmu dalam surga (taman), dan makanlah kalian berdua apa saja yang kalian inginkan. Tapi jangan kalian dekati pohon ini, jangan sampai kalian termasuk orang-orang yang melampaui batas. (20) Lalu syaitan membisikkan kepada mereka berdua untuk menampakkan kepada mereka apa yang tersembunyi dari mereka berdua, tubuh mereka. Dan dia berkata, "Tidaklah Tuan kalian melarang kalian berdua dari pohon ini melainkan bahwa kalian akan menjadi golongan yang tinggi atau kalian berdua menjadi termasuk golongan yang abadi." (21) Dan dia bersumpah kepada mereka berdua, "Sungguh, aku terhadap kalian berdua adalah termasuk orang-orang yang bermaksud baik." (22) Maka dia membuat mereka berdua jatuh dalam tipu muslihat. Lalu mereka mencicipi pohon tersebut, menjadi tampaklah tubuh mereka berdua, dan mereka mulai menutupinya dengan dedaunan dalam surga (taman). Dan Tuan mereka memanggil mereka berdua, "Bukankah Aku melarang kalian terhadap pohon ini dan telah mengatakan bahwa syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kalian berdua?" (23) Keduanya berkata, "Kami telah merugikan diri kami, jika engkau tidak mengampuni kami, dan mengasihi kami, pastilah kami termasuk golongan yang rugi." (24) DIA berkata, "Turunlah kalian, sebagian dari kalian akan menjadi musuh sebagian yang lain. Dan di bumilah tempat menetap dan memenuhi kebutuhan hidup bagi kalian untuk sementara waktu." (25) DIA berkata, "Di sanalah kalian akan hidup dan di sanalah kalian akan mati, dan dari sanalah kalian akan dibangkitkan." (26) "Wahai keturunan Adam, sesungguhnya Kami telah menyediakan bagimu pakaian

sebagai penutup tubuhmu dan sebagai perhiasan. Dan sebaik-baik pakaian adalah ketaatan (melindungi dari perbuatan jahat). Demikian sebagian dari ayat-ayat Tuhan, hendaknya mereka mengambil pelajaran. (27) "Wahai keturunan Adam, Janganlah kalian diperdaya oleh syaitan sebagaimana dia mengakibatkan keluarnya leluhur kalian dari surga, yaitu menanggalkan pakaian mereka berdua agar terlihat oleh keduanya tubuh mereka. Sesungguhnya dia melihat kalian, dia dan kelompoknya, dari tempat kalian tidak melihat mereka. Sesungguhnya Kami telah menetapkan syaitan-syaitan sebagai penguasa-penguasa bagi orang-orang yang tidak mempercayai." (28) Dan ketika mereka melakukan perbuatan buruk mereka berkata, "Kami dapati pendahulu kami melakukannya dan Tuhan memerintahkan kami atas hal tersebut." Katakanlah, "Sesungguhnya Tuhan tidak memerintahkan perbuatan buruk. Apakah engkau berkata tentang Tuhan apa yang tidak engkau ketahui?" (29) Katakanlah, "Tuanku memerintahkan dengan keadilan dan luruskanlah niat kalian pada setiap tempat sujud. Dan memohonlah kepada-NYA dengan sepenuhnya hanya kepada-NYA." Sebagaimana DIA menciptakan kalian pada mulanya seperti itulah kalian akan dikembalikan." (30) DIA memberi tuntunan pada sebagian dan sebagian lagi pantas bagi mereka penyimpangan. Sesungguhnya mereka mengambil syaitan-syaitan sebagai penguasa-penguasa selain dari Tuhan dan mereka menyangka bahwa mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk. (31) "Wahai keturunan Adam, kenakanlah pakaian kalian yang bagus pada setiap tempat sujud, dan makan dan minumlah kalian. Tapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya DIA tidak menyukai orang-orang yang berlebihan. (32) Katakanlah, "Siapa yang melarang pakaian yang bagus dari Tuhan yang telah diberikannya pada hamba-hamba-NYA, serta barang-barang yang baik dari yang disediakan?" Katakanlah, "Itu semua diperbolehkan bagi orang-orang yang percaya pada waktu hidup di dunia, bahkan khusus hanya bagi mereka pada hari kebangkitan. Demikianlah Kami jelaskan ayat Kami bagi kaum yang mengetahui. (33) Katakanlah, "Sesungguhnya yang dilarang Tuanku adalah perbuatan buruk, baik yang kelihatan maupun yang tidak terlihat, dan perbuatan salah, tindakan semena-mena tanpa kebenaran, dan mempersekutukan sesuatu dengan Tuhan yang mana Dia tidak memberikan kewenangan apapun. Dan juga mengatakan tentang Tuhan apa yang kalian tidak ketahui." (34) Dan bagi setiap golongan terdapat waktu

yang telah ditetapkan, maka ketika tiba waktu yang ditetapkan bagi mereka, hal itu tidaklah dapat diundur atau dimajukan walaupun hanya sesaat. (35) "Wahai keturunan Adam, ketika datang pada kalian utusan-utusan dari kalangan kalian, menceritakan ayat-ayat-KU, siapa taat dan memperbaiki maka mereka tidak akan merasa takut dan tidak pula mereka akan merasa susah." (36) Dan Bagi orang-orang yang menyangkal terhadap ayat-ayat Kami dan merasa sombong terhadapnya, mereka itulah penghuni api neraka, mereka kekal didalamnya. (37) Maka siapakah yang lebih jahat daripada orang yang mengada-adakan kebohongan atas Tuhan atau menyangkal ayat-ayat-NYA? Bagi yang seperti itu akan berlaku ketetapan mereka dari kitab, sampai suatu ketika datang pada mereka utusan-utusan Kami membawa kematian mereka. Mereka berkata, "Di manakah apa yang dulu kalian memohon kepadanya selain Tuhan?" Mereka berkata, "Mereka meninggalkan kami." Dan mereka akan bersaksi terhadap diri mereka sendiri bahwa mereka termasuk orang-orang yang tidak percaya. (38) DIA berkata, "Masuklah bersama golongan-golongan yang sungguh telah mengabaikan sebelum kalian, baik dari golongan jin maupun manusia, ke dalam api neraka." Setiap kali masuk satu golongan, ia mencaci golongan yang lain sampai saat mereka telah berkumpul semuanya. Golongan yang kemudian berkata tentang yang terdahulu di antara mereka, "Tuan kami, mereka inilah yang telah menyimpangkan kami, maka berilah mereka siksaan berlipat ganda dari api neraka." DIA berkata, "Masing-masing mendapatkan berlipat ganda, tapi kalian tidak mengetahui." (39) Dan golongan yang terdahulu berkata kepada yang kemudian, "Jangan kalian merasa lebih baik daripada kami, maka rasakanlah siksaan atas apa yang telah kalian usahakan." (40) Sesungguhnya orang-orang yang menyangkal ayat-ayat Kami dan merasa sombong terhadapnya, tidak akan dibuka bagi mereka pintu-pintu langit, dan mereka tidak akan masuk ke dalam surga hingga tali tambang masuk ke dalam lubang jarum. Dan demikianlah balasan bagi orang-orang yang membangkang. (41) Neraka tempat berbaring dan penutup bagi mereka. Demikianlah balasan bagi orang-orang yang melampaui batas. (42) Dan bagi orang-orang yang mempercayai dan berbuat baik, tidaklah Kami membebani setiap jiwa melainkan sesuai dengan kemampuannya. Yang demikian adalah penghuni surga, mereka kekal di dalamnya. (43) Dan Akan Kami singkirkan apa yang tersembunyi di dalam dadanya. Mengalir dibawahnya sungai-

sungai. Dan mereka akan berkata, "Segala pujian milik Tuhan, yang telah menuntun kami kepada hal ini. Dan tidaklah kami mendapat petunjuk jika Tuhan tidak menuntun kami. Sesungguhnya telah datang utusan-utusan Tuan kami dengan kebenaran. Dan akan disampaikan kepada mereka, "Inilah surga, yang diwariskan kepada kalian atas apa yang telah kalian lakukan." (44) Dan akan berseru penghuni surga kepada penghuni neraka, "Sungguh kami mendapati apa yang dijanjikan Tuan Kami kepada kami adalah benar, maka apakah kalian telah mendapati apa yang dijanjikan oleh Tuan kalian adalah benar?" Mereka akan berkata, "betul." lalu akan dinyatakan oleh seorang yang menyatakan di antara mereka bahwa, "Kutukan Tuhan atas orang-orang yang melampaui batas, (45) orang-orang yang menghalangi dari jalan Tuhan dan mencari-cari penyimpangan padanya, dan mereka tidak percaya pada yang kemudian." (46) Dan di antara mereka terdapat penutup. Dan pada suatu tempat dimana dapat melihat terdapat orang-orang yang melihat mereka dengan tandanya. Dan mereka akan berseru pada penghuni surga, "Salam bagi kalian." Mereka belum memasukinya dan mereka menginginkannya. (47) Ketika pandangan mereka melihat pada penghuni neraka, mereka berkata, "Tuan kami, jangan tempatkan kami bersama dengan kaum yang melampaui batas." (48) Dan berseru orang-orang yang menempati tempat di mana dapat melihat kepada mereka yang dikenali dengan tanda-tanda mereka, berkata, "Tidaklah berguna bagimu apa yang kamu kumpulkan dan apa yang kamu sombongkan." (49) "Apakah ini orang-orang yang kalian bersumpah bahwa mereka tidak akan mendapat kasih Tuhan? Masuklah ke dalam surga, kalian tidak akan merasa takut dan tidak pula kalian akan merasa susah." (50) Dan akan berseru penghuni neraka kepada penghuni surga, "Tuangkan kepada kami sedikit air atau apa yang disediakan Tuhan bagi kalian." Mereka berkata, "Sesungguhnya Tuhan telah melarangnya bagi orang-orang yang tidak percaya." (51) Orang-orang yang telah menjadikan ketentuan-ketentuan (agama) mereka sesuatu yang tak berarti dan tanpa keseriusan. Dan mereka telah tertipu oleh kehidupan dunia." Maka Kami lupakan mereka pada hari ini sebagaimana mereka melupakan hari mereka, inilah apa yang mereka sangkal dari ayat-ayat Kami. (52) Dan sungguh Kami telah berikan kepada mereka sebuah kitab yang Kami jelaskan dengan pengetahuan sebagai petunjuk dan kasih bagi kaum yang percaya. (53) Apa yang mereka tunggu selain hari di mana

dipenuhinya janji-NYA. Berkata orang-orang yang telah melupakannya dulu, "Sungguh telah datang utusan-utusan Tuan kami dengan kebenaran, maka adakah bagi kami pembela agar mereka memberi pembelaan bagi kami atau kembalikan kami, agar kami berbuat selain apa yang telah kami lakukan." Sesungguhnya merekalah yang mencelakakan diri mereka sendiri dan lenyaplah dari mereka, apa yang dulu mereka ada-adakan. (54) Sesungguhnya Tuanmu adalah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi dalam enam periode waktu. Kemudian Dia menetapkan aturannya. Dia menjadikan malam gelap dan siang mengikutinya tanpa jeda. Matahari, bulan serta bintang berada di bawah perintah-NYA. Pasti milik-NYA segala penciptaan dan perintah. Maha Berkah Tuhan, Penguasa dari segalanya. (55) Memohonlah kepada Tuanmu dengan merendahkan diri dan secara tersembunyi. Sesungguhnya DIA tidak menyukai orang-orang yang melanggar. (56) Dan janganlah berbuat kerusakan di bumi setelah baiknya. Dan mohonlah kepada-NYA dengan takut dan harap. Sesungguhnya kasih Tuhan dekat dengan orang-orang yang berbuat baik. (57) Dan DIA-lah yang mengirimkan angin sebagai pertanda mendahului kasih-NYA, sampai suatu saat di mana ia mereka membawa awan tebal, Kami menggiring mereka kepada suatu tanah tandus, dan Kami turunkan darinya air, maka Kami tumbuhkan darinya berbagai buah. Seperti demikianlah Kami akan membangkitkan yang mati, hendaknya kalian mengambil pelajaran. (58) Dan dari tanah yang baik akan muncul tumbuhan dengan kewenangan Tuannya, tapi dari yang buruk tidak akan tumbuh kecuali dengan susah payah. Demikianlah Kami jelaskan ayat-ayat bagi golongan yang berterima kasih. (59) Sungguh Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, lalu dia berkata, "Wahai kaumku, hambakanlah diri kalian kepada Tuhan, jangan ada bagimu tuhan-tuhan selain daripada DIA, sungguh aku khawatir siksaan bagi pada hari yang besar." (60) Berkata petinggi dari kaumnya, "Sesungguhnya kami melihat engkau dalam penyimpangan yang nyata." (61) Dia berkata, "Wahai kaumku, tidak ada penyimpangan padaku, akan tetapi aku adalah utusan dari Penguasa dari segalanya." (62) Aku menyampaikan pesan dari Tuanku dan aku bermaksud baik kepada kalian sebagaimana aku tahu dari Tuhan apa yang kalian tidak tahu. (63) Apakah aneh bagi kalian bahwa datang kepada kalian pelajaran dari Tuan kalian atas seorang laki-laki seperti kalian, agar dia memperingatkan kalian, agar kalian taat dan agar kiranya kalian mendapat kasih. (64)

Kemudian mereka menolaknya, maka Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya dalam kapal dan Kami tenggelamkan orang-orang yang menyangkal ayat-ayat Kami. Sesungguhnya mereka termasuk orang-orang yang buta. (65) Dan kepada 'Aad saudara mereka Hud, dia berkata, "Wahai kaumku hambakanlah diri kepada Tuhan, tidak ada bagi kalian tuhan-tuhan selain daripada DIA. Maka apakah kalian tidak mau taat? (66) Berkata petinggi dari orang-orang yang tidak percaya dari kaumnya, "Sesungguhnya kami melihatmu benar-benar dalam kekonyolan, dan sesungguhnya kami menganggap kamu adalah pendusta." (67) Dia berkata, "Wahai kaumku, tidak ada pada diriku kekonyolan, akan tetapi aku adalah utusan dari Penguasa segalanya. (68) Aku menyampaikan pesan dari Tuanku dan aku bagi kalian adalah orang yang bermaksud baik yang dapat dipercaya." (69) Apakah aneh bagi kalian bahwa datang kepada kalian pelajaran dari Tuan kalian melalui seorang laki-laki seperti kalian, agar dia memperingatkan kalian? Dan ingatlah ketika DIA menjadikan kalian sebagai penerus setelah kaum Nuh, Kami lebihkan bagimu dalam ciptaan yang lebih besar, maka ingatlah karunia Tuhan agar kiranya kalian beruntung. (70) Mereka berkata, "Apakah engkau memberitahu kami bahwa kami harus menghambakan diri hanya kepada Tuhan, dan meninggalkan apa yang pendahulu-pendahulu kami menghambakan diri kepadanya? Maka datangkanlah apa yang engkau janjikan kepada kami jika engkau adalah orang yang benar." (71) Dia berkata, "Sesungguhnya telah jatuh atasmu kehinaan dan kutukan dari Tuan kalian. Apakah kalian membantahku dengan nama-nama yang kalian ada-adakan, kalian dan pendahulu-pendahulu kalian? Tidaklah Tuhan menurunkan kewenangan apapun mengenai hal itu. Maka tunggulah, sesungguhnya aku dan kalian adalah termasuk orang-orang yang menunggu." (72) Lalu Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya dengan kasih sayang. Kami musnahkan yang paling ekstrim (keras), orang-orang yang menyangkal ayat-ayat Kami dan tidaklah mereka termasuk orang-orang yang percaya. (73) Dan Bagi Tsamud saudara mereka Salih, dia berkata, "Wahai kaumku, jangan ada pada kalian tuhan-tuhan selain dari-NYA, sesungguhnya telah datang pada kalian bukti nyata dari Tuan kalian, ini adalah unta dari Tuhan sebagai bukti, maka biarkanlah ia makan di bumi Tuhan dan jangan kalian menyakitinya, agar tidak menimpa kalian siksaan yang menyakitkan." (74) Dan ingatlah ketika DIA menjadikan kalian sebagai penerus setelah

'Aad dan Kami telah menempatkan kalian di bumi. Engkau membangun istana-istana pada datarannya dan engkau memahat gunung-gunung sebagai rumah. Maka ingatlah karunia-karunia Tuhan dan janganlah berbuat jahat di bumi menyebarkan kerusakan. (75) Berkata petinggi dari orang-orang yang sombong dari kaumnya kepada orang-orang yang tertindas, yang mana mereka termasuk orang-orang percaya dari kaumnya, "Apakah kalian mengetahui bahwa salih adalah utusan dari Tuan-NYA?" Mereka berkata, "Sesungguhnya kami termasuk orang-orang yang percaya terhadap apa yang dibawanya." (76) Berkata orang-orang yang sombong, "Sesungguhnya kami termasuk orang-orang yang tidak percaya terhadap apa yang kalian percaya darinya." (77) Lalu mereka menyembelih unta tersebut dan melanggar perintah Tuan mereka dan mereka berkata, "Wahai Salih, datangkan kepada kami apa yang diancamkan kepada kami jika engkau termasuk orang-orang yang diutus." (78) Maka menimpa mereka gempa bumi, maka jadilah mereka terkapar di tempat tinggal mereka. (79) Lalu dia berpaling dari mereka dan dia berkata, "Wahai kaumku, sesungguhnya aku telah menyampaikan kepada kalian pesan dari Tuanku, dan aku bermaksud baik kepada kalian. Akan tetapi kalian tidak menyukai pemberi nasihat. (80) Dan juga Lut ketika dia berkata kepada kaumnya, "Betapa kalian telah melakukan kenistaan yang belum pernah dilakukan seorang pun di seluruh dunia sebelum kalian? (81) Sungguh kalian mendatangi laki-laki dengan birahi bukannya perempuan. Bahkan kalian adalah kaum yang penuh dengan kekotoran." (82) Dan tidak ada jawaban kaumnya kecuali mereka berkata, "Enyahkan mereka dari kota kalian, sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang menganggap dirinya bersih." (83) Maka Kami selamatkan dia bersama keluarganya kecuali istrinya, ia termasuk mereka yang tinggal di belakang. (84) Dan Kami hujani atas mereka suatu hujan, maka lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang yang membangkang." (85) Dan kepada Madyan saudara mereka Syuaib, dia berkata, "Wahai kaumku hambakanlah diri kalian kepada Tuhan, jangan ada bagi kalian tuhan-tuhan selain daripada DIA. Sesungguhnya telah datang kepada kalian bukti dari Tuan kalian. Berilah ukuran dan timbangan dengan penuh dan janganlah mencurangi manusia sedikit pun dan jangan membuat kerusakan di bumi setelah baiknya. Seperti itu lebih baik bagi kalian jika kalian termasuk orang-orang yang percaya. (86) Dan janganlah menghalangi setiap jalan, mengancam dan menghalangi dari jalan Tuhan, mereka yang percaya

kepada-NYA, dan hendak menyimpangkannya. Dan ingatlah ketika kalian sedikit dan DIA menambah kalian. Dan lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang yang jahat. (87) Dan jika ada sekelompok dari kalian yang percaya apa yang aku diutuskan dengannya dan ada sekelompok yang tidak percaya maka bersabarlah sampai Tuhan memberi keputusan di antara kita dan DIA adalah sebaik-baiknya Pemberi Keputusan." (88) Berkata petinggi yang sombong dari kaumnya, "Sungguh kami akan mengenyahkanmu Syuaib dan orang-orang yang percaya bersamamu dari kota kami atau engkau kembali kepada agama kami." Dia berkata, "Bagaimana jika kami adalah orang-orang yang menentang? (89) Sesungguhnya kami akan berbuat kebohongan terhadap Tuhan jika kami kembali kepada agama kalian setelah Tuhan menyelamatkan kami darinya dan tidak mungkin kami kembali kepadanya kecuali kehendak Tuhan, Tuan kami. Pengetahuan Tuan kami meliputi segala sesuatu. Hanya kepada Tuhan kami mempercayakan. Tuan Kami, putuskanlah antara kami dengan kaum kami dengan benar. Dan engkaulah sebaik-baiknya dari yang memberi keputusan." (90) Dan berkata petinggi dari orang-orang yang tidak percaya dari kaumnya, "Jika kalian mengikuti Syuaib, sungguh kemudian kalian akan benar-benar rugi." (91) Kemudian menimpa mereka gempa bumi sehingga mereka terkapar di tempat tinggal mereka. (92) Orang-orang yang menyangkal Syuaib menjadi seolah-olah mereka tidak pernah tinggal di sana. Orang-orang yang menyangkal Syuaib, merekalah yang termasuk orang-orang yang rugi. (93) Lalu dia berpaling dari mereka dan berkata, "Wahai kaumku, sesungguhnya aku telah menyampaikan pesan dari Tuanku dan bermaksud baik pada kalian, maka bagaimana mungkin aku berduka atas kaum yang tidak percaya. (94) Dan tidak Kami utus kepada suatu kota seorang nabi melainkan Kami timpakan penduduknya dengan siksaan dan kesulitan agar kiranya mereka merendahkan diri. (95) Kemudian Kami tukar keburukan dengan kebaikan hingga mereka berkembang biak. Dan mereka berkata, "Sesungguhnya pendahulu-pendahulu kami mengalami masa yang sulit mau pun masa yang mudah." Maka Kami timpakan kepada mereka secara tiba-tiba, sedangkan mereka tidak menyadari. (96) Dan jika penduduk kota-kota tersebut percaya dan taat, sungguh Kami bukakan bagi mereka karunia dari langit dan bumi akan tetapi mereka menyangkal. Maka Kami timpakan kepada mereka apa yang telah mereka usahakan. (97) Apakah penduduk kota-kota tersebut merasa terlindungi

dari hukuman Kami yang akan datang kepada mereka pada malam hari ketika mereka sedang tidur? (98) Atau apakah penduduk kota-kota tersebut merasa terlindungi dari hukuman Kami yang akan datang pada mereka pada siang hari ketika mereka sedang bermain?" (99) Apakah mereka merasa aman dari rencana Tuhan? Maka tidaklah merasa aman dari rencana Tuhan kecuali golongan orang-orang yang rugi. (100) Apakah tidak menjadi petunjuk bagi mereka yang mewarisi bumi setelah penghuni terdahulu, Bahwa jika Kami menghendaki Kami dapat menimpakan kepada mereka karena kesalahan-kesalahan mereka dan Kami tutup hati mereka lalu mereka tidak dapat mendengar? (101) Inilah kota-kota yang ceritanya Kami sampaikan kepadamu. Sesungguhnya telah datang kepada mereka utusan-utusan dengan bukti nyata, lalu tidaklah mereka percaya pada apa yang telah mereka sangkal sebelumnya. Demikianlah Tuhan menutup hati orang-orang yang tidak percaya. (102) Dan tidak Kami dapati pada kebanyakan dari mereka kepatuhan tapi Kami dapati pada kebanyakan dari mereka benar-benar menyimpang. (103) Kemudian setelah mereka, Kami utus Musa dengan ayat-ayat Kami kepada Firaun dan petinginya. Lalu mereka menyalahinya. Maka lihatlah bagaimana kesudahan bagi orang-orang berbuat kerusakan Dan Musa berkata, "Wahai Firaun, sesungguhnya aku adalah utusan dari Penguasa dari segalanya. (105) Diwajibkan atasku untuk tidak berkata tentang Tuhan kecuali kebenaran. Sesungguhnya aku telah datang kepada kalian dengan bukti nyata dari Tuan kalian, maka lepaskanlah keturunan Israil bersamaku." (106) Dia berkata, "Jika engkau telah datang dengan bukti, maka tunjukkanlah ia jika engkau adalah termasuk orang-orang yang benar." (107) Kemudian dia melemparkan tongkatnya, lalu tiba-tiba ia berubah menjadi ular yang nyata." (108) Dan Kami keluarkan tangannya lalu tiba-tiba ia tampak putih berkilau bagi orang-orang yang melihatnya." (109) Petinggi dari kaum Firaun berkata, "Sesungguhnya ini adalah penyihir yang ahli. (110) Dia ingin menyingkirkan kalian dari tanahmu, maka apa yang kalian perintahkan?" (111) Mereka berkata, "Berilah tangguh kepada dia dan saudaranya, Kita utus ke kota-kota para pengumpul. (112) Mereka akan membawakanmu setiap penyihir yang ahli." (113) Maka datanglah para tukang sihir Firaun, mereka berkata, "Sesungguhnya benar-benar ada bayaran bagi kami jika kami termasuk orang-orang yang menang." (114) Dia berkata, "Benar, sesungguhnya kalian pasti termasuk orang-orang yang dekat." (115) Mereka

berkata, "Wahai Musa, apakah engkau yang akan melemparkan ataukah kami yang akan melemparkan?" (116) Dia berkata, "Lemparkanlah!" Lalu ketika mereka melemparkan, mereka membuat halusinasi mata orang-orang dan membuat mereka merasa takut dan menjadikan tipuan yang luar biasa. (117) Dan Kami bisikkan kepada Musa, "Lemparkanlah tongkatmu!" Maka seketika ia menelan apa yang mereka tampilkan. (118) Maka kebenaran telah ditegakkan, maka menjadi sia-sialah apa yang telah mereka lakukan. (119) Maka begitulah mereka dikalahkan dan tertunduk malu. (120) Dan jatuhlah para penyihir tersebut sujud. (121) Mereka berkata, "Kami percaya kepada Penguasa dari segalanya." (122) Tuan dari Musa dan Harun. (123) Firaun berkata, "Kalian percaya pada dia sebelum aku memberikan izin pada kalian. Sesungguhnya ini adalah rencana yang telah kalian rencanakan di kota agar kalian dapat mengeluarkan darinya para penduduknya. Maka segera kalian akan tahu. (124) Aku pasti akan memotong tangan dan kakimu bersilangan, kemudian aku akan menyalib kalian semuanya." (125) Mereka berkata, "Sesungguhnya kami menghadapkan diri kepada Tuan kami. (126) Dan tidaklah engkau mendapati kesalahan pada kami kecuali bahwa kami percaya pada bukti-bukti dari Tuan kami ketika ia sampai kepada kami." "Tuan kami, curahkan kepada kami ketabahan dan matikanlah kami sebagai orang-orang yang berserah diri." (127) Dan petinggi dari kaum Firaun berkata, "Apakah engkau akan membiarkan Musa dan kaumnya di mana mereka melakukan kejahatan di bumi dan meninggalkanmu serta tuhan-tuhanmu?" Dia berkata, "Kita akan membunuh putra-putra mereka dan membiarkan perempuan-perempuan mereka dan sesungguhnya kita terhadap mereka termasuk golongan yang berkuasa." (128) Musa berkata kepada kaumnya, "Mintalah pertolongan dari Tuhan dan bersabarlah. Sesungguhnya bumi adalah milik Tuhan, Dia mewariskannya kepada siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hamba-NYA, dan kesudahan bagi orang-orang yang taat." (129) Mereka berkata, "Kami telah disakiti sejak sebelum engkau datang kepada kami sampai dengan engkau datang kepada kami." Dia berkata, "Mudah-mudahan Tuhan akan menghancurkan musuh kalian dan menjadikan kalian pewaris di bumi, lalu perhatikanlah bagaimana perbuatan kalian." (130) Dan sungguh akan Kami timpakan kepada kaum Firaun tahun-tahun yang sulit dan kekurangan makanan agar kiranya mereka mendapat pelajaran. (131) Lalu ketika datang kebaikan kepada mereka,

mereka berkata, "Ini adalah bagian kami." Dan apabila sesuatu yang buruk menimpa mereka, mereka menudingkan nasib buruk kepada Musa dan siapa-siapa yang bersamanya. Sesungguhnya nasib buruk mereka adalah ditangan Tuhan akan tetapi kebanyakan dari mereka tidak mengetahui. (132) Dan mereka berkata, "bukti-bukti apapun yang engkau bawa kepada kami, agar engkau dapat mempengaruhi kami dengannya, maka tidak akan kami menjadi orang-orang yang percaya kepadamu." (133) Maka Kami kirimkan kepada mereka banjir dan wabah belalang dan kutu dan katak-katak serta darah sebagai bukti-bukti yang menjelaskan, malah mereka menunjukkan keangkuhan dan mereka adalah kaum yang membangkang. (134) Dan kemudian jatuhlah hukuman kepada mereka, mereka berkata, "Wahai Musa mintakan kepada Tuanmu untuk kami apa yang dijanjikan-NYA kepadamu. Jika engkau lenyapkan kesengsaraan ini dari kami, maka pasti kami akan percaya kepadamu dan pasti kami akan melepaskan keturunan Israil bersamamu." (135) Akan tetapi ketika Kami lenyapkan kesengsaraan dari mereka sampai waktu yang ditentukan bagi mereka, saat itu mereka mengingkari. (136) Lalu Kami tetapkan pembalasan bagi mereka, maka Kami tenggelamkan mereka ke dalam laut karena mereka menyangkal bukti-bukti Kami, dan mereka mengabaikannya. (137) Dan Kami jadikan pewaris, kaum yang dianggap lemah baik di sebelah timur maupun di sebelah barat tanah tersebut, yang Kami berkahi padanya, dan terpenuhi janji Tuanmu, yang terbaik bagi keturunan Israil karena kesabaran mereka. Dan Kami hancurkan apa yang telah dibuat oleh Firaun dan kaumnya dan apa yang telah mereka dirikan. (138) Dan Kami seberangkan keturunan Israil di laut. Lalu mereka sampai kepada kaum yang menyembah patung-patung mereka, mereka berkata, "Wahai Musa buatlah bagi kami tuhan sebagaimana mereka mempunyai tuhan-tuhan. Dia berkata, "Sungguh kalian adalah kaum yang bodoh. (139) Sesungguhnya hal inilah yang menghancurkan kehidupan mereka dan menjadi sia-sia apa yang telah mereka lakukan." (140) Dia berkata, "Apakah pantas aku mencari bagimu tuhan selain daripada Tuhan, sedangkan Dia telah memilih kalian atas semuanya." (141) Dan ketika Kami menyelamatkan kalian dari orang-orang Firaun yang telah menimpakan kepada kalian siksaan yang buruk, mereka membunuh putra-putra kalian dan membiarkan perempuan-perempuan kalian dan pada yang demikian adalah ujian yang besar dari Tuan kalian. (142) Dan Kami tentukan bagi Musa tiga puluh

malam dan Kami lengkapi dengan sepuluh lagi. Maka lengkaplah ketentuan Tuannya selama empat puluh malam. Dan Musa berkata kepada saudaranya Harun, "Gantikanlah aku terhadap kaumku, berbuatlah yang benar dan janganlah engkau mengikuti jalan orang-orang yang jahat." (143) Lalu Musa datang ke tempat yang telah Kami tentukan dan Tuannya berbicara kepadanya, dia berkata, "Wahai Tuanku, tunjukkan padaku agar aku dapat melihat-MU." DIA berkata, "Engkau tidak akan pernah melihat-KU, tetapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap pada tempatnya, maka kemudian engkau melihat-KU." Maka ketika Tuannya menampakkan pada gunung tersebut, DIA membuatnya hancur berkeping-keping dan jatuhlah Musa tak sadarkan diri. Dan ketika dia sadar, dia berkata, "Maha Agung Engkau, aku menghadapkan diri kepada-MU, dan aku adalah yang terdepan dari orang-orang yang percaya." (144) DIA berkata, "Wahai Musa Sesungguhnya Aku telah memilihmu dari orang-orang dengan pesan-KU dan dengan kalimat-KU. Maka ambilah apa yang Aku berikan padamu dan jadilah termasuk orang-orang yang berterima kasih." (145) Dan Kami tuliskan segala sesuatu baginya pada sebuah lempengan, aturan dan penjelasan bagi segala sesuatu, maka peganglah dengan teguh dan perintahkan kaummu untuk mengambil kebaikan darinya. Aku akan memperlihatkan kepada kalian tempat tinggal orang-orang yang menyimpang. (146) Aku akan palingkan dari ayat-ayat-KU orang-orang yang merasa sombong di bumi tanpa kebenaran. Dan jika mereka melihat setiap ayat, tidaklah mereka akan percaya. Dan apabila mereka melihat jalan kebenaran, mereka tidak akan mengambilnya sebagai jalan. Tapi jika mereka melihat jalan yang menyimpang, mereka akan mengambilnya sebagai jalan. Demikianlah akibat mereka menyangkal ayat-ayat Kami, dan mereka adalah orang-orang yang lalai terhadapnya. (147) Dan sia-sialah perbuatan orang-orang yang menyangkal ayat-ayat Kami dan pertemuan yang kemudian. Apakah mereka akan diberi balasan selain dari apa yang mereka lakukan? (148) Dan kaum Musa menyembah patung sapi yang bersuara yang berasal dari perhiasan-perhiasan mereka. Apakah mereka tidak melihat sesungguhnya ia tidak dapat berbicara kepada mereka dan tidak pula dapat memberi petunjuk jalan kepada mereka? Mereka menyembahnya, dan mereka telah termasuk menjadi orang-orang yang melampaui batas. (149) Dan ketika mereka menyesali perbuatannya sebagaimana mereka melihat bahwa sesungguhnya mereka telah menyimpang,

mereka berkata, "Jika tidak karena kebaikan-Mu kepada kami, Tuan kami, dan ampunan-Mu bagi kami, kami benar-benar termasuk orang-orang yang rugi." (150) Dan ketika Musa kembali kepada kaumnya, marah dan sedih, dia berkata, "Bagiku apa yang kalian lakukan setelah kepergianku adalah kejahatan. Apakah kalian tidak sabar menunggu perintah Tuan kalian? Dan dia melemparkan lempengan tersebut dan meraih kepala saudaranya, menarik kepadanya. Dia berkata, "Wahai anak ibuku, sesungguhnya orang-orang tidak menganggapku dan hampir membunuhku, maka jangan biarkan musuh-musuh menertawakan aku. Dan jangan samakan aku dengan orang-orang yang melampaui batas." (151) Dia berkata, "Tuanku, ampuni aku dan saudaraku, dan masukkan kami ke dalam kasih-MU, sebagaimana Engkau adalah yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi. (152) Sungguh orang-orang yang menyembah sapi tersebut akan mendapatkan amarah Tuan mereka, dan juga kehinaan dalam kehidupan di dunia. Dan demikianlah Kami memberi balasan bagi orang-orang yang mengadakan kebohongan. (153) Dan orang-orang yang melakukan perbuatan jahat lalu kemudian bertobat setelahnya, dan percaya, sesungguhnya Tuanmu setelah itu Maha Pengampun, Maha Penyayang. (154) Dan ketika telah reda amarah Musa, dia mengambil lempengan tersebut, dan dalam tulisannya terdapat petunjuk dan kasih sayang bagi orang-orang yang takut kepada Tuhan. (155) Dan Musa memilih tujuh puluh orang dari kaumnya untuk ketentuan Kami. Kemudian ketika menimpa mereka gempa bumi, dia berkata, "Tuanku, jika Engkau mau, Engkau sudah membinasakan mereka dan aku sejak dulu. Apakah Engkau hendak membinasakan kami kerana perbuatan orang yang bodoh di antara kami? Tidak lain ialah ujian dari-MU, Engkau biarkan menyimpang dengannya siapa yang engkau kehendaki, dan Engkau menuntun siapa yang Engkau kehendaki, Engkaulah Pelindung kami, maka ampunilah kami dan curahkanlah kasih sayang bagi kami dan Engkaulah sebaik-baiknya Pengampun. (156) Dan tentukanlah bagi kami kebaikan di dunia ini maupun di akhirat. Sesungguhnya kami menghadapkan diri kepada-MU." DIA berkata, "Siksaan-KU Aku timpakan kepada orang yang Aku kehendaki, tapi kasih-KU meliputi segala sesuatu. Maka Aku menentukannya bagi orang-orang yang taat, dan mengeluarkan zakat dan orang-orang yang percaya pada ayat-ayat kami, (157) yang mengikuti utusan - nabi maupun yang tidak membawa kitab sendiri - yang mereka dapati tertulis pada mereka dalam Taurat

dan Injil. Dia memerintahkan mereka kepada kebenaran dan mencegah mereka dari kesalahan, dan dia memperbolehkan bagi mereka apa yang baik dan tidak memperbolehkan bagi mereka apa yang buruk. Dan dia melepaskan mereka dari bebannya, dan belenggu dari mereka. Maka orang-orang yang percaya kepadanya, dan menghormatinya, serta mendukungnya dan mengikuti cahaya yang diturunkan dengannya, mereka itulah orang-orang yang berhasil. (158) Katakanlah, "Wahai manusia, sesungguhnya aku bagi kalian adalah utusan Tuhan, yang menguasai langit dan bumi. Tidak ada tuhan kecuali DIA, DIA memberikan kehidupan dan menyebabkan kematian. Maka percayalah kepada Tuhan dan utusan-NYA, nabi maupun yang tidak membawa kitab sendiri, orang yang percaya kepada Tuhan dan kalimat-NYA. Dan ikutilah dia agar engkau mendapat tuntunan." (159) Di antara kaum Musa ada sekelompok yang menuntun dengan kebenaran dan menegakkan keadilan dengannya. (160) Dan Kami membagi mereka menjadi dua belas suku sebagai kelompok-kelompok. Ketika kaum Musa meminta air kepadanya, Kami sampaikan padanya, "Pukullah batu itu dengan tongkatmu." Maka menyemburlah darinya dua belas mata air. Sesungguhnya Kami membedakan setiap orang tempat minumannya. Dan Kami naungi mereka dengan awan-awan dan Kami turunkan bagi mereka Manna dan burung puyuh. "Makanlah apa yang baik dari yang telah kami sediakan bagimu." Dan tidaklah mereka merugikan Kami, melainkan mereka merugikan diri mereka sendiri. (161) Dan ketika dikatakan kepada mereka, "Tinggallah di kota ini dan makanlah darinya apa yang kalian suka dan berkatalah kalian dengan merendah dan masukilah pintunya dengan merendah. Kami akan memberi ampunan bagi kalian atas kesalahan-kesalahan kalian. Kami akan menambahkan bagi orang-orang yang berbuat baik. (162) Lalu orang-orang yang melampaui batas di antara mereka mengubah kata-kata dengan selain yang telah dikatakan kepada mereka. Maka Kami turunkan dari langit kepada mereka siksaan karena mereka adalah orang-orang yang melampaui batas. (163) Dan mereka bertanya tentang cerita sebuah kota di dekat laut ketika mereka melanggar tentang hari Sabat. ketika datang ikan-ikan mereka menghampiri pada hari sabat ditetapkan dan pada hari mereka tidak melakukan sabat tidaklah datang kepada mereka, demikian Kami menguji mereka, karena mereka telah menyimpang. (164) Dan ketika berkata sekelompok di antara mereka, "Mengapa engkau menasihati sekelompok orang yang mereka akan

dibinasakan atau disiksa Tuhan dengan siksaan yang keras?" Mereka berkata, "Untuk menjadi membenaran di hadapan Tuan kalian dan agar mudah-mudahan mereka menjadi orang-orang yang taat." (165) Lalu ketika mereka melupakan apa yang telah diperingatkan mereka dengannya, Kami selamatkan orang-orang yang menahan diri dari perbuatan buruk, dan Kami timpakan kepada orang-orang yang melampaui batas dengan siksaan yang berat, dikarenakan mereka telah menyimpang. (166) Lalu ketika mereka telah melanggar semua batas-batas tentang apa yang mereka dilarang darinya, Kami berkata kepada mereka, "Jadilah kalian hina lagi terusir!" (167) Dan ketika Tuanmu menyatakan bahwa DIA pasti mengirimkan kepada kalian, orang-orang yang akan menimpakan siksaan yang buruk sampai hari kebangkitan. Sesungguhnya Tuanmu sangat teliti dalam pembalasan, tapi sungguh DIA benar-benar Maha Pengampun, Maha Penyayang. (168) Dan Kami sebarkan mereka di bumi sebagai kelompok-kelompok. Di antara mereka ada orang-orang yang berbuat baik, dan di antara mereka ada yang tidak seperti itu. Dan Kami uji mereka dengan apa yang baik dan apa yang buruk, agar kiranya mereka kembali. (169) Lalu meneruskan setelah mereka penerus yang mewarisi Kitab sedangkan mereka mengutamakan materi kehidupan yang rendah ini, dan mereka berkata, "Kita akan diberi ampunan." Jika datang kepada mereka harta serupanya, mereka mengambilnya. Apakah mereka tidak berpedoman pada Kitab, bahwa janganlah berkata tentang Tuhan kecuali yang benar, sedangkan mereka mempelajari apa yang ada di dalamnya? Dan tempat tinggal di akhirat jauh lebih baik bagi orang-orang yang taat. Maka apakah kalian tidak berpikir? (170) Dan orang-orang yang berpegangan pada Kitab, dan melaksanakan shalat, sungguh Kami tidak akan mengabaikan balasan bagi orang-orang yang mengerjakan kebaikan. (171) Dan ketika Kami angkat gunung di atas mereka bagaikan sebuah naungan, dan mereka menyangka bahwa itu akan menimpa mereka, "Berpeganglah dengan teguh pada apa yang telah Kami berikan kepada kalian dan ingatlah apa yang ada di dalamnya agar mudah-mudahan kalian menjadi orang-orang yang taat." (172) Dan ketika Tuanmu mengumpulkan anak-anak Adam - yang berasal dari pinggangnya - keturunan mereka, dan membuat mereka bersaksi atas diri mereka sendiri, "Bukankah Aku Tuan kalian?" Mereka berkata, "Betul, Kami bersaksi." Agar jangan kalian berkata di hari kebangkitan, "Sesungguhnya kami tidak mengetahui hal ini." (173) Atau kalian

berkata, "Hanya pendahulu kami dari sebelum kami yang menetapkan sekutu dan kami keturunan setelah mereka, maka apakah Engkau akan membinasakan kami atas perbuatan orang-orang yang mengadakan kebohongan?" (174) Dan demikianlah Kami jelaskan Ayat-ayat agar mudah-mudahan mereka kembali. (175) Dan bacakanlah kepada mereka cerita tentang orang yang Kami berikan ayat-ayat Kami lalu dia mengabaikannya, sehingga syaitan menyertainya dan dia menjadi termasuk orang-orang yang menyimpang. (176) Dan jika Kami menghendaki, pasti Kami dapat mengangkatnya dengannya, akan tetapi dia ingin tetap di bumi dan mengikuti keinginannya. Maka perumpamaan baginya adalah seperti perumpamaan seorang anjing, jika engkau mengangkatnya ia menjulurkan lidah. Dan jika engkau melepaskannya, ia menjulurkan lidah. Demikianlah perumpamaan kaum yang menyangkal ayat-ayat Kami, maka ceritakanlah kisah tersebut agar merenungkan. (177) Buruk apa yang menjadi perumpamaan kaum yang menyangkal ayat-ayat Kami dan mereka telah merugikan diri mereka sendiri. (178) Siapa dituntun oleh Tuhan, maka dialah orang yang mendapat petunjuk. Siapa dibiarkan-NYA tersesat maka mereka termasuk orang-orang yang rugi. (179) Dan sungguh Kami telah menjadikan untuk neraka kebanyakan dari jin dan manusia. Mereka memiliki hati tapi tidak digunakannya untuk memahami. Dan mereka memiliki mata tapi tidak digunakannya untuk melihat. Dan mereka memiliki telinga tapi tidak digunakannya untuk mendengar. Mereka itu bagaikan ternak. Bahkan mereka lebih tersesat lagi. Mereka termasuk orang-orang yang lalai. (180) Dan milik Tuhan nama-nama yang terbaik, maka serulah DIA dengannya. Dan biarkanlah orang-orang yang menyimpang mengenai nama-nama-NYA, mereka akan mendapatkan balasan atas apa yang telah mereka lakukan. (181) Dan dari yang telah Kami ciptakan, terdapat golongan yang menuntun dengan kebenaran dan menegakkan keadilan dengannya. (182) Dan bagi orang-orang yang menyangkal ayat-ayat Kami, Kami binasakan mereka secara perlahan-lahan dari tempat yang tidak mereka ketahui. (183) Dan Aku akan tangguhkan mereka. Sungguh rencana-KU sudah tetap. (184) Apakah mereka tidak merenungkan? Tidak ada kegilaan pada orang yang bersama mereka, tidak lain ia adalah pemberi peringatan yang nyata. (185) Apakah mereka tidak memperhatikan kedaulatan di langit dan di bumi dan serta segala sesuatu yang telah diciptakan Tuhan. Dan mungkin sesungguhnya

telah dekat waktu yang ditetapkan bagi mereka? Maka pada pernyataan yang mana selain ini, mereka akan percaya? (186) Siapa dibiarkan menyimpang oleh Tuhan, maka tidak ada baginya petunjuk. Dan DIA membiarkan mereka dalam ketersesatannya terombang-ambing dalam keadaan buta. (187) Mereka bertanya padamu tentang saatnya, kapankah akan terjadi waktunya yang telah ditentukan? Katakanlah, "Pengetahuan tentang itu hanya ada pada Tuanku, tidak ada yang dapat mengungkapkan waktunya kecuali DIA. Ia adalah kejadian yang besar pada langit dan bumi. Tidaklah akan terjadi pada kalian kecuali dengan tiba-tiba." Mereka bertanya padamu seolah-olah engkau mengetahuinya, katakanlah, "Pengetahuan tentang hal itu hanya ada pada Tuhan, dan kebanyakan orang tidak mengetahui." (188) Katakanlah, "Aku tidak mempunyai kekuasaan untuk memberi manfaat bagi diriku sendiri dan tidak pula mencelakai kecuali apa yang menjadi kehendak Tuhan. Dan jika aku dapat melihat yang tak terlihat pasti aku dapat menambahkan kebaikan dan tidak akan menyentuhku keburukan. Aku tidak lain adalah pemberi peringatan dan pembawa kabar baik bagi golongan orang-orang yang percaya." (189) DIA-lah yang telah menciptakan kalian dari diri yang satu, dan membuat darinya pasangannya, agar dia dapat hidup dengannya. Lalu ketika dia menidurinya, dia mengandung beban yang ringan dan berjalan dengannya. Lalu ketika ia semakin berat, mereka berdoa kepada Tuhan, "Tuan kami, jika Engkau memberikan kepada kami (anak) yang baik, pasti kami menjadi termasuk orang-orang yang berterima kasih." (190) Lalu ketika Kami memberikan kepada mereka yang baik, mereka menjadikan bagi-NYA sekutu atas apa yang DIA berikan kepada mereka. Tapi Maha Tinggi Tuhan amat jauh di atas apa yang mereka sekutukan. (191) Apakah mereka mempersekutukan apa yang tidak menciptakan apapun sedang mereka sendiri diciptakan? (192) Dan tidaklah mereka dapat memberi pertolongan apapun kepada mereka dan tidak pula menolong diri mereka sendiri. (193) Dan jika kalian meminta petunjuk pada mereka, tidaklah mereka akan menyertai kalian. Sama saja bagi kalian apakah kalian menyeru pada mereka atau kalian diam. (194) Sesungguhnya orang-orang yang kalian seru selain daripada Tuhan adalah hamba seperti kalian. Maka serulah mereka dan biarkan mereka menjawab seruan kalian jika kalian termasuk orang-orang yang benar. (195) Apakah mereka memiliki kaki untuk berjalan dengannya, atau mereka memiliki tangan untuk memegang dengannya, atau

mereka memiliki mata untuk melihat dengannya, atau mereka memiliki telinga untuk mendengar dengannya? Katakanlah, "Panggilah sekutu-sekutumu, kemudian buatlah rencana melawanku dan jangan kalian tangguhkan aku.(196) Sesungguhnya pelindungku adalah Tuhan yang telah menurunkan Kitab, dan DIA melindungi orang-orang yang berbuat baik. (197) Dan orang-orang yang engkau seru selain dari-NYA, tidak akan dapat menolongmu dan tidak pula dapat menolong dirinya sendiri. (198) Dan jika engkau mengajak mereka kepada Petunjuk, tidaklah mereka mendengarkan. Dan engkau melihat mereka memandangmu padahal mereka tidak melihat. (199) Tahanlah dirimu serta ajaklah dengan baik dan berpalinglah dari orang-orang yang bodoh. (200) Dan jika bisikan syaitan mempengaruhi pikiranmu, maka berlindunglah kepada Tuhan. Sesungguhnya DIA Maha Mendengar, Maha Mengetahui. (201) Sesungguhnya orang-orang yang taat, ketika datang kepada mereka pikiran buruk dari syaitan, mereka menyadari maka kemudian mereka termasuk orang-orang yang melihat. (202) Sedangkan saudara mereka tidak henti-hentinya menjerumuskan mereka ke dalam penyimpangan. (203) Dan ketika engkau tidak membawa suatu bukti, mereka berkata, "Mengapa engkau tidak memintanya?" Katakanlah, "Aku hanya mengikuti apa yang disampaikan Tuanku kepadaku. Ini adalah pencerahan dan petunjuk serta kemurahan dari Tuan kalian bagi kaum yang percaya." (204) Ketika Bacaan (Al Quran) dibacakan, maka dengarkanlah ia dan perhatikanlah agar mudah-mudahan kalian memperoleh kebaikan. (205) Dan sebutlah Tuanmu di dalam hatimu dengan rendah hati serta rasa takut dan tanpa perkataan dengan suara keras, pada pagi dan petang dan jangan menjadi termasuk orang-orang yang lalai. (206) Sesungguhnya orang-orang yang dekat dengan Tuanmu, tidaklah mereka merasa sombong dari menghambakan diri kepada-NYA. Dan mereka mengagungkan-NYA serta kepada-NYA mereka sujud.

40. Surat Al Jinn [72:28 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Katakanlah, "Telah disampaikan kepadaku bahwa sekelompok jin telah mendengarkan. Mereka mengatakan, "Sungguh kami mendengarkan bacaan yang luar biasa, (2) ia menuntun kepada arah yang benar, maka kami percaya kepadanya, dan kami tidak akan mempersekutukan satu pun dengan Tuan kami. (3) Dan sesungguhnya

Maha Tinggi derajat Tuan kami. Dia tidak mengambil pendamping dan tidak pula anak. (4) Dan sesungguhnya telah berkata - yang bodoh dari kalangan kami - hal yang sangat melampaui batas terhadap Tuhan. (5) Dan kami menyangka bahwa tidak akan mengatakan manusia dan jin, kebohongan terhadap Tuhan. (6) Dan sesungguhnya ada sekelompok orang dari kalangan manusia yang meminta bantuan sekelompok orang dari kalangan jin, maka mereka hanya menambahkan beban kepada mereka. (7) Dan bahwa mereka menyangka sebagaimana kalian menyangka bahwa Tuhan tidak akan membangkitkan seorang pun. (8) Dan bahwa kami mencoba menembus langit tapi kami dapati ia penuh dengan penjagaan yang rapat dan kobaran api. (9) Dan bahwa kami dahulu duduk pada suatu tempat di sana mendengarkan, akan tetapi siapa yang yang hendak mendengarkan sekarang akan mendapati kobaran api menunggu. (10) Dan bahwa tidaklah kami mengetahui apakah keburukan yang diinginkan bagi siapa yang ada di bumi atau petunjuk jalan yang diinginkan Tuan mereka bagi mereka. (11) Dan bahwa di antara kami ada yang berbuat baik dan di antara kami ada yang selain itu. Demikianlah kami menempuh jalan yang berbeda-beda. (12) Dan kami meyakini bahwa kami tidak akan dapat menggagalkan Tuhan di bumi dan kami tidak akan dapat melarikan diri dari-NYA. (13) Dan bahwa ketika mendengarkan petunjuk, kami mempercayainya. Dan siapa yang percaya pada Tuannya, maka ia tidak akan takut akan kekurangan dan tidak pula beban apapun. (14) Dan bahwa di antara kami ada yang berserah diri dan di antara kami ada yang berlaku tidak sepantasnya." Lalu siapa yang menyerahkan diri, maka mereka itulah yang mencari petunjuk jalan. (15) Dan bagi mereka yang berlaku tidak sepantasnya, mereka akan menjadi bahan bakar neraka. (16) Dan jika mereka tetap berada pada jalan (kebenaran), pasti Kami akan memberi mereka air minum yang berlimpah (kebahagian), (17) agar Kami memberikan ujian pada mereka di dalamnya. Siapa berpaling dari pelajaran Tuannya, DIA akan membuatnya jatuh ke dalam siksaan yang keras (18) Dan bahwa Masjid (tempat sujud) adalah milik Tuhan, maka janganlah menyeru seorang pun bersama Tuhan. (19) Dan bahwa jika berdiri seorang hamba Tuhan menyeru-NYA, mereka hampir memadati sekelilingnya. (20) Katakanlah, "Aku hanya memanggil Tuanku, dan tidaklah aku mempersekutukan satu pun dengan-NYA." (21) Katakanlah, "Sesungguhnya aku tidak memiliki kuasa terhadap kalian atas kesulitan dan tidak pula petunjuk jalan." (22)

Katakanlah, "Sesungguhnya bagiku, tidak ada satu pun yang dapat memberi perlindungan kepadaku dari Tuhan, dan tidak akan aku menemukan selain dari DIA tempat berlindung, (23) kecuali pernyataan Tuhan dan pesan-NYA. Siapa yang menentang Tuhan dan utusan-NYA, maka sungguh baginya api neraka, tinggal di dalamnya selamanya. (24) Sampai suatu ketika mereka menyaksikan apa yang dijanjikan kepada mereka, maka mereka akan tahu siapa yang lebih lemah penolongnya dan lebih sedikit jumlahnya. (25) Katakanlah, "Aku tidak mengetahui apakah sudah dekat apa yang dijanjikan kepada kalian atau apakah Tuanku menetapkan suatu rentang waktu baginya, (26) Yang Maha Mengetahui segala yang tak terlihat, maka tidaklah DIA mengungkapkan dari apa yang tak terlihat milik-NYA bagi seorang pun. (27) Kecuali siapa yang dicintai-NYA dari utusan, dan Dia membuat barisan penjaga di depannya dan di belakangnya, (28) Agar Dia membuktikan bahwa sesungguhnya mereka telah menyampaikan pesan Tuan mereka. Dan DIA memahami apa yang ada pada mereka dan DIA memperhitungkan jumlah segala sesuatu."

41. Surat Ya Sin [36:83 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Ya Sin (2) Demi Bacaan (Al Quran) yang penuh kebijaksanaan. (3) Sesungguhnya engkau benar-benar termasuk orang-orang yang diutus. (4) Di atas jalan yang lurus. (5) Diturunkan Yang Maha Kuasa, Yang senantiasa Mengasihi. (6) Agar engkau dapat memberi peringatan kepada kaum yang pendahulu-pendahulu mereka belum pernah diberi peringatan, sehingga mereka lalai. (7) Sesungguhnya berlaku perkataan mengenai kebanyakan dari mereka bahwa mereka bukan orang-orang yang percaya. (8) Sesungguhnya Kami jadikan belenggu di leher mereka sampai ke dagu mereka sehingga mereka menengadahkan kepalanya ke atas. (9) Dan Kami jadikan penghalang di depan mereka, dan penghalang di belakang mereka. Maka Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (10) Dan sama saja bagi mereka, apakah engkau peringatkan mereka atau tidak peringatkan mereka, tidaklah mereka akan percaya. (11) Engkau hanya dapat memberi peringatan kepada siapa yang mengikuti pelajaran dan merasa takut kepada Yang Penuh kasih dalam keadaan tidak terlihat, Maka berilah mereka kabar gembira mengenai ampunan dan ganjaran yang mulia. (12)

Sesungguhnya Kami menghidupkan yang mati. Dan Kami menuliskan apa yang mereka lakukan serta jejak langkah mereka. Dan Kami memperhitungkan setiap hal dalam catatan yang nyata. (13) Dan ajukanlah kepada mereka sebuah contoh penduduk sebuah kota, ketika datang kepada mereka utusan-utusan. (14) Ketika Kami utus kepada mereka dua orang, lalu mereka menyangkal keduanya. Maka Kami kuatkan dengan yang ketiga, lalu mereka berkata, "Sesungguhnya kami adalah utusan-utusan bagi kalian." (15) Mereka menjawab, "Engkau tidak lain adalah manusia seperti kami, dan Yang Penuh Kasih tidak menurunkan sesuatu apapun. Engkau tidak lain hanya menipu." (16) Mereka berkata, "Tuan Kami mengetahui sesungguhnya kami adalah utusan-utusan bagi kalian. (17) Dan tidak ada pada kami kecuali pernyataan yang jelas." (18) Mereka menjawab, "Sesungguhnya kami melihat nasib buruk dari kalian. Dan jika kalian tidak berhenti, sungguh kami akan melempari kalian dengan batu. Dan pasti akan menimpa kalian siksaan yang menyakitkan dari kami." (19) Mereka berkata, "Nasib buruk kalian ada pada kalian, tidakkah kalian mengambil pelajaran? Bahkan kalian kaum yang melanggar." (20) Dan seseorang datang dengan berlari dari pinggiran kota yang jauh. Dia berkata, "Wahai kaumku ikutilah para utusan. (21) Ikutilah siapa yang tidak meminta dari kalian bayaran, dan mereka adalah orang yang mendapat tuntunan. (22) Dan untuk apa aku tidak menghambakan diri kepada yang telah menciptakan aku dan kepada-NYA kalian akan di kembalikan? (23) Apakah aku akan mengambil tuhan-tuhan selain DIA? Jika Yang Penuh Kasih menginginkan kesulitan bagiku tidak berguna bagiku pertolongan apapun dari mereka, dan mereka tidak dapat menyelamatkanku. (24) Sesungguhnya aku jika seperti itu, pasti dalam penyimpangan yang nyata. (25) Sesungguhnya aku percaya kepada Tuan kalian, maka dengarkanlah aku." (26) Dikatakan, "Masuklah ke dalam surga." Dia berkata, "Andaikan kaumku mengetahui, (27) betapa Tuanku telah mengampuniku dan menempatkanku di antara orang-orang yang mulia. (28) Dan tidaklah Kami menurunkan kepada kaumnya setelahnya pasukan apapun dari langit, dan Kami tidak perlu menurunkan. (29) Tidaklah ia melainkan satu suara keras, lalu seketika mereka musnah. (30) Suatu penyesalan bagi hamba-hamba, tidaklah datang setiap utusan kepada mereka melainkan mereka memandang rendah kepada mereka. (31) Tidakkah mereka memperhatikan betapa banyak generasi sebelum mereka Kami hancurkan, bahwa

mereka tidak akan kembali kepada mereka? (32) Dan pasti setiap orang secara bersama-sama akan dikumpulkan ke hadapan Kami. (33) Dan suatu bukti bagi mereka adalah tanah yang tandus, Kami berikan kehidupan kepadanya dan Kami tumbuhkan darinya biji-bijian, dan darinya mereka makan. (34) Dan Kami jadikan keteduhan padanya dari pohon palem dan pohon anggur, dan Kami semburkan darinya mata air. (35) Bahwa mereka dapat memakan buahnya sedang bukanlah tangan mereka yang membuatnya, apakah mereka tidak berterima kasih? (36) Maha Agung yang telah menciptakan semua yang tumbuh berpasangan di bumi dan dari diri mereka sendiri dan apapun yang tidak diketahui mereka. (37) Dan sebuah bukti bagi mereka adalah malam, Kami tanggalkan terang darinya, maka seketika mereka menjadi orang-orang dalam kegelapan. (38) Dan Matahari bergerak pada ketentuannya. Demikian ketetapan Yang Maha Kuasa, Maha Mengetahui. (39) Dan bulan telah Kami tetapkan tahapannya, sampai ia kembali seperti bentuk ranting kurma yang tua. (40) Dan tidak diperkenankan bagi matahari untuk melampaui bulan, sebagaimana malam tidak mendahului siang. Semuanya bergerak mengapung pada orbitnya. (41) Dan sebuah bukti bagi mereka adalah bahwa Kami bawa keturunan mereka pada kapal yang penuh. (42) Dan Kami jadikan bagi mereka yang sejenisnya, apa yang mereka naiki. (43) Dan jika Kami menghendaki, Kami bisa saja menenggelamkan mereka. Lalu tidak akan ada yang mendengar tangisan mereka dan tidaklah mereka akan selamat. (44) Kecuali kebaikan yang Kami berikan dan kenikmatan untuk sementara. (45) Dan ketika dikatakan kepada mereka, "Waspadalah pada apa yang ada di depanmu dan apa yang ada di belakangmu agar mudah-mudahan kalian mendapat kebaikan." (46) Dan tidaklah datang sebuah ayat dari ayat-ayat Tuan mereka melainkan mereka berpaling darinya. (47) Dan ketika dikatakan kepada mereka, "Berikanlah dari apa yang telah diberikan Tuhan kepada kalian." Berkata orang-orang yang tidak percaya kepada orang-orang yang percaya, "Haruskah kami memberi makan orang-orang yang jika Tuhan menghendaki, tentu Tuhan sudah memberi makan mereka?" Tidaklah kalian melainkan dalam penyimpangan yang nyata. (48) Dan mereka berkata, "Kapankah janji ini, jika kalian termasuk orang-orang yang benar?" (49) Tidak lain yang mereka tunggu kecuali satu suara yang keras. Hal itu akan menimpa mereka ketika mereka sedang berbantah-bantahan. (50) Maka tidaklah mereka sempat berwasiat dan tidak pula mereka akan

kembali kepada keluarganya. (51) Dan setelah ditiupkan ke dalam suatu bentuk, maka seketika mereka bangkit dari dalam kubur dengan bersegera kepada Tuan mereka. (52) Mereka berkata, "Celakalah kami, Siapakah yang membangkitkan kami dari kubur kami?" "Inilah apa yang dijanjikan oleh Yang Penuh Kasih dan kebenaranlah yang telah disampaikan utusan-utusan." (53) Tidaklah ia akan terjadi melainkan hanya satu suara keras, maka seketika mereka semua dibawa ke hadapan Kami. (54) Maka pada hari ini tidak satu diri akan dirugikan sekecil apapun, dan tidak pula kalian diberi ganjaran, melainkan sesuai apa yang telah kalian lakukan. (55) Sungguh penghuni surga pada hari ini di dalamnya penuh dengan kebahagiaan. (56) Mereka dan pasangannya berada di dalam naungan, di atas tempat tidur mereka berbaring. (57) Di dalamnya tersedia buah-buahan bagi mereka, dan bagi mereka apapun yang mereka minta. (58) "Salam." Ucapan dari Tuan Yang Senantiasa Mengasihi. (59) "Dan pada hari ini menjauhlah wahai golongan pembangkang. (60) Bukankah Aku telah memerintahkan kalian wahai keturunan Adam, bahwa jangan kalian menghambakan diri kepada syaitan, sesungguhnya dia adalah musuh yang nyata bagi kalian, (61) Dan seharusnya kalian menghambakan diri kepada-KU? Inilah jalan yang lurus. (62) Dan sesungguhnya dia menyimpangkan sebagian besar dari kalian. Maka apakah kalian tidak berpikir? (63) Inilah neraka yang dahulu dijanjikan kepadamu. (64) Pada hari ini kalian terbakar di dalamnya karena dulu kalian tidak percaya." (65) Pada hari ini Kami menutup mulut mereka, dan akan bicara kepada kami tangan mereka, dan akan bersaksi kaki mereka, atas apa yang telah mereka usahakan. (66) Dan jika Kami menginginkan, Kami sungguh lenyapkan pandangan dari mata mereka, Lalu mereka berlarian untuk menemukan jalan, maka bagaimanakah mereka dapat melihat? (67) Dan jika Kami menghendaki, Kami lumpuhkan mereka di tempat mereka, maka tidak akan dapat mereka dapat melangkah maju dan tidak pula mundur. (68) Dan siapa yang Kami berikan umur yang panjang, Kami kembalikan ia seperti semula. Maka apakah mereka tidak memahami? (69) Dan bukanlah syair yang Kami ajarkan kepadanya, dan tidak pantas baginya. Ia tidak lain adalah pelajaran dan bacaan yang jelas, (70) untuk memperingatkan siapa saja yang hidup, dan agar membuktikan kebenaran perkataan terhadap orang-orang yang tidak percaya. (71) Apakah mereka tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakan bagi mereka apa yang Kami buat dengan tangan Kami,

hewan ternak, lalu mereka menjadi pemiliknya? (72) Dan telah Kami tundukkan bagi mereka, sebagian menjadi tunggangan mereka, sebagian lagi mereka makan. (73) Dan di dalamnya terdapat banyak manfaat bagi mereka dan juga minuman. Maka apakah mereka tidak berterima kasih? (74) Dan mereka mengambil tuhan-tuhan selain Tuhan agar mereka ditolong. (75) Tidakkah mereka dapat menolong mereka. Dan mereka, pasukan akan didatangkan bagi mereka. (76) Maka janganlah ucapan mereka membuatmu sedih. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka nyatakan. (77) Apakah manusia tidak melihat bahwa Kami menciptakan dia dari setetes mani lalu seketika ia menjadi penantang yang nyata. (78) Dan dia mengajukan untuk Kami sebuah contoh sedang dia melupakan penciptaannya, "Siapa yang memberi kehidupan kepada tulang-tulang setelah ia membusuk?" (79) Katakanlah, "Yang akan memberikan kehidupan adalah Dia yang menciptakan mereka pada awalnya, Dan Dia Maha Mengetahui setiap ciptaan." (80) Yang membuatkan bagimu api yang berasal dari pohon-pohon yang hijau, lalu seketika kalian menyalakan darinya. (81) Tidakkah yang menciptakan langit dan bumi mampu untuk menciptakan yang serupa? Pasti, dan DIA Maha Pencipta, Maha Mengetahui. (82) Sesungguhnya perintahnya jika Dia Menghendaki sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, " Jadilah." Maka jadilah ia. (83) Maha Agung yang ditangan-Nya kewenangan terhadap segala sesuatu, dan kepada-NYA kalian akan dikembalikan.

42. Surat Al Furqan [25:77 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Maha Berkah DIA yang menurunkan penjelasan bagi hamba-NYA, agar dia dapat menjadi pemberi peringatan kepada semuanya. (2) DIA, yang milik-NYA segala kedaulatan di langit dan di bumi dan tidakkah DIA mempunyai anak dan tidak pula DIA mempunyai sekutu dalam kedaulatan-NYA dan DIA menciptakan segala sesuatu, lalu menentukan baginya suatu ketentuan. (3) Dan mereka mengambil selain tuhan-tuhan dari DIA, tidakkah mereka menciptakan apapun sedang mereka sendiri diciptakan, Dan tidakkah mereka menentukan atas diri mereka sendiri kesulitan maupun kemudahan, dan tidakkah mereka dapat menentukan kematian dan memberi kehidupan serta tidak pula kebangkitan. (4) Dan berkata orang-orang yang tidak percaya, "Hal ini tidak lain

adalah kebohongan, dia mengada-adakannya, dan dia dibantu oleh sekelompok orang lainnya." Maka sesungguhnya merekalah yang mengadakan ketidakadilan dan kebohongan. (5) Dan mereka berkata, "Ini hanyalah kisah orang-orang dulu yang dituliskannya, dan dibacakan kepadanya pagi dan petang." (6) Katakanlah, "Yang menurunkannya adalah Yang Maha Mengetahui segala rahasia di langit dan di bumi. Sungguh DIA Yang Maha Pengampun, Yang Senantiasa Mengasihi. (7) Dan mereka berkata, "Mengapa utusan ini makan makanan dan berjalan di pasar-pasar (mencari nafkah)? Mengapa tidak diturunkan kepadanya malaikat lalu bersamanya memberi peringatan? (8) Atau diberikan kepadanya harta atau baginya kebun di mana ia dapat makan darinya?" Dan berkata orang-orang yang melampaui batas, "Tidak lain yang kalian ikuti adalah orang yang kesurupan." (9) Lihatlah bagaimana mereka mengajukan perumpamaan bagimu, lalu mereka menyimpang sehingga tidak dapat menemukan jalan. (10) Maha Berkah DIA Yang jika DIA menginginkan, DIA dapat membuat bagimu yang lebih baik dari yang demikian, seperti kebun-kebun yang mengalir sungai di bawahnya dan DIA dapat membuatkan istana-istana bagimu. (11) Bahkan mereka menyangkal 'waktunya' (suatu waktu yang ditentukan), dan Kami telah mempersiapkan kobaran api bagi mereka yang menyangkal 'waktunya'. (12) Ketika ia melihat mereka dari tempat yang jauh, mereka akan mendengar murka dan gemuruhnya. (13) Dan ketika mereka dilemparkan darinya ke tempat yang sempit dalam keadaan terbelenggu, pada saat itu mereka akan menyerukan penolakan. (14) "Pada hari ini janganlah kalian menyerukan penolakan satu kali, dan serulah penolakan sebanyak-banyaknya." (15) Katakanlah, "Apakah yang seperti itu yang lebih baik atautah surga yang abadi, yang dijanjikan kepada orang-orang yang taat? Ia adalah milik mereka sebagai ganjaran dan tempat tujuan. (16) Bagi mereka di dalamnya apapun yang mereka inginkan, selamanya. Atas tanggungan Tuanmu sebagai sebuah janji yang diminta." (17) Hari di mana Kami akan mengumpulkan mereka dan apa yang mereka hambakan diri padanya selain Tuhan, dan Dia akan berkata, "Apakah kalian menyesatkan hamba-hamba-KU ini atautah mereka menyimpang dari jalan?" (18) Mereka berkata, "Maha Agung Engkau, tidaklah pantas bagi kami, bahwa kami mengambil selain Engkau sebagai pelindung, akan tetapi Engkau memberi mereka dan pendahulu-pendahulu mereka kekayaan sehingga mereka melupakan pelajaran dan menjadi orang-orang yang buruk." (19)

Maka sesungguhnya mereka menyangkal kalian dari apa yang kalian katakan, maka tidaklah kalian dapat mencegah ataupun menolong." Dan siapa saja yang berbuat jahat di antara kalian, Kami akan membuatnya merasakan siksaan yang luar biasa. (20) Dan tidaklah Kami mengutus utusan-utusan sebelum engkau melainkan mereka makan makanan dan berjalan di pasar-pasar (mencari nafkah). Dan Kami menjadikan sebagian dari kalian ujian bagi yang lainnya, apakah kalian memiliki kesabaran? Dan Tuanmu adalah Maha Menyaksikan. (21) Dan berkata orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami, "Mengapa tidak diturunkan kepada kami malaikat, atau kami melihat Tuan kami?" Sesungguhnya mereka telah menyombongkan diri mereka sendiri, dan telah menghina dengan penghinaan yang luar biasa. (22) Pada hari mereka melihat malaikat-malaikat, hari itu bukan sesuatu yang menggembirakan bagi orang-orang yang membangkang. Dan mereka akan berkata, "Penghalang yang menghalangi." (23) Dan kami akan beralih pada apa yang telah mereka lakukan, dan Kami akan menjadikannya bagaikan abu yang beterbangan. (24) Pada hari itu penghuni surga, berada di tempat tinggal yang lebih baik dan tempat beristirahat yang menyenangkan. (25) Pada hari akan terbelah langit bersama awan-awan dan akan diturunkan malaikat-malaikat mendekat. (26) kedaulatan pada hari itu sepenuhnya milik Yang Penuh Kasih, dan akan menjadi hari yang penuh dengan kesulitan bagi orang-orang yang tidak percaya. (27) Hari di mana orang-orang yang melampaui batas akan menggigit jari mereka, dan dia akan berkata, "oh seandainya aku mengambil jalan bersama utusan. (28) Oh celaknya aku, seandainya saja aku tidak mengambil orang itu sebagai orang yang dekat. (29) Sungguh dia telah menyimpangkanku dari pelajaran setelah datang kepadaku dan adalah syaitan penghalang bagi manusia." (30) Dan berkatalah utusan, "Wahai Tuanku, sesungguhnya kaumku telah membuat Bacaan (Al Quran) ini sebagai sesuatu yang ditinggalkan." (31) Dan demikian Kami jadikan musuh bagi setiap nabi, dari orang-orang yang membangkang. Tapi cukuplah Tuanmu sebagai pemberi petunjuk dan penolong. (32) Dan berkata orang-orang yang tidak percaya, "Mengapa Bacaan (Al Quran) tidak diturunkan kepadanya semuanya secara sekaligus?" Seperti itulah, agar Kami mantapkan hatimu dengannya. Dan Kami mengurutkannya dengan urutan yang tepat. (33) Dan tidaklah mereka datang kepadamu dengan suatu contoh melainkan Kami bawakan kepadamu Kebenaran dan

penjelasan yang terbaik. (34) Orang-orang yang akan diseret di atas wajah-wajah mereka ke neraka adalah mereka yang paling buruk keadaannya dan paling menyimpang jalannya. (35) Dan sungguh Kami berikan Kitab kepada Musa dan jadikan bersamanya saudaranya Harun sebagai pembantunya. (36) Lalu Kami berkata, "Pergilah kalian berdua kepada kaum yang telah menyangkal ayat-ayat Kami." Lalu Kami hancurkan mereka sehancur-hancurnya. (37) Dan Kaum Nuh ketika mereka menyangkal utusan-utusan, Kami tenggelamkan mereka dan Kami jadikan mereka sebagai bukti bagi manusia. Dan Kami telah mempersiapkan siksaan yang menyakitkan bagi orang-orang yang melampaui batas. (38) Dan 'Aad serta Tsamud dan penduduk Rass, dan banyak lagi generasi seperti itu di antaranya. (39) Dan masing-masing Kami jadikan contoh baginya dan masing-masing Kami hancurkan sehancur-hancurnya. (40) Dan sungguh mereka telah sampai kepada kota yang dihujani dengan hujan yang buruk, maka apakah mereka tidak memperhatikannya? Bahkan mereka tidak mengharapkan kebangkitan. (41) Dan ketika mereka melihatmu, mereka tidak menganggapmu kecuali dengan merendahkan, "Inikah yang Tuhan kirimkan sebagai utusan? Hampir saja dia menyimpangkan kita dari tuhan-tuhan kita jika saja kita tidak sabar terhadap mereka." Dan segera mereka akan mengetahui ketika mereka melihat siksaan, siapa yang menyimpang jalannya. (43) Apakah engkau pernah melihat orang yang menjadikan keinginannya sebagai tuhannya? Lalu apakah engkau akan menjadi penanggung jawab atasnya? (44) Atau apakah engkau pikir kebanyakan dari mereka mendengar atau mempergunakan akalinya? Tidaklah mereka kecuali seperti hewan ternak, bahkan mereka lebih tersesat jalannya. (45) Apakah engkau tidak memperhatikan Tuanmu, bagaimana ia memanjangkan bayangan? Jika DIA menghendaki, sesungguhnya DIA dapat membuatnya tetap. Kemudian Kami jadikan Matahari penentu arahnya. (46) Kemudian Kami tarik ia kepada Kami dengan secara perlahan-lahan. (47) Dan DIA-lah yang menjadikan bagimu malam sebagai penutup dan tidur sebagai istirahat dan siang sebagai kebangkitan. (48) Dan DIA yang mengirimkan angin sebagai kabar gembira mendahului kasih-NYA dan DIA menurunkan dari langit air yang bersih. (49) Agar Kami memberikan kehidupan pada tanah yang mati. Dan Kami memberi minum dengannya apa yang telah Kami ciptakan, hewan ternak, manusia dan banyak lagi. (50) Dan Kami membaginya di antara mereka

agar mereka mempelajari, maka kebanyakan manusia menjauhi kecuali keingkaran. (51) Dan jika Kami menginginkan, pasti Kami dapat mengangkat seorang pemberi peringatan pada setiap kota. (52) Maka janganlah engkau ikuti orang-orang yang tidak percaya, dan berjuanglah terhadap mereka dengannya, perjuangan yang sungguh-sungguh. (53) Dan DIA-lah yang mempertemukan dua perairan, yang satu segar dan dapat diminum, sedangkan yang lain asin dan tidak dapat diminum. dan DIA telah menjadikan di antara keduanya pembatas dan penghalang yang menghalangi. (54) Dan DIA-lah yang telah menciptakan manusia dari air dan menjadikan baginya hubungan darah dan pernikahan. Dan adalah Tuanmu yang Maha Menentukan. (55) Akan tetapi mereka menghambakan diri kepada selain Tuhan apa yang tidak memberi manfaat kepada mereka dan tidak pula dapat memberi kesulitan kepada mereka, dan orang yang tidak percaya adalah pendukung melawan Tuannya. (56) Dan tidaklah Kami mengutusmu melainkan sebagai pembawa kabar gembira dan peringatan. (57) Katakanlah, "Tidaklah aku meminta kepadamu bayaran apapun atasnya, tidak lain hanyalah untuk siapa yang hendak mengambil jalan kepada Tuannya." (58) Dan percayakanlah kepada yang Maha Hidup, yang tidak mati dan agungkanlah dengan memujinya. Dan cukuplah DIA yang senantiasa mengetahui segala kesalahan hamba-hamba-NYA, (59) Yang menciptakan langit dan bumi serta apa-apa yang berada di antaranya dalam enam periode waktu. Kemudian DIA menetapkan Dirinya atas kewenangan, Yang Penuh Kasih. Maka tanyakanlah tentang DIA, Yang Senantiasa Mengetahui. (60) Dan ketika dikatakan kepada mereka, "Sujudlah kepada Yang Penuh Kasih (Al Rahman)." Mereka berkata,"Apakah itu Yang Penuh Kasih? Haruskah kami sujud kepada apa yang engkau perintahkan kami?" Dan hal itu menambah penyimpangan mereka. (61) Maha Berkah DIA yang menjadikan susunan bintang di langit dan menjadikan padanya matahari dan bulan menerangi. (62) Dan DIA yang menjadikan malam dan siang saling mengikuti, bagi siapa yang ingin mengambil pelajaran atau ingin berterima kasih. (63) Dan hamba Yang Penuh Kasih adalah mereka yang berjalan di bumi dengan rendah hati. Dan ketika orang-orang yang bebal bercakap kepada mereka, mereka berkata, "Damai." (64) Dan mereka memikirkan Tuan mereka, dengan sujud dan berdiri. (65) Dan mereka yang berkata, "Tuan kami, hindarkan kami dari siksa neraka, sesungguhnya siksaannya amat mengerikan. (66)

Sesungguhnya ia adalah tempat tinggal dan tempat beristirahat yang amat buruk". (67) Dan mereka yang ketika membelanjakan tidak berlebih-lebihan dan tidak pula terlalu kikir, tapi pertengahan di antara yang demikian. (68) Dan mereka yang tidak memohon kepada tuhan-tuhan yang lain bersama Tuhan, dan mereka tidak membunuh jiwa yang mana telah dilarang Tuhan kecuali dengan benar, dan tidak melakukan perzinahan, dan siapa melakukan yang demikian akan mendapatkan hukuman. (69) Akan digandakan hukuman baginya pada hari kebangkitan, dan dia akan tinggal selamanya dalam kehinaan. (70) Kecuali siapa yang menghadapkan diri (bertaubat) dan percaya serta mengerjakan perbuatan baik, maka mereka itulah yang digantikan keburukannya dengan kebaikan oleh Tuhan, dan Tuhan adalah Yang Maha Pengampun, Yang Senantiasa Mengasihi. (71) Siapa yang menghadapkan diri (bertaubat) dan mengerjakan kebaikan, maka sesungguhnya dia menghadap (bertaubat) kepada Tuhan tempat kembali. (72) Dan mereka tidak bersaksi atas suatu yang tidak benar, dan ketika mereka bertemu dengan percakapan yang sia-sia, mereka melewatinya dengan cara yang baik. (73) Dan mereka yang ketika diajari tentang ayat-ayat Tuan mereka, tidaklah mereka menjadi tuli dan buta. (74) Dan mereka yang berkata, "Tuan kami, karuniakan kepada kami pasangan kami, keturunan kami yang menjadi penyejuk mata kami, dan jadikanlah kami ikutan bagi orang-orang yang taat." (75) Mereka itulah yang diberi penghargaan dengan tempat yang tinggi dikarenakan kesabaran mereka dan mereka akan disambut di dalamnya dengan ucapan salam dan damai. (76) Akan berada selamanya di dalamnya, tempat tinggal dan tempat beristirahat yang bagus. (77) Katakanlah, "Tuanku tidak akan peduli pada kalian jika bukan karena permohonan kalian, lalu sungguh kalian telah menyangkal, maka segera akan ada suatu konsekuensi (akibat yang tidak bisa dihindari)."

43. Surat Fatir [35:45 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Segala pujian bagi Tuhan, Yang Memulai kejadian langit dan bumi. Yang menjadikan malaikat-malaikat utusan-utusan bersayap dua, tiga dan empat. DIA melebihi pada ciptaan-NYA apa yang dikehendaki-NYA. Sesungguhnya Tuhan Maha Menentukan segala sesuatu. (2) Apabila Tuhan menetapkan kebaikan bagi manusia, maka tidak ada

yang dapat menahannya. Dan apabila DIA menahannya, maka tidak ada yang dapat memberikannya setelah itu. Dan DIA Yang Maha Kuasa, Yang Maha Bijaksana. (3) Wahai manusia, ingatlah kemudahan yang diberikan Tuhan kepada kalian. Adakah pencipta selain dari Tuhan, yang menyediakan bagimu dari langit dan bumi? Tidak ada tuhan kecuali DIA, maka bagaimana bisa kalian tertipu? (4) Dan jika mereka menyangkalmu, maka sungguh telah disangkal utusan-utusan sebelummu. Dan kepada Tuhan terpulang segala urusan. (5) Wahai manusia, sesungguhnya janji Tuhan adalah benar. Maka jangan sampai kehidupan dunia memperdaya kalian dan jangan sampai penipu memperdaya kalian tentang Tuhan. (6) Sesungguhnya syaitan adalah musuh bagi kalian, maka anggaplah dia sebagai musuh. Sungguh dia hanya mengajak masuk kelompoknya agar mereka termasuk menjadi penghuni api neraka. (7) Orang-orang yang tidak percaya, bagi mereka siksaan yang keras. Dan orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, bagi mereka ampunan dan ganjaran yang luar biasa. (8) Maka bagaimanakah dengan dia yang dinampakkan perbuatan buruknya kepadanya seolah-olah perbuatan baik? Maka sesungguhnya Tuhan membiarkan menyimpang siapa yang dikehendaki-NYA dan menuntun siapa yang dikehendaki-NYA. Maka janganlah ada penyesalan dalam dirimu atas mereka, sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui apa yang mereka lakukan. (9) Dan Tuhan yang mengirim angin untuk menggiring awan-awan, dan Kami membawanya ke tanah yang tandus, dan Kami tumbuhkan di sana bumi setelah matinya, seperti itulah kebangkitan. (10) Siapa menginginkan kemuliaan, maka milik Tuhan seluruh kemuliaan. Kepada-NYA naik kalimat yang baik dan perbuatan yang baik mengangkatnya. Dan orang-orang yang merencanakan keburukan, bagi mereka siksaan yang keras. Dan apa yang mereka rencanakan akan lenyap. (11) Dan Tuhan menciptakan kalian dari debu, kemudian dari setetes mani, kemudian menjadikan kalian berpasangan. Dan tidaklah mengandung seorang wanita dan tidaklah melahirkan kecuali dalam pengetahuan-NYA. Dan tidaklah dikaruniai umur panjang seorang yang tua dan tidak pula dipendekkan umurnya melainkan sudah tertulis, Sesungguhnya yang demikian adalah mudah bagi Tuhan. (12) Dan tidaklah sama dua perairan, yang satu segar, enak dan menyenangkan untuk diminum, dan yang satu asin dan tidak enak. Dari masing-masing kalian makan daging yang segar dan perhiasan yang kalian buat untuk dipakai, Dan engkau lihat kapal

padanya, berlayar untuk kalian mencari karunia-NYA agar hendaknya kalian berterima kasih. (13) DIA memasukkan malam kepada siang dan memasukkan siang kepada malam, Dan DIA membuat matahari dan bulan masing-masing bergerak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Seperti itulah Tuhan, Tuan kalian, Milik-NYA segala kekuasaan. Dan mereka yang kalian mohon selain dari DIA, mereka tidak memiliki walau setipis kulit biji kurma. (14) Jika kalian memohon kepada mereka, tidaklah mereka mendengar permohonan kalian. Dan jika mereka mendengar, tidaklah mereka dapat mengabulkan permohonan kalian. Dan pada hari kebangkitan mereka akan menyangkal penyekutuan yang kalian lakukan. Dan tidak ada yang dapat memberitahu kalian sebagaimana Yang Maha Mengetahui. (15) Wahai manusia, kalianlah yang butuh terhadap Tuhan, sedangkan Tuhan tidak memiliki kebutuhan, Maha Terpuji. (16) Jika DIA menghendaki, DIA dapat melenyapkan kalian dan mengadakan ciptaan yang baru. (17) Dan yang demikian tidaklah sulit bagi Tuhan. (18) Dan tidaklah seorang akan menanggung beban orang lain. Dan jika ia memohon untuk dibawakan beban berat yang ditanggungnya, tidak akan dibawakan apapun darinya walaupun ia mempunyai hubungan yang dekat. Sesungguhnya engkau hanya dapat memberi peringatan orang-orang yang takut kepada Tuan mereka walau dalam keadaan tidak melihat dan melaksanakan shalat dan siapa saja yang membersihkan dirinya, maka sesungguhnya ia membersihkan dirinya sendiri. Dan kepada Tuhan tujuan yang sebenarnya. (19) Dan tidaklah sama yang buta dengan yang melihat. (20) Dan tidak pula kegelapan dengan cahaya. (21) Dan tidak pula yang teduh dengan yang panas. (22) Dan tidaklah sama yang hidup dengan yang mati. Sesungguhnya Tuhan membuat mendengar siapa yang dikehendaki-NYA, dan engkau tidak dapat membuat mendengar siapa yang berada dalam kubur. (23) Engkau tidak lain hanyalah pemberi peringatan. (24) Sesungguhnya Kami mengutusmu dengan kebenaran, pembawa kabar baik serta pemberi peringatan. Dan tidak satu pun generasi berlalu tanpa pemberi peringatan di dalamnya. (25) Dan jika mereka menyangkalmu, maka sungguh telah menyangkal orang-orang sebelum mereka. Telah datang kepada mereka utusan-utusan dengan penjelasan, dan lembaran-lembaran dan kitab yang mencerahkan. (26) Kemudian Aku renggut orang-orang yang tidak percaya, maka betapa besar penolakkan-KU. (27) Apakah engkau tidak memperhatikan bahwa Tuhan menurunkan air dari langit dan menumbuhkan

dengannya buah-buahan berbagai warna? Dan pada gunung-gunung berbagai warna, ada yang putih dan merah serta hitam pekat. (28) Dan di antara manusia dan makhluk-mahluk hidup, hewan ternak pun berbagai warna seperti itu. Sesungguhnya yang takut kepada Tuhan di antara hamba-hamba-NYA hanyalah orang-orang yang mempunyai pengetahuan. Sesungguhnya Tuhan Maha Kuasa, Maha Pengampun. (29) Orang-orang yang membaca kitab Tuhan, melaksanakan shalat dan memberikan dari apa yang kami sediakan bagi mereka, secara diam-diam maupun terbuka, sesungguhnya menantikan pertukaran yang tidak akan sia-sia. (30) Bahwa DIA akan memberikan secara penuh ganjaran mereka bahkan menambahkan lagi karunia-NYA bagi mereka. Sungguh DIA Maha Pengampun, Maha Menghargai. (31) Dan yang telah Kami sampaikan kepadamu dari kitab, adalah kebenaran, membenarkan apa yang ada sebelumnya. Sesungguhnya Tuhan benar-benar mengetahui dan melihat hamba-hamba-NYA. (32) Kemudian Kami wariskan kitab kepada orang-orang yang telah Kami pilih dari hamba-hamba Kami, di antara mereka ada yang merugikan dirinya sendiri, ada yang pertengahan dan ada pula yang terdepan dalam kebaikan dengan kewenangan

Tuhan, yang seperti itulah karunia yang sangat besar. (33) Mereka akan memasuki surga yang kekal, mereka akan memakai perhiasan dari emas dan permata dan pakaian mereka di dalamnya adalah sutra. (34) Dan mereka berkata, "Segala pujian bagi Tuhan, yang telah melenyapkan kesengsaraan dari kami. Sungguh Tuan kami benar-benar Maha Pengampun, Maha Menghargai. (35) Yang telah menempatkan kami di rumah abadi dari karunia-NYA. Tidaklah kami di dalamnya merasakan kelelahan dan tidak pula di dalamnya kami merasakan keletihan. (36) Dan bagi orang-orang yang tidak percaya bagi mereka api neraka. Tidaklah ditetapkan kematian bagi mereka dan tidak pula akan diringankan siksaan bagi mereka. Demikianlah Kami membalas setiap orang yang ingkar. (37) Dan mereka akan meratap di dalamnya, "Tuan Kami, keluarkanlah kami, kami akan berbuat kebaikan selain dari yang telah kami lakukan." "Bukankah Kami telah memberi kalian umur yang panjang agar mengambil pelajaran di dalamnya siapa yang mengambil pelajaran? Dan telah datang kepada kalian pemberi peringatan. Maka rasakanlah, maka tidak ada penolong bagi orang-orang yang melampaui batas. (38) Sesungguhnya Tuhan mengetahui apa yang tak terlihat di langit

dan di bumi. Sesungguhnya DIA mengetahui apa yang ada di dalam pikiran. (39) Dia yang menjadikan kalian pewaris di bumi, dan siapa yang tidak percaya, tanggungan dirinyalah keingkarannya. Dan keingkaran orang-orang yang tidak percaya tidak menambahkan apapun di sisi Tuan mereka kecuali kemurkaan. Dan keingkaran orang-orang yang tidak percaya tidak menambahkan apapun kecuali kerugian. (40) Katakanlah, "Apakah kalian melihat sekutu kalian, yang kalian mohon selain dari Tuhan? Tunjukkan kepada-KU apa yang mereka ciptakan dari bumi, atau bagi mereka ada bagian di langit, atau apakah Kami telah memberikan mereka kitab sehingga mereka mempunyai bukti darinya? Bahkan tidak ada janji orang-orang yang melampaui batas dari sebagian kepada sebagian yang lain kecuali khayalan. (41) Sesungguhnya Tuhan menegakkan langit dan bumi, agar mereka tidak runtuh. Dan jika mereka runtuh maka tidak ada satu pun yang dapat menegakkannya setelah DIA. Sesungguhnya DIA Maha Menahan Diri, Maha Pengampun. (42) Dan mereka bersumpah demi Tuhan dengan sumpah mereka yang sungguh-sungguh bahwa jika datang kepada mereka pemberi peringatan, pasti mereka lebih mendapat petunjuk dari generasi manapun. Akan tetapi ketika datang kepada mereka pemberi peringatan, tidaklah ia mengakibatkan kepada mereka kecuali keengganan, (43) menyombongkan diri di bumi dan membuat rencana buruk; dan tidaklah rencana buruk menimpa kecuali kepada pemiliknya sendiri. Dan apakah yang mereka tunggu kecuali ketentuan yang terjadi pada para pendahulu? Tidak akan engkau temui pengganti bagi ketentuan Tuhan dan tidak akan engkau temui perubahan bagi ketentuan Tuhan. (44) Apakah mereka belum menjelajahi bumi dan memperhatikan bagaimana kesudahannya orang-orang sebelum mereka? Dan mereka lebih besar kekuatannya daripada mereka. dan tidak ada yang dapat lepas dari Tuhan di langit dan di bumi. Sesungguhnya DIA Maha Mengetahui dan Maha Menentukan. (45) Dan Jika Tuhan dulu merenggut manusia atas apa yang mereka telah kerjakan, maka Dia tidak akan membiarkan satu makhluk pun, akan tetapi DIA memberi mereka kesempatan sampai ketentuan yang telah ditetapkan. Lalu ketika datang ketentuan mereka, maka sungguh Tuhan Maha melihat hamba-hamba-NYA.

44. Surat Maryam [19:98 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Kaf Ha Ya 'Ain Saad. (2) Pelajaran tentang Kebaikan Tuanmu kepada hamba-NYA Zakaria. (3) Ketika dia mohon kepada Tuannya permohonan secara diam-diam. (4) Dia berkata, "Sesungguhnya telah melemah kekuatanku, lemah tubuhku dan menjadi putih kepalaku. Dan tidak pernah kecewa aku dalam memohon kepada Tuanku. (5) Dan sesungguhnya aku khawatir mengenai penerus-penerus setelah aku, sedangkan istriku mandul. Maka karuniakanlah aku seorang penerus dari sisi-MU, (6) yang akan menjadi penerusku dan penerus keluarga Yaqub. Dan jadikanlah dia, wahai Tuanku, orang yang membahagiakan. (7) "Wahai Zakaria, sesungguhnya Kami memberimu kabar baik, seorang putra namanya Yahya (Yohanes), belum pernah kami tetapkan nama seperti itu sebelumnya. (8) Dia berkata, "Bagaimana bisa aku memiliki putra, sedangkan istriku mandul, dan sesungguhnya aku telah mencapai umur yang sangat tua? (9) Dia berkata, "Seperti ini kata Tuanmu, 'hal itu mudah bagi-KU, dan sesungguhnya Aku telah menciptakanmu sebelumnya dan sebelumnya engkau tidak ada.'" (10) Dia berkata, "Tuanku, berikanlah kepadaku tanda." DIA berkata, "Tandamu adalah engkau tidak akan berbicara kepada manusia selama tiga malam, tidak kurang." (11) Maka dia keluar dari ruangan pribadi menemui kaumnya, kemudian dia menyampaikan kepada mereka untuk mengagungkan pada waktu pagi dan petang. (12) "Wahai Yahya, berpeganglah pada Kitab dengan teguh." Dan Kami memberinya kebijaksanaan sejak masih kecil, (13) kelembutan dan kesucian dari Kami, dan dia seorang yang taat, (14) dan berbakti kepada orangtuanya, dan bukanlah dia seorang tinggi hati lagi dibenci. (15) Dan keselamatan atasnya pada hari dia dilahirkan dan pada hari dia mati dan pada hari dia dibangkitkan hidup kembali. (16) Dan pelajaran tentang Mariaam di dalam kitab, ketika dia mengasingkan diri dari keluarganya pada suatu tempat di sebelah timur. (17) Lalu dia membuat penghalang dari mereka. Lalu Kami utus kepadanya ruh Kami, lalu menampakkan diri kepadanya sebagai seorang laki-laki dalam keadaan sempurna. (18) Dia berkata, "Sesungguhnya aku berlindung kepada Yang Maha Penuh Kasih terhadap engkau, jika engkau orang yang taat." (19) Dia berkata, "Sesungguhnya aku hanya seorang utusan Tuanmu, untuk memberikan kepadamu seorang putra yang suci." (20) Dia berkata, "Bagaimana mungkin bagiku seorang putra, sedangkan tidak ada laki-laki yang pernah menyentuhku dan aku bukanlah orang yang kotor?" (21) Dia berkata, "Seperti ini Tuanmu berkata, 'Hal itu mudah bagi-KU.' dan Kami akan menjadikannya

sebagai bukti bagi manusia dan kebaikan dari Kami. Dan urusan ini telah menjadi ketetapan." (22) Maka dia mengandungnya, lalu dia mengasingkan diri dengannya di suatu tempat yang jauh. (23) Lalu rasa sakit memaksanya untuk bersandar ke pohon kurma. Dia berkata, "Oh aku berharap aku mati saja sebelum ini, dan aku benar-benar terlupakan." (24) Lalu dari bawahnya memanggil, "Janganlah bersedih, sungguh Tuanmu telah menjadikan di bawahmu mata air. (25) Dan guncangkanlah pohon kurma di hadapanmu, ia akan menjatuhkan buah kurma segar untukmu. (26) Lalu makan dan minumlah dan sejukkanlah matamu. Kemudian jika engkau melihat seseorang manusia, maka katakanlah, 'Sesungguhnya aku telah bersumpah kepada Yang Penuh Kasih, bahwa pada hari ini aku akan menahan diri, sehingga aku tidak akan berbicara kepada manusia.'" (27) Lalu dia mendatangi kaumnya bersamanya dengan menggendongnya. Mereka berkata, "Wahai Mariaam sesungguhnya engkau telah mendatangkan masalah yang besar. (28) Wahai kerabat Harun, ayahmu bukanlah seorang yang jahat, dan ibumu bukanlah orang yang kotor." (29) Lalu dia menunjuk kepadanya. Mereka berkata, "Bagaimana mungkin kami berbicara pada anak yang masih dalam buaian?" (30) Dia berkata, "Sesungguhnya aku adalah hamba Tuhan, DIA memberikan Kitab kepadaku, dan menjadikanku seorang nabi. (31) Dan DIA menjadikan aku diberkati dimana saja aku berada, dan memerintahkanku shalat dan zakat selama aku hidup. (32) Dan berbakti kepada ibuku, Dan Tidaklah DIA menjadikanku tinggi hati lagi dibenci. (33) Dan Keselamatan atasku pada hari aku dilahirkan, dan pada hari aku akan mati, serta pada hari aku dibangkitkan hidup kembali." (34) Demikianlah perkataan yang benar tentang Isa anak Mariaam (Maria), yang mana mereka perselisihkan tentangnya. (35) Tidak ada bagi Tuhan bahwa DIA mempunyai anak, Maha Agung DIA. Ketika DIA menetapkan suatu urusan, maka DIA hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" maka jadilah ia. (36) "Dan sesungguhnya Tuhan adalah Tuanku dan Tuan kalian, maka hambakanlah diri kepada-NYA, ini adalah jalan yang lurus." (37) Lalu terpecah-pecahlah di antara mereka menjadi kelompok-kelompok, maka celakalah orang-orang yang tidak percaya, dari kesaksian di hari yang besar. (38) Dengarlah dan lihatlah mereka pada hari di mana mereka akan datang kepada Kami, pada hari itu orang-orang yang melampaui batas berada dalam penyimpangan yang nyata. (39) Peringatkan mereka tentang hari yang penuh penyesalan, ketika urusan telah diputuskan. Dan mereka berada dalam

kelalaian, serta mereka tidak percaya. (40) Sesungguhnya Kami mewariskan bumi kepada siapa yang berada di atasnya, dan kepada Kami mereka akan dikembalikan. (41) Dan pelajaran tentang Ibrahim (Abraham) di dalam Kitab, Sesungguhnya dia adalah seorang yang jujur lagi seorang nabi. (42) Ketika dia berkata kepada bapaknya, "Wahai bapakku, mengapa engkau menghambakan diri kepada apa yang tidak dapat mendengar dan tidak dapat melihat, dan tidak pula memberi manfaat apapun kepadamu? (43) Wahai bapakku, sungguh benar-benar telah sampai kepadaku pengetahuan, apa yang tidak sampai kepadamu, maka ikutlah aku, aku akan menuntunmu ke jalan yang sempurna. (44) Wahai bapakku, janganlah menghambakan diri kepada syaitan. Sesungguhnya syaitan adalah pembangkang terhadap Yang Penuh Kasih. (45) Wahai Bapakku, aku khawatir akan menimpamu hukuman dari Yang Penuh Kasih, sehingga engkau menjadi seorang yang dekat dengan syaitan. (46) Dia berkata, "Apakah engkau benci kepada tuhan-tuhanku, wahai Ibrahim? Sungguh jika engkau tidak berhenti, aku pasti akan memukulmu dengan batu, maka pergilah engkau tinggalkan aku sementara waktu. (47) Dia berkata, "Keselamatan atasmu, aku akan memohonkan ampunan bagimu dari Tuanku. Sesungguhnya DIA kepadaku selalu memberi." (48) Dan aku akan meninggalkanmu dan apa yang engkau mohonkan kepadanya selain dari Tuhan, dan aku akan memohon kepada Tuanku. Mudah-mudahan aku tidak akan menjadi dibenci karena permohonanku kepada Tuhan. (49) lalu ketika dia meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah selain Tuhan, Kami karuniai dia dengan Ishaq dan Yaqub, masing-masing Kami jadikan nabi. (50) Dan Kami karuniakan kepada mereka kebaikan Kami, dan Kami jadikan bagi mereka kedudukan yang tinggi dalam cerita yang benar. (51) Dan pelajaran tentang Musa di dalam Kitab, Sungguh dia adalah orang yang hamba yang absolut (hanya menghambakan diri kepada Tuhan) serta seorang utusan, seorang nabi. (52) Kami panggil dia dari sisi gunung, sebelah kanan, dan membawanya mendekat untuk bercakap-cakap. (53) Dan Kami karuniakan baginya kebaikan Kami, saudaranya Harun sebagai seorang nabi. (54) Dan pelajaran tentang Ismail di dalam Kitab, Sesungguhnya dia adalah orang yang menepati ucapan serta seorang utusan, seorang nabi. (55) Dan dia adalah seorang yang memerintahkan kaumnya Shalat dan zakat dan seorang yang dekat dengan Tuannya, dicintai. (56) Dan ingatlah tentang Idris di dalam Kitab,

sesungguhnya dia adalah seorang yang menyampaikan kebenaran, seorang nabi. (57) Dan Kami mengangkatnya pada kedudukan yang tinggi. (58) Mereka itulah orang-orang yang mendapatkan pertolongan Tuhan atas mereka, dari golongan nabi, dari keturunan Adam, dari orang-orang yang Kami bawa bersama Nuh, dari keturunan Ibrahim dan Israil, dan dari orang-orang yang Kami tuntun dan Kami pilih. Ketika Kami bacakan kepada mereka ayat-ayat Yang Penuh Kasih, mereka jatuh sujud (tunduk) menangis. (59) Lalu meneruskan setelah mereka penerus yang mengabaikan Shalat dan mengikuti keinginan-keinginan mereka, maka segera mereka akan menemui penyimpangan. (60) kecuali siapa yang menghadapkan diri (bertaubat), mempercayai dan mengerjakan kebaikan. Orang-orang itulah yang akan memasuki surga dan tidak akan mereka dirugikan apapun. (61) Surga yang abadi yang telah dijanjikan oleh Yang Penuh Kasih kepada yang menghambakan diri pada-NYA dalam keadaan tidak terlihat. Sesungguhnya janji-NYA pasti menjadi nyata. (62) Mereka tidak akan mendengar ucapan yang sia-sia di dalamnya melainkan keselamatan. Dan bagi mereka karunia mereka di dalamnya, pagi dan petang. (63) Inilah surga yang Kami wariskan kepada hamba Kami yang taat. (64) Dan tidaklah kami turun kecuali atas perintah Tuanmu, milik-Nya apa yang ada di hadapan kami dan apa yang ada di belakang kami, dan apa yang ada di antara yang demikian. Dan tidaklah Tuanmu lalai. (65) Tuan langit dan bumi dan apa saja yang ada di antara keduanya, maka hambakan diri kepada-NYA, dan bersabarlah dalam penghambaan kepada-NYA. Apakah engkau mengetahui ada yang seperti DIA? (66) Dan berkata manusia, "Apakah mungkin setelah aku mati, aku dibangkitkan hidup?" (67) Apakah manusia tidak mengambil pelajaran bahwa Kami menciptakannya sebelumnya dari ketiadaan? (68) Maka demi Tuanmu, pasti Kami akan mengumpulkan mereka dan syaitan-syaitan, dan benar-benar Kami akan menghadirkan mereka di sekeliling neraka dalam keadaan berlutut. (69) Kemudian sungguh Kami akan menyeret dari setiap kelompok, siapa-siapa dari mereka yang paling buruk pembangkangannya terhadap Yang Penuh Kasih. (70) Kemudian, sesungguhnya kami sangat mengetahui orang-orang yang paling pantas terbakar di dalamnya. (71) Dan tidak ada seorang pun di antara kalian kecuali sampai kepadanya. Hal ini adalah suatu keharusan yang sudah ditetapkan. (72) Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang taat, dan Kami akan biarkan orang-orang yang melampaui batas berlutut di

dalamnya. (73) Dan ketika dibacakan ayat-ayat Kami yang jelas, berkata orang-orang yang tidak percaya kepada mereka yang percaya, "Yang mana di antara kita yang lebih baik kedudukannya dan lebih hebat kelompoknya?" (74) Dan betapa banyak generasi sebelum mereka yang Kami hancurkan, lebih hebat kekayaan dan penampilannya. (75) Katakanlah, "Siapa berada dalam penyimpangan, maka sesungguhnya akan ditambahkan baginya oleh Yang Penuh Kasih suatu tambahan, sampai akhirnya mereka melihat apa yang dijanjikan kepada mereka, apakah itu siksaan atautkah waktunya. Lalu mereka akan tahu siapa yang lebih buruk kedudukannya dan lebih lemah kekuatannya." (76) Dan Tuhan menambahkan petunjuk bagi orang-orang yang mengikuti petunjuk, Kebaikan yang tidak habis-habis yang lebih baik dari Tuhan, sebagai ganjaran dan pengembalian yang lebih baik. (77) Lalu pernahkah engkau melihat orang-orang yang tidak percaya ayat-ayat Kami, dan berkata, "Aku sesungguhnya akan diberi kekayaan dan anak-anak." (78) Apakah ia dapat melihat apa yang tak terlihat? Atau apakah dia telah dijanjikan oleh Yang Penuh Kasih? (79) Sungguh Kami menuliskan apa yang mereka katakan dan akan Kami tambahkan baginya siksaan yang berat. (80) Dan kembali kepada Kami apa yang diakuinya, lalu dia akan datang kepada Kami seorang diri. (81) Dan mereka telah mengambil tuhan-tuhan selain dari Tuhan, agar ada kekuatan penolong bagi mereka. (82) Bahkan mereka akan menyangkal penghambaan terhadap mereka, dan mereka akan menjadi lawan terhadap mereka. (83) Apakah engkau tidak melihat bahwa kami telah mengirimkan syaitan-syaitan bagi orang-orang yang tidak percaya, menghasut dengan hasutan. (84) Maka janganlah terburu-buru terhadap mereka, sesungguhnya Kami telah menetapkan bagi mereka hanya sejumlah tertentu. (85) Pada harinya Kami akan mengumpulkan orang-orang yang taat kepada Yang Penuh Kasih dalam rombongan. (86) Dan Kami akan menggiring orang-orang yang membangkang ke neraka dalam keadaan haus. (87) Tidaklah mereka memiliki pembelaan kecuali yang siapa yang telah mengambil perjanjian dari Yang Penuh Kasih. (88) Dan mereka berkata, "Yang Penuh Kasih mempunyai putra." (89) Sungguh kalian telah melakukan sesuatu yang amat buruk. (90) Hampir saja langit terkoyak karenanya, dan bumi terbelah dan runtuh gunung berkeping-keping. (91) Bahwa mereka memohon kepada putra dari Yang Penuh Kasih. (92) Dan tidaklah pantas bahwa Yang Penuh Kasih memiliki anak. (93)

Siapa saja yang berada di langit dan bumi tidak lain hanyalah seorang hamba kepada Yang Penuh Kasih. (94) Sesungguhnya Dia telah memperhitungkan bagi mereka suatu perhitungan. (95) Dan mereka semua akan datang kepada-NYA pada hari kebangkitan sendiri-sendiri. (96) Sesungguhnya orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, akan dikaruniakan bagi mereka kasih sayang dari Yang Penuh Kasih. (97) Maka sesungguhnya Kami telah membuatnya mudah dalam bahasamu, agar engkau memberikan kabar gembira dengannya kepada orang-orang yang taat. Dan memberi peringatan dengannya kepada kaum yang keras kepala. (98) Dan betapa banyak telah Kami hancurkan generasi sebelum mereka, maka dapatkah engkau melihat seorang pun dari mereka atau mendengar suara dari mereka?

45. Surat Tha Haa [20:135 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Tha Haa. (2) Tidaklah Kami menurunkan Bacaan (Al Quran) kepadamu untuk menyusahkanmu. (3) Melainkan sebagai pelajaran bagi siapa yang takut. (4) Suatu yang diturunkan dari Yang telah menciptakan bumi dan langit yang tinggi, (5) Yang Penuh Kasih. Atas kewenangan yang DIA tegakkan. (6) Milik-NYA apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan apa yang ada di antaranya serta apa yang ada di bawah tanah. (7) Dan jika engkau menyatakan ucapanmu, maka sesungguhnya DIA mengetahui rahasia dan apa yang lebih tersembunyi. (8) Tuhan, tidak ada tuhan selain DIA. Milik-NYA semua nama yang terbaik. (9) Dan apakah telah sampai kepadamu kisah tentang Musa ? (10) Ketika dia melihat api, lalu dia berkata kepada keluarganya, "Tunggu di sini, sesungguhnya aku melihat api, mungkin aku bisa membawakan kalian obor atau aku menemukan petunjuk di api itu." (11) Lalu ketika dia menghampirinya, dia dipanggil, "Wahai Musa, (12) sesungguhnya Aku Tuanmu, maka tanggalkan alas kakimu. Sesungguhnya engkau berada di lembah suci Tuwa. (13) dan Aku telah memilihmu, maka dengarkanlah apa yang disampaikan. (14) Sesungguhnya Aku adalah Tuhan. Tidak ada tuhan selain Aku. Maka hambakan dirimu kepada-KU dan laksanakanlah Shalat untuk mengingat-KU. (15) Sesungguhnya 'Waktunya' akan datang. Aku membuatnya hampir tersembunyi agar setiap diri mendapatkan ganjaran atas apa yang diusahakannya. (16) Maka janganlah orang yang tidak percaya

terhadapnya membuatmu berpaling darinya dan mengikuti keinginan mereka lalu engkau akan binasa. (17) Dan apa yang ada di tangan kananmu, wahai Musa ?" (18) Dia berkata, "Ini adalah tongkatku, aku bersandar padanya, aku merontokkan dedaunan untuk dombaku dengannya, banyak kegunaan lain padanya bagiku." (19) DIA berkata, "Jatuhkanlah ia wahai Musa." (20) Lalu dia menjatuhkannya maka seketika ia menjadi ular bergerak perlahan. (21) DIA berkata, "Tangkaplah ia dan jangan takut, Kami akan mengembalikannya seperti semula. (22) Dan dekatkan tanganmu ke sisimu, ia akan menjadi putih cemerlang tanpa noda sebagai bukti yang lain, (23) untuk menunjukkan kepadamu bukti-bukti Kami yang luar biasa. (24) Datanglah kepada Firaun, dia sungguh telah melampaui batas." (25) Dia berkata, "Tuanku, lapangkanlah dadaku, (26) mudahkanlah tugasku dan lancarkanlah bicaraku, (27) agar mereka memahami ucapanku. (29) Dan tunjukkan pembantu bagiku dari keluargaku. (30) Harun, saudaraku. (31) Kokohkan kekuatanku dengannya, (32) dan jadikan dia bagian dalam tugasku. (33) Agar Kami mengagungkan-MU sebanyak-banyaknya, (34) dan kami mengingat-MU sebanyak-banyaknya. (35) Sesungguhnya Engkau Maha Melihat kami. (36) DIA berkata, "Sungguh AKU kabulkan permintaanmu wahai Musa. (37) Dan sesungguhnya Kami telah memberimu pertolongan pada waktu yang lain. (38) Ketika Kami samapaikan kepada ibumu apa yang disampaikan. (39) 'Masukkan dia ke dalam keranjang lalu hanyutkan dia di sungai, lalu biarkan dia hanyut ke sisi sungai, agar diambil oleh musuh-KU, dan musuhnya.' Dan AKU curahkan kepadamu kasih sayang dari-KU dan engkau dibesarkan di bawah pengawasan-KU. (40) Saat saudarimu menghampiri dan berkata, 'Bolehkah aku tunjukkan kepada kalian orang yang dapat merawatnya?' lalu Kami kembalikan engkau kepada ibumu agar sejuk matanya dan hilang kesedihannya. Dan engkau telah membunuh seseorang, lalu Kami selamatkan engkau dari kesulitan, dan kami uji engkau dengan suatu ujian. Maka engkau tinggal beberapa tahun bersama penduduk Madyan. Kemudian engkau sampai kepada waktu yang telah ditentukan wahai Musa. (41) Dan AKU telah memilihmu untuk diri-KU. (42) Pergilah engkau dan saudaramu dengan bukti-bukti-KU, dan janganlah mengendur dalam mengingat-KU. (43) Pergilah kalian berdua kepada Firaun, sesungguhnya dia telah melampaui batas. (44) Dan bicaralah kepadanya dengan ucapan yang lembut, agar kiranya dia mengambil pelajaran atau takut." (45) Keduanya berkata, "Tuan kami,

sesungguhnya kami khawatir dia akan segera melawan kami atau dia melampaui batas." (46) DIA berkata, "Jangan takut, sungguh AKU menyertai kalian berdua, mendengarkan dan melihat. (47) Maka pergilah kepadanya lalu katakan, 'Sesungguhnya kami berdua adalah utusan Tuanmu, maka lepaskan keturunan Israil bersama kami dan janganlah menyiksa mereka. Sesungguhnya kami datang kepadamu dengan bukti dari Tuanmu. Maka keselamatan bagi orang yang mengikuti petunjuk. (48) Sesungguhnya benar telah disampaikan kepada kami bahwa siksaan atas siapa yang yang menyangkal dan berpaling.'" (49) Dia berkata, "Maka siapakah Tuan kalian, wahai Musa ?" (50) Dia berkata, "Tuan kami adalah yang memberikan kepada segala sesuatu penciptaannya, kemudian DIA memberi tuntunan." (51) Dia berkata, "Lalu apa yang terjadi kepada generasi terdahulu?" (52) Dia berkata, "Pengetahuan tentang itu ada pada Tuanku, dalam sebuah tulisan. Tidaklah lalai Tuanku dan tidak pula lupa. (53) DIA yang menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan menempatkan padanya jalan-jalan, dan menurunkan air dari langit. Dan Kami tumbuhkan dengannya berbagai macam tanaman berpasangan. (54) Makanlah dan beri makan ternak kalian. Sesungguhnya pada yang demikian terdapat bukti-bukti bagi yang memiliki pikiran. (55) Darinya Kami menciptakan kalian, dan kepadanya Kami akan mengembalikan kalian. Dan darinya Kami akan membangkitkan keluar pada waktu yang lain. (56) Dan sesungguhnya Kami telah memperlihatkan bukti-bukti Kami, tetapi dia menyangkal dan menolak. (57) Dia berkata, "Apakah engkau datang kepada kami untuk membawa kami keluar dari tanah kami dengan sihirmu, wahai Musa ? (58) Maka kami pasti dapat menunjukkan sihir yang seperti itu, maka buatlah pertemuan antara kami dan engkau. Tidaklah kami akan mengingkarinya dan tidak pula engkau, di tempat yang ditengah-tengah." (59) Dia berkata, "Pertemuanmu adalah pada hari raya, dan agar berkumpul orang-orang sebelum tengah hari." (60) Kemudian pergilah Firaun dan menyusun rencana, kemudian dia datang. (61) Berkata Musa kepada mereka, "Celakalah kalian, janganlah mengada-adakan kebohongan terhadap Tuhan, atau DIA akan menghancurkan kalian dengan siksaan, dan sungguh akan gagal dia yang mengada-adakan. (62) Lalu mereka berselisih di antara mereka tentang urusan mereka, dan mereka merahasiakan percakapan mereka. (63) Mereka berkata, "Sesungguhnya kedua orang ini adalah tukang sihir, mereka bermaksud untuk membawa kalian keluar

dari tanahmu dengan sihir mereka, dan menghapuskan cara kalian yang telah dicontohkan. (64) Maka satukan rencana kalian kemudian datang bahu membahu. Dan sungguh pada harinya akan menang siapa yang berada di atas. (65) Mereka berkata, "Wahai Musa, apakah engkau yang akan melemparkan ataukah kami yang akan melemparkan lebih dulu?" (66) Dia berkata, "Bahkan kalian yang melempar." Lalu seketika tali-tali dan tongkat-tongkat mereka kepadanya seakan-akan bergerak perlahan dikarenakan oleh sihir mereka. (67) Maka muncul rasa takut dalam diri Musa. (68) Kami berkata, "Jangan takut, sesungguhnya engkau lebih unggul. (69) Dan lemparkanlah apa yang ada di tangan kananmu, ia akan menelan apa yang mereka telah buat. Sesungguhnya mereka hanya membuat tipuan sihir dan tidak akan menang sihir, bagaimana pun caranya." (70) Lalu para tukang sihir jatuh tertunduk sujud, mereka berkata, "Kami mempercayai Tuan dari Harun dan Musa." (71) Dia berkata, "Kalian percaya kepadanya sebelum aku mengizinkan kalian. Sesungguhnya dia adalah pemimpin kalian, yang mengajarkan kalian sihir. Maka sungguh aku akan memotong tangan dan kaki kalian pada sisi yang bersilangan, dan sungguh aku akan menyalib kalian pada pohon kurma. Dan pasti kalian akan mengetahui siapa di antara kami yang lebih pedih siksaannya dan lebih menyakitkan." (72) Mereka berkata, "Kami tidak akan pernah memilihmu atas apa yang telah datang kepada kami dari bukti yang nyata, dan DIA yang telah menciptakan kami. Maka putuslah apa yang hendak engkau putus, sesungguhnya engkau hanya memutuskan pada kehidupan dunia ini. (73) Sesungguhnya kami percaya kepada Tuan kami bahwa DIA akan mengampuni kesalahan-kesalahan kami dan apa yang engkau paksakan kami untuk lakukan dari sihir. Dan Tuhan Yang Terbaik dan Yang Kekal." (74) Sesungguhnya dia yang menghadap kepada Tuannya sebagai pembangkang, maka sungguh baginya neraka. Tidaklah dia akan mati di dalamnya dan tidak pula hidup. (75) Dan siapa yang menghadap-NYA sebagai orang yang percaya, sesungguhnya dia telah mengerjakan kebaikan, maka bagi orang-orang tersebut kedudukan yang tinggi. (76) Surga Adnin (Taman Eden) yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, tinggal selamanya di dalamnya. Dan demikianlah balasan bagi siapa yang menjaga kesucian dirinya. (77) Dan sungguh Kami telah menyampaikan kepada Musa bahwa, "Berangkatlah di malam hari bersama hamba-hamba-KU, lalu buatlah bagi mereka jalur yang kering di laut,

janganlah khawatir akan tersusul dan janganlah merasa takut. (78) Lalu Firaun mengejar bersama tentaranya, maka menutupi mereka apa yang menutupi dari laut. (79) Maka Firaun menyimpangkan kaumnya dan tidak memberi petunjuk. (80) "Wahai keturunan Israil, sesungguhnya Kami telah menyelamatkan kalian dari musuh kalian dan Kami telah membuat perjanjian bagi kalian di sisi kanan gunung dan Kami turunkan bagi kalian Manna dan burung-burung puyuh. (81) Makanlah dari apa yang baik yang telah Kami sediakan bagi kalian dan janganlah melampaui batas padanya. Kalau tidak akan turun kemarahan-KU kepada kalian. Dan Siapa yang turun kemarahan-KU padanya, maka sesungguhnya telah binasa. (82) Dan sungguh, AKU benar-benar Maha Pengampun bagi siapa yang bertaubat dan percaya serta mengerjakan kebaikan kemudian tetap berada dalam petunjuk. (83) "Dan apakah yang membuatmu tergesa-gesa mendahului kaummu, wahai Musa ?" (84) Dia berkata, "Mereka tidak jauh mengikuti jejakku, dan aku cepat-cepat menghadap-MU Tuanku agar Engkau senang." (85) DIA berkata, "Maka sesungguhnya Kami telah menguji kaummu sesudah kepergianmu dan mereka disimpangkan oleh Samiri." (86) Lalu Musa kembali kepada kaumnya dengan marah dan kekecewaan. Dia berkata kepada kaumnya, "Wahai kaumku bukankah aku menjanjikan kalian janji yang baik dari Tuan Kalian? Maka apakah terlalu jauh bagi kalian janji tersebut atau kalian menginginkan kemarahan Tuan kalian turun kepada kalian, sehingga kalian melanggar janji kalian kepadaku?" (87) Mereka berkata, "Tidaklah kami melanggar janji kepadamu atas kemauan kami, tapi kami membawa beban perhiasan-perhiasan orang-orang itu. Lalu kami melemparkannya lalu demikian juga melemparkan Samiri." (88) Lalu dia membuatkan bagi mereka sebetuk sapi, ia mempunyai suara melenguh. Lalu mereka berkata, "Ini adalah tuhan kalian dan tuhan dari Musa, tetapi dia lupa." (89) Lalu apakah mereka tidak melihat bahwa ia tidak dapat merespon ucapan mereka dan tidak dapat memberi kesulitan maupun manfaat kepada mereka? (90) Dan sungguh telah berkata Harun kepada mereka sebelumnya, "Wahai kaumku sesungguhnya kalian hanyalah diuji dengannya, dan sesungguhnya Tuan kalian adalah Yang Penuh Kasih. Maka ikutilah aku dan ikutilah perintahku." (91) Mereka berkata, "Kami tidak akan berhenti berpegang padanya sampai Musa kembali kepada kami." (92) Dia berkata, "Wahai Harun, apa yang mencegahmu ketika engkau melihat mereka menyimpang, (93) tidakkah engkau

mematuhiku? Maka apakah engkau melanggar perintahku?" (94) Dia berkata, "Wahai anak ibuku, janganlah engkau tarik janggutku, dan jangan pula kepalaku. Sesungguhnya aku khawatir engkau akan mengatakan, "Engkau telah menyebabkan perpecahan di antara keturunan Israil dan engkau mengabaikan ucapanku."(95) Dia berkata, "Lalu apa alasanmu, wahai Samiri?" (96) Dia berkata, "Aku melihat apa yang tidak mereka lihat padanya. Lalu aku ambil segenggam dari tanah tempat berdiri utusan, kemudian mencampurnya. Demikianlah aku dipengaruhi oleh egoku." (97) Dia berkata, "Maka pergilah, dan sesungguhnya engkau dalam kehidupan akan berkata, "Jangan mendekat" dan sungguh bagimu pertemuan yang tidak dapat engkau hindari. Dan pandangilah tuhanmu yang engkau berpegang kepadanya. Sungguh kami akan membakarnya, kemudian sungguh kami akan menebarnya di laut berhamburan. (98) Sesungguhnya tuhanmu hanyalah Tuhan, yang tidak ada tuhan kecuali DIA. Pengetahuan-NYA meliputi segala sesuatu. (99) Demikian Kami sampaikan kepadamu kisah tentang apa yang telah terjadi, dan sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu pelajaran dari sisi Kami. (100) Siapa yang berpaling darinya, maka sesungguhnya dia akan menanggung beban pada hari kebangkitan. (101) Dalam keadaan seperti itu selamanya dan sungguh beban yang sangat menyengsarakan bagi mereka pada hari kebangkitan. (102) Pada hari ditiupkan ke dalam suatu bentuk, Kami akan mengumpulkan orang-orang yang membangkang, pada hari itu, dalam keadaan tidak dapat melihat. (103) Mereka berbisik satu sama lain, "Tidaklah engkau tinggal kecuali hanya sepuluh." (104) Kami lebih mengetahui apa yang mereka katakan ketika berkata yang lebih baik jalannya di antara mereka, "Tidaklah kalian tinggal melainkan satu hari." (105) Dan mereka menanyakanmu tentang gunung-gunung, maka katakanlah, "Tuanku akan menghancurkannya berhamburan. (106) Lalu DIA membiarkannya menjadi dataran yang rata. (107) Tidak akan engkau melihat bukit atau lembah padanya." (108) Pada hari tersebut mereka akan mengikuti panggilan, tidak akan menyimpang darinya. Dan akan merendah suara-suara terhadap Yang Penuh Kasih, maka tidaklah engkau akan mendengar kecuali suara yang samar-samar. (109) Pada hari itu tidak berguna pembelaan kecuali bagi siapa yang telah diberi wewenang kepadanya oleh Yang Penuh Kasih. Dan DIA menyukai perkataannya. (110) Dia mengetahui apa yang ada depan mereka dan apa yang ada di belakang mereka

sedangkan pengetahuan mereka tidak dapat menjangkaunya. (111) Dan akan tertunduk wajah-wajah di hadapan Yang Maha Hidup, Maha berdaulat. Dan akan mengalami kegagalan orang yang membawa perbuatan yang melampaui batas. (112) Sedangkan siapa yang mengerjakan kebaikan dan dia seorang yang percaya, maka tidaklah dia akan takut dirugikan dan tidak pula kekurangan. (113) Dan demikian Kami turunkan bacaan berbahasa arab dan Kami tunjukkan di dalamnya janji-janji agar mereka taat atau ia menjadi pelajaran bagi mereka. (114) Maka Maha Tinggi Tuhan, Maha Penguasa, Maha Benar. Dan janganlah terburu-buru dengan Bacaan (Al Quran) sebelum selesai penyampaiannya kepadamu. Dan katakanlah, "Tuanku, tambahkanlah pengetahuan kepadaku." (115) Dan sungguh Kami telah membuat perjanjian dengan Adam tapi dia lupa. Dan tidaklah Kami temukan kesungguhan pada dirinya. (116) Dan ketika kami berkata kepada para malaikat, "Sujudlah (tunduklah) kalian kepada Adam." lalu mereka sujud (tunduk) kecuali iblis, ia menolak. (117) Lalu Kami berkata, "Wahai Adam, sesungguhnya ini adalah musuh bagimu dan pasanganmu. Maka jangan biarkan dia mengeluarkan kalian dari surga sehingga kalian menderita. (118) Sungguh bagimu, tidak akan engkau kelaparan di dalamnya dan tidak pula engkau telanjang. (119) Dan tidak pula engkau akan kehausan di dalamnya dan tidak pula kepanasan." (120) Lalu syaitan mempengaruhinya, dia berkata, "Wahai Adam maukah engkau aku tunjukkan pohon kekekalan dan kekuasaan yang abadi?" (121) Lalu mereka berdua makan darinya, maka menjadi tampak bagi mereka tubuh mereka. Dan mereka menutupi diri mereka dengan daun-daun surga. Dan Adam tidak mematuhi Tuannya sehingga menyimpang. (122) Kemudian Tuannya memilihnya, lalu menghadap kepadanya (menerima taubat) dan memberi petunjuk. (123) DIA berkata, "Turunlah darinya semuanya, sebagian dari kalian menjadi musuh bagi yang lain. Lalu ketika datang kepada kalian petunjuk dari-KU, siapa yang mengikuti petunjuk-KU, maka tidak akan dia menyimpang dan tidak pula menderita. (124) Dan siapa berpaling dari pelajaran-KU, maka sesungguhnya baginya kehidupan yang sulit dan Kami akan mengumpulkannya pada hari kebangkitan dalam keadaan buta." (125) Dia akan berkata, "Tuanku, mengapa engkau bangkitkan aku dalam keadaan buta, sedangkan dulu aku dapat melihat?" (126) DIA akan berkata, "Seperti itulah telah datang kepadamu ayat-ayat Kami, lalu engkau mengabaikannya. Maka seperti itulah pada hari itu kalian diabaikan."

(127) Dan demikianlah Kami membalas siapa yang melanggar dan tidak percaya pada ayat-ayat dari Tuannya. Dan sungguh siksaan yang kemudian lebih pedih dan lebih abadi. (128) Apakah tidak menjadi petunjuk bagi mereka, betapa banyak kaum yang telah Kami musnahkan sebelum mereka, yang mana mereka berjalan di tempat tinggal orang-orang tersebut? Sesungguhnya pada yang demikian terdapat bukti-bukti bagi yang memiliki pikiran. (129) Dan jika tidak karena perkataan yang telah ditetapkan Tuanmu, dan waktu yang telah ditetapkan, pasti telah disegerakan bagi mereka. (130) Maka bersabarlah atas apa yang mereka katakan dan agungkanlah Tuanmu dengan pujian sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya serta pada waktu-waktu di malam hari, lalu agungkanlah di permulaan dan ujung hari, agar engkau menjadi ridha (lapang dada). (131) Dan janganlah engkau arahkan pandanganmu kepada apa yang Kami berikan kesenangan dengannya, berbagai macam keindahan kehidupan dunia, di mana Kami memberi ujian kepada mereka. Dan apa yang disiapkan Tuanmu lebih baik dan lebih abadi. (132) Dan ajaklah keluargamu Shalat dan sabarlah dengannya. Tidaklah Kami meminta persediaan darimu, Kamilah yang menyediakan bagimu dan akibatnya adalah untuk ketaatan. (133) Dan mereka berkata, "Mengapa dia tidak membawa kepada kita sebuah bukti dari Tuannya?" Apakah belum sampai kepada mereka bukti apa yang terdapat pada lembaran-lembaran yang terdahulu? (134) Dan jika Kami musnahkan mereka dengan siksaan sebelum dia datang, pasti mereka mengatakan, "Tuan kami mengapa engkau tidak mengutus bagi kami seorang utusan, agar kami dapat mengikuti ayat-ayat-MU sebelum kami direndahkan dan dihinakan. (135) Katakanlah, "Masing-masing menunggu, maka tunggulah. Lalu kalian akan mengetahui siapakah kelompok yang jalannya sempurna dan mendapat petunjuk."

46. Surat Al Waqiah [56:96 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Ketika terjadi suatu yang pasti terjadi. (2) Tidaklah kejadiannya dapat disangkal. (3) Merendahkan dan meninggikan. (4) Ketika digoncangkan bumi dengan guncangan. (5) Dan akan runtuh gunung-gunung menjadi reruntuhan. (6) Lalu menjadi debu yang beterbangan. (7) Dan kalian akan terbagi tiga jenis. (8) Yaitu golongan kanan, siapakah itu golongan kanan? (9) Dan golongan kiri, siapakah itu golongan kiri? (10) Dan yang

terdepan dari yang terdepan, (11) mereka itulah yang orang-orang paling dekat. (12) Dalam surga yang penuh dengan kenikmatan. (13) Sebagian dari orang-orang terdahulu. (14) Dan sebagian kecil dari orang-orang yang kemudian. (15) Di atas singgasana yang megah. (16) Bersandar padanya menghadap satu sama lain. (17) Mengelilingi mereka anak-anak yang abadi, (18) dengan mangkuk, kendi dan cangkir dengan air minum dari mata air. (19) Tidaklah mereka mengalami sakit kepala karenanya dan tidak pula akan habis. (20) Dan buah-buahan apa saja yang mereka pilih. (21) Dan daging burung apa saja yang mereka inginkan. (22) Dan mata indah yang bersinar, (23) bagaikan mutiara yang terjaga dengan baik. (24) Sebagai ganjaran atas apa yang telah mereka lakukan. (25) Mereka tidak akan mendengar di dalamnya ucapan yang sia-sia dan tidak pula kebohongan. (26) kecuali ucapan keselamatan, keselamatan. (27) Dan golongan kanan, siapakah itu golongan kanan? (28) di antara pohon-pohon tak berduri. (29) Dan buah-buahan yang berlapis-lapis. (30) Dan keteduhan yang terhampar. (31) Dan air yang selalu mengalir. (32) Dan buah-buahan yang berlimpah. (33) Tidak dibatasi dan tidak pula dilarang. (34) Dan perbaringan yang ditinggikan. (35) Sesungguhnya Kami menciptakan mereka (pasangan-pasangan) dengan suatu penciptaan. (36) Lalu Kami jadikan mereka tidak pernah disentuh (masih suci), (37) penuh cinta, lagi serasi. (38) Bagi golongan kanan. (39) Sebagian dari orang-orang yang terdahulu, (40) dan sebagian dari orang-orang yang kemudian. (41) Dan golongan kiri, siapakah itu golongan kiri? (42) Dalam dingin yang menusuk dan air yang sangat panas. (43) Dan naungan asap hitam yang pekat. (44) Tidak menyejukkan dan tidak tidak menyenangkan. (45) Sesungguhnya sebelum yang itu mereka adalah orang yang berkelebihan. (46) Dan bersikeras dalam pembangkangan yang besar. (47) Dan mereka telah berkata, "Ketika kami telah mati dan menjadi tanah dan tulang belulang, apakah kami akan dibangkitkan lagi? (48) Dan juga pendahulu-pendahulu kami?" (49) Katakanlah, "Sungguh orang-orang terdahulu dan orang-orang kemudian. (50) Pasti akan dikumpulkan untuk pertemuan pada hari yang telah ditetapkan. (51) Kemudian sesungguhnya kalian wahai orang-orang yang menyangkal lagi menyimpang, (52) pasti akan makan dari pohon yang bau dan pahit (Zaqqum), (53) lalu penuh perut kalian dengannya. (54) Kemudian minum setelahnya dengan air yang panas. (55) Dan kalian akan minum bagaikan unta yang kehausan." (56) Inilah yang dipersiapkan bagi mereka

pada hari penghakiman. (57) Kami telah menciptakan kalian, maka mengapa kalian tidak menerima kebenarannya? (58) Apakah kalian memperhatikan apa yang kalian pancarkan? (59) Apakah kalian yang menciptakan ataukah Kami penciptanya? (60) Kami telah menetapkan di antara kalian kematian dan tidaklah Kami dapat dicegah, (61) bahwa Kami akan menggantikan dengan yang seperti kalian dan menjadikan bagi kalian apa yang kalian tidak ketahui. (62) Dan sungguh kalian mengetahui penciptaan yang awal, maka mengapa kalian tidak mengambil pelajaran? (63) Apakah kalian memperhatikan apa yang kalian panen? (64) Apakah kalian yang menumbuhkan ataukah Kami yang menumbuhkan? (65) Jika Kami menghendaki pasti Kami dapat membuatnya berhamburan, sehingga kalian akan kebingungan, (66) "Sesungguhnya kami benar-benar dalam kerugian, (67) bahkan kita dalam kesialan." (68) Apakah kalian memperhatikan air yang kalian minum? (69) Apakah kalian yang menurunkannya dari awan yang mengandung hujan ataukah Kami yang menurunkan? (70) Jika Kami menghendaki, Kami dapat membuatnya asin, maka mengapakah kalian tidak bersyukur? (71) Apakah kalian memperhatikan api yang kalian nyalakan? (72) Apakah kalian yang menjadikan pohonnya ataukah Kami yang menjadikan? (73) Kami telah membuatnya sebagai pelajaran dan karunia bagi orang-orang yang terasingkan. (74) Maka agungkanlah nama Tuan kalian Yang Maha Besar. (75) Maka sungguh AKU bersumpah demi susunan bintang-bintang, dan sesungguhnya itu adalah benar-benar sumpah yang besar, jika kalian mengetahui. (77) Sesungguhnya ini adalah bacaan yang mulia, (78) dalam kitab yang terjaga. (79) Tidak ada yang dapat menyentuhnya kecuali yang tulus. (80) Suatu yang diturunkan dari Penguasa dari segalanya. (81) Maka apakah atas pernyataan ini kalian tidak peduli? (82) Dan kalian jadikan rezeki kalian suatu yang kalian sangkal. (83) Maka mengapa tidak ketika ia (jiwa) sampai pada kerongkongan, (84) dan kalian pada waktu itu memandang, (85) dan Kami lebih dekat kepadanya daripada kalian, tapi kalian tidak melihat. (86) Lalu mengapa tidak, jika kalian memang tidak diberi ganjaran, (87) kembalikan ia, jika kalian memang benar? (88) Dan jika dia termasuk orang-orang yang terdekat, (89) Maka kesejukan dan kesegaran serta taman yang penuh dengan kenikmatan. (90) Dan jika dia termasuk golongan kanan, (91) maka keselamatan bagimu, golongan kanan. (92) Dan jika dia termasuk golongan yang menyangkal, lagi menyimpang, (93) maka disiapkan air yang

sangat panas, (94) dan api neraka yang membakar. (95) Sesungguhnya hal ini adalah kebenaran yang pasti. (96) Maka agungkanlah nama Tuanmu Yang Maha Besar.

47. Surat Al Syu'ara' [26:227 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Tha Sin Mim. (2) Ini adalah ayat-ayat Kitab yang jelas. (3) Boleh jadi engkau menyalahkan dirimu sendiri karena mereka tidak menjadi orang-orang yang percaya. (4) Jika Kami menghendaki, bisa saja Kami turunkan kepada mereka bukti dari langit, lalu tertunduk mereka kepadanya dalam kehinaan. (5) Dan tidaklah datang satu pun pelajaran yang baru dari Yang Penuh Kasih kecuali mereka berpaling darinya. (6) Lalu sungguh mereka telah menyangkal, maka akan datang kepada mereka keterangan dari apa yang mereka selalu jadikan ejekan terhadapnya. (7) Apakah mereka tidak memperhatikan bumi, betapa banyak Kami jadikan di dalamnya segala sesuatu yang berharga? (8) Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti, tetapi kebanyakan dari mereka bukanlah orang-orang yang percaya. (9) Sesungguhnya Tuanmu, DIA benar-benar Yang Maha Kuasa, Yang Senantiasa Mengasihi. (10) Dan ketika Tuanmu memanggil Musa, "Pergilah kepada kaum yang melampaui batas. (11) Kaum Firaun, apakah mereka akan patuh?" (12) Dia berkata, "Tuanku, sesungguhnya aku khawatir bahwa mereka membantahku. (13) Dan sesak dadaku serta tidak keluar ucapanku, maka utuslah harun. (14) Dan mereka memiliki tuntutan kejahatan terhadapku, maka aku khawatir mereka akan membunuhku." (15) DIA berkata, "Sungguh tidak, pergilah kalian berdua dengan bukti-bukti Kami. Sesungguhnya Kami bersama kalian mendengarkan. (16) Maka pergilah kalian berdua kepada Firaun dan katakan, 'Sesungguhnya kami utusan dari Penguasa dari segalanya. (17) Bahwa lepaskan keturunan Israil bersama kami'". (18) Dia berkata, "Bukankah kami membesarkanmu di antara kami sebagai seorang anak dan engkau tumbuh besar bertahun-tahun hidupmu di antara kami? (19) Lalu engkau melakukan kejahatan yang telah engkau lakukan dan engkau termasuk orang-orang yang tidak tahu terima kasih." (20) Dia berkata, "Ketika aku melakukannya, aku termasuk orang-orang yang menyimpang. (21) Lalu aku lari dari kalian waktu itu karena takut terhadap kalian. lalu Tuanku memberiku kebijaksanaan dan menjadikanku termasuk para utusan. (22) Dan

itu pertolongan kepadaku yang engkau sebut-sebut, padahal engkau memperbudak keturunan Israil." (23) Firaun berkata, "Dan apakah itu Penguasa dari segalanya?" (24) Dia berkata, "Penguasa langit dan bumi dan apa saja yang berada di antara keduanya, jika engkau termasuk orang-orang yang yakin." (25) Dia berkata kepada orang-orang di sekelilingnya, "Tidakkah kalian mendengar?" (26) Dia berkata, "Tuan kalian dan Tuan dari bapak-bapak kalian yang terdahulu." (27) Dia berkata, "Sesungguhnya utusan bagi kalian, orang yang diutus kepada kalian benar-benar gila." (28) Dia berkata, "Penguasa dari timur dan barat dan apa saja yang berada di antara keduanya, jika kalian memahami." (29) Dia berkata, "Jika kalian mengambil tuhan selain aku, maka pasti aku akan membuat kalian termasuk orang-orang yang dipenjara." (30) Dia berkata, "Bagaimana jika aku menunjukkan kepadamu sesuatu yang nyata?" (31) Dia berkata, "Maka tunjukkanlah itu, jika engkau termasuk orang-orang yang benar." (32) Lalu dia melemparkan tongkatnya, maka seketika berubah menjadi ular yang nyata. (33) Dan dia mengeluarkan tangannya, maka seketika tangannya terlihat putih oleh orang-orang yang melihat. (34) Dia berkata kepada petinggi-petinggi di sekelilingnya, "Sesungguhnya ini adalah penyihir yang ahli. (35) Dia ingin menyingkirkan kalian dari tanah kalian dengan sihirnya, maka apa saran kalian?" (36) Mereka berkata, "Tanggulkan dia dan saudaranya, dan kirimkan ke kota-kota orang-orang yang mengumpulkan. (37) Mereka akan membawakanmu setiap tukang sihir yang ahli." (38) Lalu dikumpulkanlah para penyihir untuk pertemuan di hari yang telah ditentukan. (39) Lalu dikatakan kepada orang-orang, "Berkumpulah kalian, (40) agar kita mengikuti para penyihir, jika mereka adalah orang-orang yang unggul." (41) Lalu datang para penyihir, mereka berkata kepada Firaun, "Adakah ganjaran bagi kami jika kami adalah orang-orang yang unggul?" (42) Dia berkata, "Betul, dan sungguh kemudian kalian akan menjadi orang-orang yang terdekat." (43) Musa berkata kepada mereka, "Lemparkanlah apa yang hendak kalian lemparkan." (44) Lalu mereka melemparkan tali-tali dan tongkat-tongkat mereka, dan berkata, "Demi kekuatan Firaun, sesungguhnya kami pasti lebih unggul." (45) Kemudian Musa melemparkan tongkatnya, maka seketika ia menelan apa yang mereka tampilkan. (46) Lalu jatuh sujud (tunduk) para penyihir. (47) Mereka berkata, "Kami percaya kepada Penguasa dari segalanya, (48) Tuan dari Musa dan Harun. (49) Dia berkata, "Kalian percaya

sebelum aku memberi izin kepada kalian, pasti dia adalah pemimpin kalian yang mengajarkan sihir kepada kalian. maka segera kalian akan tahu. Aku akan memotong tangan dan kaki kalian bersilangan, dan aku pasti akan menyalib kalian semua." (50) Mereka berkata, "Tidak masalah, sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuan kami. (51) Sesungguhnya kami berharap Tuan kami mengampuni kesalahan-kesalahan kami, oleh karena kami adalah orang-orang lebih dulu percaya." (52) Dan Kami sampaikan kepada Musa, "Berangkatlah di malam hari bersama hamba-hamba-KU, sesungguhnya kalian akan di kejar." (53) Lalu Firaun mengirim ke kota-kota orang-orang yang mengumpulkan, (54) "Sesungguhnya ini adalah kelompok yang sangat kecil. (55) Dan sesungguhnya mereka benar-benar membuat kita marah. (56) Dan sesungguhnya kita lebih solid (bersatu) lagi siap. (57) Dikarenakan hal itu Kami keluarkan mereka dari taman-taman dan mata air, (58) Dan harta benda serta tempat yang megah, (59) yang demikian itu kami wariskan kepada keturunan Israil. (60) Lalu mereka mengejar saat terbit matahari, (61) Lalu ketika kedua kelompok melihat satu sama lain, berkata kelompok Musa, "Sesungguhnya Kita pasti akan terkejar." (62) Dia berkata, "Sungguh Tidak, sesungguhnya Tuanku bersamaku, Dia akan memberiku pertunjuk." (63) Lalu Kami sampaikan kepada Musa, "Pukullah laut dengan tongkatmu." Maka ia terbelah, lalu setiap sisi bagaikan gunung yang tinggi. (64) Lalu Kami dekatkan kelompok yang lain, (65) Dan Kami selamatkan Musa dan semua yang bersamanya. (66) Kemudian Kami tenggelamkan yang lain. (67) Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar sebuah bukti, tapi kebanyakan dari mereka bukanlah orang-orang yang percaya. (68) Dan sungguh Tuanmu, DIA-lah Yang Maha Kuasa, Yang Senantiasa Mengasihi. (69) Dan bacakanlah kepada mereka cerita tentang Ibrahim (Abraham), (70) ketika dia berkata kepada bapaknya dan kaumnya, "Apa yang kalian hambakan diri kepadanya?" (71) Mereka berkata, "Kami menghambakan diri pada patung-patung, maka kami senantiasa mengabdikan kepada mereka." (72) Dia berkata, "Apakah mereka mendengar kalian ketika kalian memanggil? (73) Atau apakah mereka dapat memberi manfaat atau kesulitan pada kalian?" (74) Mereka berkata, "Tidak, kami dapati bapak-bapak kami melakukannya." (75) Dia berkata, "Apakah kalian memperhatikan apa yang telah kalian hambakan diri kepadanya, (76) kalian dan bapak-bapak kalian yang terdahulu. (77) Maka sesungguhnya mereka semua adalah musuh-musuh bagiku, kecuali Penguasa

dari segalanya, (78) yang telah menciptakan aku. Maka Dia akan menuntunku. (79) Dan DIA-lah yang memberiku makanan dan minuman. (80) Dan ketika aku sakit, maka DIA menyembuhkanku, (81) dan yang akan menyebabkan kematianku kemudian memberikanku kehidupan. (82) Dan yang aku harapkan bahwa DIA akan mengampuni kesalahan-kesalahanku pada hari penghakiman. (83) Tuanku, berikanlah kepadaku kebijaksanaan dan satukan aku bersama dengan orang-orang yang baik. (84) Dan jadikan aku sebagai cerita yang benar bagi generasi yang kemudian. (85) Dan jadikan aku termasuk dalam pewaris-pewaris surga yang penuh dengan kenikmatan. (86) Dan ampunilah bapakku, sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang menyimpang. (87) Dan jangan hinakan aku pada hari mereka dibangkitkan, (88) hari di mana tidak memberi manfaat kekayaan dan tidak pula anak-anak, (89) kecuali siapa yang datang kepada Tuhan dengan hati yang tulus." (90) Dan akan didekatkan surga bagi orang-orang yang taat. (91) Dan neraka akan dihadirkan bagi orang-orang yang lalai. (92) Dan akan dikatakan kepada mereka, "Manakah yang dahulu kalian hambakan diri padanya, (93) selain dari Tuhan? Dapatkah mereka menolongmu atau menolong diri mereka sendiri?" (94) Lalu mereka akan dilemparkan ke dalamnya, mereka dan orang-orang yang lalai, (95) serta pasukan iblis semuanya bersama-sama. (96) Mereka berkata ketika mereka berselisih di dalamnya, (97) "Demi Tuhan, sesungguhnya kami telah berada dalam penyimpangan yang jauh. (98) Ketika kami menyamakan kalian dengan Penguasa dari segalanya. (99) Dan tidaklah menyimpangkan kami melainkan orang-orang yang membangkang. (100) Sehingga kami tidak memiliki satu pun pembela. (101) Dan tidak pula teman dekat. (102) Lalu jika saja kami dapat dikembalikan, maka kami akan termasuk orang-orang yang percaya." (103) Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti, tapi kebanyakan dari mereka bukanlah orang-orang yang percaya. (104) Dan sungguh Tuanmu, DIA-lah Yang Maha Kuasa Yang Senantiasa Mengasihi. (105) Kaum Nuh telah menyangkal para utusan. (106) Ketika Nuh, saudara mereka, berkata kepada mereka, "Tidakkah kalian akan taat? (107) Sesungguhnya Aku adalah utusan yang terpercaya bagi kalian. (108) Maka taatlah kepada Tuhan dan ikuti aku. (109) Dan aku tidak meminta bayaran pada kalian atasnya. Tidak ada bayaranku kecuali dari Penguasa dari segalanya. (110) Maka taatlah kepada Tuhan dan ikuti aku. (111) Mereka berkata, "Bagaimana kami

dapat mempercayaimu, sedangkan pengikutmu dari golongan yang rendah." (112) Dia berkata, "Dan aku tidak mengetahui tentang apa yang dulu mereka lakukan?" (113) Sesungguhnya perhitungan mereka hanya oleh Tuanku, jika kalian memahami. (114) Dan aku bukanlah orang yang akan mengusir orang-orang yang percaya. (115) Aku tidak lain hanyalah pemberi peringatan yang nyata." (116) Mereka berkata, "Jika engkau tidak berhenti, wahai Nuh, pasti engkau termasuk orang-orang yang dilempari batu." (117) Dia berkata, "Tuanku, sesungguhnya kaumku telah menyangkalku. (118) Maka berilah keputusan antara aku dan mereka, dan selamatkan aku dan orang-orang yang percaya bersamaku. (119) Lalu Kami selamatkan dia dan siapa yang bersamanya dalam kapal yang penuh. (120) Kemudian Kami tenggelamkan setelah itu orang-orang yang lain. (121) Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti, tapi kebanyakan dari mereka bukanlah orang-orang yang percaya. (122) Dan sesungguhnya Tuanmu, DIA-lah Yang Maha Kuasa Yang Penuh Kasih. (123) 'Aad telah menyangkal para utusan. (124) Ketika Hud, saudara mereka, berkata kepada mereka, "Tidakkah kalian akan taat? (125) Sesungguhnya aku adalah utusan yang terpercaya bagi kalian. (126) Maka taatlah kepada Tuhan dan ikuti aku. (127) Dan aku tidak meminta bayaran kepada kalian atasnya. Tidak ada bayaran bagiku kecuali dari Penguasa dari segalanya. (128) Apakah kalian membangun tanda pada setiap tempat yang tinggi untuk kesenangan kalian, (129) dan kalian mengambil bagi diri kalian sebagai pegangan agar kalian menjadi kekal? (130) Dan ketika kalian mengambil, kalian mengambil dengan paksa. (131) Maka taatlah kepada Tuhan dan ikuti aku. (132) Dan taatlah kepada yang telah menambahkan kepada kalian apa yang kalian ketahui. (133) Dia telah menambahkan kepada kalian hewan-hewan ternak dan anak-anak. (134) Dan kebun-kebun serta mata air. (135) Sesungguhnya aku khawatir siksaan atas kalian pada hari yang besar." (136) Mereka berkata, "Sama saja bagi kami engkau nasihatkan ataupun engkau tidak menjadi orang-orang yang memberi nasihat. (137) Ini tidak lain adalah kebiasaan orang-orang terdahulu, (138) dan tidaklah kami akan mendapat siksaan." (139) Lalu mereka menyangkalnya, maka Kami hancurkan mereka. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti, tapi kebanyakan dari mereka bukanlah orang-orang yang percaya. (140) Dan sungguh Tuanmu, DIA-lah Yang Maha Kuasa Yang Senantiasa Mengasihi. (141) Tsamud telah menyangkal para

utusan. (142) Ketika Salih, saudara mereka berkata kepada mereka, "Tidakkah kalian akan taat? (143) Sesungguhnya aku adalah utusan yang terpercaya bagi kalian. (144) Maka taatlah kepada Tuhan dan ikuti aku. (145) Dan aku tidak meminta bayaran kepada kalian atasnya. Tidak ada bayaran bagiku kecuali dari Penguasa dari segalanya. (146) Apakah kalian kira kalian akan dibiarkan dalam keadaan aman, (147) dalam taman-taman dan mata air, (148) dan ladang-ladang jagung dan pohon-pohon kurma dengan buahnya yang menggantung? (149) Dan kalian memahat dengan cakar rumah-rumah di gunung-gunung. (150) Maka taatlah kepada Tuhan dan ikuti aku. (151) Dan janganlah kalian ikuti perintah orang-orang yang melampaui batas, (152) yang menyebarkan kerusakan di bumi dan tidak melakukan perbaikan." (153) Mereka berkata, "Engkau hanyalah termasuk orang-orang yang terkena sihir. (154) Engkau tidak lain hanyalah manusia seperti kami, maka berikan sebuah bukti jika engkau termasuk orang-orang yang benar." (155) Dia berkata, "Ini adalah unta betina, baginya giliran minum dan bagi kalian giliran minum pada hari yang telah ditentukan. (156) Dan jangan sakiti dia, agar kalian tidak terkena siksaan pada hari yang besar." (157) Lalu mereka menyembelihnya, sehingga mereka menjadi penuh dengan penyesalan. (158) Lalu siksaan menimpa mereka, sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti, tapi kebanyakan dari mereka bukanlah orang-orang yang percaya. (159) Dan sungguh Tuanmu, DIA-lah Yang Maha Kuasa Yang Senantiasa Mengasihi. (160) Kaum Lut telah menyangkal para utusan, (161) ketika Lut, saudara mereka, berkata kepada mereka, "Tidakkah kalian akan taat? (162) Sesungguhnya aku adalah utusan yang terpercaya bagi kalian. (163) Maka taatlah kepada Tuhan dan ikuti aku. (164) Dan aku tidak meminta kepada kalian bayaran atasnya. Tidak ada bayaranku kecuali dari Penguasa dari segalanya. (165) Apakah laki-laki yang kalian dekati di antara semua yang ada? (166) Dan kalian tinggalkan pasangan yang telah diciptakan Tuan kalian untuk kalian? Bahkan kalian adalah kaum yang melampaui batas. (167) Mereka berkata, "Jika engkau tidak berhenti wahai Lut, pasti engkau termasuk orang-orang yang diasingkan." (168) Dia berkata, "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menentang perilaku kalian. (169) Tuanku, selamatkan aku dan keluargaku dari apa yang mereka lakukan." (170) Maka Kami selamatkan dia dan keluarganya semua, (171) kecuali seorang wanita tua, ia termasuk golongan yang ditinggalkan. (172) Kemudian

Kami hancurkan yang lain. (173) Maka Kami curahkan atas mereka hujan, maka sungguh buruk hujan yang menimpa orang-orang yang telah diberi peringatan. (174) Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat bukti, tapi kebanyakan dari mereka bukanlah orang-orang yang percaya. (175) Dan sungguh Tuanmu, DIA-lah Yang Maha Kuasa Yang Senantiasa Mengasihi. (176) Penduduk Aikah telah menyangkal para utusan, (177) ketika syuaib berkata kepada mereka, "Tidakkah kalian akan taat? (178) Sesungguhnya aku adalah utusan yang terpercaya bagi kalian. (179) Maka taatlah kepada Tuhan dan ikuti aku. (180) Dan aku tidak meminta kepada kalian bayaran atasnya. tidak ada bayaranku kecuali dari Penguasa dari segalanya. (181) Berikanlah ukuran yang penuh dan janganlah menjadi orang-orang yang curang, (182) dan timbanglah dengan sempurna. (183) Dan janganlah mengurangi hak orang-orang, dan janganlah membuat kerusakan di bumi. (184) Dan taatlah kepada yang telah menciptakan kalian dan generasi-generasi terdahulu." (185) Mereka berkata, "Sesungguhnya engkau hanyalah termasuk orang-orang yang terkena sihir. (186) Dan engkau tidak lain hanyalah manusia seperti kami, dan sesungguhnya menurut kami engkau benar-benar termasuk orang-orang yang berdusta. (187) Maka jatuhkanlah kepada kami sebagian dari langit, jika engkau termasuk orang-orang yang benar." (188) Dia berkata, "Tuanku lebih tahu apa yang kalian lakukan." (189) Maka mereka menyangkalnya, lalu Kami timpakan kepada mereka siksaan pada hari berawan. Sesungguhnya itu adalah siksaan pada hari yang besar. (190) Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat bukti, tapi kebanyakan mereka bukanlah orang-orang yang percaya. (191) Dan sungguh Tuanmu, DIA-lah Yang Maha Kuasa Yang Senantiasa Mengasihi. (192) Dan sungguh ini diturunkan dari Penguasa dari segalanya (193) Dibawa turun oleh ruh yang terpercaya, (194) ke dalam hatimu, agar engkau termasuk orang-orang yang memberi peringatan. (195) Dalam bahasa Arab yang jelas. (196) Dan sesungguhnya ia terdapat dalam lembaran-lembaran terdahulu. (197) Apakah tidak menjadi bukti bagi mereka, bahwa orang-orang berilmu dari keturunan Israil mengetahuinya? (198) Dan jika Kami menurunkannya kepada orang yang berbahasa asing, (199) lalu dia membacakannya kepada mereka, tidaklah mereka akan menjadi orang-orang yang percaya terhadapnya. (200) Seperti itulah kami masukkan ke dalam hati orang-orang yang membangkang. (201) Tidakkah mereka akan percaya kepadanya

sampai mereka melihat siksaan yang menyakitkan. (202) Dan itu akan datang kepada mereka secara tiba-tiba, dan mereka tidak menyadari. (203) lalu mereka akan mengatakan, "Apakah kami diberi tangguh?" (204) Maka apakah siksaan Kami yang mereka mintakan untuk dipercepat? (205) Apakah engkau perhatikan bahwa Kami telah memberi mereka kenikmatan bertahun-tahun? (206) Lalu datang kepada mereka apa yang telah dijanjikan kepada mereka. (207) Tidaklah berguna segala kenikmatan yang telah diberikan kepada mereka. (208) Dan tidaklah Kami musnahkan suatu kota melainkan telah ada pemberi peringatan, (209) memberikan pelajaran, dan tidaklah Kami berlaku tidak adil. (210) Dan bukanlah ia diturunkan oleh para syaitan. (211) Dan tidaklah pantas bagi mereka dan tidak pula mereka mampu. (212) Sesungguhnya mereka dicegah dari mendengarkan. (213) Maka janganlah memohon kepada tuhan lain bersama Tuhan, kalau tidak engkau akan termasuk orang-orang yang mendapat hukuman. (214) Dan berilah peringatan orang-orang terdekatmu. (215) Dan kasihilah orang-orang yang percaya yang mengikutimu. (216) Lalu jika mereka menolak, maka katakanlah, "Sesungguhnya aku berlepas tangan dari apa yang kalian lakukan." (217) Dan berserlah kepada Yang Maha Kuasa Yang senantiasa Mengasihi. (218) Yang melihatmu ketika engkau berdiri, (219) dan gerakanmu di antara orang-orang yang sujud. (220) Sesungguhnya DIA Yang Maha Melihat Maha Mengetahui. (221) Bolehkah Aku beritahu kalian, kepada siapa turun syaitan-syaitan? (222) Mereka turun kepada setiap pembohong penuh dosa. (223) Mereka mencondongkan pendengaran, padahal kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang menyangkal. (224) Dan penyair-penyair itu, yang mengikuti mereka adalah orang-orang yang lalai. (225) Apakah tidak engkau perhatikan bahwa mereka mencari-cari celah, (226) dan sesungguhnya mereka mengatakan apa yang tidak mereka lakukan? (227) Kecuali orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan serta banyak mengambil pelajaran Tuhan dan menjaga diri mereka sendiri setelah mereka diperlakukan dengan tidak benar. Dan orang-orang yang berlaku tidak benar akan tahu seperti apa balasan yang dibalaskan kepada mereka.

48. Surat Al Naml [27:93 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang senantiasa Mengasihi.

(1) Tha Sin, Ini adalah ayat-ayat Bacaan (Al Quran) serta kitab yang jelas. (2) Tuntunan dan kabar gembira bagi orang-orang yang percaya. (3) Orang-orang yang melaksanakan shalat dan memberikan zakat serta mereka yakin terhadap yang kemudian (akhirat). (4) Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya terhadap akhirat, Kami membuat mereka melihat baik apa yang mereka kerjakan, sehingga mereka kehilangan arah. (5) Mereka itulah yang mendapatkan hukuman yang buruk dan mereka di akhirat termasuk orang-orang yang paling rugi. (6) Dan sesungguhnya engkau benar-benar menerima Bacaan (Al Quran) dari Yang Maha Bijaksana Maha Mengetahui. (7) Suatu ketika Musa berkata kepada keluarganya, "Sesungguhnya aku melihat api, aku akan membawakan kepada kalian keterangan tentangnya atau aku bawakan kalian obor yang menyala agar kalian dapat menghangatkan diri kalian." (8) Lalu ketika dia mendatanginya, dia dipanggil, "Diberkahi siapa yang di api dan siapa di sekitarnya, dan Maha agung Tuhan, Penguasa dari segalanya. (9) Wahai Musa, sesungguhnya Aku Tuhan, Yang Maha Kuasa Maha bijaksana. (10) Dan lemparkanlah tongkatmu." Lalu dia melihatnya bergerak seperti seekor ular dan dia balik badan melarikan diri dan tidak menengok ke belakang. "Wahai Musa, Jangan takut. Sesungguhnya tidaklah takut para utusan dengan keberadaan-KU. (11) Kecuali yang berbuat salah, kemudian menggantinya dengan kebaikan setelah sesuatu yang buruk, maka sesungguhnya Aku Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi. (12) Dan masukkan tanganmu ke balik bajumu, ia akan keluar putih tanpa noda. Sebagai salah satu dari sembilan bukti kepada Firaun dan kaumnya. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang menyimpang." (13) Lalu ketika datang bukti-bukti Kami kepada mereka dengan nyata, mereka berkata, "Jelas ini adalah sihir." (14) Dan mereka menyangkalnya, mereka menganggap benar jalan mereka yang salah dan berlaku sombong. Maka perhatikanlah bagaimana akibatnya bagi orang-orang yang berbuat kerusakan. (15) Dan sungguh Kami telah memberikan Daud dan Sulaiman pengetahuan, dan mereka berkata, "Pujian bagi Tuhan, yang telah melebihkan kami dari kebanyakan hamba-hamba-NYA, orang-orang yang beriman. (16) Dan Sulaiman adalah pewaris Daud, dan dia berkata, "Wahai manusia, Kami telah diajarkan bahasa dari burung-burung, dan kami telah dikaruniai segala sesuatu. Sesungguhnya ini adalah benar-benar karunia yang nyata." (17) Dan Kami kumpulkan bagi Sulaiman

pasukannya, terdiri dari jin dan manusia serta burung-burung. Dan mereka siap sedia. (18) Sampai pada suatu ketika mereka melewati celah para semut, berkata seekor semut, "Wahai semut-semut, masuklah kalian ke dalam sarang kalian, kalau tidak kalian akan terinjak oleh Sulaiman dan pasukannya, sedangkan mereka tidak menyadari." (19) Maka dia tersenyum geli mendengar ucapannya dan berkata, "Tuanku, karuniakan kepadaku rasa berterima kasih atas nikmat-MU yang Engkau berikan kepadaku dan kepada kedua orangtuaku dan agar aku dapat mengerjakan perbuatan baik yang menyenangkan-MU. Dan masukan aku dengan kemurahan hati-MU ke dalam golongan hamba-hamba-MU yang berbuat kebaikan." (20) Dan dia memeriksa burung-burung, lalu berkata, "Mengapa tidak kulihat burung hud-hud atau dia termasuk yang tidak hadir? (21) Sungguh aku akan menghukumnya dengan hukuman yang keras atau aku sembelih dia, kecuali dia memberiku alasan yang jelas." (22) Maka tidak lama dia menunggu, lalu dia (burung hud-hud) berkata, "Aku mengetahui apa yang tidak engkau ketahui tentangnya, dan aku datang kepadamu dari Saba dengan membawa berita yang pasti. (23) Sesungguhnya aku menemui seorang perempuan memerintah atas mereka dan dia dikaruniai segala sesuatu. Dan miliknya kekuasaan yang besar. (24) Dan aku menemukan bahwa dia dan kaumnya menyembah matahari bukan Tuhan. Dan syaitan menampakkan baik apa yang mereka lakukan, dan menyimpangkan mereka dari jalannya. Maka tidaklah mereka mendapat petunjuk. (25) Bahwa mereka tidak sujud kepada Tuhan, yang telah mengeluarkan apa yang tersembunyi di langit dan di bumi, dan mengetahui apa yang kalian sembunyikan dan apa yang kalian nyatakan. (26) Tuhan, tidak ada tuhan kecuali DIA. Penguasa dari Kedaulatan Yang luar biasa." (27) Dia berkata, "Kita akan melihat apakah engkau mengatakan sebenarnya ataukah engkau termasuk yang berdusta. (28) Pergilah dengan suratku ini, dan antarkan kepada mereka. Dan lihatlah bagaimana respon mereka." (29) Dia (Ratu Saba) berkata, "Wahai para petinggi, sesungguhnya telah dikirimkan kepadaku sebuah surat resmi. (30) Sesungguhnya ini dari Sulaiman, dan sesungguhnya isinya adalah, "Dengan Nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi, (31) Janganlah menganggap tinggi diri kalian terhadapku, dan datanglah kepadaku sebagai orang yang menyerahkan diri." (32) Dia berkata, "Wahai para petinggi, beri aku pendapat atas urusan ini. Aku tidak akan memberi keputusan atas segala urusan sebelum kalian

memberikan kesaksian kepadaku.” (33) Mereka berkata, “Kita memiliki kekuatan dan memiliki kecakapan berperang, keputusan akhir berada di tanganmu, maka apakah yang akan engkau perintahkan.” (34) Dia berkata, “Sesungguhnya para penguasa ketika memasuki sebuah kota, mereka menghancurkannya. Dan menjadikan orang-orang yang terhormat menjadi orang-orang yang hina, seperti itulah mereka berbuat. (35) Dan aku sungguh akan mengutus kepada mereka membawa upeti, dan lihatlah bagaimana respon terhadap para utusan.” (36) Lalu ketika telah datang kepada Sulaiman, dia berkata, “Apakah kalian membawa kepadaku harta benda? Maka apa yang diberikan Tuhan kepadaku lebih baik dari apa yang diberikan-NYA kepada kalian. Bahkan kalianlah yang senang terhadap upeti kalian. (37) Kembalilah kepada mereka, maka kami akan mendatangi mereka dengan pasukan, tidaklah ada pertahanan bagi mereka terhadapnya. Dan kami akan mengeluarkan mereka darinya dengan penuh kehinaan dan direndahkan. (38) Dia berkata, “Wahai para petinggi, siapakah di antara kalian yang akan membawakan kepadaku Istananya (ratu saba) sebelum mereka datang kepadaku sebagai orang-orang yang menyerah?” (39) Salah satu yang terkuat dari kalangan jin berkata, “Aku akan datang kepadamu dengannya sebelum engkau bangkit dari tempatmu. Sesungguhnya aku dalam hal ini sungguh kuat dan dapat dipercaya.” (40) Berkata seorang yang memiliki pengetahuan dari suatu kitab, “Aku akan datang kepadamu dengannya dalam sekejap mata.” Lalu seketika dia melihatnya di letakkan di hadapannya. Dia berkata, “Ini adalah pemberian Tuanku, apakah aku bersyukur atau tidak, dan siapa bersyukur, maka sesungguhnya rasa syukurnya hanyalah demi dirinya sendiri, dan siapa ingkar, sesungguhnya Tuanku tidak membutuhkan, Maha Mulia.” (41) Dia berkata, “Ubahlah istananya baginya, kita akan melihat apakah ia mendapat petunjuk atautkah dia termasuk orang-orang yang tidak mendapat petunjuk.” (42) Lalu ketika dia datang, dikatakan, “Seperti inikah istanamu? Dia berkata, “Seperti inilah ia.” (Sulaiman berkata) “Kami diberi pengetahuan sebelum dia (ratu saba), dan kami telah termasuk orang-orang yang menyerahkan diri.” (43) Dan telah membuatnya menyimpang, apa yang dia (Ratu Saba) hambakan diri kepadanya selain dari Tuhan, sesungguhnya dia termasuk golongan orang-orang yang tidak percaya. (44) Dikatakan kepadanya, “Silakan masuk ke dalam istana.” Kemudian ketika dia melihatnya, dia menyangka itu adalah kolam. Dan dia mengangkat (pakaiannya)

menampakkan kakinya. Dia berkata, “Sesungguhnya ini adalah istana berlapis kaca.” Dia (Ratu Saba) berkata, “Tuanku, sesungguhnya aku telah merugikan diriku sendiri, dan aku menyerahkan diri bersama dengan Sulaiman kepada Tuhan, Penguasa dari segalanya.” (45) Dan sungguh Kami telah mengirimkan kepada Tsamud, Saleh saudara mereka, untuk menyampaikan, “Hambakanlah diri kepada Tuhan.” Lalu seketika mereka menjadi dua kelompok yang berselisih. (46) Dia berkata, “Wahai kaumku kenapa kalian lebih condong pada keburukan daripada kebaikan? Mengapa kalian tidak meminta ampunan Tuhan agar kalian mendapatkan kebaikan? (47) Mereka berkata, “Kami menganggapmu sebagai pembawa nasib buruk juga orang-orang yang bersamamu.” Dia berkata, “Nasib buruk kalian ada di tangan Tuhan. Sungguh kalian tidak lain adalah golongan yang sedang diuji.” (48) Dan di kota tersebut terdapat sembilan kepala keluarga. Mereka menyebabkan kerusakan di bumi dan bukanlah mengadakan perbaikan. (49) Mereka berkata, “Bersumpahlah satu sama lain demi Tuhan, bahwa kita akan menyerang dia dan keluarganya di malam hari, kemudian sungguh kita akan mengatakan kepada keturunannya, ‘Tidaklah kami menyaksikan penyerangan keluarganya, dan sungguh kami termasuk orang yang benar-benar jujur.’” (50) Dan mereka menyusun sebuah rencana, dan Kami pun menyusun rencana, sedangkan mereka tidak menyadari. (51) Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan dari rencana mereka, Kami hancurkan mereka dan golongannya sekalian. (52) Maka hancurnya rumah-rumah mereka ini dikarenakan mereka telah melampaui batas. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti, bagi golongan orang yang mengetahui. (53) Dan Kami selamatkan orang-orang yang percaya dan taat kepada Tuhan. (54) Dan Lut, ketika dia berkata kepada kaumnya, “Apakah kalian melakukan kenistaan sedangkan kalian mengetahui? (55) Mengapa kalian mendatangi laki-laki dengan nafsu birahi bukan kepada perempuan? Sungguh, kalian adalah golongan orang-orang yang bodoh.” (56) Maka tidak ada jawaban dari kaumnya kecuali mereka berkata, “Enyahlah keluarga Lut dari kota kami. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang ingin menjadi suci.” (57) Maka Kami selamatkan dia dan keluarganya kecuali istrinya, Kami telah menetapkan bahwa dia termasuk golongan orang-orang yang ditinggalkan. (58) Dan Kami curahkan kepada mereka hujan, maka buruklah hujan bagi orang-orang yang telah diberi peringatan. (59) Katakanlah, “Pujian bagi Tuhan dan

keselamatan bagi hamba-hamba-NYA, yang telah dipilih-NYA. Apakah Tuhan lebih baik ataukah yang mereka sekutukan dengan-NYA? (60) Atau siapakah yang telah menciptakan langit dan bumi, serta menurunkan bagi kalian air dari langit? Lalu kami menyebabkan tumbuh di sana kebun-kebun yang indah, bukanlah kalian yang menyebabkan tumbuhnya pohon-pohonnya. Adakah tuhan lain bersama Tuhan? Bahkan mereka adalah kaum yang menyamakan (sesuatu dengan Tuhan). (61) Atau siapakah yang telah menjadikan bumi dapat di huni, menjadikan sungai-sungai melintasinya, dan menjadikan baginya gunung-gunung yang kokoh serta menjadikan batasan bagi kedua perairan? Adakah tuhan lain bersama Tuhan? Bahkan kebanyakan dari mereka tidaklah mengetahui. (62) Atau siapakah yang mengabulkan permohonan orang-orang yang menderita ketika mereka memohon kepada-NYA? Dan DIA menghilangkan kesulitan dan menjadikan kalian pewaris di bumi. Adakah tuhan lain bersama Tuhan? Sedikit sekali dari kalian yang mengambil pelajaran. (63) Atau siapakah yang memberi kalian petunjuk di kegelapan, baik di darat maupun di laut. Dan siapakah yang mengirimkan angin sebagai kabar baik mendahului rahmat-NYA? Apakah ada tuhan lain bersama Tuhan? Maha tinggi Tuhan di atas apa yang mereka sekutukan. (64) Atau siapakah yang memulai penciptaan kemudian mengulanginya? Dan siapakah yang memberi persediaan bagi kalian dari langit dan bumi? Adakah tuhan lain bersama Tuhan? Katakanlah, "Tunjukkanlah bukti kalian, jika kalian termasuk orang-orang yang benar." (65) Katakanlah, "Tidaklah mengetahui siapa pun di langit dan di bumi apa yang tidak terlihat kecuali Tuhan. Dan tidaklah mereka mengetahui kapankah mereka akan dibangkitkan." (66) Bahkan pengetahuan mereka tentang akhirat terbatas. Bahkan mereka dalam keragu-raguan terhadapnya. Bahkan mereka buta tentang hal itu. (67) Dan berkata orang-orang yang tidak percaya, "Apakah ketika kami telah menjadi tanah dan juga pendahulu-pendahulu kami, akankah kami dibangkitkan kembali? (68) Sesungguhnya kami telah dijanjikan hal seperti ini, kami dan pendahulu-pendahulu sebelumnya. Ini tidak lain hanyalah dongeng orang-orang terdahulu." (69) Katakanlah, "Jelajahilah bumi, lalu perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang membangkang." (70) Dan janganlah bersedih atas mereka dan jangan merasa tertekan dengan rencana mereka. (71) Dan mereka berkata, "Kapankah yang dijanjikan ini, jika kalian termasuk orang-orang yang benar?" (72) Katakanlah,

“Boleh jadi dekat di belakang kalian sebagian dari apa yang kalian minta disegerakan.”

(73) Sesungguhnya Tuanmu penuh dengan karunia bagi manusia, akan tetapi kebanyakan dari mereka bukanlah orang-orang yang bersyukur. (74) Dan sesungguhnya Tuanmu benar-benar mengetahui apa yang tersembunyi di dalam hati mereka dan apa yang mereka nyatakan. (75) Dan tidak ada satu apa pun tersembunyi di langit dan di bumi melainkan terdapat dalam tulisan yang nyata. (76) Sesungguhnya Bacaan (Al Quran) ini menceritakan tentang keturunan Israel, kebanyakan dari apa yang mereka perselisihkan. (77) Dan sungguh ia adalah tuntunan dan rahmat bagi orang-orang yang percaya. (78) Sesungguhnya Tuanmu akan memberikan keputusan di antara mereka sesuai hukum-NYA dan DIA Maha Kuasa Maha Mengetahui. (79) Maka berserlah engkau kepada Tuhan, sesungguhnya engkau berpegang pada kebenaran yang nyata. (80) Sesungguhnya engkau tidak dapat membuat yang mati mendengar dan tidak pula engkau dapat membuat yang tuli mendengar panggilan ketika mereka berpaling ke belakang. (81) Dan tidak dapat engkau memberi petunjuk kepada yang buta dari penyimpangan mereka. Tidaklah engkau dapat membuat mendengar kecuali orang-orang yang percaya pada ayat-ayat Kami lalu mereka berserah diri. (82) Dan ketika telah terpenuhi perkataan atas mereka, Kami akan menjadikan bagi mereka mahluk dari bumi, menyatakan kepada mereka bahwa manusia tidaklah yakin dengan ayat-ayat Kami. (83) Dan pada hari Kami mengumpulkan dari setiap golongan, kelompok orang-orang yang menyangkal ayat-ayat Kami, lalu mereka akan disusun dalam barisan. (84) Sampai ketika mereka datang, DIA berkata, “Apakah kalian menyangkal ayat-ayat-KU, sedangkan kalian tidak memiliki pengetahuan tentangnya? Atau apakah yang telah kalian lakukan? (85) Dan terpenuhi perkataan atas mereka dikarenakan mereka telah melampaui batas, dan tidaklah mereka akan berbicara. (86) Apakah mereka tidak melihat bahwa Kami telah menjadikan malam untuk mereka beristirahat dan siang yang terang? Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti-bukti bagi orang-orang yang percaya. (87) Pada hari ditiupkan ke dalam suatu bentuk, maka akan ketakutan siapa yang ada di langit dan di bumi kecuali siapa yang dikehendaki Tuhan dan seluruhnya akan datang kepada-NYA dengan tertunduk. (88) Dan engkau lihat gunung-gunung, seolah-olah ia tidak bergerak, padahal ia bergerak sebagaimana bergernya awan-

awan. Karya Tuhan, yang telah menyempurnakan segala sesuatu. Sesungguhnya DIA Maha Mengetahui apa yang kalian lakukan. (89) Siapa yang datang dengan kebaikan, maka baginya ganjaran yang lebih baik darinya. Dan mereka terbebas dari ketakutan pada hari itu. (90) Dan siapa yang datang dengan keburukan, maka akan diseret wajah mereka ke dalam api, “Apakah kalian diberi balasan selain dari apa yang telah kalian lakukan?” (91) “Sesungguhnya perintah untukku hanyalah bahwa aku menghambakan diri kepada Tuan dari kota ini, yang telah menjadikannya suci, dan milik-NYA segala sesuatu. Dan diperintahkan kepadaku agar aku termasuk menjadi orang-orang yang menyerahkan diri. (92) Dan agar aku membacakan Bacaan (Al Quran).” Dan siapa mendapatkan tuntunan, maka sesungguhnya ia hanya mendapatkan tuntunan bagi dirinya sendiri. Dan siapa menyimpang, maka katakanlah, “sesungguhnya aku hanyalah termasuk dari para pemberi peringatan.” (93) Dan katakanlah, “Pujian bagi Tuhan, DIA akan menunjukkan kepada kalian bukti-bukti-NYA dan kalian akan mengenalinya.” Dan tidaklah Tuanmu lalai atas apa yang mereka lakukan.

49. Surat Al Qasas [28:88 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Tha Sin Mim. (2) Ini adalah ayat-ayat dari kitab yang jelas. (3) Kami bacakan kepadamu cerita tentang Musa dan Firaun dengan kebenaran bagi kaum yang percaya. (4) Sesungguhnya Firaun telah menyombongkan diri di bumi dan membuat rakyatnya menjadi kelompok-kelompok dan menindas sekelompok di antara mereka, membunuh putra-putra mereka dan membiarkan hidup perempuan-perempuan mereka. Sesungguhnya dia adalah orang membuat kerusakan. (5) Dan Kami bermaksud untuk memberi pertolongan kepada orang-orang yang tertindas di bumi dan menjadikan mereka pemimpin-pemimpin serta menjadikan mereka pewaris-pewaris. (6) Dan menetapkan mereka di bumi dan menunjukkan kepada Firaun dan Haman serta pasukannya apa yang mereka takutkan melalui mereka. (7) Dan Kami sampaikan kepada ibu Musa, “Susuilah dia, lalu ketika engkau khawatir atasnya, maka hanyutkan dia ke sungai. Jangan khawatir dan jangan sedih, sungguh Kami akan mengembalikan dia kepadamu dan menjadikannya termasuk para utusan. (8) Kemudian dia diambil oleh keluarga Firaun, untuk kemudian menjadi musuh dan kedukaan bagi mereka.

Sesungguhnya Firaun dan Haman serta pasukannya adalah pelaku kejahatan. (9) Dan berkata istri Firaun, "Sebuah penyejuk mata bagiku dan bagimu, jangan bunuh dia. Boleh jadi dia bermanfaat bagi kita, atau kita dapat mengambilnya sebagai anak." Dan mereka tidaklah menyadari. (10) Dan hati ibu Musa menjadi bimbang, hampir saja dia mengungkapkan tentangnya, jika tidak Kami kuatkan hatinya, agar dia termasuk orang-orang yang percaya. (11) Lalu dia berkata kepada kakak perempuan Musa, "Ikuti dia." Lalu dia memperhatikannya dari jauh sedangkan mereka tidak menyadari. (12) Dan Kami cegah darinya wanita yang menyusui sebelumnya, lalu kakak perempuan Musa berkata, "Bolehkah aku antarkan kalian kepada keluarga yang dapat merawatnya bagi kalian? Dan mereka terhadapnya termasuk orang-orang yang bermaksud baik." (13) Lalu Kami kembalikan dia kepada ibunya, agar ia menjadi tenteram dan tidak sedih serta agar ia tahu bahwa janji Tuhan adalah benar. Akan tetapi kebanyakan dari mereka tidaklah tahu. (14) Dan kemudian ketika ia telah menjadi dewasa dan matang, Kami karuniakan kepadanya kebijaksanaan dan pengetahuan. Dan seperti itulah Kami memberi balasan bagi orang-orang yang berbuat baik. (15) Dan pada satu ketika dia memasuki kota tanpa disadari oleh penduduknya, lalu menemukan di dalamnya dua orang yang sedang berkelahi, yang satu berasal dari golongannya dan yang satu berasal dari golongan musuhnya. Lalu orang yang berasal dari golongannya meminta bantuannya melawan orang yang berasal dari golongan musuhnya. Lalu Musa menyerangnya dan membunuhnya, dia berkata, "Ini adalah perbuatan syaitan. Sesungguhnya dia adalah musuh yang jelas-jelas menyimpangkan." (16) Dia berkata, "Tuanku, sesungguhnya aku telah merugikan diriku sendiri, maka ampunilah aku." Lalu Kami ampuni dia, sesungguhnya DIA Maha Pengampun Maha Penyayang. (17) Dia berkata, "Tuanku, karena kebaikan-MU kepadaku, maka tidaklah aku akan menjadi penolong orang-orang yang melakukan kejahatan." (18) Lalu di pagi hari ketika dia sedang menunggu dengan perasaan cemas, tiba-tiba datanglah orang yang kemarin meminta pertolongannya, memohon-mohon bantuannya. Berkata Musa kepadanya, "Sesungguhnya engkau benar-benar orang yang menyimpang." (19) Lalu ketika dia hendak menangkap orang yang menjadi musuh mereka berdua, dia berkata, "Wahai Musa apakah engkau hendak membunuhku sebagaimana engkau membunuh seseorang kemarin? Engkau tidak lain hanya ingin menjadi penindas di bumi dan

tidaklah engkau ingin menjadi termasuk orang-orang yang membuat perbaikan.” (20) Dan datanglah berlari seorang dari pinggir kota berkata, “Wahai Musa sesungguhnya para petinggi membuat perintah mengenaimu, untuk membunuhmu, maka pergilah. Sesungguhnya aku kepadamu adalah termasuk orang-orang yang bermaksud baik.” (21) Lalu dia melarikan diri dengan perasaan takut dan waspada, Dia berkata, “Tuanku, selamatkan aku dari orang-orang yang jahat.” (22) Dan ketika dia memandang ke arah Madyan, dia berkata, “Mudah-mudahan Tuanku memberi petunjuk kepada jalan yang terbaik.” (23) Dan ketika dia sampai pada sumber air di Madyan, dia menemukan padanya sekelompok orang sedang memberi minum ternak. Dan dia melihat selain mereka terdapat dua wanita terhalang di belakang. Dia berkata, “Apa masalah kalian berdua?” Mereka berkata, “Kami tidak dapat memberi minum sebelum selesai para gembala, sedangkan ayah kami seorang laki-laki yang sangat tua.” (24) Lalu dia memberi minum bagi ternak mereka, lalu dia kembali ke tempat berteduh dan berkata, “Tuanku sesungguhnya aku sangat membutuhkan kebaikan apa saja yang Engkau berikan kepadaku.” (25) Lalu datang menghampirinya salah satu dari kedua wanita itu dengan berjalan malu-malu. Dia berkata, “Sesungguhnya ayahku memanggilmu, hendak memberi balasan atas engkau telah membantu kami memberi minum.” Lalu dia mendatangiinya dan menceritakan kisahnya. Dia berkata, “Janganlah takut engkau telah terlepas dari kaum yang jahat.” (26) Berkata salah satu dari kedua wanita itu, “Wahai ayahku pekerjakanlah dia, sesungguhnya dia yang terbaik yang dapat engkau pekerjakan, kuat lagi jujur.” (27) Dia berkata, “Sesungguhnya aku hendak menikahkan salah satu dari kedua anak perempuanku ini, Sebagai balasan dari engkau bekerja padaku selama delapan tahun. Lalu apabila engkau menyelesaikan sampai sepuluh, maka itu adalah dari dirimu. Dan tidaklah aku akan mempersulitnya bagimu. Engkau akan mendapatiku, jika Tuhan menghendaki, termasuk orang-orang yang baik.” (28) Dia berkata, “Demikianlah perjanjian antara aku dan engkau, yang mana saja dari kedua waktu yang ditentukan aku penuhi, maka tidak ada kesalahan atasku. Dan Tuhan menjadi penjamin atas apa yang kita ucapkan.” (29) Lalu ketika Musa telah menyelesaikan waktu yang ditentukan dan melakukan perjalanan bersama keluarganya, dia melihat api di sisi gunung Thur. Dia berkata kepada keluarganya, “Tunggulah di sini, sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat

membawakan kepada kalian keterangan atau obor dari api agar kalian dapat menghangatkan diri.” (30) Kemudian ketika dia menghampirinya, dia dipanggil dari ujung sisi sebelah kanan lembah di tempat yang datar, dari pohon yang di berkati, “Wahai Musa sesungguhnya Aku adalah Tuhan, Penguasa dari segalanya. (31) Dan lemparkanlah tongkatmu.” Lalu ketika dia melihatnya bergerak sebagaimana seekor ular, dia berpaling lari dan tidak menengok ke belakang. “Wahai Musa, mendekatlah dan jangan takut. Sesungguhnya engkau dalam keadaan aman. (32) Masukkanlah tanganmu ke balik bajumu, ia akan keluar putih tanpa noda. Tenangkan dirimu dari rasa takut, maka inilah dua bukti dari Tuanmu kepada Firaun dan para petinginya. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang menyimpang.” (33) Dia berkata, “Tuanku, sesungguhnya aku telah membunuh salah seorang dari mereka, maka aku khawatir mereka akan membunuhku.” (34) Sedangkan saudaraku Harun, lebih cakap dariku dalam berbicara. Maka utuslah dia bersamaku sebagai pembantu, yang akan membenarkan ucapanku. Sesungguhnya aku khawatir mereka akan menyangkalku. (35) DIA berkata, “Kami akan memperkuat dukungan terhadapmu dengan saudaramu Harun, dan Kami akan menjadikan kalian berdua yang berwenang. Maka mereka tidak akan dapat menyentuh kalian berdua. Dengan bukti-bukti Kami, kalian berdua dan orang-orang yang mengikuti kalian akan menjadi orang-orang yang unggul.” (36) Lalu ketika Musa datang kepada mereka dengan bukti-bukti Kami yang nyata, mereka berkata, “Ini tidak lain hanyalah sihir yang luar biasa, dan kita tidak pernah mendengar hal ini dari pendahulu-pendahulu kita.” (37) Dan berkata Musa, “Tuanku lebih mengetahui siapa yang datang dengan petunjuk darinya dan siapa yang akan mendapatkan tempat kembali sebagai kesudahan. Sesungguhnya tidak akan berhasil orang-orang yang melampaui batas.” (38) Dan Firaun berkata, “Wahai para petinggi, aku tidak tahu ada tuhan-tuhan lain bagi kalian selain aku. Maka nyalakanlah api untuk membakar tanah liat wahai Haman dan dirikan bagiku menara, agar aku dapat melihat tuhan Musa. Dan sungguh menurutku dia termasuk orang-orang yang berdusta.” (39) Dan dia dan pasukannya berlaku sombong di bumi tanpa alasan yang benar dan mereka mengira bahwa mereka tidak akan dikembalikan kepada Kami. (40) Maka Kami tangkap mereka dan Kami lemparkan ke dalam laut. Maka lihatlah bagaimana kesudahan bagi orang-orang yang melampaui batas. (41) Dan Kami jadikan mereka

orang-orang yang terdepan menyeru menuju api neraka. Dan pada hari kebangkitan, mereka tidak akan dibantu. (42) Dan Kami menyebabkan kutukan mengikuti mereka di dunia ini, dan pada hari kebangkitan mereka termasuk orang-orang yang hina. (43) Dan sungguh Kami telah memberikan Kitab kepada Musa, setelah Kami musnahkan generasi sebelumnya, sebagai penerangan dan tuntunan bagi manusia serta rahmat agar mereka mengambil pelajaran. (44) Dan tidaklah engkau mendengarkan ketika Kami tetapkan perintah kepada Musa dan tidak pula engkau termasuk orang-orang yang menyaksikan. (45) Akan tetapi Kami telah menciptakan banyak generasi dan Kami panjangkan waktu mereka. Dan tidaklah engkau tinggal di antara penduduk Madyan, membacakan kepada mereka ayat-ayat Kami. Akan tetapi Kamilah yang telah mengutus. (46) Dan tidaklah engkau berada di sisi gunung Thur, ketika Kami memanggil, akan tetapi merupakan kebaikan dari Tuanmu agar engkau memberi peringatan kaum yang tidak datang kepada mereka pemberi peringatan sebelum engkau agar kiranya mereka mengambil pelajaran. (47) Dan jika tidak, ketika musibah menimpa mereka sebagai akibat dari apa yang mereka kerjakan, lalu mereka berkata, "Tuan kami, mengapa Engkau tidak mengirim seorang utusan kepada kami agar kami mengikuti ayat-ayat-MU dan kami termasuk orang-orang yang percaya." (48) Lalu ketika datang kebenaran dari Kami kepada mereka, mereka berkata, "Mengapa tidak diberikan kepadanya seperti apa yang diberikan kepada Musa?" Bukankah mereka tidak percaya kepada apa yang diberikan kepada Musa sebelumnya? Mereka berkata, "Dua tipu muslihat yang saling mendukung." Dan mereka berkata, "Sesungguhnya Kami pada keduanya adalah orang-orang yang tidak percaya." (49) Katakanlah, "Maka datangkanlah sebuah kitab dari Tuhan yang lebih baik dalam memberi petunjuk daripada keduanya agar aku mengikutinya, jika kalian adalah orang-orang yang benar." (50) Lalu jika mereka tidak dapat memenuhi permintaanmu, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya mereka hanya mengikuti keinginan-keinginan mereka. Dan siapakah yang lebih tersesat daripada orang yang mengikuti keinginannya sendiri tanpa tuntunan dari Tuhan? Sesungguhnya Tuhan tidak menuntun golongan orang-orang yang melampaui batas. (51) Dan sungguh Kami menyampaikan kepada mereka perkataan ini agar kiranya mereka mengambil pelajaran. (52) Orang-orang yang Kami berikan kitab sebelum ini, mereka percaya terhadap ini. (53) Dan ketika ia dibacakan kepada mereka,

mereka berkata, “Kami percaya terhadapnya, sesungguhnya ini adalah kebenaran dari Tuan kami. Sesungguhnya kami telah menyerahkan diri dari sebelumnya.” (54) Mereka itulah yang akan mendapatkan balasan berlipat ganda karena mereka sabar dan mengatasi kejahatan dengan kebaikan serta mereka memberi dari apa yang Kami sediakan bagi mereka. (55) Dan ketika mereka mendengar percakapan yang tidak berguna, mereka berpaling darinya dan berkata, “Bagi kamilah akibat dari apa yang kami lakukan dan bagi kalianlah akibat dari apa yang kalian lakukan. Damai atas kalian, kami tidak menginginkan menjadi orang-orang yang bodoh.” (56) Sesungguhnya kalian tidak dapat memberi tuntunan kepada siapa yang kalian sayangi, akan tetapi Tuhan menuntun siapa yang DIA kehendaki. Dan DIA Maha Mengetahui orang-orang yang mendapatkan tuntunan. (57) Dan mereka berkata, “Jika kami mengikuti tuntunan bersamamu, kami akan terusir dari tanah kami.” Bukankah Kami telah menegakkan bagi mereka tempat suci yang aman, dibawakan kepadanya setiap macam buah-buahan, sebagai pemberian dari kami? Akan tetapi kebanyakan dari mereka tidaklah mengetahui. (58) Dan betapa banyak telah Kami musnahkan kota yang tidak tahu berterima kasih atas kehidupannya. Lalu tempat tinggal mereka tidaklah dapat dihuni setelah mereka kecuali sedikit saja. Dan sesungguhnya Kami yang mewarisi. (59) Dan tidaklah Tuanmu menghancurkan kota tersebut sampai DIA mengirimkan seorang utusan ke tengah-tengahnya, membacakan kepada mereka ayat-ayat Kami. Dan tidaklah Kami menghancurkan kota tersebut kecuali penduduknya melampaui batas. (60) Dan apa saja dari segala sesuatu yang telah Kami berikan merupakan kesenangan hidup di dunia dan perhiasannya. Dan apa yang ada di sisi Tuhan lebih baik dan dan tidak ada habisnya, apakah kalian tidak berpikir? (61) Apakah sama orang yang Kami janjikan dengan janji yang baik lalu dia mendapatkannya, dengan orang yang Kami berikan kesenangan hidup di dunia kemudian pada hari kebangkitan dia termasuk orang-orang yang dihadapkan? (62) Dan pada hari DIA memanggil mereka, dan berkata, “Manakah mereka yang kalian tetapkan sebagai sekutu-KU?” (63) Berkatalah mereka yang telah menjadi nyata perkataan atas mereka, “Tuan kami inilah orang-orang yang telah kami simpangkan. Kami menyimpangkan mereka sebagaimana kami sendiri telah menyimpang. Kami menyatakan kepada-MU bahwa kami tidak bersalah atas hal itu, tidaklah mereka terhadap kami menghambakan diri mereka.” (64) Dan

dikatakan, “Panggilah sekutu-sekutu kalian.” Lalu mereka memanggilnya, maka tidaklah mereka menjawab panggilannya dan mereka akan melihat siksaan. Seandainya saja mereka mendapatkan tuntunan. (65) Dan pada hari DIA memanggil mereka dan berkata, “Apa tanggapan kalian terhadap para utusan?” (66) Maka keterangan akan terhalang bagi mereka pada hari itu, lalu mereka tidak akan dapat bertanya satu sama lain. (67) Lalu bagi siapa yang bertobat dan percaya serta mengerjakan kebaikan, maka boleh jadi dia termasuk orang-orang yang berhasil. (68) Tuanmu menciptakan dan memilih apa yang dikehendaki-NYA, Tidaklah mereka mempunyai pilihan. Maha Agung Tuhan dan Maha Tinggi DIA dari apa yang mereka sekutukan. (69) Dan Tuanmu mengetahui apa yang tersembunyi di hati mereka maupun yang mereka nyatakan. (70) Dan DIA adalah Tuhan, tidak ada tuhan kecuali DIA. Bagi-NYA pujian pada yang permulaan maupun yang kemudian. Dan milik-NYA keputusan, dan kepada-NYA nasib kalian akan terpulang. (71) Dapatkah kalian membayangkan jika Tuhan menjadikan bagi kalian malam terus menerus sampai dengan hari kebangkitan, siapakah tuhan selain Tuhan yang dapat memberikan cahaya kepada kalian? Apakah kalian tidak mendengarkan? (72) Katakanlah, “Dapatkah kalian membayangkan jika Tuhan menjadikan bagi kalian siang terus menerus sampai dengan hari kebangkitan, siapakah tuhan selain Tuhan yang dapat memberikan malam kepada kalian untuk kalian beristirahat padanya? Apakah kalian tidak melihat?” (73) Dan karena kebaikan-NYA, DIA menjadikan malam dan siang, untuk kalian dapat beristirahat padanya dan kalian dapat mencari karunia-NYA, agar kiranya kalian berterima kasih. (74) Dan pada hari DIA memanggil mereka dan berkata, “Manakah mereka yang kalian tetapkan sebagai sekutu-KU?” (75) Dan Kami akan mengedepankan seorang saksi dari setiap golongan lalu kami berkata, “Tunjukkan bukti kalian.” Maka mereka akan mengetahui bahwa kebenaran adalah milik Tuhan dan lenyaplah dari mereka apa yang dahulu mereka ada-adakan. (76) Sesungguhnya Qarun adalah dari kaum Musa, lalu dia bertindak semena-mena terhadap mereka. Dan Kami telah memberinya harta yang sesungguhnya kunci-kuncinya saja membebani orang yang banyak. Ketika kaumnya berkata kepadanya, “Jangan sombong, sesungguhnya Tuhan tidak menyukai orang-orang yang sombong. (77) Dan carilah tempat tinggal yang kemudian dengan apa yang telah diberikan Tuhan kepadamu dengan tidak melupakan bagianmu di dunia. Dan

berbuat baiklah sebagaimana Tuhan berbuat baik kepadamu dan jangan membuat kerusakan di bumi, sesungguhnya Tuhan tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (78) Dia berkata, “Sesungguhnya aku mendapatkannya karena pengetahuan yang kumiliki.” Apakah dia tidak mengetahui sungguh Tuhan telah menghancurkan dari generasi sebelum dia, orang yang mempunyai kekuatan yang lebih besar dan lebih besar jumlahnya? Dan para pembangkang tidak ditanya terlebih dahulu tentang kesalahan mereka. (79) Lalu dia muncul di tengah-tengah kaumnya dengan perhiasannya, berkata orang-orang yang menginginkan kehidupan dunia, “Oh seandainya bagi kami seperti apa yang telah diberikan kepada Qarun. Sesungguhnya dia memiliki keberuntungan yang sangat besar.” (80) Dan berkata orang-orang yang diberi pengetahuan, “Celakalah kalian, ganjaran Tuhan lebih baik bagi siapa yang percaya dan mengerjakan kebaikan, dan tidak akan mendapatkannya kecuali orang-orang yang sabar. (81) Lalu Kami buat bumi menelannya beserta dengan rumahnya. Maka tidak ada baginya kelompok yang dapat menolongnya selain Tuhan dan tidak pula dia termasuk orang-orang yang dapat menolong dirinya sendiri. (82) Dan orang-orang yang sehari sebelumnya menginginkan kedudukannya menjadi berkata, “Oh! Sesungguhnya Tuhan menambahkan dan membatasi rezeki siapa yang dikehendakinya dari hamba-hambanya. Kalau bukan karena kebaikan Tuhan kepada kami, DIA tentu sudah membuatnya menelan kami. Oh! Sesungguhnya tidak akan berhasil dia yang termasuk orang-orang yang tidak percaya.” (83) Bahwa tempat tinggal yang kemudian, kami menetapkannya bagi orang-orang yang tidak menginginkan kedudukan yang tinggi di bumi dan tidak berbuat kerusakan, serta kesudahan bagi orang-orang yang taat. (84) Siapa datang dengan kebaikan, maka untuk dia apa yang lebih baik daripadanya. Dan siapa datang dengan keburukan, maka tidaklah diberi balasan orang-orang yang mengerjakan keburukan kecuali dengan apa yang telah mereka kerjakan. (85) Sesungguhnya DIA yang telah menetapkan untukmu Bacaan (Al Quran), pasti akan mengembalikanmu ke tempat kembali. Katakanlah, “Tuanku mengetahui siapa yang datang dengan tuntunan dan siapa yang berada dalam penyimpangan yang nyata.” (86) Dan tidaklah engkau menyangka akan diturunkan kepadamu Kitab, melainkan merupakan kebaikan dari Tuanmu. Maka janganlah menjadi pendukung bagi orang-orang yang tidak percaya. (87) Dan janganlah sampai mereka membuatmu

berpaling dari ayat-ayat Tuhan setelah ia diungkapkan kepadamu. Dan ajaklah kepada Tuanmu, dan janganlah menjadi termasuk orang-orang yang mengadakan sekutu. (88) Dan janganlah engkau memanggil tuhan lain bersama dengan Tuhan, Tidak ada tuhan kecuali DIA. Segala sesuatu akan musnah kecuali keberadaan-NYA. Milik-NYA keputusan dan kepada-NYA (urusan) kalian dikembalikan.

50. Surat Bani Israil [17:111 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Maha Agung Yang membawa hamba-NYA dari Masjid Al Haram ke Masjid Al Aqsha (tempat sujud yang sangat jauh) yang Kami berkahi sekelilingnya, untuk Kami tunjukkan kepadanya bukti-bukti Kami. Sesungguhnya DIA Maha Mendengar Maha Melihat. (2) Dan Kami berikan kepada Musa Kitab, dan menjadikannya petunjuk bagi keturunan Israel, “Janganlah kalian mempercayakan kepada selain AKU.” (3) Keturunan dari siapa yang Kami bawa bersama Nuh. Sesungguhnya dia adalah hamba yang berterima kasih. (4) Dan Kami tetapkan bagi keturunan Israel di dalam kitab, “Sungguh Kalian akan menyebabkan kerusakan di bumi dua kali. Dan pasti kalian akan menjadi sangat sombong.” (5) Maka ketika datang janji yang pertama dari keduanya, Kami akan bangkitkan melawan kalian hamba-hamba Kami yang memiliki kekuatan yang besar, dan mereka akan menyerang ke dalam rumah-rumah. dan ini adalah janji yang pasti terjadi. (6) kemudian akan Kami beri giliran atas kalian terhadap mereka. Dan Kami kuatkan kalian dengan harta dan keturunan dan menjadikan kalian lebih banyak. (7) Jika kalian berbuat baik, maka kalian berbuat baik untuk diri kalian. Dan jika kalian berbuat jahat, maka ia untuknya (diri sendiri). Lalu ketika datang janji yang kedua, untuk membuat wajah kalian berduka, dan memasuki tempat menyembah (masjid) sebagaimana mereka memasukinya dulu, dan untuk menghancurkan apa yang telah mereka taklukkan dengan sehancur-hancurnya. (8) Mudah-mudahan Tuan kalian memberikan kebaikan atas kalian. Dan jika kalian kembali lagi, Kami akan kembali. Dan Kami telah menjadikan neraka sebagai penjara bagi orang-orang yang tidak percaya. (9) Sesungguhnya Bacaan (Al Quran) ini, memberi tuntunan kepada yang paling benar dan membawa kabar baik bagi orang-orang yang percaya, orang-orang yang mengerjakan kebaikan, bahwa bagi mereka ada ganjaran yang besar. (10) Dan bahwa

orang-orang yang tidak percaya terhadap pada yang kemudian, Kami menyiapkan bagi mereka siksaan yang menyakitkan. (11) Dan manusia memohon untuk keburukan sebagaimana dia memohon untuk kebaikan dan adalah manusia bersifat tergesa-gesa. (12) Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, Lalu Kami padamkan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang terang, agar kalian dapat mencari karunia Tuan kalian, dan agar kalian mengetahui angka dan perhitungan dalam tahun-tahun. Dan Kami telah membagi segala sesuatu dengan suatu pembagian. (13) Dan bagi setiap orang Kami ikatkan bagiannya pada lehernya. Dan pada hari kebangkitan Kami akan menghadirkan sebuah tulisan yang ia dapati terbuka. (14) "Bacalah tulisanmu. Cukuplah dirimu sendiri menjadi pemeriksa terhadap dirimu pada hari ini." (15) Siapa mendapatkan tuntunan, maka sesungguhnya ia mendapatkan tuntunan bagi dirinya. Dan siapa menyimpang, maka sesungguhnya ia menyimpangkan dirinya. Dan tidaklah seseorang yang menanggung beban akan menanggung beban orang lain. Dan tidaklah Kami akan menyiksa sampai Kami telah mengirimkan utusan. (16) Dan ketika Kami bermaksud untuk menghancurkan sebuah kota, Kami memberi perintah kepada orang-orang yang kaya lalu mereka menyimpang dalam hal itu. Maka berlakulah perkataan terhadap mereka, lalu Kami menghancurkannya dengan kehancuran. (17) Dan betapa banyak generasi-generasi Kami hancurkan setelah Nuh, dan cukuplah Tuanmu Yang Maha Mengetahui dan Maha melihat terhadap dosa-dosa hamba-hamba-NYA, (18) Siapa yang menginginkan hal yang segera, Kami segerakan baginya dalam hal itu apa yang Kami kehendaki bagi siapa yang Kami maksudkan. Kemudian Kami menjadikan baginya neraka, dia akan terbakar hina dan ditinggalkan. (19) Dan siapa menginginkan yang kemudian (akhirat) dan mengupayakan untuk hal itu dengan usahanya, sedangkan dia orang yang percaya, maka mereka itulah yang usaha-usahanya dihargai. (20) Pada masing-masing Kami tambahkan berbagai hal dari karunia Tuanmu, dan karunia Tuanmu tidaklah terbatas. (21) Perhatikanlah bagaimana Kami lebihkan beberapa di antara mereka di atas yang lainnya. Dan sungguh di akhirat akan lebih besar perbedaannya dan lebih besar kelebihannya. (22) Janganlah menjadikan tuhan lain bersama Tuhan, agar kalian tidak menjadi hina dan ditinggalkan. (23) Dan Tuanmu telah menetapkan bahwa janganlah menghambakan diri kecuali hanya kepada-NYA dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, apakah sampai tua bersamamu salah

satu dari mereka atau keduanya. Janganlah mengucapkan perkataan yang tidak santun kepada keduanya dan jangan mengusir keduanya. Dan berbicaralah kepada keduanya dengan hormat. (24) Dan ulurkanlah tangan kepada mereka dengan kasih sayang dan kerendahan hati, dan katakan, "Tuanku, kasihilah keduanya sebagaimana mereka telah membesarkanku semenjak aku kecil." (25) Tuan kalian lebih mengetahui apa yang ada pada diri kalian. Jika kalian orang yang baik, maka sesungguhnya DIA Maha pengampun terhadap orang-orang yang selalu menghadapkan diri kepada-NYA. (26) Dan berikanlah kepada kerabat-kerabat apa yang menjadi haknya, dan orang yang membutuhkan serta orang yang sedang dalam perjalanan, dan jangan berlebih-lebihan dalam membelanjakan. (27) Sesungguhnya orang-orang yang berlebih-lebihan dalam membelanjakan pendamping-pendampingnya adalah syaitan-syaitan. Dan syaitan tidaklah bersyukur kepada Tuannya. (28) Dan jika engkau berpaling dari mereka mencari kasih dari Tuanmu yang engkau harapkan, maka berbicaralah dengan mereka dengan ucapan yang lembut. (29) Janganlah membuat tanganmu terikat pada lehermu (kikir), dan jangan pula membentangkannya selebar-lebarnya (boros) sehingga engkau menyalahkan dirimu sendiri dan menyesal. (30) Sesungguhnya Tuanmu menambahkan dan membatasi rezeki kepada siapa yang DIA kehendaki. Sesungguhnya DIA Maha mengetahui dan Maha melihat hamba-hamba-NYA. (31) Janganlah membunuh anak-anak kalian karena khawatir kemiskinan, Kami menyediakan bagi mereka sebagaimana bagi kalian. Sesungguhnya membunuh mereka adalah kejahatan yang besar. (32) Dan janganlah mendekati perzinahan. Sesungguhnya itu adalah kenistaan dan jalan yang buruk. (33) Dan jangan mencabut nyawa siapa pun yang mana Tuhan telah membuatnya terlarang, kecuali dengan alasan yang benar. Dan siapa dibunuh dengan tidak adil maka sungguh Kami berikan kepada pewarisnya suatu alasan, akan tetapi jangan dia melampaui batas dalam hal pembunuhan, dia akan mendapat pertolongan. (34) Dan janganlah mendekati harta anak yatim, kecuali untuk kebaikan sampai dia menjadi dewasa. Dan tepatilah perjanjian, sesungguhnya perjanjian akan diminta pertanggungjawaban. (35) Dan berikanlah takaran yang penuh ketika kalian menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Demikianlah cara yang lebih baik dan hasil yang terbaik. (36) Dan janganlah mengikuti apa yang engkau tidak memiliki pengetahuan tentangnya, sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan

pikiran, semuanya dari itu akan diminta pertanggungjawaban. (37) Dan janganlah berjalan di bumi dengan tinggi hati, Sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan dapat menjadi setinggi gunung. (38) Setiap yang demikian keburukannya adalah dibenci di sisi Tuanmu. (39) Demikianlah kebijaksanaan yang disampaikan Tuanmu kepadamu dan jangan jadikan tuhan lain bersama Tuhan, kalau tidak engkau akan dilemparkan ke dalam neraka, menyesali diri dan ditinggalkan. (40) Kemudian apakah Tuan kalian memilih putra-putra untuk kalian dan mengambil dari malaikat-malaikat sebagai anak perempuan? Sesungguhnya kalian benar-benar mengucapkan perkataan yang luar biasa. (41) Dan sungguh Kami telah memberi penjelasan dalam Bacaan (Al Quran) ini agar kiranya mereka mengambil pelajaran, dan tidaklah ia menambahkan bagi mereka kecuali penolakan. (42) Katakanlah, “Jika terdapat tuhan-tuhan lain bersama-NYA sebagaimana yang mereka katakan, pasti mereka akan mencari jalan untuk memegang kekuasaan.” (43) Maha Agung dan Maha Tinggi DIA sangat jauh dari apa yang mereka katakan. (44) Tujuh langit, dan bumi serta apa yang ada padanya mengagungkan DIA dan tidak ada satu pun kecuali mengagungkan pujian kepada-NYA, meskipun kalian tidak memahami pengagungan mereka. Sesungguhnya DIA Maha Menahan diri dan Maha Pengampun. (45) Dan ketika engkau membaca Bacaan (Al Quran), Kami jadikan pembatas yang menutupi antara engkau dengan orang-orang yang tidak percaya pada yang kemudian. (46) Dan Kami letakkan penutup pada pikiran mereka, agar mereka tidak memahaminya, dan ketulian pada pendengaran mereka, dan ketika engkau memberi pelajaran Tuanmu dalam Bacaan (Al Quran) saja, mereka berpaling ke belakang dengan keengganan. (47) Kami mengetahui apa yang mereka dengar ketika mereka mendengarkanmu, dan ketika mereka berbisik-bisik. Ketika berkata orang-orang yang melampaui batas, “Tidak lain yang kalian ikuti adalah orang yang kesurupan.” (48) Lihatlah bagaimana mereka memberi perumpamaan bagimu, lalu mereka menyimpang. Maka mereka tidak dapat menemukan jalan. (49) Dan mereka berkata, “Apakah ketika kami telah menjadi tulang belulang dan debu, akankah kami benar-benar dibangkitkan sebagai ciptaan yang baru?” (50) Katakanlah, “Jadi batuan atau besi, (51) atau suatu ciptaan yang luar biasa yang ada di pikiranmu.” Lalu mereka berkata, “Siapakah yang akan mengembalikan kami?” Katakanlah, “Yang menciptakan kalian sejak semula.” Lalu mereka akan

menggelengkan kepala kepadamu dan mereka berkata, “Kapankah akan terjadi.” Katakanlah, “Mungkin saja itu akan segera terjadi.” (52) Pada hari Kami memanggil kalian dan kalian akan menjawab dengan pujian kepada-NYA. Dan kalian akan beranggapan bahwa tidaklah kalian telah menetap kecuali sebentar. (53) Dan katakanlah kepada hamba-hamba-KU untuk berbicara dengan cara yang baik. Sesungguhnya syaitan menebarkan benih perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan bagi manusia adalah musuh yang nyata. (54) Tuan kalian Maha Mengetahui keadaan kalian. Jika DIA menghendaki, DIA akan mengasihi kalian; atau jika DIA menghendaki, DIA akan menyiksa kalian. Dan tidaklah Kami mengutus engkau sebagai yang bertanggung jawab atas mereka. (55) Dan Tuanmu Maha Mengetahui siapa yang ada di langit dan ada di bumi. Dan sesungguhnya Kami telah melebihkan beberapa nabi terhadap yang lainnya. Dan Kami telah memberikan Zabur (Mazmur) kepada Daud. (56) Katakanlah, “Panggillah siapa-siapa yang kalian tetapkan selain DIA. Maka tidaklah mereka mempunyai kekuasaan untuk melenyapkan atau mengubah kemalangan kalian.” (57) Orang-orang yang mereka panggil, berlomba mencari jalan untuk mendekat kepada Tuannya, yang mana dari mereka yang paling dekat, dan mereka mengharapkan kasih-NYA dan takut akan siksa-NYA. Sesungguhnya siksaan Tuanmu amat menakutkan. (58) Dan tidak ada satu kota pun melainkan Kami menghancurkannya sebelum hari kebangkitan atau menyiksanya dengan siksaan yang keras, yang demikian itu terdapat pada tulisan yang telah dituliskan. (59) Dan tidaklah menghentikan Kami dari mengirimkan bukti-bukti kecuali bahwa generasi-generasi terdahulu telah menyangkalnya. Dan Kami telah memberikan kepada Tsamud unta betina sebagai bukti yang nyata, lalu mereka melampaui batas terhadapnya. Dan tidaklah Kami mengirimkan bukti-bukti melainkan sebagai peringatan. (60) Dan ketika Kami mengatakan kepadamu bahwa sungguh Tuanmu meliputi (segala urusan) manusia. Dan tidak lain Kami menjadikan penglihatan yang Kami tunjukkan kepadamu adalah untuk ujian bagi manusia, serta pohon yang dikutuk di dalam Bacaan (Al Quran). Dan Kami telah mengancamkan kepada mereka, lalu itu tidak menambahkan kepada mereka kecuali pembangkangan yang besar. (61) Ketika Kami berkata kepada para malaikat, “Sujudlah kepada Adam.” Lalu mereka sujud, kecuali Iblis. Dia berkata, “Apakah aku harus sujud kepada apa yang Engkau ciptakan dari tanah?” (62) Dia

berkata, “Apakah Engkau melihat ini yang Engkau muliakan di atasku? Jika Engkau memberiku kesempatan sampai hari kebangkitan, pasti aku akan menguasai keturunannya kecuali sedikit saja.” (63) DIA berkata, “Pergilah, lalu siapa saja yang mengikutimu dari kalangan mereka, maka sesungguhnya neraka adalah balasan bagi kalian, balasan yang sepadan. (64) Dan pengaruh siapa saja di antara mereka yang kau dapat dengan suaramu, kerahkanlah kekuatan dan orang-orangmu terhadap mereka, Jadilah mitra dalam kekayaan dan anak-anak mereka dan takutilah mereka.” Dan tidak ada yang dipertakutkan kepada mereka oleh syaitan kecuali suatu tipuan. (65) “Sesungguhnya, tidak ada bagimu kekuasaan atas hamba-hamba-KU, dan cukuplah Tuanmu sebagai Pelindung.” (66) Tuan kalian, yang menggerakkan kapal di lautan bagi kalian, agar kalian dapat mencari karunia-NYA. Sesungguhnya DIA Yang Senantiasa Mengasihi terhadap kalian. (67) Dan ketika menimpa kalian kemalangan di lautan, lenyaplah siapa yang kalian minta pertolongan kecuali hanya DIA semata. Lalu ketika DIA telah mengantarkan kalian ke daratan, kalian berpaling. Dan adalah manusia tidak berterima kasih.(68) Apakah kalian beranggapan bahwa DIA tidak akan menyebabkan tanah di sisi kalian runtuh menimbun kalian atau mengirimkan badai batuan kepada kalian? Kemudian kalian tidak akan menemukan pelindung bagi kalian. (69) Atau kalian beranggapan bahwa DIA tidak akan mengembalikan kalian ke dalamnya pada waktu yang lain, lalu mengirimkan pada kalian angin yang bersuara keras, lalu menenggelamkan kalian karena kalian tidak percaya? Kemudian dalam hal ini kalian tidak akan mendapatkan penolong bagi kalian terhadap Kami. (70) Dan sesungguhnya Kami telah bermurah hati kepada keturunan Adam dan Kami bawa mereka di tanah dan di lautan dan Kami sediakan bagi mereka barang-barang yang baik. Dan Kami telah memilih mereka di atas dari banyak yang telah Kami ciptakan dengan kelebihan. (71) Pada hari Kami memanggil seluruh manusia dengan catatan mereka, siapa diberikan bukunya dari sisi kanannya, lalu mereka membaca buku mereka, maka tidak akan mereka dirugikan walau setipis benang. (72) Dan siapa yang buta di sini, maka akan buta di akhirat bahkan lebih menyimpang lagi jalannya. (73) Dan hampir saja mereka menyimpangkanmu dari apa yang telah Kami sampaikan kepadamu, agar engkau mengada-adakan tentang Kami selain dari itu. Dan kemudian pasti mereka akan menganggapmu sebagai teman. (74) Dan jika tidak Kami kuatkan

engkau, niscaya engkau akan sedikit condong kepada mereka. (75) Jika demikian Kami pasti akan membuatmu merasakan berlipat ganda di hidup ini dan berlipat ganda setelah mati. Kemudian engkau tidak akan mendapati seorang penolong pun bagimu terhadap Kami. (76) Dan sesungguhnya hampir saja mereka membuatmu takut di tanah ini, untuk mengusirmu darinya. Jika demikian, tidaklah mereka diberi tangguh kecuali sedikit saja setelah kau pergi. (77) Itulah jalan bagi siapa yang sesungguhnya telah Kami kirimkan sebagai utusan-utusan Kami sebelum engkau. Dan tidaklah akan engkau temukan perubahan pada jalan Kami. (78) laksanakanlah shalat pada waktu turunnya matahari sampai gelapnya malam. Dan bacaan saat fajar, sungguh bacaan saat fajar disaksikan. (79) Dan pada malam hari, bangunlah dengannya sebagai suatu tambahan bagimu, agar kiranya Tuanmu mengangkatmu kepada kedudukan yang terpuji. (80) Dan katakanlah, "Tuanku, masukkan aku ke pintu masuk yang benar dan keluarkan aku ke pintu keluar yang benar, dan jadikan untukku kekuatan yang menolong dari sisi-MU." (81) Dan katakanlah, "Telah datang kebenaran dan lenyaplah kepalsuan. Sesungguhnya adalah sesuatu yang lenyap." (82) Dan Kami ungkapkan dari Bacaan (Al Quran) apa yang menjadi penyembuh dan kasih bagi orang-orang yang percaya. Dan tidaklah ia menambahkan bagi orang-orang yang melampaui batas melainkan kerugian. (83) Dan ketika Kami memberi kemudahan kepada manusia, dia berpaling dan menjauhkan dirinya. Dan ketika kesusahan menimpanya dia putus asa. (84) Dan katakanlah, "Masing-masing berbuatlah menurut caranya, maka Tuan kalian Maha Mengetahui siapa yang diatas petunjuk jalan." (85) Dan mereka bertanya kepadamu tentang ruh, katakanlah, "Ruh adalah urusan Tuanku, dan tidaklah kalian diberi pengetahuan kecuali sedikit saja." (86) Dan jika Kami menghendaki, Kami pasti sudah mengambil kembali apa yang kami sampaikan kepadamu, kemudian kalian tidak akan menemukan pelindung terhadap Kami mengenai hal itu. (87) Kecuali kebaikan dari Tuanmu. Sesungguhnya karunianya sangat besar kepadamu. (88) Katakanlah, "Jika dikumpulkan manusia dan jin untuk membuat yang seperti Bacaan (Al Quran) ini, tidaklah mereka dapat membuat yang seperti itu. Bahkan jika sebagian dari mereka membantu sebagian yang lain." (89) Dan Kami telah tunjukkan bagi manusia berbagai perumpamaan di dalam Bacaan (Al Quran) ini, maka kebanyakan manusia menjauhi kecuali keingkarannya. (90) Dan mereka berkata, "Kami tidak akan percaya kepadamu

sampai engkau memancarkan bagi kami mata air dari bumi. (91) Atau engkau memiliki kebun-kebun kurma dan anggur dan mengalir air yang melimpah di tengahnya. (92) Atau engkau runtuhkan langit berkeping-keping menimpa kami, sebagai mana engkau janjikan, atau engkau datangkan Tuhan dan para malaikat ke hadapan kami. (93) Atau engkau memiliki rumah yang megah atau engkau naik ke langit, dan kami tidak akan percaya pada naiknya engkau sampai engkau turun membawa tulisan yang dapat kami baca. Katakanlah, “Maha Agung tuanku, aku tidak lain hanyalah seorang manusia sebagai utusan.” (94) Dan tidak ada yang menghalangi manusia dari mempercayai ketika datang kepada mereka petunjuk kecuali bahwa mereka berkata, “Apakah Tuhan telah mengirimkan seorang manusia sebagai utusan?” (95) Katakanlah, “Jika ada malaikat-malaikat yang berjalan dan menetap di bumi, pasti Kami akan mengirim bagi mereka dari langit malaikat sebagai utusan.” (96) Katakanlah, “Cukuplah Tuhan sebagai saksi antara aku dan kalian. Sesungguhnya DIA Maha mengetahui dan Maha Melihat hamba-hamba-NYA.” (97) Dan siapa yang dituntun Tuhan, maka dialah orang yang mendapat tuntunan. Dan siapa yang dibiarkan-NYA tersesat, maka tidak akan engkau dapati bagi mereka pelindung dari selain DIA. Dan Kami akan kumpulkan mereka pada hari kebangkitan diseret di atas wajah mereka buta, bodoh dan tuli. Tempat tinggal mereka adalah neraka, setiap kali ia mereda, akan Kami tambahkan bagi mereka kobaran api. (98) Seperti itulah balasan kepada mereka dikarenakan mereka tidak percaya pada ayat-ayat Kami dan berkata, “Apakah ketika kami telah menjadi tulang belulang dan debu, kami akan dibangkitkan dengan penciptaan yang baru?” (99) Apakah mereka tidak melihat bahwa Tuhan, yang telah menciptakan langit dan bumi mampu dalam menciptakan yang seperti itu? Dan DIA telah menjadikan bagi mereka batas waktu, tidak ada keraguan mengenai itu, lalu orang-orang yang melampaui batas menjauhi kecuali keingkaran. (100) Katakanlah, “Jika kalian menguasai perbendaharaan kebaikan Tuanku, kemudian pasti kalian akan menahannya karena ragu dalam mengeluarkan.” Dan adalah manusia itu kikir. (101) Dan sungguh telah Kami berikan kepada Musa sembilan bukti yang nyata, maka tanyakanlah kepada keturunan Israil ketika ia datang kepada mereka, lalu Firaun berkata kepadanya, “Sesungguhnya aku beranggapan bahwa engkau, wahai Musa, adalah kesurupan.” (102) Dia berkata, “Sesungguhnya engkau mengetahui bahwa tidak ada selain Tuan

dari langit dan bumi yang telah mengirimkan ini sebagai bukti. Dan sesungguhnya menurutku engkau, wahai Firaun, telah hancur.” (103) Lalu dia bermaksud untuk menyalahkan mereka dari tanah itu, maka Kami tenggelamkan dia dan siapa yang bersamanya seluruhnya. (104) Dan setelahnya Kami berkata kepada keturunan Israil, “Menetaplah kalian di bumi, lalu ketika datang janji yang kemudian, Kami akan datang dengan kalian bersama-sama. (105) Dengan kebenaran Kami menurunkannya, dan dengan kebenaran ia turun. Dan tidaklah Kami mengutus engkau kecuali untuk membawa kabar baik dan peringatan. (106) Dan bacaan telah Kami bagi-bagi dan Kami telah menurunkannya dengan suatu penurunan, agar engkau dapat membacanya kepada manusia secara perlahan-lahan. (107) Katakanlah, “Percaya atau tidak kepadanya, sesungguhnya ketika ia dibacakan kepada yang telah diberikan pengetahuan sebelumnya, mereka tunduk sujud dengan wajah mereka.” (108) Dan mereka berkata, “Maha Agung Tuan Kami, Sesungguhnya janji Tuan Kami adalah pasti terpenuhi. (109) Dan mereka jatuh di atas wajah mereka (sujud) menangis, dan hal itu menambahkan bagi mereka kerendahan hati. (110) Katakanlah, “Mohonlah kepada Tuhan, atau mohonlah pada Yang Penuh Kasih (Al Rahman), dengan yang mana pun kalian memohon, baginya sebutan yang paling baik. Dan janganlah mengeraskan suara dalam Shalatmu, dan jangan tak bersuara padanya, tapi carilah jalan di antara yang demikian.” (111) Dan katakanlah, “Pujian bagi Tuhan (Alhamdulillah), yang tidak mengambil anak dan tidak ada baginya sekutu dalam kekuasaan dan tidak ada baginya penolong dalam kelemahan.” Dan besarkanlah DIA dengan kebesaran (Takbir).

51. Surat Yunus [10:109 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Alif Lam Ra. Ini adalah ayat-ayat dari Kitab yang penuh kebijaksanaan. (2) Apakah mengherankan bagi manusia bahwa Kami sampaikan kepada seorang manusia dari kalangan mereka, “Berilah peringatan kepada manusia dan berilah kabar baik kepada orang-orang yang percaya bahwa bagi mereka kedudukan yang mulia di sisi Tuan mereka.”? Berkata orang-orang yang tidak percaya, “Sesungguhnya ini benar-benar ilusi yang nyata.” (3) Sesungguhnya Tuan Kalian adalah Tuhan, yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa. Kemudian DIA menetapkan aturan, mengatur

segala urusan. Tidak ada yang memberi pembelaan kecuali setelah kewenangan dari-NYA. Demikianlah Tuhan, Tuan Kalian, maka hambakanlah diri kepada-NYA. Tidakkah kalian mengambil pelajaran? (4) Kepada-NYA kalian semua akan kembali, janji Tuhan adalah benar. Sesungguhnya DIA yang memulai penciptaan, kemudian DIA mengulanginya, agar DIA memberi balasan orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan dengan adil. Dan bagi orang-orang yang tidak percaya, minuman dari air yang mendidih dan siksaan yang luar biasa, dikarenakan mereka telah mengingkari. (5) DIA yang menjadikan matahari memancarkan sinar dan bulan memantulkan cahaya dan menetapkan baginya tahapan, agar engkau mengetahui angka-angka dan perhitungan dalam tahun-tahun. Tidakkah Tuhan menciptakan yang demikian kecuali dengan benar. DIA menjelaskan bukti-bukti bagi kaum yang mengetahui. (6) Sesungguhnya pada pergantian malam dan siang serta apa yang diciptakan Tuhan di langit dan di bumi, sungguh merupakan bukti bagi kaum yang menyadari. (7) Sesungguhnya orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami dan mencintai kehidupan dunia serta merasa puas dengannya, dan mereka orang-orang yang lalai dari ayat-ayat Kami. (8) Mereka itulah yang tempat tinggalnya api neraka, karena apa yang telah mereka kerjakan. (9) Sesungguhnya mereka yang percaya dan mengerjakan kebaikan, Tuan mereka akan menuntun mereka dengan kepercayaan mereka. Akan mengalir sungai-sungai di bawah mereka, di taman penuh kenikmatan. (10) Seruan mereka di dalamnya, "Maha Agung Engkau, ya Tuhan." Sapaan mereka di sana, "Salaam." Dan seruan mereka diakhiri dengan, "Pujian bagi Tuhan, Penguasa dari segalanya (Alhamdulillah Rabbil 'Alamin)". (11) Dan jika Tuhan bersegera atas keburukan manusia, sebagaimana segeranya mereka atas kebaikan, pasti telah dilaksanakan bagi mereka apa yang ditentukan bagi mereka. Tapi Kami biarkan orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami berjalan buta dalam pembangkangan mereka. (12) Dan ketika kesulitan menimpa manusia, mereka memohon kepada Kami, berbaring atau duduk atau berdiri. Lalu ketika Kami melenyapkan kesulitan dari mereka, mereka berlalu seolah-olah tidak pernah memohon kepada Kami atas kesulitan yang menimpa mereka. Demikianlah dibuat seolah-olah baik bagi orang-orang yang melampaui batas apa yang mereka kerjakan. (13) Dan sesungguhnya Kami telah memusnahkan generasi-generasi sebelum engkau. Ketika

mereka berbuat salah dan datang kepada mereka utusan-utusan bagi mereka dengan jelas, dan mereka tidak percaya. Demikianlah Kami membalas orang-orang yang membangkang. (14) Kemudian Kami jadikan kalian penerus di bumi setelah mereka, agar Kami melihat bagaimana kalian berbuat. (15) Dan ketika dibacakan ayat-ayat Kami kepada mereka dengan jelas, berkata orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami, "Datangkan bacaan selain dari yang ini, atau rubahlah." Katakanlah, "Bukanlah ia (kewenangan) bagiku bahwa aku mengubahnya sesuai dengan keinginanku, tidak lain aku hanya mengikuti apa yang disampaikan kepadaku. Sesungguhnya aku takut siksaan pada hari yang luar biasa jika aku tidak mematuhi Tuanku." (16) Katakanlah, "Jika Tuhan berkehendak, tidaklah aku membacakannya kepada kalian dan tidak pula DIA menjadikannya diketahui oleh kalian. Lalu sesungguhnya aku telah tinggal bersama kalian seumur hidupku sebelumnya. Maka apakah kalian tidak memahami? (17) Siapakah yang lebih melampaui batas dari dia yang membuat kebohongan tentang Tuhan atau menyangkal ayat-ayat-NYA? Sesungguhnya tidak akan berhasil orang-orang yang membangkang. (18) Mereka menghambakan diri pada selain dari Tuhan yang tidak dapat memberi kesulitan dan manfaat kepada mereka. Dan mereka berkata, "ini adalah pembela kami di sisi Tuhan." Katakanlah, "Apakah kalian memberi tahu Tuhan apa yang tidak diketahui-NYA di langit dan di bumi? Maha Agung DIA dan Maha Tinggi di atas apa yang kalian persekutukan. (19) Dan sebelumnya tidaklah manusia melainkan satu golongan, tapi mereka terpecah belah dan jika tidak karena kalimat Tuanmu yang telah mendahului, pasti ia telah diputuskan di antara mereka mengenai apa yang mereka perselisihkan. (20) Dan mereka berkata, "Mengapa tidak diturunkan sebuah bukti kepadanya dari Tuannya?" Maka katakanlah, "Sesungguhnya yang tidak terlihat hanya milik Tuhan, maka tunggulah. Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menunggu bersama kalian." (21) Dan ketika Kami membiarkan manusia merasakan kebaikan setelah kesulitan menimpa mereka, seketika mereka memiliki rencana terhadap ayat-ayat Kami. Katakanlah, "Rencana Tuhan mendahului." Sesungguhnya utusan-utusan Kami menuliskan rencana kalian. (22) DIA yang menyebabkan kalian dapat bepergian di darat dan laut, sampai ketika kalian berada di kapal-kapal dan mereka berlayar dengannya dengan angin yang baik. Mereka bergembira dengannya lalu datang

kepadanya angin yang sangat kencang dan datang kepada mereka ombak dari segala arah, dan mereka menyangka bahwa mereka telah terkepung dengannya. Mereka memohon kepada Tuhan, dengan menyerahkan sepenuhnya kepada ketentuannya. “Jika Engkau menyelamatkan kami dari ini, pasti kami akan menjadi orang-orang yang berterima kasih.” (23) Lalu ketika Kami menyelamatkan mereka, seketika mereka menjadi orang-orang yang berusaha di bumi dengan tanpa kebenaran. Wahai manusia sesungguhnya usaha kalian adalah tanggungan diri kalian sendiri, hanya kesenangan hidup di dunia. Kemudian kepada Kami pengembalian kalian, kemudian Kami akan memberi keterangan kepada kalian apa yang telah kalian kerjakan. (24) Sesungguhnya perumpamaan kehidupan dunia adalah seperti air yang Kami turunkan dari langit, lalu menyerapnya tumbuhan di bumi yang di makan oleh manusia dan hewan ternak. Sampai ketika bumi memakai perhiasannya dan menjadi indah dan penghuninya mengira bahwa mereka yang menentukan atasnya, datang kepadanya perintah Kami, malam atau siang. Lalu Kami membuatnya tandus seolah-olah tidak pernah ada kemarin. Demikianlah Kami jelaskan ayat-ayat bagi kaum yang merenungkan. (25) Dan Tuhan mengajak ke tempat tinggal yang damai, dan DIA menuntun siapa yang DIA kehendaki ke jalan yang lurus. (26) Dan bagi orang-orang yang baik, kebaikan yang berlipat-lipat dan wajah mereka tidak akan tertutup dengan debu dan tidak pula kehinaan. Mereka itulah penghuni surga, mereka tinggal di dalamnya selamanya. (27) Dan orang-orang yang berlaku buruk, balasan mereka adalah keburukan yang sepadan dan mereka akan diliputi oleh kehinaan. Tidak ada yang dapat melindungi mereka dari Tuhan, seolah-olah wajah mereka ditutupi oleh potongan dari kegelapan malam. Mereka itulah penghuni neraka, mereka tinggal di dalamnya selamanya. (28) Dan pada hari Kami mengumpulkan mereka seluruhnya, kemudian Kami akan berkata kepada mereka yang mempersekutukan, “Tempat kalian, kalian dan sekutu-sekutu kalian.” Lalu Kami akan memisahkan di antara mereka, dan berkata sekutu-sekutu mereka, “Tidaklah kalian menghambakan diri kepada kami. (29) Maka cukuplah Tuhan menjadi saksi antara kami dan kalian bahwa kami tidak mengetahui penghambaan diri kalian terhadap kami.” (30) Setiap jiwa akan diadili atas apa yang telah dijalaninya, dan mereka akan dikembalikan kepada Tuhan, Tuan mereka yang sebenarnya. Dan akan lenyap dari mereka apa yang dulu mereka ada-adakan. (31) Katakanlah, “Siapakah

yang memberi kalian persediaan dari langit dan bumi? Atau siapakah yang menguasai pendengaran dan penglihatan? Dan siapakah yang membuat yang hidup dari yang mati dan yang mati dari yang hidup? Dan siapakah yang mengatur segala urusan? Maka mereka akan mengatakan, "Tuhan." Lalu katakanlah, "Maka mengapakah kalian tidak taat?" (32) Maka demikianlah Tuhan, Tuan kalian yang sebenarnya. Lalu apakah selain kebenaran kecuali penyimpangan? Maka bagaimana kalian bisa dipalingkan? (33) Seperti itulah berlaku perkataan Tuanmu atas orang-orang yang menyimpang. Sesungguhnya mereka tidak percaya. (34) Katakanlah, "Apakah ada sekutu-sekutu kalian yang memulai penciptaan kemudian mengulanginya kembali? Katakanlah, "Tuhan memulai penciptaan kemudian mengulanginya kembali. Maka bagaimana kalian bisa tertipu? (35) Apakah ada dari sekutu-sekutu kalian yang memberi petunjuk kepada kebenaran?" Katakanlah, "Tuhan menuntun kepada kebenaran. Lalu apakah yang memberi petunjuk kepada kebenaran lebih pantas untuk diikuti atau dia yang tidak memberi petunjuk kecuali dia pun diberi petunjuk? Ada apa dengan kalian, bagaimana kalian memutuskan? (36) Dan kebanyakan dari mereka tidaklah mengikuti kecuali persangkaan, sesungguhnya persangkaan tidak akan mengalahkan kebenaran sedikit pun. Sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui apa yang mereka lakukan. (37) Dan tidaklah Bacaan (Al Quran) ini dibuat oleh selain dari Tuhan, dan ia membenarkan apa yang ada sebelumnya dan Kitab yang menjelaskan, tidak ada keraguan di dalamnya, dari Penguasa dari segalanya. (38) Atau mereka berkata, "Dia yang membuatnya." Katakanlah, "Maka buatlah satu surat sepertinya dan mintalah bantuan siapa saja selain Tuhan jika kalian orang-orang yang benar." (39) Bahkan mereka menyangkal apa yang mereka tidak kuasai pengetahuannya dan belumlah datang kepada mereka penjelasannya. Seperti itulah telah menyangkal orang-orang sebelum mereka. Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang melampaui batas. (40) Dan dari mereka ada yang percaya kepadanya, dan dari mereka ada yang tidak percaya kepadanya. Dan Tuanmu Maha mengetahui orang-orang yang berbuat kerusakan. (41) Dan jika mereka menyangkalmu maka katakanlah, "Bagiku perbuatanku, dan bagi kalian perbuatan kalian. Kalian terlepas dari apa yang aku lakukan, dan aku terlepas dari apa yang kalian lakukan." (42) Dan di antara mereka ada yang mendengarkanmu. Tapi apakah engkau dapat membuat yang tuli mendengar, sedangkan mereka tidaklah

memahami? (43) Dan di antara mereka ada yang memperhatikanmu. Tapi apakah engkau dapat memberi petunjuk kepada yang buta, sedangkan mereka tidak melihat? (44) Sesungguhnya Tuhan tidak merugikan manusia sedikit pun. Akan tetapi manusialah yang merugikan diri mereka sendiri. (45) Dan pada hari Kami kumpulkan mereka, seolah-olah mereka tidak tinggal kecuali hanya sesaat dalam sehari, mereka akan mengenali satu sama lain di antara mereka. Sungguh rugi orang-orang yang menyangkal pertemuan dengan Tuhan, dan mereka bukanlah orang-orang yang mendapatkan tuntunan. (46) Maka apakah Kami perlihatkan kepadamu sebagian dari apa yang Kami ancamkan kepada mereka atau Kami sebabkan engkau mati, maka kepada Kami mereka dikembalikan. Kemudian Tuhan adalah Saksi atas apa yang mereka lakukan. (47) Bagi setiap golongan seorang utusan. Lalu ketika telah datang utusan bagi mereka, akan diberi keputusan di antara mereka dengan adil, dan mereka tidak akan dirugikan. (48) Dan mereka berkata, “Kapanakah ancaman ini akan terjadi jika engkau orang yang benar?” (49) Katakanlah, “Tidak ada kuasa pada diriku atas musibah dan tidak pula atas manfaat kecuali apa yang dikehendaki Tuhan. Bagi setiap golongan ada waktu yang ditentukan. Ketika datang ketentuan bagi mereka, maka tidaklah ia dapat ditunda walau sesaat dan tidak pula ia dapat dipercepat.” (50) Katakanlah, “Apakah kalian melihat, jika datang kepada kalian hukuman-NYA malam atau siang, apa darinya yang ingin dipercepat oleh orang-orang yang membangkang?” (51) Apakah kemudian setelah ia terjadi baru kalian akan percaya dengannya? Apakah setelah itu? Dan sesungguhnya kalian telah meminta untuk mempercepatnya. (52) Kemudian akan dikatakan kepada orang-orang yang melampaui batas, “Rasakanlah siksaan yang kekal. Apakah kalian dibalas dengan selain dari yang kalian kerjakan?” (53) Dan mereka memintamu untuk menerangkan, “Apakah hal itu akan terjadi?” katakanlah, “Iya, demi Tuanku. Sesungguhnya hal itu pasti terjadi, dan kalian tidak akan dapat menghindarinya.” (54) Dan jika setiap diri yang melampaui batas memiliki apa pun yang ada di bumi, ia akan memberikannya sebagai tebusan. Dan mereka akan menyatakan penyesalan ketika mereka melihat siksaan. Dan akan diberi keputusan di antara mereka dengan adil, dan mereka tidak akan dirugikan. (55) Pasti, sesungguhnya milik Tuhan apa yang ada di langit dan di bumi. Pasti, Janji Tuhan akan terjadi, akan tetapi kebanyakan dari mereka tidak mengetahui. (56) Dia memberikan kehidupan dan

menyebabkan kematian, dan kepada-NYA kalian akan dikembalikan. (57) Wahai manusia, sungguh telah datang kepada kalian pengajaran dari Tuan kalian, penyembuh untuk apa yang ada di dada kalian. Sebagaimana petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang percaya. (58) Katakanlah, “Dengan karunia Tuhan dan rahmat-NYA, maka biarlah mereka bergembira dengan yang demikian.” Ia lebih baik daripada apa yang mereka kumpulkan. (59) Katakanlah, “Apakah kalian perhatikan, apa yang diturunkan Tuhan kepada kalian berbagai persediaan, dan kalian menjadikannya terlarang dan tidak terlarang? Katakanlah, “Apakah Tuhan memberi wewenang kepada kalian, atau kalian mengada-ada, atas nama Tuhan? (60) Dan apakah terlintas di pikiran orang-orang yang mengada-adakan kebohongan atas nama Tuhan, hari kebangkitan? Sesungguhnya Tuhan penuh dengan karunia terhadap manusia, akan tetapi kebanyakan dari mereka bukanlah orang-orang yang berterima kasih. (61) Dan tidaklah engkau berada pada satu keadaan dan tidak engkau membacakannya dari Bacaan (Al Quran) serta tidak pula engkau melakukan satu perbuatan melainkan Kami menyaksikanmu ketika engkau melakukannya. Dan tidak luput dari Tuanmu seukuran atom pun di bumi dan di langit. Dan tidak ada yang lebih kecil dan lebih besar dari itu melainkan terdapat pada tulisan yang nyata. (62) Pasti, sesungguhnya bagi mereka yang berada di sisi Tuhan, tidak ada ketakutan bagi mereka, dan tidak pula mereka merasa sedih, (63) orang-orang yang percaya dan taat. (64) Bagi mereka kabar gembira dalam kehidupan di dunia dan di akhirat. Tidak ada perubahan pada kalimat Tuhan. Yang demikian itu adalah keberhasilan yang luar biasa. (65) Dan janganlah membuatmu sedih perkataan mereka, sesungguhnya segala kemuliaan adalah milik Tuhan. DIA Maha Mendengar, Maha Mengetahui. (66) Pasti, sesungguhnya milik Tuhan siapa yang ada di langit dan di bumi. Dan tidak ada yang diikuti orang-orang yang meminta dari sekutu-sekutu selain dari Tuhan, tidak ada yang mereka ikuti kecuali persangkaan dan mereka tidak lain hanya menduga-duga. (67) Dan DIA adalah yang menjadikan malam bagi kalian untuk beristirahat dan siang terang benderang. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar merupakan bukti bagi golongan orang-orang yang mendengar. (68) Mereka berkata, “Tuhan mempunyai putra.” Maha Agung DIA! DIA Tidak mempunyai Kebutuhan, milik-NYA apa yang ada di langit dan di bumi. Tidak ada pada kalian alasan dengan hal ini. Apakah kalian mengatakan tentang

Tuhan apa yang tidak kalian ketahui? (69) Katakanlah, “Orang-orang yang mengadakan kebohongan terhadap Tuhan tidak akan berhasil.” (70) Hanya kenikmatan di dunia, kemudian kepada Kami mereka dikembalikan. Kemudian Kami akan membuat mereka merasakan siksaan yang keras karena mereka telah mengingkari. (71) Bacakanlah kepada mereka kisah Nuh, ketika dia berkata kepada kaumnya, “Wahai kaumku, apabila sulit bagi kalian menerima kedudukanku dan peringatanku dengan ayat-ayat Tuhan, Maka kepada Tuhan aku serahkan. Maka laksanakanlah semua keputusan kalian dan sekutu-sekutu kalian. Kemudian janganlah ada keraguan pada kalian atas keputusan kalian. Kemudian laksanakanlah kepadaku dan jangan beri aku tangguh. (72) Lalu jika kalian berpaling (dari hal itu), maka aku tidak meminta bayaran apa pun dari kalian. Tidak ada bayaranku kecuali dari Tuhan. Dan aku diperintahkan agar aku menjadi termasuk orang-orang yang menyerahkan diri. (73) Lalu mereka menyangkalnya, maka Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya dalam perahu. Dan Kami jadikan mereka pewaris dan Kami tenggelamkan orang-orang yang menyangkal ayat-ayat Kami. Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang telah mendapat peringatan. (74) Kemudian Kami kirim setelah dia utusan-utusan kepada kaum mereka, dan mereka (utusan-utusan) datang kepada mereka dengan bukti-bukti. Tapi mereka tidak mempercayai apa yang telah mereka sangkal sebelumnya. Demikianlah Kami tutup hati orang-orang yang melampaui batas. (75) Kemudian Kami kirimkan setelah mereka Musa dan Harun kepada Firaun dan para petingginya dengan bukti-bukti Kami. Lalu mereka menyombongkan diri serta termasuk orang-orang yang membangkang. (76) Maka ketika datang kepada mereka kebenaran dari sisi Kami, mereka berkata, “Sesungguhnya ini pasti adalah sihir yang nyata.” (77) Musa berkata, “Apakah yang kalian katakan tentang kebenaran ketika ia datang kepada kalian? Sihirkah? Sedangkan tidak akan berhasil para penyihir.” (78) Mereka berkata, “Apakah engkau datang kepada kami untuk membuat kami berpaling dari apa yang kami dapati bapak-bapak kami lakukan dan kalian berdua mendapatkan kebesaran di bumi? Dan tidaklah kami terhadap kalian berdua menjadi orang-orang yang percaya.” (79) Dan Firaun berkata, “Bawakan kepadaku setiap penyihir yang ahli.” (80) Lalu ketika datang para penyihir, Musa berkata kepada mereka, “Lemparkanlah apa yang kalian ingin lemparkan.” (81) Lalu setelah mereka melemparkan, Musa

berkata, “Apa yang kalian tunjukkan darinya adalah sihir, Tuhan akan menggagalkannya. Sesungguhnya Tuhan tidak akan menjadikan berhasil pekerjaan orang-orang yang berbuat kerusakan. (82) Dan Tuhan menegakkan kebenaran dengan kalimat-NYA, walaupun orang-orang yang membangkang tidak menyukainya. (83) Maka tidak ada yang percaya kepada Musa kecuali keturunan dari kaumnya, karena takut kepada Firaun dan para petingginya, agar mereka (Firaun dan para petingginya) tidak menghukum mereka. Dan sesungguhnya Firaun adalah penindas di bumi, dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang melampaui batas. (84) Dan Musa berkata, “Wahai kaumku, jika kalian telah percaya kepada Tuhan, maka kepada-NYA kalian mempercayakan jika kalian termasuk orang-orang yang menyerahkan diri. (85) Lalu mereka berkata, “Kepada Tuhan kami mempercayakan. Tuan kami, jangan biarkan kami dalam penganiayaan dari kaum yang melampaui batas. (86) Dan selamatkan kami dengan rahmat-MU dari kaum yang tidak percaya.” (87) Dan Kami sampaikan kepada Musa dan saudaranya, “Persiapkan rumah-rumah bagi kaum kalian di Mesir, dan jadikan rumah-rumah kalian arahan. Dan laksanakanlah shalat dan sampaikanlah kabar baik bagi orang-orang yang percaya. (88) Dan Musa berkata, “Tuan kami, sesungguhnya Engkau telah memberi Firaun dan para petingginya kemegahan dan kekayaan dalam kehidupan dunia. Tuan kami, mereka menggunakannya menyimpang dari jalan-MU. Tuan kami, musnahkan kekayaan mereka dan keraskan hati mereka, agar mereka tidak percaya sampai mereka melihat siksaan yang menyakitkan.” (89) DIA berkata, “Sungguh telah dikabulkan permintaan kalian berdua. Maka luruskanlah, dan jangan mengikuti jalan orang-orang yang tidak mengetahui.” (90) Dan Kami seberangkan keturunan Israil di laut. Kemudian Firaun dan pasukannya mengejar mereka dengan geram dan kebencian. Sampai ketika penenggelaman menjadi nyata di hadapan mereka, dia berkata, “Aku percaya bahwa tidak ada tuhan kecuali yang dipercaya oleh keturunan Israil dan aku termasuk orang-orang yang menyerahkan diri.” (91) “apakah setelah ini? Dan sesungguhnya engkau telah menentang sebelumnya dan engkau termasuk orang-orang yang membuat kerusakan.” (92) Maka hari ini, Kami awetkan tubuhmu, agar engkau menjadi bukti bagi penerusmu. Dan sesungguhnya kebanyakan dari manusia benar-benar tidak peduli pada bukti-bukti Kami. (93) Dan sesungguhnya Kami telah menempatkan keturunan Israil pada tempat yang sangat baik

dan Kami memberikan kepada mereka persediaan yang baik. Maka tidaklah mereka berselisih sebelum datang kepada mereka pengetahuan yang sebenarnya. Sesungguhnya Tuanmu akan memberi keputusan bagi mereka pada hari kebangkitan, tentang apa yang mereka perselisihkan padanya. (94) Lalu jika engkau dalam keraguan atas apa yang Kami sampaikan kepadamu, maka tanyakanlah kepada orang-orang yang telah membaca Kitab sebelum engkau. Sesungguhnya telah datang kepadamu kebenaran dari Tuanmu, maka janganlah termasuk di antara orang-orang yang ragu. (95) Dan janganlah termasuk orang-orang yang menyangkal bukti-bukti Tuhan, lalu kalian termasuk menjadi orang-orang yang rugi. (96) Sesungguhnya orang-orang yang telah ditetapkan kalimat Tuanmu atas mereka, tidak akan percaya, (97) walaupun datang kepada mereka setiap bukti sebelum mereka melihat siksaan yang keras. (98) Maka mengapa tidak ada satu kota yang percaya, lalu mengambil manfaat dari kepercayaan mereka? Kecuali kaum Yunus, ketika mereka percaya, Kami hilangkan dari mereka siksaan yang hina di kehidupan dunia dan Kami berikan kenikmatan kepada mereka sebagai tambahan. (99) Dan jika Tuanmu menghendaki, pasti telah percaya siapa yang ada di bumi, setiap orang dari mereka, seluruhnya. Maka apakah engkau akan memaksakan manusia sampai mereka menjadi orang-orang yang percaya? (100) Dan tidak akan seorang akan percaya kecuali dengan kewenangan-NYA. Dan DIA akan menjatuhkan kutukan kepada orang-orang yang tidak mau menggunakan akalnyanya. (101) Katakanlah, "Lihatlah apa yang ada di langit dan di bumi." Dan tidak bermanfaat bukti-bukti dan para pemberi peringatan bagi kaum yang tidak percaya. (102) Maka apakah yang mereka tunggu selain dari yang seperti hari-hari orang-orang yang terdahulu sebelum mereka? Katakanlah, "Maka tunggulah, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menunggu bersama kalian." (103) Kemudian Kami selamatkan utusan-utusan Kami dan orang-orang yang percaya. Demikianlah satu kepastian atas Kami bahwa Kami menyelamatkan orang-orang yang percaya. (104) Katakanlah, "Wahai manusia, jika kalian berada dalam keraguan terhadap ketentuanku (agama), maka tidaklah aku menghambakan diri pada apa-apa yang kalian menghambakan diri kepadanya selain dari Tuhan. Akan tetapi aku menghambakan diri kepada Tuhan, yang menyebabkan kalian mati. Dan aku diperintahkan untuk termasuk menjadi orang-orang yang percaya. (105) Dan aku

diperintah, “luruskanlah wajahmu (pandanganmu) sepenuh hati kepada ketentuan (agama), dan jangan termasuk menjadi orang-orang yang mempersekutukan. (106) Dan jangan memohon kepada selain dari Tuhan, yang tidak dapat memberi manfaat kepadamu dan tidak pula menyusahkanmu. Lalu jika engkau melakukannya, maka engkau akan termasuk menjadi orang-orang yang melampaui batas.” (107) Dan jika Tuhan menimpakan kepadamu kesulitan, maka tidak ada yang dapat melenyapkannya kecuali DIA. Dan jika DIA menghendaki kebaikan bagimu, maka tidak ada yang dapat mencegah karunia-NYA. DIA mencurahkan kepada siapa yang DIA kehendaki di antara hamba-hamba-NYA, Dan DIA Yang Maha Pemaaf, Yang Senantiasa Mengasihi. (108) Katakanlah, “Wahai manusia, sesungguhnya telah datang kepada kalian kebenaran dari Tuan kalian, lalu siapa yang mendapatkan tuntunan, maka sesungguhnya hanya mendapat tuntunan bagi dirinya. Dan siapa yang menyimpang, maka sesungguhnya ia hanya menyimpangkan atas dirinya. Dan aku bukanlah penjaga atas kalian.” (109) Dan ikutilah apa yang disampaikan kepadamu, dan bersabarlah sampai Tuhan memberi keputusan. Dan DIA sebaik-baik pemberi keputusan.

52. Surat Hud [11:123 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Alif Lam Ra. Kitab yang diperinci ayat-ayatnya, kemudian dijelaskan oleh Yang Maha Bijaksana Yang Senantiasa Mengetahui. (2) Bahwa, “Janganlah kalian menghambakan diri kecuali kepada Tuhan. Sesungguhnya aku bagi kalian adalah pemberi peringatan dan pembawa kabar gembira dari-NYA.” (3) Dan bahwa, “Mohonlah ampunan dari Tuan kalian, kemudian menghadaplah (taubat) kepada-NYA. Kemudian DIA akan membiarkan kalian menikmati kebaikan untuk waktu yang telah ditentukan dan DIA akan memberikan karunia-NYA kepada setiap orang yang berhak atas karunia. Dan jika kalian berpaling, maka sesungguhnya aku khawatir kalian akan mendapat siksaan pada hari yang luar biasa. (4) Kepada Tuhan pengembalian kalian dan DIA Maha Menentukan segala sesuatu.” (5) Sesungguhnya mereka berusaha menyembunyikan isi hati mereka, agar tidak diketahui oleh-NYA. Pasti, ketika mereka bersembunyi di balik pakaian mereka, DIA mengetahui apa yang mereka sembunyikan

dan apa yang mereka perlihatkan. Sesungguhnya DIA Maha Mengetahui apa yang ada di dalam dada. (6) Dan tidak ada makhluk di bumi kecuali tanggungan Tuhan rezekinya dan DIA mengetahui tempat tinggalnya serta tempatnya untuk sementara. Semuanya ada dalam tulisan yang nyata. (7) Dan DIA yang menciptakan langit dan bumi dalam enam periode, dan kewenangan-NYA atas air, agar DIA menguji di antara kalian siapa yang baik perbuatannya. Dan seandainya engkau berkata, "Sesungguhnya kalian akan dibangkitkan setelah mati." Pasti orang-orang yang tidak percaya akan berkata, "Ini tidak lain hanyalah tipuan yang nyata." (8) Dan jika Kami menunda siksaan bagi mereka untuk sementara waktu, mereka pasti akan berkata, "Apa yang menghalanginya?" Sungguh pada hari hal itu datang kepada mereka, tidak akan dapat dihindari. Dan mereka akan dikelilingi oleh apa yang dahulu mereka olok-olok. (9) Dan jika Kami membuat manusia merasakan kebaikan Kami, kemudian Kami mengambil hal itu darinya, sungguh dia putus asa serta mengingkari. (10) Dan jika Kami membuatnya merasakan kemudahan setelah kesulitan menyimpannya, pasti dia berkata, "Telah pergi keburukan dariku." Sungguh dia bergembira dengan sombong. (11) Kecuali orang-orang yang sabar dan mengerjakan kebaikan. Mereka itulah yang mendapatkan ampunan dan balasan yang luar biasa. (12) Lalu boleh jadi engkau ingin mengabaikan sebagian dari apa yang Kami sampaikan kepadamu dan menjadi sesak dadamu karenanya, bahwa mereka berkata, "Mengapa tidak diberikan kekayaan kepadanya atau datang malaikat bersamanya?" Sesungguhnya engkau hanyalah seorang pemberi peringatan. Dan Tuhan-lah yang mengatur segala sesuatu (13) Atau mereka berkata, "Dia telah mengada-adakannya." Katakanlah, "Maka buatlah sepuluh surat seperti ini, dan mintalah bantuan siapa saja yang kalian dapati selain Tuhan, jika kalian benar. (14) Lalu jika mereka tidak dapat memenuhi permintaan kalian, maka ketahuilah bahwa ia diturunkan dengan pengetahuan Tuhan dan bahwa tidak ada tuhan kecuali DIA. Lalu maukah kalian menjadi orang-orang yang menyerahkan diri?" (15) Siapa menginginkan kehidupan dunia dan perhiasannya, Kami akan kabulkan bagi mereka, apa yang mereka kerjakan untuk hal itu. Dan mereka dalam hal itu tidak akan dikurangi. (16) Mereka itulah orang-orang yang tidak mempunyai bagian di akhirat kecuali api neraka dan tidak berharga apa yang telah mereka lakukan serta sia-sialah perbuatan mereka (17) Maka siapa yang berdasarkan bukti nyata dari Tuannya dan membacakannya,

seorang saksi dari-NYA dan juga sebelumnya Kitab Musa sebagai panduan dan rahmat? Itulah mereka yang percaya kepadanya. Maka siapa tidak percaya kepadanya dari berbagai kelompok, maka api neraka yang dijanjikan kepadanya. Maka janganlah berada dalam keraguan mengenainya. Sesungguhnya ia adalah kebenaran dari Tuanmu. Akan tetapi kebanyakan orang tidak percaya. (18) Dan siapakah yang lebih melampaui batas daripada dia yang mengada-adakan kebohongan terhadap Tuhan? Mereka akan dihadirkan dihadapan Tuan mereka dan akan berkata para saksi, "Inilah orang-orang yang berbohong terhadap Tuan mereka." Pasti, murka Tuhan atas orang-orang yang melampaui batas." (19) Orang-orang yang menghalang-halangi dari jalan Tuhan dan mencari-cari penyimpangan di dalamnya, sedang mereka tidak percaya pada yang kemudian. (20) Mereka tidak akan dapat melarikan diri di bumi dan tidak akan mereka dapati bagi mereka pelindung selain Tuhan dan akan berlipat ganda siksaan bagi mereka. Dulu mereka tidak mendengar dan tidak melihat. (21) Mereka itulah orang-orang yang kehilangan jiwa mereka dan lenyaplah dari mereka apa yang dulu mereka ada-adakan. (22) Tidak ada keraguan bahwa sesungguhnya mereka di akhirat adalah orang-orang yang paling rugi. (23) Sesungguhnya orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan dan merendahkan diri mereka di hadapan Tuan mereka. Mereka itulah penghuni surga, mereka kekal di dalamnya. (24) Perbandingan antara dua golongan tersebut adalah seperti yang buta lagi tuli dengan yang melihat lagi mendengar. Apakah perbandingan yang setara? Maka apakah kalian tidak mengambil pelajaran? (25) Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, "Sesungguhnya aku bagi kalian adalah seorang pemberi peringatan yang nyata. (26) Janganlah menghambakan diri kecuali kepada Tuhan. Sesungguhnya aku khawatir bagi kalian siksaan pada hari yang menyakitkan." (27) Lalu berkata para petinggi dari orang-orang yang tidak percaya dari kaumnya, "Kami lihat engkau tidak lain hanyalah seorang manusia seperti kami, dan kami lihat yang mengikutimu tidak lain hanyalah orang-orang yang berpandangan dangkal yang lebih rendah daripada kami. Dan kami tidak melihat ada kelebihanmu atas kami, Bahkan kami beranggapan engkau adalah pembohong." (28) Dia berkata, "Wahai kaumku, apakah kalian melihat jika aku mempunyai bukti nyata dari tuanku, dan DIA telah memberiku rahmat dari-NYA, lalu ia dibuat tak terlihat bagi kalian, apakah Kami akan memaksakannya kepada kalian

sedangkan kalian tidak menyukainya? (29) Wahai kaumku, aku tidak meminta kepada kalian uang atasnya, tidak ada bayaran bagiku kecuali dari Tuhan. Dan aku tidak akan mengusir orang-orang yang percaya. Sesungguhnya mereka akan bertemu dengan Tuan mereka. Akan tetapi aku melihat kalian adalah orang-orang yang bodoh. (30) Wahai kaumku, siapakah yang dapat menolongku dari Tuhan jika aku mengusir mereka? Maka apakah kalian tidak mengambil pelajaran? (31) Dan tidaklah aku mengatakan kepada kalian bahwa ada padaku kekayaan Tuhan, dan tidaklah aku mengetahui apa yang belum terlihat. Dan tidak pula aku mengatakan bahwa aku adalah malaikat. Dan tidaklah aku mengatakan tentang orang-orang yang kalian pandang rendah, bahwa Tuhan tidak akan pernah memberikan kepada mereka kebaikan. Tuhan Maha mengetahui apa yang ada pada diri mereka. Sesungguhnya aku jika demikian, termasuk orang-orang yang melampaui batas. (32) Mereka berkata, “Wahai Nuh, sungguh engkau telah membantah kami, dan engkau kerap membantah kami. Maka datangkanlah apa yang engkau ancamkan kepada kami, jika engkau memang benar.” (33) Dia berkata, “Sesungguhnya hanya Tuhan yang akan mendatangkannya pada kalian, jika DIA menghendaki. Dan kalian tidak akan dapat menghindarinya. (34) Tidak akan bermanfaat bagi kalian maksud baikku, seandainya aku ingin bermaksud baik kepada kalian, jika Tuhan menginginkan untuk membiarkan kalian menyimpang. DIA adalah Tuan kalian dan kepada-NYA kalian terpulang. (35) Atau mereka berkata, “Dia mengada-adakannya.” Katakanlah, “Jika aku mengada-adakannya, maka kejahatanku adalah tanggunganku, sedangkan aku tidak bertanggung jawab atas kejahatan yang kalian lakukan.” (36) Dan disampaikan kepada Nuh, “Bahwa sesungguhnya tidak akan percaya kaummu kecuali siapa yang telah percaya. Maka janganlah merasa sedih atas apa yang mereka lakukan. (37) Dan buatlah perahu di bawah pengawasan dan arahan Kami, Dan jangan engkau bicara kepada-KU mengenai orang-orang yang melampaui batas, sesungguhnya mereka orang-orang yang akan ditenggelamkan.” (38) Dan ketika dia sedang membangun perahu tersebut, setiap kali para petinggi kaumnya melewatinya, mereka mentertawainya. Dia berkata, “Jika kalian mentertawai kami, maka sesungguhnya kami pun mentertawai kalian sebagaimana kalian mentertawai. (39) Maka sebentar lagi kalian akan mengetahui siapa yang akan mendapatkan siksaan yang menghinakannya dan akan menyimpannya siksaan yang terus menerus.” (40)

Sampai satu ketika datanglah perintah Kami, dan telah penuh tempat menampung air, Kami berkata, "Bawalah ke dalamnya (perahu) sepasang dari setiap jenis dan keluargamu kecuali siapa yang telah ditetapkan perkataan atasnya, dan siapa yang termasuk orang-orang yang percaya." Dan tidak ada yang percaya bersamanya kecuali sedikit. (41) Dan dia berkata, "Naiklah ke dalamnya, dengan Nama Tuhan ia bergerak dan berhenti. Sesungguhnya Tuanku Maha Pemaaf, Yang Senantiasa Mengasihi." (42) Dan ia bergerak membawa mereka di atas ombak-ombak setinggi gunung, dan Nuh berseru memanggil anaknya dan dia dalam keadaan terpisah, "Wahai anakku, naiklah bersama kami. Dan janganlah menjadi termasuk bersama orang-orang yang tidak percaya." (43) Dan dia berkata, "Aku akan berlindung di atas gunung, yang akan menyelamatkanku dari air." Dia berkata, "Tidak ada perlindungan pada hari ini dari perintah Tuhan kecuali siapa yang mendapatkan kasih-NYA." Dan ombak memisahkan mereka, lalu dia termasuk menjadi orang-orang yang ditenggelamkan. (44) Dan dikatakan, "Wahai bumi, seraplah airmu dan wahai langit, tahanlah, dan surutlah air. Dan perintah telah terlaksanakan, dan ia (perahu) bersandar di atas (bukit) Judy (Judea). Dan dikatakan, "lenyaplah bersama orang-orang yang melampaui batas." (45) Dan Nuh memohon kepada Tuannya dan berkata, "Wahai Tuanku, sesungguhnya anakku adalah anggota keluargaku. Dan sesungguhnya janji-MU adalah benar, dan sesungguhnya engkau adalah yang paling bijaksana dari yang bijaksana." (46) DIA berkata, "Wahai Nuh, sesungguhnya dia bukanlah keluargamu. Sesungguhnya perbuatannya bukanlah perbuatan yang baik, Maka janganlah mempertanyakan kepada-KU apa yang engkau tidak memiliki pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya AKU memperingatkan engkau, agar kiranya engkau tidak menjadi termasuk orang-orang yang bodoh." (47) Dia berkata, "Wahai Tuanku, sesungguhnya aku berlindung kepada-MU, bahwa aku meminta sesuatu yang aku tidak memiliki pengetahuan tentangnya. Dan jika Engkau tidak memaafkan aku dan mempunyai belas kasih kepadaku, aku akan termasuk menjadi orang-orang yang rugi." (48) Dan dikatakan, "Turunlah dengan keselamatan dari Kami, dan pertolongan serta dukungan Tuhan atasmu dan atas bangsa-bangsa yang berasal dari mereka yang bersamamu sedangkan bangsa-bangsa lainnya Kami akan berikan kenikmatan, kemudian akan menimpa mereka siksaan yang menyakitkan dari Kami. (49) Demikianlah berita yang

tidak diketahui, yang Kami sampaikan kepadamu. Tidaklah engkau mengetahuinya, engkau dan juga kaummu sebelum ini. Lalu bersabarlah, kesudahan yang sebenarnya adalah bagi orang-orang yang taat. (50) Dan kepada 'Aad, saudara mereka Hud. Dia berkata, "Wahai kaumku, hambakanlah diri kepada Tuhan, Tidak ada bagi kalian tuhan selain DIA. Kalian tidak lain hanyalah orang yang mengada-adakan. (51) Wahai kaumku, aku tidak meminta kepada kalian bayaran atasnya. Tidak ada bayaran bagiku kecuali dari yang telah menciptakan aku. Maka apakah kalian tidak berpikir? (52) Dan wahai kaumku, mintalah ampunan Tuan kalian, kemudian menghadaplah (taubat) kepada-NYA. DIA akan mengirimkan dari langit yang berlimpah kepada kalian dan menambahkan kekuatan kepada kekuatan kalian. Dan jangan berpaling sebagai orang-orang yang membangkang." (53) Mereka berkata, "Wahai Hud, engkau tidak membawa kepada kami bukti, dan tidaklah kami akan meninggalkan tuhan-tuhan kami atas dasar ucapanmu. Dan tidaklah kami termasuk orang-orang yang percaya kepadamu. (54) Kami tidak mengatakan apapun kecuali bahwa sebagian tuhan-tuhan kami telah menimpakan keburukan kepadamu." Dia berkata, "Aku dan kalian menjadi saksi di hadapan Tuhan bahwa sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kalian sekutukan (55) selain dari DIA. Maka berencanalah kalian terhadapku, semuanya, kemudian jangan beri aku penundaan. (56) Sesungguhnya aku mempercayakan kepada Tuhan, Tuanku dan Tuan kalian. Tidak ada satu pun makhluk kecuali DIA menguasainya. Sesungguhnya Tuanku berada di jalan yang lurus. (57) Lalu jika kalian berpaling, maka sesungguhnya aku telah menyampaikan kepada kalian apa yang aku diutus kepada kalian dengan membawanya. Dan Tuanku akan menggantikan kalian dengan kaum selain kalian, dan tidaklah kalian merugikan-NYA sedikit pun. Sesungguhnya Tuanku menguasai segala sesuatu." (58) Dan ketika datang perintah Kami, Kami selamatkan Hud dan orang-orang yang percaya bersamanya dengan kemurahan hati dari Kami. Dan Kami selamatkan mereka dari siksaan yang keras. (59) Demikianlah 'Aad, mereka menolak ayat-ayat Tuan mereka dan tidak mematuhi utusan-NYA. Dan mengikuti setiap perintah dari pemimpin yang keras kepala. (60) Dan mereka diikuti oleh kutukan di dunia ini dan pada hari kebangkitan. Benar, sesungguhnya 'Aad telah tidak percaya kepada Tuan mereka. Pasti, kebinasaan bagi 'Aad, kaum Hud. (61) Dan kepada Tsamud, saudara mereka saleh, dia berkata, "Wahai kaumku, hambakanlah diri kepada

Tuhan. Tidak ada bagi kalian tuhan selain dari DIA. DIA menciptakan kalian dari bumi, dan menempatkan kalian padanya. Maka mintalah ampunan-NYA, kemudian menghadaplah (taubatlah) kepada-NYA. Sesungguhnya Tuanku adalah Yang Dekat, Yang Mengabulkan.” (62) Mereka berkata, “Wahai Saleh, Sesungguhnya engkau adalah orang yang diandalkan di antara kami sebelum ini, apakah engkau melarang kami menghambakan diri pada apa yang bapak-bapak kami menghambakan diri kepadanya? Sesungguhnya kami benar-benar ragu atas apa yang engkau seru kami kepadanya.” (63) Dia berkata, “Apakah kalian memperhatikan, jika aku berdasarkan atas bukti nyata dari Tuanku? Dan DIA telah memberikan kemurahan hati-NYA kepadaku. Lalu siapakah yang dapat menolongku terhadap Tuhan, jika aku tidak mematuhi-NYA? Maka tidaklah kalian menambahkan apa pun kepadaku kecuali kerugian. (64) Dan wahai kaumku, ini adalah unta betina Tuhan, sebagai bukti bagi kalian. Maka biarkanlah ia makan di bumi Tuhan, dan jangan menyakitinya, agar tidak menimpa kalian siksaan yang sangat dekat.” (65) Lalu mereka menyembelihnya, Maka dia berkata, “Nikmatilah di rumah kalian selama tiga hari, itu adalah janji yang tidak akan di pungkiri.” (66) Lalu ketika datang perintah Kami, Kami selamatkan Saleh dan orang-orang yang beriman bersamanya, dengan kemurahan hati dari Kami, dari kehinaan pada hari tersebut. Sesungguhnya Tuanmu, Dia Yang Maha Kuat Maha Kuasa. (67) Dan suara yang keras dan mengerikan merenggut orang-orang yang melampaui batas, maka mereka menjadi bangkai di dalam rumah mereka. (68) Seolah-olah mereka tidak pernah hidup di dalamnya. Sesungguhnya Tsamud mengingkari Tuan mereka. Benar, sesungguhnya Tsamud telah tidak percaya kepada Tuan mereka. Pasti, kebinasaan bagi Tsamud. (69) Dan sungguh telah datang utusan Kami kepada Ibrahim membawa kabar baik, Mereka berkata, “Salam.” Dan segera dia menghidangkan sapi panggang. (70) Lalu ketika dia melihat tangan mereka tidak menyentuhnya, ia menjadi curiga dan khawatir. Mereka berkata, “Jangan khawatir, sesungguhnya kami diutus kepada kaum Lut.” (71) Dan istrinya sedang berdiri, lalu dia tertawa ketika Kami menyampaikan kabar baik tentang Ishak , dan setelah Ishak, Yaqub (Yakub). (72) Dia berkata, “Celakalah aku, Apakah aku akan mengandung seorang anak, sedangkan aku adalah wanita tua, dan suamiku ini pun laki-laki yang sudah tua? Sesungguhnya ini adalah satu hal yang benar-benar mengherankan.” (73)

Mereka berkata, “Apakah engkau merasa heran atas ketetapan Tuhan? Kemurahan hati Tuhan, dan dukungan-NYA bagi kalian, wahai penghuni rumah. Sesungguhnya Dia yang pantas dipuji, Maha Mulia. (74) Lalu ketika telah hilang rasa curiga dari Ibrahim dan telah sampai kepadanya kabar baik, dia mempertanyakan kepada Kami tentang kaum Lut.” (75) Sesungguhnya Ibrahim benar-benar menahan diri, berbelas kasih dan senantiasa menghadapkan diri. (76) “Wahai Ibrahim, berpalinglah dari hal ini, sesungguhnya dalam hal ini telah datang perintah Tuanmu, sesungguhnya akan menimpa mereka siksaan yang tidak dapat dihindari.” (77) Dan ketika datang utusan Kami kepada Lut, dia merasa tertekan dan sesak serta tidak nyaman dengan kehadiran mereka. Dia berkata, “Ini adalah hari yang penuh dengan kesulitan.” (78) Dan menemuinya kaumnya secara terburu-buru kepadanya, dan sebelumnya mereka telah melakukan hal-hal yang buruk. Dia berkata, “Wahai kaumku, ini anak-anak perempuanku, mereka lebih suci bagi kalian. Lalu taatlah kepada Tuhan dan jangan mempermalukan aku terhadap tamu-tamuku. Apakah tidak ada seorang pun dari kalian yang mempunyai pikiran yang waras? (79) Mereka berkata, “Sesungguhnya engkau tahu bahwa kami tidak tertarik dengan anak-anakmu, dan sesungguhnya engkau pasti tahu apa yang kami inginkan.” (80) Dia berkata, “Jika saja aku memiliki kekuatan atas kalian atau aku dapat berlindung pada pendukung yang kuat.” (81) Mereka berkata, “Wahai Lut, sesungguhnya kami adalah utusan Tuanmu, mereka tidak akan menyentuhmu. Maka pergilah dengan keluargamu pada sebagian malam. Dan tidak seorang pun dari kalian berpaling kebelakang kecuali istrinya. Sesungguhnya akan menyimpannya apa yang menimpa mereka. Sungguh waktu yang telah ditentukan bagi mereka adalah subuh, bukankah subuh telah dekat?” (82) Maka ketika datang perintah Kami, Kami menjungkirbalikannya. Kami menghujani mereka dengan batu-batuan dari tanah yang panas berlapis-lapis. (83) Diberi tanda oleh Tuanmu, dan tidak dapat dihindarkan dari orang-orang yang melampaui batas. (84) Dan kepada Midyan, saudara mereka Syuaib. Dia berkata, “Wahai kaumku, hambakanlah diri kepada Tuhan, tidak ada tuhan bagi kalian selain dari DIA. Dan jangan mengurangi ukuran dan timbangan, sesungguhnya aku melihat kalian dalam keadaan baik. Dan sungguh aku khawatir siksaan bagi kalian pada hari yang meliputi. (85) Wahai kaumku penuhilah ukuran dan timbangan dengan adil, dan jangan merampas milik orang lain. Dan jangan berlaku

curang di bumi menyebabkan kerusakan. (86) Apa yang ditinggalkan Tuhan untuk kalian adalah yang terbaik, jika kalian termasuk orang-orang yang percaya. Dan aku bukanlah penjaga atas kalian. (87) Mereka berkata, “Wahai Syuaib, apakah shalatmu mengharuskanmu agar kami meninggalkan apa yang bapak-bapak kami menghambakan diri kepadanya, atau apa yang kami lakukan terkait dengan kekayaan kami? Sesungguhnya engkau sangat menahan diri (penuh toleransi) dan dapat berpikir dengan benar (rasional).” (88) Dia berkata, “Wahai kaumku, apakah kalian melihat jika aku berdasarkan atas bukti nyata dari Tuhan, dan DIA telah menyediakan bagiku persediaan yang baik dari-NYA? Dan aku tidak bermaksud untuk berselisih dengan kalian pada apa yang aku larang kalian darinya. Dan tidak ada maksudku kecuali memperbaiki semampuku. Dan tidak mungkin aku berhasil kecuali dengan Tuhan. Kepada-NYA aku mempercayakan dan kepada-NYA aku menghadap. (89) Wahai kaumku, janganlah perlawanan kalian terhadapku mengakibatkan kalian ditimpa dengan hal serupa yang menimpa kaum Nuh, atau kaum Hud, atau kaum saleh. Dan kaum Lut belumlah jauh dari kalian. (90) Dan mohonlah ampunan kepada Tuhanmu, kemudian hadapkanlah diri (taubat) kepada-NYA. Sesungguhnya Tuhanmu Yang Penuh Kasih, Maha Penyayang. (91) Mereka berkata, “Wahai Syuaib, kami tidak memahami kebanyakan dari apa yang engkau katakan. Dan sesungguhnya kami benar-benar memandangmu lemah di antara kami. Jika bukan karena keluargamu, pasti kami telah melemparmu dengan batu, dan engkau tidak kuasa melawan kami.” (92) Dia berkata, “Wahai kaumku, apakah keluargaku lebih berkuasa bagi kalian daripada Tuhan? Dan kalian telah mengabaikan-NYA. Sesungguhnya Tuhanmu meliputi apa-apa yang kalian lakukan. (93) Wahai kaumku, berbuatlah sesuai dengan yang telah kalian perbuat, sesungguhnya aku pun berbuat sesuai dengan apa yang telah aku perbuat. Segera kalian akan tahu, kepada siapa akan datang siksaan yang menghinakannya serta siapa yang pendusta. Sesungguhnya aku bersama kalian termasuk yang menyaksikan.” (94) Dan ketika datang perintah Kami, Kami selamatkan Syuaib dan orang-orang yang percaya bersamanya dengan rahmat dari Kami. Dan Kami hancurkan orang-orang yang melampaui batas dengan suara keras yang mengerikan. Maka mereka menjadi bangkai di rumah mereka. (95) Seolah-olah mereka tidak pernah hidup di dalamnya. Dan musnahlah Midyan sebagaimana musnahnya Tsamud. (96) Dan sesungguhnya Kami

mengutus Musa dengan bukti-bukti Kami dan kewenangan yang nyata. (97) Kepada Firaun dan para petingginya, lalu mereka mengikuti perintah Firaun. Dan perintah Firaun tidaklah benar. (98) Dia akan mendahului kaumnya pada hari kebangkitan, lalu memimpin mereka ke dalam api neraka. Dan sangat buruk tempat yang ditujunya. (99) Dan mereka diikuti oleh kutukan di sini dan pada hari kebangkitan. Sangat buruk pemberian yang diberikan. (100) Demikianlah berita dari kota-kota yang Kami ceritakan kepadamu tentang mereka, sebagian masih berdiri dan sebagian telah lenyap. (101) Dan tidaklah Kami merugikan mereka, akan tetapi mereka merugikan diri mereka sendiri. Maka tidaklah bermanfaat sedikit pun bagi mereka, tuhan-tuhan mereka, tempat mereka memohon selain dari Tuhan, ketika datang perintah Tuanmu. Dan tidaklah menambahkan bagi mereka selain kehancuran. (102) Dan demikianlah renggutan Tuanmu ketika DIA menghancurkan kota-kota sedang mereka berbuat salah. Sesungguhnya renggutan-NYA keras dan menyakitkan. (103) Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar sebuah bukti bagi siapa yang takut siksaan akhirat. Itulah hari manusia dikumpulkan padanya, dan itulah hari yang disaksikan. (104) Dan tidaklah Kami menundanya kecuali untuk jangka waktu yang telah ditentukan. (105) Saat harinya tiba, tidak akan berbicara seorang pun kecuali dengan izin-NYA, lalu di antara mereka ada yang celaka, ada yang bergembira. (106) Lalu bagi orang-orang yang celaka, maka berada dalam api. Bagi mereka di dalamnya keluhan dan ratapan. (107) Mereka tinggal di dalamnya selama langit dan bumi bertahan kecuali apa yang menjadi kehendak Tuanmu. Sesungguhnya Tuhan mewujudkan apa yang DIA inginkan. (108) Sedangkan bagi orang-orang yang bergembira, mereka akan berada di dalam surga (taman), mereka tinggal di dalamnya selama langit dan bumi bertahan kecuali apa yang menjadi kehendak Tuanmu, karunia yang tidak ada habisnya. (109) Maka janganlah ada keraguan terhadap apa yang mereka hambakan diri padanya. Tidaklah mereka menghambakan diri kecuali pada apa yang sebelumnya bapak-bapak mereka hambakan diri padanya. Sesungguhnya Kami akan memberi balasan penuh bagi mereka sesuai dengan bagian mereka, tanpa dikurangi. (110) Dan sungguh Kami telah memberikan kitab kepada Musa, lalu diperselisihkan terhadapnya. Dan kalau tidak karena kalimat Tuanmu yang telah mendahului, pasti sudah diputuskan di antara mereka. Dan Sesungguhnya mereka benar-benar dalam keraguan yang

menggelisahkan dalam hal itu. (111) Sesungguhnya Tuanmu memberi balasan penuh kepada setiap orang atas perbuatan mereka. Sesungguhnya DIA Maha mengetahui apa yang mereka lakukan. (112) Maka kerjakanlah sebagaimana telah diperintahkan kepadamu dan siapa yang menghadapkan diri (taubat) bersamamu, dan jangan melanggar. Sesungguhnya DIA Maha Melihat apa yang kalian kerjakan. (113) Dan jangan cenderung kepada orang-orang yang melampaui batas, agar kalian tidak disentuh api neraka. Dan tidak ada bagi kalian penolong selain dari Tuhan, kemudian kalian tidak tertolong. (114) Dan laksanakanlah shalat pada kedua ujung siang, dan yang malam yang dekat (awal). Sesungguhnya kebaikan menghapuskan keburukan. Demikianlah pelajaran bagi orang-orang yang mau mengambil pelajaran. (115) Dan bersabarlah, Sesungguhnya Tuhan tidak akan mengabaikan balasan bagi orang-orang yang baik. (116) Lalu mengapa tidak ada dari generasi sebelum kalian yang memiliki apa yang ditinggalkan, mencegah kerusakan di bumi, kecuali sedikit yang Kami selamatkan di antara mereka? Dan orang-orang yang melampaui batas mengikuti apa yang terdapat kemewahan di dalamnya. Dan mereka adalah orang-orang yang membangkang. (117) Dan Tuanmu tidak akan menghancurkan kota-kota dengan tidak adil sedangkan penduduknya adalah orang-orang yang melakukan kebaikan. (118) Dan jika Tuanmu menghendaki, pasti DIA telah menjadikan manusia satu golongan, tetapi mereka tidak akan berhenti berselisih. (119) Kecuali siapa yang dikasihi Tuanmu, dan untuk itulah mereka diciptakan. Dan telah final kalimat Tuanmu, "Pasti AKU akan penuh neraka (jahannam) dengan jin dan manusia bersama-sama." (120) Dan setiap berita tentang utusan-utusan yang Kami kisahkan kepadamu adalah agar Kami memantapkan hatimu dengannya. Dan pada hal ini telah datang kepadamu kebenaran, dan peringatan, serta pelajaran bagi orang-orang yang percaya. (121) Dan katakanlah kepada orang-orang yang tidak percaya, "Berbuatlah seperti apa yang telah kalian perbuat, sesungguhnya kami pun demikian. (122) Dan tunggulah, sesungguhnya kita adalah orang-orang yang menunggu." (123) Dan milik Tuhan apa yang tak terlihat di langit dan di bumi dan kepada-NYA kembali setiap urusan. Maka hambakanlah diri kepada-NYA, Dan percayakanlah kepada-NYA Dan tidaklah Tuanmu lalai atas apa yang kalian lakukan.

53. Surat Yusuf [12:111 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Alif Laam Ra, ini adalah bukti dari kitab yang jelas. (2) Sesungguhnya Kami menurunkan bacaan dalam bahasa Arab, agar kalian dapat memahami. (3) Kami kisahkan kepadamu kisah yang terbaik pada apa yang Kami sampaikan kepadamu dalam Bacaan (Al Quran) ini. Dan boleh jadi sebelumnya engkau benar-benar termasuk orang-orang yang lalai (tidak menyadari). (4) Ketika Yusuf berkata kepada ayahnya, "Wahai bapakku, sesungguhnya aku melihat sebelas planet, dan matahari serta bulan. Aku melihat mereka tunduk kepadaku." (5) Dia berkata, "Wahai anakku, jangan engkau ceritakan apa yang engkau lihat kepada saudara-saudaramu, agar mereka tidak membuat rencana jahat kepadamu. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh nyata bagi manusia. (6) Dan demikianlah Tuanmu telah memilihmu dan mengajarmu penjelasan atas apa yang akan terjadi. Dan menyempurnakan nikmat-NYA atasmu dan keluarga Yaqub, sebagaimana DIA menyempurnakannya pada kedua pendahulumu sebelumnya, Ibrahim (Abraham) dan Ishak . Sesungguhnya Tuanmu Maha Mengetahui Maha bijaksana. (7) Sungguh pada Yusuf dan saudara-saudaranya terdapat bukti-bukti bagi orang-orang yang mencari. (8) Ketika mereka berkata, "Pasti Yusuf dan saudaranya (kandung), lebih dicintai bapak kita daripada kita. Padahal kita lebih banyak, sesungguhnya bapak kita benar-benar pada penyimpangan yang nyata. (9) Bunuhlah Yusuf atau lenyapkanlah dia, agar kalian mendapatkan perhatian bapak kalian. Dan setelah itu kalian menjadi kaum yang baik. (10) Berkata salah seorang dari mereka, "Jangan bunuh Yusuf tapi letakkanlah dia di dasar sumur agar ada rombongan yang membawanya, Kalau kalian hendak melakukannya." (11) Mereka berkata, "Wahai bapak kami, mengapa engkau tidak percaya kepada kami atas Yusuf? Sesungguhnya kami benar-benar bermaksud baik kepadanya. (12) Titipkan dia kepada kami besok, bersenang-senang dan bermain. Sesungguhnya kami benar-benar menjaganya." (13) Dia berkata, "Sesungguhnya hal ini membuatku sedih, bahwa kalian akan membawanya. Aku khawatir serigala akan memangsanya sedangkan kalian lalai terhadapnya." (14) Mereka berkata, "Jika serigala memangsanya sedang kami berjumlah banyak, maka sesungguhnya kami benar-benar pecundang." (15) Lalu

mereka membawanya dan sepakat untuk meletakkannya di dasar sumur, dan Kami sampaikan kepadanya (Yusuf), "Pasti engkau akan memberitahukan mereka tentang hal ini, sedangkan mereka tidak menyadari." (16) Dan mereka mendatangi bapak mereka pada awal malam, menangis. (17) Mereka berkata, "Wahai bapak kami, sesungguhnya kami berkejar-kejaran dan kami meninggalkan Yusuf dengan barang-barang kami, lalu serigala memangsanya. Dan tidaklah engkau percaya kepada kami, bahkan jika kami mengatakan sebenarnya." (18) Dan mereka menunjukkan kepadanya bajunya (Yusuf) dengan darah palsu, Dia berkata, "Keterlaluan, ego kalian telah mempengaruhi kalian dalam urusan ini. Maka kesabaran adalah yang paling indah. Dan Tuhan adalah tempat mengadu atas apa yang kalian jelaskan sebagai fakta." (19) Dan datanglah sebuah rombongan dan mereka mengutus orang yang mengambil air bagi mereka, lalu dia menurunkan embernya. Dia berseru, "Wah kabar baik, ada seorang anak laki-laki." Dan mereka menyimpannya sebagai barang dagangan. Dan Tuhan Maha mengetahui apa yang mereka lakukan. (20) Dan mereka menjualnya dengan harga yang murah, hanya berapa dirham, sedang mereka terhadapnya adalah orang-orang yang tidak menginginkan. (21) Dan orang Mesir yang membelinya berkata kepada istrinya, "Buatlah nyaman tempat tinggalnya, mungkin akan bermanfaat buat kita, atau kita mengambilnya sebagai anak." Dan demikianlah Kami memberi kedudukan kepada Yusuf di bumi. Dan Kami ajarkan kepadanya penjelasan apa yang akan terjadi. Dan Tuhan yang menguasai atas urusan-NYA, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (22) Dan ketika dia telah dewasa, Kami memberinya kebijaksanaan dan pengetahuan. Dan demikianlah ganjaran bagi orang-orang yang berbuat baik. (23) Dan menggodanya wanita yang dia berada di rumahnya, Dan dia menutup pintu serta berkata, "Ayolah kemari." Dia berkata, "Pelindungku Tuhan, sesungguhnya tuanku telah memberikan tempat tinggal yang baik. Sesungguhnya tidak akan berhasil orang-orang yang melampaui batas." (24) Dan sungguh dia (wanita) menginginkannya (Yusuf), Dan Dia (Yusuf) pun menginginkannya, jika dia tidak melihat bukti Tuannya. Demikianlah Kami hindarkan darinya keburukan dan kekotoran. Sesungguhnya dia termasuk hamba-hamba Kami yang murni penghambaan (tidak mempersekutukan). (25) Dan mereka berdua berlari ke arah pintu, dan dia (wanita) menarik sampai sobek baju Yusuf dari belakang, dan mereka bertemu suaminya di

pintu. Dia (wanita) berkata, “Apa balasannya bagi orang yang bermaksud buruk kepada istrimu selain dia dipenjarakan atau siksaan yang menyakitkan?” (26) Dia (Yusuf) berkata, “Dialah yang mencoba membujukku.” Dan bersaksi seorang menyaksikan dari keluarganya, “Jika bajunya (Yusuf) sobek di depan, maka dia (wanita) berkata sejujurnya, dan dia (Yusuf) termasuk orang-orang pendusta. (27) Dan jika bajunya sobek di belakang, maka dia (wanita) telah berdusta dan dia (Yusuf) termasuk orang-orang yang benar. (28) Lalu ketika suaminya melihat bajunya sobek di belakang, dia berkata kepada istrinya, “Sesungguhnya ini adalah rencanamu, sungguh rencanamu luar biasa. (29) Yusuf, abaikanlah hal ini. (Kepada istrinya) Dan mohonlah ampunan atas kesalahanmu, sesungguhnya engkau termasuk orang-orang yang melakukan pelanggaran.” (30) Dan wanita-wanita di kota tersebut berkata, “Istri penguasa mencoba untuk membujuk hambanya, dia telah membuatnya (istri penguasa) jatuh cinta, sesungguhnya kami memandangnya benar-benar dalam penyimpangan yang nyata.” (31) Lalu ketika sampai kepadanya (istri penguasa) pergunjungan mereka, maka dia mengundang mereka dan mempersiapkan bagi mereka hidangan. Dan dia memberi mereka masing-masing sebuah pisau, dia berkata (kepada Yusuf), “Keluarlah menemui mereka.” Lalu ketika mereka melihatnya, mereka begitu mengaguminya, dan melukai tangan mereka. Mereka berkata, “Maha Suci Tuhan, Ini bukanlah manusia, ini tidak lain adalah malaikat yang mulia.” (32) Dia (istri penguasa) berkata, “Itulah yang kalian menyalahkan aku mengenainya, dan sungguh aku telah mencoba membujuk dirinya tapi dia menjaga dirinya. Dan jika dia tidak melakukan apa aku perintahkan kepadanya, pasti dia akan dipenjara dan termasuk orang-orang yang dihinakan.” (33) Dia (Yusuf) berkata, “Tuanku, penjara lebih aku sukai dari pada apa yang mereka ajak aku kepadanya. Dan jika Engkau tidak menghindarkan rencana mereka kepadaku, niscaya aku menginginkannya dan menjadi termasuk orang-orang yang bodoh.” (34) Maka Tuannya mengabulkan permintaannya dan menghindarkan darinya rencana mereka, sesungguhnya DIA Maha Melihat dan Maha Mengetahui. (35) Kemudian menjadi jelas bagi mereka setelah mereka melihat bukti-bukti, bahwa benar-benar mereka harus memenjarakan dia untuk sementara. (36) Kemudian dia dimasukkan ke dalam penjara bersama dengan dua anak muda, berkata salah seorang di antara mereka, “Sesungguhnya aku melihat diriku (mimpi) membuat minuman dari anggur.”

Dan berkata yang lainnya, “Sesungguhnya aku melihat diriku membawa roti di atas kepalaku, dan burung-burung makan darinya. Beri tahu kami apa penjelasannya, sesungguhnya kami melihatmu termasuk orang-orang yang baik.” (37) Dia berkata, “Tidak akan sampai kepada kalian makanan yang disediakan kepada kalian melainkan aku akan memberi penjelasannya sebelum ia sampai kepada kalian. Demikianlah yang di ajarkan Tuanku kepadaku. Sesungguhnya aku telah meninggalkan agama orang-orang yang tidak percaya kepada Tuhan dan mereka di akhirat termasuk orang-orang yang tidak percaya. (38) Dan aku mengikuti agama leluhurku, Ibrahim (Abraham), Isak, dan Yaqub (Yakub). Dan tidaklah kami mempersekutukan Tuhan dengan apapun. Demikianlah karunia Tuhan bagi kami dan bagi seluruh manusia, akan tetapi kebanyakan dari manusia tidak berterima kasih. (39) Wahai kedua temanku dalam penjara, apakah tuan yang berbeda-beda lebih baik daripada Tuhan Yang Maha Tinggi, Yang Menguasai? (40) Tidak ada yang kalian hambakan diri padanya kecuali hanya nama-nama yang kalian namakan baginya, kalian dan leluhur kalian. Tidaklah Tuhan menurunkan atasnya kewenangan apa pun. Tidak ada keputusan melainkan milik Tuhan, Dia telah memerintahkan agar kalian tidak menghambakan diri kecuali hanya padanya. Demikianlah ketentuan yang benar, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (41) Wahai kedua temanku dalam penjara, bagi salah seorang di antara kalian, dia akan menyajikan minuman dari anggur (wine) kepada tuannya, dan bagi yang lainnya dia akan di salib dan burung-burung akan makan dari kepalanya. Telah ditetapkan urusan tentang apa yang kalian tanyakan.” (42) Dan dia berkata kepada orang yang menurutnya akan selamat di antara mereka, “Sampaikan tentang aku kepada tuanku.” Maka syaitan membuatnya lupa sebutan “Tuannya”, lalu ia tetap di dalam penjara untuk beberapa tahun. (43) Dan berkata sang raja, “Sesungguhnya aku telah melihat tujuh sapi gemuk dimakan oleh tujuh sapi kurus, tujuh pucuk yang hijau dan yang lainnya kering. Wahai para petinggi beri aku masukan tentang penglihatanku, jika kalian dapat mengartikan penglihatan.” (44) Mereka berkata, “Mimpi yang bercampur aduk. Tidaklah kami mengetahui penjelasan mimpi-mimpi.” (45) Dan berkata orang dulu selamat di antara yang dua dan ia mengingat setelah beberapa waktu, “Aku akan memberi tahu kalian penjelasannya, maka utuslah aku.” (46) “Yusuf, wahai orang yang benar, jelaskanlah kepada kami tentang tujuh sapi gemuk yang

dimakan oleh tujuh sapi kurus, dan tujuh pucuk yang hijau dan yang lainnya kering, agar aku dapat kembali kepada orang-orang sehingga mereka mengetahui.” (47) Dia berkata, “Kalian akan bercocok tanam selama tujuh tahun seperti biasa, lalu apa yang kalian tuai, maka biarkanlah apa yang ada di pucuknya kecuali sedikit yang kalian makan. (48) Kemudian akan datang setelah itu tujuh tahun yang sulit, yang akan menghabiskan kebanyakan dari persediaan kalian kecuali sedikit. (49) Kemudian akan datang setelah itu satu tahun yang berlimpah dengan hujan bagi manusia di dalamnya dan mereka akan memeras padanya. (50) Dan raja tersebut berkata, “Bawa dia kepadaku.” Lalu ketika datang kepadanya utusan, dia berkata, “Kembalilah kepada tuanmu, dan tanyakanlah kepadanya tentang perempuan-perempuan yang melukai tangan mereka. Sesungguhnya Tuanku Maha Mengetahui rencana mereka.” (51) Dia (raja) berkata, “Apa tujuan kalian (perempuan-perempuan) ketika kalian mencoba membujuk Yusuf? Mereka berkata, “Maha Suci Tuhan, tidaklah kami mengetahui adanya keburukan pada dirinya.” Istri penguasa tersebut berkata, “Telah nyatalah kebenaran sekarang, aku mencoba membujuknya. Sesungguhnya dia benar-benar termasuk orang-orang yang jujur.” (52) “Demikianlah agar dia (suami dari wanita tersebut) mengetahui bahwa aku tidak mengkhianatinya di belakangnya. Dan bahwa Tuhan tidak memberi petunjuk bagi rencana orang-orang yang berkhianat.” (53) “Dan aku tidak menganggap bersih egoku. Sesungguhnya ego benar-benar yang memerintahkan kepada keburukan, kecuali atas belas kasih Tuanku. Sesungguhnya Tuanku Maha Pengampun Maha Penyayang.” (54) Dan raja tersebut berkata, “Bawa dia kepadaku, aku akan mempekerjakan dia untuk diriku sendiri.” Lalu ketika dia berbicara dengannya, dia berkata, “Sesungguhnya pada hari ini, engkau mendapatkan kepercayaan dari kami.” (55) Dia berkata, “Tunjukkanlah aku sebagai bendahara di tanah ini, sesungguhnya aku dapat menjaga dan berpengetahuan.” (56) Dan demikianlah Kami memberi kedudukan kepada Yusuf di tanah tersebut untuk tinggal di dalamnya, di mana pun yang dia kehendaki. Kami karuniakan rahmat Kami kepada siapa yang Kami kehendaki. Kami tidak akan mengabaikan ganjaran bagi orang-orang yang baik. (57) Dan sungguh ganjaran di akhirat lebih baik lagi bagi orang-orang yang percaya dan taat. (58) Dan datanglah saudara-saudara Yusuf, lalu mereka menemuinya. Dan dia mengenali mereka sedangkan mereka tidak mengenalnya. (59) Setelah dia

mempersiapkan bagi mereka persediaan mereka, dia berkata, “Bawa kepadaku seorang saudara kalian dari sisi ayah kalian. Tidakkah kalian memperhatikan bahwa aku memberi kalian timbangan yang penuh dan bahwa aku sebaik-baiknya dari orang-orang yang memberi? (60) Lalu jika kalian tidak membawanya kepadaku, maka tidak ada timbangan bagi kalian dariku. Dan jangan kalian mendekati aku.” (61) Mereka berkata, “Kami akan membujuk bapaknya untuk menyerahkan dia, dan sungguh kami benar-benar akan melakukannya.” (62) Dan dia berkata kepada pembantu-pembantunya, “Letakkan kembali barang-barang mereka ke dalam tas mereka, agar mereka mengenalinya ketika mereka kembali kepada keluarganya, agar mereka datang kembali.” (63) Lalu ketika mereka kembali kepada bapak mereka, mereka berkata, “Wahai bapak kami, timbangan bagi kami akan dihentikan. Maka utuslah bersama kami saudara kami sehingga kami dapat memperoleh timbangan. Sesungguhnya kami terhadapnya akan menjaga dengan baik.” (64) Dia berkata, “Dapatkah aku mempercayakan dia kepada kalian, melainkan sebagaimana dulu aku mempercayakan saudaranya kepada kalian? Maka Tuhan adalah sebaik-baiknya penjaga, Dan DIA Yang Penuh kasih Yang Senantiasa Mengasihi.” (65) Lalu ketika mereka membuka tas mereka, mereka menemukan barang-barang mereka dikembalikan kepada mereka, mereka berkata, “Wahai bapak kami, apa lagi yang kita inginkan? Ini barang-barang kami dikembalikan kepada kami. Dan kami akan dapat memberi kepada keluarga kami. Kami akan menjaga saudara kami, dan kami akan mendapat tambahan timbangan satu muatan unta. Itu adalah pertimbangan yang mudah.” (66) Dia berkata, “Aku tidak akan mengutusnyanya bersama kalian sampai kalian bersumpah demi Tuhan bahwa kalian akan benar-benar membawanya kembali kepadaku kecuali kalian tidak mempunyai jalan.” Maka ketika mereka memberikan sumpahnya kepadanya, dia berkata, “Tuhan menjadi saksi atas apa yang kita katakan.” (67) Dan dia berkata, “Wahai anak-anakku, jangan kalian masuk dari satu pintu, dan masuklah melalui pintu yang berbeda-beda. Dan tidaklah aku dapat menolong kalian terhadap Tuhan sedikit pun. Tidak ada keputusan kecuali milik Tuhan, pada-NYA aku mempercayakan dan pada-NYA seharusnya mempercayakan, mereka yang mempercayakan.” (68) Dan ketika mereka memasuki dari mana yang telah diperintahkan bapak mereka, tidaklah hal itu menolong mereka terhadap Tuhan sedikit pun melainkan keinginan ego Yaqub yang ia menetapkan.

Dan sesungguhnya dia mempunyai pengetahuan karena Kami yang mengajarkannya. Akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (69) Dan ketika mereka menemui Yusuf, dia mendekatkan saudaranya kepada dirinya. Dia berkata, "Sesungguhnya aku adalah saudaramu, maka janganlah merasa susah atas apa yang telah mereka lakukan." (70) Lalu ketika dia telah mempersiapkan persediaan mereka, dia meletakkan cawan di dalam tas saudaranya. Kemudian berserulah seorang penyeru, "Wahai kalian yang dalam rombongan, sesungguhnya kalian pasti orang-orang yang mencuri." (71) Mereka berkata seraya berpaling ke arah mereka, "Apa yang hilang dari kalian?" (72) Mereka berkata, "Kami kehilangan cawan milik raja, bagi siapa yang dapat membawakannya, maka baginya satu muatan unta dan aku bertanggung jawab atasnya." (73) Mereka berkata, "Demi Tuhan, kalian pasti mengetahui, bahwa kami tidak datang ke tanah ini untuk berbuat kerusakan dan bukan pula kami termasuk orang-orang yang mencuri." (74) Mereka berkata, "Kemudian apa balasannya jika kalian berdusta?" (75) Mereka berkata, "Balasannya bagi siapa yang ditemukan di dalam tasnya, maka dia adalah balasannya. Seperti itulah kami memberi balasan bagi orang-orang yang melampaui batas." (76) Maka dia memulai dengan tas mereka sebelum tas saudaranya, kemudian dia mengeluarkannya dari tas saudaranya. Demikianlah Kami rencanakan bagi Yusuf, dia tidak dapat menahan saudaranya dengan menurut hukum dari raja, kecuali kehendak Tuhan. Kami tinggikan derajat siapa yang Kami kehendaki. Dan di atas setiap yang mempunyai pengetahuan ada yang Maha Mengetahui. (77) Mereka berkata, "Jika dia mencuri, maka sesungguhnya dahulu saudaranya pun telah mencuri." Maka Yusuf menyembunyikan di dalam hatinya dan tidak mengungkapkannya kepada mereka. Dia berkata, "Kalian lebih buruk, dan Tuhan mengetahui apa yang kalian tuduhkan." (78) Mereka berkata, "Wahai yang berkuasa, sesungguhnya dia mempunyai bapak yang sudah sangat tua, maka ambillah salah satu dari kami sebagai gantinya. Sesungguhnya kami memandang engkau termasuk orang-orang yang baik." (79) Dia berkata, "Tuhan melarang kami menahan kecuali siapa yang kami temukan barang kami padanya, kalau tidak kami termasuk orang-orang yang melampaui batas. (80) Lalu ketika mereka putus asa atasnya, mereka berunding. Berkata yang paling tua di antara mereka, "Apakah kalian menyadari bahwa bapak kalian telah mengambil atas kalian sumpah demi Tuhan, dan dulu kalian telah

mengecewakan tentang Yusuf? Maka aku tidak akan meninggalkan tanah ini sampai bapakku mengizinkan atau Tuhan memberi keputusan bagiku. Dan DIA adalah sebaik-baik pemberi keputusan. (81) Kembalilah kepada bapak kalian dan katakan, “Wahai bapak kami, sesungguhnya anakmu telah mencuri, dan kami tidak bersaksi kecuali apa yang kami ketahui. Dan tidaklah kami dapat menjaga apa yang tidak kami lihat. (82) Dan tanyakan di kota di mana kami berada di dalamnya, dan rombongan yang kami kembali dengannya. Dan sesungguhnya kami benar-benar mengatakan sejujurnya.” (83) Dia berkata, “Bahkan ego kalian telah mempengaruhi kalian melakukan sesuatu. Maka kesabaran adalah yang terbaik, mudah-mudahan Tuhan membawakan mereka kepadaku bersama-sama. Sesungguhnya DIA Maha Mengetahui Maha Bijaksana.” (84) Dan dia berpaling dari mereka seraya berkata, “Betapa sedihnya aku atas Yusuf.” Dan matanya memutih karena kesedihan, maka dia orang yang sangat tabah. (85) Mereka berkata, “Demi Tuhan, engkau tidak akan berhenti mengingat Yusuf sampai engkau sakit atau sampai engkau mati.” (86) Dia berkata, “Sesungguhnya aku hanya mengadukan deritaku dan kesedihanku kepada Tuhan. Dan aku mengetahui dari Tuhan apa yang kalian tidak ketahui. (87) Wahai anak-anakku, pergilah, lalu carilah keterangan tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan berputus asa dari kasih Tuhan. Sesungguhnya tidak ada yang putus asa dari kasih Tuhan kecuali golongan orang-orang yang tidak percaya.” (88) Lalu ketika mereka menemuinya (Yusuf), mereka berkata, “Wahai yang berkuasa, kesulitan telah menimpa kami dan keluarga kami. Kami datang membawa barang-barang yang tidak berharga, maka berikanlah kepada kami timbangan yang penuh dan bermurah hatilah kepada kami. Sesungguhnya Tuhan akan membalas orang-orang yang murah hati.” (89) Dia berkata, “Apakah kalian menyadari apa yang kalian lakukan terhadap Yusuf dan saudaranya ketika kalian termasuk orang-orang yang tidak memahami?” (90) Mereka berkata, “Apakah sesungguhnya engkau adalah Yusuf?” Dia berkata, “Aku adalah Yusuf dan ini adalah saudaraku. Sesungguhnya Tuhan telah memberi pertolongan kepada kami. Sesungguhnya siapa yang taat kepada Tuhan dan bersabar, maka Tuhan tidak akan menyalahkan balasan orang-orang yang baik.” (91) Mereka berkata, “Demi Tuhan, Tuhan memilih engkau daripada kami, dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah.” (92) Dia berkata, “Tidak ada celaan bagi kalian hari ini, Tuhan akan mengampuni kalian dan Dia

Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi. (93) Pergilah dengan bajuku ini dan letakkanlah pada wajah bapakku, dia akan dapat melihat kembali. Dan bawalah seluruh keluarga kalian semuanya.” (94) Dan ketika rombongan telah berangkat, berkata bapak mereka, “Sesungguhnya aku mencium bau Yusuf, jika engkau tidak menganggapku telah pikun.” (95) Mereka berkata, “Demi Tuhan, sesungguhnya engkau dalam kekeliruanmu yang lama.” (96) Lalu ketika telah tiba pembawa kabar gembira, dia meletakkannya (baju Yusuf) di wajahnya, maka dia dapat melihat kembali. Dia berkata, “Apakah aku tidak mengatakan pada kalian bahwa aku tahu dari Tuhan apa yang kalian tidak ketahui.” (97) Mereka berkata, “Wahai bapak kami, mohonlah ampunan bagi kami atas kesalahan kami. Sesungguhnya kami telah bersalah.” (98) Dia berkata, “Segera aku akan memohonkan ampunan bagi kalian kepada Tuanku. Sesungguhnya DIA Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi. (99) Lalu ketika mereka menghampiri Yusuf, dia mendekati orangtuanya kepadanya, dan berkata, “Masukilah Mesir, jika Tuhan menghendaki, dengan aman.” (100) Dan dia menaikkan orangtuanya ke singgasananya, dan Mereka (saudara-saudara Yusuf) Jatuh tertunduk kepadanya. Dan dia berkata, “Wahai Bapakku, inilah penjelasan dari mimpiku dulu, sungguh Tuanku membuatnya menjadi nyata. Dan DIA sungguh baik kepadaku ketika DIA mengeluarkan aku dari penjara dan membawa kalian dari kehidupan di gurun setelah syaitan memisahkan aku dengan saudara-saudaraku. Sesungguhnya Tuanku sangat halus terhadap apa yang DIA kehendaki. Sesungguhnya DIA Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (101) Tuanku, sesungguhnya Engkau telah memberiku kedaulatan dan mengajarku penjelasan atas apa yang akan terjadi. Pencipta langit dan bumi, Engkaulah penjagaku di dunia maupun di akhirat. Wafatkan aku sebagai orang yang menyerahkan diri. Dan satukan aku dengan orang-orang yang baik.” (102) Demikianlah sebagian keterangan yang tidak diketahui yang Kami sampaikan kepadamu. Dan janganlah engkau berada di antara mereka ketika mereka mengatur urusan mereka dan mereka melakukan persekongkolan. (103) Dan tidaklah kebanyakan dari manusia akan menjadi orang-orang yang percaya walaupun engkau menginginkan. (104) Dan janganlah engkau meminta kepada mereka bayaran atasnya. Ia tidak lain hanyalah pelajaran bagi semua. (105) Dan betapa banyak bukti-bukti di langit dan bumi mereka lalui dan mereka adalah orang-orang yang berpaling darinya. (106) Dan tidak akan

percaya kebanyakan dari mereka kepada Tuhan kecuali ketika mereka mempersekutukan sesuatu dengan-NYA. (107) Apakah mereka merasa aman bahwa akan datang kepada mereka siksaan Tuhan yang meliputi atau datang kepada mereka waktunya secara mendadak sedang mereka tidak menyadari? (108) Katakanlah, "Inilah jalanku, aku mengajak kepada Tuhan, di atas keterangan, aku dan siapa saja yang mengikutiku. Dan Maha Agung Tuhan, dan aku bukanlah golongan orang-orang yang mempersekutukan." (109) Dan tidaklah Kami mengutus sebelum engkau melainkan orang-orang yang telah Kami sampaikan kepada mereka, dari kalangan penduduk kota tersebut. Apakah mereka tidak berjalan di muka bumi dan memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka? Dan tempat tinggal yang kemudian sungguh yang terbaik bagi orang-orang yang taat, maka apakah kalian tidak memahami? (110) Sampai ketika para utusan telah berhenti berharap dan menganggap bahwa mereka benar-benar telah dibantah, datanglah kepada mereka pertolongan Kami. Dan diselamatkanlah siapa yang Kami kehendaki. Dan tidaklah dapat dihindarkan siksaan Kami dari kaum yang membangkang. (111) Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka terdapat pelajaran bagi orang-orang yang memiliki pemahaman. Bukanlah ia perkataan yang diada-adakan, akan tetapi merupakan kebenaran atas apa yang sebelumnya dan penjelasan atas segala sesuatu serta petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang percaya.

54. Surat Al Hijr [15:99 ayat]

Dengan Nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Alif Laam Ra. Ini adalah bukti-bukti dari kitab dan bacaan yang jelas. (2) Boleh jadi orang-orang yang tidak percaya berharap seandainya mereka termasuk orang-orang yang menyerahkan diri. (3) Biarkanlah mereka makan serta menikmati dan angan-angan mereka mengalihkan mereka, maka segera mereka akan mengetahui. (4) Tidaklah Kami menghancurkan sebuah kota kecuali baginya terdapat tulisan (ketetapan) yang diketahui. (5) Tidak ada golongan yang dapat mendahului dan tidak pula menunda waktu yang ditetapkan baginya. (6) Dan mereka berkata, "Wahai orang yang diturunkan kepadanya pelajaran, sesungguhnya engkau benar-benar gila. (7) Mengapa engkau tidak mendatangkan kepada kami malaikat-malaikat, jika engkau

memang benar.” (8) Tidaklah Kami menurunkan malaikat melainkan dengan kebenaran, lalu ketika itu tidaklah kalian diberi kesempatan. (9) Sesungguhnya Kami yang menurunkan pelajaran, dan sungguh Kami benar-benar menjaganya. (10) Dan sungguh Kami telah mengutus sebelum engkau kepada kelompok-kelompok terdahulu. (11) Dan tidak datang kepada mereka seorang utusan melainkan mereka mengejeknya. (12) Demikianlah Kami biarkan hal itu masuk ke dalam hati orang-orang yang membangkang. (13) Tidaklah mereka percaya terhadapnya, dan sungguh telah berlalu jalan bagi orang-orang terdahulu. (14) Dan jika Kami bukakan bagi mereka pintu langit, lalu mereka terus naik melaluinya, (15) pasti mereka berkata, “Sesungguhnya mata kami berhalusinasi, bahkan kami adalah kaum yang terkena sihir.” (16) Dan sesungguhnya Kami telah menempatkan gugusan bintang di langit dan membuatnya indah bagi orang-orang yang memandangi. (17) Dan Kami menjaganya dari setiap syaitan yang terusir. (18) Kecuali siapa yang diam-diam mendengarkan, lalu ia akan dikejar oleh kobaran api yang nyata. (19) Dan bumi, Kami menghamparkannya dan meletakkan padanya gunung-gunung yang kokoh, dan kami tumbuhkan di dalamnya segala sesuatu dengan seimbang. (20) Dan Kami jadikan di dalamnya bagi kalian, dan bagi siapa yang bukan kalian yang menjadi pemberi rezeki baginya, sebuah sistem kehidupan. (21) Dan tidak ada sesuatu apa pun melainkan pada Kami perbendaharaannya, dan tidaklah Kami menurunkannya kecuali dengan ukuran yang telah ditetapkan. (22) Dan Kami telah mengirimkan angin sebagai pelaku penyerbukan, dan Kami menurunkan dari langit air, lalu Kami memberikan bagimu untuk diminum. Dan bukanlah kalian penjaga atasnya. (23) Dan sesungguhnya Kami yang sebenarnya memberi kehidupan dan menyebabkan kematian dan Kamilah yang mewarisi. (24) Dan sesungguhnya Kami mengetahui siapa yang terdepan di antara kalian dan siapa yang terakhir. (25) Dan sesungguhnya Tuanmu, DIA akan mengumpulkan mereka. Sesungguhnya DIA Maha Bijaksana Maha Mengetahui. (26) Dan sungguh kami telah menciptakan manusia dari Tanah liat yang kering, dibentuk dari lumpur. (27) Dan sebelumnya Kami telah menciptakan jin dari api yang sangat panas. (28) Dan ketika Tuanmu berkata pada para malaikat, “Sesungguhnya AKU menciptakan manusia dari Tanah liat yang kering, dibentuk dari lumpur. (29) Lalu ketika AKU telah melengkapinya dan meniupkan ke dalamnya dari ruh-KU, maka merendahkan sujud kepadanya.” (30)

Maka sujudlah setiap dari mereka bersama-sama. (31) Kecuali Iblis, dia menolak untuk bersama-sama dengan mereka yang sujud. (31) DIA berkata, "Wahai Iblis, ada apa denganmu, sehingga engkau tidak bersama mereka yang sujud?" (33) Dia berkata, "Aku tidak akan sujud kepada manusia yang Engkau ciptakan dari Tanah liat yang kering, dibentuk dari lumpur." (34) DIA berkata, "Maka keluarlah darinya, Lalu sesungguhnya engkau terusir. (35) Dan sesungguhnya atasmu kutukan sampai hari ketentuan." (36) Dia berkata, "Wahai Tuanku, maka berilah aku kesempatan sampai hari mereka dibangkitkan." (37) DIA berkata, "Maka sesungguhnya engkau termasuk yang diberi kesempatan, (38) sampai hari yang waktunya telah ditetapkan." (39) Dia berkata, "Tuanku, karena Engkau telah menetapkan aku dalam kesesatan, maka aku akan membuat terlihat baik bagi mereka di bumi dan aku benar-benar akan menyesatkan mereka seluruhnya. (40) Kecuali di antara mereka yang menjadi hamba-hamba-MU yang murni (Hanya menghambakan diri kepada Tuhan). (41) DIA berkata, "Ini adalah jalan menuju Aku yang lurus. (42) Sesungguhnya hamba-hamba-KU, tidaklah engkau mempunyai kekuasaan atas mereka kecuali siapa yang mengikutimu dari orang-orang yang menyimpang." (43) Dan sesungguhnya nerakalah benar-benar tempat yang dijanjikan bagi mereka semuanya. (44) Ia memiliki tujuh pintu, masing-masing pintu telah ada bagian yang ditentukan dari mereka. (45) Sesungguhnya orang-orang yang taat berada di taman-taman dan mata air. (46) "Masukilah ia dengan aman dan damai." (47) Dan Kami akan menghilangkan rasa tidak suka dari dada mereka, mereka berhadapan sebagai saudara dalam kebahagiaan. (48) Di dalamnya, tidak akan menyentuh mereka kelelahan dan tidak pula mereka akan dikeluarkan darinya. (49) Kabarkan kepada hamba-hamba-KU bahwa AKU-lah Yang Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi. (50) Dan bahwa siksaan-KU, adalah siksaan yang paling menyakitkan. (51) Dan kabarkan kepada mereka tentang tamu-tamu Ibrahim (Abraham). (52) Ketika mereka masuk menghadapnya, lalu berkata, "Salam (damai)." Dia berkata, "Sesungguhnya kami takut kepada kalian." (53) Mereka berkata, "Jangan takut, sesungguhnya kami membawa kabar baik untukmu. Seorang anak yang berpengetahuan." (54) Dia berkata, "Apakah kalian membawa kabar baik untukku walaupun usia tua telah menghampiriku? Maka atas dasar apakah kalian membawa kabar baik?" (55) Mereka berkata, "Kami memberimu kabar baik dengan kebenaran.

Maka janganlah menjadi termasuk orang-orang yang berputus asa.” (56) Dia berkata, “Dan siapakah yang berputus asa dari kebaikan Tuannya kecuali orang-orang yang menyimpang.” (57) Dia berkata, “Lalu apa misi kalian wahai utusan-utusan?” (58) Mereka berkata, “Sesungguhnya kami telah diutus kepada kaum yang membangkang. (59) Kecuali keluarga Luth, sesungguhnya Kami benar-benar menyelamatkan mereka seluruhnya, (60) kecuali istrinya.” Kami telah menetapkan bahwa dia sungguh termasuk dari orang-orang yang ditinggalkan. (61) Lalu ketika para utusan datang kepada Luth, (62) dia berkata, “Kalian adalah orang-orang asing.” (63) Mereka berkata, “Bahkan kami datang kepadamu karena apa yang mereka bantah. (64) Dan kami datang kepadamu dengan kebenaran, dan sesungguhnya kami benar-benar menyampaikan kebenaran. (65) Maka pergilah dengan keluargamu pada sebagian dari malam, dan ikuti mereka (keluarganya) dari belakang. Dan jangan ada seorang pun di antara kalian yang melihat ke belakang. Dan pergilah ke mana engkau diperintahkan. (66) Dan Kami sampaikan kepadanya, Demikian yang diperintahkan, bahwa yang paling ekstrim (keras) dari mereka ini akan dimusnahkan pada awal pagi. (67) Dan datanglah penduduk kota dengan gembira. (68) Dia berkata, “Sesungguhnya ini adalah tamu-tamuku, maka janganlah kalian mempermalukanku. (69) Dan taatlah kepada Tuhan dan jangan menghinakan aku.” (70) Mereka berkata, “Apakah kami tidak melarangmu bertemu siapa pun?” (71) Dia berkata, “Ini anak-anak perempuanku, jika kalian harus melakukan.” (72) Demi umurmu, sesungguhnya mereka tersesat dalam kemabukan mereka. (73) Maka menimpa mereka suara keras pada waktu terbit matahari. (74) Dan Kami jadikan bagian yang tertinggi darinya menjadi yang terendah dan Kami hujani mereka dengan batuan dari tanah panas. (75) Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat tanda bagi orang-orang yang dapat mengenali. (76) Dan sesungguhnya hal itu benar-benar pada suatu jalan yang sudah tetap. (77) Sesungguhnya yang demikian benar-benar bukti bagi orang-orang yang percaya. (78) Dan penduduk Al Aikah (orang-orang yang tinggal di hutan) juga benar-benar telah melampaui batas. (79) Maka Kami mengadakan pembalasan bagi mereka, dan sesungguhnya keduanya benar-benar dengan catatan yang nyata. (80) Dan sungguh telah menyangkal para utusan penduduk Al Hijr. (81) Dan kami berikan bukti-bukti Kami kepada mereka, lalu mereka berpaling darinya. (82) Dan mereka mempunyai kebiasaan

memahat rumah-rumah yang terlindung di gunung. (83) Maka menimpa mereka suara keras di pagi hari. (84) Maka tidaklah bermanfaat apa yang mereka usahakan. (85) Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya melainkan dengan suatu kebenaran. Dan saatnya benar-benar akan tiba, maka maafkanlah dengan murah hati. (86) Sesungguhnya Tuanmu, DIA-lah Sang Pencipta Yang Maha Mengetahui. (87) Dan Kami benar-benar telah memberikan kepadamu tujuh yang berpasangan dan Bacaan (Al Quran) yang luar biasa. (88) Dan jangan engkau panjangkan pandanganmu (iri) pada apa yang kami beri kenikmatan dengannya, pasangan-pasangan dari mereka dan jangan pula bersedih atas mereka dan berilah kemurahan hati/perlindungan kepada orang-orang yang percaya. (89) Dan katakanlah, "Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang nyata." (90) Sebagaimana Kami telah menurunkan bagi mereka yang memecah belah, (91) orang-orang yang menjadikan Bacaan (Al Quran) sepotong-sepotong. (92) Maka Demi Tuanmu, Kami pasti akan meminta pertanggungjawaban mereka semuanya. (93) Terhadap apa yang telah mereka lakukan. (94) Maka terbukalah atas apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang yang mempersekutukan. (95) Sesungguhnya cukup Kami bagimu (terhadap) orang-orang yang mengejek. (96) Orang-orang yang menjadikan bersama Tuhan tuhan-tuhan yang lain, maka segera mereka akan mengetahui. (97) Dan sungguh Kami mengetahui sesak dadamu dikarenakan apa yang mereka ucapkan. (98) Maka Agungkanlah dengan memuji Tuanmu dan jadilah termasuk orang-orang yang tunduk (sujud). (99) Dan hambakanlah diri kepada Tuanmu sampai datang padamu kepastian.

55. Surat Al An'aam [6:165 ayat]

Dengan Nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Pujian bagi Tuhan, Yang telah menciptakan langit dan bumi serta menjadikan kegelapan dan cahaya. Kemudian orang-orang yang tidak percaya kepada Tuhan mereka, mereka menyetarakan (sesuatu dengan-NYA). (2) DIAlah yang menciptakan kalian dari tanah, kemudian Dia menentukan suatu jangka waktu, suatu jangka waktu yang telah ditetapkan di sisi-NYA. Kemudian kalian dalam keraguan. (3) Dan DIA-lah Tuhan di langit dan di bumi, DIA mengetahui apa yang kalian sembunyikan dan apa

yang kalian perlihatkan dan DIA mengetahui apa yang kalian usahakan. (4) Dan tidak datang kepada mereka satu bukti pun dari bukti-bukti Tuan mereka melainkan mereka berpaling darinya. (5) Maka sesungguhnya mereka menyangkal kebenaran ketika ia datang kepada mereka. Maka segera akan datang kepada mereka berita tentang apa yang telah mereka ejek. (6) Apakah mereka tidak memperhatikan betapa banyak yang kami hancurkan generasi sebelum mereka? Kami kokohkan kedudukan mereka di bumi melebihi Kami kokohkan kalian. Kami curahkan bagi mereka dari langit dengan melimpah, dan Kami jadikan sungai-sungai mengalir di bawah mereka. Lalu Kami hancurkan mereka dikarenakan kesalahan-kesalahan mereka dan Kami bangkitkan setelah mereka generasi yang lain. (7) Dan bahkan jika Kami menurunkan kepadamu sebuah kitab yang tertulis di atas kertas dan mereka dapat menyentuhnya dengan tangan mereka, pasti orang-orang yang tidak percaya akan berkata, "Ini tidak lain merupakan tipuan yang sangat nyata." (8) Dan mereka berkata, "Mengapa tidak diturunkan kepadanya seorang malaikat?" Dan jika Kami menurunkan seorang malaikat, pasti perintah telah ditetapkan. Kemudian tidaklah mereka diberi kesempatan. (9) Dan jika Kami menjadikan dia seorang malaikat, pasti Kami menjadikannya dalam bentuk laki-laki. Dan pasti Kami akan membuat mereka ragu-ragu terhadap apa yang mereka ragukan. (10) Dan sungguh telah diejek para utusan sebelum engkau. Lalu orang-orang yang mengejek di antara mereka diliputi oleh apa yang dulu mereka ejekan kepadanya. (11) Katakanlah, "Berjalanlah di bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan dari orang-orang yang menyangkal." (12) Katakanlah, "Milik siapa apa yang ada di langit dan di bumi? Katakanlah, "Milik Tuhan." DIA telah menuliskan atas diri-NYA rahmat (kasih). Pasti DIA akan mengumpulkan kalian pada hari kebangkitan, tidak ada keraguan tentang itu. Orang-orang yang telah kehilangan diri mereka sendiri, maka mereka tidak percaya. (13) Milik-NYA apa yang yang berdiam di malam hari dan di siang hari dan DIA Maha Mendengar Maha Mengetahui. (14) Katakanlah, "Apakah aku akan mengambil penjaga selain dari Tuhan, pencipta langit dan bumi dan DIA yang memberi makan sedangkan DIA tidak diberi makan? Katakanlah, "Sesungguhnya diperintahkan kepadaku agar aku menjadi orang yang terdepan dalam menyerahkan diri dan jangan aku menjadi bagian dari orang-orang yang mempersekutukan." (15) Katakanlah, "Sesungguhnya aku takut akan siksaan pada hari yang luar biasa, jika aku

tidak mematuhi Tuanku.” (16) Siapa dihindarkan darinya pada hari tersebut, Maka sesungguhnya DIA mengasihinya. Dan itulah keberhasilan yang nyata. (17) Dan jika Tuhan menyentuhmu dengan kesulitan, maka tidak ada yang dapat melenyapkannya kecuali DIA. Dan jika DIA menyentuhmu dengan kebaikan, maka DIA yang menetapkan atas segala sesuatu. (18) Dan DIA berkuasa penuh atas hamba-hamba-NYA, Dan DIA Maha Bijaksana Maha Mengetahui. (19) Katakanlah, “Apakah sesuatu merupakan kesaksian yang besar?” Katakanlah, “Tuhan saksi antara aku dan kalian, dan DIA telah menyampaikan kepadaku Bacaan (Al Quran) ini agar aku dapat memperingatkan dengannya kepada kalian, dan kepada siapa saja ia sampai. Apakah sesungguhnya kalian benar-benar menjadi saksi bahwa bersama Tuhan ada tuhan-tuhan yang lain?” Katakanlah, “Tidaklah aku bersaksi.” Katakanlah, “Sesungguhnya hanya DIA Tuhan yang satu dan sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kalian persekutukan.” (20) Orang-orang yang telah Kami berikan kitab kepadanya mengenalinya sebagaimana mereka mengenali anak-anak mereka sendiri. Orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri, maka mereka tidak percaya. (21) Dan siapakah yang lebih melampaui batas daripada dia yang mengada-adakan kebohongan terhadap Tuhan atau menyangkal ayat-ayat-NYA? Sesungguhnya tidak akan berhasil orang-orang yang melampaui batas. (22) Dan pada hari Kami kumpulkan mereka seluruhnya, kemudian Kami akan berkata kepada orang-orang yang mempersekutukan, “Manakah sekutu-sekutu kalian, yang dulu kalian anggap? (23) Kemudian tidak ada dalih mereka kecuali bahwa mereka berkata, “Demi Tuhan Tuan kami, bukanlah kami termasuk Orang-orang yang mempersekutukan.” (24) Perhatikanlah bagaimana mereka berdusta terhadap diri mereka sendiri. Dan lenyaplah dari mereka apa yang dulu mereka adakan. (25) Dan di antara mereka terdapat orang yang mendengarkanmu dan Kami beri tutupan pada hatinya sehingga mereka tidak memahaminya, dan ketulian pada pendengaran mereka. Dan jika mereka melihat setiap bukti, tidaklah mereka akan percaya terhadapnya sampai ketika mereka datang kepadamu dan membantahmu. Berkata orang-orang yang tidak percaya, “Ini tidak lain hanyalah kisah orang-orang terdahulu.” (26) Dan mereka mencegah (orang lain) darinya sebagaimana mereka menjauh darinya. Dan tidaklah mereka menyebabkan kehancuran kecuali bagi diri mereka sendiri, sedang mereka tidak menyadari. (27) Dan jika saja engkau melihat

mereka ketika dihadapkan kepada neraka, lalu mereka berkata, “Oh, seandainya kami dapat kembali dan tidaklah kami akan menyangkal bukti-bukti Tuan kami dan kami akan menjadi termasuk orang-orang yang percaya.” (28) Bahkan terungkap bagi mereka apa yang mereka sembunyikan sebelumnya. Dan jika mereka dikembalikan, pasti mereka kembali melakukan apa yang mereka dilarang darinya. Mereka benar-benar pendusta. (29) Dan mereka berkata, “Ia tidak lain hanyalah kehidupan kita di dunia saja dan kita tidak akan dibangkitkan.” (30) Dan jika saja engkau melihat ketika mereka dihadapkan kepada Tuan mereka, DIA berkata, “Bukankah ini kebenaran?” Mereka berkata, “Benar, demi Tuan Kami.” DIA berkata, “Maka rasakanlah siksaan dikarenakan dulu kalian tidak percaya.” (31) Sesungguhnya merugilah orang-orang yang menyangkal pertemuan dengan Tuhan. Ketika datang saatnya kepada mereka secara tiba-tiba, mereka berkata, “Oh, penyesalan kami terhadap apa yang kami abaikan tentangnya.” Dan mereka akan menanggung beban mereka di atas punggung mereka. Sungguh buruk apa yang mereka tanggung. (32) Dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah sebuah lakon/sandiwara dan pengalihan perhatian. Dan tempat tinggal yang kemudian (akhirat) yang terbaik bagi orang-orang yang taat. Maka apakah kalian tidak memahami? (33) Sesungguhnya Kami mengetahui bahwa apa yang mereka katakan membuatmu sedih, maka sesungguhnya mereka bukanlah menyangkalmu, akan tetapi orang-orang yang melampaui batas, mereka menolak bukti-bukti Tuhan. (34) Dan sungguh telah disangkal para utusan sebelum engkau, lalu mereka bersabar atas apa yang disangkal dan dilawan sampai datang kepada mereka pertolongan Kami. Dan tidak ada yang dapat mengubah kalimat Tuhan dan sesungguhnya telah datang kepadamu berita para utusan. (35) Dan jika terasa sulit bagimu penolakan mereka, maka seandainya engkau mampu buatlah terowongan menembus bumi atau membuat tangga sampai ke langit lalu engkau bawakanlah mereka bukti. Dan jika Tuhan menghendaki pasti DIA mengumpulkan mereka semua di atas petunjuk. Maka janganlah menjadi termasuk orang-orang yang bodoh. (36) Sesungguhnya yang bereaksi positif hanyalah orang-orang yang mendengarkan. Dan bagi yang mati, Tuhan akan membangkitkan mereka kemudian kepadanya mereka akan dikembalikan. (37) Dan mereka berkata, “Mengapa tidak diturunkan kepadanya bukti dari Tuannya?” Katakanlah, “Sungguh Tuhan Yang Menentukan atas menurunkan suatu bukti.” Akan tetapi kebanyakan mereka tidak

mengetahui. (38) Dan tidak ada mahluk di bumi dan tidak pula burung yang terbang dengan sayapnya, melainkan adalah golongan-golongan seperti kalian. Kami tidak mengabaikan sesuatu apa pun di dalam kitab, kemudian kepada Tuan mereka, mereka akan dikumpulkan. (39) Dan orang-orang yang menyangkal ayat-ayat Kami, mereka tuli dan bisu di dalam kegelapan. Siapa yang yang dikehendaki Tuhan, DIA membiarkannya menyimpang. Dan siapa yang dikehendaki Tuhan, DIA menempatkannya di atas jalan yang lurus. (40) Katakanlah, “Apakah kalian memperhatikan, jika datang kepada kalian hukuman Tuhan atau datang kepada kalian waktunya? Apakah kepada selain Tuhan yang kalian menyeru, jika kalian memang benar? (41) Bahkan hanya kepada DIA semata yang kalian menyeru, dan DIA akanelenyapkan apa yang kalian serukan kepada-NYA, jika DIA menghendaki. Dan kalian akan melupakan apa yang kalian persekutukan (dengan-NYA).” (42) Dan sungguh Kami telah mengutus kepada golongan-golongan sebelum engkau, Kami timpakan kepada mereka hukuman dan kesusahan agar mereka merendahkan diri. (43) Maka mengapa mereka tidak merendahkan diri ketika datang kepada mereka hukuman Kami? Akan tetapi hati mereka menjadi keras dan syaitan membuat seolah-olah baik bagi mereka apa yang mereka lakukan. (44) Maka ketika mereka melupakan apa yang mereka telah diberi pelajaran dengannya, Kami bukakan pada mereka pintu-pintu masuk dari segala sesuatu. Sampai suatu ketika mereka bergembira dikarenakan apa yang diberikan kepada mereka, Kami renggut mereka secara tiba-tiba, maka seketika mereka putus asa. (45) Maka dimusnahkan kaum yang paling ekstrim (keras), orang-orang yang melampaui batas. Dan pujian bagi Tuhan Penguasa dari segalanya. (46) Katakanlah, “Apakah kalian melihat, jika Tuhan mengambil pendengaran kalian dan penglihatan kalian serta menutup hati kalian, siapakah tuhan selain Tuhan yang akan mengembalikannya bagi kalian?” Perhatikanlah bagaimana Kami menunjukkan bukti-bukti, kemudian mereka berpaling. (47) Katakanlah, “Apakah kalian melihat jika datang hukuman Tuhan sebagai suatu yang mengejutkan atau sebagai suatu yang sudah nyata, akankah di hancurkan selain kaum yang melampaui batas? (48) Dan tidaklah Kami mengutus para utusan kecuali sebagai pembawa kabar baik dan pemberi peringatan. Maka siapa percaya dan memperbaiki, maka tidak ada kekhawatiran pada diri mereka dan mereka tidak akan merasa sedih. (49) Dan orang-orang yang

menyangkal ayat-ayat Kami, akan menimpa mereka siksaan dikarenakan mereka telah menyimpang. (50) Katakanlah, “Aku tidak berkata kepada kalian bahwa ada padaku perbendaharaan Tuhan, dan aku tidak pula mengetahui apa yang tidak terlihat. Dan aku tidak pula berkata kepada kalian bahwa aku adalah malaikat. aku tidak mengikuti selain apa yang disampaikan kepadaku.” Katakanlah, “Apakah sama yang buta dan yang melihat?” Maka apakah kalian tidak merenungkan? (51) Dan peringatkanlah dengannya orang-orang yang takut bahwa mereka akan dikumpulkan kepada Tuan mereka. Tidak ada bagi mereka pelindung selain DIA dan tidak pula pembela (pemberi syafaat), hendaknya mereka menjadi orang-orang yang taat. (52) Dan jangan menyuruh pergi orang-orang yang menyeru Tuan mereka pagi dan sore mengharapkan wajah-NYA. Bukan urusanmu perhitungan atas mereka mengenai apapun dan bukan pula urusan mereka perhitungan atasmu mengenai apapun. Lalu jika engkau menyuruh mereka pergi, maka engkau menjadi termasuk orang-orang yang melampaui batas. (53) dan demikianlah Kami uji sebagian dari mereka dengan sebagian lainnya, karena mereka berkata, “Apakah ini orang-orang yang lebih diutamakan Tuhan daripada kita?” Bukankah Tuhan paling mengetahui kepada siapa-siapa yang bersyukur? (54) Dan ketika datang kepadamu orang-orang yang percaya kepada ayat-ayat Kami. Maka katakanlah. “Salam (damai) bagi kalian, Tuan kalian telah menuliskan bagi diri-NYA sendiri, Yang Maha Pengasih. Siapa di antara kalian berbuat keburukan karena ketidaktahuan kemudian menghadap (taubat) setelahnya dan memperbaiki. Maka sesungguhnya DIA Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi.” (55) Dan demikianlah Kami jelaskan ayat-ayat, agar menjadi nyata jalan orang-orang yang membangkang. (56) Katakanlah, “Sesungguhnya aku dilarang untuk menghambakan diri kepada mereka yang kalian seru selain dari Tuhan.” Katakanlah, “Tidaklah aku mengikuti keinginan kalian, pasti aku akan menyimpang jika demikian dan aku tidak termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.” (57) Katakanlah, “Sesungguhnya aku mempunyai bukti nyata dari Tuanku, dan kalian menyangkalnya. Tidak ada padaku apa yang kalian minta untuk disegerakan, tidak ada keputusan melainkan milik Tuhan. DIA menceritakan kebenaran dan DIA sebaik-baiknya dari yang memberi penjelasan. (58) Katakanlah, “Jika ada padaku apa yang kalian minta untuk disegerakan, pasti sudah diputuskan urusan antara aku dan kalian. Dan Tuhan Maha Mengetahui orang-orang

yang melampaui batas.” (59) Dan disisi-NYA kunci-kunci dari yang terlihat, tidak ada yang mengetahui-NYA kecuali DIA. Dan DIA mengetahui apa yang ada di darat dan di laut. Dan tidaklah gugur selembar daun melainkan DIA mengetahuinya. Dan tidak pula sebuah biji di kegelapan bumi, dan tidak pula kelembaban dan tidak pula kekeringan melainkan dalam tulisan yang nyata. (60) Dan DIA yang mengambil jiwa kalian pada malam hari dan DIA mengetahui apa-apa yang kerjakan di siang hari, Kemudian DIA yang membangkitkan kalian padanya agar terpenuhi jangka waktu yang telah ditetapkan. Kemudian kepada-NYA kalian akan kembali. Kemudian DIA akan memberi keterangan kepada kalian tentang apa yang telah kalian lakukan. (61) Dan DIA berkuasa penuh terhadap hamba-hamba-NYA dan DIA mengutus kepada kalian penjaga. Sampai suatu ketika datang kematian kepada salah seorang di antara kalian, utusan-utusan Kami akan mengambil jiwanya tepat pada waktunya. (62) Kemudian mereka akan kembali kepada Tuhan, Pemelihara mereka yang sebenarnya. Sungguh, miliknya keputusan dan DIA yang tercepat dari yang membuat perhitungan. (63) Katakanlah, “Siapakah yang menyelamatkan kalian dari kegelapan di daratan dan lautan? Kalian memohon kepada-NYA dengan merendah dan dalam hati, “Jika DIA menyelamatkan kami dari hal ini, pasti kami menjadi termasuk orang-orang yang bersyukur.” (64) Katakanlah, “Tuhan menyeleamatkan kalian darinya dan dari setiap kesulitan. Kemudian kalian mempersekutukan.” (65) Katakanlah, “DIA Yang Menetapkan untk memberikan hukuman atas kalian, dari atas atau dari bawah kaki kalian atau mempertemukan kalian dan membuat sebagian dari kalian merasakan keburukan dari sebagian yang lain.” Perhatikanlah bagaimana Kami menunjukkan bukti-bukti agar kiranya mereka dapat memahami. (66) Dan kamu menyangkalnya sedangkan ia adalah kebenaran. Katakanlah, “Aku bukanlah penjaga atas kalian.” (67) Untuk setiap keterangan ada tempat yang telah ditetapkan dan segera kalian akan tahu. (68) Dan ketika engkau melihat orang-orang yang terlibat percakapan (sia-sia) tentang ayat-ayat Kami, maka berpalinglah dari mereka sampai mereka membicarakan yang lain dari itu. Dan jika syaitan menyebabkan engkau lupa, maka setelah ingat janganlah kalian duduk bersama orang-orang yang melampaui batas. (69) Dan bukanlah tanggungan orang-orang yang taat perhitungan mereka mengenai apapun, Akan tetapi suatu pelajaran, agar kiranya mereka dapat menjadi orang-orang yang taat.

(70) Dan tinggalkanlah orang-orang yang menganggap ketentuan (agama) mereka sebagai sesuatu yang tidak bermakna dan sesuatu yang diabaikan dan kehidupan dunia menipu mereka. Dan berilah peringatan tentangnya agar sebuah jiwa tidak dipersiapkan bagi kehancuran dikarenakan apa yang ia usahakan. Tidak ada baginya pelindung selain dari Tuhan dan tidak pula pembela (pemberi syafaat). Dan jika ia menawarkan tebusan apapun tidak akan diterima darinya. Mereka itulah orang-orang yang dipersiapkan bagi kehancuran atas apa yang mereka usahakan. Untuk mereka minuman dari air yang mendidih dan siksaan yang menyakitkan dikarenakan mereka dulu tidak percaya. (71) Katakanlah, "Pantaskah kami memohon kepada selain Tuhan, apa yang tidak dapat memberi manfaat bagi kami dan tidak pula menyusahkan kami? Dan kami berpaling menjauh setelah Tuhan memberi petunjuk kepada kami? Seperti orang-orang yang telah dikuasai oleh syaitan di bumi, tersesat. Baginya rekan-rekan yang menyeru kepada petunjuk, 'Kemarilah kepada kami.'" Katakanlah, "Sesungguhnya petunjuk Tuhan, itulah petunjuk. Dan diperintahkan kepada kami agar menyerahkan diri kepada Penguasa dari segalanya. (72) Dan untuk melaksanakan shalat dan taat kepada-NYA. Dan DIA-lah yang kepada-NYA kalian akan dikumpulkan. (73) Dan DIA yang menciptakan langit dan bumi dengan sebenar-benarnya. Dan pada saat DIA berkata, "Jadilah" Maka jadilah ia." Ucapan-NYA adalah kebenaran. Dan pada-NYA kedaulatan pada hari ditiupkan ke dalam tubuh. Yang Maha mengetahui apa yang tidak terlihat dan apa yang disaksikan. Dan DIA Yang Maha Bijaksana Yang Senantiasa Mengetahui. (74) Dan ketika Ibrahim (Abraham) berkata kepada bapaknya, Azar, "Apakah engkau menganggap patung-patung sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihatmu dan kaummu dalam penyimpangan yang nyata." (75) Dan demikian Kami perlihatkan kepada Ibrahim kebesaran di langit dan bumi, agar dia menjadi termasuk orang-orang yang yakin. (76) Lalu ketika malam meliputi dirinya, dia melihat sebuah bintang. Dia berkata, "Inilah Tuanku." Lalu ketika ia menghilang, dia berkata, "Aku tidak menyukai apa yang hilang." (77) Lalu ketika dia melihat bulan naik ke atas, dia berkata, "Inilah Tuanku." Lalu ketika ia menghilang, dia berkata, "Jika Tuanku tidak memberi petunjuk pasti aku menjadi termasuk golongan orang-orang yang menyimpang." (78) Lalu ketika dia melihat matahari terbit, dia berkata, "Inilah Tuanku, ini yang paling besar." Lalu ketika ia terbenam, dia berkata, "Wahai kaumku, sesungguhnya aku

berlepas dari apa yang kalian persekutukan. (79) Sesungguhnya aku menghadapkan wajahku sepenuh hati kepada Yang telah menciptakan langit dan bumi. Dan tidaklah aku termasuk orang-orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan-NYA). (80) Dan kaumnya membantahnya, dia berkata, “Apakah kalian membantahku mengenai Tuhan, sedangkan sesungguhnya DIA telah menuntunku? Dan aku tidak takut pada apa yang kalian persekutukan dengan-NYA, kecuali bahwa Tuanku menghendaki sesuatu. Pengetahuan Tuanku meliputi segala sesuatu. Maka apakah kalian tidak mengambil pelajaran. (81) Dan bagaimana mungkin aku takut pada apa yang kalian persekutukan (dengan-NYA) sedangkan kalian tidak takut bahwa kalian telah mempersekutukan dengan Tuhan apa yang DIA tidak mengirimkan kepada kalian dalih tentangnya? Maka manakah dari dua kelompok yang lebih pantas mendapatkan keamanan, jika kalian mengetahui? (82) Orang-orang yang percaya dan tidak mengotori kepercayaan mereka dengan kesalahan, mereka itulah yang baginya keamanan dan mereka orang-orang yang mendapatkan petunjuk. (83) Maka inilah argumen Kami, yang Kami berikan kepada Ibrahim melawan kaumnya. Kami angkat derajat siapa yang Kami kehendaki. Sesungguhnya Tuanmu Maha Bijaksana Maha Mengetahui. (84) Dan Kami karuniakan baginya Ishak Dan Yaqub (Yakub), masing-masing Kami beri petunjuk. Dan Nuh telah Kami beri petunjuk sebelumnya. Dan dari keturunannya, Daud, Sulaiman, Ayub, Yusuf (Joseph), Musa dan Harun . Dan demikianlah Kami beri balasan orang-orang yang berbuat baik. (85) Dan Zakariya, Yahya (Yohanes), Isa (Yesus) dan Ilyasa (Elijah), masing-masing termasuk orang-orang yang baik. (86) dan Ismail (Ismael), Elisha, Yunus, dan Lut, dan masing-masing Kami lebihkan di atas semuanya. (87) Dan dari bapak-bapak mereka, keturunan mereka dan saudara-saudara mereka, Kami memilih mereka dan menuntun mereka kepada jalan yang lurus. (88) Seperti itulah tuntunan Tuhan, DIA memberi tuntunan dengannya siapa yang dikehendaki-NYA dari hamba-hamba-NYA. Dan jika mereka mempersekutukan, sungguh menjadi sia-sia bagi mereka apa yang telah mereka kerjakan. (89) Mereka itulah orang-orang yang Kami berikan kepada mereka kitab dan kebijaksanaan serta kenabian. Lalu jika orang-orang ini mengingkarinya (kitab), Maka sungguh akan Kami serahkan ia (kitab) pada kaum yang tidak mengingkarinya. (90) Mereka itulah orang-orang yang dituntun Tuhan, maka engkau ikutilah tuntunan mereka. Katakanlah, “Aku tidak meminta kepada kalian

bayaran atasnya. Ia tidak lain hanyalah pelajaran bagi semuanya.” (91) Dan mereka tidak menilai Tuhan dengan penilaian yang benar ketika mereka berkata, “Tuhan tidak menurunkan apa pun kepada manusia.” Katakanlah, “Siapakah yang menurunkan kitab yang dibawa Musa, cahaya dan tuntunan bagi manusia? Kalian menjadikannya lembaran-lembaran kertas, kalian perlihatkan tapi kalian sembunyikan kebanyakan darinya. Dan kalian diajarkan apa yang tidak kalian ketahui, tidak pula bapak-bapak kalian.” Katakanlah, “Tuhan (yang menurunkan).” Kemudian tinggalkan mereka dalam percakapan yang tak berguna. (92) Dan ini adalah kitab yang diberkati yang Kami menurunkannya, membenarkan apa yang sebelumnya, agar engkau dapat memperingatkan kota-kota yang utama dan siapa yang di sekitarnya. Dan orang-orang yang percaya pada yang kemudian (akhirat), mereka percaya kepadanya, dan mereka menjaga Shalat mereka. (93) Dan siapakah yang lebih melampaui batas dari orang yang mengada-adakan kebohongan tentang Tuhan atau berkata, “Telah disampaikan kepadaku.” Padahal tidak disampaikan apa pun kepadanya. Dan siapa yang berkata, “Aku akan menurunkan seperti yang diturunkan Tuhan.” Dan seandainya engkau melihat orang-orang yang melampaui batas dalam penderitaan kematian dan malaikat-malaikat menjulurkan tangan mereka, “Lepaskanlah jiwa kalian.” Pada hari kalian akan dibalas dengan siksaan yang menghinakan dikarenakan kalian telah mengatakan tentang Tuhan apa yang selain kebenaran dan kalian menyombongkan diri terhadap ayat-ayat-NYA. (94) Dan sesungguhnya kalian akan datang kepada Kami secara sendiri-sendiri (individual) sebagaimana Kami telah menciptakan kalian pada awalnya. Dan Kalian telah meninggalkan di belakang kalian apa yang kami berikan kepada kalian. Dan tidak Kami lihat bersama kalian pembela (pemberi syafaat) kalian, siapa-siapa yang kalian anggap sekutu pada (urusan) kalian. Sesungguhnya telah terputus di antara kalian, dan lenyaplah dari kalian apa yang kalian anggap. (95) Sesungguhnya Tuhan yang membelah biji-bijian dan biji buah-buahan, Dia menumbuhkan yang hidup dari yang mati, dan menumbuhkan yang mati dari yang hidup. Demikianlah Tuhan, Maka bagaimanakah kalian bisa tertipu? (96) Dia menyebabkan fajar terbelah, Dia menjadikan malam untuk berdiam. Matahari dan bulan sebagai perhitungan. Demikianlah ketetapan Yang Maha Kuasa Maha Mengetahui. (97) Dan DIA-lah yang menjadikan bintang-bintang bagi kalian agar dapat menjadi petunjuk bagi kalian dalam

kegelapan di darat maupun di laut. Sesungguhnya Kami telah membuat jelas bukti-bukti bagi kaum yang mengetahui. (98) Dan DIA-lah yang menjadikan kalian dari satu orang, lalu di mana penempatannya dan ke mana tujuannya. Sesungguhnya Kami telah membuat jelas bukti-bukti bagi kaum yang memahami. (99) Dan DIA yang menurunkan air dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengannya segala jenis tumbuh-tumbuhan, lalu Kami tumbuhkan darinya yang hijau, Kami tumbuhkan darinya biji-bijian yang berkelompok, dan dari pohon kurma, darinya tergantung kurma yang berkelompok (berlapis). Dan kebun-kebun anggur dan buah zaitun (olives) dan buah delima yang serupa dan yang tak serupa. Perhatikanlah buahnya ketika ia berbuah dan menjadi matang. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar bukti bagi kaum yang percaya. (100) Dan mereka menjadikan jin sebagai sekutu bersama Tuhan walaupun DIA yang menciptakan mereka. Dan mereka menetapkan bagi-NYA anak laki-laki dan anak perempuan, tanpa pengetahuan. Maha Agung DIA dan Maha Tinggi di atas dari apa yang mereka tetapkan. (101) Yang memulai penciptaan langit dan bumi, bagaimana mungkin DIA memiliki anak sedangkan tidak ada baginya pasangan. Dan DIA menciptakan segala sesuatu? Dan DIA Maha Mengetahui segala sesuatu. (102) Demikianlah Tuhan, Tuan kalian. Tidak ada tuhan selain DIA, pencipta dari segala sesuatu. Maka hambakanlah diri kepada-NYA, dan DIA-lah pemelihara segala sesuatu. (103) Tidak ada penglihatan yang dapat menjangkau-NYA, dan DIA menjangkau seluruh penglihatan. Dan DIA Yang Maha Teliti Yang Senantiasa Mengetahui. (104) “Sesungguhnya telah datang kepada kalian pencerahan dari Tuan kalian. Lalu siapa yang dapat melihat, maka ia untuk dirinya sendiri. Lalu siapa yang buta, maka ia adalah terhadap dirinya sendiri. Dan bukanlah aku penjaga atas kalian.” (105) Dan demikianlah Kami jelaskan ayat-ayat, agar mereka berkata, “engkau telah mempelajari.” Dan agar Kami membuatnya jelas bagi kaum yang mengetahui. (106) Ikutilah apa yang telah disampaikan kepadamu dari Tuanmu. Tidak ada tuhan selain DIA, dan berpalinglah dari orang-orang yang mempersekutukan. (107) Dan jika Tuhan menghendaki, tidaklah mereka dapat mempersekutukan. Dan tidak Kami jadikan engkau penjaga atas mereka dan tidak pula engkau menjadi pengurus atas mereka. (108) Dan jangan menghina siapa-siapa yang mereka seru selain dari Tuhan, agar tidak mereka menghina Tuhan dalam permusuhan tanpa pengetahuan. Demikianlah Kami buat seolah-olah baik bagi

setiap golongan apa yang mereka lakukan. Kemudian kepada Tuan mereka, pengembalian mereka. Lalu Kami akan memberi keterangan kepada mereka atas apa yang telah mereka lakukan. (109) Dan mereka bersumpah demi Tuhan, dengan sumpah yang sungguh-sungguh, bahwa jika datang kepada mereka sebuah bukti, pasti mereka akan percaya padanya. Katakanlah, "Sesungguhnya bukti-bukti ada di sisi Tuhan." Dan apa yang dapat membuat kalian menyadari bahwa ketika ia datang tidaklah mereka akan percaya. (110) Dan Kami akan membalikkan hati dan penglihatan mereka sebagaimana mereka tidak mempercayainya pada awalnya. Dan Kami biarkan mereka terombang-ambing dalam pelanggaran mereka. (111) Dan jika sungguh Kami turunkan malaikat-malaikat kepada mereka dan berbicara kepada mereka orang-orang yang telah mati dan Kami kumpulkan kepada mereka segala sesuatu, berhadapan langsung, tidaklah mereka akan percaya kecuali Tuhan menghendaki. Akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui. (112) Dan seperti itulah Kami jadikan musuh bagi setiap nabi, syaitan dari kalangan manusia dan jin. Sebagian mempengaruhi sebagian yang lain dengan kata-kata indah yang menipu. Dan jika Tuanmu menghendaki tidaklah mereka melakukannya. Maka biarkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan. (113) Dan agar condong kepadanya hati orang-orang yang tidak percaya pada yang kemudian (akhirat). Dan agar mereka senang terhadapnya, dan agar mereka melakukan apa yang mereka lakukan. (114) Maka apakah selain dari Tuhan yang aku cari sebagai sumber hukum sedangkan DIA yang menurunkan kepada kalian kitab yang menjelaskan? Dan orang-orang yang Kami berikan kitab kepada mereka, mereka mengetahui bahwa ia diturunkan oleh Tuan mereka dengan benar. Maka janganlah menjadi termasuk orang-orang yang ragu. (115) Dan telah final kalimat Tuanmu dengan benar dan adil, tidak ada yang dapat mengubah kalimatnya dan DIA Yang Maha Mendengar Yang Maha Mengetahui. (116) Dan jika engkau mengikuti kebanyakan orang yang ada di bumi, mereka akan menyimpangkanmu dari jalan Tuhan. Tidaklah mereka mengikuti kecuali pikiran mereka, dan mereka tidak lain hanya menduga-duga. (117) Sungguh Tuanmu mengetahui siapa yang menyimpang dari jalan-NYA dan DIA Maha mengetahui terhadap siapa-siapa yang mendapatkan tuntunan. (118) Maka makanlah dari apa yang disebutkan nama Tuhan padanya, jika engkau termasuk orang-orang yang percaya pada ayat-ayat-NYA. (119) Dan ada apa

dengan kalian sehingga kalian tidak memakan apa yang padanya telah disebut nama Tuhan? Dan sesungguhnya DIA telah menjelaskan kepada kalian apa yang dilarangnya bagi kalian kecuali kalian dalam keadaan terpaksa. Dan sesungguhnya kebanyakan orang benar-benar disimpangkan oleh keinginan pribadi mereka tanpa pengetahuan. Dan sesungguhnya Tuanmu Maha Mengetahui orang-orang yang melanggar. (120) Dan tinggalkanlah kesalahan-kesalahan yang nyata dan juga yang tersembunyi. Sesungguhnya orang-orang yang mengerjakan perbuatan berdosa, mereka akan dibalas atas apa yang mereka telah lakukan. (121) Dan jangan makan dari apa yang tidak disebut nama Tuhan padanya, dan sesungguhnya ia benar-benar penyimpangan. Dan sesungguhnya syaitan akan menyampaikan kepada sekutu-sekutunya agar mereka berargumen dengan kalian. Dan jika kalian mengikuti mereka, sesungguhnya kalian benar-benar termasuk orang-orang yang mempersekutukan. (122) Dan apakah dia yang mati lalu Kami memberikan kehidupan dan menjadikan baginya cahaya, yang dia berjalan dengannya di antara manusia sama dengan dia yang dalam kegelapan, dan tidak dapat keluar darinya? Demikianlah Kami buat seolah-olah baik bagi orang-orang yang tidak percaya apa yang mereka lakukan. (123) Dan seperti itulah Kami tempatkan pada setiap kota orang-orang yang paling membangkang, agar mereka menjalankan rencana buruknya di sana. Dan tidaklah mereka melakukan rencana buruk melainkan terhadap diri mereka sendiri dan mereka tidak menyadari. (124) Ketika datang kepada mereka sebuah bukti, mereka berkata, "Kami tidak akan percaya sampai diberikan kepada kami yang serupa dengan apa yang diberikan kepada utusan-utusan Tuhan." Tuhan paling mengetahui di mana DIA menempatkan pesannya. Kehinaan dari Tuhan akan menimpa orang-orang yang melakukan pembangkangan dan siksaan keras atas persekongkolan mereka. (125) Maka siapa yang Tuhan menginginkan untuk menuntun-NYA, DIA akan melapangkan dadanya untuk penyerahan diri. Dan siapa yang Tuhan menginginkan untuk membiarkannya dalam penyimpangan, DIA menjadikan hatinya sesak dan tidak nyaman seolah-olah dia sedang naik ke langit. Demikianlah Tuhan menjadikan keburukan bagi orang-orang yang tidak percaya. (126) Dan ini adalah jalan Tuanmu yang lurus, sesungguhnya Kami telah menjelaskan ayat-ayat bagi kaum yang mengambil pelajaran. (127) Bagi mereka tempat tinggal yang damai (Al salam) di sisi

Tuan mereka. Dan DIA-lah pelindung mereka dikarenakan apa yang telah mereka kerjakan. (128) Dan pada hari Kami kumpulkan mereka seluruhnya, “Wahai kumpulan jin, sesungguhnya kalian telah mendapatkan kebanyakan dari manusia.” Dan berkata sekutu-sekutu mereka dari kalangan manusia, “Tuan kami, sebagian dari kami telah mengambil manfaat sebagian yang lain, telah sampai waktu yang Engkau tetapkan bagi kami.” DIA berkata, “Nerakalah tempat tinggal kalian, untuk selamanya, kecuali apa yang dikehendaki Tuhan.” Sesungguhnya Tuanmu Maha Bijaksana Maha Mengetahui. (129) Dan seperti itu Kami jadikan sekutu sebagian orang-orang yang melampaui batas dengan sebagian lainnya dikarenakan apa yang telah mereka usahakan. (130) “Wahai kumpulan jin dan manusia, apakah tidak datang kepada kalian utusan-utusan dari kalangan kalian, membacakan kepada kalian ayat-ayat-KU, dan memperingatkan kalian tentang pertemuan di hari kalian ini?” Mereka berkata, “Kami bersaksi terhadap diri kami sendiri.” Dan mereka tertipu oleh kehidupan dunia, dan mereka akan bersaksi terhadap diri mereka sendiri bahwa mereka adalah orang-orang yang tidak percaya. (131) Demikianlah bahwa Tuanmu tidak akan menghancurkan sebuah kota dikarenakan perbuatan yang melampaui batas sedangkan penduduknya tidak menyadari. (132) Dan bagi masing-masing akan mendapat derajat sesuai dengan apa yang telah mereka lakukan. Dan tidaklah Tuanmu lalai atas apa yang telah mereka lakukan. (133) dan Tuanmu Maha Kaya, Pemilik Segala kebaikan. Jika DIA menghendaki, DIA dapat melenyapkan kalian dan menggantikan setelah kalian dengan siapa yang DIA kehendaki, sebagaimana DIA menjadikan kalian dari keturunan kaum yang lain. (134) Sesungguhnya apa yang dijanjikan kepada kalian pasti akan tiba, dan tidaklah kalian dapat menghindarinya. (135) Katakanlah, “Wahai kaumku, berbuatlah sesuai pijakkan kalian (apa yang kalian percaya) dan sesungguhnya aku pun berbuat. Maka segera kalian akan mengetahui siapa yang akan mendapatkan baginya tempat tinggal sebagai kesudahan, Tidak akan berhasil orang-orang yang melampaui batas.” (136) Dan mereka menentukan untuk Tuhan bagian dari apa yang DIA ciptakan dari tanaman dan hewan ternak, dan mereka berkata, “Ini untuk Tuhan,” menurut pengakuan mereka, “Dan ini untuk sekutu kami.” Lalu apa yang menjadi bagian sekutu mereka, tidaklah akan sampai kepada Tuhan. Lalu apa yang menjadi bagian Tuhan, maka ia sampai kepada sekutu mereka. Buruk apa yang mereka putuskan. (137) Dan

demikianlah seolah-olah baik bagi kebanyakan orang-orang yang mempersekutukan, membunuh anak-anak mereka, untuk menghancurkan mereka dan mengaburkan bagi mereka Ketentuan-ketentuan (agama) mereka. Dan jika Tuhan menghendaki tidaklah mereka dapat berbuat demikian, maka biarkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan. (138) Dan mereka berkata, “Hewan ternak dan tanaman ini terlarang, tidak ada yang boleh memakannya kecuali siapa yang kami kehendaki.” Menurut pengakuan mereka. Dan mereka melarang menaiki hewan ternak dan tidaklah mereka menyebut nama Tuhan pada hewan ternak tersebut. Sesuatu yang diada-adakan melawan Tuhan. DIA akan memberi balasan kepada mereka dikarenakan apa yang mereka ada-adakan. (139) Dan mereka berkata, “Dan apa yang ada di perut hewan ternak ini khusus untuk kalangan laki-laki, dan terlarang untuk pasangan-pasangan kami. Dan jika ia dilahirkan dalam keadaan mati, maka mereka semua boleh berbagi.” DIA akan memberikan balasan kepada mereka untuk ketentuan-ketentuan mereka. Sesungguhnya DIA Maha Bijaksana Maha Mengetahui. (140) Sungguh merugi orang-orang yang membunuh anak-anak mereka dalam kebodohan tanpa pengetahuan dan melarang apa yang telah disediakan oleh Tuhan, mengadakan kebohongan terhadap Tuhan. Sesungguhnya mereka telah menyimpang dan bukanlah mereka orang-orang yang mendapat tuntunan. (141) Dan DIA yang menjadikan kebun-kebun yang tersusun dan yang tidak tersusun dan pohon kurma dan tanaman-tanaman yang berbeda rasanya, serta zaitun dan buah delima yang serupa dan yang tak serupa. Makanlah buah-buahnya ketika ia berbuah. Dan berikan apa yang seharusnya (zakat) ketika hari panennya, dan jangan kalian berlebih-lebihan. Sesungguhnya DIA tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (142) Dan dari hewan ternak sebagian untuk mengangkut beban sebagian untuk dagingnya, makanlah dari apa yang telah disediakan Tuhan dan janganlah mengikuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya dia bagi kalian adalah musuh yang nyata. (143) Delapan pasang dari domba dan dua dari kambing, Katakanlah, “Apakah dua dari yang jantan yang DIA melarangnya atau dua dari yang betina atau apa yang dikandung dari dua betina? Berilah keterangan padaku dengan pengetahuan, jika kalian memang benar?” (144) Dan dari dua unta dan dari dua sapi, katakanlah, “Apakah dua dari yang jantan yang DIA melarangnya ataukah dari dua yang betina ataukah apa yang dikandung kedua betina? Atau apakah kalian menyaksikan ketika Tuhan melarang

kalian dari hal ini? Maka siapakah yang lebih melampaui batas dari orang-orang yang mengadakan kebohongan terhadap Tuhan, untuk menyimpangkan orang-orang tanpa pengetahuan? Sesungguhnya Tuhan tidak memberi petunjuk orang-orang yang melampaui batas.” (145) Katakanlah, “Tidaklah aku temukan pada apa yang disampaikan kepadaku pelarangan terhadap makanan untuk dimakan kecuali bangkai, atau darah yang mengalir, atau daging dari babi karena sesungguhnya ia kotor atau suatu penyimpangan, yang dipersembahkan kepada selain Tuhan. Lalu siapa yang terpaksa walau sebenarnya tidak menginginkan, dan tidak melampaui batas, maka sesungguhnya Tuanmu Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi. (146) Dan bagi orang-orang yahudi Kami melarang untuk mereka setiap yang berkuku tajam, dan dari sapi dan domba Kami melarang bagi mereka lemaknya kecuali apa yang ada di punggungnya, atau yang di dalam perutnya, atau yang menempel pada tulang. Demikianlah balasan atas pelanggaran mereka. Dan sesungguhnya Kami menyampaikan kebenaran. (147) Lalu jika mereka menyangkalmu, maka katakanlah, “Tuan kalian adalah pemilik kebaikan yang tak terbatas, dan murka-NYA tidak akan dapat ditarik kembali dari orang-orang yang membangkang. (148) Dan orang-orang yang mempersekutukan akan berkata, “Jika Tuhan menghendaki, tidaklah kami mempersekutukan, dan tidak pula bapak-bapak kami dan tidaklah kami akan dilarang dari apa pun.” Seperti itulah telah menyangkal orang-orang sebelum mereka, sampai mereka merasakan murka Kami. Maka katakanlah, “Apakah ada pada kalian pengetahuan? Maka tunjukkanlah kepada Kami. Tidaklah kalian mengikuti kecuali persangkaan, dan kalian tidak lain hanyalah menduga-duga. (149) Katakanlah, “Maka milik Tuhan argumen yang menyimpulkan (sampai kepada kebenaran), Maka jika DIA menghendaki, pasti DIA telah menuntun kalian semua.” (150) Katakanlah, “Datangkanlah saksi kalian, orang-orang yang bersaksi bahwa Tuhan mengharamkan ini.” Lalu jika mereka bersaksi, maka janganlah bersaksi bersama mereka. Dan jangan mengikuti keinginan orang-orang yang menyangkal ayat-ayat Kami dan orang-orang yang tidak percaya kepada yang kemudian (akhirat) dan mereka menyetarakan (sesuatu) dengan Tuan mereka. (151) Katakanlah, “Datanglah, aku akan bacakan apa yang diharamkan Tuan kalian kepada kalian. Janganlah mempersekutukan-NYA apa pun dengan-NYA. Berbuat baiklah kepada kedua orangtua. Jangan membunuh anak-

anak kalian karena takut kekurangan. Kami yang menyediakan bagi kalian dan bagi mereka. Jangan mendekati perbuatan nista baik yang nyata darinya maupun yang tersembunyi darinya. Jangan membunuh jiwa, yang tidak dibenarkan oleh Tuhan kecuali dengan kebenaran. Demikianlah hal-hal yang telah diperintahkan kepada kalian atasnya, agar kiranya kalian memahami. (152) Dan jangan dekati harta anak yatim kecuali bahwa ia adalah yang terbaik, sampai ia mencapai kedewasaan. Dan penuhilah takaran dan timbangan dengan adil. Tidaklah Kami membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya. Dan ketika kalian bersaksi, bicaralah dengan adil, bahkan jika ia adalah saudara dekat. Dan penuhilah perjanjian dengan Tuhan. Demikianlah yang diperintahkan kepada kalian, agar kiranya kalian mengambil pelajaran. (153) Dan sungguh ini adalah jalan-KU yang lurus, maka ikutilah. Dan janganlah mengikuti jalan-jalan (lain). Maka mereka akan menyimpangkan kalian dari jalan-NYA. Demikianlah yang diperintahkan kepada kalian, agar kiranya kalian menjadi orang-orang yang taat. (154) Kemudian, Kami telah memberikan kitab kepada Musa, penyempurnaan atas orang yang baik, dan penjelasan bagi segala sesuatu, dan tuntunan serta kebaikan, agar mereka percaya terhadap pertemuan dengan Tuan mereka. (155) Dan ini adalah kitab yang Kami turunkan, diberkati, maka ikutilah. Dan taatlah kepada Tuhan agar kalian memperoleh kebaikan. (156) Agar kalian tidak berkata, “Sesungguhnya kitab hanya diturunkan kepada dua kelompok sebelum kami, dan sesungguhnya kami benar-benar tidak mengetahui yang mereka pelajari.” (157) Atau kalian berkata, “Jika kitab diturunkan kepada kami, pasti kami lebih mendapat petunjuk daripada mereka.” Maka sesungguhnya telah datang kepada kalian bukti-bukti dari Tuan kalian, dan petunjuk serta kebaikan (rahmat). Maka siapakah yang lebih melampaui batas dari orang yang menyangkal ayat-ayat Tuhan dan berpaling darinya? Kami akan memberi balasan bagi orang-orang yang berpaling dari ayat-ayat Kami dengan siksaan yang buruk dikarenakan mereka telah berpaling. (158) Apakah yang mereka tunggu selain datangnya malaikat-malaikat atau datangnya Tuanmu atau datangnya sebagian dari bukti-bukti Tuanmu? Pada hari datangnya sebagian dari bukti-bukti Tuanmu, tidak akan bermanfaat bagi seseorang kepercayaannya, tidaklah ia percaya sebelumnya atau memperoleh kebaikan dari kepercayaannya. Katakanlah, “Katakanlah, “Tunggulah, sesungguhnya kami termasuk orang-orang yang menunggu.” (159) Sesungguhnya

orang-orang yang memecah belah ketentuan-ketentuan (agama) mereka dan menjadi kelompok-kelompok, Tidaklah engkau bersama mereka dalam apa pun. Sesungguhnya urusan mereka hanyalah bersama Tuhan. Kemudian DIA akan memberitahu mereka apa yang telah mereka lakukan. (160) Siapa datang dengan kebaikan, maka baginya sepuluh kali lipat dari yang seperti itu. Dan siapa datang dengan keburukan maka tidaklah dia dibalas melainkan dengan yang seperti itu. Dan mereka tidak akan dirugikan. (161) Katakanlah, “Sesungguhnya aku, Tuanku menuntunku kepada jalan yang lurus, sepenuh hati pada ketentuan yang benar, Agama Ibrahim. Dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan. (162) Katakanlah, “Sesungguhnya Shalatku, ritual penghambaanku, dan hidupku serta matiku untuk Tuhan, Penguasa dari segalanya.” (163) Tidak ada sekutu baginya dan dengan yang demikian aku telah diperintahkan dan aku yang terdepan dari orang-orang yang menyerahkan diri.” (164) Katakanlah, “Apakah selain dari Tuhan yang aku cari sebagai tuan, sedangkan DIA adalah Tuan dari segala sesuatu?” Dan tidaklah setiap orang mengerjakan sesuatu melainkan bagi dirinya sendiri. Dan tidaklah seseorang menanggung beban orang lain, kemudian kepada Tuan kalian, pengembalian kalian. Lalu DIA akan memberitahu kepada kalian apa-apa yang dulu kalian perselisihkan. (165) Dan DIA yang menjadikan kalian pewaris di bumi dan meninggikan derajat sebagian dari kalian di atas yang lain untuk menguji kalian atas apa yang diberikan kepada kalian. Sesungguhnya Tuanmu sangat cepat dalam memberi balasan, dan sesungguhnya DIA benar-benar Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi.

56. Surat Al Shaaffaat [37:182 ayat]

Dengan Nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Demi yang membariskan dalam barisan, (2) lalu yang berteriak dengan suatu teriakan, (3) Lalu yang membacakan pelajaran. (4) Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar hanya satu. (5) Penguasa dari langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya dan Penguasa dari setiap tempat terbit matahari. (6) Sesungguhnya Kami hiasi langit dunia (terendah) dengan perhiasan, bintang-bintang. (7) Dan penjagaan dari setiap syaitan yang melakukan perlawanan. (8) Tidaklah mereka dapat mendengarkan kepada kalangan yang tinggi, dan mereka dilempari dari segala arah. (9) Terusir, dan

bagi mereka siksaan yang terus menerus. (10) Kecuali siapa yang diam-diam mencuri dengar, maka ia dikejar nyala api yang menusuk. (11) Maka tanyakan kepada mereka, “Apakah mereka lebih sulit untuk diciptakan, atautah yang lain yang telah Kami ciptakan.” Sesungguhnya Kami ciptakan mereka dari tanah liat. (12) Bahkan engkau heran, sedangkan mereka mengejek. (13) Dan ketika mereka diberi pelajaran, tidaklah mereka mengambil pelajaran. (14) Dan ketika mereka melihat sebuah bukti, mereka memperolok. (15) Dan mereka berkata, “Ini tidak lain hanyalah tipuan yang nyata. (16) Apakah ketika kita telah mati dan menjadi debu dan tulang belulang, kita benar-benar akan dibangkitkan? (17) Atau bapak-bapak kami yang terdahulu?” (18) Katakanlah, “Benar, dan kalian akan dihinakan.” (19) Maka sesungguhnya ia hanyalah satu teriakan, lalu seketika mereka akan melihat. (20) Mereka akan berkata, “Oh celakalah kami, ini adalah hari pembalasan.” (21) “Ini adalah hari pemisahan yang dulu kalian sangkal. (22) kumpulkan orang-orang yang melampaui batas dengan pasangannya (yang semacamnya) dan apa yang dulu mereka hambakan diri padanya (23) selain dari Tuhan, lalu giring mereka ke jalan menuju neraka. (24) Dan hadapkan mereka, sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang akan diminta pertanggungjawaban. (25) “Ada apa dengan kalian, mengapa kalian tidak saling menolong?” (26) Sungguh pada hari itu mereka benar-benar menyerahkan diri. (27) Dan mereka akan saling mendekati dan bertanya satu sama lain. (28) Mereka akan berkata, “Sesungguhnya kalian dulu mendatangi kami dari sebelah kanan.” (29) “Bahkan kalian bukanlah orang-orang yang percaya. (30) Dan tidak ada pada kami kekuasaan atas kalian, bahkan kalian adalah kaum yang melanggar. (31) Maka terjadilah perkataan Tuan kita terhadap kita, sesungguhnya kita pasti akan merasakan. (32) Maka kami telah menyimpangkan kalian, sesungguhnya kami telah menyimpang.” (33) Maka sesungguhnya mereka pada hari itu bersama-sama dalam siksaan. (34) Sesungguhnya seperti itulah apa yang Kami lakukan pada orang-orang yang membangkang. (35) Sesungguhnya mereka menyombongkan diri ketika dikatakan kepada mereka, “Tidak ada tuhan selain Tuhan.” (36) Dan mereka berkata, “Apakah kami harus meninggalkan tuhan-tuhan kami untuk penyair gila.” (37) Bahkan dia telah membawa kebenaran dan membenarkan para utusan. (38) Sesungguhnya kalian pasti merasakan siksaan yang menyakitkan. (39) Dan tidaklah kalian akan dibalas melainkan dengan apa yang telah kalian lakukan. (40)

Kecuali orang-orang yang menghambakan diri secara murni kepada Tuhan. (41) Mereka itulah yang mendapatkan bagi mereka bagian yang telah ditentukan, (42) kenikmatan, dan mereka akan dimuliakan, (43) dalam taman yang penuh dengan kebahagiaan, (44) di atas kemegahan mereka berkumpul. (45) Akan dibagikan kepada mereka minuman dari mata air yang mengalir. (46) Berwarna putih, terasa lezat bagi yang meminumnya. (47) Tidak tercemar dan tidak pula akan habis. (48) Dan bersama mereka pasangan yang indah dipandang, (49) putih dan terjaga dengan baik. (50) Dan mereka akan mendekati satu sama lain dan bertanya. (51) Akan berkata salah seorang dari mereka, “Sesungguhnya dulu ada seorang teman bagiku (52) yang mengatakan, ‘Apakah sungguh engkau termasuk orang-orang yang membenarkan, (53) bahwa ketika kita telah mati dan menjadi debu dan tulang belulang, lalu kita akan dibangkitkan untuk diadili?’” (54) Dia berkata, “Apakah kalian ingin melihat?” (55) Lalu dia melihat dan menemukannya di tengah-tengah neraka. (56) Dia berkata, “Demi Tuhan, sesungguhnya engkau hampir menghancurkanku. (57) dan jika bukan karena kebaikan Tuanku, pasti aku termasuk orang-orang yang dihadirkan (dalam neraka). (58) Maka apakah kita tidak mati, (59) kecuali kematian kita yang pertama, dan kita tidak akan dihukum?” (60) Sesungguhnya ini adalah suatu keberhasilan yang luar biasa. (61) Untuk hal seperti inilah harus berusaha orang-orang yang berusaha. (62) Apakah yang demikian pemberian yang lebih baik atautah pohon zaqqum (pohon yang bau dan pahit rasanya di dalam neraka)? (63) Sesungguhnya Kami menjadikannya siksaan bagi orang-orang yang melampaui batas. (64) Sesungguhnya ia adalah pohon yang tumbuh di dasar neraka, (65) ia menghasilkan sesuatu yang bentuknya seperti kepala dari syaitan. (66) Maka sesungguhnya mereka akan memakan darinya lalu penuhlah perut dengannya. (67) Kemudian bagi mereka padanya ditambahkan dengan air yang mendidih. (68) Kemudian sesungguhnya pengembalian mereka pasti ke neraka. (69) Sesungguhnya mereka mendapati bapak-bapak mereka menyimpang. (70) Lalu mereka bersegera mengikuti langkah-langkah mereka. (71) Dan sesungguhnya telah menyimpang sebelum mereka kebanyakan dari para pendahulu. (72) Dan sesungguhnya Kami telah mengutus pemberi peringatan di antara mereka. (73) Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan dari orang-orang yang telah diberi peringatan. (74) Kecuali orang-orang yang menghambakan diri secara murni kepada Tuhan. (75)

Dan Nuh telah memohon kepada Kami, maka Kami yang terbaik dalam mengabulkan permohonan. (76) Dan Kami selamatkan dia dan keluarganya dari musibah yang luar biasa. (77) Dan Kami jadikan keturunannya menjadi orang-orang yang selamat (dari musibah). (78) Dan Kami jadikan atasnya (contoh) di antara orang-orang yang kemudian. (79) “Keselamatan atas Nuh di antara semuanya.” (80) Sesungguhnya demikianlah Kami memberi ganjaran bagi orang-orang yang berbuat baik. (81) Sesungguhnya dia termasuk hamba-hamba Kami yang percaya. (82) Kemudian Kami tenggelamkan yang lain. (83) Sesungguhnya Ibrahim (Abraham) benar-benar termasuk golongannya, (84) Ketika dia mendekati kepada Tuannya dengan sepenuh hati, (85) Ketika dia berkata kepada bapaknya dan kaumnya, “Apakah ini yang kalian hambakan diri kepadanya? (86) Apakah kepalsuan, tuhan selain dari Tuhan, yang kalian inginkan? (87) Maka apa pemikiran kalian terhadap Penguasa dari segalanya?” (88) Lalu dia menunjukan pandangan ke bintang-bintang, (89) Lalu dia berkata, “Sesungguhnya aku sudah muak.” (90) Lalu mereka berpaling menjauh darinya. (91) Lalu dia menghadap tuhan-tuhan mereka lalu berkata, “Apakah kalian tidak makan? (92) Ada apa dengan kalian, mengapa kalian tidak bicara?” (93) Lalu dia mendatangi mereka, menyerang dengan tangan kanan. (94) Lalu mereka mendekatinya dengan terburu-buru. (95) Dia berkata, “Apakah kalian menghambakan diri pada apa yang kalian pahat?” (96) Sedangkan Tuhan yang telah menciptakan kalian dan apa yang kalian buat?” (97) Mereka berkata, “Bangunlah sebuah bangunan untuknya, dan lemparkanlah dia ke dalam api yang berkobar.” (98) Maka mereka mempersiapkan sebuah rencana untuknya, lalu Kami menjadikan mereka yang paling rendah. (99) Dan dia berkata, “Sesungguhnya aku akan pergi kepada Tuanku, DIA akan menuntunku. (100) “Tuanku karuniakan untukku dari golongan orang-orang yang baik.” (101) Lalu Kami berikan kabar gembira baginya, seorang anak yang menahan diri (sabar). (102) Lalu ketika dia telah dapat berusaha bersamanya, dia berkata, “Sesungguhnya aku telah melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu untuk persembahan. Maka perhatikanlah, apa yang engkau lihat?” Dia berkata, “Wahai bapakku, lakukanlah apa yang diperintahkan kepadamu. Engkau akan mendapatiku, jika Tuhan menghendaki, termasuk orang-orang yang sabar.” (103) Lalu ketika keduanya menyerahkan diri, Dia meletakkannya ke bawah di atas dahinya, (104) Dan Kami menyeru kepadanya, “Wahai

Ibrahim, (105) sungguh engkau telah menganggap benar penglihatan tersebut.”
Sesungguhnya seperti itulah Kami memberi balasan orang-orang yang berbuat baik.
(106) Sesungguhnya ini, benar-benar ia merupakan ujian yang nyata. (107) Dan Kami
tebus dia dengan penyembelihan yang besar. (108) Dan Kami jadikan atasnya (contoh)
di antara orang-orang yang kemudian. (109) “Keselamatan atas Ibrahim.” (110)
Demikianlah Kami memberi ganjaran bagi orang-orang yang berbuat baik. (111)
Sesungguhnya dia termasuk hamba-hamba Kami yang percaya. (112) Dan Kami
berikan kabar baik tentang Ishak , seorang nabi dari orang-orang yang baik. (113) Dan
Kami berkati dia dan juga Ishak. Dan dari keturunan mereka ada yang berbuat baik dan
ada yang nyata melampaui batas terhadap dirinya sendiri. (114) Dan sungguh Kami
memberikan pertolongan kepada Musa dan Harun. (115) Kami selamatkan mereka
berdua dan kaumnya dari musibah besar. (116) Kami menolong mereka sehingga
mereka menjadi orang-orang yang unggul. (117) Dan Kami berikan kepada mereka
berdua kitab yang menjelaskan. (118) Dan Kami menuntun mereka berdua ke jalan
lurus. (119) Dan Kami jadikan atas keduanya (contoh) di antara orang-orang yang
kemudian. (120) “Keselamatan atas Musa dan Harun.” (121) Demikianlah Kami
memberi ganjaran bagi orang-orang yang berbuat baik. (122) Sesungguhnya keduanya
termasuk hamba-hamba Kami yang percaya. (123) Dan sesungguhnya benar Ilyasa
(Elijah) termasuk para utusan. (124) Ketika dia berkata kepada kaumnya, “Apakah
kalian tidak mau taat? (125) Apakah kalian menyeru kepada Baal (berhala) dan
mengabaikan Pencipta Yang Tertinggi, (126) Tuhan, Tuan kalian dan Tuan bapak-
bapak kalian terdahulu? (127) Lalu mereka menyangkal dia, maka sesungguhnya
mereka pasti dihadirkan (dalam neraka). (128) Kecuali orang-orang yang
menghambakan diri secara murni kepada Tuhan. (129) Dan Kami jadikan atasnya
(contoh) di antara orang-orang yang kemudian. (130) “Keselamatan atas Ilyasa.” (131))
Demikianlah Kami memberi ganjaran bagi orang-orang yang berbuat baik. (132)
Sesungguhnya dia termasuk hamba-hamba Kami yang percaya. (133)) Dan
sesungguhnya benar Lut (Luth) termasuk para utusan. (134) Ketika Kami selamatkan
dia bersama keluarganya seluruhnya. (135) Kecuali seorang wanita tua di antara
golongan orang-orang yang ditinggalkan di belakang. (136) Kemudian Kami musnahkan
yang lain. (137) Dan sesungguhnya kalian benar-benar melalui mereka di pagi hari,

(138) dan di malam hari. Maka apakah kalian tidak memahami? (139) Dan sesungguhnya benar Yunus termasuk para utusan. (140) Ketika dia melarikan diri ke kapal yang sangat sesak. (141) Lalu dia mengambil undian dan termasuk orang-orang yang tidak beruntung. (142) Lalu dia ditelan oleh ikan, dan hal itu adalah kesalahannya. (143) Maka jika bukan karena dia termasuk orang-orang yang mengagungkan (Tuhan), (144) Maka pasti ia akan tinggal di dalam perutnya sampai hari mereka dibangkitkan. (145) Lalu Kami lemparkan dia ke pantai sedang dia dalam keadaan sakit. (146) Dan Kami tumbuhkan baginya pohon yang banyak manfaat. (147) Dan Kami mengutusnyanya kepada seratus ribu atau lebih. (148) Lalu mereka percaya, maka Kami berikan mereka kenikmatan untuk suatu masa. (149) Maka tanyakan pada mereka apakah untuk Tuanmu anak perempuan, dan untuk mereka anak laki-laki? (150) Atukah Kami menciptakan malaikat-malaikat perempuan-perempuan dan mereka menyaksikannya? (151) Sesungguhnya dalam kebohongan mereka, pasti mereka mengatakan, (152) "Tuhan mempunyai putra." Dan sesungguhnya mereka benar-benar pendusta. (153) Apakah DIA memilih anak-anak perempuan melebihi anak-anak laki-laki? (154) Ada apa dengan kalian, bagaimana kalian memutuskan? (155) Maka apakah kalian mengambil pelajaran? (156) Atau apakah kalian memiliki alasan yang nyata? (157) Maka tunjukkanlah kitab kalian jika kalian termasuk orang-orang yang benar. (158) Dan mereka menjadikan suatu hubungan antara DIA dengan jin, dan sesungguhnya jin tersebut tahu bahwa mereka akan dihadirkan. (159) Maha Agung Tuhan jauh di atas apa yang mereka tetapkan. (160) Kecuali orang-orang yang menghambakan diri secara murni kepada Tuhan. (161) Maka sesungguhnya kalian dan apa yang kalian hambakan diri padanya. (162) Bukanlah kalian kesulitan bagi DIA, (163) melainkan orang yang akan dibakar dalam neraka. (164) "Dan tidak ada di antara kami melainkan baginya suatu posisi yang telah ditentukan. (165) Dan sesungguhnya kami benar-benar berbaris-baris. (166) Dan sesungguhnya kami benar-benar mengagungkan (Tuhan)." (167) Dan sesungguhnya dulu mereka berkata, (168) "Seandainya ada pada kami pemberi pelajaran dari orang-orang sebelum kami, (169) pasti kami menjadi orang-orang yang menghambakan diri secara murni kepada Tuhan." (170) Lalu mereka tidak percaya terhadapnya, maka segera mereka akan mengetahui. (171) Dan sesungguhnya telah ditetapkan kalimat Kami bagi hamba-hamba Kami, para utusan.

(172) Sesungguhnya mereka pasti mendapat pertolongan. (173) Dan sungguh pasukan Kami pasti menang. (174) Maka berpalinglah dari mereka untuk sementara waktu. (175) Lalu perhatikanlah mereka, segera mereka akan mengetahui. (176) Maka apakah azab Kami yang mereka ingin disegerakan? (177) Maka ketika ia turun di tengah-tengah mereka, Maka buruklah pagi hari bagi orang-orang yang telah mendapat peringatan. (178) Maka berpalinglah dari mereka untuk sementara waktu. (179) Lalu perhatikanlah mereka, segera mereka akan mengetahui. (180) Maha Agung Tuanmu, Penguasa dari segala kekuatan, jauh di atas apa yang mereka tetapkan. (181) Dan keselamatan atas para utusan. (182) Dan pujian milik Tuhan, Penguasa dari segalanya.

57. Surat Luqman [31:34 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Alif Lam Mim. (2) Inilah ayat-ayat dari kitab yang bijaksana. (3) Tuntunan dan rahmat (kebaikan) bagi orang-orang yang baik, (4) orang-orang yang melaksanakan shalat dan mengeluarkan zakat, dan mereka adalah orang-orang yang meyakini terhadap yang kemudian (akhirat). (5) Mereka itulah orang-orang yang di atas tuntunan dari Tuan mereka, dan mereka termasuk orang-orang yang berhasil. (6) Dan di antara manusia ada yang mengambil perkataan yang tak berarti untuk menyimpangkan dari jalan Tuhan tanpa pengetahuan, dan mereka menganggapnya sebagai gurauan. Mereka itulah yang mendapatkan bagi mereka siksaan yang menghinakan. (7) Dan ketika dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, dia berpaling dengan sombong seolah-olah dia tidak mendengarnya, seolah-olah dia tuli. Maka berilah kabar kepadanya tentang siksaan yang menyakitkan. (8) Sesungguhnya orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, bagi mereka surga yang penuh kenikmatan. (9) Tinggal selamanya di sana, Janji Tuhan pasti menjadi kenyataan. Dan DIA Maha Kuasa Maha Bijaksana. (10) Dia menciptakan langit tanpa tiang yang engkau lihat dan DIA meletakkan gunung-gunung yang kokoh di bumi agar ia tidak berguncang dengan kalian. Dan DIA menyebarkan padanya setiap makhluk. Dan Kami menurunkan air dari langit dan DIA menyebabkan tumbuh di dalamnya segala sesuatu yang berharga. (11) Inilah ciptaan Tuhan, maka tunjukkan kepadaku apa yang telah diciptakan oleh yang selain dari DIA. Bahkan orang-orang yang melampaui batas dalam penyimpangan yang

nyata. (12) Dan sesungguhnya Kami telah memberikan kebijaksanaan kepada Luqman, “Bersyukurlah kepada Tuhan.” Dan siapa yang bersyukur, maka sesungguhnya dia hanyalah bersyukur bagi (kebaikan) dirinya sendiri. Dan siapa ingkar, maka sesungguhnya Tuhan tidak mempunyai kebutuhan, Yang pantas dipuji. (13) Dan ketika Luqman berkata kepada anaknya dan dia menasehatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan sesuatu dengan Tuhan, sesungguhnya mempersekutukan benar-benar suatu kesalahan yang luar biasa.” (14) Dan Kami telah memerintahkan manusia terhadap kedua orang tuanya, ibunya yang telah mengandungnya dengan letih dan bertambah letih, dan penyapihannya dalam dua tahun, “Bersyukurlah kepada-KU dan kepada kedua orang tuamu, kepada-KU tempat tujuan akhir. (15) Tapi jika mereka berusaha membuatmu mempersekutukan dengan-KU apa yang engkau tidak mempunyai pengetahuan tentangnya, maka janganlah mematuhi mereka berdua. Dan tetaplah dengan baik terhadap mereka di dunia. Dan ikutilah jalan orang yang menghadapkan diri kepada-KU. Kemudian kepada-KU pengembalian kalian, Lalu Aku akan beri tahu kalian apa yang telah kalian lakukan.” (16) “Wahai anakku, ketahui jika ada sesuatu sebesar biji sesawi pun, dan ia berada di dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, Tuhan akan mendatangkannya. Sesungguhnya Tuhan sangat teliti, Maha Mengetahui. (17) Wahai anakku, laksanakanlah shalat dan ajaklah kepada yang benar dan cegahlah dari apa yang salah. Dan bersabarlah atas apa yang terjadi padamu. Sesungguhnya yang demikian adalah urusan yang membutuhkan tekat (kesungguhan). (18) Dan janganlah membuang muka dari orang-orang, dan janganlah berjalan di muka bumi dengan tinggi hati. Sesungguhnya Tuhan tidak menyukai setiap orang yang membanggakan diri sendiri. (19) Bersikaplah sepantasnya (tidak berlebihan) dalam perilakumu, rendahkan suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruknya suara adalah suara keledai.” (20) Apakah kalian tidak memperhatikan bahwa Tuhan telah menundukkan bagi kalian apa yang di langit dan di bumi dan melimpahkan bagi kalian karunia-NYA, yang nyata dan yang tersembunyi? Setelah itu di antara manusia ada orang yang membantah tentang Tuhan tanpa pengetahuan, tanpa petunjuk serta tanpa kitab yang menerangkan. (21) Dan ketika dikatakan kepada mereka, “Ikutilah apa yang telah diturunkan Tuhan.” Mereka berkata, “Tidak, kami akan mengikuti apa yang kami dapati atasnya bapak-bapak kami .” Walaupun syaitan menyeru mereka kepada siksaan api

yang berkobar. (22) Dan siapa menyerahkan pandangannya kepada Tuhan, dan dia adalah orang yang baik, maka sesungguhnya dia telah berpegang pada pegangan yang paling kokoh. Dan kepada Tuhan kesudahan dari segala urusan. (23) Dan siapa mengingkari, maka janganlah membuatmu sedih pengingkaran mereka, kepada Kami pengembalian mereka, lalu Kami akan menerangkan mereka apa yang mereka telah lakukan. Sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui apa yang ada di dalam dada. (24) Kami memberi mereka sedikit kenikmatan, lalu Kami akan memaksa mereka kepada siksaan yang sangat keras. (25) Dan jika engkau bertanya kepada mereka, "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?" Pasti mereka akan berkata, "Tuhan." Katakanlah, "Segala pujian milik Tuhan." Bahkan kebanyakan dari mereka tidak mengetahui. (26) Milik Tuhan apa yang ada di langit dan di bumi. Sesungguhnya Tuhan, DIA tidak mempunyai kebutuhan, Yang Maha Terpuji. (27) Dan jika semua pohon dan lautan di bumi dijadikan alat tulis, ditambah tujuh lagi tujuh lautan, tidak akan habis kalimat Tuhan. Sesungguhnya Tuhan Maha Kuasa Maha Bijaksana. (28) Tidaklah penciptaan kalian dan tidak pula kebangkitan kalian melainkan hanya bagaikan penciptaan dan kebangkitan satu orang. Sesungguhnya Tuhan Maha mendengar Maha Melihat. (29) Apakah kalian tidak memperhatikan bahwa Tuhan menyebabkan malam memasuki siang dan menyebabkan siang memasuki malam serta telah menundukkan matahari dan bulan? Masing-masing bergerak untuk waktu yang telah ditetapkan. Dan Tuhan senantiasa mengetahui apa yang kalian lakukan. (30) Hal yang demikian karena Tuhan, DIA-lah kebenaran, dan sesungguhnya apa yang mereka seru selain DIA adalah kepalsuan. Dan sesungguhnya Tuhan, DIA Yang Maha Tinggi Maha Besar. (31) Apakah kalian tidak memperhatikan Kapal yang bergerak di lautan, dengan karunia Tuhan, agar DIA memperlihatkan kepada kalian bukti-bukti-NYA? Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti-bukti bagi setiap orang yang sabar dan bersyukur. (32) Dan ketika meliputi mereka gelombang bagaikan atap yang menutupi, mereka memohon segala ketentuan kepada Tuhan, secara murni hanya kepada-NYA. Lalu ketika DIA mengantarkan mereka ke daratan, Maka di antara mereka ada yang bersikap sepantasnya dan tidak menyangkal ayat-ayat-NYA, kecuali pengkhianat yang tidak tahu terima kasih. (33) Wahai manusia taatlah kepada Tuan kalian, dan takutlah pada suatu hari di mana seorang bapak tidak dapat menolong anaknya, dan seorang

anak tidak dapat menolong bapaknya sedikit pun. Sesungguhnya janji Tuhan pasti akan menjadi kenyataan, maka janganlah kalian tertipu oleh kehidupan dunia. Dan janganlah kalian sampai tertipu mengenai Tuhan oleh penipu. (34) Sesungguhnya Tuhan, pada-NYA pengetahuan tentang 'waktunya' dan DIA yang menurunkan hujan dan yang mengetahui apa yang ada dalam kandungan. Dan tidaklah seorang pun mengetahui apa yang dia dapatkan besok, dan tidak pula seorang pun tahu di tanah mana dia akan mati. Sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui Senantiasa Mengetahui.

58. Surat Saba [34:54 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Segala Pujian bagi Tuhan, Yang milik-NYA apa yang ada di langit dan di bumi. Dan bagi-NYA segala pujian di yang kemudian (akhirat). Dan DIA Maha bijaksana Senantiasa Mengetahui. (2) DIA mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar darinya. Dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya. Dan DIA Yang Senantiasa Mengasihi Maha Pengampun (3) Dan berkata orang-orang yang tidak percaya, "Tidak akan datang kepada kami 'waktunya'." Katakanlah, "Sungguh, Demi Tuanku, pasti ia akan datang kepada kalian. DIA Maha Mengetahui apa yang tidak terlihat, Tidak ada yang luput darinya, meski sebesar atom di langit dan tidak pula di bumi. Dan tidak pula yang lebih kecil atau lebih besar dari itu, melainkan terdapat pada tulisan yang nyata. (4) Agar DIA memberi ganjaran bagi orang yang percaya dan berbuat baik. Demikianlah, bagi mereka ampunan dan pemberian yang mulia. (5) Dan orang-orang yang terus menerus berusaha menggagalkan bukti-bukti Kami, bagi mereka siksaan hina yang menyakitkan. (6) Dan orang-orang yang telah mendapat pengetahuan melihat apa yang diturunkan kepadamu dari Tuanmu adalah kebenaran. Dan ia menuntun kepada jalan Yang Maha Kuasa Maha Terpuji. (7) Dan berkata orang-orang yang tidak percaya, "Maukah kami tunjukkan kepada kalian orang yang mengatakan kepada kalian bahwa setelah kalian hancur terurai, kalian pasti akan diciptakan baru? (8) Apakah dia mengadakan kebohongan tentang Tuhan atautkah dia gila?" Bahkan orang-orang yang tidak percaya pada yang kemudian (akhirat) berada dalam siksaan dan penyimpangan yang jauh. (9) Apakah mereka tidak memperhatikan pada apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka dari

langit dan bumi? Jika Kami menghendaki, Kami dapat menyebabkan bumi menelan mereka atau menyebabkan bagian dari langit runtuh menimpa mereka. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti bagi setiap hamba yang menghadapkan diri kepada Tuhan. (10) Dan sesungguhnya Kami telah memberi Daud karunia dari Kami, “Wahai gunung-gunung dan burung-burung menghadaplah bersamanya.” Dan Kami melunakkan besi baginya, (11) “Buatlah pelindung yang sempurna dan kerjakanlah kebaikan. Sesungguhnya Aku melihat apa yang kalian lakukan.” (12) Dan kepada Sulaiman, angin yang berhembus di pagi hari sejauh perjalanan satu bulan dan di sore hari kembali sejauh perjalanan satu bulan, dan kami semburkan untuknya minyak bumi. Dan dari golongan jin yang bekerja kepadanya dengan kewenangan Tuannya. Dan siapa dari mereka (jin) yang menyimpang dari perintah Kami, Kami akan membuatnya merasakan siksaan api yang berkobar. (13) Mereka bekerja kepadanya sesuai apa yang dia kehendaki, dari membuat bangunan yang tinggi, patung-patung, kolam-kolam dan juga tempat memasak yang kokoh. “Bekerjalah keluarga Daud sebagai rasa terima kasih.” Dan sedikit sekali dari hamba-hamba-KU yang berterima kasih. (14) Lalu ketika Kami tetapkan kematian baginya, tidaklah mereka mengetahui kematiannya, kecuali binatang dari tanah memakan tongkatnya. Lalu ketika dia jatuh, menjadi nyata bagi jin, jika mereka mengetahui apa yang tak terlihat, tidaklah mereka tetap berada dalam siksaan yang hina (bekerja padanya). (15) Sesungguhnya bagi Saba’ terdapat bukti pada tempat tinggal mereka, dua kebun, di sebelah kanan dan di sebelah kiri. “Makanlah dari apa yang disediakan Tuan kalian dan berterima kasihlah kepada-NYA. Tanah yang baik dan Tuan Yang Maha Pengampun.” (16) Lalu mereka berpaling, maka Kami kirimkan kepada mereka banjir yang dahsyat. Kami ganti dua kebun mereka dengan dua kebun yang menghasilkan buah yang pahit, berdaun tajam dan sedikit sekali menaungi. (17) Demikianlah Kami memberi balasan karena mereka tidak percaya, dan tidaklah Kami membalas kecuali kepada orang-orang yang mengingkari. (18) Dan Kami jadikan antara mereka dengan kota yang Kami berkatikan, kota yang nyata. Dan Kami tetapkan di antara mereka perjalanan, “Berjalanlah di antara mereka malam atau siang hari dengan aman.” (19) Lalu mereka berkata, “Tuan kami, panjangkanlah jarak perjalanan kami.” Dan mereka melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, maka Kami jadikan mereka

sebuah kisah. Dan Kami pecah belah mereka dengan benar-benar terpecah belah. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti bagi orang-orang yang sabar dan bersyukur. (20) Dan sesungguhnya benarlah persangkaan iblis terhadap mereka, maka mereka mengikutinya kecuali sekelompok dari orang-orang yang percaya. (21) Dan tidak ada padanya sedikit pun kekuatan atas mereka, kecuali bahwa Kami membuktikani siapa yang percaya pada yang kemudian (akhirat) di antara orang yang berada dalam keraguan tentang hal itu. Dan Tuanmu adalah penjaga atas segala sesuatu. (22) Katakanlah, “Serulah siapa yang kalian tetapkan selain Tuhan.” Tidaklah mereka menguasai walau seberat atom di langit dan tidak pula di bumi, dan tidaklah mereka mempunyai peran pada keduanya. Dan tidak pula bagi-NYA sedikit pun pertolongan dari mereka. (23) Dan tidaklah bermanfaat pembelaan di sisi-NYA kecuali bagi siapa yang DIA perkenankan baginya. Sampai suatu ketika telah tenang hati mereka, mereka berkata, “Apakah yang dikatakan Tuanmu?” Mereka berkata, “Kebenaran.” Dan DIA-lah Yang Maha Tinggi Maha Besar. (24) Katakanlah, “Siapakah yang menyediakan bagi kalian dari langit dan dari bumi?” Katakan, “Tuhan, dan sesungguhnya Kami atau kalian benar-benar atas petunjuk atau dalam penyimpangan yang nyata.” (25) Katakanlah, “Tidaklah kalian akan diminta pertanggungjawaban tentang kesalahan yang kami lakukan dan tidaklah kami akan diminta pertanggungjawaban atas apa yang kalian lakukan.” (26) Katakanlah, “Tuan kita akan mengumpulkan kita semua, kemudian DIA akan memberi keputusan di antara kita dengan benar. Dan DIA-lah Pemberi keputusan Maha Mengetahui.” (27) Katakanlah, “Tunjukkan kepadaku siapa-siapa yang kalian kaitkan dengan-NYA sebagai sekutu? Sungguh Tidak, bahkan DIA-lah Tuhan Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana.” (28) Dan tidaklah Kami mengutusmu melainkan sebagai suatu yang lengkap, pembawa kabar gembira dan juga pemberi peringatan bagi manusia. Akan tetapi kebanyakan manusia tidaklah mengetahui. (29) Dan mereka berkata, “Kapankah janji ini akan terjadi kalau engkau memang benar?” (30) Katakanlah, “Bagi kalian ada hari yang telah ditentukan. Tidaklah kalian dapat menunda darinya walau sesaat, dan tidak pula kalian dapat memajukan.” (31) Dan orang-orang yang tidak percaya berkata, “Kami tidak akan percaya pada Bacaan (Al Quran) ini dan tidak pula yang sebelumnya.” Dan jika engkau dapat melihat ketika orang-orang yang melampaui batas dihadapkan kepada Tuan

mereka, mereka akan saling menyalahkan. Akan berkata orang-orang yang dianggap lemah kepada orang-orang yang menyombongkan diri, “Jika tidak karena kalian, pasti kami telah menjadi orang-orang yang percaya.” (32) Akan berkata orang-orang yang menyombongkan diri kepada orang-orang yang dianggap lemah, “Apakah kami menghalang-halangi kalian dari tuntunan ketika ia datang kepada kalian? Bahkan kalian adalah orang-orang yang membangkang.” (33) Dan akan berkata orang-orang yang dianggap lemah kepada orang-orang yang menyombongkan diri, “Sungguh suatu persekongkolan di malam dan siang hari ketika kalian memerintahkan kami agar tidak percaya kepada Tuhan, dan kami menjadikan bagi-NYA suatu penyetaraan.” Dan mereka akan menyembunyikan penyesalan ketika mereka melihat siksaan. Dan Kami akan jadikan belenggu di leher orang-orang yang tidak percaya. Apakah mereka akan diberi balasan selain dari apa yang telah mereka lakukan?” (34) Dan tidaklah Kami mengirimkan pemberi peringatan kepada suatu kota melainkan berkata orang-orang yang kaya, “Sesungguhnya kami tidak percaya terhadap apa yang engkau diutus dengannya.” (35) Dan mereka berkata, “Kami memiliki lebih banyak kekayaan dan anak-anak, dan tidaklah kami akan disiksa.” (36) Katakanlah, “Sesungguhnya Tuanku melebihkan dan membatasi rezeki kepada siapa yang DIA kehendaki, akan tetapi kebanyakan manusia tidaklah mengetahui.” (37) Dan tidaklah kekayaan kalian dan tidak pula anak-anak kalian akan mendekatkan kedudukan kalian kepada Kami, melainkan siapa yang percaya dan mengerjakan kebaikan. Maka bagi mereka itulah ganjaran yang berlipat atas apa yang mereka lakukan, dan mereka akan berada di tempat yang tinggi dengan damai. (38) Dan orang-orang yang terus menerus berusaha menggagalkan bukti-bukti Kami, mereka akan berada di dalam siksaan, orang-orang yang dihadirkan. (39) Katakanlah, “Sesungguhnya Tuanku melebihkan dan membatasi rezeki bagi siapa yang DIA kehendaki dari hamba-NYA, dan dari apa pun yang kalian keluarkan maka DIA akan menggantikannya. Dan DIA-lah sebaik-baik pemberi rezeki. (40) Dan pada hari DIA mengumpulkan mereka semua, kemudian DIA akan berkata kepada para malaikat, “Apakah kalian yang dulu mereka sembah?” (41) Mereka akan berkata, “Maha Agung Engkau, Engkaulah pelindung kami, bukan mereka. Bahkan mereka dahulu menghambakan diri kepada para jin, kebanyakan mereka adalah orang-orang yang percaya kepada mereka (jin).” (42) Maka pada hari ini, tidaklah sebagian

dari kalian mempunyai kekuasaan bagi yang lain untuk memberi manfaat atau merugikan. Dan Kami akan berkata kepada orang-orang yang melampaui batas, "Rasakanlah siksaan api neraka yang dahulu kalian sangkal." (43) Dan ketika dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang nyata, mereka berkata, "Ini tidak lain hanyalah seorang manusia yang hendak menghalangi kalian dari apa yang bapak-bapak kalian dahulu hambakan diri padanya." Dan mereka berkata, "Ini tidak lain hanyalah kebohongan yang diada-adakan." Dan berkata orang-orang yang tidak percaya kepada kebenaran ketika ia datang kepada mereka, "Ini tidak lain hanyalah tipuan yang nyata." (44) Dan tidaklah Kami memberi mereka tulisan-tulisan yang dapat mereka pelajari, dan tidak pula Kami mengutus kepada mereka pemberi peringatan sebelum engkau. (45) Dan telah menyangkal orang-orang sebelum mereka, dan tidaklah mereka (generasi sebelumnya) memperoleh sepersepuluh dari apa yang Kami berikan kepada mereka. Lalu mereka menyangkal utusan-utusan Kami. Maka betapa (besar) penolakan-KU? (46) Katakanlah, "Sesungguhnya aku hanya menganjurkan kalian satu hal, Menghadaplah kepada Tuhan bersama-sama atau sendiri-sendiri, kemudian renungkanlah. Tidak ada kegilaan pada orang yang bersama kalian, ia tidak lain hanyalah pemberi peringatan bagi kalian sebelum siksaan yang keras." (47) Katakanlah, "Aku tidak meminta bayaran kepada kalian, maka ia adalah untuk kalian. Tidak ada bayaran bagiku kecuali dari Tuhan. Dan DIA menyaksikan segala sesuatu." (48) Katakanlah, "Sesungguhnya Tuanku menetapkan dengan kebenaran, Maha Mengetahui segala yang tidak terlihat. (49) Katakanlah, "Telah datang kebenaran dan kepalsuan tidak akan dapat memulai sesuatu dan tidak pula mengulangi." (50) Katakanlah, "Jika aku menyimpang, maka sesungguhnya aku hanya akan menyimpangkan diriku. Dan jika aku mendapat tuntunan, maka ia dikarenakan apa yang Tuanku sampaikan kepadaku. Sesungguhnya DIA Yang Maha Mendengar Yang Maha Dekat." (51) Dan jika engkau dapat melihat ketika mereka ketakutan lalu mereka tidak dapat melarikan diri, dan mereka akan direnggut dari tempat yang dekat. (52) Dan mereka akan berkata, "Kami percaya kepadanya." Tapi bagaimana mungkin bagi mereka, suatu penggapaian dari posisi yang sangat jauh? (53) Dan sesungguhnya mereka tidak percaya kepadanya sebelumnya dan mereka telah menuduhkan dengan apa yang tidak terlihat dari posisi yang sangat jauh. (54) Dan penghalang akan

diletakkan antara mereka dengan apa yang mereka inginkan sebagaimana telah dilakukan kepada orang-orang sejenis mereka sebelumnya. Sesungguhnya mereka dulu dalam keraguan yang menggelisahkan.

59. Surat Al Zumar [39:75 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Senantiasa Mengasihi.

(1) Penurunan Kitab dari Tuhan Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (2) Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu kitab dengan kebenaran, maka hambakanlah diri kepada Tuhan secara murni dengan segala ketentuan-NYA. (3) Pasti, Milik Tuhan segala ketentuan yang murni. Dan orang-orang yang mengambil pelindung selain Tuhan, “Tidaklah kami menghambakan diri kepada mereka melainkan agar mereka mendekatkan kami kepada Tuhan sedekat-dekatnya.” Sesungguhnya Tuhan akan memberi keputusan bagi mereka, atas apa yang mereka perselisihkan. Sesungguhnya Tuhan tidak memberi petunjuk orang yang dia adalah pendusta dan orang yang tidak percaya. (4) Jika Tuhan bermaksud untuk mempunyai seorang anak, pasti DIA memilih dari apa yang DIA ciptakan apa pun yang DIA kehendaki. Maha Agung DIA, DIA-lah Tuhan Yang Maha Esa, Yang Kehendak-NYA pasti terlaksana. (5) DIA menciptakan langit dan bumi dengan kebenaran. DIA membuat sirkulasi malam dengan siang dan siang dengan malam. Dan DIA membuat matahari dan bulan masing-masing bergerak pada ketentuan yang telah ditetapkan. DIA Yang Maha Kuasa Maha Pengampun. (6) DIA menciptakan kalian dari diri yang satu, kemudian DIA menjadikan darinya pasangannya. Dan DIA menurunkan bagi kalian delapan jenis hewan ternak. DIA menciptakan kalian dalam kandungan ibu kalian, penciptaan demi penciptaan dalam tiga kegelapan. Seperti itulah Tuan kalian, miliknya segala kewenangan. Tidak ada tuhan selain DIA. Maka bagaimanakah kalian dapat terpaling (tidak melihat hal itu)? (7) Jika kalian tidak percaya, maka sesungguhnya Tuhan tidak membutuhkan apa pun dari kalian. Dan DIA tidak menyukai pengingkaran pada diri hamba-hamba-NYA. Dan jika kalian bersyukur, DIA menyukainya pada diri kalian. Dan tidaklah seorang penanggung beban akan menanggung beban orang lain, kemudian kepada Tuan kalianlah pengembalian kalian. Maka DIA akan memberi keterangan kepada kalian atas apa yang telah kalian lakukan, sesungguhnya DIA Maha mengetahui apa yang ada di dalam

dada. (8) Dan ketika kesulitan menimpa manusia, dia memohon Tuannya dengan menghadapkan diri kepada-NYA. Kemudian ketika DIA memberikan pertolongan kepadanya dari-NYA, dia melupakan apa yang sebelumnya dia mohonkan kepada-NYA dan menjadikan sesuatu setara dengan Tuhan untuk menyesatkan dari jalan-NYA. Katakanlah, “Ambillah sedikit manfaat dari ketidakpercayaanmu, sesungguhnya engkau adalah penghuni api neraka.” (9) Apakah dia orang yang patuh, di waktu-waktu malam dia sujud dan berdiri, takut akan yang kemudian (akhirat) dan mengharapkan kasih sayang Tuan-NYA? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya hanya orang-orang yang memiliki pemahaman yang akan mengambil pelajaran. (10) Katakan, “Wahai hamba-hamba-KU orang-orang yang percaya, taatlah kepada Tuan kalian. Kebaikan milik orang-orang yang berbuat baik di dunia ini dan bumi Tuhan sangat luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang sabar yang mendapatkan ganjaran yang penuh tanpa perhitungan. (hisab).” (11) Katakanlah, “Sesungguhnya aku diperintahkan untuk menghambakan diri kepada Tuhan secara murni dengan segala ketentuan-NYA. (12) Dan aku diperintahkan untuk termasuk menjadi orang-orang yang terdepan dalam menyerahkan diri kepada-NYA.” (13) Katakanlah, “Sesungguhnya aku takut siksaan pada hari yang luar biasa jika aku tidak mematuhi perintah Tuanku.” (14) Katakanlah, “ Aku menghambakan diri kepada Tuhan secara murni dengan segala ketentuan-NYA.” (15) Lalu hambakanlah diri pada apa yang kalian kehendaki selain DIA.” Katakanlah, “Sesungguhnya yang paling rugi adalah orang-orang yang kehilangan dirinya dan keluarganya pada hari kebangkitan. Sungguh, yang demikian adalah kerugian yang nyata.” (16) Bagi mereka, Di atas dan dari bawah mereka penutup dari api, demikianlah Tuhan memberi ancaman dengannya kepada hamba-hamba-NYA, “Wahai hamba-hamba-KU, taatlah kepada-KU.” (17) Dan orang-orang yang menghindari penentang dan berpaling kepada Tuhan, bagi mereka kabar gembira, maka sampaikanlah kabar gembira pada hamba-hamba-KU. (18) Orang-orang yang menyimak perkataan dan mengikuti yang terbaik darinya. Itulah orang-orang yang dituntun Tuhan, dan mereka itulah orang-orang yang memiliki pemahaman. (19) Lalu apakah orang yang telah menjadi kenyataan baginya perkataan tentang siksaan, maka apakah engkau dapat menyelamatkan orang yang telah berada di dalam api neraka? (20) Tetapi orang-orang yang taat kepada Tuan mereka, bagi

mereka tempat tinggal yang tinggi bertingkat-tingkat yang dibangun tinggi, mengalir di bawahnya sungai-sungai. Janji Tuhan, Tidaklah Tuhan mengingkari janji. (21) Apakah engkau tidak memperhatikan bahwa Tuhan menurunkan air dari langit dan menyemburkan mata air dari bumi, Kemudian DIA menumbuhkan dengannya tanaman-tanaman bermacam warna, kemudian mereka mengering, kemudian engkau melihatnya menjadi kuning, kemudian DIA membuatnya hancur? Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang memiliki pemahaman. (22) Lalu siapakah orang yang telah dilapangkan dadanya untuk menyerahkan diri sehingga dia berada pada cahaya dari Tuannya? Maka celakalah orang yang hatinya sesak hatinya terhadap pelajaran dari Tuhan, mereka itu berada pada penyimpangan yang nyata. (23) Tuhan telah menurunkan pernyataan yang terbaik, suatu kitab yang sama yang menghadapkan kepada dua (kemungkinan). Merinding karenanya kulit orang-orang yang takut Tuan mereka, kemudian menjadi lembut kulit dan hati mereka karena pelajaran dari Tuhan. Demikianlah tuntunan Tuhan, DIA memberi petunjuk dengannya siapa yang DIA kehendaki. Lalu siapa yang Tuhan membiarkannya menyimpang, maka tidak akan ada baginya tuntunan apa pun. (24) Maka siapakah yang akan menghadapi siksaan pada hari kebangkitan dengan ketakutan di wajahnya? Dan akan dikatakan kepada orang-orang yang melampaui batas, "Rasakanlah apa yang dahulu kalian usahakan." (25) Telah menyangkal orang-orang sebelum mereka, maka datang kepada mereka siksaan dari tempat yang tidak mereka sadari. (26) Lalu Tuhan membuat mereka hina di dunia dan pasti siksaan yang kemudian (akhirat) lebih besar lagi, jika saja mereka tahu. (27) Dan sungguh Kami telah memberikan setiap contoh bagi manusia di dalam Bacaan (Al Quran) ini agar mereka mengambil pelajaran. (28) Suatu bacaan dalam bahasa Arab tanpa adanya penyimpangan agar mereka menjadi taat. (29) Tuhan memberikan sebuah contoh, seorang yang padanya terdapat sekutu yang berbeda pandangan dengan seorang yang berserah kepada satu orang, apakah mereka sama? Pujian bagi Tuhan, bahkan dari kebanyakan mereka tidak mengetahui. (30) Sesungguhnya engkau akan mati dan sesungguhnya mereka akan mati, (31) kemudian sungguh kalian pada hari kebangkitan akan berselisih di hadapan Tuan kalian. (32) Maka siapakah yang lebih melampaui batas dari orang yang berdusta terhadap Tuhan, dan menyangkal kebenaran ketika ia datang kepadanya? Apakah

neraka bukan tempat tinggal bagi orang-orang yang tidak percaya? (33) Dan orang-orang yang membawa kebenaran dan percaya kepadanya, mereka itulah orang-orang yang taat. (34) Bagi mereka apa yang mereka inginkan di sisi Tuan mereka. Demikianlah ganjaran bagi orang-orang yang berbuat baik. (35) Tuhan akan menyingkirkan dari mereka segala keburukan dari apa yang telah mereka lakukan dan memberi ganjaran atas kebaikan dari apa yang telah mereka lakukan. (36) Apakah Tuhan tidak cukup bagi hamba-NYA? Dan mereka menakut-nakutimu dengan yang selain DIA. Dan siapa dibiarkan menyimpang oleh Tuhan, maka tidak ada baginya petunjuk apa pun. (37) Dan siapa dituntun Tuhan, maka tidak ada yang dapat menyimpangkan. Apakah Tuhan Yang Maha Kuasa tidak berkuasa atas pembalasan? (38) Dan jika engkau bertanya kepada mereka siapakah yang menciptakan langit dan bumi? Pasti mereka akan berkata, "Tuhan." Katakanlah, "Apakah kalian memperhatikan apa yang kalian seru selain Tuhan? Jika Tuhan menghendaki keburukan bagiku, apakah mereka yang dapat melenyapkan keburukan dari-NYA? Atau jika Tuhan menghendaki kebaikan bagiku, apakah mereka yang dapat menghalangi kebaikan dari-NYA? Cukuplah Tuhan bagiku, kepadanya mempercayakan orang-orang yang mempercayakan (tawakal). (39) Katakanlah, "Wahai kaumku, berbuatlah sesuai dengan pijakan kalian, sesungguhnya aku pun berbuat. Maka segera kalian akan mengetahui, (40) siapa yang akan mendapatkan siksaan yang menghinakannya dan turun padanya siksaan yang kekal." (41) Sesungguhnya Kami telah menurunkan padamu kitab bagi manusia, dengan kebenaran. Lalu siapa mendapat tuntunan, maka bagi dirinya sendiri. Dan siapa menyimpang, maka sesungguhnya dia hanya menyimpangkan dirinya sendiri. Dan bukanlah engkau penanggung jawab atas mereka. (42) Tuhan mengambil jiwa seorang ketika waktu maut mereka tiba, dan yang belum mati ketika mereka tidur. Lalu dia menahan siapa yang telah ditetapkan bagi mereka kematian, dan mengirimkan yang lain untuk ketentuan yang telah ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti-bukti bagi orang-orang yang memikirkan. (43) Atau apakah mereka mengambil penolong selain dari Tuhan? Katakanlah, "Apakah bahkan jika mereka tidak memiliki apa pun dan mereka tidak memahami?" (44) Katakanlah, "Milik Tuhan segala pertolongan seluruhnya, miliknya kewenangan di langit dan di bumi, kemudian kepada-NYA kalian akan dikembalikan. (45) Dan ketika Tuhan sendiri saja

yang disebut, hati orang-orang yang tidak percaya pada yang kemudian (akhirat) menyusut dengan keengganan, dan ketika disebutkan yang lain disamping-NYA, seketika mereka bergembira. (46) Katakanlah, “Oh Tuhan, pencipta langit dan bumi, yang mengetahui apa yang tersembunyi dan apa yang terlihat, engkau akan memutuskan di antara hamba-hamba-MU atas apa yang dahulu mereka perselisihkan.” (47) Dan jika orang-orang yang melampaui batas memiliki segala apa yang ada di bumi dan ditambah lagi yang seperti itu, mereka pasti ingin menebus dengannya keburukan siksaan pada hari kebangkitan. Dan akan tampak bagi mereka dari Tuhan apa yang tidak mereka perhitungkan. (48) dan menjadi jelas bagi mereka keburukan dari apa yang mereka usahakan dan akan meliputi mereka apa yang dahulu mereka ejek-ejekan. (49) Maka ketika kesusahan menimpa manusia, dia menyeru kepada Kami. Kemudian ketika Kami berikan kepadanya pertolongan dari Kami, dia berkata, “Sesungguhnya ia hanya diberikan kepadaku atas pengetahuan.” Bahkan ia adalah ujian, akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui. (50) Sesungguhnya telah mengatakannya orang-orang sebelum mereka, maka tidaklah bermanfaat bagi mereka apa yang telah mereka dapatkan. (51) Lalu menimpa mereka keburukan dari apa yang telah mereka usahakan. Dan orang-orang yang melampaui batas ini, akan menimpa keburukan dari apa yang telah mereka usahakan, dan tidaklah mereka dapat melarikan diri. (52) Apakah mereka tidak mengetahui bahwa Tuhan melebihkan dan membatasi rezeki bagi siapa yang DIA kehendaki, sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti bagi golongan orang-orang yang percaya. (53) Katakanlah, “Wahai hamba-hamba-KU, orang-orang yang telah berlebihan terhadap dirinya sendiri, Jangan berputus asa atas kasih sayang Tuhan, sesungguhnya Tuhan mengampuni dosa-dosa seluruhnya. Sesungguhnya DIA Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (54) Dan berpalinglah kepada Tuan kalian, dan serahkanlah diri kepada-NYA sebelum datang kepada kalian siksaan, setelah itu tidaklah kalian akan ditolong. (55) Dan ikutilah yang terbaik, apa yang telah diturunkan kepada kalian dari tuan kalian, sebelum datang kepada kalian siksaan secara mendadak, sedangkan kalian tidak menyadari. (56) Agar tidak berkata seseorang, “Betapa penyesalanku karena telah mengabaikan tentang Tuhan, dan bahwa aku sungguh termasuk orang-orang yang mengejek. (57) Atau ia berkata, “Kalau saja Tuhan menuntunku, tentu aku termasuk orang-orang yang taat.”

(58) Atau ia berkata waktu ia melihat siksaan, “Jika saja aku mendapat kesempatan lain, maka aku dapat menjadi orang-orang yang berbuat baik.” (59) “Bahkan telah datang kepadamu bukti-bukti-KU, lalu engkau menyangkalnya dan menyombongkan diri. Dan engkau termasuk orang-orang yang tidak percaya.” (60) Pada hari kebangkitan engkau akan melihat orang-orang yang menyangkal Tuhan, wajah mereka menghitam. Apakah neraka bukan tempat tinggal orang-orang yang menyombongkan diri? (61) Dan Tuhan akan mengantarkan orang-orang yang taat ke dalam tempat keselamatan mereka. Tidak akan menimpa mereka keburukan dan tidak pula mereka berduka. (62) Tuhan pencipta segala sesuatu, dan DIA-lah yang mengatur segala sesuatu. (63) Milik-NYA ketentuan-ketentuan di langit dan di bumi. Dan orang-orang yang tidak percaya ayat-ayat Tuhan, mereka itulah orang-orang yang rugi. (64) Katakanlah, “Maka apakah selain dari Tuhan yang kalian perintahkan aku untuk menghambakan diri kepadanya, wahai orang-orang yang bodoh?” (65) Dan sesungguhnya telah disampaikan kepada-MU dan orang-orang sebelum engkau, bahwa jika engkau mempersekutukan, pasti sia-sia perbuatanmu dan engkau termasuk orang-orang yang rugi. (66) Jangan! Hambakanlah diri kepada Tuhan dan menjadi termasuk orang-orang yang bersyukur (berterima kasih). (67) Dan tidaklah mereka menghargai Tuhan dengan penghargaan yang benar, sedangkan bumi seutuhnya berada pada genggaman-NYA pada hari kebangkitan. Dan langit akan dilipat di tangan kanan-NYA. Maha Agung dan Maha Tinggi DIA jauh di atas dari apa yang mereka persekutukan. (68) Dan akan ditiupkan ke dalam sebuah bentuk, lalu hilanglah kesadaran siapa yang ada di langit dan di bumi kecuali siapa yang Tuhan kehendaki, kemudian ditiupkan ke dalamnya sekali lagi, maka seketika mereka berdiri menunggu. (69) Dan bumi akan bersinar dengan cahaya Tuannya, dan akan ditunjukkan tulisan dan didatangkan nabi-nabi dan saksi-saksi. Dan akan diputuskan di antara mereka dengan kebenaran. Dan mereka tidak akan dirugikan. (70) Dan akan dibayarkan secara penuh setiap diri apa yang telah ia lakukan dan DIA Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan. (71) Dan orang-orang yang tidak percaya akan diarahkan ke neraka berkelompok sampai ketika mereka mencapainya, akan dibukakan pintu-pintunya dan akan berkata penjaganya, “Apakah tidak datang kepada kalian utusan-utusan dari kalangan kalian, membacakan kepada kalian ayat-ayat Tuan kalian dan memperingatkan kepada kalian tentang pertemuan kalian pada

hari ini?” Mereka akan mengatakan, “Benar, akan tetapi perkataan telah menyatakan bahwa siksaan terhadap orang-orang yang tidak percaya.” (72) Akan dikatakan, “Masukilah pintu-pintu neraka untuk selamanya di dalamnya.” Maka buruklah tempat tinggal orang-orang yang menyombongkan diri. (73) Dan orang-orang yang taat kepada Tuan mereka akan di arahkan ke surga berkelompok sampai ketika mereka mencapainya, dan akan dibukakan pintu-pintunya, dan akan berkata kepada mereka penjaganya, “Keselamatan atas kalian (Salamun alaykum), kalian telah menjalani dengan baik, maka masukilah untuk tinggal selamanya.” (74) Dan mereka berkata, “Pujian bagi Tuhan yang telah memenuhi janji-NYA kepada kami dan menjadikan kami pewaris bumi, kami dapat menetap di surga dimana saja kami kehendaki. Sungguh luar biasa ganjaran bagi orang-orang yang bekerja. (75) Dan engkau akan melihat para malaikat mengelilingi Al Arsyi (singgasana) mengumandangkan pujian kepada Tuan mereka. Dan akan diputuskan di antara mereka dengan kebenaran. Dan akan dikatakan, “Segala pujian bagi Tuhan Penguasa dari segalanya.”

60. Surat Ghaafir [40:85 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Ha Mim. (2) Penurunan Kitab dari Tuhan Yang Maha Kuasa Maha Mengetahui. (3) Yang mengampuni kesalahan dan menerima taubat, keras dalam hukuman, Pemilik Segala Kekayaan. Tidak ada tuhan selain DIA, kepada-NYA tujuan akhir. (4) Tidak ada yang membantah terhadap ayat-ayat Tuhan kecuali orang-orang yang tidak percaya. Maka janganlah engkau tertipu dengan kehidupan mereka di kota-kota. (5) Telah menyangkal sebelum mereka kaum Nuh dan kelompok-kelompok setelah mereka. Dan setiap golongan menginginkan untuk menangkap (menaklukkan) utusan mereka, dan mereka membantah dengan kebohongan (kepalsuan), untuk menyimpangkan kebenaran dengannya. Lalu AKU merenggut mereka, maka bagaimanakah hukuman-KU? (6) Demikianlah telah menjadi kenyataan kalimat Tuanmu terhadap orang-orang yang tidak percaya, bahwa mereka adalah penghuni api neraka. (7) Mereka yang mengemban kewenangan dan siapa-siapa yang berada di sekelilingnya mengumandangkan pujian kepada Tuan mereka dan percaya kepada-NYA dan memohon pengampunan bagi orang-orang yang percaya, “Tuan kami, Kasih dan

Pengetahuan-MU meliputi segala sesuatu, Maka ampunilah orang-orang yang taubat dan mengikuti jalan-MU dan selamatkan mereka dari siksaan neraka. (8) Tuan kami, dan masukkanlah mereka ke dalam surga Eden yang Engkau janjikan kepada mereka dan siapa saja yang baik di antara bapak-bapak mereka, dan pasangan-pasangan mereka, dan keturunan-keturunan mereka. Sesungguhnya Engkau, Engkau adalah Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (9) Dan lindungilah mereka dari keburukan. Dan siapa yang Engkau lindungi dari keburukan pada hari itu, maka sesungguhnya Engkau telah mengasihinya. Dan yang demikian itu adalah keberhasilan yang luar biasa.” (10) Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya akan berseru kepada mereka, “Sungguh kebencian Tuhan lebih besar dari kebencian kalian terhadap diri kalian sendiri, ketika kalian dipanggil kepada keimanan (kepercayaan) lalu kalian tidak percaya. (11) Mereka berkata, “Tuan kami, Engkau mematikan kami dua kali, dan Engkau memberi kami kehidupan dua kali. Maka kami mengakui kesalahan-kesalahan kami, lalu adakah jalan keluar?” (12) “Yang demikian dikarenakan, ketika Tuhan semata (sendiri) diseru, kalian tidak percaya. Dan jika sesuatu di sekutukan dengan-NYA, kalian percaya. Maka keputusan ada pada Tuhan Yang Maha Tinggi Maha Besar.” (13) DIA-lah yang menunjukkan kepada kalian bukti-bukti-NYA dan menurunkan bagi kalian persediaan dari langit. Dan tidak ada yang mengambil pelajaran kecuali orang yang menghadapkan diri (kepada Tuhan). (14) Maka memohonlah kepada Tuhan, secara murni dengan segala ketentuan-NYA, walaupun tidak menyukainya orang-orang yang tidak percaya. (15) Yang mempunyai derajat yang paling tinggi, pemilik segala kekuasaan. DIA meletakkan ruh dari perintah-NYA kepada siapa yang dikehendaki-NYA dari hamba-hamba-NYA, untuk memperingatkan hari pertemuan. (16) Hari di mana mereka akan diperlihatkan, tidak ada yang tersembunyi dari Tuhan tentang mereka sedikit pun. Maka milik siapakah kekuasaan pada hari tersebut? (17) Pada hari tersebut akan diberi balasan setiap diri atas apa yang telah ia usahakan. Tidak ada ketidakadilan pada hari tersebut. Sesungguhnya Tuhan sangat teliti dalam membuat perhitungan. (18) Dan peringatkanlah mereka tentang hari yang mendekati. Ketika hati ketakutan dan sesak. Tidak ada bagi orang-orang yang melampaui batas, teman atau pun penolong yang diikuti. (19) DIA mengetahui pandangan yang tidak tulus dan apa yang disembunyikan di dalam dada. (20) Tuhan menentukan dengan kebenaran

dan siapa-siapa yang mereka mohon di samping-NYA, tidaklah mereka menentukan apa pun. Sesungguhnya Tuhan, DIA-lah Yang Maha Mendengar Maha Melihat. (21) Apakah mereka tidak berjalan di bumi dan memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka? Mereka (orang-orang sebelum) lebih unggul dari mereka dalam kekuatan dan jejak langkahnya di bumi, lalu Tuhan merenggut mereka akibat kesalahan-kesalahan mereka. Dan tidak ada bagi mereka seorang pembela pun terhadap Tuhan. (22) Yang demikian karena telah datang kepada mereka utusan-utusan mereka dengan bukti nyata, lalu mereka tidak percaya. Maka Tuhan merenggut mereka. Sesungguhnya DIA Maha Kuat, keras dalam hukuman. (23) Dan sungguh Kami telah mengutus Musa dengan bukti-bukti Kami dan kekuatan yang nyata. (24) Kepada Firaun, Haman dan Qarun, lalu mereka berkata, "Seorang penipu dan pendusta." (25) Lalu ketika dia membawakan kepada mereka kebenaran dari sisi Kami, mereka berkata, "Bunuhlah anak-anak laki-laki dari mereka yang percaya bersamanya, dan biarkan hidup perempuan-perempuan mereka." Dan tidak ada rencana orang-orang yang tidak percaya kecuali dalam penyimpangan. (26) Dan berkata Firaun, "Tinggalkan aku, aku akan membunuh Musa dan biarkan dia memanggil Tuannya. Sesungguhnya aku takut dia akan mengubah ketentuan-ketentuan yang berlaku pada kalian, atau dia menyebabkan kerusakan di bumi." (27) Dan berkata Musa, "Sesungguhnya aku berlindung pada Tuanku dan Tuan kalian, dari semua yang sombong yang tidak percaya pada hari perhitungan." (28) Dan berkata seorang yang percaya dari keluarga Firaun yang menyembunyikan kepercayaannya, "Apakah engkau akan membunuh seseorang yang mengatakan, 'Tuanku adalah Tuhan' dan sungguh dia telah membawa kepada kalian bukti-bukti yang nyata dari Tuan kalian? Dan jika dia adalah pendusta, maka tanggungannyalah kedustaannya. Dan jika dia benar, akan menimpa kalian sebagian dari apa yang dia janjikan kepada kalian. Sesungguhnya Tuhan tidak menuntun orang yang melewati batas, pendusta. (29) Wahai kaumku milik kalian kekuasaan pada hari ini, secara nyata di bumi. Lalu siapa yang akan menolong kita dari hukuman Tuhan, jika ia datang kepada kita?" Berkata Firaun, "Tidaklah aku tunjukkan kepada kalian kecuali apa yang aku lihat, dan tidaklah aku menuntun kalian kecuali kepada jalan yang benar." (30) Dan berkata orang yang percaya, "Wahai kaumku, sesungguhnya aku khawatir terhadap kalian, seperti yang telah terjadi pada kelompok-

kelompok (sebelumnya). (31) Seperti penderitaan yang terjadi pada Kaum Nuh, Kaum Aad dan Tsamud serta orang-orang yang setelah mereka. Dan tidaklah Tuhan menginginkan ketidakadilan bagi hamba-hamba-NYA. (32) Wahai kaumku, sesungguhnya aku khawatir terhadap kalian pada hari pengumpulan. (33) Pada hari kalian berpaling melarikan diri, tidak ada bagi kalian penyelamat dari Tuhan. Dan siapa dibiarkan Tuhan menyimpang, maka tidak ada baginya petunjuk apa pun.” (34) Dan sesungguhnya telah datang kepada kalian Yusuf sebelumnya dengan bukti-bukti yang nyata, lalu tidaklah kalian berhenti dari keraguan tentang apa yang dibawanya kepada kalian sampai ketika dia mati. Kalian mengatakan, “Tuhan tidak akan membangkitkan seorang utusan setelah dia.” Demikianlah Tuhan membiarkan menyimpang orang yang melewati batas, penuh keraguan. (35) Orang-orang yang membantah terhadap ayat-ayat Tuhan, tanpa alasan yang datang kepada mereka. Luar biasa dibenci di sisi Tuhan dan di sisi orang-orang yang percaya. Demikianlah Tuhan menjadikan penutup pada hati orang-orang yang sombong dan kejam. (36) Dan berkata Firaun, “Wahai Haman bangunlah bagiku menara yang agar aku dapat menggapai penyebabnya. (37) Penyebab dari langit, agar aku dapat melihat tuhan dari Musa, dan sesungguhnya aku benar-benar menduga bahwa dia adalah pendusta.” Dan seperti itulah Kami buat baik dalam pandangan Firaun perbuatan buruknya. Dan dia telah dijauhkan dari jalan, dan tidak lain rencana Firaun kecuali kegagalan. (38) Dan berkata orang yang percaya, “Wahai kaumku, ikutilah aku, aku akan menunjukkan kepada kalian jalan yang benar. (39) Wahai kaumku, Sesungguhnya ini hanyalah kesenangan kehidupan dunia, dan sesungguhnya yang kemudian (akhirat) itulah rumah tempat tinggal. (40) Siapa mengerjakan keburukan, maka tidak ada balasan baginya kecuali dengan yang seperti nya. Dan siapa mengerjakan kebaikan baik laki-laki atau perempuan, sedangkan dia orang yang percaya, maka mereka itulah yang akan memasuki surga. Mereka akan diberi rezeki di dalamnya tanpa perhitungan. (41) Dan wahai kaumku, apa untungnya bagiku bahwa aku mengajak kalian kepada keselamatan, sedangkan kalian mengajak aku ke api neraka. (42) Kalian mengajak aku untuk tidak percaya kepada Tuhan dan mempersekutukan-NYA dengan apa yang aku tidak memiliki pengetahuan tentangnya, sedangkan aku mengajak kalian kepada Yang Maha Kuasa Maha Pengampun. (43) Tidak ada keraguan bahwa apa yang kalian ajak aku kepadanya tidak ada baginya

panggilan di dunia maupun di yang kemudian (akhirat), dan bahwa kita akan kembali kepada Tuhan. Dan bahwa orang-orang yang membangkang, mereka itulah penghuni api neraka. (44) Dan kalian akan ingat apa yang aku katakan kepada kalian, dan aku menyerahkan segala urusanku kepada Tuhan. Sesungguhnya Tuhan Maha Melihat hamba-hamba-NYA.” (45) Lalu Tuhan melindunginya dari keburukan rencana mereka, dan meliputi orang-orang Firaun dengan siksaan yang buruk. (46) Api neraka akan diperlihatkan kepada mereka, pagi dan sore hari dan pada hari ditetapkan saatnya, “Masukkanlah orang-orang Firaun ke siksaan yang paling pedih.” (47) Dan ketika mereka berdebat di dalam neraka, mereka berkata orang-orang yang lemah kepada pembesar-pembesarnya, “Sesungguhnya kami mengikuti kalian, maka dapatkah kalian menyingkirkan dari kami sebagian dari api neraka?” (48) Berkata para pembesar, “Sesungguhnya kita semua di dalamnya, sesungguhnya Tuhan pasti memberi keputusan bagi hamba-hamba-NYA.” (49) Dan akan berkata orang-orang yang berada di dalam api neraka kepada penjaga neraka, “Mohonkanlah bagi kami kepada Tuan Kalian untuk meringankan barang satu hari dari siksaan.” (50) Mereka akan berkata, “Apakah dulu tidak datang kepada kalian, utusan-utusan untuk kalian, dengan bukti yang nyata?” Mereka menjawab, “Benar.” Mereka (para penjaga) berkata, “Maka mohonlah, dan tidak ada permohonan orang-orang yang tidak percaya melainkan dalam penyimpangan.” (51) Sesungguhnya Kami pasti menolong utusan-utusan Kami dan orang-orang yang percaya, di dalam kehidupan dunia dan pada hari berdirinya saksi-saksi. (52) Pada hari tidak akan bermanfaat bagi orang-orang yang melampaui batas, membenaran-pembenaran mereka. Bagi mereka kutukan dan tempat tinggal yang buruk. (53) Dan sesungguhnya Kami telah memberikan tuntunan kepada Musa dan Kami wariskan kitab kepada keturunan Israil. (54) Sebuah tuntunan dan pelajaran bagi orang-orang yang memahami. (55) Maka bersabarlah, janji Tuhan pasti menjadi kenyataan, dan mintalah ampunan atas kesalahan-kesalahan kalian. Dan kumandangkanlah pujian bagi Tuan Kalian pada sore dan pagi hari. (56) Sesungguhnya orang-orang yang membantah terhadap ayat-ayat Tuhan tanpa ada alasan yang datang kepada mereka, tidak ada di dalam hati mereka kecuali kebesaran, yang mana mereka tidak akan mencapainya. Maka berlindunglah kepada Tuhan, DIA Maha Mendengar Maha Melihat. (57) Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi lebih besar daripada

penciptaan manusia, akan tetapi kebanyakan orang tidaklah mengetahui. (58) Dan tidaklah sama yang buta dengan yang melihat, begitu pula orang-orang yang percaya serta melakukan kebaikan dengan orang-orang yang melakukan keburukan. Sedikit sekali dari kalian yang mengambil pelajaran. (59) Pasti saatnya akan tiba, tidak ada keraguan padanya. Akan tetapi kebanyakan orang tidak percaya. (60) Dan berkata Tuan kalian, "Panggillah Aku, Aku akan menjawabmu. Sesungguhnya orang-orang yang tinggi hati untuk menghambakan diri kepada-KU, akan masuk ke dalam neraka dengan hina." (61) Tuhan yang menjadikan bagi kalian malam untuk kalian beristirahat padanya, dan siang yang terang. Sesungguhnya Tuhan penuh karunia kepada manusia, akan tetapi kebanyakan orang tidak bersyukur (berterima kasih). (62) Demikianlah Tuhan Tuan kalian, pencipta segala sesuatu. Tidak ada tuhan kecuali DIA. Maka bagaimanakah kalian dapat tertipu? (63) Seperti itulah tertipu orang-orang yang menolak bukti-bukti Tuhan. (64) Tuhan yang menjadikan bagi kalian bumi dapat ditinggali dan langit yang menaungi. Dan memberi bentuk pada kalian, maka baiklah bentuk kalian. Dan menyediakan bagi kalian apa yang baik. Demikianlah Tuhan Tuan kalian, Maka Maha Berkah Tuhan, Penguasa dari segalanya. (65) DIA Yang Maha Hidup, tidak ada tuhan kecuali DIA, maka serulah DIA, secara murni dengan segala ketentuan-NYA. Pujian bagi Tuhan, Penguasa dari segalanya. (66) Katakanlah, "Sesungguhnya aku telah dilarang untuk menghambakan diri pada yang kalian seru di samping Tuhan, kemudian telah datang kepadaku bukti nyata dari Tuan-KU dan aku diperintahkan untuk menyerahkan diri kepada Penguasa dari segalanya. (67) DIA yang menciptakan kalian dari debu, setelah itu dari setitik mani, setelah itu dari gumpalan yang menempel (embrio), setelah itu mengeluarkan kalian sebagai seorang anak, setelah itu kalian mencapai kedewasaan, setelah itu kalian menjadi tua. Dan di antara kalian ada yang mati lebih dahulu dan kalian mencapai waktu yang telah ditentukan, agar kalian memahami. (68) DIA yang memberikan kehidupan dan menyebabkan kematian, Lalu ketika DIA menetapkan suatu urusan, maka sesungguhnya DIA hanya berkata tentang hal itu, "Jadilah." Maka jadilah ia. (69) Apakah engkau tidak memperhatikan mereka yang berselisih tentang ayat-ayat Tuhan? Bagaimana mereka dipalingkan? (70) Orang-orang yang menyangkal kitab, dan apa yang Kami turunkan dengannya para utusan Kami, maka segera mereka akan mengetahui. (71) Ketika

belunggu dan rantai dipasangkan pada leher mereka, mereka akan diseret, (72) ke dalam air mendidih, setelah itu ke dalam api neraka mereka akan dibakar. (73) Kemudian akan dikatakan kepada mereka, “Manakah apa yang dulu kalian persekutukan, (74) di samping Tuhan?” Mereka akan berkata, “Mereka telah pergi dari kami, Bahkan dahulu tidaklah kami memohon kepada sesuatu.” Demikianlah Tuhan membiarkan menyimpang orang-orang yang tidak percaya.” (75) “Yang demikian itu dikarenakan kalian dulu telah bergembira tanpa kebenaran di bumi, dan tidak tahu terima kasih. (76) Masukilah pintu neraka, dan tinggal selamanya di dalamnya.” Maka sungguh buruk tempat tinggal orang-orang yang tinggi hati. (77) Maka bersabarlah, janji Tuhan adalah kenyataan. Maka apakah Kami perlihatkan sebagian dari yang Kami janjikan kepada mereka, atau Kami matikan engkau, maka kepada Kami mereka akan dikembalikan. (78) Dan sesungguhnya Kami telah mengirimkan utusan-utusan sebelum engkau, di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada yang tidak Kami ceritakan kepadamu. Dan tidaklah bagi setiap utusan membawa bukti melainkan dengan kewenangan Tuhan, Maka ketika datang perintah Tuhan, ia akan ditetapkan dengan kebenaran. Maka akan kalahlah orang-orang yang mengada-adakan. (79) Tuhan yang menjadikan bagi kalian hewan ternak, ada yang kalian tunggangi dan ada yang kalian makan. (80) Dan bagi kalian terdapat manfaat di dalamnya dan agar kalian dapat memenuhi keinginan yang ada di dalam dada kalian dengannya. Pada mereka dan pada kapal-kapal yang membawa kalian. (81) Dan DIA memperlihatkan bukti-bukti-NYA kepada kalian, Maka bukti-bukti Tuhan yang mana yang akan kalian ingkari? (82) Apakah mereka tidak berjalan di bumi dan memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka? Mereka (orang-orang sebelum) lebih banyak dari mereka, lebih besar kekuatannya dan lebih hebat jejak langkahnya di muka bumi. Lalu tidak bermanfaat bagi mereka apa yang mereka usahakan. (83) Dan ketika datang kepada mereka utusan-utusan bagi mereka dengan bukti yang nyata, mereka puas dengan pengetahuan yang telah mereka miliki. Dan meliputi mereka apa yang mereka jadikan ejekan. (84) Maka ketika mereka melihat siksaan Kami mereka berkata, “Kami percaya kepada Tuhan semata (sendiri), dan kami mengingkari apa yang telah kami persekutukan dengan-NYA.” (85) Maka tidak ada gunanya bagi mereka keimanan (kepercayaan) mereka, ketika mereka telah melihat

siksaan Kami. Itulah jalan Tuhan, yang sesungguhnya telah mendahului (dituliskan) bagi hamba-hamba-NYA. Dan saat itulah rugi orang-orang yang tidak percaya.

61. Surat Fussilat [41:54 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Ha Mim. (2) Suatu Penurunan dari Yang penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi. (3) Sebuah kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya. Sebuah bacaan dalam bahasa Arab bagi kaum yang mengetahui. (4) Pemberi kabar gembira dan pemberi peringatan, lalu berpaling kebanyakan dari mereka, maka tidaklah mereka mendengar. (5) Dan mereka berkata, "Hati kami tertutup pada apa yang engkau ajak kami kepadanya, dan telinga kami tidak mendengarkan, serta terdapat penghalang antara kami dan engkau. Maka lakukanlah apa yang engkau lakukan, dan kami melakukan apa yang kami lakukan." (6) Katakanlah, "Sesungguhnya aku hanyalah manusia seperti kalian. Disampaikan kepadaku bahwa tuhan kalian adalah tuhan yang satu, maka luruskan diri kepada-NYA, dan mintalah ampunan kepada-NYA." Dan celakalah bagi orang-orang yang mempersekutukan. (7) Orang-orang yang tidak memberikan zakat, dan mereka termasuk orang-orang yang tidak percaya pada yang kemudian (akhirat). (8) Sesungguhnya orang-orang yang percaya dan melakukan perbuatan baik, bagi mereka ganjaran yang tidak ada habis-habisnya. (9) Katakanlah, Apakah engkau sesungguhnya benar-benar tidak percaya pada Yang telah menciptakan bumi dalam dua periode, dan kalian menjadikan sesuatu setara dengan-NYA? Demikian Tuan dari seluruh dunia, (10) DIA menempatkan di atasnya gunung-gunung yang kokoh dan memberikan kebaikan padanya, dan menetapkan kesinambungannya dalam empat periode yang sama, bagi orang-orang yang bertanya. (11) Kemudian (DIA) menghadap ke langit dan ia masih berbentuk asap (gas), dan DIA berkata kepadanya dan kepada bumi, "Datanglah kalian berdua, dengan kemauan atau tanpa kemauan." Berkata mereka berdua, "Kami datang dengan kemauan." (12) Lalu DIA menetapkan mereka, tujuh langit dalam dua periode. Dan Kami sampaikan kepada setiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit dunia dengan lampu-lampu dan penjagaan. Demikianlah ketetapan Yang Maha Kuasa Maha Mengetahui. (13) Dan jika mereka berpaling, maka katakanlah, "Aku telah memperingatkan kalian dengan petir seperti petir yang menimpa

kaum 'Aad dan Tsamud." (14) Ketika datang kepada mereka utusan-utusan dari hadapan mereka dan dari belakang mereka, "Jangan kalian menghambakan diri kecuali kepada Tuhan." Mereka berkata, "Jika Tuan kami menghendaki, pasti DIA telah menurunkan malaikat-malaikat, maka sesungguhnya kami tidak percaya pada apa yang engkau diutus dengannya." (15) Maka bagi kaum 'Aad, mereka menyombongkan diri di muka bumi tanpa kebenaran. Dan mereka berkata, "Siapakah yang lebih kuat dari kami?" Tidakkah mereka melihat bahwa Tuhan yang menciptakan mereka, DIA-lah yang lebih kuat dari mereka. Dan mereka telah menyangkal ayat-ayat Kami. (16) Maka Kami kirimkan kepada mereka angin yang ganas pada hari yang nahas, agar mereka merasakan siksaan Kami yang menghinakan pada kehidupan dunia, dan pasti siksaan yang kemudian lebih menghinakan. Dan mereka tidak akan mendapat pertolongan. (17) Dan bagi Tsamud, Kami telah memberi mereka tuntunan, Lalu mereka lebih memilih kebutaan daripada tuntunan, maka menimpa mereka petir siksaan yang menghinakan dikarenakan apa yang telah mereka usahakan. (18) Dan Kami selamatkan orang-orang yang percaya dan termasuk orang-orang yang taat. (19) Pada hari dikumpulkan mereka yang melawan Tuhan menuju api neraka, mereka akan disusun berbaris-baris. (20) Sampai ketika mereka datang kepadanya, akan bersaksi melawan mereka, pendengaran mereka dan penglihatan mereka serta tubuh mereka atas apa yang telah mereka lakukan. (21) Dan mereka akan berkata kepada tubuh mereka, "Mengapa kalian bersaksi melawan kami?" Mereka berkata, "Tuhan membuat kami bicara, yang membuat segala sesuatu bicara. Dan DIA yang menciptakan kalian sejak semula, dan kepada-NYA kalian akan dikembalikan." (22) Dan tidaklah kalian dapat menutupi diri kalian, agar tidak dapat bersaksi melawan kalian pendengaran kalian, tidak pula penglihatan kalian dan tidak pula tubuh kalian. Akan tetapi kalian menyangka bahwa Tuhan tidak mengetahui kebanyakan dari apa yang kalian lakukan. (23) Dan demikianlah persangkaan kalian, yang kalian sangkakan kepada Tuhan. Hal itu telah menghancurkan kalian lalu kalian termasuk orang-orang yang rugi. (24) Lalu kalau pun mereka bersabar, neraka adalah tempat tinggal mereka, dan kalau pun mereka meminta pertolongan, maka mereka bukanlah orang-orang yang mendapat pertolongan. (25) Dan Tuhan telah menentukan bagi mereka pendamping-pendamping yang membuat terlihat indah apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di

belakang mereka. Dan menjadi kenyataan terhadap mereka perkataan pada golongan-golongan yang telah berlalu sebelum mereka dari golongan jin dan manusia. Sesungguhnya mereka termasuk golongan yang rugi. (26) Dan berkata orang-orang yang tidak percaya, "Janganlah mendengarkan Bacaan (Al Quran) ini, buatlah pengalihan padanya agar kalian dapat mengalahkan." (27) Maka pasti Kami akan membuat orang-orang yang tidak percaya merasakan siksaan yang keras, dan pasti Kami akan membalas mereka dengan yang terburuk atas apa yang telah mereka kerjakan. (28) Demikianlah balasan bagi mereka yang melawan Tuhan, api neraka. Bagi mereka di dalamnya tempat tinggal yang abadi, sebagai balasan karena mereka telah menolak ayat-ayat Kami. (29) Dan akan berkata orang-orang yang tidak percaya, "Tuan kami, perhatikanlah kepada kami, mereka yang telah menyimpangkan kami, dari golongan jin dan manusia. Kami akan meletakkan mereka di bawah kaki kami, agar mereka menjadi golongan yang paling rendah." (30) Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan, "Tuan kami adalah Tuhan." Kemudian bersikap lurus, akan turun kepada mereka malaikat-malaikat, "Jangan takut dan jangan pula merasa sedih, dan terimalah kabar gembira tentang surga yang dijanjikan kepada kalian. (31) Kamilah pelindung kalian di kehidupan dunia, dan di yang kemudian (akhirat), dan bagi kalian apa saja yang diri kalian inginkan di dalamnya, dan bagi kalian di dalamnya apa saja yang kalian minta. (32) Sebagai pemberian dari Yang Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi." (33) Dan siapakah yang lebih baik ucapannya daripada dia yang mengajak kepada Tuhan, dan melakukan perbuatan baik serta berkata, "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerahkan diri?" (34) Dan tidaklah sama kebaikan dengan keburukan. Tolaklah (yang buruk) dengan yang baik, maka seketika orang yang ada permusuhan di antara engkau dan dia seolah-olah adalah teman yang dekat. (35) Dan tidaklah ia diberikan kecuali bagi orang-orang yang sabar, dan tidaklah ia diberikan kecuali bagi yang memiliki keberuntungan yang luar biasa. (36) Dan jika syaitan mempengaruhi dengan suatu pengaruh buruk, maka berlindunglah kepada Tuhan. Sesungguhnya DIA Maha Mendengar Maha Mengetahui. (37) Dan di antara buktibuktinya adalah malam dan siang serta matahari dan bulan. Jangan tunduk kepada matahari dan jangan pula kepada bulan, tapi tunduklah kepada Tuhan, yang telah menciptakan mereka. Jika kalian hanya menghambakan diri kepada-NYA semata. (38)

Lalu jika mereka tinggi hati, maka mereka yang di sisi Tuanmu, Mengagungkan DIA malam dan siang. Dan mereka tidak pernah lelah. (39) Dan di antara bukti-bukti-NYA, engkau melihat bumi yang tandus (tenang, tidak ada yang bergerak), lalu ketika Kami menurunkan air atasnya, ia bergoyang (ada kehidupan) dan tumbuh. Sesungguhnya Yang memberinya kehidupan pastilah Pemberi kehidupan kepada yang mati. Sesungguhnya DIA Maha Menentukan atas segala sesuatu. (40) Sesungguhnya mereka yang menyimpangkan ayat-ayat Kami, tidaklah tersembunyi dari Kami. Maka apakah dia yang dilemparkan ke dalam neraka, lebih baik? Ataukah dia yang datang dengan aman di hari kebangkitan? Lakukanlah apa yang kalian kehendaki, sesungguhnya DIA Maha Melihat apa yang kalian lakukan. (41) Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya pada pelajaran ketika ia datang kepada mereka, sedangkan sungguh ia benar-benar kitab yang luar biasa. (42) Tidaklah dapat mendatanginya kepalsuan dari hadapannya maupun dari belakangnya. Sesuatu yang diturunkan dari Yang Maha Bijaksana Yang Terpuji. (43) Tidak ada yang dikatakan kepadamu kecuali apa yang telah dikatakan kepada utusan-utusan sebelummu. Sesungguhnya Tuanmu benar-benar Pemilik ampunan dan Pemilik hukuman yang menyakitkan. (44) Walaupun Kami menjadikannya, suatu bacaan dalam bahasa yang lain, mereka pasti berkata, "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Sama saja apakah ia dalam bahasa lain ataupun bahasa Arab. Katakanlah, "Ia adalah petunjuk dan penyembuh bagi orang-orang yang percaya." Dan bagi orang-orang yang tidak percaya, telinga mereka tidak dapat mendengar dan ia bagi mereka adalah sesuatu yang tak terlihat. Mereka bagaikan dipanggil dari tempat yang sangat jauh. (45) Dan sungguh Kami telah memberikan kitab kepada Musa, lalu diperselisihkan padanya. Dan jika tidak karena perkataan dari Tuanmu yang telah ditetapkan, pasti telah diputuskan di antara mereka. Dan sesungguhnya mereka berada dalam keraguan yang menggelisahkan tentangnya. (46) Siapa mengerjakan kebaikan, maka ia bermanfaat bagi dirinya sendiri. Dan siapa mengerjakan keburukan, maka ia merugikan dirinya sendiri. Dan tidaklah Tuanmu bertindak tidak adil kepada hamba-hamba-NYA. (47) Padanya terpulang pengetahuan mengenai waktunya. Dan tidaklah keluar buah apapun dari penutupnya, dan tidak pula perempuan mana pun mengandung dan tidak pula melahirkan kecuali dengan pengetahuan-NYA. Dan pada hari DIA akan bertanya kepada mereka, "Dimanakah

sekutu-KU?” Mereka akan berkata, “Kami menyatakan kepada-MU, tidak ada di antara kami yang menyaksikan.” (48) Dan lenyaplah dari mereka apa yang sebelumnya mereka memohon kepadanya, dan mereka mengetahui dalam pikiran mereka, tidak ada bagi mereka tempat untuk menyelamatkan diri. (49) Tidaklah manusia lelah dalam meminta kebaikan, dan jika menyimpannya keburukan, dia menyerah putus asa. (50) Dan sungguh jika Kami membiarkan dia merasakan kebaikan dari Kami setelah kesusahan menyentuhnya, dia pasti akan berkata, “Ini adalah bagianku, dan tidaklah aku pikir bahwa waktunya akan terjadi. Dan walaupun aku kembali kepada Tuanku, sesungguhnya bagiku di sisinya pastilah yang terbaik.” Maka pasti Kami akan memberitahukan orang-orang yang tidak percaya tentang apa yang mereka telah lakukan, pasti Kami akan membuat mereka merasakan siksaan yang keras. (51) Dan ketika Kami memberikan pertolongan kepada manusia, dia berpaling, dan menjauhkan diri. Dan ketika menyentuhnya keburukan, maka ia penuh dengan doa yang panjang. (52) Katakanlah, “Apakah kalian memperhatikan seandainya hal itu adalah dari Tuhan? Kemudian kalian tidak percaya terhadapnya. Siapa yang lebih menyimpang dari orang yang berada pada pertentangan yang sangat jauh?” (53) Segera Kami akan memperlihatkan bukti-bukti Kami di cakrawala-cakrawala, dan pada diri mereka sendiri. Sampai menjadi nyata bagi mereka, bahwa ia adalah kebenaran. Apakah tidak cukup Tuanmu, bahwa DIA menyaksikan segala sesuatu? (54) Pasti mereka berada dalam keraguan mengenai pertemuan dengan Tuan mereka? Pasti, sesungguhnya DIA meliputi segala sesuatu.

62. Surat Al Syuraa [42:53 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi`

(1) Ha Mim.(2) Ain Sin Qaf. (3) Demikianlah disampaikan kepadamu dan orang-orang sebelum sebelum engkau, Tuhan Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (4) Miliknya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, Dan DIA Yang Maha Tinggi dan Maha Agung. (5) Hampir saja langit runtuh dari atas mereka, sedangkan malaikat-malaikat mengagungkan dengan memuji Tuan mereka, dan memohonkan ampunan bagi siapa yang ada di bumi. Tidak ada keraguan, sesungguhnya Tuhan, DIA yang Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi. (6) Dan orang-orang yang mengambil

sesuatu sebagai pelindung di samping-NYA, Tuhan yang mengurus mereka. Dan engkau tidaklah bertanggung jawab atas mereka. (7) Dan demikianlah Kami sampaikan kepadamu bacaan berbahasa Arab, agar engkau memperingatkan ibu (pusat) dari kota-kota, dan siapa yang berada di sekitarnya. Dan peringatkanlah tentang hari pengumpulan. Tidak ada keraguan dalam hal itu. Sekelompok berada di dalam taman dan sekelompok berada di dalam api yang berkobar. (8) Dan jika Tuhan menghendaki, DIA dapat menjadikan mereka golongan yang satu, akan tetapi DIA memasukkan siapa yang DIA kehendaki ke dalam kasih-NYA. Dan bagi orang-orang yang melampaui batas tidak ada pelindung bagi mereka dan tidak pula penolong. (9) Atau apakah mereka mengambil pelindung selain DIA? Maka Tuhan, DIA-lah Sang Pelindung. Dan DIA yang memberi kehidupan pada yang mati dan DIA Maha Menentukan atas segala sesuatu. (10) “Dan apa pun yang kalian perselisihkan padanya, maka keputusannya ada pada Tuhan. Demikianlah Tuhan, Tuanku. Kepada-NYA aku mempercayakan dan kepada-NYA aku menghadapkan diri.” (11) Pencipta langit dan bumi. DIA menjadikan bagi kalian dari diri kalian sendiri, pasangan-pasangan. Dan dari hewan ternak, pasangan-pasangan. DIA melipat gandakan kalian dengannya. Tidak ada satu pun yang seperti DIA, Dan DIA Maha Mendengar Maha Melihat. (12) DIA yang memegang kunci di langit dan di bumi. DIA melebihkan dan membatasi rezeki (persediaan) bagi siapa yang DIA kehendaki. Sesungguhnya DIA Maha Mengetahui terhadap segala sesuatu. (13) DIA telah menetapkan bagi kalian suatu ketentuan (agama), apa yang telah DIA perintahkan kepada Nuh. Dan yang telah Kami sampaikan kepadamu. Dan apa yang Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Musa serta Isa, untuk menegakkan ketentuan (aturan) dan jangan terpecah belah dalam hal itu. Sangat sulit bagi orang-orang yang mempersekutukan, apa yang engkau seru mereka kepadanya. Tuhan memilih bagi diri-NYA siapa yang DIA kehendaki. Dan menuntun kepada diri-NYA siapa yang menghadapkan diri. (14) Dan tidaklah mereka terpecah belah melainkan setelah datang kepada mereka pengetahuan dikarenakan persaingan di antara mereka. Dan jika bukan karena kalimat Tuanmu yang telah ditetapkan (dituliskan) untuk waktu yang telah ditentukan, pasti sudah diputuskan bagi mereka. Dan sesungguhnya orang-orang yang dijadikan pewaris dari kitab setelah mereka, pastilah dalam keraguan yang menggelisahkan mengenai hal itu. (15) Lalu untuk yang demikian, maka ajaklah, dan

luruskanlah diri sebagaimana engkau diperintahkan. Dan janganlah mengikuti keinginan mereka, dan katakanlah, “Aku percaya pada kitab yang diturunkan Tuhan, dan aku diperintahkan untuk berlaku adil kepada kalian. Tuhan, Tuan kami dan Tuan kalian. Bagi kami perbuatan kami, dan bagi kalian perbuatan kalian. Jangan ada perdebatan antara kami dengan kalian. Tuhan akan mengumpulkan kita, dan kepada-NYA tujuan akhir. (16) Dan orang-orang yang berbantahan mengenai Tuhan setelah jawaban diberikan kepadanya, bantahan mereka tidak berarti di sisi Tuan mereka, dan kemarahan atas mereka. Dan bagi mereka siksaan yang keras. (17) Tuhan yang menurunkan kitab dan pertimbangan dengan kebenaran. Dan apakah engkau tahu, boleh jadi waktunya sudah dekat? (18) Ingin cepat-cepat terhadapnya orang-orang yang tidak percaya terhadapnya. Dan orang-orang yang percaya takut terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa ia adalah kebenaran. Tidak ada keraguan, sesungguhnya orang-orang yang berselisih tentang ‘waktunya’, benar-benar dalam penyimpangan yang jauh. (19) Tuhan sangat teliti terhadap hamba-hamba-NYA. DIA memberikan rezeki kepada siapa yang DIA kehendaki. Dan DIA-lah Yang Maha Kuat Maha Kuasa. (20) Siapa yang menginginkan mendapatkan hasil yang kemudian (akhirat), Kami tambahkan baginya penghasilannya. Dan siapa menginginkan mendapatkan hasil di dunia, Kami berikan kepadanya. Dan tidak ada baginya bagian di yang kemudian (akhirat). (21) Atau bagi mereka terdapat sekutu yang menetapkan bagi mereka ketentuan, apa yang Tuhan tidak memberi kewenangan dengannya. Dan jika bukan karena perkataan yang telah diputuskan, pasti ia sudah ditetapkan di antara mereka. Dan sesungguhnya orang-orang yang melampaui batas, bagi mereka siksaan yang menyakitkan. (22) Engkau akan melihat orang-orang yang melampaui batas ketakutan atas apa yang telah mereka usahakan, dan hal itu akan menimpa mereka. Dan orang-orang yang percaya serta mengerjakan kebaikan berada di dalam surga yang megah (taman yang sejuk, luas dan air yang berlimpah). Bagi mereka apa saja yang mereka inginkan di sisi Tuan mereka. Yang demikian adalah karunia yang luar biasa. (23) Demikianlah yang diberikan Tuhan sebagai kabar gembira bagi hamba-hamba-NYA, mereka yang percaya dan mengerjakan kebaikan. Katakanlah, “Aku tidak meminta kepada kalian bayaran atasnya, kecuali kasih sayang dalam persaudaraan.” Dan siapa mengusahakan kebaikan, Kami tambahkan baginya kebaikan di dalamnya. Sesungguhnya Tuhan Yang

Maha Pengampun Maha Membalas Kebaikan. (24) Atau mereka berkata, “Dia telah mengada-adakan kebohongan tentang Tuhan.” Maka jika Tuhan menghendaki, DIA dapat menutup hatimu. Dan Tuhan melenyapkan kepalsuan dan menegakkan kebenaran dengan kalimat-NYA. Sesungguhnya DIA Maha Mengetahui terhadap apa yang ada di dalam dada. (25) Dan DIA-lah yang menerima taubat dari hamba-hamba-NYA dan memaafkan keburukan dan DIA mengetahui apa yang kalian kerjakan. (26) Dan DIA memberikan jawaban bagi orang-orang yang percaya serta mengerjakan kebaikan dan menambahkan bagi mereka karunia-NYA. Dan orang-orang yang tidak percaya, bagi mereka siksaan yang keras. (27) Dan jika Tuhan melebihkan rezeki (persediaan) bagi hamba-hamba-NYA, pasti mereka akan melanggar di bumi. Akan tetapi DIA menurunkan sesuai dengan ukuran apa yang DIA kehendaki. Sesungguhnya DIA terhadap hamba-hamba-NYA Senantiasa Mengetahui, Maha Melihat. (28) Dan DIA yang menurunkan hujan setelah mereka putus asa, dan menebarkan kasih-NYA. Dan DIA-lah Sang Pelindung Maha Terpuji. (29) Dan di antara bukti-bukti-NYA adalah penciptaan langit dan bumi serta mahluk-mahluk yang DIA sebarkan di keduanya. Dan DIA Maha Kuasa untuk mengumpulkan mereka ketika DIA menghendaki. (30) Dan musibah apa saja yang menimpa kalian, maka ia dikarenakan apa yang di usahakan tangan kalian, Dan Dia banyak sekali memaafkan. (31) Dan tidaklah kalian dapat melarikan diri di bumi, dan tidak ada pelindung dan penolong bagi kalian di samping Tuhan. (32) Dan di antara bukti-bukti-NYA, Kapal-kapal layar di lautan. (33) Jika DIA menghendaki, DIA dapat menyebabkan angin berhenti bertiup, maka mereka akan berhenti bergerak di atasnya. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti-bukti bagi setiap orang yang sabar dan bersyukur (berterima kasih). (34) Atau DIA dapat menghancurkan mereka atas apa yang mereka usahakan, tapi DIA banyak memaafkan. (35) Dan agar mengetahui orang-orang yang berselisih tentang ayat-ayat Kami, tidak ada bagi mereka tempat perlindungan. (36) Lalu apa saja dari segala sesuatu yang diberikan kepada kalian, maka ia adalah kesenangan kehidupan dunia, Dan Apa yang ada di sisi Tuhan lebih baik dan lebih kekal, bagi orang-orang yang percaya, dan kepada Tuan mereka, mereka mempercayakan. (37) Serta orang-orang yang menghindar dari kesalahan-kesalahan besar dan kenistaan, serta ketika mereka marah, mereka memaafkan. (38) Dan orang-orang yang memenuhi panggilan Tuan

mereka, dan melaksanakan shalat, dan urusan mereka diselesaikan dengan musyawarah di antara mereka. Dan mereka mengeluarkan (berbagi) dari apa yang kami sediakan untuk mereka. (39) Dan orang-orang yang ketika pelanggaran menimpa mereka, mereka membela diri mereka. (40) Dan balasan suatu keburukan adalah yang setimpal. Lalu siapa memaafkan dan membuat perbaikan, maka balasannya tanggungan Tuhan. Sesungguhnya DIA tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. (41) Dan pasti siapa saja membela dirinya setelah diperlakukan tidak benar, maka tidak ada jalan untuk menyalahkan mereka. (42) Sesungguhnya hanyalah orang-orang yang melampaui batas terhadap manusia dan melawan di muka bumi tanpa kebenaran yang patut disalahkan. Mereka itulah yang mendapatkan siksaan yang menyakitkan. (43) Dan siapa saja yang sabar dan memaafkan, sesungguhnya yang demikian adalah urusan yang membutuhkan keyakinan. (44) Dan siapa dibiarkan menyimpang oleh Tuhan, maka tidak ada satu penolong pun di samping-NYA. Dan engkau akan melihat orang-orang yang melampaui batas, ketika melihat siksaan mereka berkata, "Adakah jalan untuk kembali?" (45) Dan engkau akan melihat mereka menghadapnya, direndahkan oleh kehinaan, melihat dengan tatapan sembunyi-sembunyi. Dan berkata orang-orang yang percaya, "Sesungguhnya orang-orang yang rugi adalah mereka yang kehilangan dirinya sendiri dan keluarganya pada hari kebangkitan. Tidak ada keraguan, sesungguhnya orang-orang yang melampaui batas berada dalam siksaan yang tetap. (46) Dan tidak akan ada bagi mereka pelindung yang akan memberi pertolongan bagi mereka selain Tuhan. Dan siapa dibiarkan Tuhan menyimpang, maka tidak ada jalan baginya. (47) Penuhilah panggilan Tuan kalian sebelum tiba hari yang tidak dapat dihindari dari Tuhan. Tidak ada bagi kalian perlindungan pada hari tersebut. Dan tidak pula kalian dapat menyangkal. (48) Lalu jika mereka berpaling, Maka tidaklah Kami mengutusmu sebagai penjaga atas mereka. Engkau tidak lain hanyalah penyampai pesan. Dan sesungguhnya ketika Kami membuat manusia merasakan kebaikan dari Kami, mereka bergembira karenanya. Dan jika Kami menimpakan kepada mereka keburukan dikarenakan apa yang telah dikerjakan tangan mereka, lalu sungguh manusia tidak berterima kasih. (49) Milik Tuhan kekuasaan di langit dan di bumi. DIA menciptakan apa yang DIA kehendaki, DIA memberikan kepada yang DIA kehendaki anak perempuan dan DIA memberikan

kepada siapa yang DIA kehendaki anak laki-laki. (50) Atau DIA memberikan kepada mereka anak laki-laki dan anak perempuan. Dan DIA menjadikan siapa yang DIA kehendaki mandul. Sesungguhnya DIA Maha Mengetahui Maha Menentukan. (51) Dan tidak ada bagi manusia bahwa DIA berbicara kepada-NYA kecuali melalui penyampaian (inspirasi) atau dari balik penutup atau dengan mengutus seorang utusan, lalu dia menyampaikan dengan kewenangan-NYA, apa yang DIA kehendaki. Sesungguhnya DIA-lah Yang Maha Tinggi Maha Bijaksana. (52) Dan demikianlah Kami sampaikan kepadamu ruh dari perintah Kami. Tidaklah engkau mengetahui tentang kitab dan tidak pula keimanan (kepercayaan), akan tetapi Kami menjadikannya cahaya. Kami menuntun dengannya siapa yang Kami kehendaki dari hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya engkau benar-benar memberi petunjuk ke jalan yang lurus. (53) Jalan Tuhan, yang milik-NYA apa yang ada di langit dan di bumi. Tidak ada keraguan, kepada Tuhan kembali segala urusan.

63. Surat Al Zukhruf [43:89 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Ha Mim. (2) Dan Kitab yang jelas. (3) Sesungguhnya Kami menjadikannya bacaan berbahasa Arab agar kalian dapat memahami. (4) Dan sesungguhnya ia ada di dalam induk dari kitab di sisi Kami, sungguh tinggi dan penuh kebijaksanaan. (5) Maka apakah harus Kami bawa pergi pelajaran ini dari kalian, membiarkan kalian (tanpa pelajaran), karena kalian kaum yang melanggar? (6) Dan berapa banyak telah Kami utus nabi dari orang-orang terdahulu? (7) Dan tidak datang kepada mereka satu nabi pun melainkan mereka mengejeknya. (8) Maka Kami telah menghancurkan yang lebih kuat dari mereka. Dan telah berlalu sebagai contoh, orang-orang terdahulu. (9) Dan jika engkau bertanya kepada mereka, "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?" Pasti mereka akan menjawab, "Yang menciptakannya adalah Yang Maha Kuasa Maha Mengetahui." (10) DIA yang menjadikan bumi sebagai tempat tidur (hamparan) bagi kalian, dan menjadikan jalan-jalan padanya bagi kalian, agar kalian mendapat petunjuk. (11) Dan DIA yang menurunkan air dari langit dengan ukuran yang tepat. Lalu Kami menghidupkan tanah yang tandus dengannya. Seperti itulah kalian akan dibangkitkan. (12) Dan DIA yang menciptakan pasangan dari semuanya, dan menjadikan bagi kalian

kapal-kapal dan hewan ternak, apa yang kalian kendarai. (13) Bahwa kalian dapat duduk dengan stabil di atas mereka, kemudian ingatlah kebaikan Tuan kalian ketika kalian duduk di atasnya dan katakanlah, “Maha Agung Yang telah menundukkan ini bagi kami, dan tidaklah kami dapat melakukannya. (14) Dan sesungguhnya kami pasti kembali kepada Tuan kami. (15) Dan mereka menjadikan bagian bagi-NYA dari hamba-hamba-NYA, sesungguhnya manusia benar-benar secara nyata mengingkari (tidak bersyukur). (16) Atau apakah DIA telah mengambil dari apa yang DIA ciptakan, anak-anak perempuan, dan memilih bagi kalian anak-anak laki-laki. (17) Dan ketika diberikan kabar gembira, salah satu dari mereka (anak perempuan), seperti perumpamaan yang telah tetapkannya untuk Yang Penuh Kasih, wajahnya menjadi gelap (kesal), dan dia penuh kesedihan. (18) “Maka apakah karena dia yang dibesarkan dalam perhiasan dan tidak bermanfaat nyata dalam perselisihan?” (19) Dan mereka menyatakan bahwa malaikat-malaikat yang merupakan hamba-hamba dari Yang Penuh Kasih sebagai perempuan. Apakah mereka menyaksikan penciptaannya? Akan dituliskan pernyataan mereka, dan mereka akan diminta pertanggungjawaban. (20) Dan mereka berkata, “Jika Yang Penuh Kasih menghendaki, tidaklah kami menghambakan diri kepada mereka.” Tidaklah mereka memiliki pengetahuan tentang hal itu, mereka tiada lain hanya berdusta. (21) Ataukah Kami telah memberi mereka kitab sebelumnya, sehingga mereka berpegang teguh kepadanya? (22) Bahkan mereka berkata, “Sesungguhnya kami dapati bapak-bapak kami dalam suatu golongan, dan sesungguhnya kami dituntun di atas jejak langkah mereka.” (23) Dan demikianlah, Kami tidak mengutus seorang pemberi peringatan dalam sebuah kota sebelum engkau melainkan berkata orang-orang yang berharta, “Sesungguhnya kami dapati bapak-bapak kami dalam suatu golongan, dan sesungguhnya kami mengikuti jejak langkah mereka.” (24) Dia berkata, “Apakah walaupun aku membawakan kalian tuntunan yang lebih baik daripada apa yang kalian dapati pada bapak-bapak kalian?” Mereka berkata, “Sesungguhnya kami tidak percaya pada apa yang engkau diutus dengannya.” (25) Maka Kami mengambil pembalasan atas mereka, maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang menyangkal. (26) Dan ketika Ibrahim berkata kepada bapaknya dan kaumnya, “Sesungguhnya aku melepaskan diri dari apa yang kalian hambakan diri padanya, (27) kecuali DIA yang telah menciptakan aku. Dan sesungguhnya DIA akan menuntunku.

(28) Dan dia menjadikannya sebuah kalimat yang tetap (tidak berubah) di antara keturunan-keturunannya, agar mereka dapat kembali. (29) Bahkan AKU telah memberikan kebaikan bagi mereka ini dan bapak-bapak mereka sampai datang kepada mereka kebenaran dan utusan yang nyata. (30) Dan ketika kebenaran datang kepada mereka, mereka berkata, "Ini adalah tipuan, dan sesungguhnya kami tidak percaya kepadanya." (31) Dan mereka berkata, "Mengapa tidak diturunkan Bacaan (Al Quran) ini kepada seseorang dari dua kota yang besar?" (32) Apakah mereka yang membagikan kebaikan (rahmat) Tuanmu? Kami yang membagikan kepada mereka sumber kehidupan mereka di kehidupan dunia. Dan Kami tinggikan derajat sebagian mereka dari yang lain, agar sebagian dari mereka melayani sebagian yang lain. Dan kebaikan (rahmat) Tuhan lebih baik dari yang mereka kumpulkan. (33) Dan seandainya tidak, bahwa manusia akan menjadi satu golongan, pasti Kami menjadikan bagi siapa yang tidak percaya kepada Yang Penuh Kasih, atap-atap dan juga tangga-tangga yang mereka naiki dari perak untuk rumah-rumah mereka. (34) Dan juga pintu-pintu bagi rumah-rumah mereka, dan juga sofa-sofa tempat mereka bersandar, (35) dan juga perhiasan-perhiasan. Dan tidaklah semua itu melain kesenangan kehidupan dunia. Dan yang kemudian (akhirat) di sisi Tuanmu adalah bagi orang-orang yang taat. (36) Dan siapa berpaling dari pelajaran Yang Penuh Kasih, Kami tetapkan syaitan untuknya, lalu dia akan menjadi pendamping baginya. (37) Dan sesungguhnya mereka, pasti akan memalingkan mereka dari 'jalan' dan mereka menyangka mereka mendapat petunjuk. (38) Sampai ketika dia datang kepada Kami mengatakan, "Oh andaikan jarak antara engkau dan aku seperti jarak antara timur dan barat." Betapa buruknya yang mendampingi. (39) Dan tidak akan menguntungkan bagi kalian hari itu, ketika kalian telah melampaui batas. Sesungguhnya kalian bersama-sama dalam siksaan. (40) Maka apakah engkau dapat membuat mendengar orang yang tuli atau menunjukkan kepada orang yang buta serta orang yang telah berada pada penyimpangan yang jauh?" (41) Lalu jika Kami membawamu pergi, maka sesungguhnya Kami akan membuat pembalasan bagi mereka. (42) Atau Kami perlihatkan kepadamu apa yang Kami janjikan kepada mereka. Maka sesungguhnya Kami adalah yang menentukan atas mereka. (43) Maka berpeganglah dengan teguh pada apa yang telah disampaikan kepadamu, sesungguhnya engkau berada di jalan yang lurus. (44) Dan sesungguhnya

ia adalah benar-benar pelajaran bagimu dan bagi kaummu, dan segera kalian akan dimintai pertanggungjawaban. (45) Dan tanyakan pada siapa yang Kami utus sebelum engkau dari utusan-utusan. Apakah Kami menjadikan tuhan-tuhan di samping Yang Penuh Kasih, untuk menghambakan diri? (46) Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa kepada Firaun dan para petingginya dengan bukti-bukti Kami. Dan dia berkata, "Sesungguhnya aku adalah seorang utusan Penguasa dari segalanya." (47) Lalu ketika dia datang kepada mereka dengan bukti-bukti Kami, seketika mereka mentertawainya (bukti-bukti yang dibawa). (48) Dan tidaklah Kami memperlihatkan kepada mereka sebuah bukti pun melainkan ia lebih besar daripada bukti sebelumnya. Dan Kami renggut mereka dengan siksaan agar mereka dapat kembali. (49) Dan mereka berkata, "Wahai penyihir, mintalah kepada Tuanmu bagi kami, dengan perjanjian yang ada di sisimu. Sesungguhnya kami akan menjadi orang-orang yang mendapat petunjuk. (50) Lalu ketika Kami hilangkan siksaan dari mereka, seketika mereka mengingkari (ucapannya). (51) Dan Firaun berseru di antara kaumnya, dia berkata, "Wahai kaumku, bukankah milikku kekuasaan di Mesir dan sungai-sungai ini yang mengalir di bawahku? Maka apakah kalian tidak melihat? (52) Atau aku lebih baik daripada ini, orang yang lemah dan hampir-hampir tidak dapat menjelaskan. (53) Maka mengapa tidak dipakaikan kepadanya gelang-gelang dari emas atau datang bersamanya malaikat-malaikat menemani." (54) Maka dia mempengaruhi kaumnya, lalu mereka mengikutinya. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang menyimpang. (55) Lalu ketika mereka membuat Kami murka, Kami mengadakan pembalasan bagi mereka, lalu Kami tenggelamkan mereka semua. (56) Maka Kami jadikan mereka sebagai model dan contoh bagi orang-orang yang kemudian. (57) Dan ketika yang seperti itu dinyatakan oleh anak Mariaam, seketika kaummu mengabaikannya. (58) Dan mereka berkata, "Apakah tuhan-tuhan kami lebih baik atautah dia?" Tidaklah mereka menyatakan hal itu kepadamu melainkan hanya sanggahan. Bahkan mereka adalah orang-orang yang suka membantah. (59) Dia tidak lain hanyalah seorang hamba, Kami memberikan kebaikan Kami kepadanya. Dan Kami menjadikan dia sebagai contoh bagi keturunan bani Israil. (60) Dan jika Kami menghendaki, pasti Kami dapat menjadikan di antara kalian malaikat menggantikan di muka bumi. (61) Dan sesungguhnya dia benar-benar pertanda tentang 'waktunya', maka janganlah kalian ragu tentang hal itu. Dan ikutilah

AKU, ini adalah jalan yang lurus. (62) Dan jangan sampai syaitan membuat kalian berpaling, sesungguhnya dia adalah musuh yang nyata bagi kalian. (63) dan ketika Isa datang dengan bukti-bukti nyata, dia berkata, “Sesungguhnya aku datang kepada kalian dengan kebijaksanaan dan untuk menjelaskan kepada kalian sebagian dari yang kalian perselisihkan padanya. Maka taatlah kepada Tuhan. (64) Sesungguhnya Tuhan, DIA-lah Tuanku dan Tuan kalian, maka hambakanlah diri kepada-NYA. Ini adalah jalan yang lurus.” (65) Lalu memperselisihkan kelompok-kelompok di antara mereka, maka celakalah orang-orang yang melampaui batas dari siksaan pada hari yang menyakitkan. (66) Apa yang mereka tunggu selain dari ‘waktunya’? Bahwa ia akan datang kepada mereka secara tiba-tiba sedangkan mereka tidak menyadari. (67) Teman-teman pada hari itu, sebagian akan menjadi musuh bagi yang lain, kecuali orang-orang yang taat. (68) “Wahai hamba-hamba-KU, tidak ada ketakutan bagi kalian pada hari tersebut, dan tidaklah kalian akan merasa sedih. (69) Orang-orang yang percaya pada bukti-bukti Kami dan menyerahkan diri. (70) Masukilah surga, kalian dan pasangan (yang semacam) kalian dengan sangat gembira. (71) Akan diedarkan bagi mereka piring-piring dan cangkir-cangkir dari emas. Dan di dalamnya apa saja yang diinginkan diri mereka dan disukai oleh mata. Dan kalian di dalamnya tinggal selamanya. (72) Dan inilah surga, yang diwariskan kepada kalian atas apa yang telah kalian kerjakan. (73) Bagi kalian di dalamnya buah-buahan yang berlimpah, darinya kalian akan makan. (74) Sesungguhnya orang-orang yang membangkang berada di dalam siksaan neraka selamanya. (75) Tidak akan diringankan bagi mereka, dan mereka berputus asa di dalamnya. (76) Dan tidaklah Kami melampaui batas terhadap mereka, akan tetapi mereka sendiri yang melampaui batas. (77) Dan mereka berseru, “Wahai penguasa (Malik), biarkan Tuanmu menyudahi kami.” Dia berkata, “Sesungguhnya kalian akan tinggal selamanya.” (78) Sungguh Kami telah membawakan kepada kalian kebenaran, akan tetapi kebanyakan dari kalian tidak menyukai kebenaran. (79) Atau apakah mereka telah menetapkan suatu urusan? Maka sesungguhnya Kami pun telah menetapkan. (80) Atau apakah mereka menyangka bahwa Kami tidak dapat mendengarkan rahasia-rahasia mereka dan pembicaraan rahasia mereka? Tidak demikian, dan utusan-utusan Kami bersama mereka, menuliskan. (81) Katakanlah, “Jika ada anak bagi Yang Penuh Kasih, maka aku adalah yang terdepan,

menghambakan diri kepadanya.” (82) Maha Agung Tuan dari langit dan bumi, Tuan dari segala kekuasaan. Jauh di atas apa yang mereka nyatakan. (83) Maka tinggalkanlah mereka dalam percakapan sia-sia dan bersenang-senang sampai mereka menemui hari mereka, yang telah dijanjikan kepada mereka. (84) Dan DIA-lah tuhan di langit dan di bumi, dan DIA-lah Yang Maha Bijaksana Maha Mengetahui. (85) Dan Maha Berkah DIA, yang milik-NYA kekuasaan di langit dan di bumi dan apa saja yang berada di antara keduanya. Dan padanya pengetahuan tentang ‘waktunya’, dan kepada-NYA kalian akan dikembalikan. (86) Dan yang mereka mohon di samping-NYA, tidak mempunyai kuasa untuk melakukan pembelaan, kecuali siapa yang memberi kesaksian dengan kebenaran, dan mereka mengetahui. (87) Dan jika engkau bertanya kepada mereka, siapa yang menciptakan mereka, pasti mereka akan menjawab, “Tuhan.” Maka bagaimana mereka dapat tertipu? (88) Dan ucapannya, “Wahai Tuanku, sesungguhnya ini adalah orang-orang yang tidak percaya.” (89) Maka abaikanlah mereka dan katakanlah, “Salam.” Maka segera mereka akan mengetahui.

64. Surat Al Dukhan [44:59 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Ha Mim. (2) Dan Kitab yang jelas. (3) Sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkati. Sesungguhnya Kami yang memberi peringatan. (4) Di dalamnya dibagi-bagi setiap urusan dengan bijaksana. (5) Perintah dari Kami. Sesungguhnya Kami yang mengutus. (6) Sebagai kebaikan dari Tuanmu. Sesungguhnya DIA-lah Yang Maha Mendengar Maha Mengetahui. (7) Tuan dari langit dan bumi serta apa saja yang berada di antara keduanya, jika kalian termasuk orang-orang yang yakin. (8) Tidak ada tuhan kecuali DIA, DIA memberikan kehidupan dan menyebabkan kematian. Tuan kalian dan Tuan bapak-bapak kalian sebelumnya. (9) Bahkan mereka berada dalam keraguan, bersenang-senang. (10) Maka waspadalah pada hari yang akan mendatangkan asap yang nyata di langit, (11) meliputi manusia. Ini adalah siksaan yang menyakitkan. (12) “Tuan Kami, hilangkan siksaan dari kami, sesungguhnya kami termasuk orang-orang yang percaya.” (13) Bagaimana mungkin, telah ada pelajaran bagi mereka. Dan sungguh telah datang kepada mereka utusan yang nyata. (14) Kemudian mereka berpaling darinya dan berkata, “Orang yang

mempunyai pengetahuan, tapi gila.” (15) Sesungguhnya Kami akan menghilangkan sedikit dari siksaan, sungguh kalian akan kembali lagi. (16) Suatu hari di mana akan menimpa mereka serangan yang luar biasa, sesungguhnya Kami mengadakan pembalasan. (17) Dan sungguh Kami telah menguji sebelum mereka kaum Firaun, dan datang kepada mereka utusan yang mulia. (18) Mengatakan, “Lepaskanlah kepadaku hamba-hamba Tuhan. Sesungguhnya aku adalah utusan yang terpercaya bagi kalian. (19) Bahwa janganlah kalian meninggikan diri terhadap Tuhan. Sesungguhnya aku datang kepada kalian dengan kewenangan yang nyata. (20) Dan sesungguhnya aku berlindung kepada Tuanku dan Tuan kalian, agar jangan sampai kalian melempariku. (21) Dan jika kalian tidak percaya kepadaku maka tinggalkanlah aku. (22) Lalu dia berseru kepada Tuannya, “Sesungguhnya mereka ini adalah orang-orang yang membangkang.” (23) “Maka pergilah bersama hamba-hamba-KU di malam hari, sesungguhnya kalian akan diikuti. (24) Dan lewatilah laut ketika terbelah, sesungguhnya mereka adalah pasukan yang akan ditenggelamkan.” (25) Betapa banyak yang mereka tinggalkan dari taman-taman dan mata air, (26) dan perkebunan serta tempat-tempat yang megah, (27) dan juga benda-benda indah yang mereka sukai. (28) Demikianlah Kami wariskan kepada kaum yang lain. (29) Tidak akan menangi mereka langit dan bumi, dan tidak pula mereka diberi tangguh. (30) Dan sungguh Kami selamatkan keturunan Israil dari siksaan yang menghinakan, (31) dari Firaun. Sesungguhnya dia yang paling tinggi hati di antara orang-orang yang membangkang. (32) Dan sesungguhnya Kami memilih mereka atas pengetahuan di atas semuanya. (33) Dan Kami berikan kepada mereka bukti-bukti yang di dalamnya adalah ujian yang nyata. (34) Sesungguhnya pasti orang-orang ini berkata, (35) “Tidak ada kematian kecuali kematian kita yang pertama, dan kita tidak akan dibangkitkan lagi. (36) Maka datangkanlah bapak-bapak kami, jika engkau termasuk orang-orang yang benar.” (37) Apakah mereka lebih baik, atautah kaum tuba dan orang-orang sebelum mereka? Kami hancurkan mereka, sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang membangkang. (38) Dan tidaklah Kami menciptakan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya, untuk permainan. (39) Dan tidaklah Kami ciptakan keduanya melainkan dengan kebenaran, akan tetapi kebanyakan dari mereka tidak mengetahui. (40) Sesungguhnya hari keputusan telah ditetapkan bagi mereka semua. (41) Hari di

mana tidak ada gunanya hubungan dari hubungan apa pun, dan mereka tidak mendapat pertolongan. (42) Kecuali siapa yang mendapat kasih Tuhan, sesungguhnya DIA-lah Yang Maha Kuasa Yang Senantiasa Mengasihi. (43) Sesungguhnya pohon Zaqqum, (44) adalah makanan bagi pendosa. (45) Bagaimana minyak hitam, ia akan mendidih di dalam perut. (46) bagaimana mendidihnya air mendidih. (47) “Tangkap dia dan seret ke tengah-tengah neraka. (48) Kemudian tuangkan di atas kepalanya siksaan air mendidih. (49) Rasakanlah, sesungguhnya engkau dulu adalah penguasa yang terhormat.” (50) Sesungguhnya ini adalah apa yang dulu kalian ragu terhadapnya. (51) Sesungguhnya orang-orang yang taat berada di tempat yang aman, (52) di taman-taman dan mata air. (53) Memakai pakaian dari sutra halus dan sutra tebal, saling berdekatan. (54) Demikianlah, Kami akan memasang-masangkan mereka dengan yang cantik yang bermata indah. (55) Mereka akan dengan mudah meminta setiap jenis buah. (56) Mereka tidak merasakan kematian di dalamnya, kecuali kematian yang pertama. Dan DIA akan melindungi mereka dari siksaan api neraka. (57) Karunia dari Tuanmu. Seperti itulah keberhasilan yang luar biasa. (58) Maka sesungguhnya Kami telah memudahkan dengan bahasamu agar mereka dapat mengambil pelajaran. (59) maka tunggulah sesungguhnya mereka pun menunggu.

65. Surat Al Jatsiyah [45:37 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Sentiasa Mengasihi.

(1) Ha Mim. (2) Penurunan Kitab dari Tuhan Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (3) Sesungguhnya Di langit dan di bumi benar-benar terdapat bukti-bukti bagi orang-orang yang percaya. (4) Dan pada penciptaan kalian dan apa yang DIA sebarkan berupa mahluk-mahluk adalah bukti-bukti bagi kaum yang yakin. (5) Dan pada pergantian malam dan siang dan pada apa saja persediaan (rezeki) yang diturunkan Tuhan dari langit dan dengannya menghidupkan bumi yang sebelumnya mati, serta pada pergerakan arah angin adalah bukti-bukti bagi kaum yang memahami. (6) Inilah ayat-ayat Tuhan, Kami membacakannya kepadamu dengan benar. Maka pada perkataan apa lagi setelah Tuhan dan ayat-ayat-NYA, mereka akan percaya? (7) Celakalah bagi orang yang mengada-adakan, penuh dengan dosa. (8) Yang mendengarkan ayat-ayat Tuhan dibacakan kepadanya, kemudian tetap bersikukuh dengan sombong seolah-olah

tidak mendengarnya. Maka berikanlah kepadanya berita tentang siksaan yang menyakitkan. (9) Dan ketika dia mengetahui sesuatu dari ayat-ayat Kami, dia mengambilnya sebagai lelucon. Yang demikian, bagi mereka siksaan yang menghinakan. (10) Di hadapan mereka neraka dan tidak akan bermanfaat bagi mereka apa pun yang mereka usahakan dan juga apa pun yang mereka ambil sebagai pelindung di samping Tuhan, dan bagi mereka siksaan yang luar biasa. (11) Inilah tuntunan, dan orang-orang yang tidak percaya pada ayat-ayat Tuan mereka, bagi mereka hukuman kenistaan yang menyakitkan. (12) Tuhan, Yang menundukkan bagi kalian lautan, agar kapal-kapal dapat bergerak di atasnya dengan perintah-NYA, dan agar kalian dapat mencari karunia-NYA dan agar kiranya kalian berterima kasih. (13) Dan DIA menundukkan bagi kalian apa saja yang ada di langit dan apa saja yang ada di bumi, seluruhnya dari-NYA. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti-bukti bagi kaum yang memikirkannya. (14) Katakanlah kepada orang-orang yang percaya agar memaafkan orang-orang yang tidak mengharap hari-hari Tuhan, agar DIA memberi balasan suatu kaum atas apa yang telah mereka usahakan. (15) Siapa mengerjakan kebaikan, maka ia adalah untuk dirinya sendiri. Dan siapa berbuat buruk, maka ia akan merugikan dirinya sendiri. Kemudian kepada Tuan kalian, kalian akan dikembalikan. (16) Dan sesungguhnya Kami telah memberikan kepada keturunan Israil, kitab, kebijaksanaan dan kenabian, dan menyediakan bagi mereka berbagai kebaikan. Dan Kami melebihkan mereka di atas semuanya. (17) Dan Kami berikan kepada mereka bukti nyata dari segala urusan. Lalu tidaklah mereka memperselisihkan melainkan setelah pengetahuan datang kepada mereka, karena kedengkian di antara mereka. Sesungguhnya Tuanmu akan memberi keputusan bagi mereka pada hari kebangkitan tentang apa yang mereka perselisihkan padanya. (18) Kemudian Kami jadikan engkau di atas ketetapan dari segala urusan, maka ikutilah ia dan janganlah mengikuti keinginan orang-orang yang tidak mengetahui. (19) Sesungguhnya mereka tidak akan memberi manfaat sedikit pun kepadamu di hadapan Tuhan. Sesungguhnya orang-orang yang melampaui batas, sebagian dari mereka adalah penolong sebagian yang lain. Dan Tuhan adalah penolong bagi orang-orang yang taat. (20) Ini adalah pencerahan bagi manusia, dan tuntunan serta rahmat (kebaikan) bagi kaum yang yakin. (21) Apakah orang-orang yang melakukan perbuatan yang buruk menyangka bahwa

Kami akan memperlakukan mereka sama seperti orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, pada kehidupan dan kematian mereka? Buruk sekali apa yang mereka putuskan. (22) Dan Tuhan menciptakan langit dan bumi dengan kebenaran, untuk memberi balasan setiap diri atas apa yang ia usahakan, dan mereka tidak dirugikan (diperlakukan tidak adil). (23) Apakah engkau memperhatikan dia yang menjadikan keinginannya sebagai tuhannya? Dan Tuhan membiarkannya menyimpang atas pengetahuan, dan DIA tutupi pendengaran dan hatinya, dan meletakkan penghalang pada penglihatannya. Maka siapakah yang memberinya petunjuk setelah Tuhan? Maka apakah engkau tidak mengambil pelajaran? (24) Dan mereka berkata, "Tidaklah ia melainkan hanya kehidupan kita di dunia, kita mati dan kita hidup. Tidak ada yang menghancurkan kita kecuali waktu." Dan mereka tidak memiliki pengetahuan tentang hal itu, mereka tidak lain hanya menyangka (berpikir demikian). (25) Dan ketika dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang nyata, tidak ada dalih mereka kecuali mereka berkata, "Datangkan bapak-bapak kami jika engkau termasuk orang-orang yang benar." (26) Katakanlah, "Tuhan memberikan kehidupan kepada kalian, kemudian menyebabkan kalian mati. Kemudian DIA akan mengumpulkan kalian menuju hari kebangkitan, tidak ada keraguan tentang hal itu." Akan tetapi kebanyakan orang tidaklah mengetahui. (27) Dan milik Tuhan kekuasaan di langit dan di bumi dan pada hari ditegakkan 'waktunya', hari dikalahkan orang-orang yang mengada-adakan. (28) Dan engkau akan melihat setiap golongan berlutut. Setiap golongan akan diseru kepada catatannya, "Hari ini kalian akan dibalas atas apa yang telah kalian lakukan. (29) Inilah tulisan Kami, menyatakan tentang kalian dengan sebenarnya. Sesungguhnya Kami telah menuliskan apa yang kalian lakukan." (30) Dan bagi orang-orang yang percaya dan melakukan kebaikan, Tuan mereka akan memasukkan mereka ke dalam rahmat (kasih) NYA. Yang demikian adalah keberhasilan yang nyata. (31) Dan bagi orang-orang yang tidak percaya, "Maka apakah belum dibacakan, ayat-ayat-KU kepada kalian, sehingga kalian menyombong diri dan menjadi kaum yang membangkang?" (32) Dan ketika dikatakan bahwa, "Sesungguhnya janji Tuhan dan 'waktunya' pasti menjadi kenyataan, tidak ada keraguan tentang hal itu." Kalian berkata, "Kami tidak tahu, apa itu 'waktunya', kami tidak beranggapan melainkan hanya suatu dugaan, dan kami bukanlah orang-orang yang meyakini." (33) Dan akan tampak bagi

mereka, keburukan dari apa mereka lakukan. Dan akan meliputi mereka apa yang dulu mereka jadikan ejekan. (34) Dan akan dikatakan, "Hari ini Kami akan mengabaikan kalian sebagaimana kalian mengabaikan pertemuan kalian hari ini. Dan tempat tinggal kalian adalah api neraka, dan tidak ada penolong bagi kalian. (35) Yang demikian dikarenakan kalian mengambil ayat-ayat Tuhan sebagai lelucon. Dan telah menipu kalian kehidupan dunia." Maka pada hari ini, mereka tidak akan dikeluarkan darinya dan mereka tidak diperkenankan memberi alasan. (36) Maka bagi Tuhan segala pujian, Tuan dari langit dan Tuan dari bumi, Penguasa dari segalanya. (37) Dan baginya Keagungan di langit dan di bumi, Dan DIA-lah Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana.

66. Surat Al Ahqaf [46:35 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Ha Mim. (2) Penurunan kitab dari Tuhan Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (3) Tidaklah Kami menciptakan langit dan bumi dan apa saja yang ada di antara keduanya, melainkan dengan benar dan untuk waktu yang telah ditentukan. Dan orang-orang yang tidak percaya berpaling dari apa yang telah diperingatkan kepada mereka. (4) Katakanlah, "Apakah kalian memperhatikan apa yang kalian mohon kepadanya selain Tuhan? Tunjukkan kepadaku apa yang telah mereka ciptakan di di bumi, atau adakah bagi mereka peran (pada penciptaan) di langit? Tunjukkan kepadaku sebuah kitab sebelum ini, atau pengetahuan yang diturunkan jika kalian termasuk orang-orang yang benar." (5) Dan siapakah yang lebih menyimpang dari yang menyeru kepada sesuatu selain Tuhan, yang tidak akan menjawabnya sampai hari kebangkitan dan mereka (apa yang diseru selain Tuhan) tidak menyadari seruan mereka? (6) Dan ketika manusia dikumpulkan, mereka (apa yang diseru selain Tuhan) akan menjadi musuh bagi mereka. Dan mereka (apa yang diseru selain Tuhan) akan menyangkal penghambaan diri mereka. (7) Dan ketika dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang jelas, berkata orang-orang yang tidak percaya pada kebenaran ketika ia datang kepada mereka, "Ini adalah tipuan yang nyata." (8) Atau mereka berkata, "Dia telah mengada-adakannya." Katakanlah, "Jika aku mengada-adakannya, maka kalian tidak mempunyai kekuasaan apa pun bagiku terhadap Tuhan. DIA Maha mengetahui apa yang kalian ucapkan tentang hal itu. Cukuplah DIA menjadi saksi antara aku dan kalian. Dan DIA

Yang Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi. (9) Katakanlah, “Aku bukanlah sesuatu yang baru di antara utusan-utusan, dan tidaklah aku mengetahui apa yang akan terjadi padaku dan tidak pula pada kalian. Dan tidaklah aku mengikuti kecuali apa yang disampaikan kepadaku dan aku tidak lain hanyalah pemberi peringatan yang nyata.” (10) Katakanlah, “Apakah kalian memperhatikan seandainya ia dari sisi Tuhan dan kalian tidak percaya kepadanya? Dan telah bersaksi seorang saksi dari keturunan Israil kepada yang sepertinya. Lalu dia percaya sedangkan kalian menyombongkan diri. Sesungguhnya Tuhan tidak menuntun kaum yang melampaui batas. (11) Dan berkata orang-orang yang tidak percaya kepada orang-orang yang percaya, “Jika ia adalah kebaikan, maka tidaklah mereka akan mendahului kami terhadapnya.” Dan ketika mereka tidak mendapatkan petunjuk dengannya, mereka berkata, “Ini adalah kebohongan yang sudah usang.” (12) Dan sebelumnya kitab Musa sebagai pedoman, dan rahmat (kebaikan). Dan ini adalah kitab yang membenarkan, berbahasa arab, untuk memperingatkan orang-orang yang melampaui batas dan kabar gembira bagi orang-orang yang berbuat baik. (13) Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuan kami adalah Tuhan,” kemudian tetap lurus, maka tidak ada ketakutan pada diri mereka, dan tidak pula mereka merasa sedih. (14) Mereka itulah penghuni surga, tinggal selamanya di dalamnya, sebagai ganjaran atas apa yang mereka lakukan. (15) Dan Kami memberi arahan kepada manusia untuk bersikap baik kepada kedua orang tua. Ibunya yang telah mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah. Dan pengandungannya serta penyapihannya selama tiga puluh bulan. Sampai ketika dia mencapai kedewasaannya, dan mencapai empat puluh tahun, dia berkata, “Wahai Tuanku, berikanlah kepadaku kemampuan agar aku dapat berterima kasih atas pemberian-MU yang Engkau berikan kepadaku, dan kepada kedua orangtuaku dan agar aku dapat melakukan perbuatan baik yang menyenangkan-MU. Dan jadikan baik bagiku di antara keturunanku. Sesungguhnya aku menghadap kepada-MU dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerahkan diri.” (16) Mereka itulah orang-orang yang Kami akan menerima dari mereka kebaikan dari apa yang mereka lakukan, dan Kami akan mengabaikan keburukan mereka, di antara penghuni surga. Sebuah janji yang benar yang dijanjikan kepada mereka. (17) Dan orang-orang yang berkata kepada kedua orangtuanya, “ huh (kata-kata kasar)

kalian berdua, apakah kalian menjanjikan kepadaku bahwa aku akan dibangkitkan? Dan sesungguhnya telah berlalu generasi sebelumku.” Dan mereka berdua meminta pertolongan Tuhan. “Celakalah engkau, percayalah. Sesungguhnya janji Tuhan pasti menjadi kenyataan.” Lalu dia berkata, “Ini hanyalah dongeng orang-orang terdahulu.” (18) Mereka itulah orang-orang yang telah menjadi nyata perkataan terhadap mereka di antara golongan-golongan yang telah berlalu sebelum mereka dari jin maupun manusia. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang rugi. (19) Dan bagi setiap orang terdapat derajat (tingkatan) atas apa yang telah mereka lakukan, agar DIA membalas secara penuh perbuatan mereka. Dan mereka tidak akan dirugikan. (20) Dan pada hari neraka akan diperlihatkan kepada orang-orang yang tidak percaya, “Kalian telah menghabiskan seluruh kebaikan kalian pada kehidupan dunia dan kalian telah mengambil kenikmatan kalian di sana, maka pada hari ini kalian akan dibalas dengan siksaan yang menghinakan, dikarenakan kalian telah menyombongkan diri di bumi dengan tidak benar, dan dikarenakan kalian telah menyimpang.” (21) Dan ingatlah saudara ‘Aad, ketika dia memperingatkan kaumnya di bukit-bukit pasir, dan sesungguhnya telah berlalu pemberi-pemberi peringatan sebelum dia, bahwa, “Janganlah kalian menghambakan diri kecuali kepada Tuhan. Sesungguhnya aku takut bagi kalian siksaan pada hari yang luar biasa.” (22) Mereka berkata, “Apakah engkau datang kepada kami untuk membuat kami berpaling dari tuhan-tuhan kami? Maka datangkan kepada kami apa yang engkau janjikan kepada kami, jika engkau termasuk orang-orang yang benar.” (23) Dia berkata, “Sesungguhnya pengetahuannya hanya ada pada Tuhan, dan aku menyampaikan kepada kalian apa yang aku diutus dengannya. Akan tetapi aku lihat kalian adalah kaum yang bodoh.” (24) Lalu ketika mereka melihatnya seperti awan mendekati lembah mereka, mereka berkata, “ini adalah awan yang akan membawakan hujan bagi kita.” Tidak demikian, ia adalah apa yang mereka minta untuk disegerakan. Angin yang membawa siksaan yang menyakitkan. (25) Menghancurkan segala sesuatu dengan perintah Tuannya, menjadikan mereka seolah-olah tidak pernah terlihat kecuali tempat tinggal mereka. Demikianlah Kami memberi balasan kepada kaum yang membangkang. (26) Dan sesungguhnya Kami kukuhkan mereka pada apa yang tidak Kami kukuhkan kalian padanya. Dan Kami telah menjadikan bagi mereka pendengaran, penglihatan dan hati

(pikiran). Tapi tidak bermanfaat sedikit pun bagi mereka pendengaran, penglihatan dan hati (pikiran) mereka, ketika mereka menolak ayat-ayat Tuhan, dan meliputi mereka apa yang dahulu mereka jadikan ejekan terhadapnya. (27) Dan Kami hancurkan apa yang di sekeliling kalian dari kota-kota, dan Kami sebarkan bukti-bukti agar kiranya mereka dapat kembali. (28) Lalu mengapa tidak menolong mereka, siapa-siapa yang mereka ambil sebagai tuhan-tuhan sebagai suatu yang mendekatkan di samping Tuhan? Bahkan mereka (tuhan-tuhan) lenyap dari mereka. Demikianlah kebohongan mereka dan apa yang mereka ada-adakan. (29) Dan kemudian Kami arahkan sekelompok jin kepadamu untuk mendengarkan Bacaan (Al Quran). Lalu kemudian mereka menghidupkannya, mereka berkata, "Dengarkanlah dengan seksama." Lalu ketika telah selesai mereka kembali kepada kaumnya memberikan peringatan. (30) Mereka berkata, "Wahai kaum kami, sesungguhnya kami telah mendengarkan sebuah kitab yang diturunkan setelah Musa, membenarkan apa yang ada sebelumnya, menuntun kepada kebenaran serta kepada jalan yang lurus. (31) Wahai kaum kami, penuhilah panggilan Tuhan dan percayalah kepadanya. Dia akan memberi ampunan bagi kalian atas kesalahan-kesalahan dan akan menyelamatkan kalian dari siksaan yang menyakitkan. (32) Dan siapa tidak memenuhi panggilan Tuhan, maka tidaklah dia dapat melarikan diri di bumi, dan tidak ada pelindung baginya di samping Tuhan. Mereka itu berada pada penyimpangan yang nyata." (33) Apakah mereka tidak memperhatikan bahwa Tuhan, Yang Menciptakan langit dan bumi dan tidak pernah lelah dalam penciptaannya, yang menentukan atas menghidupkan yang mati? Benar, sesungguhnya DIA Maha Menentukan atas segala sesuatu. (34) Pada hari neraka diperlihatkan kepada orang-orang yang tidak percaya, "Bukankah ini kebenaran?" Mereka akan berkata, "Benar Tuan kami." DIA akan berkata, "Maka rasakanlah siksaan dikarenakan apa yang telah kalianingkari." (35) Maka bersabarlah, sebagaimana telah bersabar dengan teguh para utusan, dan janganlah berkeinginan untuk mempercepat bagi mereka. Seolah-olah bagi mereka, pada hari mereka melihat apa yang telah dijanjikan kepada mereka, tidaklah mereka tinggal melainkan satu jam dari satu hari. Sebuah pernyataan, maka apakah ada yang dihancurkan selain orang-orang yang menyimpang?

67. Surat Al Dzariyat [51:60 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Demi yang membagi-bagi suatu pembagian, (2) lalu yang memikul suatu beban. (3) Lalu yang bergerak dengan lembut, (4) Lalu yang mengemban perintah. (5) Sesungguhnya apa yang dijanjikan kepada kalian pasti benar. (6) Dan sesungguhnya ketentuan pasti akan terjadi. (7) Dan langit yang mempunyai orbit-orbit. (8) Sesungguhnya kalian, dalam ucapan yang bertentangan. (9) Disimpangkan darinya siapa yang disimpangkan. (10) Binasalah para pendusta. (11) Orang-orang yang dalam kebingungan mereka lalai. (12) Mereka bertanya, "Kapanakah hari ketentuan?" (13) Hari mereka dihadapkan kepada neraka. (14) "Rasakanlah siksaan kalian, Inilah apa yang dulu kalian minta untuk disegerakan." (15) Sesungguhnya orang-orang yang taat berada dalam taman-taman (surga) dan mata air. (16) Mendapatkan apa yang diberikan kepada mereka dari Tuan mereka, sesungguhnya sebelum yang seperti itu mereka adalah orang-orang yang berbuat baik. (17) Dahulu sedikit sekali mereka tidur pada waktu malam, (18) dan sebelum fajar mereka meminta ampunan. (19) Dan dalam hartanya terdapat bagian untuk orang-orang yang meminta dan orang-orang yang terhalangi. (20) Dan di bumi terdapat bukti-bukti bagi orang-orang yang yakin, (21) serta pada diri kalian sendiri. Maka apakah kalian tidak memperhatikan? (22) Dan di langit terdapat persediaan kalian dan apa yang dijanjikan. (23) Lalu demi Tuan dari langit dan bumi, sesungguhnya ia adalah kenyataan sebagaimana kalian berbicara. (24) Apakah telah sampai kepada kalian tentang tamu Ibrahim, yang mulia? (25) Ketika mereka datang kepadanya dan berkata, "Salam (damai)." Dia berkata, "Salam, wahai orang-orang asing." (26) Lalu dia masuk menemui keluarganya, lalu keluar dengan membawa (hidangan) anak lembu yang gemuk. (27) Lalu dia mendekatkannya kepada mereka, lalu dia berkata, "Apakah kalian mau makan?" (28) Lalu dia merasakan ketakutan, dari mereka. Mereka berkata, "Jangan takut." Dan mereka membawakan kepadanya kabar gembira tentang seorang putra yang berpengetahuan. (29) Lalu istrinya mendekat dan berkata dengan suara lantang sambil menepuk wajah (pipi) nya, "Seorang wanita tua yang mandul!" (30) Mereka berkata, "Demikianlah kata Tuanmu. Sesungguhnya DIA Yang Maha Bijaksana Maha Mengetahui." (31) Dia berkata, "Lalu apakah yang hendak

kalian lakukan wahai utusan-utusan? (32) Mereka berkata, “Sesungguhnya kami diutus kepada kaum yang membangkang. (33) Untuk mengirimkan kepada mereka batu dari tanah liat, (34) yang telah diberi tanda oleh Tuanmu bagi orang-orang yang melanggar.” (35) Lalu Kami mengeluarkan siapa-siapa yang termasuk orang-orang yang percaya di dalamnya. (36) Lalu tidaklah Kami menemukan di dalamnya kecuali satu rumah dari orang-orang yang menyerahkan diri. (37) Dan Kami tinggalkan padanya sebagai suatu bukti bagi orang-orang yang takut akan siksaan yang menyakitkan. (38) Dan kepada Musa, ketika Kami mengutusnyanya kepada Firaun, dengan kewenangan yang nyata. (39) Lalu dia berpaling kepada para pendukungnya dan berkata, “Sebuah tipuan atau seorang yang gila.” (40) Maka Kami renggut dia dan pasukannya, lalu Kami lemparkan mereka ke dalam laut, dan dia adalah orang yang pantas disalahkan. (41) Dan kepada ‘Aad, ketika Kami mengirimkan kepada mereka angin yang kering. (42) Tidaklah ia melewati apa pun ketika ia mendatanginya, melainkan ia menjadikannya hancur berkeping-keping. (43) Dan kepada Tsamud, ketika dikatakan kepada mereka, “Nikmatilah sampai suatu waktu.” (44) Lalu mereka tidak mematuhi perintah Tuan mereka, Lalu mereka disambar petir ketika mereka melihat. (45) Lalu mereka tidak dapat berdiri dan tidak pula mereka termasuk orang-orang yang dapat menolong diri mereka sendiri. (46) Dan kaum Nuh sebelumnya, sesungguhnya mereka termasuk kaum yang menyimpang. (47) Dan langit, Kami bangun dengan kekuatan, dan sesungguhnya Kami-lah yang memperluasnya. (48) Dan bumi, Kami-lah yang membentangkannya, maka betapa hebat yang menghamparkannya. (49) Dan pasangan dari segala sesuatu Kami menciptakan pasangan, hendaknya kalian mengambil pelajaran. (50) Maka selamatkanlah diri kalian kepada Tuhan, sesungguhnya aku bagi kalian adalah pemberi peringatan yang nyata dari-NYA. (51) Dan jangan jadikan tuhan yang lain bersama Tuhan, sesungguhnya aku bagi kalian adalah pemberi peringatan yang nyata dari-NYA. (52) Seperti demikian halnya, tidak datang seorang utusan pun kepada orang-orang sebelum mereka, melainkan mereka berkata, “Sebuah tipuan atau seorang yang gila.” (53) Apakah mereka (orang-orang terdahulu) yang mengajari mereka? Bahkan mereka adalah kaum yang melampaui batas. (54) Maka berpalinglah dari mereka, lalu engkau bukanlah orang yang disalahkan. (55) Dan berilah pelajaran, maka sesungguhnya pelajaran bermanfaat bagi

orang-orang yang percaya. (56) Dan tidaklah AKU menciptakan jin dan manusia kecuali agar mereka menghambakan diri kepada-KU. (57) Tidaklah AKU mengharapkan pemberian dari mereka sedikit pun, dan tidak pula AKU menginginkan agar mereka memberi-KU makan. (58) Sesungguhnya Tuhan, DIA-lah Yang Memberi Rezeki Pemilik dari Segala Kekuatan Yang sangat Kukuh. (59) Maka sesungguhnya bagi orang-orang yang melampaui batas, bagian sebagaimana bagian rekan-rekan mereka. Maka janganlah mereka meminta-KU untuk mempercepat. (60) Maka celakalah bagi orang-orang yang tidak percaya pada hari mereka, yang telah dijanjikan kepada mereka.

68. Surat Al Ghasyiyah [88:26 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Apakah telah sampai kepadamu perkataan (pernyataan) yang luar biasa? (2) Ada wajah-wajah pada hari itu yang akan tertunduk. (3) Bekerja keras kelelahan. (4) Terbakar di dalam api yang sangat panas, (5) diberi minum dari mata air yang panas. (6) Tidak ada makanan bagi mereka kecuali dari yang hina. (7) Tidaklah ia bergizi dan tidak pula ia mengenyangkan. (8) Ada wajah-wajah pada hari itu yang penuh kebahagiaan, (9) puas dengan apa yang mereka kerjakan, (10) di dalam taman (surga) yang ditinggikan. (11) Tidaklah mereka mendengar di dalamnya percakapan yang sia-sia. (12) Di dalamnya terdapat mata air yang mengalir, (13) di dalamnya terdapat tempat duduk yang ditinggikan. (14) Dan cawan-cawan yang tersedia. (15) Bantal-bantal yang berjajar. (16) Dan karpet yang terhampar. (17) Maka apakah mereka tidak melihat unta-unta, bagaimana mereka diciptakan? (18) Dan langit, bagaimana ia ditinggikan? (19) Dan gunung-gunung, bagaimana mereka dikokohkan? (20) Dan bumi, bagaimana ia dihamparkan? (21) Maka berilah pelajaran, sesungguhnya engkau hanyalah pemberi pelajaran. (22) Engkau bukanlah pendongeng bagi mereka, (23) kecuali siapa yang berpaling dan tidak percaya, (24) maka Tuhan akan menyiksa mereka dengan siksaan yang luar biasa. (25) Sesungguhnya kepada Kami mereka kembali. (26) Kemudian sesungguhnya atas Kami-lah perhitungan mereka.

69. Surat Al Kahf [18:110 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Pujian bagi Tuhan, Yang menurunkan kitab kepada hamba-NYA, dan tidak menjadikan sedikit pun penyimpangan di dalamnya. (2) Lurus, untuk memperingatkan tentang penderitaan yang sangat berat dari-NYA, dan memberikan kabar gembira bagi orang-orang yang percaya, mereka yang mengerjakan kebaikan, bahwa bagi mereka ganjaran yang baik, (3) berada di dalamnya selamanya. (4) Dan untuk memperingatkan orang-orang yang berkata, "Tuhan mempunyai seorang putra." (5) Tidaklah mereka memiliki pengetahuan sedikit pun tentang hal itu, dan tidak pula bapak-bapak mereka. Sungguh besar perkataan yang keluar dari mulut mereka. Tidak lain yang mereka katakan adalah kebohongan. (6) Maka boleh jadi engkau menyiksa dirimu sendiri dengan kekesalan atas perilaku mereka, jika mereka tidak percaya kepada perkataan ini. (7) Sesungguhnya Kami menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, untuk menguji mereka, yang mana dari mereka yang baik perbuatannya. (8) Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menjadikan tanah yang gundul di atasnya. (9) Atau apakah engkau telah memikirkan tentang mereka yang tinggal di gua dan apa yang tertulis merupakan di antara bukti-bukti Kami yang menakjubkan? (10) Ketika pemuda-pemuda berlindung ke dalam gua, dan mereka berkata, "Tuan kami, karuniakan kepada kami kasih-MU. Mudahkanlah bagi kami, urusan kami ke jalan yang benar." (11) Maka Kami tutup telinga mereka di dalam gua dalam jumlah tahun tertentu. (12) Kemudian Kami bangunkan mereka, agar Kami menjadikan diketahui, yang mana dari dua kelompok yang menghitung lebih baik, berapa lama mereka tinggal. (13) Kami menyampaikan kepadamu kisah mereka dengan benar, sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang percaya kepada Tuan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk bagi mereka. (14) Dan Kami mantapkan hati mereka ketika mereka berdiri lalu berkata, "Tuan kami adalah Tuan dari langit dan bumi. Tidak akan kami memohon kepada tuhan lain di samping-NYA. Dan sungguh jika demikian kami telah mengatakan sesuatu yang sangat keterlaluan. (15) Inilah kaum kami yang telah mengambil tuhan-tuhan lain di samping-NYA. Mengapa mereka (tuhan-tuhan) tidak datang kepada mereka dengan kewenangan yang nyata? Maka siapakah yang lebih melampaui batas dari orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Tuhan? (16) "Dan ketika kalian meninggalkan mereka dan apa yang mereka hambakan diri padanya selain Tuhan, lalu berlindung ke dalam gua, Tuan kalian akan membagikan kasih-NYA bagi kalian. Dan

akan mempersiapkan suatu kemudahan bagi kalian urusan kalian.” (17) Dan engkau lihat matahari ketika ia menyingsing, condong menjauh ke sebelah kanan dari gua mereka, dan ketika ia terbenam melewati mereka ke sebelah kiri, sedangkan mereka berada di tempat yang terbuka di dalamnya. Yang demikian adalah bukti-bukti Tuhan. Siapa yang Tuhan menuntunnya, maka dia termasuk orang-orang yang dituntun dan siapa dibiarkan-NYA menyimpang, maka tidak akan engkau menemukan baginya pelindung yang memberi petunjuk. (18) Engkau pikir mereka bangun, sedangkan mereka tertidur. Dan Kami bolak-balikkan mereka ke kanan dan ke kiri. Dan anjing mereka meregangkan kedua kakinya di depan pintu masuk. Jika engkau melihat mereka, pasti engkau berpaling lari dari mereka dan pasti engkau ketakutan karena mereka. (19) Dan seperti itulah, Kami bangkitkan mereka agar mereka saling bertanya, berkata salah seorang di antara mereka, “Berapa lama kalian telah tinggal?” mereka berkata, “Kita telah tinggal selama satu hari, atau sebagiannya.” Mereka berkata, “Tuan kalian lebih tahu tentang berapa lama kita kalian telah tinggal. Maka utuslah salah seorang dari kalian dengan membawa uang kalian ke kota. Lalu dia dapat mencari makanan yang bersih dan agar dia membawakan kalian persediaan darinya. Dan agar dia berhati-hati, dan jangan sampai ada orang yang menyadari tentang kalian. (20) Sesungguhnya jika mereka mengetahui tentang kalian, mereka akan melempari kalian dengan batu, atau mengembalikan kalian kepada agama mereka, Dan jika demikian kalian tidak akan pernah berhasil.” (21) Dan demikianlah, kami jadikan diketahui tentang mereka, agar mereka mengetahui bahwa janji Tuhan pasti menjadi kenyataan. Dan bahwa ‘waktunya’, tidak ada keraguan tentang hal itu. Ketika mereka berselisih di antara mereka sendiri tentang urusan mereka, lalu mereka berkata, “bangunlah atas mereka sebuah bangunan.” Tuan mereka Maha Mengetahui tentang mereka. Berkata orang-orang yang lebih unggul dalam urusan mereka, “Pasti kita akan menjadikan atas mereka, tempat untuk sujud (menyembah).” (22) Sebagian dari mereka mengatakan terdapat tiga orang yang keempat adalah anjing mereka, Sebagian mengatakan terdapat lima orang dan yang keenam adalah anjing mereka, dugaan mereka tentang yang tak terlihat. Dan sebagian mengatakan terdapat tujuh orang dan yang kedelapan adalah anjing mereka. Katakanlah, “Tuanku Maha Mengetahui jumlah mereka, tidak ada yang mengetahui jumlah mereka kecuali sedikit. Maka janganlah berdebat

mengenai mereka kecuali sebuah argumen yang sudah nyata. Dan tidaklah mencari tahu satu pun di antara mereka tentang mereka (pemuda-pemuda Al kahf).” (23) Dan janganlah berkata tentang suatu apapun, “Sesungguhnya aku akan mengerjakan hal itu besok.” (24) Melainkan, “Jika Tuhan Menghendaki (in sya Allah).” Dan ingatlah Tuanmu ketika engkau lupa dan katakanlah, “Mudah-mudahan Tuanku menuntunku kepada jalan yang lebih benar daripada ini.” (25) Dan mereka tinggal di dalam gua mereka selama tiga ratus tahun dan bertambah sembilan. (26) Katakanlah, “Tuhan Maha Mengetahui berapa lama mereka tinggal. Milik-NYA yang tak terlihat di langit dan di bumi. Betapa jelas DIA melihatnya dan betapa jelas DIA mendengar. Tidak ada bagi mereka seorang penolong pun di samping-NYA. Dan DIA tidak berbagi dengan seorang pun dalam membuat keputusan.” (27) Dan bacakanlah apa yang telah disampaikan kepadamu dari kitab Tuanmu. Tidak ada perubahan bagi kalimat-NYA dan tidak akan engkau menemukan perlindungan dari selain DIA. (28) Dan sabarkanlah dirimu, bersama dengan orang-orang yang menyeru Tuan mereka di pagi dan sore hari, mengharapkan wajah-NYA. Dan janganlah pandanganmu melewati mereka karena menginginkan perhiasan kehidupan di dunia dan janganlah mengikuti orang yang Kami jadikan lalai hatinya dari pelajaran Kami, dan mengikuti keinginannya, dan terbengkalai urusannya. (29) Dan katakanlah, “Kebenaran adalah dari Tuan kalian, lalu siapa menghendaki, maka biarlah dia percaya. Lalu siapa menghendaki, maka biarlah dia tidak percaya.” Sesungguhnya Kami telah menyiapkan bagi orang-orang yang melampaui batas, api neraka yang dinding-dindingnya mengelilingi mereka. Dan jika mereka minta diringankan, mereka akan diringankan dengan air seperti logam cair yang akan membakar wajah. Minuman yang menyiksa dan tempat tinggal yang buruk. (30) Sesungguhnya orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, sesungguhnya Kami tidak akan menyalakan ganjaran orang yang melakukan perbuatan baik. (31) Mereka itulah, yang bagi mereka taman-taman (surga) Eden, mengalir di bawah mereka sungai-sungai. Mereka akan dihiasi di dalamnya dengan gelang-gelang dari emas, dan akan memakai pakaian hijau dari sutra halus dan sutra tebal. Bersandar di dalamnya pada sofa-sofa, sebagai balasan yang luar biasa, dan tempat tinggal yang sangat indah. (32) Dan diberikan bagi mereka contoh dari dua orang, Kami sediakan bagi salah satu dari mereka dua kebun anggur, Kami membatasinya dengan pohon

kurma dan Kami tempatkan di antara keduanya tanaman-tanaman. (33) Masing-masing dari kedua kebun tersebut memberikan hasilnya dan tidak ada kesalahan sedikit pun padanya dan Kami semburkan air mengalir di dalamnya. (34) Dan baginya buah-buahan, lalu dia berkata kepadanya, dan dia sedang bercakap-cakap dengannya, “Aku lebih hebat dari engkau dalam kekayaan, dan lebih kuat dalam kelompok.” (35) Dan dia memasuki kebunnya, sedangkan dia melampaui batas terhadap dirinya sendiri. Dia berkata, “Menurutku ini tidak akan habis selamanya. (36) Dan menurutku ‘waktunya’ tidak akan terjadi. Dan walaupun aku dihadapkan kembali kepada Tuanku, pasti aku mendapatkan yang lebih baik dari ini sebagai gantinya.” (37) Rekannya berkata kepadanya, dan dia sedang bercakap-cakap dengannya, “Apakah engkau tidak percaya kepada DIA yang telah menciptakan engkau dari debu, kemudian dari air mani, kemudian menyempurnakanmu menjadi seorang manusia? (38) Bagiku DIA adalah Tuhan, Tuanku, dan aku tidak mempersekutukan apa pun dengan Tuanku. (39) Dan ketika engkau memasuki kebunmu, mengapa engkau tidak mengatakan, “Ini adalah kehendak Tuhan (ma sya Allah), tidak ada kekuatan kecuali bersama Tuhan,? Jika engkau melihatku kurang darimu dalam kekayaan dan anak-anak. (40) Lalu boleh jadi Tuanku memberikan yang lebih baik dari kebunmu dan mengirimkan bencana dari langit kepadanya, lalu ia menjadi tanah yang gundul, (41) atau airnya masuk jauh ke dalam sehingga engkau tidak dapat menemukannya.” (42) Dan buah-buahannya diliputi (kerusakan), lalu dia mulai meremas-remas tangannya atas apa yang telah dibelanjakannya sia-sia, sedang ia (kebun anggurnya) telah hancur pada atapnya. Dan dia berkata, “Oh seandainya aku tidak mempersekutukan sesuatu pun dengan Tuanku.” (43) Dan tidak ada satu kekuatan pun yang dapat memberi pertolongan baginya selain Tuhan, dan bukanlah dia orang yang mendapat pertolongan. (44) Demikianlah, perlindungan yang sebenarnya adalah milik Tuhan, DIA yang terbaik dalam memberi ganjaran dan hasil akhir yang terbaik. (45) Dan diperlihatkan kepada mereka perumpamaan kehidupan dunia bagaikan air yang Kami turunkan dari langit, lalu bercampur dengannya tumbuh-tumbuhan di bumi, kemudian menjadi kering, ditiup oleh angin. Dan Tuhan Maha Kuasa atas segala sesuatu. (46) Kekayaan dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia. Dan perbuatan baik yang terus menerus, lebih baik balasannya di sisi Tuhan dan harapan yang jauh lebih baik. (47) Dan pada hari Kami

menyebabkan gunung-gunung bergoncang, dan engkau melihat bumi menjadi rata, dan Kami akan mengumpulkan mereka. Maka Kami tidak akan meninggalkan satu pun dari mereka. (48) Mereka akan di hadirkan di hadapan Tuanmu dalam barisan, “Sesungguhnya kalian datang kepada Kami sebagaimana Kami telah menciptakan kalian pada mulanya. Bahkan kalian menyatakan bahwa Kami tidak menjadikan bagi kalian waktu pertemuan.” (49) Dan tulisan akan ditunjukkan, dan engkau akan melihat orang-orang yang membangkang ketakutan atas apa yang ada padanya. Dan mereka akan berkata, “Alangkah celaknya kami, untuk apa tulisan ini? Ia tidak meninggalkan yang kecil dan tidak pula yang besar melainkan memperhitungkannya.” Dan mereka akan menemukan apa yang telah mereka kerjakan ditunjukkan. Dan tidaklah Tuanmu melampaui batas terhadap satu pun. (50) Dan ketika Kami berkata kepada para malaikat, “Tunduklah kepada Adam.” Lalu mereka tunduk, kecuali Iblis. Dia dari golongan jin dan dia menyimpang dari perintah Tuannya. Maka apakah engkau akan mengambil dia dan keturunannya sebagai pelindung selain AKU dan mereka adalah musuh bagi kalian? Sungguh pertukaran yang buruk bagi orang-orang yang melampaui batas. (51) AKU tidak membuat mereka menyaksikan pada penciptaan langit dan bumi, dan tidak pula pada penciptaan diri mereka sendiri. Dan AKU tidak menjadikan mereka yang menyesatkan sebagai penolong. (52) Dan pada hari DIA akan berkata, “Pangillah mereka yang kalian tetapkan sebagai sekutu-sekutu-KU.” Lalu mereka memanggilnya, Maka tidaklah mereka (sekutu-sekutu) menjawab kepada mereka. Dan Kami jadikan penghalang di antara mereka. (53) Dan para pembangkang akan melihat api neraka. Dan mereka tahu mereka akan jatuh ke dalamnya. Dan mereka tidak akan menemukan jalan keluar darinya. (54) Dan sesungguhnya Kami telah menjelaskan dalam Bacaan (Al Quran) ini, setiap contoh bagi manusia. Dan manusia berbantahan dalam kebanyakan hal. (55) Dan tidak ada yang menghalangi manusia untuk percaya dan memohon ampunan kepada Tuan mereka ketika tuntunan datang kepada mereka kecuali mereka telah menjalani suatu cara yang dijalankan para pendahulu. Atau telah datang siksaan mendahuluinya (sebelum mereka percaya dan memohon ampunan). (56) Dan tidaklah Kami mengirim para utusan kecuali sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan. Dan orang-orang yang tidak percaya membantah dengan kepalsuan untuk menyangkal kebenaran dengannya. Dan mereka menganggap ayat-

ayat-KU dan apa yang diperingatkan kepada mereka sebagai lelucon. (57) Dan siapakah yang lebih melampaui batas dari orang yang diberi pelajaran tentang ayat-ayat Tuan mereka, lalu berpaling darinya dan tidak menyadari sama sekali apa yang dibuat oleh tangannya (dilakukannya)? Sesungguhnya Kami telah menutup hati mereka Dan ketulian pada telinga mereka, agar mereka tidak memahaminya, dan ketika itu jika engkau menyeru mereka kepada tuntunan, maka tidak akan mereka mendapatkan tuntunan selamanya. (58) Dan Tuanmu Yang Maha Pengampun, Pemilik dari seluruh kebaikan. Jika DIA menimpakan kepada mereka atas apa yang mereka telah kerjakan, pasti DIA telah mempercepat siksaan bagi mereka. Tidak demikian, bagi mereka ada waktu yang telah ditentukan. Dan tidak ada jalan keluar selain dari itu. (59) Dan inilah kota-kota, Kami hancurkan mereka ketika mereka melampaui batas. Dan Kami jadikan suatu waktu yang ditentukan bagi kehancuran mereka. (60) Dan ketika Musa berkata kepada anak muda yang membantunya, “Aku tidak akan berhenti sampai aku mencapai pertemuan dari dua perairan, atau aku akan terus sampai waktu yang sangat lama.” (61) Lalu ketika mereka mencapai pertemuan dari keduanya, mereka berdua sama sekali tidak menyadari bahwa ikan mereka keluar dan terjatuh ke dalam air. (62) Lalu ketika mereka telah melewati, dia berkata kepada pembantunya, “Keluarkanlah sarapan kita. Sesungguhnya kita telah kelelahan dalam perjalanan ini.” (63) Dia berkata, “Apakah engkau memperhatikan ketika kita beristirahat di batu? Sesungguhnya aku tidak menyadari tentang ikan tersebut. Dan tidak ada yang membuatku melupakan untuk mengingatnya kecuali syaitan. Dan sangat mengherankan bagaimana ia (ikan) keluar dan masuk ke dalam air.” (64) Dia berkata, “Yang itulah yang kita cari.” Maka mereka kembali mengikuti jejak langkah mereka. (65) Lalu mereka menemui seorang hamba dari hamba-hamba Kami, yang kami karuniakan rahmat (kebaikan) dari Kami serta Kami memberitahunya suatu pengetahuan dari Kami. (66) Musa berkata kepadanya, “Apakah boleh aku mengikutimu, agar engkau memberitahuku dari apa yang telah diberitahukan kepadamu dari suatu jalan yang benar?” (67) Dia berkata, “Sesungguhnya engkau tidak akan mampu bersabar bersamaku. (68) Dan bagaimana engkau dapat bersabar atas apa yang engkau tidak memiliki pengetahuan tentang hal itu.” (69) Dia berkata, “Engkau akan mendapatiku, jika Tuhan menghendaki, sabar. Dan aku akan mematuhi perintahmu.” (70) Dia berkata, “Maka jika engkau mengikuti aku,

jangan menanyakan apa pun kepadaku sampai aku nyatakan kepadamu pelajaran tentangnya.” (71) Lalu mereka berdua melanjutkan perjalanan sampai mereka tiba pada sebuah perahu, dia melubanginya. Dia (Musa) berkata, “Apakah engkau membuat lubang padanya untuk menenggelamkan penumpangnya? Sesungguhnya engkau telah melakukan suatu perbuatan yang sangat serius.” (72) Dia berkata, “Bukankah aku telah mengatakan, bahwa sesungguhnya engkau tidak akan mampu untuk bersabar bersamaku?” (73) Dia berkata, “Janganlah menghukumku karena aku lupa, dan janganlah memberiku kesulitan dalam urusanku.” (74) Lalu mereka berdua melanjutkan perjalanan sampai suatu ketika mereka bertemu dengan seorang anak laki-laki, lalu dia membunuhnya. Dia berkata, “Apakah engkau membunuh seorang yang masih bersih, selain orang yang lain? Sesungguhnya engkau telah melakukan sesuatu perbuatan yang sangat buruk.” (75) Dia berkata, “Bukankah aku telah mengatakan, bahwa sesungguhnya engkau tidak akan mampu untuk bersabar bersamaku?” (76) Dia berkata, “Jika aku menanyakan tentang apa pun setelah ini, maka jangan biarkan aku bersamamu. Sesungguhnya engkau telah cukup mendapat alasan dariku.” (77) Lalu mereka melanjutkan perjalanan, sampai suatu ketika mereka mendatangi penduduk sebuah kota. Mereka meminta makanan kepada penduduknya, lalu mereka menolak untuk memberikan keramahan. Lalu mereka berdua menemukan di dalamnya (kota) sebuah tembok yang hendak runtuh, lalu dia menegakkannya. Dia berkata, “Jika engkau mau, pasti engkau dapat meminta bayaran atasnya.” (78) Dia berkata, “inilah perpisahan antara aku dan engkau. Aku akan sampaikan kepadamu penjelasan dari apa yang engkau tidak mampu bersabar atasnya. (79) Mengenai perahu itu, maka ia adalah milik orang-orang miskin yang bekerja di laut. Maka tujuanku, Aku membuat kerusakan padanya, setelah mereka terdapat seorang raja yang mengambil perahu dengan paksa. (80) Dan mengenai anak laki-laki itu, kedua orang tuanya adalah orang-orang yang percaya. Kami takut dia akan membebani mereka dengan pembangkangan dan pengingkaran. (81) Maka kami bertujuan, agar ia digantikan oleh Tuan mereka dengan yang lebih baik dari dia, lebih bersih dan mengasihi. (82) Dan mengenai tembok itu, adalah untuk dua anak yatim di kota tersebut. Dan di bawahnya terdapat harta peninggalan untuk mereka, dan ayah mereka adalah orang baik. Maka Tuanmu bertujuan agar mereka mencapai kedewasaan, lalu memberikan kepada mereka harta

peninggalan mereka, sebagai rahmat (kasih) Tuanmu. Dan tidaklah aku melakukannya atas perintah diriku sendiri. Demikianlah penjelasan dari apa yang engkau tidak mampu bersabar padanya.” (83) Dan mereka bertanya kepadamu tentang Dzul Qarnain, Katakanlah, “Aku akan membacakan kepada kalian pelajaran tentang dia.” (84) Sesungguhnya Kami mengukuhkannya di bumi dan Kami berikan kepadanya jalan dari segala sesuatu. (85) Lalu dia mengambil suatu jalan, (86) sampai suatu ketika dia mencapai suatu tempat di mana terbenam matahari (barat), Dia mendapatinya terbenam di sebuah semburan lumpur pekat. Dan dia menemukan padanya sebuah kaum. Kami berkata, “Wahai Dzul Qarnain, terserah padamu, apakah engkau akan memberi mereka siksaan atau mengambil dalam diri mereka kebaikan.” (87) Dia berkata, “Bagi orang yang melampaui batas, maka segera memberi mereka siksaan. Kemudian dia akan kembali kepada Tuannya, maka DIA akan memberikan siksaan kepada mereka dengan siksaan yang buruk.” (88) Dan bagi orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, baginya ganjaran yang terbaik. Dan kami akan mengatakan kepadanya perintah kami dengan baik. (89) Kemudian dia mengikuti suatu jalan, (90) sampai ketika dia mencapai suatu tempat di mana terbit matahari (di sebelah timur). Dan dia menemukannya terbit di atas sebuah kaum yang tidak Kami jadikan bagi mereka naungan darinya. (91) Demikianlah, Dan sungguh Kami meliputi semua pengetahuan yang ada padanya. (92) Kemudian dia mengikuti suatu jalan, (93) sampai ketika dia sampai di antara dua gunung. Dia menemukan di samping keduanya suatu kaum yang hampir-hampir tidak memahami perkataan. (94) Mereka berkata, “Wahai Dzul Qarnain, sesungguhnya Ya’juj (Gog) dan Ma’juj (Magog) berbuat kerusakan di bumi. Maka apakah kami dapat memberikan bayaran bagimu agar engkau membuatkan pembatas antara kami dan mereka?” (95) Dia berkata, “Apa yang dikukuhkan Tuanku padanya jauh lebih baik (daripada bayaran kalian), maka bantulah aku dengan kekuatan. Aku akan membuatkan pembatas antara kalian dan mereka. (96) Bawakan aku lempengan-lempengan besi.” Sampai ketika dia telah meratakan di antara kedua tebing, dia berkata, “Tiuplah.” Sampai ia membuatnya membara, dia berkata, “Bawakan kepadaku, aku akan menuangkan di atasnya cairan tembaga.” (97) Maka mereka tidak akan mampu menaikinya dan tidak akan mampu menembusnya. (98) Dia berkata, “Ini adalah kebaikan dari Tuanku. Lalu ketika datang janji Tuanku, DIA

akan meratakannya. Dan janji Tuanku adalah kebenaran.” (99) Dan Kami akan membiarkan pada hari itu sebagian dari mereka bergerak (seperti gelombang) terhadap sebagian yang lain. Dan akan ditiupkan ke dalam suatu bentuk, lalu Kami kumpulkan mereka semua. (100) Dan akan Kami perlihatkan neraka kepada orang-orang yang tidak percaya pada hari itu, suatu yang tampak, (101) orang-orang yang mata mereka telah tertutup dari pelajaran-KU, dan tidak dapat mendengar. (102) Apakah orang-orang yang tidak percaya itu berpikir bahwa mereka dapat mengambil hamba-hamba-KU sebagai pelindung di samping AKU? Sesungguhnya Kami telah menyiapkan neraka bagi orang-orang yang tidak percaya sebagai tempat menetap. (103) Bolehkah Kami beri tahu kalian orang-orang yang paling rugi perbuatannya? (104) Orang-orang yang kehilangan apa yang telah diusahakannya di dunia, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka melakukan perbuatan yang baik.” (105) Mereka itulah orang-orang yang tidak percaya pada ayat-ayat Tuan mereka dan pertemuan dengan-NYA. Maka sia-sialah apa yang mereka kerjakan, Lalu Kami tidak akan memberi bobot sedikit pun kepada mereka pada hari kebangkitan. (106) Demikianlah balasan bagi mereka, neraka, dikarenakan mereka tidak percaya dan menganggap ayat-ayat-KU dan utusan-utusan-KU sebagai lelucon. (107) Sesungguhnya orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, bagi mereka taman (surga) firdaus sebagai tempat tinggal. (108) Tinggal selamanya di dalamnya, tidaklah mereka menginginkan pindah darinya. (109) katakanlah, “Jika laut sebagai tinta, untuk kalimat Tuanku, pasti habis laut sebelum habis kalimat Tuanku. Bahkan jika Kami bawakan yang seperti itu lagi sebagai tambahan.” (110) Katakanlah, “Sesungguhnya aku hanyalah manusia seperti kalian, telah disampaikan kepadaku bahwa sesungguhnya Tuhan kalian adalah Tuhan Yang Satu. Lalu siapa mengharapkan pertemuan dengan Tuannya, maka hendaknya dia melakukan perbuatan baik dan jangan mempersekutukan apa pun dengan Tuannya dalam penghambaan.”

70. Surat Al Nahl [16:128 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Telah datang perintah Tuhan, maka janganlah meminta untuk mempercepatnya. Maha Agung DIA dan Maha Tinggi di atas apa yang mereka persekutukan. (2) DIA

menurunkan malaikat-malaikat dengan ruh dari perintah-NYA kepada siapa yang dikehendaki-NYA dari hamba-hamba-NYA, agar dia memperingatkan, “Tidak ada tuhan selain AKU, Maka ikuti AKU.” (3) DIA menciptakan langit dan bumi dengan benar, Maha Tinggi DIA di atas apa yang mereka sekutukan. (4) DIA menciptakan manusia dari setetes mani, lalu seketika dia menjadi lawan yang nyata. (5) Dan hewan ternak, DIA menciptakannya untuk kalian, dengannya kalian dapat menghangatkan diri dan manfaat lain serta darinya kalian memperoleh makanan. (6) Dan bagi kalian terdapat keindahan pada mereka, ketika kalian menggiring mereka masuk dan ketika kalian membawa mereka keluar. (7) Dan mereka membawa beban kalian ke tanah yang kalian tidak dapat mencapainya melainkan dengan menyusahkan diri kalian. Sesungguhnya Tuan kalian benar-benar yang paling baik Yang Senantiasa Mengasihi. (8) Dan kuda, keledai dan bagal (campuran kuda dan keledai), untuk kalian tunggangi dan sebagai perhiasan. Dan DIA menciptakan apa yang kalian tidak tahu. (9) Dan Tuhan yang menentukan arah jalan, dan di antaranya ada yang menyimpang. Dan kalau DIA menghendaki pasti DIA telah menuntun kalian semua. (10) DIA yang menurunkan air dari langit bagi kalian. Darinya kalian minum, dan darinya tumbuh tumbuhan yang darinya kalian memberi makan ternak kalian. (11) Dia menyebabkan tumbuh bagi kalian kebun-kebun dan zaitun serta kurma, anggur dan berbagai jenis buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti bagi kaum yang memikirkan. (12) Dan DIA menundukkan malam dan siang bagi kalian. Dan juga matahari dan bulan, dan juga bintang-bintang ditundukkan dengan perintah-NYA. Pada yang demikian benar-benar terdapat bukti bagi kaum yang memahami. (13) Dan apa pun dilipatgandakan bagi kalian di bumi dengan berbagai warna. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti bagi kaum yang mempelajari. (14) Dan DIA yang menundukkan perairan agar kalian dapat mencari makan darinya daging yang lunak. Dan kalian mengeluarkan darinya perhiasan yang kalian pakai. Dan kalian lihat kapal-kapal (perahu) bergerak melaluinya, agar kalian dapat mencari karunia-NYA dan hendaknya kalian berterima kasih. (15) Dan DIA meletakkan gunung-gunung yang kokoh di bumi, agar ia tidak bergoncang dengan kalian. Dan juga sungai-sungai serta jalan-jalan agar kalian mempunyai petunjuk. (16) Dan juga tempat-tempat yang menjadi tanda (Landmark), serta dengan bintang-bintang mereka mendapat petunjuk (arah). (17) Lalu

apakah sama DIA yang menciptakan dengan yang tidak menciptakan? Maka apakah kalian tidak mengambil pelajaran? (18) Dan jika kalian hendak menghitung kebaikan (pertolongan) Tuhan, tidaklah kalian kalian dapat menghitung jumlahnya. Sesungguhnya Tuhan benar-benar Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi. (19) Dan Tuhan Maha Mengetahui apa yang kalian sembunyikan dan apa yang kalian nyatakan. (20) Dan siapa pun yang mereka memohon kepadanya di samping Tuhan, tidaklah mereka menciptakan apa pun sedangkan mereka sendiri diciptakan. (21) Mereka mati, tidak hidup dan mereka tidak mengetahui kapan mereka akan dibangkitkan. (22) Tuhan kalian adalah Tuhan Yang Satu. Lalu orang-orang yang tidak percaya kepada yang kemudian (akhirat), hati mereka mengingkari dan mereka adalah orang-orang yang tinggi hati. (23) Tidak ada keraguan bahwa Tuhan Maha Mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka nyatakan. Sesungguhnya DIA tidak menyukai orang-orang yang tinggi hati (sombong). (24) Dan ketika dikatakan kepada mereka, "Apa yang telah diturunkan Tuan kalian?" Mereka berkata, "Kisah-kisah orang-orang terdahulu." (25) Bahwasanya mereka akan memikul beban mereka sendiri sepenuhnya pada hari kebangkitan, dan juga beban orang-orang yang mereka simpangkan (sesatkan) tanpa pengetahuan. Sungguh buruk apa yang mereka pikul. (26) Sesungguhnya telah bersekongkol orang-orang sebelum mereka, Lalu Tuhan mendatangi (meruntuhkan) apa yang mereka bangun dari akarnya (pondasinya). Maka runtuhlah atap di atas mereka, dan datanglah kepada mereka siksaan dari tempat yang mereka tidak sadari. (27) Kemudian pada hari kebangkitan, DIA akan menghinakan mereka dan berkata, "Mana sekutu-sekutu-KU yang dulu kalian sampai menentang-KU karenanya?" Dan berkata orang-orang yang diberikan pengetahuan, "Sesungguhnya kehinaan dan keburukan pada hari ini adalah bagi orang-orang yang tidak percaya." (28) Orang-orang yang dicabut nyawanya oleh para malaikat dalam keadaan melampaui batas terhadap dirinya sendiri, lalu mereka melontarkan penyerahan diri, "Tidaklah kami melakukan keburukan." Bahkan sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui apa yang telah mereka lakukan. (29) Maka masukilah pintu neraka, untuk tinggal selamanya di dalamnya. Sungguh buruk tempat tinggal orang-orang yang tinggi hati (sombong). (30) Dan akan dikatakan kepada orang-orang yang taat, "Apa yang telah diturunkan Tuan kalian?" Mereka berkata, "Kebaikan." Bagi orang-orang yang baik

di dunia ini, mendapatkan kebaikan. Dan tempat tinggal di yang kemudian (akhirat), lebih baik lagi. Dan sungguh tempat tinggal yang sangat baik bagi orang-orang yang taat. (31) Taman (surga) Eden yang akan mereka masuki, mengalir di bawah mereka sungai-sungai. Bagi mereka di dalamnya, apa saja yang mereka inginkan. Seperti itulah Tuhan memberi ganjaran bagi orang-orang yang taat, (32) orang-orang yang dicabut nyawanya dalam keadaan bersih (baik) oleh para malaikat seraya berkata, "Keselamatan atas kalian (Salamun 'alaykum), masukilah surga atas apa yang telah kalian lakukan." (33) Apakah yang mereka tunggu selain datangnya para malaikat kepada mereka, atau datangnya perintah Tuanmu? Seperti itulah apa yang dilakukan orang-orang sebelum mereka. Dan tidaklah Tuhan berbuat tidak adil kepada mereka akan tetapi mereka sendiri yang melampaui batas. (34) Maka menimpa mereka keburukan dari apa yang telah mereka lakukan, dan meliputi mereka apa yang dahulu terhadapnya mereka anggap lelucon. (35) Dan berkata orang-orang yang mempersekutukan, "Jika Tuhan menghendaki, tidaklah kami menghambakan diri sedikit pun kepada yang selain DIA, dan tidak pula bapak-bapak kami. Dan tidak pula kami akan membuat larangan sedikit pun selain dari larangan-NYA." Seperti itulah yang dilakukan orang-orang sebelum mereka. Maka apakah tanggungan para utusan selain penyampaian pesan yang jelas? (36) Dan sesungguhnya Kami menunjuk seorang utusan bagi setiap golongan (dengan pesan), "Hambakanlah diri kalian kepada Tuhan, dan menjauhlah dari Taghut (apa yang dipuja selain Tuhan)." Dan di antara mereka ada yang dituntun Tuhan, dan di antara mereka ada yang telah menjadi kenyataan bagi mereka penyimpangan. Maka berjalanlah di bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang menyangkal. (37) Jika engkau menginginkan agar mereka mendapat tuntunan, maka sesungguhnya Tuhan tidak akan menuntun siapa yang dibiarkan-NYA menyimpang, dan tidak ada penolong bagi mereka. (38) Dan mereka bersumpah demi Tuhan dengan sumpah yang sungguh-sungguh bahwa Tuhan tidak akan membangkitkan siapa pun yang mati. Bahkan Janji-NYA pasti menjadi kenyataan, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (39) Agar Kami membuat jelas bagi mereka apa yang mereka perselisihkan dan agar orang-orang yang tidak percaya mengetahui bahwa mereka sesungguhnya mereka adalah pendusta. (40) Sesungguhnya perkataan Kami terhadap sesuatu ketika Kami menginginkannya

hanyalah Kami berkata kepadanya, “Jadilah.” Maka jadilah ia. (41) Dan orang-orang yang berpindah ke jalan Tuhan, setelah mereka diperlakukan melampaui batas, pasti Kami akan memberikan kepada mereka tempat yang baik di dunia. Dan pasti ganjaran yang kemudian lebih besar, jika mereka mengetahui. (42) Orang-orang yang sabar dan mempercayakan kepada Tuan mereka. (43) Dan tidak Kami mengutus sebelum engkau kecuali laki-laki yang Kami sampaikan kepadanya. Maka tanyakanlah kepada orang-orang yang mengikuti pelajaran, jika engkau tidak mengetahui. (44) Dengan bukti-bukti dan kitab-kitab, Kami turunkan kepadamu pelajaran agar engkau dapat menjelaskan bagi manusia apa yang telah diturunkan bagi mereka, agar mereka dapat merenungkan. (45) Dan apakah merasa aman, orang-orang yang melakukan persekongkolan yang buruk, bahwa Tuhan akan membuat bumi menelan mereka, atau datang kepada mereka siksaan dari tempat yang mereka tidak sadari? (46) Atau DIA dapat merenggut mereka di mana mereka akan pergi dan di mana saja mereka akan kembali dan mereka tidak dapat melarikan diri? (47) Atau DIA dapat merenggut mereka secara berangsur-angsur. Maka sesungguhnya Tuan kalian penuh dengan kebaikan, Senantiasa Mengasihi. (48) Apakah mereka belum memperhatikan sesuatu yang diciptakan Tuhan? Bayangannya condong ke kanan dan ke kiri, tunduk kepada Tuhan dan mereka merendahkan diri. (49) Dan kepada Tuhan tunduk apa yang ada di langit dan di bumi dari mahluk-mahluk dan malaikat-malaikat dan mereka tidak menyombongkan diri. (50) Mereka takut terhadap Tuan mereka di atas mereka dan mereka melakukan apa yang diperintahkan kepada mereka. (51) Dan Tuhan berkata, “Jangan mengambil dua tuhan.” Sesungguhnya hanya DIA Tuhan yang Satu. “Maka hanyalah AKU yang kalian takuti.” (52) Dan milik-NYA apa yang ada di langit dan di bumi, dan milik-NYA segala ketentuan secara tetap. Maka apakah ada selain dari Tuhan yang kalian ikuti? (53) Dan segala kemudahan yang ada pada kalian adalah dari Tuhan, Lalu ketika kesusahan menimpa kalian, maka kepada-NYA kalian menangis mohon pertolongan. (54) Kemudian ketika DIA menghilangkan kesusahan dari kalian, seketika sekelompok dari kalian mempersekutukan sesuatu dengan Tuan mereka, (55) mengingkari apa yang telah Kami berikan kepada mereka. Maka nikmatilah, lalu segera kalian akan mengetahui. (56) Dan mereka menetapkan bagian, pada apa yang mereka tidak ketahui, apa yang telah Kami berikan kepada mereka. Demi Tuhan, pasti kalian

akan ditanya tentang apa yang telah kalian ada-adakan. (57) Dan mereka menetapkan bagi Tuhan anak-anak perempuan, Maha Agung DIA, dan bagi mereka apa yang mereka inginkan. (58) Dan ketika salah seorang dari mereka diberi kabar gembira seorang anak perempuan, wajahnya berubah menjadi kelam, dan dia menahan kekesalan (duka). (59) Dia menyembunyikan diri dari kaumnya dikarenakan keburukan dari berita yang diberikan kepadanya. Haruskah dia menerimanya dalam kehinaan atau haruskah dia menguburnya dalam debu? Sesungguhnya sangat buruk apa yang mereka putuskan. (60) Bagi orang-orang yang tidak percaya pada yang kemudian, perumpamaan yang buruk. Dan bagi Tuhan perumpamaan yang paling tinggi. Dan DIA Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (61) Dan jika Tuhan hendak merenggut manusia karena mereka melampaui batas, tidak akan DIA meninggalkan padanya satu mahluk pun. Akan tetapi DIA memberikan kesempatan (tangguh) sampai waktu yang telah ditentukan. Lalu ketika datang waktu mereka, tidak akan dipercepat atau diundur walaupun sesaat. (62) Dan mereka menetapkan bagi Tuhan apa yang tidak mereka sukai dan mengucapkan dengan lidah mereka kebohongan bahwa bagi mereka yang terbaik. Tidak ada keraguan bahwa bagi mereka api neraka dan mereka adalah orang-orang yang akan ditinggalkan. (63) Demi Tuhan, sesungguhnya Kami telah mengutus kepada golongan-golongan sebelum engkau, tapi syaitan membuat seolah-olah baik bagi mereka apa yang mereka kerjakan. Maka dialah pelindung mereka pada hari ini, dan bagi mereka siksaan yang menyakitkan. (64) Dan tidak Kami turunkan kitab kepadamu kecuali agar engkau menjelaskan bagi mereka apa yang mereka perselisihkan padanya dan sebagai petunjuk serta rahmat (kasih) bagi kaum yang percaya. (65) Dan Tuhan telah menurunkan air dari langit, dan memberikan kehidupan di bumi dengannya setelah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti bagi kaum yang mendengarkan. (66) dan sesungguhnya pada hewan ternak terdapat pelajaran bagi kalian, Kami berikan kepada kalian minuman dari apa yang ada di perut mereka, di antara apa yang dibuang dan darah, susu yang bersih (murni), terasa enak bagi orang-orang yang meminumnya. (67) Dan dari buah-buah kurma, anggur, dan kalian mengambil darinya zat yang memabukkan, dan juga rezeki yang baik. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti bagi kaum yang memahami. (68) Dan Tuanmu menyampaikan kepada lebah, "Buatlah rumah di

gunung-gunung, dan juga pohon-pohon, dan pada apa yang mereka bangun. (69) Kemudian makanlah dari segala jenis buah-buahan dan ikutilah jalan Tuanmu dengan patuh.” Dari perut mereka menghasilkan minuman dengan berbagai warna, padanya terdapat penyembuh bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti bagi kaum yang merenungkan. (70) Dan Tuhan menciptakan kalian kemudian mematikan kalian. Dan di antara kalian ada yang dipanjangkan umurnya sampai sangat tua sehingga tidak mengetahui lagi apa yang dulu diketahui. Sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui Maha Menentukan. (71) Dan Tuhan melebihkan persediaan (rezeki) sebagian dari kalian dari sebagian yang lain, Maka tidaklah orang-orang yang dilebihkan mau memberikan persediaan mereka kepada orang yang dimilikinya agar mereka setara padanya (rezeki tersebut). Maka apakah kemudahan dari Tuhan yang mereka sangkal? (72) Dan Tuhan telah menjadikan pasangan bagi kalian dari diri kalian sendiri. Dan menjadikan bagi kalian dari pasangan kalian anak-anak dan cucu-cucu. Dan telah menyediakan bagi kalian segala kebaikan. Maka apakah pada kepalsuan mereka percaya, dan pada kemudahan (pertolongan) Tuhan mereka tidak percaya? (73) Dan mereka menghambakan diri kepada sesuatu selain dari Tuhan yang tidak memiliki bagi mereka sedikit pun persediaan dari langit dan bumi dan tidaklah mereka memiliki kemampuan. (74) Dan janganlah mengajukan persamaan bagi Tuhan, Sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui sedangkan kalian tidak mengetahui. (75) Tuhan mengajukan sebuah perumpamaan, seorang hamba yang dimiliki, tidak memiliki kekuasaan atas apa pun dan orang yang Kami memberikan baginya persediaan yang baik dari Kami, lalu dia mengeluarkan darinya, sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan, apakah mereka setara? Segala pujian milik Tuhan, Bahkan kebanyakan dari mereka tidak mengetahui. (76) Dan Tuhan mengajukan perumpamaan dua orang, yang satu bodoh dan tidak dapat memutuskan apa pun sedangkan dia menjadi beban bagi pemeliharanya. Ke mana saja dia mengarahkannya, tidaklah dia datang dengan hasil yang baik. Apakah setara dia dengan orang yang memberi perintah dengan adil, dan dia berada di jalan yang lurus. (77) Dan milik Tuhan apa yang tak terlihat di langit dan di bumi. Dan urusan mengenai ‘waktunya’ tidak lain hanya bagaikan sekedip mata atau bahkan lebih dekat. Sesungguhnya Tuhan Maha Menentukan atas segala sesuatu. (78) Dan Tuhan yang mengeluarkan kalian dari

kandungan ibu kalian, dalam keadaan tidak mengetahui apa pun. Dan dijadikan bagi kalian pendengaran dan penglihatan serta pikiran, hendaknya kalian berterima kasih. (79) Apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang dikendalikan di tengah-tengah langit? Tidak ada yang menahan mereka (di langit) kecuali Tuhan. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti bagi kaum yang percaya. (80) Dan Tuhan menjadikan bagi kalian rumah-rumah kalian sebagai tempat beristirahat. Dan menjadikan bagi kalian dari kulit hewan ternak untuk dijadikan tempat beristirahat yang mudah dibawa-bawa ketika kalian bepergian dan ketika kalian menetap; dan dari wol mereka, bulu mereka dan rambut mereka sebagai penghias dan kenyamanan untuk waktu yang tertentu. (81) Dan Tuhan menjadikan bagi kalian apa yang diciptakan-NYA, tempat berlindung, dan DIA menjadikan bagi kalian tempat berlindung di gunung-gunung. Dan DIA menjadikan bagi kalian pakaian yang melindungi kalian dari panas dan juga pakaian yang melindungi kalian dari kekerasan (perang). Seperti itulah DIA melengkapi pertolongannya kepada kalian agar hendaknya kalian menyerahkan diri. (82) Dan jika mereka berpaling, maka sesungguhnya tanggunganmu hanyalah penyampaian yang jelas. (83) Mereka mengetahui pemberian Tuhan, Kemudian mereka menyangkalnya. Dan kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang tidak percaya. (84) Dan pada hari Kami bangkitkan seorang saksi dari setiap golongan, kemudian orang-orang yang tidak percaya tidak akan diperkenankan dan tidak pula mereka akan diminta memberi alasan. (85) Dan ketika orang-orang yang melampaui batas melihat siksaan, maka tidak akan diringankan bagi mereka dan tidak pula mereka di beri penundaan. (86) Dan ketika orang-orang yang mempersekutukan dengan Tuhan melihat sekutu-sekutu mereka, mereka berkata, "Tuan kami inilah sekutu-sekutu kami yang dulu kami seru di samping-MU." Lalu mereka (sekutu-sekutu) membalas kembali perkataan mereka, kepada mereka, "Sesungguhnya kalian benar-benar pendusta." (87) Dan mereka melontarkan penyerahan diri kepada Tuhan pada hari itu, dan lenyaplah dari mereka apa yang dulu mereka ada-adakan. (88) Orang-orang yang tidak percaya dan berpaling menjauhi jalan Tuhan, Kami tambahkan bagi mereka siksaan demi siksaan dikarenakan dulu mereka berbuat kerusakan. (89) Dan pada hari Kami bangkitkan seorang saksi bagi setiap golongan bagi mereka dari kalangan mereka sendiri. Dan Kami jadikan engkau sebagai saksi atas hal ini. Dan

Kami turunkan kepadamu kitab yang merupakan penjelasan dari segala sesuatu dan tuntunan serta rahmat (kebaikan) dan kabar gembira bagi orang-orang yang menyerahkan diri. (90) Sesungguhnya Tuhan memerintahkan keadilan dan kebaikan serta memberi kepada orang-orang yang dekat, Dan mencegah dari kenistaan (kekotoran) dan kemungkaran (perbuatan jahat) serta bertindak semena-mena. Dia memperingatkan kalian hendaknya kalian mengambil pelajaran. (91) Dan penuhilah perjanjian dengan Tuhan, ketika kalian membuat perjanjian. Dan jangan melanggar sumpah setelah ia ditetapkan, sedangkan kalian menjadikan Tuhan sebagai jaminan atas kalian. Sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui apa yang kalian lakukan. (92) Dan jangan jadi seperti dia (perempuan) yang membongkar kembali rajutannya menjadi tercerai beraf setelah ia terajut dengan kuat. Kalian menjadikan sumpah kalian sebagai tipuan di antara kalian, dikarenakan satu golongan lebih banyak dari pada golongan yang lain. Sesungguhnya Tuhan hanyalah menguji kalian dengannya. Dan DIA akan menjadikan nyata bagi kalian pada hari kebangkitan apa yang kalian telah jadikan perselisihan padanya. (93) Dan jika Tuhan menghendaki, DIA pasti dapat membuat kalian menjadi golongan yang satu. Akan tetapi DIA membiarkan menyimpang siapa yang DIA kehendaki dan menuntun siapa yang DIA kehendaki. Dan pasti kalian akan diminta pertanggungjawaban atas apa yang telah kalian lakukan. (94) Dan jangan jadikan sumpah kalian sebagai alat untuk menipu di antara kalian agar kaki tidak tergelincir setelah ia kokoh, dan kalian akan merasakan keburukan dikarenakan kalian berpaling menjauhi jalan Tuhan dan bagi kalian siksaan yang luar biasa. (95) Dan jangan menukar perjanjian dengan Tuhan untuk sedikit keuntungan. Sesungguhnya apa yang ada di sisi Tuhan jauh lebih baik bagi kalian jika saja kalian mengetahui. (96) Apa yang ada pada kalian akan habis, dan apa yang ada pada Tuhan akan tetap selamanya. Dan pasti Kami akan memberi ganjaran bagi orang-orang yang sabar dengan ganjaran yang terbaik dari apa yang telah mereka lakukan. (97) Siapa mengerjakan kebaikan, baik laki-laki ataupun perempuan, dan mereka adalah orang-orang yang percaya, Maka pasti Kami akan memberikan kepadanya kehidupan yang baik, dan pasti Kami akan memberikan ganjaran kepada mereka dengan ganjaran yang terbaik dari apa yang telah mereka lakukan. (98) Maka ketika engkau membaca Bacaan (Al Quran), berlindunglah kepada Tuhan dari syaitan, yang terusir. (99) Sesungguhnya

dia, tidak ada baginya alasan atas orang-orang yang percaya dan mereka mempercayakan kepada Tuan mereka. (100) Sesungguhnya alasannya hanya atas orang-orang yang berpaling kepadanya dan orang-orang yang mempersekutukan kepada-NYA. (101) Dan ketika Kami menggantikan sebuah bukti dengan bukti lainnya, Tuhan Maha Mengetahui apa yang DIA turunkan, mereka berkata, "Sesungguhnya engkau hanyalah orang yang mengada-adakan." Bahkan kebanyakan dari mereka tidak mengetahui. (102) Katakanlah, "Yang membawanya turun adalah roh kudus (suci) dari Tuanmu dengan kebenaran, untuk memantapkan orang-orang yang percaya dan sebagai tuntunan serta kabar gembira bagi orang-orang yang menyerahkan diri." (103) Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka mengatakan, "Sesungguhnya yang memberitahunya adalah seorang manusia." Bahasa orang yang mereka maksudkan adalah bahasa yang lain, sedangkan ini berbahasa Arab yang jelas." (104) Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya kepada ayat-ayat Tuhan, Tuhan tidak akan menuntun mereka dan bagi mereka siksaan yang menyakitkan. (105) Sesungguhnya yang mereka ada-adakan hanyalah kebohongan, orang-orang yang tidak percaya kepada ayat-ayat Tuhan, dan mereka itulah yang termasuk orang-orang yang berbohong. (106) Siapa tidak percaya kepada Tuhan setelah keimanannya (setelah ia percaya), bukan siapa yang terpaksa sedangkan hatinya percaya sepenuhnya, tapi siapa yang hatinya lapang kepada keingkaran terhadap Tuhan, Maka kemurkaan Tuhan atas mereka dan bagi mereka siksaan yang luar biasa. (107) Yang demikian dikarenakan mereka lebih memilih kehidupan dunia daripada yang kemudian (akhirat). Dan sungguh Tuhan tidak menuntun orang-orang yang tidak percaya. (108) Mereka itulah yang telah ditutup hatinya, pendengarannya, serta penglihatannya oleh Tuhan, dan mereka itulah orang-orang yang lalai (tidak menyadari). (109) Tidak ada keraguan bahwa mereka di akhirat adalah orang-orang yang rugi. (110) Kemudian, Tuanmu bagi orang-orang yang berpindah setelah apa yang diujikan kepada mereka, kemudian berjuang sungguh-sungguh dan bersabar, sesungguhnya Tuanmu setelah itu sungguh Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (111) Pada hari akan datang setiap jiwa membela dirinya sendiri, dan akan dibayarkan secara penuh setiap jiwa atas apa yang dilakukannya dan mereka tidak akan dirugikan. (112) Dan Tuhan memberikan contoh sebuah kota yang aman dan tak kurang suatu apa pun, datang kepadanya

rezeki yang berlimpah dari setiap tempat. Lalu ia mengingkari kebaikan (pertolongan) Tuhan, Maka Tuhan membuatnya merasakan kelaparan yang menyeluruh serta ketakutan atas apa yang telah mereka lakukan. (113) Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka seorang utusan dari kalangan mereka, lalu mereka menyangkalnya. Maka siksaan merenggut mereka, dan mereka adalah orang-orang yang melampaui batas. (114) Maka makanlah yang diperbolehkan dan baik dari apa yang telah disediakan Tuhan bagi kalian dan berterima kasihlah atas kebaikan Tuhan, jika hanya kepada-NYA semata kalian menghambakan diri. (115) Sesungguhnya DIA hanya melarang bagi kalian binatang mati (bangkai), darah, daging babi dan apa yang dipersembahkan kepada selain Tuhan. Lalu siapa terpaksa tanpa ada keinginan dan tidak pula berlebihan, maka sesungguhnya Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (116) Dan jangan mengatakan kebohongan yang kalian tambahkan dengan lidah kalian, “Ini diperbolehkan dan ini dilarang.” Mengada-adakan kebohongan terhadap Tuhan, sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Tuhan, tidaklah mereka akan berhasil. (117) Kemudahan (kenikmatan) yang sedikit, dan bagi mereka siksaan yang menyakitkan. (118) Dan bagi orang-orang yahudi, Kami telah melarang apa yang telah Kami ceritakan kepadamu sebelumnya, dan Kami tidak melampaui batas (merugikan) terhadap mereka, akan tetapi mereka yang telah melampaui batas (merugikan) terhadap diri mereka sendiri. (119) Kemudian Tuanmu terhadap orang-orang yang mengerjakan keburukan dalam ketidaktahuan, kemudian bertobat setelah itu dan memperbaiki diri, Kemudian Tuanmu setelah itu Maha Pengampun senantiasa Mengasihi. (120) Ibrahim termasuk golongan yang sepenuh hati patuh kepada Tuhan dan dia tidak termasuk orang-orang yang mempersekutukan, (121) mensyukuri kebaikan-NYA. DIA memilihnya, dan menuntunnya ke jalan yang lurus. (122) Dan Kami berikan kepadanya kebaikan di dunia, dan sesungguhnya dia di akhirat pasti termasuk orang-orang yang baik. (123) Kemudian Kami sampaikan kepadamu, bahwa, “Ikutilah agama Ibrahim, sepenuh hati. Dan dia tidak termasuk orang-orang yang mempersekutukan.” (124) Sesungguhnya hari sabbath hanya ditentukan bagi orang-orang yang berselisih dalam hal itu, dan sesungguhnya Tuanmu pasti akan memberikan keputusan di antara mereka pada hari kebangkitan, dalam hal apa yang dulu mereka perselisihkan. (125) Serulah kepada

jalan Tuanmu dengan bijaksana dan ajakan yang baik, dan berargumen dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuanmu, DIA Yang Maha Mengetahui siapa yang menyimpang dari jalan-NYA, Dan DIA Maha Mengetahui terhadap orang-orang yang mendapat tuntunan. (126) Dan jika engkau membalas, balaslah dengan apa setimpal dengan apa yang menimpamu. Dan jika engkau bersabar, pasti ia lebih baik bagi orang-orang yang sabar. (127) Dan bersabarlah, dan tidak ada kesabaranmu melainkan dari Tuhan. Dan jangan merasa sedih atas mereka, dan jangan menjadi sesak (merasa susah) atas apa yang mereka rencanakan. (128) Sesungguhnya Tuhan bersama orang-orang yang taat dan orang-orang yang mengerjakan kebaikan.

71. Surat Nuh [71:28 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, “Peringatkanlah kaummu sebelumnya bahwa akan datang kepada mereka hukuman yang menyakitkan.” (2) Dia berkata, “Wahai kaumku, sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang nyata bagi kalian. (3) Bahwa hambakanlah diri kepada Tuhan, taatlah kepada-NYA dan ikuti aku. (4) DIA akan memberikan ampunan bagi kalian dari kesalahan-kesalahan kalian, dan memberikan kesempatan sampai waktu yang telah ditentukan. Sesungguhnya waktu yang ditentukan Tuhan, ketika ia datang, tidaklah ia akan diundur, jika saja kalian mengetahui.” (5) Dia berkata, “Tuanku, sesungguhnya aku mengajak kaumku malam dan siang. (6) Lalu ajakanku tidak menambahkan kepada mereka kecuali lari darinya. (7) Dan sesungguhnya aku setiap waktu, mengajak mereka agar kiranya Engkau dapat memberi ampunan bagi mereka. Mereka menutup telinga mereka dengan jari mereka dan menutupi diri mereka dengan pakaian mereka serta bersikeras dan menyombongkan diri dengan suatu kesombongan. (8) Kemudian sungguh aku telah mengajak mereka dengan terang-terangan. (9) Kemudian aku telah menyatakan bagi mereka dan aku menyampaikan kepada mereka secara pribadi. (10) Lalu aku berkata, ‘Mohonlah ampunan kepada Tuan kalian, sesungguhnya DIA Maha Pengampun.’” (11) DIA akan mengirim dari langit bagi kalian secara berlimpah. (12) Dan memberikan bagi kalian kekayaan dan anak-anak, dan menjadikan bagi kalian taman-taman dan menjadikan bagi kalian sungai-sungai. (13) Ada apa dengan kalian,

sehingga kalian tidak berharap kepada Tuhan, suatu kehormatan ? (14) Dan sungguh DIA telah menciptakan kalian dalam tahapan. (15) Apakah kalian tidak memperhatikan bagaimana Tuhan telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis? (16) Dan menjadikan bulan bercahaya dan menjadikan matahari memancarkan sinar? (17) Dan Tuhan menyebabkan kalian tumbuh berkembang di bumi, (18) kemudian DIA akan mengembalikan kalian kepadanya dan DIA akan membangkitkan kalian kembali. (19) Dan DIA menjadikan bumi terhampar bagi kalian, (20) agar kalian dapat berjalan padanya pada jalan yang lebar. (21) Nuh berkata, “Tuanku, sesungguhnya mereka tidak mematuhiku dan mengikuti dia yang tidak menambahkan bagi kekayaannya juga anak-anaknya kecuali kerugian. (22) Dan mereka merencanakan suatu persekongkolan yang besar.” (23) Dan mereka berkata, “Jangan tinggalkan tuhan-tuhan kalian, jangan tinggalkan Wadd, Suwa, Yaghut, Ya’uq, serta Nasr.” (24) Dan sesungguhnya mereka telah jauh menyimpang. Dan tidaklah menambahkan bagi orang-orang yang melampaui batas kecuali penyimpangan.” (25) Mereka tenggelam diakibatkan oleh kesalahan-kesalahan mereka, lalu mereka akan memasuki api neraka. Dan mereka tidak akan menemukan penolong bagi mereka di samping Tuhan. (26) Dan berkata Nuh, “Tuanku, janganlah biarkan tempat tinggal di bumi bagi setiap orang-orang yang tidak percaya.” (27) Sesungguhnya Engkau, jika engkau biarkan mereka, mereka akan menyimpangkan hamba-hamba-MU. Dan tidaklah mereka akan memperanak kecuali yang tidak percaya lagi keji. (28) Tuanku, ampunilah aku dan kedua orangtuaku, dan siapa saja yang memasuki rumahku sebagai orang yang percaya, baik laki-laki maupun perempuan. Dan jangan tambahkan bagi orang-orang yang melampaui batas kecuali kehancuran.”

72. Surat Ibrahim [14:52 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Alif Lam Ra. Sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu, agar engkau dapat mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya, dengan kewenangan Tuan mereka, menuju jalan Yang Maha Kuasa Yang Sepatutnya dipuji. (2) Tuhan, yang milik-NYA apa yang di langit dan di bumi. Dan celakalah bagi orang-orang yang tidak percaya dari siksaan yang keras. (3) Orang-orang yang lebih menyukai kehidupan

dunia daripada yang kemudian (akhirat) dan berpaling menjauh dari jalan Tuhan serta mencari penyimpangan padanya. Itulah orang-orang yang berada pada penyimpangan yang jauh. (4) Dan Kami tidak mengutus seorang utusan pun melainkan dengan bahasa golongannya, agar dia dapat menjelaskan bagi mereka. Lalu Tuhan membiarkan menyimpang siapa yang DIA kehendaki dan menuntun siapa yang DIA kehendaki. Dan DIA Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (5) Dan sungguh Kami telah mengutus Musa dengan bukti-bukti Kami, “Keluarkanlah kaummu dari kegelapan menuju cahaya, dan peringatkan mereka tentang hari-hari Tuhan.” Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti bagi setiap orang yang sabar dan bersyukur (berterima kasih). (6) Dan ketika Musa berkata kepada kaumnya, “Ingatlah kebaikan Tuhan terhadap kalian, ketika DIA menyelamatkan kalian dari orang-orang Firaun. Mereka memberlakukan bagi kalian siksaan yang buruk dan membantai anak-anak laki-laki kalian dan membiarkan hidup perempuan kalian. Dalam hal itu terdapat ujian yang luar biasa dari Tuan Kalian.” (7) Dan ketika Tuan kalian menyatakan, “Jika kalian bersyukur (berterima kasih), pasti AKU akan menambahkan bagi kalian. Dan jika kalian mengingkari, sesungguhnya siksaan-KU benar-benar keras.” (8) Dan Musa berkata, “Jika kalian mengingkari, kalian dan siapa saja yang ada di bumi seluruhnya, Maka sesungguhnya Tuhan benar-benar tidak mempunyai membutuhkan, yang sepatutnya dipuji.” (9) Apakah belum datang kepada kalian berita tentang orang-orang sebelum kalian, kaum Nuh, ‘Aad, serta Tsamud, dan orang-orang setelah mereka? Tidak ada yang mengetahui tentang mereka kecuali Tuhan. Datang kepada mereka utusan-utusan bagi mereka dengan bukti nyata, lalu mereka mengembalikan tangan mereka ke mulut mereka dan berkata, “Sesungguhnya kami tidak percaya pada apa yang engkau diutus dengannya. Dan sesungguhnya kami benar-benar dalam keraguan dan curiga pada apa yang engkau ajak kami kepadanya.” (10) Utusan-utusan bagi mereka berkata, “Apakah ada keraguan kepada Tuhan, Pencipta dari langit dan bumi? DIA memanggil kalian, agar DIA memberikan ampunan bagi kalian dari kesalahan-kesalahan kalian. Dan memberikan kesempatan kepada kalian sampai waktu yang telah ditentukan.” Mereka berkata, “Engkau tidak lain hanyalah manusia seperti kami, dan engkau menginginkan agar kami berpaling menjauh dari apa yang sejak dulu bapak-bapak kami menghambakan diri padanya. Maka tunjukkan kepada kami alasan yang nyata.” (11)

Utusan-utusan bagi mereka berkata kepada mereka, “Kami tidak lain hanyalah manusia seperti kalian, akan tetapi Tuhan memberikan karunia-NYA kepada siapa yang DIA kehendaki dari hamba-hamba-NYA. Dan kami tidak dapat menunjukkan alasan kepada kalian kecuali dengan kewenangan Tuhan. Dan kepada Tuhan orang-orang yang percaya mempercayakan (tawakal). (12) Dan apa yang kami miliki sehingga kami tidak mempercayakan kepada Tuhan? Sedangkan DIA telah menuntun kami pada jalan kami. Dan pasti kami akan bersabar atas apa pun kesusahan yang kalian sebabkan bagi kami. Dan kepada Tuhan mempercayakan orang-orang yang mempercayakan.” (13) Dan berkata orang-orang yang tidak percaya kepada utusan-utusan, “Pasti kami akan mengusir kalian dari tanah kami, atau sungguh kalian harus kembali kepada agama kami.” Maka Tuan mereka menyampaikan kepada mereka, “Kami pasti menghancurkan orang-orang yang melampaui batas. (14) Dan pasti Kami akan membuat kalian menempati tanah tersebut setelah mereka. Yang seperti itulah bagi siapa saja yang takut akan Kedudukan-KU dan takut akan ancaman-KU.” (15) Dan mereka mencoba untuk mengalahkan dan akan dikecewakan setiap penindas yang keras kepala. (16) Di hadapan mereka neraka, dan dia akan minum dari air yang menjijikkan. (17) Dia akan mencicipinya dan tidak akan sampai menelannya. Dan akan datang maut kepadanya dari segala arah, tapi dia tidak akan mati. Dan di hadapannya siksaan yang sangat keras. (18) Perumpamaan bagi perbuatan orang-orang yang tidak percaya kepada Tuan mereka adalah seperti abu yang ditiup angin dengan hebatnya pada hari yang berbadai. Tidaklah mereka menguasai sedikit pun apa yang mereka usahakan (hasilkan). Yang demikian adalah penyimpangan yang sangat jauh. (19) Apakah engkau memperhatikan bahwa Tuhan menciptakan langit dan bumi dengan benar? Jika DIA menghendaki, DIA dapat melenyapkan kalian dan datang dengan ciptaan yang baru. (20) Dan yang demikian bagi Tuhan bukanlah suatu yang luar biasa. (21) Dan mereka akan menghadap Tuhan seluruhnya, dan akan berkata para pengikut kepada pemimpin-pemimpinnya, “Sesungguhnya kami mengikuti kalian, maka apakah kalian yang dapat memberi pertolongan apa pun kepada kami dari siksaan Tuhan?” Mereka berkata, “Jika Tuhan menuntun kami, pasti kami telah menuntun kalian. Sama saja bagi kita, apakah kita terima atau tidak, tidak ada jalan keluar bagi kita.” (22) Dan berkata syaitan ketika telah ditetapkan segala urusan, “Sesungguhnya Tuhan

menjanjikan kepada kalian janji yang benar. Dan aku pun menjanjikan kalian, lalu aku mengingkarinya. Tapi tidaklah aku memiliki kekuatan atas kalian melainkan aku mengajak kalian, dan kalian memenuhi ajakanku. Maka jangan menyalahkan aku, salahkanlah diri kalian sendiri. Dan aku bukan tempat kalian mengeluh dan kalian bukan tempatku mengeluh. Sesungguhnya aku tidak membenarkan persekutuanmu (dengan Tuhan) yang kalian lakukan sebelumnya. Sesungguhnya orang-orang yang melampaui batas, bagi mereka siksaan yang menyakitkan.” (23) Dan orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan akan dimasukkan ke dalam taman-taman (surga) yang sungai-sungai mengalir di bawahnya, tinggal selamanya di dalamnya dengan kewenangan Tuan mereka. Sapaan mereka di dalamnya adalah, “Salam (keselamatan).” (24) Apakah engkau tidak memperhatikan bagaimana Tuhan memberikan perumpamaan bagi sebuah kalimat yang baik? Ia bagaikan pohon yang baik, akarnya kokoh dan cabang-cabangnya menjulang ke langit. (25) Memberikan buahnya setiap waktu dengan kewenangan Tuannya. Dan Tuhan memberikan contoh-contoh untuk manusia agar mereka dapat mengambil pelajaran. (26) Dan perumpamaan bagi kalimat yang buruk adalah seperti pohon yang buruk, akar-akarnya keluar dari permukaan tanah, tidak ada kekokohan padanya. (27) Tuhan memperkuat orang-orang yang percaya dengan kata-kata yang kuat di kehidupan dunia dan di yang kemudian (akhirat). Dan Tuhan membiarkan menyimpang orang-orang yang melampaui batas. Dan Tuhan melakukan apa yang DIA kehendaki. (28) Apakah engkau memperhatikan orang-orang yang menukar kebaikan Tuhan dengan keingkaran? Dan mereka memperkenankan kaum mereka menjadi tempat kehancuran. (29) Neraka, ia adalah tempat mereka di bakar dan tempat tinggal yang sangat buruk. (30) Dan mereka menjadikan sesuatu sejajar dengan Tuhan, untuk menyimpangkan dari jalan-NYA. Katakanlah, “Nikmatilah, maka sesungguhnya tujuan akhir kalian adalah api neraka.” (31) Katakanlah kepada hamba-hamba-KU orang-orang yang percaya agar melaksanakan shalat, dan mengeluarkan dari apa yang Kami sediakan untuk mereka, baik secara diam-diam atau secara terang-terangan sebelum datang suatu hari di mana tidak ada tawar menawar di dalamnya dan tidak pula pertemanan. (32) Tuhan yang menciptakan langit dan bumi, dan menurunkan air dari langit. Lalu mendatangkan darinya buah-buahan sebagai rezeki (pemberian) bagi kalian. Dan ditundukkan bagi

kalian kapal-kapal (perahu) agar ia dapat bergerak di lautan dengan perintah-NYA. Dan ditundukkan bagi kalian sungai-sungai. (33) Dan DIA menundukkan matahari dan bulan bagi kalian, keduanya terus bergerak konstan di orbitnya. Dan menundukkan bagi kalian malam dan siang. (34) Dan DIA memberikan apa saja yang kalian minta darinya. Dan jika kalian hendak menghitung kebaikan Tuhan, tidaklah kalian mampu untuk menghitungnya. Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas dan sangat ingkar (tidak bersyukur). (35) Dan ketika Ibrahim (Abraham) berkata, “Tuanku, jadikan kota ini tempat yang aman, Jauhkanlah aku dan keturunanku dari menghambakan diri kepada idola (orang atau sesuatu yang di puja, dikagumi atau dijadikan tuan). (36) Tuanku, sesungguhnya mereka telah menyimpangkan kebanyakan dari manusia. Lalu siapa yang mengikuti aku maka dia adalah bagian dariku, dan siapa yang tidak mematuhi aku maka sesungguhnya Engkau Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi. (37) Tuan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian dari keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tumbuhan di dekat rumah-MU yang disucikan. Tuan kami, agar mereka melaksanakan shalat, maka jadikanlah hati manusia condong kepada mereka dan sediakan bagi mereka buah-buahan, agar kiranya mereka berterima kasih. (38) Tuan kami, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa yang kami sembunyikan dan apa yang kami nyatakan. Dan tidak ada sedikit pun yang tersembunyi dari Tuhan di bumi dan tidak pula di langit. (39) Pujian bagi Tuhan, yang telah memberi karunia kepadaku di usia yang sangat tua dengan Ismail (Ismael) dan Ishak . Sesungguhnya Tuanku Maha Mendengar permohonan. (40) Tuanku, jadikan aku orang yang melaksanakan shalat, dan juga keturunanku. Tuanku, terimalah permohonanku. (41) Tuanku, berilah ampunan kepadaku dan kedua orangtuaku, dan orang-orang yang percaya pada hari ditegakkan perhitungan.” (42) Dan janganlah berpikir bahwa Tuhan tidak menyadari apa yang dilakukan orang-orang yang melampaui batas. Sesungguhnya DIA hanyalah memberi kesempatan kepada mereka sampai hari di mana mata akan terbelalak. (43) Tergesa-gesa, mereka mengangkat kepala mereka, tidaklah mereka memalingkan pandangan mereka. Dan pikiran mereka kacau balau. (44) Dan peringatkan manusia pada suatu hari di mana akan datang kepada mereka siksaan, lalu berkata orang-orang yang melampaui atas, “Tuan kami, berilah kami kesempatan sedikit lagi. Kami akan memenuhi panggilan-MU, dan kami

akan mengikuti para utusan.” “Bukankah kalian telah bersumpah sebelumnya bahwa tidak akan berlaku bagi kalian?” (45) Dan kalian tinggal di tempat tinggal orang-orang yang telah melampaui batas terhadap diri mereka sendiri dan telah menjadi nyata bagi kalian bagaimana kami berbuat kepada mereka. Dan telah Kami berikan contoh-contoh bagi kalian.” (46) Dan sesungguhnya mereka telah merencanakan persekongkolan mereka, dan di sisi Tuhan persekongkolan mereka, walaupun seandainya rencana mereka dapat menggeser gunung-gunung dengannya. (47) Maka jangan berpikir bahwa Tuhan akan menyalahi janji-NYA kepada utusan-utusan-NYA. Sesungguhnya Tuhan Maha Kuasa Pemilik dari Pembalasan. (48) Pada hari bumi akan di ganti dengan bumi yang lain dan juga langit. Dan mereka akan menghadap Tuhan Yang Maha Tunggal Yang Memaksakan. (49) Dan engkau akan melihat para pembangkang, pada hari itu saling berdekatan dalam belunggu. (50) Pakaian mereka terbuat dari tar, dan wajah mereka akan ditutupi api. (51) Agar Tuhan memberi balasan setiap jiwa atas apa yang ia usahakan. Sesungguhnya Tuhan sangat teliti dalam membuat perhitungan. (52) Ini adalah pesan bagi manusia, agar mereka mendapat peringatan dengannya dan agar mereka mengetahui bahwa hanya DIA Tuhan Yang Satu, dan agar mengambil pelajaran yang memiliki pemahaman.

73. Surat Al Anbiya [21:112 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Telah mendekat bagi manusia perhitungan mereka, sedangkan mereka berpaling jauh dalam kelalaian. (2) Tidak datang kepada mereka pelajaran yang baru dari Tuan mereka, melainkan mereka mendengarkannya dan mereka bermain-main. (3) Hati (pikiran) mereka terpaling, dan orang-orang yang melampaui batas bercakap-cakap secara sembunyi-sembunyi, “Apakah ini selain seorang manusia seperti kalian? Maka apakah kalian akan mendekati tipuan sedangkan kalian melihatnya?” (4) Katakanlah, “Tuanku Maha Mengetahui segala perkataan di langit dan di bumi, dan DIA Maha Mendengar Maha Mengetahui.” (5) Bahkan mereka berkata, “Mimpi-mimpi yang bercampur aduk, bahkan dia mengada-adakannya, bahkan dia seorang penyair. Maka biarlah dia menunjukkan kepada kita sebuah bukti, seperti apa yang telah diberikan orang-orang terdahulu.” (6) Telah tidak percaya sebelum mereka kota yang Kami

hancurkan, maka bagaimana mungkin mereka akan percaya. (7) Dan tidaklah Kami mengutus sebelum engkau kecuali manusia, Kami sampaikan kepada mereka. Maka tanyakanlah pada orang-orang yang mengikuti pelajaran, jika kalian tidak mengetahui. (8) Dan tidaklah Kami jadikan mereka tubuh yang tidak makan dan tidak minum, dan tidak pula mereka kekal. (9) Kemudian Kami penuh mereka dengan apa yang dijanjikan, lalu Kami selamatkan mereka dan siapa yang Kami kehendaki. Dan Kami hancurkan orang-orang yang membangkang. (10) Sesungguhnya Kami telah menurunkan bagi kalian tulisan yang didalamnya terdapat pelajaran bagi kalian. Maka apakah kalian tidak memahami? (11) Dan berapa banyak Kami hancurkan dari kota-kota yang melampaui batas. Dan Kami bangkitkan setelah mereka kaum yang lain. (12) Lalu ketika mereka menyadari suatu kesusahan dari Kami, seketika mereka melarikan diri darinya. (13) Jangan lari, tapi kembalilah kepada kemewahan yang ada di dalamnya dan rumah-rumah kalian. Agar kalian diminta pertanggungjawaban. (14) Mereka berkata, "Celakalah kami, sesungguhnya kami telah melampaui batas." (15) Maka tidaklah berhenti mereka menyerukan hal ini sampai Kami menjadikan mereka tercerabut dan hancur. (16) Dan tidaklah Kami menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya sebagai permainan. (17) Jika Kami menghendakinya sebagai permainan, pasti Kami mengambilnya dari sisi Kami. Jika itu yang Kami lakukan. (18) Tidak demikian, Kami akan melemparkan kebenaran kepada kepalsuan (kebohongan), dan ia akan menghantamnya, lalu seketika ia (kepalsuan) akan lenyap. Dan bagi kalian kehancuran karena apa yang telah kalian nyatakan. (19) Dan milik-NYA siapa yang ada di langit dan di bumi, dan siapa yang di dekat-NYA tidaklah tinggi hati untuk menghambakan diri kepada-NYA dan tidak pula mereka lelah. (20) Mereka mengagungkan (bertasbih) malam dan siang, mereka tidak pernah berhenti. (21) Atau mereka mengambil tuhan-tuhan dari bumi, yang mereka dapat membangkitkan? (22) Jika ada pada keduanya (langit dan bumi) tuhan-tuhan selain Tuhan, pasti keduanya menjadi rusak. Maka Maha Agung Tuhan, Tuan dari segala kedaulatan jauh di atas apa yang mereka nyatakan. (23) Tidaklah DIA diminta pertanggungjawaban atas apa yang DIA lakukan, sedangkan mereka akan dimintai pertanggungjawaban. (24) Atau mereka menjadikan di samping-NYA tuhan-tuhan? Katakanlah, "Tunjukkanlah bukti kalian. Ini adalah pelajaran bagi siapa yang bersamaku dan pelajaran bagi siapa yang sebelum

aku.” Bahkan kebanyakan dari mereka tidak mengetahui kebenaran, maka mereka berpaling. (25) Dan tidaklah Kami mengutus seorang utusan sebelum engkau kecuali Kami sampaikan kepadanya, “Tidak ada tuhan kecuali AKU, maka hambakanlah diri kepada-KU.” (26) Dan mereka berkata, “Yang Penuh Kasih (Al Rahman) mempunyai putra. Maha Agung DIA, bahkan mereka adalah hamba-hamba yang dimuliakan (diangkat derajatnya). (27) Tidaklah mereka dapat berkata mendahului perkataan-NYA, dan mereka berbuat menurut perintah-NYA. (28) DIA Maha mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka. Dan tidaklah mereka dapat memberikan pembelaan kecuali bagi siapa yang disukai-NYA. Dan mereka adalah orang-orang yang takut, takut kepada-NYA,. (29) Dan siapa pun di antara mereka yang berkata, “Sesungguhnya aku adalah tuhan di samping DIA.” Maka yang demikian akan Kami beri balasan dengan neraka. Seperti itulah Kami memberi balasan bagi orang-orang yang melampaui batas. (30) Apakah orang-orang yang tidak percaya tidak memperhatikan bahwa langit dan bumi sebelumnya adalah kesatuan, lalu Kami memecahnya, dan Kami jadikan segala sesuatu yang hidup dari air? Maka apakah mereka tidak percaya? (31) Dan Kami jadikan di bumi gunung-gunung yang kokoh agar bumi tidak berguncang. Dan Kami jadikan padanya jalan-jalan yang lebar, agar kiranya mereka mendapatkan petunjuk arah. (32) Dan Kami jadikan langit sebagai atap yang terlindungi, sedangkan mereka berpaling dari bukti-buktinya. (33) Dan DIA yang menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan, masing-masing bergerak tanpa ada yang menahan pada orbitnya. (34) Dan tidaklah Kami jadikan kekekalan bagi manusia sebelum engkau. Maka apakah jika engkau mati, lalu mereka akan hidup selamanya? (35) Setiap orang akan merasakan kematian. Dan Kami menguji kalian dengan dengan ujian yang buruk maupun yang baik, dan kepada Kami kalian akan kembalikan. (36) Dan ketika mereka melihat engkau, orang-orang yang tidak percaya tidaklah menganggapmu kecuali sebagai lelucon, “Apakah ini orang yang memberi pelajaran berkaitan dengan tuhan-tuhan kalian?” Sedangkan mereka termasuk orang-orang yang tidak percaya pada pelajaran dari Yang Penuh Kasih. (37) Manusia diciptakan bersifat terburu-buru (tidak sabar). AKU akan memperlihatkan kepada kalian bukti-bukti-KU, maka janganlah kalian meminta-KU untuk mempercepat. (38) Dan mereka berkata, “Kapankah janji ini, jika engkau termasuk orang-orang yang benar.” (39) Jika saja

orang-orang yang tidak percaya mengetahui saat mereka tidak dapat memalingkan wajah mereka dari api neraka, dan tidak pula dapat memalingkan badan mereka, serta tidak pula mereka akan mendapat pertolongan. (40) Bahkan ia akan datang kepada mereka secara tiba-tiba, lalu membuat mereka tercengang. Maka tidaklah mereka dapat menjauhkannya, dan tidaklah mereka diberi tangguh (waktu). (41) Dan sungguh utusan-utusan sebelum engkau telah diejek. Maka meliputi orang-orang yang mengejek apa yang dulu terhadapnya mereka jadikan ejekan. (42) Katakanlah, “Siapakah yang dapat melindungi kalian di malam dan siang hari dari Yang Penuh Kasih (Al Rahman)? Bahkan mereka berpaling dari pelajaran Tuan mereka. (43) Atau mereka memiliki tuhan-tuhan yang melindungi mereka dari Kami? Tidaklah mereka mampu menolong diri mereka sendiri dan tidak pula mereka terlindungi dari Kami. (44) Bahkan Kami telah memberikan kenikmatan (karunia) kepada mereka ini dan bapak-bapak mereka sampai dipanjangkan umur mereka. Lalu apakah mereka tidak memperhatikan bahwa Kami yang mendatangkan bumi, Kami menghilangkan ujung-ujungnya. Maka apakah mereka yang menguasai? (45) Katakanlah, “Sesungguhnya aku hanya memperingatkan kalian dengan apa yang telah disampaikan.” Dan orang-orang yang tuli tidak akan mendengar seruan ketika mereka diperingatkan. (46) Dan jika sedikit saja menimpa mereka siksaan dari Tuan mereka, pasti mereka berkata, “Alangkah celaknya kami, sesungguhnya kami orang-orang yang telah melampaui batas.” (47) Dan Kami tetapkan timbangan dengan adil untuk hari kebangkitan, maka tidak akan dirugikan sedikit pun setiap diri. Dan jika ada seberat benih sawi, Kami akan datang dengannya. Dan cukup Kami yang membuat perhitungan. (48) Dan sungguh Kami telah memberikan kepada Musa dan Harun, pembeda (antara yang baik dengan yang buruk), dan cahaya serta pelajaran bagi orang-orang yang taat, (49) orang-orang yang takut kepada Tuan mereka dalam keadaan tak terlihat dan mereka khawatir akan ‘waktunya’. (50) Dan ini adalah pelajaran yang diberkati, yang Kami turunkan kepadamu. Maka apakah kalian mengingkarinya? (51) Dan sungguh sebelumnya Kami telah memberikan kepada Ibrahim tuntunan baginya, dan Kami Maha Mengetahui tentang dia. (52) Ketika dia berkata kepada bapaknya dan kaumnya, “Apakah patung-patung ini yang kalian setia kepadanya?” (53) Mereka berkata, “Kami dapati bapak-bapak Kami menghambakan diri kepadanya.” (54) Dia berkata, “Sesungguhnya, kalian dan bapak-bapak kalian berada

pada penyimpangan yang nyata.” (55) Mereka berkata, “Apakah engkau datang kepada kami dengan kebenaran, atau apakah engkau termasuk orang-orang yang main-main.” (56) Dia berkata, “Sungguh tidak, Tuan kalian adalah Tuan dari langit dan bumi, yang telah menciptakan keduanya. Dan aku bersaksi atas yang demikian. (57) Dan demi Tuhan, pasti aku akan membuat rencana terhadap idola-idola kalian setelah kalian pergi berpaling.” (58) Lalu dia menjadikannya (patung-patung) berkeping-keping, kecuali yang paling besar dari mereka, agar mereka kembali (mengenai hal ini) kepadanya. (59) Mereka berkata, “Siapa yang telah melakukan hal ini terhadap tuhan-tuhan kita? Sesungguhnya dia benar-benar termasuk orang-orang yang melampaui batas. (60) Mereka berkata, “Kami mendengar seorang pemuda memperingatkan tentang mereka, ia dipanggil Ibrahim.” (61) Mereka berkata, “Maka hadirkan dia di hadapan orang-orang agar mereka dapat menyaksikan.” (62) Mereka berkata, “Apakah engkau yang telah melakukan hal ini kepada tuhan-tuhan kami, wahai Ibrahim?” (63) Dia berkata, “Bahkan yang melakukannya adalah ketua dari mereka, ini. Maka tanyakan kepada mereka, jika mereka dapat menjawab.” (64) Lalu mereka kembali kepada diri mereka sendiri dan berkata, “Sesungguhnya kalianlah orang-orang yang melampaui batas.” (65) Kemudian mereka memalingkan kepala mereka (berkata), “Sesungguhnya engkau mengetahui bahwa mereka ini tidak bisa menjawab.” (66) Dia berkata, “Maka apakah kalian menghambakan diri kepada selain dari Tuhan, apa yang tidak dapat memberi manfaat apa pun kepada kalian dan tidak pula dapat menyusahkan kalian? (67) Huh (kata hinaan), bagi kalian dan bagi apa yang kalian hambakan diri kepadanya di samping Tuhan?” Maka apakah kalian tidak memahami. (68) Mereka berkata, “Bakar dia dan dukunglah tuhan-tuhan kalian, jika ini yang hendak kalian lakukan.” (69) Kami berkata, “Wahai api, jadilah dingin dan aman bagi Ibrahim.” (70) Mereka menyiapkan rencana baginya, lalu Kami jadikan mereka orang-orang yang dikalahkan. (71) Dan Kami selamatkan dia serta Lut ke tanah yang telah Kami berkahi di dalamnya bagi seluruh dunia. (72) Dan sebagai tambahan Kami karuniakan kepadanya Ishak dan Yaqub (Yakub), dan masing-masing Kami jadikan orang yang baik. (73) Dan Kami jadikan mereka pemimpin-pemimpin, mereka menuntun dengan perintah Kami. Dan Kami sampaikan kepada mereka perbuatan yang baik, melaksanakan shalat, dan mengeluarkan zakat. Dan mereka adalah orang-orang yang

menghambakan diri kepada Kami. (74) Dan Lut, Kami telah memberikan kepadanya kebijaksanaan dan pengetahuan, dan Kami selamatkan dia dari kota yang melakukan perbuatan yang kotor. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang menyimpang, kaum yang sangat buruk. (75) Dan Kami masukan dia (Lut) ke dalam rahmat (kebaikan) Kami, sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang baik. (76) Dan sebelumnya Nuh telah memohon, lalu Kami mengabulkan permohonannya dan Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya dari kesulitan yang luar biasa. (77) Dan Kami tolong dia dari kaum yang menyangkal ayat-ayat Kami. Dan mereka adalah kaum yang buruk, dan Kami tenggelamkan mereka semua. (78) Dan Dawud dan Sulaiman, ketika mereka memberi keputusan mengenai ladang yang telah dimasuki kambing kaumnya dan makan di dalamnya. Dan Kami telah menjadi saksi atas keputusan mereka. (79) Dan Kami berikan pemahaman tentang hal itu kepada Sulaiman, dan masing-masing Kami berikan kebijaksanaan dan pengetahuan. Dan Kami tundukkan gunung-gunung dan burung-burung untuk bertasbih (mengagungkan) Kami bersama dengan Dawud, Kami-lah yang melakukan. (80) Dan Kami ajarkan kepadanya untuk membuat pelindung bagi kalian yang melindungi diri kalian dalam pertempuran. Maka apakah kalian berterima kasih (bersyukur)? (81) Dan bagi Sulaiman, angin yang bergerak sesuai dengan perintahnya ke tanah yang Kami berkati di dalamnya. Dan Kami mengetahui segala suatu. (82) Dan syaitan-syaitan yang turun ke bawah permukaan untuknya dan mengerjakan berbagai pekerjaan selain itu. Dan Kami-lah penjaga bagi mereka. (83) Dan Ayub, ketika dia memohon kepada Tuannya, “Sesungguhnya penderitaan telah menimpaku, dan Engkau-lah Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.” (84) Lalu Kami mengabulkan permohonannya, lalu melenyapkan penderitaan yang ada padanya dan Kami berikan kepadanya keluarganya dan yang seperti mereka sebagai rahmat (kasih) dari Kami, dan sebagai pelajaran untuk orang-orang yang menghambakan diri. (85) Dan Ismail, Idris serta Dzul Kifli, semuanya adalah orang-orang yang sabar. (86) Dan Kami masukkan mereka ke dalam rahmat Kami. Sesungguhnya mereka termasuk orang-orang yang baik. (87) Dan Dza Al Nuun/Dzannuun (Yunus/Jonah, yang berhuruf N pada namanya), ketika dia pergi dalam keadaan marah, dan berpikir bahwa bukan Kami yang memberi ketetapan atasnya. Lalu dia menyeru dalam kegelapan, “Tidak ada tuhan kecuali Engkau. Maha Agung

Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang melampaui batas.” (88) Lalu Kami mengabulkan permohonannya dan Kami selamatkan dia dari kesulitan. Dan seperti itulah Kami selamatkan orang-orang yang percaya. (89) Dan Zakaria, ketika dia memohon kepada Tuannya, “Tuanku, jangan biarkan aku sendiri, dan Engkau adalah sebaik-baiknya yang mewariskan.” (90) Lalu Kami mengabulkan permohonannya dan Kami karuniakan kepadanya Yahya (Yohanes), dan Kami perbaiki istrinya baginya. Sesungguhnya mereka selalu bersegera dalam kebaikan dan mereka memohon kepada Kami dalam harapan dan ketakutan. Dan mereka adalah orang-orang yang merendahkan diri di hadapan kami. (91) Dan dia yang dijaga kesuciannya (Mariaam/Maria), maka Kami tiupkan dari ruh Kami ke dalam dirinya. Dan Kami jadikan dia dan putranya sebagai bukti bagi semuanya. (92) Sesungguhnya ini adalah golongan kalian, golongan yang satu. Dan AKU adalah Tuan kalian, maka hambakanlah diri kepada-KU. (93) Dan mereka membelah-belah urusan mereka di antara mereka sendiri, setiap urusan akan kembali kepada Kami. (94) Lalu siapa mengerjakan kebaikan, sedangkan dia adalah orang yang percaya, maka tidak akan diingkari usahanya. Dan sesungguhnya Kami mencatatnya. (95) Dan telah dilarang atas suatu kota yang telah Kami hancurkan, sesungguhnya mereka tidak akan kembali. (96) Sampai ketika telah dibukakan Yakjuj (Gog) dan Makjuj (Magog), dan mereka akan turun dari setiap tempat yang tinggi. (97) Dan telah mendekat janji yang nyata, lalu seketika terbelalak mata orang-orang yang tidak percaya, “Celakalah kami, sungguh kami telah lalai dari hal ini, bahkan kami adalah orang-orang yang melampaui batas.” (98) Sesungguhnya kalian dan apa yang kalian hambakan diri padanya di samping Tuhan, adalah bahan bakar neraka. Dan kalian akan mendatangnya. (99) Jika mereka ini adalah tuhan-tuhan, tidaklah mereka akan mendatangnya. Dan semuanya akan tinggal selamanya di dalamnya. (100) Bagi mereka di dalamnya keluh kesah, dan mereka di dalamnya tidak akan mampu mendengar. (101) Sesungguhnya orang-orang yang telah mendahului bagi mereka kebaikan dari Kami, mereka itulah orang-orang yang dijauhkan darinya. (102) Mereka tidak akan mendengar sedikit pun suara darinya dan mereka akan tinggal selamanya di dalam apa yang diri mereka inginkan. (103) Mereka tidak akan khawatir akan ketakutan yang luar biasa, dan mereka akan disambut oleh para malaikat, “Ini adalah hari kalian, yang telah dijanjikan kepada kalian.” (104)

Hari di mana Kami menggulung langit seperti menggulung kertas tulisan, sebagaimana Kami memulai penciptaan, Kami akan mengulanginya kembali. Sebuah janji dari Kami. Sesungguhnya Kami-lah yang melakukan. (105) Dan sungguh Kami telah menuliskan di dalam Zabur (kitab Dawud/Psalm), setelah pelajaran, sungguh bumi, hamba-hamba-KU yang baik akan mewarisinya. (106) Sesungguhnya dalam hal ini benar-benar terdapat pesan bagi kaum yang menghambakan diri. (107) Dan tidaklah Kami mengutus engkau kecuali sebagai rahmat (kasih) bagi semuanya. (108) Katakanlah, "Sesungguhnya yang disampaikan kepadaku hanyalah bahwa sesungguhnya tuhan kalian adalah Tuhan Yang Satu, maka apakah kalian menyerahkan diri?" (109) Lalu jika mereka berpaling, maka katakanlah, "Aku telah memberitahukan kepada kalian selengkapnya, dan aku tidak mengetahui apakah sudah dekat atau pun jauh apa yang dijanjikan kepada kalian. (110) Sesungguhnya DIA Maha mengetahui apa yang nyata dari perkataan dan apa yang kalian sembunyikan. (111) Dan aku tidak mengetahui, boleh jadi ia adalah ujian bagi kalian dan kenikmatan untuk sementara waktu." (112) Dia berkata, "Tuan-KU, berilah keputusan dengan kebenaran, dan Tuan Kami adalah Yang Penuh Kasih, Yang dimintai pertolongan terhadap apa yang kalian nyatakan."

74. Surat Al Mu'minun [23:118 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Sungguh telah berhasil orang-orang yang percaya. (2) Orang-orang yang merendahkan diri dalam Shalat mereka. (3) Dan orang-orang yang berpaling dari hal yang sia-sia. (4) Dan orang-orang yang menunaikan zakat. (5) Dan orang-orang yang menjaga kemaluan mereka, (6) kecuali dari pasangan-pasangan mereka, atau apa yang dimiliki oleh tangan kanan mereka, maka sesungguhnya mereka tidak disalahkan. (7) Lalu siapa mencari di luar yang demikian, maka itulah orang-orang yang melawan. (8) Dan orang-orang yang menjaga kepercayaan yang diberikan kepada mereka dan janji mereka. (9) Dan orang-orang yang menjaga Shalat mereka. (10) Itulah mereka, orang-orang yang akan mewarisi. (11) Orang-orang yang akan mewarisi (surga) Firdaus, mereka tinggal selamanya di dalamnya. (12) Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari saripati tanah. (13) Kemudian Kami jadikan dia setetes mani di tempat berlindung yang terjaga. (14) Kemudian Kami jadikan setetes mani tersebut

menjadi gumpalan (embrio) yang menempel, lalu Kami jadikan gumpalan tersebut menjadi sesuatu yang belum berbentuk (fetus), lalu Kami jadikan sesuatu yang belum berbentuk tersebut menjadi tulang-tulang, lalu Kami tutupi tulang-tulang tersebut dengan daging. Kemudian Kami ciptakan ia menjadi suatu ciptaan yang lain. Maka Maha berkah Tuhan sebaik-baiknya Pencipta. (15) Kemudian sungguh kalian setelah itu akan mati. (16) Kemudian sungguh, kalian akan dibangkitkan pada hari kebangkitan. (17) Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan di atas kalian tujuh jalur (langit), dan tidaklah Kami lalai dalam penciptaan. (18) Dan Kami menurunkan air dari langit, dengan ukuran. Lalu Kami menjadikannya tetap di bumi, dan sesungguhnya Kami benar-benar dapat mengambilnya (membawanya pergi). (19) Kemudian Kami jadikan dengannya bagi kalian kebun-kebun kurma, anggur. Bagi kalian di dalamnya buah-buahan yang berlimpah dan darinya kalian makan. (20) Dan sebuah pohon dan mata air yang keluar dari gunung Sinai, yang menghasilkan minyak dan kenikmatan bagi orang-orang yang makan. (21) Dan sesungguhnya pada hewan ternak benar-benar terdapat pelajaran bagi kalian, Kami memberi minum kalian dari apa yang ada dalam perut mereka, dan bagi kalian di dalamnya terdapat banyak manfaat, dan darinya kalian makan. (22) Pada mereka dan pada kapal-kapal yang kalian naiki. (23) Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, lalu dia berkata, "Wahai kaumku, hambakanlah diri kepada Tuhan. Tidak ada bagi kalian tuhan selain DIA. Maka apakah kalian akan taat?" (24) Lalu berkata para pemimpin dari orang-orang yang tidak percaya dari kaumnya, "Ini tidak lain hanyalah seorang manusia seperti kalian, dia menghendaki untuk menjadi lebih utama dari kalian. Dan jika Tuhan menghendaki, pasti DIA telah menurunkan malaikat-malaikat. Kami tidak pernah mendengar hal ini dari bapak-bapak kami terdahulu. (25) Dia tidak lain hanyalah seorang manusia yang memiliki gangguan jiwa, maka tunggulah mengenai dia untuk sementara waktu." (26) Dia berkata, "Tuanku, tolonglah aku karena mereka telah menyangkal aku." (27) Lalu Kami sampaikan kepadanya, "Buatlah kapal di bawah pengawasan Kami dan instruksi Kami, lalu ketika datang perintah Kami dan meluap tempat yang menampung (air), maka naikkanlah ke dalamnya (kapal) dua yang berpasangan dari setiap jenis, dan pengikut-pengikutmu, kecuali siapa yang telah mendahuluinya perkataan terhadap mereka (telah ditetapkan). Dan jangan bicara kepada-KU mengenai orang-orang yang melampaui batas.

Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang ditenggelamkan. (28) Lalu ketika engkau telah naik, engkau dan siapa saja yang bersamamu di atas kapal, maka katakanlah, "Pujian bagi Tuhan, yang telah menyelamatkan kami dari kaum yang melampaui batas." (29) Dan katakan, "Tuanku, turunkan aku di tempat turun yang diberkati. Dan Engkaulah sebaik-baiknya yang menurunkan." (30) Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti-bukti, dan sesungguhnya Kami benar-benar menguji. (31) Kemudian kami jadikan generasi lain setelah mereka. (32) Dan Kami utus di tengah mereka seorang utusan dari kalangan mereka sendiri (mengatakan), "Hambakanlah diri kepada Tuhan, tidak ada bagi kalian tuhan selain dari DIA, Maka apakah kalian tidak akan taat?" (33) Dan berkata para petinggi dari kaumnya yang tidak percaya dan menyangkal terhadap pertemuan yang kemudian (akhirat) dan telah Kami berikan kemewahan hidup di dunia, "Ini tidak lain hanyalah seorang manusia seperti kalian. Dia makan apa yang kalian makan, dia minum apa yang kalian minum. (34) Dan pasti jika kalian mematuhi seorang manusia seperti kalian, sesungguhnya kalian ketika itu menjadi orang-orang yang rugi. (35) Apakah dia menjanjikan kepada kalian bahwa jika kalian sudah mati dan kalian menjadi debu dan tulang belulang, bahwa kalian akan dibangkitkan? (36) Jauh, sangat jauh (dari kebenaran) apa yang dijanjikan kepada kalian. (37) Tidak ada selain kehidupan di dunia ini, kita mati dan kita hidup. Dan tidaklah kita akan di bangkitkan. (38) Dia tidak lain hanyalah seorang yang mengadakan kebohongan tentang Tuhan. Dan kita bukanlah orang-orang yang percaya kepadanya." (39) Dia berkata, "Tuanku, tolonglah aku karena mereka telah menyangkal aku." (40) DIA berkata, "Sebentar lagi mereka pasti menjadi orang-orang yang penuh penyesalan." (41) Lalu suara yang dahsyat menimpa mereka dengan benar, dan Kami jadikan mereka seperti tumpukan daun kering. Maka lenyaplah kaum yang melampaui batas. (42) Kemudian Kami jadikan generasi lain setelah mereka. (43) Tidak ada satu golongan pun yang dapat mendahului waktu yang telah ditetapkan, tidak pula ia dapat diundur. (44) Kemudian Kami mengutus utusan-utusan silih berganti, setiap kali utusan bagi suatu golongan datang kepadanya, mereka menyangkalnya. Lalu Kami jadikan sebagian dari mereka mengikuti sebagian yang lain, dan Kami jadikan mereka tinggal cerita. Maka lenyaplah kaum orang-orang yang tidak percaya. (45) Kemudian Kami mengutus Musa dan saudaranya Harun dengan bukti-bukti Kami dan kewenangan

yang nyata, (46) kepada Firaun dan para petingginya. Lalu mereka menyombongkan diri dan mereka adalah kaum yang berkuasa. (47) Lalu mereka berkata, “Apakah kita akan percaya kepada dua orang yang seperti kita, dan kaum mereka berdua adalah hamba-hamba bagi kita?” (48) Lalu mereka menyangkal keduanya, maka mereka menjadi termasuk orang-orang yang dihancurkan. (49) Dan sungguh Kami telah memberikan kitab kepada Musa, agar mereka mendapat tuntunan. (50) Dan Kami jadikan anak Mariaam (Maria) dan ibunya sebagai suatu bukti. Dan Kami berikan perlindungan kepada keduanya di tempat yang tinggi, tempat beristirahat yang aman dan mempunyai mata air. (51) Wahai utusan-utusan, makanlah dari apa yang baik dan kerjakanlah kebaikan. Sesungguhnya AKU Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan. (52) Dan sesungguhnya, ini adalah golonganmu, golongan yang satu. Dan AKU adalah Tuan kalian, maka taatlah kepada-KU. (53) Lalu mereka memecah belah urusan di antara mereka, menjadi kelompok-kelompok keagamaan. Masing-masing golongan membanggakan apa yang mereka miliki. (54) Maka biarkanlah mereka dalam kebingungan (tidak memiliki pemahaman/keyakinan) untuk sementara waktu. (55) Apakah mereka berpikir bahwa dengan Kami menambahkan kepada mereka anak-anak dan kekayaan, (56) Kami cepat-cepat memberikan kebaikan kepada mereka? Tidak demikian, tidaklah mereka menyadari. (57) Sesungguhnya orang-orang yang berhati-hati takut kepada Tuan mereka (58) Dan orang-orang yang percaya kepada ayat-ayat (bukti-bukti) Tuan mereka, (59) dan orang-orang yang tidak mempersekutukan sesuatu kepada Tuan mereka. (60) Dan orang-orang yang memberikan apa yang mereka berikan dan hati mereka penuh harap. Sesungguhnya mereka kembali kepada Tuan mereka. (61) Itulah mereka yang bersegera dalam kebaikan dan mereka yang terdepan dalam hal itu. (62) Dan tidaklah Kami membebani orang pun melainkan sesuai kemampuannya. Dan pada Kami terdapat tulisan yang menyatakan dengan benar dan mereka tidak akan dirugikan. (63) Tidak demikian mereka yang hatinya dalam kebingungan mengenai hal ini, bagi mereka perbuatan yang selain yang demikian. Mereka itulah yang melakukannya. (64) Sampai suatu ketika Kami renggut yang paling berlebihan dengan siksaan, seketika mereka menjerit minta tolong. (65) “Jangan menjerit minta tolong pada hari ini, sesungguhnya kalian tidak akan mendapat pertolongan dari Kami. (66) Sesungguhnya ayat-ayat-KU telah dibacakan kepada

kalian, lalu kalian berpaling menjauh, (67) menyombongkan diri terhadapnya, bercakap-cakap dengan mengabaikannya. (68) Maka apakah mereka tidak merenungkan perkataan, atautah telah datang kepada mereka apa yang tidak datang kepada bapak=bapak mereka terdahulu? (69) Atau apakah mereka tidak mengenali utusan bagi mereka, sehingga mereka mengingkarinya? (70) Atau mereka berkata, "Dia kesurupan (gila)." Tidak demikian, Dia membawa kebenaran bagi mereka. Dan kebanyakan dari mereka tidak menyukai kebenaran. (71) Dan jika kebenaran mengikuti keinginan mereka, pasti rusak langit dan bumi serta siapa saja yang ada pada keduanya. Bahkan Kami telah membawakan mereka pelajaran bagi mereka, lalu mereka berpaling dari pelajaran mereka. (72) Atautah engkau meminta bayaran dari mereka? Maka bayaran dari Tuanmu yang terbaik. Dan DIA adalah sebaik-baik yang memberikan. (73) Dan sesungguhnya engkau benar-benar menyeru mereka ke jalan lurus. (74) Dan sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya kepada yang kemudian, pasti menyimpang dari jalan tersebut. (75) Dan jika Kami mengasihi mereka dan melenyapkan kesulitan yang ada pada mereka, pasti mereka tetap melampaui batas tak tentu arah. (76) Dan sungguh pun Kami renggut mereka dengan siksaan, maka mereka tidaklah menyerah dan merendahkan diri kepada Tuan mereka. (77) Sampai Kami bukakan bagi mereka pintu menuju siksaan yang keras, seketika mereka menyerah di dalamnya. (78) Dan DIA yang menjadikan pendengaran, penglihatan dan pikiran bagi kalian, sedikit sekali kalian berterima kasih (bersyukur). (79) Dan DIA yang menempatkan kalian di bumi dan kepada-NYA kalian akan dikumpulkan. (80) Dan DIA yang memberikan kehidupan dan menyebabkan kematian, dan milik-NYA pergantian malam dan siang. Maka apakah kalian tidak memahami? (81) Bahkan mereka berkata seperti yang dikatakan oleh orang-orang terdahulu. (82) Mereka berkata, "Apakah setelah kita mati dan menjadi debu dan tulang belulang? Apakah sungguh kita pasti akan dibangkitkan?" (83) Sesungguhnya kami telah dijanjikan hal ini dan juga bapak-bapak kami sebelumnya, ini tidak lain hanyalah dongeng orang-orang dahulu." (84) Katakanlah, "Milik siapa bumi dan siapa saja yang ada di dalamnya, jika kalian mengetahui?" (85) Mereka akan mengatakan, "Milik Tuhan." Katakanlah, "Maka apakah kalian tidak mengambil pelajaran." (86) Katakanlah, "Siapakah Tuan dari tujuh langit dan Tuan dari kedaulatan yang luar biasa?" (87) Mereka akan mengatakan, "Tuhan."

Katakanlah, “Maka apakah kalian tidak mau taat?” (88) Katakanlah, “Siapa yang di tangannya kekuasaan atas segala sesuatu dan DIA yang melindungi sedangkan tidak ada yang melindungi DIA, jika kalian mengetahui? (89) Mereka akan berkata, “Tuhan.” Katakanlah, “Maka bagaimana kalian dapat tertipu?” (90) Dan Kami telah memberikan kepada mereka kebenaran dan sesungguhnya mereka benar-benar pendusta. (91) Tuhan tidak memperanak, dan tidak ada satu pun tuhan bersama-NYA, jika demikian tentu setiap tuhan sudah pergi dengan apa yang dia ciptakan. Dan pasti sebagian dari mereka akan menguasai sebagian yang lain. Maha Agung Tuhan di atas apa yang mereka nyatakan. (92) Yang Mengetahui yang tak terlihat dan Yang Menyaksikan, Maha Tinggi DIA di atas apa yang mereka persekutukan. (93) Katakanlah, “Tuanku, jika Engkau hendak memperlihatkan kepadaku apa yang dijanjikan kepada mereka. (94) Tuanku, maka janganlah Engkau tempatkan aku di antara kaum yang melampaui batas.” (95) Dan sesungguhnya Kami benar-benar dapat memperlihatkan kepada engkau apa yang Kami janjikan kepada mereka. (96) Tolaklah keburukan dengan kebaikan, Kami Maha Mengetahui apa yang mereka nyatakan. (97) Dan katakan, “Tuanku, aku berlindung kepada-MU dari pengaruh syaitan. (98) Dan aku berlindung kepada-MU, Tuanku, agar mereka tidak mendekati aku.” (99) Sampai ketika kematian datang kepada salah seorang dari mereka, dia berkata, “Tuanku, kembalikan aku. (100) Agar kiranya aku dapat mengerjakan kebaikan pada apa yang aku tinggalkan.” Tidak, sesungguhnya ia hanyalah perkataan yang diucapkannya. Dan di hadapan mereka terdapat penghalang sampai hari kebangkitan. (101) Lalu ketika ditiupkan ke dalam suatu bentuk, maka tidak ada ikatan (hubungan) di antara mereka pada hari itu. Dan tidak akan mereka saling bertanya. (102) Lalu bagi siapa yang berat timbangannya, maka itulah mereka, orang-orang yang berhasil. (103) Dan siapa yang ringan timbangannya, maka itulah orang-orang yang telah merugikan diri mereka sendiri, di dalam neraka tinggal selamanya. (104) Wajah mereka akan terbakar api, mereka akan terlihat mengerikan di dalamnya. (105) “Bukankah ayat-ayat-KU telah dibacakan kepada kalian, dan kalian terhadapnya termasuk orang-orang yang menyangkal?” (106) Mereka berkata, “Tuan kami, keburukan kami telah menguasai kami dan kami adalah kaum orang-orang yang menyimpang. (107) Tuan kami, keluarkan kami darinya. Lalu jika kami kembali (seperti itu lagi), maka sungguh kami adalah orang-orang yang

melampaui batas. (108) DIA berkata, “Hinalah kalian di dalamnya, dan jangan bicara kepada-KU.” (109) Sesungguhnya terdapat sebagian dari hamba-hamba-KU yang berkata, “Tuan kami, kami mempercayai. Maka berilah ampunan dan kasih kepada kami, dan Engkau adalah sebaik-baiknya dari mereka yang mengasihi. (110) Lalu kalian menganggapnya sebagai lelucon, sampai mereka membuat kalian melupakan pelajaran. Dan kalian dulu menertawainya. (111) Sesungguhnya AKU memberi ganjaran kepada mereka pada hari ini dikarenakan mereka telah bersabar. Dan sesungguhnya mereka termasuk orang-orang yang berhasil. (112) DIA berkata, “Berapa tahun lamanya kalian tinggal di bumi?” (113) Mereka berkata, “Kami tinggal sehari atau sebagian dari sehari, maka tanyakan pada orang-orang yang menghitung.” (114) DIA berkata, “Tidaklah kalian tinggal melainkan sebentar saja, jika saja kalian mengetahui. (115) Maka apakah kalian berpikir bahwa Kami menciptakan kalian tanpa tujuan, dan bahwa kalian tidak akan dikembalikan kepada Kami?” (116) Maka Maha Tinggi Tuhan, Raja Yang Sebenarnya. Tidak ada tuhan kecuali DIA. Tuan dari kedaulatan Yang Maha Mulia. (117) Dan siapa yang memohon kepada tuhan lain bersama Tuhan, tanpa ada bukti padanya, maka sesungguhnya perhitungannya hanya pada Tuannya. Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya tidak akan berhasil. (118) Dan katakanlah, “Tuanku, berilah ampunan dan kasih, dan Engkau adalah sebaik-baiknya yang mengasihi.

75. Surat Al Sajdah [32:30 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Alif Lam Mim. (2) Penurunan kitab, tidak ada keraguan di dalamnya, dari Penguasa dari segalanya. (3) Atau mereka mengatakan, “Dia mengada-adakannya.” Bahkan ia adalah kebenaran dari Tuanmu agar engkau dapat memperingatkan kaum yang tidak datang kepada mereka pemberi peringatan sebelum engkau, agar hendaknya mereka mendapat tuntunan. (4) Tuhan yang telah menciptakan langit dan bumi serta apa yang ada pada keduanya dalam enam periode. Kemudian menetapkan pada diri-NYA segala kewenangan. Tidak ada pelindung dan pembela bagi kalian di samping DIA. Maka apakah kalian tidak mengambil pelajaran? (5) DIA mengatur segala urusan dari langit sampai bumi. Kemudian ia naik kepada-NYA dalam satu hari, yang mana ukurannya

adalah seribu tahun dari apa yang kalian hitung. (6) Demikianlah Yang Maha Mengetahui apa yang tak terlihat dan Yang Menyaksikan, Yang Maha Kuasa, Yang Senantiasa Mengasihi. (7) Yang menyempurnakan segala sesuatu yang DIA ciptakan, dan DIA memulai penciptaan manusia dari tanah. (8) Kemudian DIA menjadikan keturunannya dari saripati air yang hina. (9) Kemudian DIA melengkapinya, dan meniupkan ke dalamnya dari ruh-NYA dan menjadikan bagi kalian pendengaran, penglihatan dan pikiran. Sedikit sekali kalian berterima kasih. (10) Dan mereka berkata, “Apakah ketika kita telah lenyap ditelan bumi, apakah sesungguhnya kita benar-benar diciptakan baru?” Bahkan mereka tidak percaya pada pertemuan dengan Tuan mereka. (11) Katakanlah, “Akan mematikan kalian malaikat maut, yang telah dipercayakan terhadap kalian. Kemudian kalian akan dikembalikan kepada Tuan Kalian.” (12) Dan jika engkau melihat ketika para pembangkang menundukkan kepala mereka di hadapan Tuan mereka, “Tuan kami, kami telah melihat dan kami telah mendengar, maka kembalikanlah kami. Kami akan mengerjakan kebaikan, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang yakin.” (13) Dan jika Kami menghendaki, Kami pasti telah memberi setiap jiwa tuntunan bagi dirinya. Akan tetapi perkataan dari-KU adalah kenyataan, bahwa sungguh AKU akan memenuhi neraka dengan jin dan manusia bersama-sama. (14) Maka rasakanlah, akibat kalian mengabaikan pertemuan di hari kalian. Inilah, sesungguhnya Kami telah mengabaikan kalian. Dan rasakanlah siksaan yang kekal akibat apa yang telah kalian lakukan. (15) Sesungguhnya yang percaya pada bukti-bukti Kami hanyalah orang-orang yang ketika diberi pelajaran tentangnya, jatuh sujud (tunduk/patuh) dan mengagungkan Tuan mereka dengan pujian dan mereka tidak tinggi hati. (16) Menjauhkan sisi (tubuh) mereka dari tempat tidur mereka, mereka memohon kepada Tuan mereka dengan takut dan penuh harap. Mereka mengeluarkan dari apa yang telah Kami berikan kepada mereka. (17) Maka tidaklah mengetahui seorang apa yang tersembunyi bagi mereka, penyejuk mata sebagai ganjaran atas apa yang mereka lakukan. (18) Maka apakah dia yang percaya sama seperti dia yang menyimpang? Tidaklah mereka sama. (19) Dan bagi orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, maka bagi mereka taman-taman (surga) tempat tinggal. Sebagai kemurahan atas apa yang telah mereka lakukan. (20) Dan bagi orang-orang yang menyimpang, maka tempat tinggal mereka adalah api neraka. Setiap kali mereka bermaksud untuk

keluar darinya, mereka dikembalikan ke dalamnya, dan dikatakan kepada mereka, “Rasakanlah siksaan api neraka yang dulu kalian sangkal.” (21) Dan pasti Kami akan membuat mereka merasakan siksaan yang dekat (di dunia) sebelum siksaan yang besar, agar mereka kembali. (22) Dan siapakah yang lebih melampaui batas dari dia yang diberi pelajaran tentang ayat-ayat Tuannya, kemudian berpaling darinya? Sungguh Kami akan mengadakan pembalasan bagi orang-orang yang membangkang. (23) Dan sungguh Kami telah memberikan kitab kepada Musa, maka jangan berada dalam keraguan untuk menerimanya, dan Kami menjadikannya sebagai tuntunan bagi keturunan Israil. (24) Dan Kami jadikan dari kalangan mereka pemimpin-pemimpin yang menuntun sesuai perintah Kami, ketika mereka sabar dan mereka adalah orang-orang yang yakin terhadap ayat-ayat Kami. (25) Sesungguhnya Tuanmu, DIA-lah yang akan memberi keputusan di antara mereka pada hari kebangkitan atas apa yang dulu padanya mereka adalah orang-orang yang berselisih. (26) Apakah tidak menjadi petunjuk bagi mereka, berapa banyak generasi yang telah Kami hancurkan sebelum mereka? Mereka berjalan di tempat tinggal mereka, sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti-bukti. Maka apakah mereka tidak mendengar? (27) Apakah mereka tidak memperhatikan bahwa Kami yang mengarahkan air ke tanah yang tandus, lalu Kami tumbuhkan dengannya tanaman? Makan darinya hewan ternak mereka dan mereka sendiri. Maka apakah mereka tidak melihat? (28) Dan mereka berkata, “Kapanakah kemenangan ini, jika engkau termasuk orang-orang yang benar?” (29) Katakanlah, “Pada hari kemenangan tidaklah berguna kepercayaan (iman) orang-orang yang telah tidak percaya dan tidak pula mereka diberi kesempatan.” (30) Maka berpalinglah dari mereka dan tunggulah. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang menunggu.

76. Surat Al Thur [52:49 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Demi Bukit (Sinai). (2) Dan tulisan yang mengisahkan, (30) dalam lembaran yang terbuka. (4) Dan rumah yang sering didatangi. (5) Dan atap yang ditinggikan. (6) Dan perairan (laut) yang dikeringkan. (7) Sesungguhnya siksaan Tuanmu pasti terjadi. (8) Tidak ada yang dapat mencegahnya. (9) Pada hari langit akan berguncang dengan

keras. (10) Dan gunung-gunung digerakkan dengan suatu pergerakan. (11) Maka celaka bagi orang-orang yang menyangkal pada hari itu. (12) Orang-orang yang mereka berada dalam percakapan yang tidak berguna. (13) Hari di mana mereka akan dijebloskan ke dalam api neraka dengan suatu dorongan. (14) “Inilah api yang dulu kalian menyangkalnya. (15) Apakah ini tipuan atau kalian tidak melihat? (16) Maka terbakarlah di dalamnya, sama saja bagi kalian, sabar atau tidak sabar. Sesungguhnya kalian hanya dibalas atas apa yang telah kalian lakukan.” (17) Sesungguhnya orang-orang yang taat berada di dalam Taman-taman (surga) dan kenikmatan. (18) Menikmati apa yang diberikan Tuan mereka kepada mereka. Dan Tuan mereka melindungi mereka dari api neraka. (19) “Makan dan minumlah sepuasnya dikarenakan apa yang telah kalian lakukan.” (20) Bersandar di atas singgasana yang berjajar, dan Kami akan memberi mereka pasangan dengan mata yang indah. (21) Dan orang-orang yang percaya serta keturunan mereka mengikuti mereka dalam kepercayaan, Kami akan menyatukan mereka dengan keturunan mereka. Dan Kami tidak akan mengurangi sedikit pun dari perbuatan mereka. Setiap orang dijamin atas apa yang mereka usahakan. (22) Dan Kami tambahkan mereka dengan buah-buahan dan daging dari apa yang mereka inginkan. (23) Mereka akan saling memberikan minuman, tidak ada kesia-siaan dan dosa tidak pula di dalamnya. (24) Dan mereka akan dikelilingi oleh pemuda-pemuda yang melayani mereka, seolah-olah mereka adalah mutiara yang terjaga dengan baik. (25) Dan sebagian dari mereka menghampiri yang lain untuk bertanya. (26) Mereka berkata, “Sesungguhnya dulu kami termasuk orang-orang yang berhati-hati di antara orang-orang kami, (27) Maka Tuhan memberikan kebaikannya kepada kami dan melindungi kami dari siksaan yang membakar. (28) Sesungguhnya kami dulu telah memohon kepada-NYA. Sesungguhnya DIA Maha Baik Yang Senantiasa Mengasihi.” (29) Maka berilah pelajaran, tidaklah dengan nikmat Tuanmu engkau menjadi peramal dan tidak pula orang gila. (30) Atau mereka mengatakan, “Seorang penyair, kami menunggu kematian menjadi bencana baginya.” (31) Katakanlah, “Tunggulah, maka sesungguhnya aku bersama kalian termasuk orang-orang yang menunggu.” (32) Atau pikiran (angan-angan) mereka memerintahkan mereka pada hal ini, atukah mereka adalah orang-orang yang melawan? (33) Atau mereka mengatakan, “Dia mengada-adakan.” Bahkan mereka bukanlah orang-orang

yang percaya. (34) Maka hendaknya mereka mendatangkan perkataan yang seperti itu, jika mereka termasuk orang-orang yang benar. (35) Apakah mereka yang telah diciptakan dari ketiadaan, atautkah mereka yang menciptakan? (36) Atautkah mereka yang telah menciptakan langit dan bumi? Bahkan mereka bukanlah orang-orang yang yakin. (37) Atautkah ada pada mereka kekayaan Tuanmu atautkah mereka termasuk orang-orang yang menentukan? (38) Atautkah mereka memiliki tangga (ke langit), yang dengannya mereka mendengarkan? Maka datangkanlah mereka yang mendengarkan dengan alasan/dasar yang nyata. (39) Atautkah bagi-NYA anak perempuan dan bagi kalian anak laki-laki? (40) Atautkah engkau meminta bayaran dari mereka, maka mereka terbebani dengan tanggungan? (41) Atautkah ada pada mereka apa yang tak terlihat, sehingga mereka menuliskan? (42) Atautkah mereka bermaksud melakukan suatu rencana? Maka orang-orang yang tidak percaya, diri mereka sendiri adalah suatu rencana. (43) Atautkah bagi mereka terdapat tuhan selain Tuhan? Maha Tinggi Tuhan dari apa yang mereka persekutukan. (44) Dan jika mereka melihat bagian dari langit runtuh, mereka akan berkata, "Awan yang bertumpuk-tumpuk." (45) Maka biarkanlah mereka sampai mereka bertemu dengan hari mereka, yang akan membuat mereka terkejut. (46) Hari di mana tidak akan berguna sedikit pun rencana mereka, dan tidak pula mereka akan ditolong. (47) Dan sesungguhnya bagi orang-orang yang melampaui batas, terdapat siksaan sebelum yang demikian. Akan tetapi kebanyakan dari mereka tidak mengetahui. (48) Lalu bersabarlah dengan keputusan Tuanmu, maka sesungguhnya engkau dalam pengawasan Kami. Dan Agungkanlah Tuanmu dengan pujian ketika engkau bangun. (49) Dan dari sebagian malam, agungkanlah DIA dan setelah berlalunya bintang-bintang.

77. Surat Al Mulk [67:30 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Maha barakah (Melebihi segalanya dalam kebaikan) Tuhan, Yang berada di tangan-NYA kekuasaan. Dan DIA Maha Menentukan atas segala sesuatu. (2) Yang menciptakan kematian dan kehidupan untuk menguji kalian, yang mana di antara kalian yang baik perbuatannya. Dan DIA Yang Maha Kuasa Maha Pengampun. (3) Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Tidaklah engkau melihat sedikit pun kesalahan

pada ciptaan Yang Penuh Kasih. Maka lihatlah kembali, apakah engkau melihat ada keretakan? (4) Kemudian lihatlah kembali lagi dan lagi, penglihatanmu akan lelah dan kembali kepadamu dengan tertunduk. (5) Dan sesungguhnya Kami telah menghiasi langit dunia dengan lampu-lampu, dan Kami jadikan mereka untuk melempar syaitan-syaitan. Dan Kami telah mempersiapkan bagi mereka siksaan yang berkobar-kobar. (6) Dan siksaan neraka bagi orang-orang yang tidak percaya terhadap Tuan mereka, dan tujuan akhir yang buruk. (7) Ketika mereka di lemparkan ke dalamnya, mereka mendengar gemuruhnya sedang ia menyembur-nyembur. (8) Ia hampir saja meledak karena kemurkaan. Setiap kali satu kelompok dilemparkan ke dalamnya, penjaganya bertanya kepada mereka, "Apakah tidak datang kepada kalian pemberi peringatan?" (9) Mereka berkata, "Iya, sesungguhnya telah datang pemberi peringatan kepada kami, lalu kami menyangkalnya dan mengatakan bahwa, 'Tuhan tidak menurunkan sesuatu apa pun. Engkau tidak lain berada pada penyimpangan yang luar biasa.'" (10) Dan mereka akan mengatakan, "Jika kami mendengarkan atau memahami, tidaklah kami termasuk orang-orang yang menghuni kobaran api." (11) Maka mereka mengakui kesalahan-kesalahan mereka, maka sangat jauh (sudah terlambat) bagi orang-orang yang menghuni kobaran api. (12) Sesungguhnya orang-orang yang takut kepada Tuan mereka dalam keadaan tak terlihat, bagi mereka ampunan dan ganjaran yang luar biasa. (13) Rahasiakanlah perkataan kalian atau nyatakanlah dengannya, sesungguhnya DIA Maha Mengetahui apa yang ada di dalam dada. (14) Apakah DIA yang menciptakan tidak mengetahui? Dan DIA Yang Maha Teliti (detail) Yang Senantiasa Mengetahui. (15) DIA yang menjadikan bumi di bawah kekuasaan kalian. Maka jelajahilah lika-likunya, dan makanlah dari apa yang diberikan-NYA. Dan kepada DIA-lah kebangkitan. (16) Apakah kalian merasa aman dari DIA yang ada di langit, bahwa DIA tidak akan menyebabkan bumi menelan kalian? Lalu ketika ia bergoncang? (17) Atukah kalian merasa aman dari DIA yang ada di langit, bahwa DIA akan menghujani kalian dengan batuan? Lalu kalian akan mengetahui bagaimana peringatan-KU. (18) Dan sesungguhnya orang-orang sebelum mereka telah menyangkal, maka bagaimanakah penolakan-KU! (19) Apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung di atas mereka, mengepak-ngepakkan sayap? Tidak ada yang menahan mereka kecuali Yang Penuh Kasih. Sesungguhnya DIA Maha

Melihat segala sesuatu. (20) Siapakah dalam hal ini, yang menjadi bala bantuan bagi kalian, yang akan memberi bantuan kepada kalian di samping Yang Penuh Kasih? Orang-orang yang tidak percaya tidak lain hanyalah tertipu. (21) Siapakah dia dalam hal ini, yang akan memberi persediaan (rezeki) kepada kalian, jika DIA menahan rezeki-NYA? Bahkan mereka bersikeras dalam keangkuhan dan keengganan. (22) Maka apakah dia yang berjalan terjatuh di atas wajahnya yang lebih mendapat petunjuk, atautkah dia yang berjalan tegak di atas jalan yang lurus? (23) Katakanlah, "DIA yang menciptakan kalian dan menjadikan bagi kalian pendengaran, penglihatan dan pemikiran. Sedikit sekali kalian berterima kasih." (24) Katakanlah, "DIA yang memperkembangkan kalian di bumi, dan kepada-NYA kalian akan dikumpulkan." (25) Dan mereka berkata, "Kapankah janji ini, jika engkau termasuk orang-orang yang benar?" (26) Katakanlah, "Sesungguhnya pengetahuannya hanya ada pada Tuhan, dan sesungguhnya aku hanyalah pemberi peringatan yang nyata." (27) Lalu ketika mereka melihatnya mendekat, cemaslah wajah-wajah orang-orang yang tidak percaya. Dan akan dikatakan, "Inilah apa yang dulu kalian minta." (28) Katakanlah, "Apakah kalian memperhatikan jika Tuhan hendak melenyapkan aku dan siapa yang bersamaku atautkah memberikan kasih-NYA kepada kami, maka siapakah yang dapat melindungi orang-orang yang tidak percaya dari siksaan yang menyakitkan?" (29) Katakanlah, "DIA Yang Penuh Kasih, kami percaya kepada-NYA. Dan kepada-NYA kami mempercayakan. Maka kalian akan mengetahui siapa yang berada pada penyimpangan yang nyata." (30) Katakanlah, "Apakah kalian memperhatikan jika air kalian mengering, maka siapakah yang dapat mendatangkan air yang mengalir bagi kalian?"

78. Surat Al Haqqah [69:52 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Suatu Kenyataan yang pasti terjadi. (2) Apakah kenyataan yang pasti terjadi? (3) Dan tahukah engkau apakah kenyataan yang pasti terjadi? (4) Tsamud dan 'Aad telah menyangkal bencana besar. (5) Dan bagi Tsamud, maka Kami hancurkan mereka dengan suara yang dahsyat. (6) Dan bagi 'Aad, maka Kami hancurkan mereka dengan angin yang mengamuk dengan hebat. (7) Yang DIA tetapkan bagi mereka selama tujuh

malam dan delapan hari berturut-turut. Lalu engkau lihat orang-orang di dalamnya bergelimpangan bagaikan batang pohon kurma yang tumbang. (8) Lalu apakah engkau melihat sesuatu yang tersisa dari mereka? (9) Firaun dan orang-orang sebelumnya dan kota-kota yang dijungkirbalikan (Sodom & Gomora), telah datang dengan dosa. (10) Mereka tidak mematuhi utusan Tuan mereka, maka Kami renggut mereka dengan renggutan yang semakin berat. (11) Sesungguhnya Kami, ketika air meluap, Kami membawa kalian di atas yang mengapung. (12) Agar Kami menjadikannya pelajaran bagi kalian, agar menyadarinya telinga yang sadar (mendengarkan). (13) Lalu ketika ditiupkan ke dalamsuatu bentuk, satu tiupan, (14) Dan dibawa tanah dan gunung-gunung, lalu diratakan keduanya sampai rata. (15) Lalu pada hari itu akan terjadilah kejadian. (16) Dan langit akan terkoyak, maka pada hari itu ia sangat rapuh. (17) Dan delapan malaikat berada di batas-batasnya, bertanggung jawab atas kedaulatan Tuanmu di atas mereka pada hari itu. (18) Pada hari itu kalian akan ditampakkan, tidak akan ada yang tersembunyi dari kalian. (19) Lalu bagi orang yang diberi catatannya di sebelah kanannya, maka akan berkata, "ini, bacalah catatanku. (20) Sesungguhnya aku yakin bahwa aku akan mendapat perhitunganku." (21) Maka dia berada di dalam kehidupan yang menyenangkan, (22) di dalam taman (surga) yang ditinggikan. (23) Susunan buah-buahannya tergantung rendah. (24) "Makan dan minumlah sepuasnya karena apa yang telah kalian kerjakan di hari-hari yang telah berlalu." (25) Dan bagi orang-orang yang diberi catatan di sebelah kirinya, maka akan berkata, "Oh aku berharap tidak diberikan kepadaku catatanku. (26) Dan tidak pula aku mengetahui tentang perhitunganku. (27) Oh, aku berharap ia sudah selesai (tidak ada perhitungan). (28) Tidaklah berguna bagiku kekayaanku. (29) Kekuasaanku telah lenyap dariku." (30) "Tangkap dan belenggu dia. (31) kemudian bakar dia dalam neraka. (32) Kemudian ikat dia dengan rantai yang panjangnya tujuh puluh hasta. (33) Sesungguhnya dia tidak percaya kepada Tuhan Yang Maha Besar. (34) Dan tidak mengajak untuk memberi makan orang miskin. (35) Maka pada hari ini tidak ada teman baginya di sini. (36) Dan tidak pula ada makanan kecuali apa yang terkelupas dari kulit. (37) Tidak akan memakannya kecuali para pendosa. (38) Bahkan AKU bersumpah dengan apa yang kalian lihat. (39) Dan apa yang tidak kalian lihat. (40) Sesungguhnya ia adalah benar-benar perkataan utusan yang mulia. (41) Dan ia bukanlah perkataan dari penyair,

sedikit sekali apa yang kalian percaya. (42) Dan bukan pula perkataan dari seorang peramal, sedikit sekali apa yang kalian ambil pelajaran. (43) Sesuatu penurunan dari Penguasa dari segalanya. (44) Dan jika dia mengatakan atas Kami selain dari apa yang dikatakan, (45) pasti Kami akan mengambil tangan kanannya, (46) Kemudian Kami akan memotong urat nadinya. (47) Lalu tidak ada satu pun dari kalian yang dapat mencegah darinya. (48) Maka sesungguhnya ia adalah benar-benar pelajaran bagi orang-orang yang taat. (49) Dan sesungguhnya Kami pasti mengetahui orang-orang yang menyangkal di antara kalian. (50) Dan sesungguhnya ia pasti menjadi penyesalan bagi orang-orang yang tidak percaya. (51) Dan sesungguhnya ia adalah benar-benar kenyataan yang pasti. (52) Maka agungkanlah nama Tuanmu Yang Maha Besar.

79. Surat Al Ma'arij [70:44 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Bertanya seorang yang bertanya tentang siksaan yang akan terjadi, (2) bagi orang-orang yang tidak percaya, tidak ada yang dapat mencegahnya, (3) dari Tuhan Pemilik dari jalan-jalan untuk naik. (4) Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada-NYA dalam satu hari yang ukurannya lima puluh ribu tahun. (5) Maka bersabarlah dengan kesabaran yang indah. (6) Sesungguhnya mereka melihatnya jauh, (7) sedangkan Kami melihatnya dekat. Hari di mana langit bagaikan minyak hitam. (8) Dan gunung-gunung bagaikan bulu yang halus. (9) Dan tidak akan bertanya seorang teman tentang temannya, (10) mereka akan dibuat melihat satu sama lain. (11) Para pembangkang mengharapkan seandainya mereka dapat menebus siksaan pada hari itu dengan anak-anak mereka. (12) Dan pendampingnya serta saudaranya. (13) Dan keluarganya yang telah menaunginya. (14) Dan siapa saja yang ada di bumi seluruhnya jika itu dapat menyelamatkannya. (15) Sungguh tidak! Sesungguhnya ia adalah nyala api, (16) pemusnah kulit kepala. (17) Menyeru kepada siapa yang membalikkan badan dan pergi menjauh, (18) dan mengumpulkan serta menimbun. (19) Sesungguhnya manusia diciptakan dengan sifat tergesa-gesa. (20) Ketika keburukan menyentuhnya, ia tertekan. (21) Dan ketika kebaikan menyentuhnya, ia menahan (kikir). (22) Kecuali orang-orang yang shalat. (23) Orang-orang yang mereka tekun atas shalat mereka. (24) Orang-orang yang di dalam harta mereka terdapat hak yang telah diketahui, (25) untuk

orang-orang yang meminta dan orang-orang yang terhalang. (26) Dan orang-orang yang meyakini kebenaran hari keputusan. (27) Dan orang-orang yang merasa takut siksaan Tuan mereka. (28) Sesungguhnya siksaan Tuan kalian bukanlah sesuatu yang bisa dianggap aman darinya. (29) Dan orang-orang yang menjaga kemaluan mereka, (30) kecuali dari pasangan-pasangan mereka atau yang mereka miliki (secara sah), maka sesungguhnya mereka tidak disalahkan. (31) Lalu siapa yang mencari di luar yang demikian, mereka itulah orang-orang yang melanggar. (32) Dan orang-orang yang menjaga amanat (kepercayaan yang diberikan) mereka dan janji mereka. (33) Dan orang-orang yang berdiri tegak pada kesaksian mereka. (34) Dan orang-orang yang mereka menjaga atas shalat mereka. (35) Mereka itulah yang akan berada di taman (surga) yang mulia. (36) Maka apakah yang ingin dipercepat orang-orang yang tidak percaya di hadapanmu? (37) Di sebelah kanan dan di sebelah kiri, dalam kelompok-kelompok. (38) Apakah setiap orang dari mereka menginginkan agar ia memasuki taman (surga) yang nikmat? (39) Sungguh tidak! Kami telah menciptakan mereka dari apa yang mereka ketahui. (40) Maka tidak, aku bersumpah demi Tuan dari timur dan barat, sesungguhnya Kami dapat, (41) menggantikan dengan yang lebih baik dari mereka. Dan tidaklah Kami dapat di dahului. (42) Maka biarkanlah mereka dalam percakapan yang sia-sia dan permainan sampai mereka bertemu dengan hari mereka, yang telah dijanjikan kepada mereka. (43) Hari di mana mereka akan keluar dari kubur dengan cepat seolah-olah mereka bergegas untuk suatu tujuan. (44) Pandangan mereka tertunduk, mereka akan diliputi dengan kehinaan. Seperti itulah hari yang dijanjikan kepada mereka.

80. Surat Al Naba [78:40 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Tentang apakah mereka saling bertanya? (2) Tentang suatu berita yang luar biasa, (3) yang mereka tak sependapat mengenai hal itu. (4) Pasti! Mereka akan mengetahui. (5) Kemudian pasti, mereka akan mengetahui. (6) Bukankah Kami menjadikan bumi sebagai tempat beristirahat, (7) dan gunung-gunung sebagai pasak. (8) Dan Kami menciptakan kalian berpasangan. (9) Dan Kami jadikan tidur kalian sebagai istirahat. (10) Dan Kami jadikan malam menutupi. (11) Dan Kami jadikan siang untuk mencari

rezeki. (12) Dan Kami bangun tujuh yang kokoh (langit) di atas kalian. (13) Dan Kami letakkan lampu yang berpijar. (14) Dan Kami turunkan air yang tercurah melimpah dari awan. (15) Agar dapat Kami tumbuhkan dengannya biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan. (16) Dan taman-taman yang rindang. (17) Sesungguhnya hari keputusan telah ditetapkan. (18) Hari di mana akan ditiupkan ke dalam suatu bentuk, lalu kalian akan datang berkelompok. (19) Dan langit akan dibukakan dan menjadi pintu-pintu masuk. (20) Dan gunung-gunung dihapuskan lalu menjadi seperti fatamorgana. (21) Sesungguhnya neraka adalah tempat yang dituju. (22) Tempat kembali bagi orang-orang yang melanggar, (23) akan tinggal di sana untuk waktu yang sangat lama. (24) Mereka tidak akan merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak pula minuman. (25) Kecuali cairan panas dan pekat. (26) Balasan yang sepiantasnya. (27) Sesungguhnya mereka tidaklah mengharapkan perhitungan. (28) Dan menyangkal ayat-ayat Kami dengan penyangkalan. (29) Dan Kami telah menghitung segala sesuatu dalam suatu tulisan. (30) Maka rasakanlah, lalu Kami tidak akan menambahkan kepada kalian kecuali siksaan. (31) Sesungguhnya keberhasilan adalah bagi orang-orang yang taat. (32) Kebun-kebun dan tanaman anggur. (33) Dan pendamping yang indah sempurna. (34) Dan cangkir yang penuh. (35) Mereka tidak mendengar di dalamnya percakapan yang sia-sia dan sangkalan. (36) Ganjaran dari Tuanmu, pemberian atas suatu perhitungan. (37) Tuan dari langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya, Yang Penuh Kasih. Tidak ada siapa pun yang memiliki kuasa untuk mempertanyakan kepada-NYA. (38) Hari di mana akan berdiri ruh dan para malaikat dalam barisan. Mereka tidak akan bicara kecuali siapa yang diperkenankan baginya oleh Yang Penuh Kasih dan mereka akan mengatakan yang sebenarnya. (39) Seperti itulah hari yang benar. Maka siapa yang menginginkan biarkan dia mengambil tempat kembali kepada Tuannya. (40) Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kalian akan siksaan yang dekat. Hari di mana manusia akan melihat apa yang dikerjakan oleh tangannya dan orang-orang yang tidak percaya akan mengatakan, "Oh, aku berharap aku adalah debu."

81. Surat Al Nazi'at [79:46 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Demi yang mencabut dengan paksa. (2) Dan yang menarik dengan mudah. (3) Dan mereka yang melayang-layang. (4) Lalu mereka saling mendahului. (5) Dan mereka yang membawa perintah-perintah. (6) Hari di mana gempa berguncang. (7) Diikuti dengan yang berikutnya. (8) Pada hari itu hati akan berdebar-debar. (9) Pandangannya akan tertunduk. (10) Mereka berkata, "Apakah kami akan dikembalikan kepada bentuk semula?" (11) Apakah setelah kita menjadi tulang belulang yang membusuk?" (12) Mereka berkata, "Ini, jika demikian, adalah pengembalian yang merugikan." (13) Maka sesungguhnya ia hanyalah satu teriakan keras. (14) Lalu seketika mereka terjaga. (15) Apakah telah datang kepadamu cerita tentang Musa ? (16) Ketika Tuannya memanggilnya di lembah suci Tuwa, (17) "Pergilah kepada Firaun, sesungguhnya dia telah melanggar." (18) Lalu katakan, "Maukah engkau membersihkan diri? (19) Dan aku akan menuntunmu kepada Tuanmu, agar hendaknya engkau takut." (20) Lalu dia memperlihatkan kepadanya bukti yang luar biasa. (21) Lalu dia menyangkal dan tidak mematuhi. (22) Lalu dia berpaling cepat-cepat. (23) Lalu dia mengumpulkan dan menyerukan. (24) Lalu dia berkata, "Aku adalah tuan kalian, yang paling tinggi." (25) Maka Tuhan merenggutnya dengan belunggu di yang kemudian (akhirat) dan yang permulaan (dunia). (26) Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat pelajaran bagi siapa yang takut. (27) Apakah kalian lebih sulit diciptakan atukah langit yang dibangun-NYA? (28) DIA meninggikan atapnya dan melengkapinya. (29) DIA menggelapkan malamnya dan menampakkan paginya. (30) Setelah itu, bumi, DIA menghamparkannya. (31) DIA mengeluarkan darinya airnya dan padang rumputnya. (32) dan gunung-gunung, Kami menjadikannya kokoh. (33) Sebagai kebaikan bagi kalian dan hewan ternak kalian. (34) Maka ketika datang kejadian yang luar biasa, (35) hari di mana manusia akan teringat apa yang ia perjuangkan. (36) Dan neraka akan menjadi nyata bagi siapa yang melihat. (37) Maka bagi siapa yang melanggar, (38) dan lebih memilih kehidupan dunia, (39) maka sungguh neraka tempat tinggalnya. (40) Maka bagi siapa yang takut kedudukan Tuannya dan menahan keinginan dari dirinya. (41) Maka sesungguhnya surga adalah tempat tinggalnya. (42) Mereka bertanya dari tentang 'waktunya', "Kapanakah waktunya?" (43) Dalam urusan apa engkau dari pelajarannya? (44) Kepada Tuanmulah kesudahannya." (45) Sesungguhnya engkau

hanya pemberi peringatan bagi siapa yang takut kepadanya. (46) Pada hari mereka melihatnya, seolah-olah mereka tidak tinggal melainkan satu malam atau paginya.

82. Surat Al Infithar [82:19 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Ketika langit terpecah. (2) Dan ketika bintang-bintang diceraiberaikan. (3) Dan ketika laut dibuat menyembur. (4) Ketika kubur-kubur dibongkar. (5) Setiap jiwa akan mengetahui apa yang ia kerjakan dan apa yang ia tinggalkan. (6) “Wahai manusia, apa yang telah memperdayamu terhadap Tuanmu Yang Maha Mulia? (7) DIA yang telah menciptakanmu, lalu melengkapimu, lalu menyempurnakanmu. (8) DIA menyusunmu dalam bentuk apa saja yang DIA kehendaki. (9) Sungguh tidak, bahkan kalian menyangkal terhadap ketentuan. (10) Sesungguhnya bagi kalian benar-benar terdapat penjaga, (11) yang mulia yang menuliskan. (12) Mereka mengetahui apa yang kalian lakukan. (13) Sesungguhnya orang-orang yang baik benar-benar berada dalam kenikmatan. (14) Dan sesungguhnya yang jahat benar-benar berada dalam api neraka. (15) Mereka akan terbakar di dalamnya pada hari penentuan. (16) Dan tidaklah mereka dapat pergi darinya. (17) Dan tahukah engkau apa itu hari ketentuan? (18) Kemudian tahukah engkau apa itu hari ketentuan? (19) Hari di mana seorang diri tidak memiliki kekuasaan sedikit pun terhadap diri yang lain. Dan perintah pada hari itu milik Tuhan.

83. Surat Al Insyiqaq [84:25 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Ketika langit terbelah. (2) Mengikuti perintah Tuannya dan merupakan keharusan. (3) Dan ketika bumi diratakan. (4) Dan melemparkan apa yang ada padanya, dan menjadi kosong. (5) mengikuti perintah Tuannya dan merupakan keharusan. (6) “Wahai manusia, sesungguhnya engkau bekerja kepada Tuanmu untuk suatu pekerjaan, lalu engkau akan bertemu dengan-NYA. (7) Maka bagi siapa yang diberikan catatannya di sebelah kanannya, (8) maka segera perhitungannya akan dihitung dengan mudah. (9) Dan dia akan kembali kepada orang-orangnya dengan gembira. (10) Dan bagi siapa yang diberikan catatannya di belakang punggungnya, (11) maka segera dia akan menyerukan penyesalan. (12) Dan dia akan terbakar dalam kobaran

api. (13) Sesungguhnya dia, dahulu berada di antara orang-orangnya dengan gembira. (14) Sesungguhnya dia menyangka bahwa dia tidak akan kembali. (15) Pasti, Tuannya Maha Melihat terhadap dirinya. (16) Maka tidak, AKU bersumpah demi cahaya merah di kala senja. (17) Dan malam serta apa yang diselimutinya. (18) Dan bulan ketika ia penuh. (19) Pasti kalian akan naik setahap demi setahap. (20) Maka ada apa pada mereka sehingga mereka tidak percaya? (21) Dan ketika Bacaan (Al Quran) dibacakan kepada mereka, tidaklah mereka sujud (tunduk/patuh). (22) Bahkan orang-orang yang tidak percaya telah menyangkal. (23) Dan Tuhan Maha Mengetahui apa yang mereka sembunyikan dalam diri mereka. (24) Maka berikanlah kepada mereka kabar tentang siksaan yang menyakitkan. (25) Kecuali orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, bagi mereka ganjaran yang tidak ada habisnya.

84. Surat Al Rum [30:60 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Alif Lam Mim. (2) Telah dikalahkan bangsa Roma, (3) di tanah yang dekat. Dan mereka akan bangkit setelah kekalahan mereka, (4) dalam beberapa tahun. Segala sesuatu sebelum dan sesudahnya adalah perintah Tuhan. Pada hari tersebut bergembiralah orang-orang yang percaya, (5) dengan pertolongan Tuhan. DIA memberi pertolongan kepada siapa yang DIA kehendaki. Dan DIA-lah Yang Maha Kuasa Yang Senantiasa Mengasihi. (6) Janji Tuhan, tidak akan gagal (pasti terpenuhi) janji-NYA, akan tetapi kebanyakan orang tidak mengetahui. (7) Mereka mengetahui apa yang nyata dari kehidupan dunia, sedangkan mereka tidak menyadari (lalai) terhadap yang kemudian (akhirat). (8) Apakah mereka tidak merenungkan dalam diri mereka? Tidaklah Tuhan menciptakan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya kecuali dengan benar dan untuk waktu yang telah ditetapkan. Dan sesungguhnya kebanyakan dari manusia benar-benar tidak percaya pada pertemuan dengan Tuan mereka. (9) Apakah mereka tidak berjalan di bumi dan memperhatikan bagaimana kesudahan dari orang-orang sebelum mereka? Mereka (orang-orang yang terdahulu) lebih hebat dari mereka dalam kekuatan. Mereka menggali bumi (eksplorasi) dan membangun padanya lebih banyak dari apa yang mereka bangun padanya. Dan telah datang kepada mereka utusan bagi mereka dengan bukti yang nyata. Maka tidaklah Tuhan merugikan mereka,

akan tetapi merekalah yang merugikan diri mereka sendiri. (10) Kemudian kesudahan bagi orang-orang yang mengerjakan keburukan adalah keburukan, mereka menyangkal bukti-bukti Tuhan dan mereka menganggapnya sebagai lelucon. (11) Tuhan yang memulai penciptaan, kemudian DIA mengulanginya. Kemudian kepada-NYA kalian akan dikembalikan. (12) Pada hari dilaksanakan 'waktunya', orang-orang yang membangkang tidak mempunyai harapan. (13) Dan tidak pula ada pembela bagi mereka dari sekutu-sekutu mereka, dan mereka akan mengingkari sekutu-sekutu mereka. (14) Pada hari dilaksanakan 'waktunya', pada hari itu mereka akan dipilah-pilah. (15) Maka bagi orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, mereka akan bergembira di dalam taman. (16) Dan bagi orang-orang yang tidak percaya dan menyangkal ayat-ayat Kami serta pertemuan yang kemudian (akhirat), mereka itulah orang-orang yang dibawa ke dalam siksaan. (17) Maka agungkanlah Tuhan, waktu kalian memasuki malam dan waktu kalian memasuki pagi. (18) Dan bagi-NYA pujian di langit dan di bumi, dan waktu malam dan waktu tengah hari. (19) DIA menghasilkan yang hidup dari yang mati dan menghasilkan yang mati dari yang hidup. Dan DIA memberikan kehidupan pada bumi setelah matinya. Dan seperti itulah kalian akan dibangkitkan. (20) Dan sebagian dari bukti-buktinya adalah DIA menciptakan kalian dari debu, kemudian seketika kalian menjadi manusia yang menyebar (berkembangbiak). (21) Dan sebagian dari bukti-buktinya adalah DIA menciptakan pasangan bagi kalian dari diri kalian sendiri, agar kalian menemukan ketentraman pada mereka. Dan DIA jadikan di antara kalian cinta dan kasih. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti-bukti bagi kaum yang merenungkan. (22) Dan sebagian dari bukti-bukti-NYA adalah penciptaan langit dan bumi dan perbedaan bahasa kalian serta warna kalian. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti-bukti bagi orang-orang yang memiliki pengetahuan. (23) Dan sebagian dari bukti-bukti-NYA adalah tidur kalian di malam hari dan di siang hari kalian mencari karunia-NYA. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti-bukti bagi kaum yang mendengarkan. (24) Dan sebagian dari bukti-bukti-NYA adalah DIA memperlihatkan kepada kalian kilat yang menimbulkan rasa takut juga harapan. Dan DIA menurunkan air dari langit dan memberi kehidupan dengannya kepada bumi setelah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti-bukti bagi kaum yang memahami. (25) Dan

sebagian dari bukti-bukti-NYA adalah berdirinya langit dan bumi dengan perintah-NYA. Kemudian ketika DIA memanggil kalian dengan suatu seruan, seketika kalian bangkit dari bumi. (26) Dan milik Tuhan siapa yang ada di langit dan di bumi, semua tunduk kepada-NYA. (27) Dan DIA-lah yang memulai penciptaan, kemudian mengulanginya. Dan hal itu mudah bagi-NYA. Dan bagi Tuhan, perumpamaan yang paling tinggi di langit dan di bumi, dan DIA Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (28) DIA memberikan bagi kalian sebuah perumpamaan dari diri kalian, apakah ada pada kalian, apa yang kalian miliki (secara sah) yang merupakan sekutu pada apa yang telah Kami berikan (rezeki) kepada kalian, maka kalian setara (kedudukannya) sehingga kalian mematuhi mereka sebagaimana kalian mematuhi diri kalian sendiri? Demikianlah Kami jelaskan ayat-ayat bagi kaum yang memahami. (29) Bahkan orang-orang yang melampaui batas mengikuti keinginan-keinginan mereka, tanpa pengetahuan. Maka siapakah yang dapat menuntun orang yang dibiarkan menyimpang oleh Tuhan? Dan tidak ada penolong bagi mereka. (30) Maka tetapkanlah wajahmu (pandanganmu) sepenuh hati kepada ketentuan (agama). Ketetapan (fitrah) Tuhan, yang telah ditetapkan bagi manusia atasnya. Tidak ada perubahan (dalam ketetapan) pada ciptaan Tuhan. Demikianlah ketentuan yang benar, akan tetapi kebanyakan manusia tidaklah tahu. (31) Hadapkanlah diri (taubat) kepada-NYA dan taatlah kepada-NYA. Dan laksanakanlah shalat, dan janganlah menjadi termasuk orang-orang yang mempersekutukan, (32) dari orang-orang yang memecah belah ketentuan (agama) mereka dan menjadi kelompok-kelompok, masing-masing membanggakan apa yang ada pada mereka. (33) Dan ketika kesulitan menyentuh manusia, mereka memohon Tuan mereka dengan menghadapkan diri kepada-NYA. Kemudian ketika DIA membuat mereka merasakan kasih dari-NYA, seketika sekelompok dari mereka mempersekutukan sesuatu dengan Tuan mereka, (34) untuk mengingkari apa yang telah Kami berikan kepada mereka. Maka nikmatilah, lalu segera kalian akan tahu. (35) Atau apakah Kami telah menurunkan suatu alasan/dasar kepada mereka, lalu ia menyatakan atas apa yang mereka persekutukan dengan DIA? (36) Dan ketika Kami membuat manusia merasakan kebaikan, mereka bergembira dengannya. Dan jika keburukan menimpa mereka dikarenakan apa yang telah mereka kerjakan, seketika mereka tidak punya harapan (putus asa). (37) Apakah mereka tidak memperhatikan bahwa Tuhan melebihkan dan membatasi persediaan

(rezeki) bagi siapa yang DIA kehendaki. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti-bukti bagi kaum yang percaya. (38) Maka berikanlah kepada yang dekat apa yang menjadi haknya, yang miskin dan anak jalanan. Yang demikian lebih baik bagi orang-orang yang menginginkan wajah (restu) Tuhan. Dan itulah mereka orang-orang yang berhasil. (39) Dan apa yang kalian berikan dari riba (membungakan uang) agar menambah kekayaan manusia, maka tidak akan menambahkan di sisi Tuhan. Dan apa yang kalian berikan dari zakat, menginginkan wajah (restu) Tuhan, maka itulah mereka orang-orang yang mendapatkan berlipat ganda. (40) Tuhan, DIA yang telah menciptakan kalian, kemudian memberikan persediaan (rezeki) bagi kalian, kemudian DIA akan mematikan kalian, Kemudian DIA akan memberikan kehidupan kepada kalian. Apa ada dari sekutu-sekutu kalian yang melakukan sesuatu yang seperti itu? Maha Agung dan Maha Tinggi DIA di atas apa yang mereka persekutukan. (41) Telah nyata kerusakan di tanah dan laut dikarenakan apa yang dikerjakan tangan-tangan manusia, agar mereka dapat merasakan sebagian dari apa yang telah mereka lakukan dan agar mereka dapat kembali. (42) Katakanlah, "Berjalanlah di bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang terdahulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang mempersekutukan." (43) Maka tetapkanlah wajahmu (pandanganmu) kepada ketentuan (agama) yang tegak lurus, sebelum datang dari Tuhan, suatu hari yang tidak dapat dihindari, di mana mereka akan dipilah-pilah. (44) Siapa yang tidak percaya, maka bagi dirinya-lah (kerugian dari) ketidakpercayaannya. Dan siapa yang berbuat baik, maka bagi diri mereka sendiri, mereka mempersiapkan. (45) Agar DIA memberi ganjaran dari karunia-NYA bagi orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan. Sesungguhnya DIA tidak menyukai orang-orang yang tidak percaya. (46) Dan sebagian dari bukti-bukti-NYA adalah DIA mengirimkan angin yang membawa kabar baik dan agar kalian merasakan karunia-NYA, dan agar dapat berlayar kapal-kapal sesuai perintah-NYA, agar kalian dapat mencari karunia-NYA, dan agar hendaknya kalian berterima kasih. (47) Dan sesungguhnya Kami telah mengutus sebelum engkau utusan-utusan kepada kaum mereka. Lalu mereka (para utusan) datang kepada mereka (kaumnya) dengan bukti-bukti nyata. Lalu Kami mengambil pembalasan bagi orang-orang yang membangkang. Dan merupakan kepastian atas Kami untuk membantu orang-orang yang percaya. (48) Tuhan, DIA yang mengirimkan

angin, untuk menggiring awan-awan ke atas, lalu menyebarkannya di langit, sebagaimana DIA kehendaki. Dan DIA mengelompokkan mereka, lalu engkau melihat hujan keluar dari tengah-tengahnya. Lalu ketika DIA menyebabkannya jatuh kepada siapa yang DIA kehendaki dari hamba-hamba-NYA, seketika mereka bergembira. (49) Dan sesungguhnya mereka, sebelum DIA menurunkannya kepada mereka, mereka benar-benar putus asa sebelumnya. (50) Maka perhatikanlah pengaruh dari kasih Tuhan, bagaimana DIA memberikan kehidupan kepada bumi setelah matinya. Sesungguhnya seperti itulah, DIA benar-benar memberikan kehidupan kepada yang mati. Dan DIA Maha Menentukan atas segala sesuatu. (51) Dan jika Kami mengiriskan angin, lalu mereka melihatnya menjadi kuning (angin yang merusak), pasti setelah itu mereka tetap tidak percaya. (52) Maka sesungguhnya engkau tidak dapat membuat yang mati mendengar, dan tidak pula engkau dapat membuat yang tuli mendengar panggilan ketika mereka berpaling ke belakang. (53) Dan engkau tidak dapat memberi petunjuk kepada yang buta dari penyimpangan mereka. Engkau tidak dapat membuat mendengar kecuali siapa yang percaya pada ayat-ayat Kami, lalu mereka termasuk orang-orang yang menyerahkan diri. (54) Tuhan, DIA yang menciptakan kalian dari kelemahan, kemudian menjadikan kekuatan setelah kelemahan, kemudian menjadikan kelemahan setelah kekuatan dan rambut yang putih. DIA menciptakan apa yang DIA kehendaki, Dan DIA-lah Yang Maha Mengetahui Yang Maha Kuasa. (55) Dan pada hari dilaksanakan 'waktunya', bersumpah orang-orang yang membangkang bahwa mereka tidak tinggal melainkan hanya sesaat, demikianlah mereka tertipu. (56) Dan berkata orang-orang yang diberikan pengetahuan dan keimanan (kepercayaan), "Sesungguhnya engkau tinggal sesuai dengan apa yang dituliskan Tuhan sampai hari kebangkitan, maka inilah hari kebangkitan, akan tetapi kalian tidaklah mengetahui. (57) Maka pada hari ini, tidaklah berguna bagi orang-orang yang melampaui batas, alasan-alasan mereka dan tidak pula diperkenankan untuk meminta keringanan. (58) Dan sesungguhnya Kami telah memberikan kepada manusia, di dalam Bacaan (Al Quran) ini, setiap contoh (perumpamaan). Dan jika engkau mendatangkan kepada mereka suatu bukti, pasti orang-orang yang tidak percaya akan berkata, "Kalian tidak lain adalah orang-orang yang mengada-adakan." (59) Demikianlah Tuhan menutup hati (pemikiran) orang-orang yang tidak mengetahui. (60) Maka bersabarlah, sesungguhnya

janji Tuhan pasti terjadi. Dan jangan membuatmu kecil hati, orang-orang yang tidak mempunyai keyakinan.

85. Surat Al Ankabut [29:69 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Alif Lam Mim. (2) Apakah manusia menyangka bahwa mereka akan dibiarkan begitu saja karena mereka berkata, "Kami percaya." Lalu mereka tidak akan diuji? (3) Dan sungguh Kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, Maka Tuhan pasti akan membuktikan mana orang-orang yang benar dan pasti akan membuktikan mana orang-orang yang berdusta. (4) Atau orang-orang yang melakukan perbuatan buruk menyangka bahwa mereka dapat mendahului Kami? Buruk sekali keputusan mereka. (5) Siapa yang mengharapkan pertemuan dengan Tuhan, maka sesungguhnya waktu Tuhan pasti akan tiba. Dan DIA Yang Maha Mendengar Maha Mengetahui. (6) Dan siapa berjuang (bersungguh-sungguh), maka kesungguhannya adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Tuhan benar-benar tidak membutuhkan apa pun. (7) Dan orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, pasti Tuhan akan melenyapkan keburukan mereka dari mereka. Dan pasti Kami akan memberi mereka ganjaran yang terbaik atas apa yang telah mereka lakukan. (8) Dan Kami telah menyuruh manusia untuk berlaku baik kepada kedua orangtuanya. Dan jika mereka berdua memaksamu untuk mempersekutukan dengan AKU, apa yang kalian tidak mempunyai pengetahuan tentangnya, maka janganlah mengikuti mereka berdua. Kepada-KU kalian akan kembali, lalu aku akan memberitahu kalian apa yang telah kalian lakukan. (9) Dan orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, pasti Kami akan memasukkan mereka di antara orang-orang yang baik. (10) Dan di antara manusia ada yang berkata, "Kami percaya kepada Tuhan." Lalu ketika dia disakiti karena Tuhan, dia menjadikan penganiayaan manusia seolah-olah siksaan Tuhan. Dan jika datang pertolongan dari Tuanmu, pasti mereka berkata, "Sesungguhnya kami bersamamu." Bukankah Tuhan Maha Mengetahui apa yang ada di dalam dada seluruhnya? (11) Dan pasti Tuhan akan membuktikan mana orang-orang yang percaya, dan pasti akan membuktikan mana orang-orang yang munafik (hipokrit). (12) Dan orang-orang yang tidak percaya berkata kepada orang-orang yang percaya, "Ikutilah jalan kami, dan kami akan menanggung

kesalahan kalian.” Dan mereka tidak akan menanggung sedikit pun kesalahan mereka (orang-orang yang percaya). Sesungguhnya mereka benar-benar pendusta. (13) Dan sungguh mereka akan menanggung beban mereka dan beban (orang lain) yang terkait dengan beban mereka. Dan pasti mereka akan di minta pertanggungjawaban pada hari kebangkitan tentang apa yang telah mereka ada-adakan. (14) Dan sungguh Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, dan dia tinggal bersama mereka selama seribu tahun kecuali lima puluh tahun, lalu banjir menenggelamkan mereka. Dan mereka adalah orang-orang yang melampaui batas. (15) Maka Kami selamatkan dia dan orang-orang yang berada di atas kapal (perahu), lalu Kami menjadikannya sebagai bukti bagi semuanya. (16) Dan Ibrahim ketika dia berkata kepada kaumnya, “Hambakanlah diri kepada Tuhan dan taatlah kepada-NYA, yang demikian lebih baik bagi kalian jika saja kalian tahu.”Sesungguhnya yang kalian hambakan diri kepadanya di samping Tuhan hanyalah figur (patung), dan kalian telah membuat kebohongan. (17) Sesungguhnya yang kalian hambakan diri padanya di samping Tuhan, tidak memiliki pemberian (rezeki) bagi kalian, Maka carilah pemberian (rezeki) dari Tuhan dan hambakanlah diri kepada-NYA dan berterima kasihlah kepada-NYA. Kalian akan kembali kepada-NYA. (18) Dan jika kalian menyangkal, maka sungguh telah menyangkal golongan-golongan sebelum kalian. Dan tidak ada tanggung jawab utusan kecuali penyampaian pesan yang jelas. (19) Apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Tuhan memulai penciptaan kemudian mengulanginya? Sesungguhnya yang demikian adalah mudah bagi Tuhan. (20) Katakanlah, “Berjalanlah di bumi lalu perhatikanlah bagaimana DIA memulai penciptaan, kemudian Tuhan akan menjadikan ciptaan yang kemudian (akhirat). Sesungguhnya Tuhan Maha Menentukan atas segala sesuatu. (21) DIA menghukum siapa yang DIA kehendaki dan mengasihi siapa yang DIA kehendaki, dan kepada-NYA kalian akan dikembalikan. (22) Dan tidaklah kalian dapat melarikan diri di bumi dan tidak pula di langit. Dan tidak ada seorang pun pelindung dan tidak pula penolong bagi kalian di samping Tuhan. (23) Dan orang-orang yang tidak percaya pada ayat-ayat Tuhan dan pertemuan dengannya, itulah mereka yang tidak mempunyai harapan dari kasih-KU. Dan mereka itulah yang mendapatkan siksaan yang menyakitkan. (24) Lalu tidak ada jawaban kaumnya kecuali mereka berkata, “Bunuh atau bakar dia!” Lalu Tuhan menyelamatkannya dari api. Sesungguhnya pada yang

demikian benar-benar terdapat tanda bagi kaum yang percaya. (25) Dia berkata, “Sesungguhnya kalian telah mengambil figur-figur di samping Tuhan karena keterikatan di antara kalian di kehidupan dunia. Kemudian pada hari kebangkitan kalian akan saling menyangkal dan mengutuk yang satu terhadap yang lain. Dan tempat tinggal kalian adalah api neraka, dan tidak ada penolong bagi kalian.” (26) Maka Lut percaya kepadanya, dan berkata, “Sesungguhnya aku akan berpindah kepada Tuanku, sesungguhnya DIA Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana.” (27) Dan Kami karuniakan Ishak dan Yaqub (Yakub) kepadanya (Ibrahim). Dan Kami jadikan pada keturunannya kenabian dan kitab. Dan Kami memberikan kepadanya ganjarannya di dunia. Dan sesungguhnya di akhirat, dia benar-benar termasuk orang-orang yang baik. (28) Dan Lut ketika dia berkata kepada kaumnya, “Sesungguhnya kalian telah melakukan kenistaan, tidak ada satu pun di antara semuanya yang melebihi kalian dalam hal itu. (29) Ada apa sesungguhnya kalian mendatangi (secara seksual) laki-laki, mencegat di jalan dan melakukan perbuatan buruk pada pertemuan-pertemuan kalian? Lalu tidak ada jawaban kaumnya kecuali mereka berkata, “Datangkan kepada kami siksaan Tuhan, jika engkau memang benar.” (30) Dia berkata, “Tuanku, tolonglah aku terhadap kaum yang merusak.” (31) Dan ketika datang kepada Ibrahim utusan-utusan Kami dengan kabar gembira, mereka berkata, “Sesungguhnya Kami akan menghancurkan penduduk di kota ini, sesungguhnya penduduknya adalah orang-orang yang melampaui batas.” (32) Dia berkata, “Sesungguhnya di dalamnya terdapat Lut.” Mereka berkata, “Kami lebih mengetahui siapa yang ada di dalamnya. Kami pasti menyelamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya, kecuali istrinya. Dia termasuk orang-orang yang ditinggalkan dibelakang.” (33) Dan ketika datang utusan-utusan Kami kepada Lut, dia merasa terancam, tertekan dan tidak nyaman dengan kehadiran mereka. Dan mereka berkata, “Jangan takut dan jangan merasa sedih, sesungguhnya Kami akan menyelamatkanmu dan orang-orang yang bersamamu kecuali istrimu. Dia termasuk orang-orang yang ditinggalkan di belakang. (34) Sesungguhnya Kami akan menurunkan siksaan dari langit bagi penduduk kota ini dikarenakan mereka adalah orang-orang yang menyimpang.” (35) Dan sesungguhnya Kami telah meninggalkannya sebagai bukti nyata bagi kaum yang memahami. (36) Dan kepada penduduk Midyan saudara mereka Syaib, maka dia berkata, “Wahai kaumku, hambakanlah diri kepada

Tuhan dan tunggulah hari yang terakhir, dan jangan berbuat jahat di bumi. (37) Lalu mereka menyangkalnya, maka gempa bumi menimpa mereka. Lalu mereka menjadi mati terkapar di rumah mereka. (38) Dan 'Aad serta Tsamud, dan sesungguhnya telah nyata bagi kalian tempat tinggal kalian, dan syaitan telah membuat seolah-olah baik perbuatan mereka dan menjauhkan mereka dari jalan (yang benar), sedangkan mereka adalah orang-orang yang dapat melihat. (39) Dan Qarun, Firaun, serta Haman. Dan sungguh telah datang Musa kepada mereka dengan bukti nyata. Lalu mereka menyombongkan diri di bumi, maka tidaklah mereka dapat mendahului Kami. (40) Lalu masing-masing Kami renggut karena kesalahannya. Dan di antara mereka ada yang Kami kirimkan kepadanya hujan batu, ada di antara mereka yang Kami renggut dengan suara yang dahsyat, ada di antara mereka yang Kami sebabkan bumi menelannya, dan ada di antara mereka yang Kami tenggelamkan. Dan tidaklah Tuhan melampaui batas terhadap mereka, akan tetapi merekalah yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri. (41) Perumpamaan bagi orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung di samping Tuhan adalah seperti laba-laba yang mempunyai sebuah rumah (sarang). Dan sungguh selemah-lemahnya rumah adalah rumah (sarang) laba-laba, jika mereka mengetahui. (42) Sesungguhnya Tuhan mengetahui apa pun yang mereka memohon kepadanya di samping DIA. Dan DIA Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (43) Dan inilah perumpamaan-perumpamaan yang Kami berikan kepada manusia. Dan tidaklah mereka akan memahaminya kecuali orang-orang yang memiliki pengetahuan. (44) Tuhan menciptakan langit dan bumi dengan benar, sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti bagi orang-orang yang percaya. (45) Bacakanlah apa yang telah disampaikan kepadamu dari kitab. Dan laksanakanlah shalat, sesungguhnya shalat mencegah dari kenistaan dan perbuatan jahat. Dan pasti pelajaran Tuhan adalah yang terbesar. Dan Tuhan mengetahui apa yang kalian lakukan. (46) Dan jangan berdebat dengan pengikut kitab melainkan dengan cara yang baik, kecuali orang-orang yang melampaui batas di antara mereka. Dan katakan, "Kami percaya dengan apa yang telah di turunkan kepada kami dan yang diturunkan kepada kalian dan tuhan kami dan tuhan kalian adalah satu dan kami adalah orang-orang yang menyerahkan diri kepada-NYA." (47) Dan demikianlah Kami turunkan kitab kepadamu, lalu orang-orang yang Kami berikan kitab kepada mereka percaya dengannya. Dan di antara mereka ini

(yang engkau sampaikan) ada yang percaya di dalamnya. Dan tidak ada yang menolak ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang tidak percaya. (48) Dan tidaklah engkau membacakan kitab sebelum ini, dan tidak pula engkau menuliskannya dengan tangan kananmu, jika demikian pastilah ragu orang-orang yang mengada-adakan. (49) Bahkan ia adalah ayat-ayat yang jelas di hati (pikiran) orang-orang yang diberi pengetahuan. Dan tidak ada yang menolak ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang melampaui batas. (50) Dan mereka berkata, “Mengapa tidak diturunkan kepadanya bukti dari Tuannya?” Katakanlah, “Sesungguhnya bukti-bukti hanya ada pada Tuhan, dan sesungguhnya aku hanyalah pemberi peringatan yang nyata.” (51) Apakah tidak cukup bagi mereka bahwa Kami menurunkan kitab kepadamu yang dibacakan kepada mereka? Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat kebaikan dan pelajaran bagi kaum yang percaya. (52) Katakanlah, “Cukuplah Tuhan sebagai saksi antara aku dan kalian. DIA mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi. Dan orang-orang yang percaya kepada kebohongan dan tidak percaya kepada Tuhan, mereka itulah orang-orang yang rugi.” (53) Dan mereka memintamu untuk mempercepat siksaan, dan jika saja ia bukanlah suatu waktu yang telah ditetapkan, pasti telah datang siksaan kepada mereka. Dan pasti ia akan datang kepada mereka secara tiba-tiba dan mereka tidak menyadari. (54) Mereka memintamu untuk mempercepat siksaan, dan sesungguhnya neraka benar-benar akan meliputi orang-orang yang tidak percaya. (55) Hari di mana siksaan akan menutupi mereka dari atas dan dari bawah kaki mereka, dan DIA akan berkata, “Rasakanlah apa yang dulu kalian lakukan.” (56) “Wahai hamba-hamba-KU yang percaya, sesungguhnya bumi-KU sangat luas, maka hambakanlah diri hanya kepada-KU. (57) Setiap orang akan merasakan kematian, kemudian kepada Kami kalian akan dikembalikan. (58) Dan orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, pasti Kami akan memberikan kedudukan yang tinggi di surga, yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, akan selamanya berada di dalamnya. Bayaran yang terbaik bagi orang-orang yang bekerja. (59) Orang-orang yang sabar dan mempercayakan kepada Tuan mereka. (60) Dan betapa banyak makhluk yang tidak menanggung persediaannya (rezeki) sendiri. Tuhan yang menyediakan baginya dan bagi kalian. Dan DIA Maha Mendengar Maha Mengetahui.

86. Surat Al Muthaffifin [83:36 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.]

(1) Celakalah bagi orang-orang yang curang. (2) Orang-orang yang ketika mengambil takaran dari orang lain mereka mengambil dengan penuh. (3) Dan ketika memberikan takaran kepada mereka (orang lain) atau menimbang bagi mereka, mereka mengurangi. (4) Apakah mereka itu tidak berpikir bahwa mereka akan dibangkitkan, (5) pada hari yang luar biasa? (6) Hari di mana manusia akan berdiri di hadapan Penguasa dari segalanya. (7) Bahkan sesungguhnya catatan orang-orang jahat benar-benar berada di sijjin. (8) Dan tahukah engkau apa itu sijjin? (9) Kitab yang tertulis. (10) Celakalah hari itu bagi orang-orang yang menyangkal. (11) Orang-orang yang menyangkal terhadap hari keputusan. (12) Tidak ada yang menyangkalnya kecuali orang-orang yang melanggar yang penuh dengan kesalahan. (13) Ketika dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, dia berkata, "Kisah orang-orang dulu." (14) Sungguh tidak, bahkan hati mereka telah tertutupi oleh apa yang mereka usahakan. (15) Bahkan sesungguhnya mereka pada hari itu akan terhalang dari Tuan mereka. (16) Kemudian sungguh mereka akan terbakar dalam neraka. (17) kemudian akan dikatakan, "Inilah apa yang dulu kalian sangkal." (18) Bahkan sesungguhnya catatan orang-orang yang baik berada dalam illiyin. (19) Dan tahukah engkau apa itu illiyin? (20) Kitab yang tertulis. (21) Mereka yang dekat menyaksikannya. (22) Sesungguhnya orang-orang yang baik pasti berada dalam kenikmatan, (23) di atas singgasana memperhatikan. (24) Engkau akan mengenali pada wajah mereka pancaran sinar kebahagiaan. (25) Mereka akan diberi minuman murni yang ditutupi. (26) ditutupi dengan wewangian (musk), pada yang demikian berharaplah orang-orang yang berharap. (27) Dan campurannya dari tasnim, (28) mata air yang akan minum darinya mereka yang dekat. (29) Sesungguhnya orang-orang yang membangkang dulu mentertawai orang-orang yang percaya. (30) Dan ketika mereka melewati mereka, mereka saling mengedipkan mata (mengejek). (31) Dan ketika mereka kembali kepada orang-orang yang bersama mereka, mereka menjadikan lelucon. (32) Dan ketika mereka melihat mereka, mereka berkata, "Mereka inilah orang-orang yang menyimpang." (33) Dan tidaklah mereka diutus sebagai penjaga atas mereka. (34) Maka pada hari ini, orang-orang yang percaya akan

mentertawai orang-orang yang tidak percaya, (35) di atas singgasana memperhatikan. (36) Apakah orang-orang yang tidak percaya diberi balasan sesuai dengan apa yang mereka lakukan?

87. Surat Al Baqarah [2:286 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Alif Lam Mim (A. L. M.). (2) Demikianlah Kitab yang tidak ada keraguan di dalamnya. Sebuah tuntunan bagi orang-orang yang taat. (3) Orang-orang yang percaya pada yang tak terlihat dan melaksanakan shalat, dan mereka mengeluarkan dari apa yang Kami berikan kepada mereka. (4) Dan orang-orang yang percaya pada apa yang diturunkan kepada engkau dan apa yang diturunkan sebelum engkau dan mereka yakin dengan yang kemudian (akhirat). (5) Mereka itu yang mendapat tuntunan dari Tuan mereka dan mereka itulah orang-orang yang berhasil. (6) Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya, sama saja bagi mereka, apakah engkau memberi atau tidak memberi peringatan kepada mereka? Tidaklah mereka percaya. (7) Tuhan telah menutup hati (pemikiran) mereka, dan juga pendengaran serta penghalang pada penglihatan mereka. Dan bagi mereka siksaan yang luar biasa. (8) Dan di antara manusia ada yang berkata, "Kami percaya kepada Tuhan dan hari akhir." Dan tidaklah mereka termasuk orang-orang yang percaya. (9) Mereka hendak menipu Tuhan dan orang-orang yang percaya. Dan tidak ada yang mereka tipu kecuali diri mereka sendiri dan mereka tidak menyadarinya. (10) Di hati mereka terdapat penyakit, lalu Tuhan menambahkan penyakit mereka. Dan bagi mereka siksaan yang menyakitkan dikarenakan mereka telah berdusta. (11) Dan ketika dikatakan kepada mereka, "Jangan menyebabkan kerusakan di bumi." Mereka berkata, "Sesungguhnya kami hanyalah orang-orang yang melakukan perbaikan." (12) Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang menyebabkan kerusakan, akan tetapi mereka tidak menyadarinya. (13) Dan ketika dikatakan kepada mereka, "Percayalah sebagaimana orang-orang yang percaya." Mereka berkata, "Apakah kami akan percaya sebagaimana percayanya orang-orang yang bodoh?" Sesungguhnya merekalah orang-orang yang bodoh, akan tetapi mereka tidak mengetahuinya. (14) Dan ketika mereka bertemu dengan orang-orang yang percaya, mereka berkata, "Kami percaya." Dan ketika mereka sendirian bersama syaitan

mereka, mereka berkata, “Sesungguhnya kami bersama kalian, sesungguhnya kami hanya mengejek.” (15) Tuhan mengejek mereka, dan menambahkan bagi mereka pelanggaran mereka, berjalan tak tentu arah. (16) Mereka itulah orang-orang yang mengadakan pertukaran antara penyimpangan dengan tuntunan. Maka tidaklah menguntungkan pertukaran mereka dan tidaklah mereka termasuk orang-orang yang mendapatkan tuntunan. (17) Perumpamaan bagi mereka adalah seperti orang yang menyalakan api, kemudian ketika ia menerangi apa yang ada di sekelilingnya, Tuhan mengambil cahaya mereka dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidaklah mereka dapat melihat. (18) Tuli, bodoh, buta, maka mereka tidak dapat kembali. (19) Atau seperti hujan badai dari langit, padanya kegelapan demi kegelapan, dan petir serta kilat. Mereka menutup telinga mereka dengan jari dari suara petir, takut akan kematian. Dan Tuhan meliputi orang-orang yang tidak percaya. (20) Kilat hampir saja membutakan mereka. Setiap kali ia menerangi mereka, mereka berjalan dengannya dan ketika ia gelap, mereka berhenti. Dan jika Tuhan menghendaki, DIA benar-benar dapat mengambil pendengaran mereka dan penglihatan mereka. Sesungguhnya Tuhan Maha Menentukan atas segala sesuatu. (21) Wahai manusia Hambakanlah diri kepada Tuan kalian, DIA yang menciptakan kalian dan orang-orang sebelum kalian, agar kiranya kalian menjadi orang-orang yang taat. (22) DIA yang menjadikan bagi kalian bumi sebagai tempat berpijak dan langit sebagai atap. Dan menurunkan air dari langit, lalu menumbuhkan dengannya buah-buahan sebagai rezeki bagi kalian. Maka jangan menyamakan sesuatu dengan Tuhan, sedangkan kalian mengetahui. (23) Dan jika kalian ragu terhadap apa yang Kami turunkan kepada hamba Kami, maka buatlah satu surat yang seperti itu dan panggillah saksi-saksi kalian di samping Tuhan, jika kalian Menteng benar. (24) Lalu jika kalian tidak dapat melakukannya, dan kalian tidak akan dapat melakukannya, maka berhati-hatilah akan api neraka yang bahan bakarnya dari manusia dan batuan, disiapkan bagi orang-orang yang tidak percaya. (25) Dan berilah kabar gembira bagi orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, bagi mereka taman-taman (surga), yang mengalir sungai-sungai di bawahnya. Setiap kali mereka diberi rezeki berupa buah-buahan darinya, mereka berkata, “Inilah yang telah diberikan kepada Kami sebelumnya.” Dan telah diberikan kepada mereka sesuatu yang memiliki kesamaan. Dan di dalamnya bagi mereka pasangan-pasangan yang suci. Dan mereka

tinggal selamanya di dalamnya. (26) Sesungguhnya Tuhan tidak merasa sungkan untuk mengajukan suatu perumpamaan, dari yang sekecil nyamuk sampai yang lebih besar dari itu. Lalu bagi orang-orang yang percaya, maka mereka akan mengetahui bahwa ia kebenaran dari Tuan mereka. Dan bagi orang-orang yang tidak percaya, mereka akan mengatakan, "Apa yang dimaksud Tuhan dengan perumpamaan ini?" DIA membiarkan banyak orang menyimpang dengannya dan DIA menuntun banyak orang dengannya. Dan tidaklah DIA membiarkan menyimpang dengannya kecuali orang-orang yang melanggar. (27) Orang-orang yang melanggar perjanjian dengan Tuhan setelah janji itu ditetapkan. Dan mereka memutuskan apa yang diperintahkan Tuhan untuk di sambungkan. Dan mereka menyebabkan kerusakan di bumi. Mereka itulah orang-orang yang rugi. (28) Bagaimana kalian bisa tidak percaya kepada Tuhan? Sedangkan dulu kalian mati dan DIA memberikan kehidupan kepada kalian. Kemudian DIA menyebabkan kalian mati, kemudian DIA memberikan kehidupan kepada kalian. Kemudian kepada-NYA kalian akan dikembalikan. (29) DIA yang telah menciptakan bagi kalian apa yang ada di bumi seluruhnya. Kemudian menghadap ke langit, lalu melengkapinya dengan tujuh langit. Dan DIA Maha Mengetahui atas segala sesuatu. (30) Dan berkata Tuanmu kepada para malaikat, "Sesungguhnya AKU akan menjadikan perwakilan di bumi. Mereka berkata, "Apakah Engkau akan menjadikan di dalamnya dia yang menyebabkan kerusakan di sana, dan akan menumpahkan darah, sedangkan Kami mengagungkan-MU dengan pujian dan kami mensucikan bagi-MU." DIA berkata, "Sesungguhnya AKU tahu apa yang kalian tidak tahu." (31) Dan DIA memberitahukan kepada Adam nama-nama, seluruhnya. Kemudian DIA memperlihatkannya kepada para malaikat, lalu berkata, "Beritahu AKU nama-nama dari ini semua, jika kalian memang benar." (32) Mereka berkata, "Maha Agung Engkau, kami tidak memiliki pengetahuan kecuali apa yang Engkau beritahu kepada kami. Sesungguhnya Engkau adalah Yang Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (33) DIA berkata, "Wahai Adam, beritahu mereka nama-namanya." Lalu ketika dia telah memberitahukan kepada mereka nama-namanya, DIA berkata, "Bukankah AKU telah berkata kepada kalian, "Sesungguhnya AKU mengetahui yang tidak terlihat di langit dan di bumi, dan mengetahui apa yang kalian nyatakan dan apa yang kalian sembunyikan." (34) Dan ketika Kami berkata kepada para malaikat, "Sujudlah (tunduk) kepada Adam."

Lalu mereka sujud kecuali iblis. Dia menolak dan bersikap sombong dan telah menjadi golongan yang tidak percaya. (35) Dan Kami berkata, "Wahai Adam, tinggallah engkau dan pasanganmu di surga. Dan makanlah kalian berdua darinya sesukanya di mana saja yang kalian mau. Dan jangan dekati pohon ini sehingga (jika demikian) kalian menjadi orang-orang yang melampaui batas." (36) Lalu syaitan membuat mereka berdua tergelincir darinya. Dan dia mengeluarkan mereka berdua dari apa yang mereka berdua berada di dalamnya. Dan Kami berkata, "Turunlah kalian, sebagian dari kalian akan menjadi musuh bagi yang lain. Dan bagi kalian di bumi adalah tempat tinggal dan sumber kehidupan untuk sementara waktu." (37) Lalu Adam menerima perkataan dari Tuannya, lalu DIA menerima taubatnya. Sesungguhnya DIA-lah Penerima Taubat Yang Senantiasa Mengasihi. (38) Kami berkata, "Turunlah darinya, semuanya. Lalu ketika datang kepada kalian tuntunan dari-KU, Maka siapa yang mengikuti tuntunan-KU, maka tidak ada ketakutan atas mereka dan tidak pula mereka merasa sedih. (39) Dan orang-orang yang tidak percaya dan menyangkal ayat Kami, mereka itulah penghuni api neraka, mereka tinggal selamanya di dalamnya." (40) Wahai keturunan Israil, ingatlah kebaikan yang aku berikan kepada kalian dan penuhilah janji kepada-KU dan AKU akan penuhi Janji kepada kalian. Dan hanya kepada-KU maka kalian merasa takut. (41) Dan percayalah kepada apa yang aku turunkan, yang membenarkan (memberi konfirmasi) apa yang ada pada kalian. Dan jangan menjadi orang yang paling tidak percaya terhadapnya. Dan jangan menukar ayat-ayat-KU untuk harga yang tak seberapa. Dan hanya kepada-KU maka kalian taat. (42) Dan janganlah mencampur kebenaran dengan kebohongan. Dan menyembunyikan kebenaran sedangkan kalian mengetahui. (43) Dan laksanakan shalat dan berikanlah zakat serta tunduklah bersama dengan orang-orang yang tunduk. (44) Apakah kalian memerintahkan manusia dengan kebenaran dan kalian melupakan diri kalian sendiri? Maka apakah kalian tidak memahami? (45) Dan carilah pertolongan dengan kesabaran dan shalat, dan sesungguhnya itu benar-benar berat kecuali bagi orang-orang yang merendahkan diri, (46) orang-orang yang percaya bahwa mereka akan bertemu dengan Tuan mereka dan bahwa mereka akan kembali kepada-NYA. (47) Wahai keturunan Israil, ingatlah kebaikan yang aku berikan kepada kalian dan sesungguhnya AKU telah memilih kalian di atas semuanya. (48) Dan waspadalah pada terhadap suatu hari di mana tidak akan bermanfaat sedikit pun

seseorang bagi orang lainnya, dan tidak akan diterima pembelaan darinya, dan tidak akan diambil tebusan darinya dan tidak pula mereka mendapat pertolongan. (49) Dan ketika Kami selamatkan kalian dari orang-orang Firaun, yang menimpakan kepada kalian siksaan yang buruk. Membantai anak-anak laki-laki kalian dan membiarkan hidup perempuan-perempuan kalian. Dan pada yang demikian terdapat ujian yang luar biasa dari Tuan Kalian. (50) Dan ketika Kami membelah laut bagi kalian, lalu Kami selamatkan kalian dan Kami tenggelamkan orang-orang Firaun, dan kalian melihat. (51) Dan ketika Kami mengadakan pertemuan dengan Musa selama empat puluh malam, Kemudian kalian mengambil (patung) sapi (sebagai sembah) setelah dia pergi dan kalian adalah orang-orang yang melampaui batas. (52) Kemudian Kami memaafkan kalian setelah itu, agar hendaknya kalian berterima kasih. (53) Dan ketika Kami berikan kitab dan undang-undang kepada Musa, agar kiranya kalian mendapat tuntunan. (54) Dan ketika Musa berkata kepada kaumnya, "Kaumku, sesungguhnya kalian telah melampaui batas terhadap diri kalian sendiri, dengan mengambil (menyembah) patung sapi. Maka menghadaplah (taubat) kepada Pencipta kalian. Dan bunuhlah diri (ego) kalian, yang demikian lebih baik bagi kalian di sisi Pencipta kalian. Lalu DIA menerima taubat kalian. Sesungguhnya DIA-lah Penerima Taubat Yang Senantiasa Mengasihi. (55) Dan ketika kalian berkata, "Wahai Musa, kami tidak akan percaya kepadamu sampai kami melihat Tuhan dengan nyata." Maka petir menyambar kalian, dan kalian melihat. (56) Kemudian Kami bangkitkan kalian setelah kematian kalian, agar kiranya kalian berterima kasih. (57) Dan Kami naungi kalian dengan awan-awan bagi kalian Manna dan burung puyuh, "Makanlah dari yang baik yang Kami sediakan bagi kalian." Dan tidaklah mereka merugikan Kami, akan tetapi mereka merugikan diri mereka sendiri. (58) Dan ketika Kami berkata, "Masuklah ke kota ini, makanlah darinya apa saja yang kalian mau sepuasnya. Masukilah gerbangnya dan berbicaralah dengan merendahkan diri. Kami akan mengampuni kesalahan kalian. Dan Kami akan menambahkan bagi orang-orang yang baik. (59) Lalu orang-orang yang melampaui batas mengganti perkataan dengan yang selain dari apa yang dikatakan kepada mereka, Maka Kami turunkan siksaan dari langit bagi orang-orang yang melampaui batas karena mereka telah menyimpang. (60) Dan ketika Musa memintakan air untuk kaumnya, Lalu Kami berkata, "Pukullah batu itu dengan tongkatmu." Maka menyembur

darinya dua belas mata air. Sungguh telah mengetahui setiap orang tempat minum mereka. “Makanlah dan minumlah dari apa yang telah disediakan Tuhan, dan jangan berbuat jahat di bumi menyebabkan kerusakan.” (60) Dan ketika kalian mengatakan, “Wahai Musa, kami tidak tahan dengan satu jenis makanan saja, maka mintakanlah kepada Tuanmu untuk mendatangkan bagi kami apa yang tumbuh dari bumi dari sayur-sayuran, mentimun, bawang putih, kacang-kacangan dan bawang merah.” Dia berkata, “Apakah kalian hendak menukar dengan yang lebih rendah untuk sesuatu yang lebih baik? Pergilah turun ke Mesir, maka kalian akan mendapatkan apa yang kalian kehendaki.” Dan ditimpakan atas mereka kehinaan dan kesengsaraan. Dan mereka mendatangkan kemurkaan Tuhan, yang demikian dikarenakan mereka telah tidak percaya terhadap bukti-bukti Tuhan dan membunuh nabi-nabi tanpa kebenaran. Demikian dikarenakan mereka membangkang dan melawan. (62) Sesungguhnya orang-orang yang percaya, dan orang-orang Yahudi, dan Nasrani, dan Sabi'in (golongan yang mengikuti kitab yang ada sebelum Muhammad, tapi bukan Yahudi maupun Nasrani), siapa yang percaya kepada Tuhan dan hari yang kemudian (akhirat), dan mengerjakan kebaikan, maka bagi mereka ganjaran mereka di sisi Tuan mereka. Dan tidak ada ketakutan pada mereka dan tidak pula mereka merasa sedih. (63) Dan ketika Kami mengambil perjanjian dengan kalian dan Kami tinggikan bukit Sinai di atas kalian, “Berpeganglah dengan teguh apa yang telah Kami berikan kepada kalian, dan ingatlah apa yang ada di dalamnya, agar hendaknya kalian taat.” (64) Kemudian kalian berpaling setelah yang demikian, maka jika tidak karena karunia dan kasih Tuhan kepada kalian, pasti kalian telah menjadi orang-orang yang rugi. (65) Dan sesungguhnya kalian mengetahui orang-orang yang melawan di antara kalian mengenai hari sabat, lalu Kami berkata kepada mereka, “Jadilah kera-kera yang hina.” (66) Maka Kami jadikan ia sebagai contoh bagi kalangan mereka dan orang-orang setelah mereka dan pelajaran bagi orang-orang yang taat. (67) Dan ketika Musa berkata kepada kaumnya, “Sesungguhnya Tuhan memerintahkan kepada kalian, agar kalian menyembelih seekor sapi betina.” Mereka berkata, “Apakah engkau menjadikan kami ejekan?” Dia berkata, “Aku berlindung kepada Tuhan daripada menjadi termasuk orang-orang yang bodoh.” (68) Mereka berkata, “Mintakanlah untuk kami kepada Tuanmu agar memperjelas bagi kami seperti apa ia.” Dia berkata, “Sesungguhnya DIA

mengatakan, 'Sesungguhnya ia adalah sapi yang tidak tua dan tidak muda, yang pertengahan di antara yang demikian.' Maka lalukanlah apa yang diperintahkan kepada kalian." (69) Mereka berkata, "Mintakanlah bagi kami kepada Tuanmu agar memperjelas bagi kami apa warnanya." Dia berkata, "Sesungguhnya DIA mengatakan, 'Sesungguhnya ia seekor sapi kuning yang cerah warnanya, menyenangkan bagi orang-orang yang melihatnya.'" (70) Mereka berkata, "Mintakanlah bagi kami kepada Tuanmu agar memperjelas bagi kami seperti apa ia. Sesungguhnya sapi tersebut terlihat serupa bagi kami. Dan sesungguhnya kami, jika Tuhan menghendaki, pasti termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk." (71) Dia berkata, "Sesungguhnya DIA mengatakan, 'Sesungguhnya ia adalah sapi yang tidak pernah dipakai membajak tanah, atau mengairi perkebunan, sempurna tidak ada noda padanya.'" Mereka berkata, "Sekarang engkau telah menunjukkan dengan benar." Lalu mereka menyembelihnya, dan hampir saja mereka tidak dapat melakukannya. (72) Dan ketika kalian membunuh seseorang, lalu kalian berselisih mengenai hal itu. Dan Tuhan yang menunjukkan apa yang kalian sembunyikan. (73) Lalu Kami berkata, "Pukullah dengan bagian darinya." Seperti itulah Tuhan menghidupkan yang mati, dan menunjukkan kepada kalian bukti-bukti-NYA, agar kiranya kalian memahami. (74) Kemudian hati kalian mengeras setelah yang demikian, Maka (hati) mereka bagaikan batu atau bahkan lebih keras. Dan sungguh di antara batuan ada yang menyemburkan air yang deras darinya, dan sungguh di antaranya ada yang terbelah dan mengeluarkan air darinya, dan sungguh di antaranya ada yang runtuh karena takut kepada Tuhan. Dan tidaklah Tuhan lalai (tidak menyadari) apa yang kalian lakukan. (75) Apakah engkau mengharapkan bahwa mereka akan percaya kepadamu, sedangkan sesungguhnya telah ada sekelompok dari mereka yang telah mendengar perkataan Tuhan, kemudian mereka membelokkannya setelah mereka memahaminya? Dan mereka mengetahui. (76) Dan ketika mereka bertemu dengan orang-orang yang percaya, mereka berkata, "Kami percaya." Dan ketika bersama sebagian dari mereka dengan sebagian yang lain, mereka berkata, "Apakah kalian memberitahukan kepada mereka apa yang telah diungkap Tuhan bagi kalian sehingga mereka dapat membantah kalian dengannya dari sisi Tuan kalian? Maka apakah kalian tidak memahami?" (77) Apakah mereka tidak mengetahui bahwa Tuhan Mengetahui apa yang mereka sembunyikan apa yang mereka nyatakan? (78)

Dan di antara mereka ada yang tidak menerima dan tidak mengetahui kitab melainkan hanya angan-angan, dan mereka tidak lain hanyalah menduga-duga. (79) Maka celakalah orang-orang yang menulis kitab dengan tangan mereka kemudian mengatakan, "Ini adalah dari Tuhan." Untuk mendapatkan sedikit keuntungan darinya. Maka celakalah mereka dikarenakan apa yang dituliskan tangan mereka, dan celakalah mereka atas apa yang mereka usahakan. (80) Dan mereka berkata, "Tidak akan menyentuh kami api neraka, kecuali beberapa hari saja." Katakanlah, "Apakah kalian telah mendapat janji dari Tuhan? Maka Tuhan tidak pernah menyalahi janji-NYA, atau kalian mengatakan terhadap Tuhan apa yang tidak kalian ketahui?" (81) Pasti, siapa yang mengusahakan keburukan dan meliputi dirinya dengan dosa-dosanya, maka mereka itulah penghuni api neraka. Mereka tinggal selamanya di dalamnya. (82) Dan orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, itulah penghuni surga. Mereka tinggal selamanya di dalamnya. Dan ketika Kami mengambil perjanjian dengan keturunan Israil, "Jangan kalian menghambakan diri kecuali kepada Tuhan, dan bersikap baiklah kepada kedua orang tua dan terhadap yang dekat, anak yatim dan orang miskin. Dan berbicaralah dengan baik kepada manusia. Dan laksanakanlah shalat dan berikanlah zakat. Kemudian kalian berpaling menjauh kecuali sedikit dari kalian. Dan kalian adalah orang-orang yang menolak." (84) Dan ketika Kami mengambil perjanjian dengan kalian, "Janganlah kalian menumpahkan darah kalian, dan jangan saling mengusir diri kalian sendiri dari rumah kalian." Kemudian kalian berikrar (sumpah/janji) dan kalian bersaksi. (85) Kemudian kalianlah orang-orang yang membunuh di antara diri kalian sendiri, dan mengusir sekelompok dari kalian dari rumah-rumah mereka. Dan kalian saling membantu melawan mereka dalam dosa dan pelanggaran. Dan jika mereka datang kepada kalian sebagai tawanan, kalian meminta tebusan bagi mereka, sedangkan adalah terlarang bagi kalian untuk mengusir mereka. Maka apakah kalian percaya pada sebagian dari kitab dan tidak percaya pada sebagian? Maka apakah balasan bagi seseorang di antara kalian yang melakukan hal itu, selain kehinaan di kehidupan dunia dan pada hari kebangkitan akan dikembalikan kepada siksaan yang paling keras? Dan Tuhan tidak lalai atas apa yang kalian lakukan. (86) Mereka itulah orang-orang yang membeli kehidupan dunia dengan yang kemudian, maka tidak akan diringankan siksaan bagi mereka dan tidak pula mereka akan

mendapat pertolongan. (87) Dan sungguh Kami telah memberikan kitab kepada Musa, dan Kami ikuti setelahnya dengan utusan-utusan. Dan Kami telah memberikan kepada Isa (Yesus), putra Mariaam (Maria) bukti-bukti yang nyata. Dan Kami kuatkan dia dengan ruh kudus (ruh suci), Maka bukankah setiap kali datang kepada kalian seorang utusan dengan apa yang diri kalian tidak inginkan, kalian menyombongkan diri? Lalu sebagian kalian sangkal dan sebagian kalian bunuh. (88) Mereka berkata, "Hati kami telah tertutup." Tidak demikian, Tuhan telah mengutuk mereka karena keingkaran mereka, maka sedikit sekali dari mereka yang percaya. (89) Dan ketika datang kepada mereka kitab dari Tuhan, membenarkan apa yang ada pada mereka, dan sebelumnya mereka meminta kemenangan atas orang-orang yang tidak percaya, lalu ketika datang kepada mereka apa yang mereka kenali, mereka tidak percaya. Maka kutukan Tuhan atas orang-orang yang tidak percaya. (90) Buruk, apa yang mereka jual diri mereka dengannya, bahwa mereka tidak percaya pada apa yang diturunkan Tuhan. Rasa iri, bahwa Tuhan menurunkan karunia-NYA kepada siapa yang DIA kehendaki dari hamba-hamba-NYA. Maka mereka mendatangkan kepada diri mereka kemurkaan demi kemurkaan. Dan siksaan yang menghinakan bagi orang-orang yang tidak percaya. (91) Dan ketika dikatakan kepada mereka, "Percayalah pada apa yang diturunkan Tuhan." Mereka berkata, "Kami percaya pada apa yang diturunkan kepada kami." Dan mereka tidak percaya pada apa yang selain itu, sedangkan ia adalah kebenaran yang membenarkan apa yang ada pada mereka. Katakanlah, "Lalu mengapa kalian membunuh nabi-nabi Tuhan yang terdahulu, jika kalian adalah orang-orang yang percaya?" (92) Dan sungguh telah datang kepada kalian Musa dengan bukti-bukti nyata, kemudian kalian mengambil (patung) sapi (sebagai sembah) setelah dia, dan kalian adalah orang-orang yang melampaui batas. (93) Dan ketika Kami mengambil perjanjian dengan kalian dan Kami tinggikan bukit Sinai di atas kalian, Berpeganglah dengan teguh apa yang telah Kami berikan kepada Kalian dan dengarkanlah." Mereka berkata, "Kami telah mendengarkan dan kami tidak mau mematuhi." Dan telah tertanamkan di hati mereka (kecintaan) sapi tersebut dikarenakan keingkaran mereka. Katakanlah, "Sungguh buruk apa yang diperintahkan kepercayaan kalian kepada kalian, jika kalian adalah orang-orang yang percaya." (94) Katakanlah, "Jika tempat tinggal di yang kemudian (akhirat) di sisi Tuhan khusus untuk kalian di samping orang-orang lain,

maka harapkanlah kematian, jika kalian memang benar.” (95) Dan sampai kapan pun mereka tidak akan mengharapkannya, dikarenakan apa yang telah mereka kerjakan. Dan Tuhan Maha Mengetahui orang-orang yang melampaui batas. (96) Dan pasti engkau akan mendapati mereka, orang-orang yang paling berhasrat terhadap kehidupan, lebih dari orang-orang yang mempersekutukan. Setiap orang dari mereka menginginkan seandainya bisa hidup seribu tahun. Dan tidak akan menjauhkannya dari siksaan bahwa diberikan kehidupan tersebut. Dan Tuhan Maha Melihat apa yang mereka lakukan. (97) Katakanlah, “Siapakah yang menjadi musuh bagi Jibril (Gabriel), sesungguhnya dia yang membawa turun ke dalam hatimu dengan kewenangan Tuhan, membenarkan apa yang ada sebelumnya dan tuntunan dan kabar gembira bagi orang-orang yang percaya.” (98) Siapa yang menjadi musuh bagi Tuhan dan malaikat-malaikat-NYA, utusan-utusan-NYA, dan Jibril (Gabriel) serta Mikail (Michael), Maka sesungguhnya Tuhan adalah musuh bagi orang-orang yang tidak percaya. (99) Dan sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu ayat-ayat yang jelas dan tidaklah mengingkarinya kecuali orang-orang yang menyimpang. (100) Dan bukankah setiap kali mereka mengambil perjanjian, sebagian dari mereka mengabaikannya? Bahkan kebanyakan dari mereka tidak percaya. (101) Dan ketika datang kepada mereka seorang utusan dari Tuhan, membenarkan apa yang ada pada mereka, sekelompok dari orang-orang yang diberi kitab Tuhan menyembunyikan di belakang mereka, seolah-olah mereka tidak mengetahui. (102) Dan mereka mengikuti apa yang dibacakan syaitan pada kerajaan Sulaiman, sedangkan Sulaiman tidaklah mengingkari, akan tetapi syaitan-syaitanlah yang mengingkari. Mereka mengajarkan sihir kepada manusia, dan apa yang diturunkan atas dua malaikat di babil (babylon), Harut dan Marut. Dan tidaklah keduanya mengajarkan kepada seorang pun sampai mereka berkata, “Sesungguhnya kami hanyalah ujian, maka janganlah mengingkari.” Lalu mereka mempelajari dari keduanya apa yang menyebabkan perpisahan antara seseorang dengan pasangannya. Dan mereka tidak dapat merugikan siapa pun dengannya kecuali dengan kewenangan Tuhan. Dan mereka mempelajari apa yang dapat merugikan mereka dan tidaklah memberi manfaat bagi mereka. Dan sesungguhnya mereka mengetahui bahwa siapa yang membelinya, maka tidak ada bagian baginya di yang kemudian (akhirat). Dan sungguh buruk apa yang mereka jual

diri mereka dengannya, jika saja mereka mengetahui. (103) Dan jika mereka percaya dan taat, pasti ganjaran dari Tuhan lebih baik, jika saja mereka mengetahui. (104) Wahai orang-orang yang percaya, jangan katakan, “Dengarkan kami.” Dan katakanlah, “Perhatikanlah kami.” Dan dengarkanlah. Dan siksaan yang menyakitkan bagi orang-orang yang tidak percaya. (105) Orang-orang yang tidak percaya dari pengikut-pengikut kitab dan orang-orang yang mempersekutukan tidak menyukai bahwa diturunkan kepada kalian kebaikan dari Tuan kalian. Dan Tuhan yang memilih bagi rahmat-NYA siapa yang DIA kehendaki. Dan Tuhan Pemilik dari karunia yang luar biasa. (106) Apa pun ayat yang Kami cabut atau Kami sebabkan terlupakan, Kami datangkan yang lebih baik darinya atau yang sepertinya. Apakah engkau mengetahui bahwa Tuhan Maha Kuasa atas segala sesuatu? (107) Apakah engkau mengetahui bahwa milik Tuhan kedaulatan di langit dan di bumi? Dan tidak ada pelindung dan penolong bagi kalian di samping Tuhan. (108) Atau kalian menginginkan bahwa kalian meminta kepada utusan bagi kalian sebagai mana Musa telah diminta sebelumnya? Dan siapa yang menukar kepercayaannya dengan keingkaran, maka sesungguhnya telah menyimpang dari jalan yang paling benar. (109) Kebanyakan dari pengikut-pengikut kitab menginginkan untuk mengembalikan kalian kepada keingkaran setelah kalian percaya, karena kedengkian dalam diri mereka, setelah menjadi nyata kebenaran bagi mereka. Maka maafkanlah dan abaikan sampai Tuhan mendatangkan perintah-NYA. Sesungguhnya Tuhan Maha Menentukan atas segala sesuatu. (110) Maka laksanakanlah shalat dan berikanlah zakat. Dan apa saja kebaikan yang kalian berikan bagi diri kalian sendiri, kalian akan mendapatinya dari Tuhan. Sesungguhnya Tuhan Maha Melihat apa yang kalian kerjakan. (111) Dan mereka berkata, “Tidak akan masuk surga kecuali siapa yang Yahudi, atau Nasrani.” Itulah angan-angan mereka. Katakanlah, “Datangkanlah bukti kalian, jika kalian memang benar.” (112) Pasti, siapa saja yang menyerahkan wajahnya (pandangan/ arah hidup) kepada Tuhan dan dia adalah orang baik, Maka baginya balasannya dari Tuhan. Dan tidak ada ketakutan atas mereka dan tidak pula mereka merasa sedih. (113) Dan berkata orang-orang Yahudi, “Tidaklah orang-orang Nasrani berada di atas sesuatu.” Dan berkata orang-orang Nasrani, “Tidaklah orang-orang Yahudi berada di atas sesuatu.” Sedangkan mereka membaca kitab. Demikianlah perkataan orang-orang yang tidak mengetahui, seperti ucapan mereka. Maka Tuhan

akan memberi keputusan di antara mereka pada hari kebangkitan, pada apa yang mereka perselisihkan. (114) Dan siapakah yang lebih melampaui batas daripada orang yang menghalangi untuk menyebut nama-NYA di dalam tempat-tempat menyembah Tuhan, dan berusaha untuk kehancurannya. Mereka itulah yang tidak pantas bagi mereka untuk memasukinya kecuali dengan ketakutan. Dan bagi mereka kehinaan di dunia dan bagi mereka siksaan yang luar biasa di yang kemudian (akhirat). (115) Dan milik Tuhan timur dan barat, maka ke mana saja kalian berpaling di situlah wajah Tuhan. Sesungguhnya Tuhan meliputi dan Maha Mengetahui. (116) Dan mereka berkata, "Tuhan mempunyai putra." Maha Agung DIA, bahkan Milik-NYA apa yang ada di langit dan ada bumi, semuanya tunduk kepada-NYA. (117) Yang memulai penciptaan langit dan bumi, dan ketika DIA menetapkan suatu urusan, maka sesungguhnya DIA hanya berkata kepadanya, "Jadi." Maka jadilah ia. (118) Dan berkata orang-orang yang tidak mengetahui, "Mengapa Tuhan tidak berbicara kepada kami, atau sebuah ayat datang kepada kami?" Seperti itulah orang-orang sebelum mereka mengatakan perkataan yang sama, hati (pikiran) mereka serupa. Kami membuat jelas bukti-bukti bagi kaum yang yakin. (119) Sesungguhnya Kami telah mengutus engkau dengan benar, sebagai pembawa kabar baik dan pemberi peringatan. Dan engkau tidak akan diminta pertanggungjawaban mengenai penghuni neraka. (120) Tidak akan senang orang-orang Yahudi dan Nasrani kepadamu, sampai engkau mengikuti agama mereka. Katakanlah, "Sesungguhnya tuntunan Tuhan, itulah tuntunan." Dan jika engkau mengikuti keinginan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, maka tidak ada perlindungan dan tidak pula pertolongan bagimu dari Tuhan. (121) Orang-orang yang telah Kami berikan kitab kepada mereka, yang membacanya dengan bacaan yang benar, itulah mereka yang percaya kepadanya. Dan siapa yang tidak percaya kepadanya, itulah mereka orang-orang yang rugi. (122) Wahai keturunan Israil, ingatlah kebaikan-KU yang AKU karuniakan kepada kalian dan bahwa AKU telah memilih kalian di atas semuanya. (123) Dan waspadalah (selalu ingat) akan suatu hari di mana tidak akan bermanfaat sedikit pun seseorang bagi orang lainnya dan tidak akan diterima tebusan darinya dan tidak akan berguna pembelaan baginya dan tidak pula mereka akan mendapat pertolongan. (124) Dan ketika Ibrahim diuji oleh Tuannya dengan perkataan-NYA, Maka dia memenuhinya. DIA berkata, "Sesungguhnya AKU yang

menjadikan engkau sebagai imam (pemimpin/ikutan) bagi manusia.” Dia berkata, “Dan keturunanku?” DIA berkata, “Tidak akan mendapat janji-KU orang-orang yang melampaui batas.” (125) Dan ketika Kami jadikan Al Bait (Rumah) sebagai tempat berkumpul dan keselamatan bagi manusia, dan ambillah tempat tinggal Ibrahim sebagai tempat untuk shalat. Dan Kami membuat perjanjian dengan Ibrahim dan Ismail, “Sucikanlah (oleh kalian berdua) rumahku bagi mereka yang mengunjungi dan mereka yang menetap dan mereka yang ruku (membungkuk) dan mereka yang sujud (merendahkan diri).” (126) Dan ketika Ibrahim berkata, “Tuanku, jadikan kota ini aman, dan sediakan buah-buahan bagi penduduknya, siapa yang percaya kepada Tuhan dan hari akhir di antara mereka.” Dan DIA berkata, “Dan juga siapa yang tidak percaya, maka Kami akan memberi mereka kenikmatan sementara waktu. Kemudian AKU akan memaksanya kepada siksaan api neraka, tempat tujuan yang sangat buruk. (127) Dan ketika Ibrahim dan Ismail mendirikan dasar (fondasi) dari rumah tersebut, “Tuan Kami, terimalah dari kami. Sesungguhnya Engkau Yang Maha Mendengar Yang Maha Mengetahui. (128) Tuan kami, jadikan kami berdua orang-orang yang menyerahkan diri kepada-MU dan juga keturunan kami golongan yang menyerahkan diri kepada-MU. Dan tunjukkanlah kepada kami, tata cara ibadah (ritual) dan menghadaplah (menerima taubat) kepada kami. Sesungguhnya Engkau-lah Penerima Taubat Yang Senantiasa Mengasihi. (129) Tuan kami, bangkitkan bagi mereka seorang utusan dari kalangan mereka yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-MU dan mengajarkan kepada mereka kitab dan kebijaksanaan serta membersihkan mereka. Sesungguhnya Engkau Yang Maha Kuasa Yang Maha Bijaksana.” (130) Dan siapakah yang mau meninggalkan agama Ibrahim selain dia yang membodohi dirinya sendiri? Dan sesungguhnya Kami telah memilihnya di dunia, dan sesungguhnya dia di akhirat pasti termasuk orang-orang yang baik. (131) Ketika Tuannya berkata kepadanya, “Menyerahlah.” Dia berkata, “Aku telah menyerahkan diri kepada Penguasa dari segalanya.” (132) Dan Ibrahim memerintahkan dengannya, kepada anak-anaknya dan Yaqub, “Wahai anak-anakku, sesungguhnya Tuhan telah memilih bagi kalian suatu ketentuan. Maka janganlah kalian mati melainkan kalian dalam keadaan menyerahkan diri.” (133) Atau kalian menyaksikan ketika kematian mendatangi Yaqub, ketika dia berkata kepada anak-anaknya, “Apa yang kalian akan hambakan diri padanya setelah

aku (mati)?" Mereka berkata, "Kami akan menghambakan diri kepada Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu, Ibrahim dan Ismail serta Ishak, Tuhan Yang Satu. Dan kami menyerahkan diri kepadanya." (134) Itulah golongan yang telah berlalu, baginya apa yang ia usahakan dan bagi kalian apa yang kalian usahakan. Dan kalian tidak akan diminta pertanggungjawaban atas apa yang mereka lakukan. (135) Dan mereka berkata, "Jadilah Yahudi, atau Nasrani, kalian akan mendapat tuntunan." Katakanlah, "Sungguh tidak, agama Ibrahim, sepenuh hati. Dan ia tidak termasuk orang-orang yang mempersekutukan." (136) Katakanlah, "Kami telah percaya kepada Tuhan dan apa yang diturunkan kepada kami dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Yaqub dan para penerusnya dan apa yang telah diberikan kepada Musa dan Isa (Yesus), dan apa yang telah diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhan mereka. Dan tidaklah kami membeda-bedakan satu pun di antara mereka. Dan kepada-NYA kami menyerahkan diri." (137) Dan jika mereka percaya pada seperti apa yang engkau percaya padanya, maka sesungguhnya mereka telah mendapat tuntunan. Dan jika mereka berpaling, maka sesungguhnya mereka berseberangan. Maka cukuplah Tuhan bagimu terhadap mereka, dan DIA Yang Maha Mendengar Yang Maha Mengetahui. (138) Bentukkan Tuhan, dan siapakah yang lebih baik daripada Tuhan dalam pembentukan? Dan kepada-NYA kami menghambakan diri. (139) Katakanlah, "Apakah kalian membantah kami tentang Tuhan sedangkan DIA adalah Tuhan kami dan Tuhan kalian? Dan bagi kami perbuatan kami dan bagi kalian perbuatan kalian dan kami menghambakan diri secara murni kepada-NYA. (140) Atau kalian mengatakan bahwa Ibrahim (Abraham), Ismail (Ismael), Ishak, Yaqub (Yakub) dan para penerusnya adalah Yahudi atau Nasrani?" katakanlah, "Apakah kalian lebih tahu daripada Tuhan?" Dan siapakah yang lebih melampaui batas dari dia yang menyembunyikan kesaksian yang ada padanya dari Tuhan? Dan tidaklah Tuhan lalai (tidak menyadari) atas apa yang kalian lakukan. (141) Itulah golongan yang telah berlalu, baginya apa yang ia usahakan dan bagi kalian apa yang kalian usahakan. Dan kalian tidak akan diminta pertanggungjawaban atas apa yang telah mereka lakukan. (142) Orang-orang yang bodoh di antara manusia akan berkata, "Apa yang membuat mereka berpaling dari arah kiblat mereka yang dulu?" Katakanlah, "Milik Tuhan timur dan barat, dia memberi tuntunan siapa yang DIA kehendaki ke jalan yang lurus." (143) Dan demikianlah Kami

jadikan kalian golongan yang pertengahan, agar kalian menjadi saksi atas manusia. Dan utusan menjadi saksi atas kalian. Dan tidaklah Kami menjadikan arah kiblat yang dulu engkau menghadapnya melainkan agar Kami jadikan diketahui siapa yang mengikuti utusan dan siapa yang berpaling pergi. Dan hal itu sesungguhnya amat berat kecuali bagi orang-orang yang dituntun Tuhan. Dan Tuhan tidak akan menyia-nyikan kepercayaan kalian. Sesungguhnya Tuhan Yang Penuh Kebaikan Yang Senantiasa Mengasihi. (144) Sesungguhnya Kami melihat engkau menghadapkan wajahmu ke langit, maka pasti Kami akan menghadapkanmu ke arah kiblat yang engkau sukai. Maka hadapkanlah wajahmu ke arah Masjid Al Haram. Dan di mana saja engkau berada hadapkanlah wajahmu ke arahnya. Dan sesungguhnya pengikut-pengikut kitab pasti mengetahui bahwa ia adalah benar dari Tuan mereka. Dan Tuhan tidakah lalai atas apa yang mereka lakukan. (145) Dan seandainya engkau datangi pengikut-pengikut kitab dengan setiap bukti, tidak akan mereka mengikuti kiblatmu dan tidak pula engkau akan mengikuti kiblat mereka. Dan tidak pula sebagian dari mereka mengikuti kiblat sebagian yang lain. Dan jika engkau mengikuti keinginan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, sesungguhnya engkau jika demikian termasuk orang-orang yang melampaui batas. (146) Orang-orang yang telah Kami berikan kitab, mengenalinya sebagaimana mereka mengenali anak-anak mereka. Dan sesungguhnya sekelompok dari mereka benar-benar menyembunyikan kebenaran dan mereka mengetahui. (147) Kebenaran dari Tuhan, maka jangan termasuk menjadi orang-orang yang ragu. (148) Dan setiap orang memiliki arah yang ia tuju, maka berlombalah menuju kebaikan. Ke mana pun itu, Tuhan akan mendatangkan kalian semua. Sesungguhnya Tuhan Maha Menentukan atas segala sesuatu. (149) Dan ke mana saja engkau pergi maka hadapkanlah wajahmu ke arah Masjid Al Haram (Tempat menyembah yang disucikan yang bangun oleh Ibrahim dan Ismail). Dan sesungguhnya ia memang kebenaran dari Tuanmu. Dan Tuhan tidak lalai atas apa yang kalian lakukan. (150) Dan ke mana saja engkau pergi maka hadapkanlah wajahmu ke arah Masjid Al Haram. Dan di mana saja kalian berada maka hadapkanlah wajah kalian ke arahnya, agar tidak ada bantahan bagi orang-orang terhadap kalian, kecuali orang-orang yang melampaui batas di antara mereka. Maka jangan takut mereka tapi takutilah AKU, dan agar AKU lengkapi kebaikan-KU kepada kalian dan agar kiranya

kalian mendapat tuntunan. (151) Sebagaimana Kami telah mengutus bagi kalian seorang utusan dari kalangan kalian yang membacakan kepada kalian ayat-ayat Kami, membersihkan kalian dan mengajarkan kitab dan kebijaksanaan kepada kalian, dan mengajarkan kepada kalian apa yang kalian tidak ketahui. (152) Maka ingatlah AKU, AKU akan mengingat kalian. Dan berterimakasihlah kepadaku dan jangan ingkar kepada-KU. (153) Wahai orang-orang yang percaya mintalah pertolongan dengan sabar dan Shalat. Sesungguhnya Tuhan menyertai orang-orang yang sabar. (154) Dan jangan mengatakan tentang siapa yang terbunuh di jalan Tuhan itu mati. Tidak demikian, ia hidup, akan tetapi kalian tidak melihat. (155) Dan pasti Kami akan menguji kalian dengan sesuatu dari ketakutan, kelaparan dan kehilangan harta, jiwa dan buah-buahan (hasil panen). Dan berikanlah kabar baik bagi orang-orang yang sabar. (156) Orang-orang yang ketika musibah menimpa mereka, mereka berkata, "Sesungguhnya kami milik Tuhan, dan sesungguhnya kepada-NYA kami kembali (menyerahkan diri)." (157) Itulah mereka yang atas mereka mendapat penyertaan Tuhan dan Kasih-NYA, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat tuntunan. (158) Sesungguhnya Safa dan Marwah adalah bagian dari ritual Tuhan, Maka siapa yang ziarah haji atau umrah ke Al Bait (Rumah yang didirikan Ibrahim dan Ismail), tidaklah salah bagi mereka untuk berjalan di antara keduanya. Dan siapa yang secara sukarela melakukan yang lebih baik, maka sesungguhnya Tuhan Maha Menghargai Maha Mengetahui. (159) Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang kami sampaikan baik itu bukti-bukti nyata maupun tuntunan, setelah Kami menjadikannya jelas di dalam kitab bagi manusia, mereka itulah yang mendapat kutukan Tuhan, dan kutukan mereka yang mengutuk. (160) Kecuali orang-orang yang bertaubat dan memperbaiki diri, dan menyatakan (apa yang di sembunyikan). Itulah mereka yang AKU terima taubatnya, Dan AKU Yang Maha Menerima Taubat Yang Senantiasa Mengasihi. (161) Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya dan mati sedangkan mereka dalam keingkaran, mereka itulah yang mendapatkan kutukan Tuhan, malaikat-malaikat dan manusia seluruhnya. (162) Kekal selamanya di dalamnya, tidak akan diringankan siksaan bagi mereka dan tidak pula mereka diberi kesempatan. (163) Dan Tuhan kalian adalah Tuhan Yang Satu, tidak ada tuhan selain DIA, Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi. (164) Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, dan

pada pergantian malam dan siang, dan kapal-kapal yang bergerak di lautan dengan apa yang bermanfaat bagi manusia, dan pada apa yang diturunkan Tuhan dari langit berupa air, yang memberi kehidupan dengannya kepada bumi setelah matinya, dan penyebaran padanya dari berbagai makhluk hidup, dan pada pengendalian arah angin dan awan-awan di antara langit dan bumi, sungguh merupakan bukti-bukti bagi kaum yang memahami. (165) Dan di antara manusia ada yang menjadikan sesuatu setara dengan Tuhan, mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Tuhan. Dan orang-orang yang percaya amat sangat cinta kepada Tuhan. Dan jika orang-orang yang melampaui batas dapat melihat ketika mereka melihat siksaan bahwa seluruh kekuatan milik Tuhan dan bahwasanya siksaan Tuhan sangat keras. (166) Ketika berlepas tangan orang-orang yang diikuti dengan orang-orang yang mengikuti dan mereka akan melihat siksaan dan akan terputus bagi mereka segala hubungan. (167) Dan berkata orang-orang yang mengikuti, "Jika saja ada kesempatan bagi kami untuk kembali, maka kami akan berlepas tangan dari mereka sebagaimana mereka berlepas tangan dari kami." Demikianlah Tuhan akan memperlihatkan perbuatan mereka kepada mereka sebagai suatu penyesalan atas mereka. Dan tidaklah mereka akan keluar dari api neraka. (168) Wahai manusia, makanlah dari bumi apa yang diperbolehkan dan baik, dan janganlah mengikuti jejak langkah syaitan. Sesungguhnya DIA adalah musuh yang nyata bagi kalian. (169) Sesungguhnya dia hanya memerintahkan kepada kalian dengan keburukan dan kenistaan, dan supaya kalian berkata tentang Tuhan apa yang tidak kalian ketahui. (170) Dan ketika dikatakan kepada mereka, "Ikutilah apa yang telah diturunkan Tuhan." Mereka berkata, "Tidak, kami mengikuti apa yang kami dapati padanya bapak-bapak kami (jalani)." Bagaimana jika bapak-bapak mereka tidak memahami sedikit pun dan tidak pula mendapat tuntunan? (171) Dan perumpamaan bagi orang-orang yang tidak percaya adalah seperti orang yang berseru kepada sesuatu yang tidak mendengar kecuali hanya seruan dan panggilan (tanpa pengertian), tuli bodoh dan buta, maka mereka tidaklah memahami. (172) Wahai orang-orang yang percaya, makanlah dari apa yang baik yang telah Kami sediakan bagi kalian dan berterima kasihlah kepada Tuhan, jika hanya kepada-NYA kalian menghambakan diri. (173) Sesungguhnya DIA hanya melarang bagi kalian, bangkai, darah, dan daging babi, dan apa yang dipersembahkan dengannya kepada selain Tuhan. Lalu siapa yang

terpaksa tanpa menginginkan dan melampaui batas, maka tidak ada kesalahan padanya. Sesungguhnya Tuhan Yang Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi. (174) Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah diturunkan Tuhan dari kitab dan menukar dengannya sedikit keuntungan, mereka itulah yang tidak memakan ke dalam perut mereka kecuali api. Dan Tuhan tidak akan bicara kepada mereka pada hari kebangkitan dan tidak pula DIA membersihkan mereka, dan bagi mereka siksaan yang menyakitkan. (175) Itulah mereka orang-orang yang menukar untuk penyimpangan dengan tuntunan, serta siksaan dengan ampunan. Maka apa yang mereka bersikeras padanya adalah neraka. (176) Yang demikian dikarenakan Tuhan telah menurunkan kitab dengan benar, dan sesungguhnya orang-orang yang berselisih mengenai kitab, pasti dalam perpecahan yang jauh. (177) Kebaikan bukanlah kalian menghadapkan wajah kalian ke timur atau ke barat, akan tetapi kebaikan adalah siapa yang percaya kepada Tuhan dan hari akhir, malaikat-malaikat, kitab dan nabi-nabi. Dan memberikan harta di atas kecintaan mereka kepadanya, bagi orang-orang yang dekat, yatim, orang-orang miskin, anak jalanan, dan mereka yang meminta serta membebaskan orang yang dalam kesulitan. Dan melaksanakan shalat, memberikan zakat dan orang-orang yang memenuhi janji mereka ketika mereka berjanji. Dan orang-orang yang sabar dalam penderitaan dan kesusahan, dan waktu yang sulit. Itulah orang-orang yang tulus, Dan itulah mereka orang-orang yang taat. (178) Wahai orang-orang yang percaya, telah ditetapkan bagi kalian Qisas (hukum balasan) dalam pembunuhan, orang bebas dengan orang bebas, hamba dengan hamba, dan perempuan dengan perempuan. Lalu siapa yang dimaafkan atas apa pun baginya dari saudaranya, maka ikutilah dengan sikap yang baik dan memberi pengganti kepadanya dengan yang baik. Demikianlah kemudahan dan kasih dari Tuan kalian. Lalu siapa yang melanggar yang demikian, maka baginya siksaan yang menyakitkan. (179) Dan dalam Qisas terdapat kehidupan bagi kalian. Wahai orang-orang yang memiliki pemahaman, agar hendaknya kalian menjadi orang-orang yang taat. (180) Ditetapkan atas kalian untuk membuat wasiat dengan baik ketika kematian mendekati salah seorang di antara kalian, jika dia meninggalkan harta, bagi kedua orang tua, dan yang dekat (kerabat). Kewajiban bagi orang-orang yang taat. (181) Dan siapa yang mengubahnya setelah apa yang dia dengar, maka sesungguhnya kesalahannya hanya pada orang-orang

yang mengubahnya. Sesungguhnya Tuhan Maha Mendengar Maha Mengetahui. (182) Lalu siapa yang khawatir adanya penyimpangan atau kesalahan dari saksi, maka perbaikilah di antara mereka, sehingga tidak ada kesalahan atas dirinya. Sesungguhnya Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (183) Wahai orang-orang yang percaya, ditetapkan atas kalian berpuasa sebagaimana telah ditetapkan atas orang-orang sebelum kalian, agar kiranya kalian menjadi orang-orang yang taat. (184) Pada hari-hari yang telah dihitung, lalu bagi siapa di antara kalian yang terlalu lemah atau sedang mengadakan perjalanan, maka ditetapkan pada hari-hari yang lain, dan bagi siapa yang mempunyai kemampuan, tebusan dengan memberi makan orang-orang miskin. Lalu siapa yang dengan sukarela melakukan yang lebih baik, maka ia adalah lebih baik baginya. Dan berpuasa lebih baik bagi kalian, jika saja kalian tahu. (185) Bulan Ramadan, yang diturunkan padanya Bacaan (Al Quran), tuntunan bagi manusia dan bukti-bukti yang nyata dari tuntunan dan penjelasan. Maka siapa yang menyaksikan bulan tersebut di antara kalian, maka hendaknya ia berpuasa di dalamnya. Dan siapa yang terlalu lemah atau sedang mengadakan perjalanan, maka tetapkanlah di hari-hari yang lain. Tuhan menghendaki kemudahan bagi kalian dan tidak menghendaki untuk menyusahkan kalian. Dan hendaknya kalian memenuhi waktu yang telah ditetapkan dan hendaknya kalian membesarkan Tuhan atas tuntunan-NYA kepada kalian dan hendaknya kalian berterima kasih. (186) Dan ketika hamba-hamba-KU bertanya kepadamu tentang AKU, maka sesungguhnya AKU dekat, AKU menjawab panggilan orang-orang yang memanggil ketika dia memanggil-KU. Maka hendaknya mereka memenuhi panggilan-KU dan hendaknya mereka percaya kepada-KU agar mereka mendapat tuntunan kepada kebenaran. (187) Diperbolehkan bagi kalian untuk berhubungan intim dengan istri kalian pada malam hari puasa. Mereka adalah pakaian bagi kalian dan kalian adalah pakaian bagi mereka. Tuhan mengetahui bahwa kalian telah memperdaya diri kalian sendiri, lalu DIA menghadap (menerima taubat) kepada kalian, dan memaafkan kalian. Maka sekarang bersenang-senanglah (hubungan intim) dengan mereka, dan carilah apa yang telah ditetapkan Tuhan atas kalian. Dan makan dan minumlah kalian sampai jelas benang yang putih dari yang hitam dari fajar. Kemudian selesaikanlah puasa sampai malam. Dan jangan bersenang-senang (hubungan intim) dengan mereka sedangkan kalian menetap di masjid. Ini adalah

batas-batas Tuhan, maka janganlah mendekatinya. Demikianlah Tuhan menjelaskan ayat-ayat-NYA bagi manusia agar mereka menjadi orang-orang yang taat. (188) Dan janganlah memakan harta kalian di antara kalian dengan cara yang tidak benar. Dan jangan pula memberi suap kepada pembuat keputusan dengannya agar kalian dapat memakan sebagian dari kekayaan orang lain dengan cara yang salah sedangkan kalian mengetahuinya. (189) Mereka bertanya kepadamu tentang tahapan dari bulan (moon), Katakanlah, “la adalah penentu (indikator) bagi manusia, dan untuk ziarah haji.” Dan kebenaran bukanlah ‘datang ke rumah melalui belakangnya’, akan tetapi kebenaran adalah siapa yang taat kepada Tuhan, ‘dan datang ke rumah melalui pintu-pintunya’. Dan taatlah kepada Tuhan agar kiranya kalian berhasil. (190) Dan perangilah di jalan Tuhan orang-orang yang memerangi kalian dan jangan melampaui batas. Sesungguhnya Tuhan tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. (191) Dan bunuh mereka di mana saja kalian menemui mereka, usirlah mereka keluar di mana saja mereka mengusir kalian keluar. Dan penindasan lebih kejam dari pada pembunuhan. Dan jangan perangilah mereka di Masjid Al Haram sampai mereka memerangi kalian padanya. Lalu jika mereka memerangi kalian, maka bunuhlah mereka. Yang demikian adalah balasan bagi orang-orang yang tidak percaya. (192) Dan jika mereka berhenti, maka sesungguhnya Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (193) Dan perangilah mereka sampai tidak ada penindasan, dan ketentuan menjadi milik Tuhan. Lalu jika mereka berhenti, maka jangan menyerang kecuali terhadap orang-orang yang melampaui batas. (194) Bulan yang disucikan dengan bulan yang disucikan, untuk pelanggaran berlaku Qisas, lalu bagi siapa yang melanggar terhadap kalian, maka kalian boleh melanggar mereka dalam hal yang sama sebagaimana mereka melanggar kepada kalian. Dan taatlah kepada Tuhan dan ketahuilah bahwa Tuhan menyertai orang-orang yang taat. (195) Dan belanjakanlah di jalan Tuhan, dan jangan menjebloskan diri kalian sendiri ke dalam kehancuran, dan berbuatlah baik. Sesungguhnya Tuhan menyukai orang-orang yang berbuat baik. (196) Dan selesaikanlah haji dan umrah untuk Tuhan dan jika kalian terhalang, maka berikanlah apa saja yang bisa didapatkan sebagai persembahan. Dan jangan memotong rambut kalian sampai persembahan tersebut sampai ke tujuan. Dan siapa di antara kalian yang terlalu lemah dan terluka kepalanya, maka tebusannya adalah puasa

atau sedekah atau salah satu ritual. Lalu ketika kalian telah aman, maka siapa mengambil keuntungan dengan umrah lalu diikuti dengan haji, maka berikanlah apa saja yang Ida didapatkan sebagai persembahan. Lalu siapa yang tidak dapat menemukannya, maka berpuasalah selama tiga hari selama haji dan tujuh hari ketika kalian kembali. Ini melengkapi sepuluh hari. Demikianlah bagi siapa yang keluarganya tidak hadir di Masjid Al Haram. Dan taatlah kepada Tuhan dan ketahuilah bahwa Tuhan keras hukuman-NYA. (197) Haji dilakukan pada bulan-bulan yang tertentu, lalu siapa yang telah menetapkan untuk ziarah haji padanya, maka tidak boleh melakukan hubungan intim dan tidak pula berbuat menyimpang dan tidak pula berselisih selama ziarah haji. Dan apa pun perbuatan baik yang kalian lakukan, Tuhan mengetahuinya. Dan siapkanlah perbekalan, maka sesungguhnya sebaik-baiknya perbekalan adalah ketaatan. Dan taatlah kepada-KU, wahai orang-orang yang memiliki pemahaman. (198) Dan bukanlah suatu kesalahan bagi kalian bahwa kalian mencari karunia dari Tuan kalian, maka ketika kalian berangkat dari Arafat, maka ingatlah Tuhan di suatu tempat yang di sucikan (muzdalifah) dan ingatlah DIA sebagaimana DIA telah menuntun kalian. Dan meskipun sebelumnya kalian adalah termasuk orang-orang yang menyimpang. (199) Kemudian berangkatlah dari mana saja orang-orang berangkat dan mintalah ampun Tuhan. Sesungguhnya Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (200) Lalu setelah kalian menyelesaikan seluruh ritual, maka ingatlah Tuhan sebagaimana kalian mengingat bapak-bapak kalian atau dengan ingatan yang lebih kuat dari itu. Dan di antara manusia ada yang berkata, "Tuan kami, karuniakan kepada kami dunia." Dan tidak ada bagian baginya di yang kemudian (akhirat). (201) Dan di antara mereka ada yang berkata, "Tuan kami, karuniakan kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di yang kemudian (akhirat). Dan selamatkan kami dari siksaan api neraka." (202) Itulah mereka, bagi mereka bagian dari apa yang mereka usahakan. Dan Tuhan Maha Teliti (detail) dalam perhitungan. (203) Dan ingatlah Tuhan pada hari-hari yang telah ditentukan, Maka bagi siapa yang mempercepat dalam dua hari, tidak ada kesalahan baginya, dan siapa yang memanjangkannya, bagi siapa yang taat, maka tidak ada kesalahan baginya. Dan taatlah kepada Tuhan, dan ketahuilah bahwa kalian akan dikumpulkan kepada-NYA. (204) dan di antara manusia ada yang mengagumkanmu perkataannya tentang kehidupan dunia. Dan dia menjadikan Tuhan sebagai saksi atas

apa yang ada di hatinya, sedangkan dia adalah musuh yang paling sengit. (205) Dan ketika dia berpaling dia bekerja di bumi menyebabkan kerusakan di dalamnya dan menghancurkan kebun-kebun (properti) dan keturunan (anak-anak). Dan Tuhan tidak menyukai orang-orang yang menyebabkan kerusakan. (206) Dan ketika dikatakan, "Taatlah kepada Tuhan." Menjadikannya sombong dengan kesalahannya, dan cukuplah baginya neraka, tempat tinggal yang sangat buruk. (207) Dan di antara manusia ada yang menukarkan diri (ego) nya, mencari kepuasan Tuhan. Dan Tuhan Penuh kebaikan dengan hamba-hamba-NYA. (208) Wahai orang-orang yang percaya, masuklah dalam penyerahan diri secara total dan jangan mengikuti langkah kaki syaitan. Sesungguhnya dia adalah musuh yang nyata bagi kalian. (209) Dan jika kalian tergelincir setelah datang kepada kalian bukti yang nyata, maka ketahuilah sesungguhnya Tuhan Yang Maha Kuasa Maha bijaksana. (210) Apakah yang mereka tunggu selain Tuhan datang kepada mereka dalam naungan awan-awan, dan juga malaikat-malaikat, dan segala urusan telah ditetapkan. Dan kepada Tuhan kembali segala urusan. (211) Tanyakan kepada keturunan Israil, berapa banyak bukti-bukti nyata yang telah Kami berikan kepada mereka. Dan siapa yang menukar kebaikan Tuhan setelah datang ia kepadanya, maka sesungguhnya hukuman Tuhan sangat keras. (212) Dibuat indah kehidupan dunia bagi orang-orang yang tidak percaya dan mereka mengejek orang-orang yang percaya. Dan orang-orang yang taat kepada Tuhan, di atas mereka pada hari kebangkitan. Dan Tuhan memberi rezeki kepada siapa yang DIA kehendaki tanpa hitung-hitungan. (213) Manusia dulu satu golongan, lalu Tuhan mengangkat nabi-nabi sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan dan menurunkan kitab bersama mereka dengan benar, untuk memberi keputusan pada manusia pada apa yang mereka berselisih padanya. Dan tidak berselisih padanya kecuali orang-orang yang mendapatkannya, setelah datang kepada mereka bukti-bukti yang nyata dikarenakan kedengkian di antara mereka. Dan Tuhan memberi petunjuk orang-orang yang percaya mengenai apa yang mereka perselisihkan dari kebenaran dengan kewenangan-NYA. Dan Tuhan memberi tuntunan siapa yang DIA kehendaki ke jalan yang lurus. (214) Atau apakah kalian berpikir kalian akan memasuki surga sedangkan tidak datang kepada kalian apa yang seperti yang telah datang kepada orang-orang yang berlalu sebelum kalian? Menimpa mereka kesulitan dan kesusahan dan mereka

tergoncang, sampai berkata utusan dan orang-orang yang percaya bersamanya, "Kapanakah pertolongan Tuhan." Pasti, sesungguhnya pertolongan Tuhan sangat dekat." (215) Mereka bertanya kepadamu tentang apa yang mereka keluarkan (belanjakan). Katakanlah, "Apa saja kebaikan yang kalian keluarkan, bagi kedua orang tua, mereka yang dekat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, anak-anak yang terlantar di jalan, dan kebaikan apa saja yang kalian lakukan. Maka sesungguhnya Tuhan senantiasa mengetahui hal itu." (216) Telah ditetapkan atas kalian untuk berperang, sedangkan ia sangat berat bagi kalian. Boleh jadi kalian tidak menyukai sesuatu, sedangkan ia lebih baik bagi kalian. Dan boleh jadi kalian menyukai sesuatu, sedangkan ia buruk bagi kalian. Dan Tuhan Maha mengetahui sedangkan kalian tidak mengetahui. (217) Dan mereka bertanya kepadamu tentang perang di dalam bulan yang disucikan, katakanlah, "Perang di dalamnya merupakan suatu yang sangat besar, dan menghalangi dari jalan Tuhan dan tidak percaya kepada-NYA dan Masjid Al Haram (disucikan), dan mengusir penduduknya darinya lebih besar dalam pandangan Tuhan. Dan penindasan lebih besar dari pada pembunuhan." Dan tidaklah mereka akan berhenti memerangi kalian sampai mereka membuat kalian berpaling dari ketentuan yang kalian jalani, jika mereka mampu. Dan siapa yang berpaling di antara kalian dari ketentuan yang dijalaninya, lalu mati, dan dia orang yang tidak percaya, maka mereka itulah yang menjadi sia-sia perbuatannya di dunia dan yang kemudian (akhirat). Dan mereka itulah penghuni api neraka, mereka kekal di dalamnya. (218) Sesungguhnya orang-orang yang percaya dan orang-orang yang berpindah dan berusaha di jalan Tuhan, Mereka itulah yang mengharapkan kasih Tuhan. Dan Tuhan Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi. (219) Mereka bertanya kepadamu tentang zat yang memabukkan (mempengaruhi pikiran) dan judi, katakanlah, "Pada keduanya terdapat dosa (kesalahan) yang besar dan manfaat bagi manusia. Dan dosa (kesalahan) keduanya lebih besar daripada manfaat keduanya." Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka keluarkan, katakanlah, "kemurahan hati." Demikianlah Tuhan menjelaskan bagi kalian ayat-ayat agar kalian merenungkan, (220) tentang dunia dan yang kemudian (akhirat). Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakanlah, "Mengadakan perbaikan bagi mereka adalah yang terbaik. Dan jika kalian bergaul (berhubungan) dengan mereka, maka mereka adalah saudara-saudara kalian. Dan

Tuhan Mengetahui orang-orang yang menyebabkan kerusakan di antara orang-orang yang mengadakan perbaikan. Dan jika Tuhan menghendaki, pasti DIA dapat mempersulit kalian. Sesungguhnya Tuhan Maha Kuasa Maha Bijaksana.” (221) Dan janganlah menikahi perempuan-perempuan yang mempersekutukan, sampai mereka percaya. hamba perempuan yang percaya lebih baik daripada perempuan-perempuan yang mempersekutukan walaupun dia menyenangkan bagi kalian. Dan jangan menikahkan dengan lelaki-lelaki yang mempersekutukan, sampai mereka percaya. Dan seorang hamba yang percaya lebih baik daripada laki-laki yang mempersekutukan walaupun dia menyenangkan bagi kalian. Itulah mereka yang menyeru kepada api neraka. Dan Tuhan menyeru kepada surga dan ampunan dengan kewenangan-NYA. Dan DIA menjelaskan ayat-ayat-NYA bagi manusia agar mereka dapat mengambil pelajaran. (222) Dan mereka bertanya kepadmu tentang menstruasi, katakanlah, “la adalah suatu yang menyakitkan, maka jauhilah istri-istri semasa menstruasi. Dan jangan mendekati mereka sampai mereka telah bersih. Dan ketika mereka telah bersih, maka datangilah mereka dari mana Tuhan telah memerintahkan kepada kalian.” Sesungguhnya Tuhan menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang membersihkan diri mereka sendiri. (223) Istri kalian adalah ladang bagi kalian maka datangilah ladang kalian ketika kalian menghendaki dan ajukanlah bagi diri kalian. Dan taatlah kepada Tuhan dan ketahuilah bahwa kalian akan menemui-NYA. Dan berikanlah kabar gembira bagi orang-orang yang percaya. (224) Dan jangan menjadikan Tuhan sebagai alasan dalam sumpah kalian bahwa kalian berlaku baik. Dan taatlah dan buat perbaikan di antara manusia. Dan Tuhan Yang Maha Mendengar Maha Mengetahui. (225) Tidaklah Tuhan mengambil kalian (bertanggungjawab) atas ucapan yang tak berarti dalam sumpah kalian, tapi DIA mengambil kalian (bertanggungjawab) atas apa yang dimiliki hati kalian. Dan Tuhan Maha Pengampun Maha Menahan Diri. (226) Bagi orang-orang yang hendak meninggalkan perempuan mereka hendaknya menunggu selama empat bulan, dan jika mereka kembali, maka sesungguhnya Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (227) Dan jika mereka memutuskan untuk berpisah, maka sesungguhnya Tuhan Maha Mendengar Maha Mengetahui. (228) Dan istri-istri yang ditinggalkan, harus menunggu dengan diri mereka sendiri selama tiga periode. Dan tidak diperbolehkan bagi mereka bahwa mereka

menyembunyikan apa yang telah diciptakan Tuhan di dalam kandungan mereka, jika mereka percaya kepada Tuhan dan hari akhir. Dan suami-suami mereka lebih berhak untuk mengambil mereka kembali pada yang demikian (tiga periode), jika mereka menginginkan perbaikan. Dan untuk mereka (perempuan-perempuan), sama seperti yang berlaku atas mereka (perempuan-perempuan), dengan cara yang baik. Dan bagi laki-laki atas mereka (perempuan-perempuan) satu derajat. Dan Tuhan Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (229) Perpisahan bisa dilakukan dua kali (jika pasangan rujuk kembali), setelah itu tahanlah dengan cara yang baik atau lepaskan dengan cara yang lebih baik. Dan tidak diperbolehkan bagi kalian untuk mengambil kembali apa pun yang telah kalian berikan kepada mereka kecuali jika keduanya khawatir bahwa mereka berdua tidak dapat menjaga batas-batas Tuhan. Maka jika kalian khawatir bahwa mereka berdua tidak dapat menjaga batas-batas Tuhan, maka tidak ada kesalahan atas mereka pada apa yang dia (perempuan) berikan sebagai pengganti dalam hal itu. Ini adalah batas-batas Tuhan, maka janganlah melanggarnya. Lalu siapa yang melanggar batas-batas Tuhan, maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas. (230) Lalu jika dia (laki-laki) meninggalkannya (ketiga kali), maka tidak diperbolehkan baginya setelah itu, sampai ia (perempuan tersebut) menikahi pasangan selain dia. Lalu jika dia meninggalkannya, maka tidak ada kesalahan atas mereka berdua jika mereka kembali bersama jika mereka berpendapat bahwa mereka berdua dapat menjaga batas-batas Tuhan. Inilah batas-batas Tuhan. DIA menjelaskannya bagi kaum yang mengetahui. (231) Dan ketika kalian meninggalkan istri-istri, lalu mereka mencapai masa tunggu mereka, maka tahanlah dengan mereka dengan cara yang baik, atau lepaskan mereka dengan cara yang baik. Dan jangan menahan mereka untuk menyakiti, untuk kalian merugikan (mereka). Dan siapa yang melakukan yang demikian, maka sesungguhnya dia telah merugikan terhadap dirinya sendiri. Dan jangan menganggap remeh ayat-ayat Tuhan, dan ingatlah kebaikan Tuhan atas kalian. Dan apa yang telah diturunkan kepada kalian dari kitab dan kebijaksanaan, DIA memperingatkan kalian dengannya. Dan taatlah kepada Tuhan, dan ketahuilah bahwa Tuhan Maha Mengetahui segala sesuatu. (232) Dan ketika kalian meninggalkan istri-istri, lalu mereka mencapai masa tunggu mereka, maka janganlah halangi mereka untuk menikahi pasangan-pasangan mereka ketika mereka telah membuat kesepakatan dengan baik di antara mereka.

Demikianlah diperingatkan dengannya, siapa di antara kalian yang percaya kepada Tuhan dan hari akhir. Yang demikian lebih bersih dan lebih suci bagi kalian, Dan Tuhan Maha Mengetahui sedangkan kalian tidak mengetahui. (233) Dan bagi para ibu (yang ditinggalkan) hendaknya menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi siapa yang ingin menyelesaikan penyusuan. Dan atas tanggungan bapaknya, makanan dan pakaian mereka dengan cara yang baik. Tidak dibebani seseorang melainkan sesuai kemampuannya. Tidak akan kesulitan seorang ibu karena anaknya, dan tidak pula seorang bapak karena anaknya. Dan atas tanggungan pewarisnya yang seperti demikian. Dan jika mereka berdua menginginkan untuk menyapih melalui kesepakatan dan konsultasi, maka tidak ada kesalahan atas keduanya. Dan jika kalian menginginkan yang lain untuk menyusui anak-anak kalian, tidak ada kesalahan atas kalian, ketika kalian menyerahkan apa yang kalian berikan dengan cara yang baik. Dan taatlah kepada Tuhan dan ketahuilah bahwa Tuhan Maha Melihat apa yang kalian lakukan. (234) Dan orang-orang yang mati di antara kalian dan meninggalkan pasangan-pasangan (istri), (istri yang ditinggalkan) harus menunggu bagi diri mereka sendiri selama empat bulan dan sepuluh hari. Lalu ketika mereka telah mencapai waktunya, maka tidak ada kesalahan atas kalian mengenai apa yang mereka lakukan terhadap diri mereka sendiri dengan cara yang baik. Dan Tuhan Senantiasa Mengetahui apa yang kalian lakukan. (235) Dan tidak ada kesalahan atas kalian pada apa yang kalian sampaikan dari rencana pernikahan dengan perempuan-perempuan atau kalian menyembunyikannya dalam diri kalian sendiri. Tuhan mengetahui bahwa kalian akan mengingat-ingat mereka. Akan tetapi jangan membuat pertemuan rahasia dengan mereka kecuali kalian mengatakan perkataan yang baik (terhormat). Dan jangan menetapkan ikatan pernikahan sampai mencapai waktu yang telah ditetapkan. Dan ketahuilah bahwa Tuhan Maha Mengetahui apa yang ada di dalam diri kalian, Maka berhati-hatilah terhadap-NYA. Dan ketahuilah bahwa Tuhan Maha Pengampun Maha Menahan Diri. (236) Tidak ada kesalahan atas kalian jika kalian meninggalkan perempuan-perempuan yang belum kalian sentuh atau kalian belum menetapkan untuk mereka suatu kewajiban (mahar/uang nikah). Dan berikanlah manfaat bagi mereka, bagi yang kaya sesuai dengan kemampuannya dan bagi yang tidak punya sesuai dengan kemampuannya, suatu manfaat dengan cara yang baik. Kewajiban bagi orang-

orang yang baik. (237) Dan jika kalian meninggalkan mereka sebelum kalian menyentuh mereka dan kalian telah menetapkan suatu kewajiban (mahar/uang nikah) untuk mereka, maka berikanlah separuh dari apa yang telah kalian tetapkan kecuali mereka merelakannya atau merelakan orang yang ditangannya ikatan pernikahan. Dan jika kalian merelakan, lebih dekat kepada ketaatan. Dan janganlah melupakan karunia di antara kalian. Sesungguhnya Tuhan Maha Melihat apa yang kalian lakukan. (238) Jagalah shalat-shalat, dan Shalat yang ditengah. Dan berdirilah untuk Tuhan dengan patuh. (239) Dan jika kalian takut (tidak dapat melakukannya), maka lakukanlah sambil berjalan kaki atau menaiki sesuatu. Lalu ketika kalian telah aman (dapat melakukannya) maka ingatlah Tuhan sebagaimana DIA telah mengajarkan kalian apa yang tidak kalian ketahui. (240) Dan orang-orang yang mati di antara kalian dan meninggalkan pasangan-pasangan hendaknya membuat wasiat untuk pasangan-pasangan mereka, pemberian untuk satu tahun tanpa mereka keluar dari rumah. Lalu jika mereka pergi, maka tidak ada kesalahan atas kalian mengenai apa yang mereka lakukan pada diri mereka sendiri dari kebaikan. Dan Tuhan Maha Kuasa Maha Bijaksana. (241) Dan untuk perempuan-perempuan yang ditinggalkan, pemberian dengan cara yang baik, sebagai kewajiban bagi orang-orang yang taat. (242) Demikianlah Tuhan menjelaskan bagi kalian ayat-ayat-NYA agar kalian memahami. (243) Apakah engkau tidak memperhatikan orang-orang yang keluar dari rumah mereka, sedangkan jumlah mereka ribuan, karena takut mati? Dan Tuhan berkata kepada mereka, "Matilah." Kemudian DIA menghidupkan mereka. Sesungguhnya Tuhan Pemilik karunia atas manusia, akan tetapi kebanyakan orang tidak berterima kasih. (244) Dan berperanglah di jalan Tuhan, dan ketahuilah bahwa Tuhan Maha Mendengar Maha Mengetahui. (245) Siapakah orangnya yang mau memberi pinjaman kepada Tuhan pinjaman yang baik? Maka DIA akan melipatgandakan baginya, berlipat-lipat banyaknya. Dan Tuhan yang menahan dan menambahkan, dan kepada-NYA kalian akan di kembalikan. (246) Apakah engkau tidak memperhatikan para petinggi dari keturunan Israil (Israel) setelah Musa, ketika mereka berkata kepada nabi mereka, "Tunjukkanlah bagi kami seorang raja, kami akan berperang di jalan Tuhan." Dia berkata, "Boleh jadi kalian tidak mau berperang seandainya ditetapkan bagi kalian untuk berperang." Mereka berkata, "Ada apa dengan kami sehingga kami tidak mau berperang di jalan Tuhan, sedangkan kami

dan anak-anak kami telah di usir dari rumah-rumah kami?” Lalu ketika ditetapkan atas mereka untuk berperang, maka mereka berpaling kecuali sedikit di antara mereka. Dan Tuhan Maha Mengetahui orang-orang yang melampaui batas. (247) Dan berkata nabi mereka kepada mereka, “Sesungguhnya Tuhan mengangkat Thalut (Saul) sebagai raja bagi kalian.” Mereka berkata, “Bagaimana mungkin baginya kekuasaan atas kami, sedangkan kami lebih patut mendapat kekuasaan dari pada dia? Dan tidaklah diberikan kepadanya kekayaan yang melimpah.” Dia berkata, “Sesungguhnya Tuhan telah memilihnya di atas kalian, dan menambahkan kelebihan kepadanya dalam hal pengetahuan dan jasmani.” Dan Tuhan memberikan kekuasaan-NYA kepada siapa yang DIA kehendaki. Dan Tuhan Maha Meliputi Maha Mengetahui.” (248) Dan berkata nabi mereka kepada mereka, “Bukti kekuasaannya (Thalut) adalah akan sampai kepada kalian tabut (tabut perjanjian), padanya terdapat ketentraman dari Tuan kalian dan sisa-sisa dari apa yang di tinggalkan pengikut-pengikut Musa dan Harun. Malaikat-malaikat akan membawanya. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti bagi kalian, jika kalian memang orang-orang yang percaya.” (249) Lalu ketika Thalut hendak berangkat dengan pasukan, dia berkata, “Sesungguhnya Tuhan akan menguji kalian dengan sebuah sungai, maka siapa yang minum darinya, maka dia bukanlah golonganku. Dan siapa yang tidak menelannya, kecuali sedikit dari tangannya, maka sesungguhnya dia golonganku. Lalu mereka meminum darinya kecuali sedikit dari mereka. Lalu ketika dia menyeberanginya, dia dan orang-orang yang percaya bersamanya, mereka berkata, “Tidak ada kekuatan bagi kami hari ini untuk melawan Jalut (Goliath) dan pasukannya.” Berkata orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan bertemu dengan Tuhan, “Berapa banyak kelompok yang kecil mengalahkan kelompok yang besar dengan kewenangan Tuhan. Dan Tuhan bersama orang-orang yang sabar. (250) Lalu ketika mereka berangkat untuk menghadapi Jalut dan pasukannya, mereka berkata, “Tuan kami, limpahkan kepada kami kesabaran dan kuatkanlah pijakan kami. Dan tolonglah kami melawan kaum orang-orang yang tidak percaya.” (251) Lalu mereka mengalahkan mereka (Jalut dan pasukannya) dengan kewenangan Tuhan. Dan Daud membunuh Jalut (Goliath), dan Tuhan memberikan kepadanya kekuasaan dan kebijaksanaan dan mengajarkan kepadanya apa yang DIA kehendaki. Dan jika bukan karena perlindungan Tuhan kepada manusia, sebagian dari

mereka terhadap sebagian yang lain, pasti bumi sudah hancur. Akan tetapi Tuhan adalah Pemilik dari karunia bagi semuanya. (252) Ini adalah ayat-ayat Tuhan, Kami membacakannya kepadamu dengan benar. Dan sesungguhnya engkau benar-benar termasuk orang-orang yang di utus. (253) Inilah utusan-utusan, Kami melebihkan sebagian dari mereka dari sebagian yang lain. Di antara mereka ada yang berbicara dengan Tuhan, dan Kami angkat derajat sebagian dari mereka. Dan Kami berikan kepada Isa (Yesus) anak Mariaam (Maria) bukti yang nyata. Kami beri dia dukungan dengan Ruh Suci (Kudus). Dan jika Tuhan menghendaki, tidaklah saling memerangi orang-orang yang datang setelah mereka, setelah bukti nyata datang kepada mereka. Akan tetapi mereka berselisih, maka di antara mereka ada yang percaya dan di antara mereka ada yang tidak percaya. Jika Tuhan menghendaki tidaklah mereka saling memerangi, akan tetapi Tuhan melaksanakan apa yang DIA inginkan. (254) Wahai orang-orang yang percaya, keluarkanlah dari apa yang Kami sediakan bagi kalian, sebelum datangnya suatu hari di mana tidak ada perdagangan dan tidak pula pertemanan dan tidak pula pembelaan. Dan orang-orang yang tidak percaya, mereka adalah orang-orang yang melampaui batas. (255) Tuhan, Tidak ada tuhan kecuali DIA, Yang Maha Hidup Yang Abadi. Tidak ada pada-NYA ketidaksadaran dan tidak pula tidur. Milik-NYA apa saja yang berada di langit dan di bumi. Siapakah orangnya yang dapat memberi pembelaan di sisi-NYA, kecuali dengan kewenangan-NYA. DIA mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka. Dan tidaklah mereka mencapai apa pun dari pengetahuan-NYA, kecuali apa yang DIA kehendaki. Tahta-NYA meliputi langit dan bumi, dan tidak membuat DIA lelah memelihara keduanya. Dan DIA Yang Maha Tinggi Yang Maha Besar. (256) Tidak ada paksaan pada ketentuan (agama), telah menjadi jelas jalan yang benar dari jalan yang salah. Maka siapa yang mengingkari penentang dan percaya kepada Tuhan, maka sesungguhnya dia telah berpegang pada pegangan yang kuat, yang tidak akan putus padanya. Dan Alah Maha Mendengar Maha Mengetahui. (257) Tuhan, Pelindung orang-orang yang percaya, DIA mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya. Dan orang-orang yang tidak percaya, pelindung mereka adalah penentang. Mereka mengeluarkan mereka (orang-orang yang tidak percaya) dari cahaya kepada kegelapan. Itulah mereka penghuni api neraka. Mereka tinggal selamanya di dalamnya.

(258) Apakah engkau tidak memperhatikan orang-orang yang membantah Ibrahim mengenai Tuannya, bahwa Tuhan telah memberikan kepadanya kekuasaan? Ketika Ibrahim berkata, "Tuanku yang memberikan kehidupan dan menyebabkan kematian." Dia berkata, "Aku memberi kehidupan dan menyebabkan kematian." Ibrahim berkata, "Lalu Tuhan yang menerbitkan matahari dari sebelah timur, maka terbitkanlah ia dari sebelah barat." Maka tercengang orang-orang yang tidak percaya, dan Tuhan tidak memberi petunjuk orang-orang yang melampaui batas. (259) Atau seperti orang yang melintasi kota yang telah runtuh atap-atapnya, dia berkata, "Bagaimana Tuhan dapat menghidupkan kota ini setelah matinya?" Lalu Tuhan membuat dia mati selama seratus tahun, kemudian DIA membangkitkannya. DIA berkata, "Berapa lama engkau tinggal?" Dia berkata, "Aku tinggal selama satu hari atau sebagian dari satu hari." DIA berkata, "Bahkan engkau telah tinggal seratus tahun. Maka lihatlah makanan dan minumanmu, tidak basi. Dan juga lihatlah keledaimu. Dan Kami jadikan engkau sebagai bukti bagi manusia. Dan perhatikanlah tulang-belulang, bagaimana Kami menyusunnya, kemudian Kami tutupi dengan daging." Lalu ketika telah menjadi jelas baginya, dia berkata, "Aku mengetahui bahwa Tuhan Maha Menentukan atas segala sesuatu." (260) Dan ketika Ibrahim berkata, "Tuanku, tunjukkanlah kepadaku, bagaimana Engkau memberi kehidupan kepada yang mati?" DIA berkata, "Apakah engkau tidak percaya?" Dia berkata, "Percaya, akan tetapi untuk meyakinkan hatiku." DIA berkata, "Ambillah empat burung, dekatkan mereka kepadamu. Kemudian letakkan pada masing-masing bukit sebagian dari mereka. Kemudian panggillah mereka, mereka akan datang kepadamu dengan cepat. Dan ketahuilah Tuhan Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana." (261) Perumpamaan bagi orang-orang yang mengeluarkan harta mereka di jalan Tuhan adalah seperti biji yang menumbuhkan tujuh bulir yang mengandung biji, pada setiap bulir terdapat seratus biji. Dan Tuhan melipat gandakan bagi siapa yang DIA kehendaki. Dan Tuhan Maha Meliputi Maha Mengetahui. (262) Orang-orang yang mengeluarkan harta mereka di jalan Tuhan, kemudian tidak mengikuti pemberian mereka dengan mengingat-ingat kebaikannya dan tidak pula menyakiti, bagi mereka ganjaran dari Tuan mereka. Dan tidak ada ketakutan atas mereka dan tidak pula mereka akan merasa sedih. (263) Perkataan yang baik dan permintaan maaf lebih baik dari pada sedekah yang diikuti dengan suatu yang menyakitkan. Dan Tuhan Maha Kaya Maha Menahan

Diri. (264) Wahai orang-orang yang percaya, jangan menjadikan sia-sia sedekah kalian dengan menyebut-nyebutnya dan suatu yang menyakiti, seperti orang yang mengeluarkan hartanya untuk dilihat manusia dan tidak percaya kepada Tuhan dan hari akhir. Maka perumpamaan baginya adalah seperti debu di atas batu halus, kemudian jatuh kepadanya hujan yang deras, lalu menjadikannya tidak bersisa. Tidaklah mereka menguasai apa pun dari apa yang mereka usahakan. Dan Tuhan tidak menuntun kaum yang tidak percaya. (265) Dan perumpamaan orang-orang yang mengeluarkan harta mereka untuk menyenangkan Tuhan dan suatu kemantapan dari diri mereka sendiri, adalah seperti kebun yang berada di tempat yang tinggi, jatuh kepadanya hujan yang deras, lalu ia menumbuhkan hasil panen dua kali lipat. Dan seandainya pun tidak jatuh padanya hujan yang deras, hujan gerimis. Dan Tuhan Maha Melihat apa yang kalian lakukan. (266) Apakah seseorang di antara kalian menyukai bahwa akan tersedia baginya kebun-kebun kurma dan anggur, mengalir di bawahnya sungai-sungai. Baginya berbagai macam buah-buahan di dalamnya. Dan ia mencapai umur yang tua, dan anak-anaknya lemah (belum kuat), lalu angin menyimpannya, di dalamnya api, maka ia terbakar. Demikianlah Tuhan menjelaskan kepada kalian ayat-ayat-NYA, agar kalian merenungkan. (267) Wahai orang-orang yang percaya, keluarkanlah dari kebaikan-kebaikan, apa yang kalian dapatkan dan dari apa yang Kami hasilkan bagi kalian dari bumi dan janganlah memilih yang buruk darinya, engkau mengeluarkannya tapi engkau enggan menerimanya kecuali dengan tidak melihatnya. Dan ketahuilah bahwa Tuhan Maha Kaya Yang Paling mendapatkan pujian. (268) Syaitan menakuti kalian dengan kemiskinan, dan memerintahkan kalian kepada kenistaan. Sedangkan Tuhan menjanjikan kalian dengan ampunan dan karunia dari-NYA. Dan Tuhan Maha Meliputi Maha Mengetahui. (269) Dia memberikan kebijaksanaan kepada siapa yang DIA kehendaki. Dan siapa yang mendapatkan kebijaksanaan, maka sesungguhnya DIA telah memberikan kebaikan yang berlimpah. Dan tidak ada yang mengambil pelajaran kecuali mereka yang memiliki pemahaman. (270) Dan apa pun yang kalian keluarkan dari pengeluaran kalian, atau apa yang kalian niatkan dari niat kalian, maka sesungguhnya Tuhan mengetahuinya. Dan tidak ada penolong bagi orang-orang yang melampaui batas. (271) Jika kalian memperlihatkan sedekah, maka ia baik. Dan jika kalian menutupinya, dan memberikannya kepada orang-orang yang membutuhkan,

Maka ia lebih baik bagi kalian. Dan akan disingkirkan dari kalian keburukan kalian. Dan Tuhan Senantiasa Mengetahui apa yang kalian lakukan. (272) Dan bukan tanggunganmu tuntunan bagi mereka, akan tetapi Tuhan menuntun siapa yang DIA kehendaki. Dan apa saja yang kalian keluarkan dari kebaikan, maka ia adalah bagi diri kalian sendiri, selain mencari wajah (mengharapkan ridha) Tuhan. Dan apa saja yang kalian keluarkan dari kebaikan, akan dibayarkan secara penuh kepada kalian. Dan kalian tidak akan dirugikan. (273) Bagi orang-orang yang membutuhkan, yaitu mereka yang tertahan di jalan Tuhan, tidaklah mereka leluasa di bumi, pikirkanlah mereka. Orang-orang yang tidak tahu menyangka mereka berkecukupan karena mereka menahan diri (tidak meminta). Engkau akan mengenali mereka dari ciri-cirinya, mereka tidak meminta kepada manusia dengan gigih. Dan apa saja yang kalian keluarkan dari kebaikan, Maka sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahuinya. (274) Orang-orang yang mengeluarkan harta mereka, malam dan siang, secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan, bagi mereka ganjaran mereka dari Tuan mereka. Dan tidak ada ketakutan atas mereka dan tidak pula mereka merasa sedih. (275) Orang-orang yang memakan riba, tidaklah mereka dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang diganggu syaitan dengan sentuhan. Yang demikian dikarenakan mereka mengatakan, "Sesungguhnya riba hanya seperti perdagangan." Sedangkan Tuhan memperbolehkan perdagangan dan melarang riba. Lalu siapa yang datang kepadanya peringatan dari Tuannya, lalu dia berhenti (melakukannya), maka miliknya apa yang telah berlalu, dan urusannya dengan Tuhan. Dan siapa yang mengulangi, maka mereka itulah penghuni api neraka. Mereka tinggal selamanya di dalamnya. (276) Tuhan menghapuskan riba dan menambahkan sedekah. Dan Tuhan tidak menyukai setiap orang yang ingkar lagi pendosa. (277) Sesungguhnya orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, dan melaksanakan shalat dan memberikan zakat, bagi mereka ganjaran mereka dari Tuan mereka. Dan tidak ada ketakutan atas mereka dan tidak pula mereka merasa sedih. (278) Wahai orang-orang yang beriman, taatlah kepada Tuhan dan serahkanlah apa yang tersisa dari riba, jika kalian orang-orang yang percaya. (279) Lalu jika kalian tidak melakukannya, maka bersiaplah terhadap perang dari Tuhan dan utusan-NYA. Dan jika kalian bertaubat, maka bagi kalian harta kalian, tidak merugikan dan tidak pula dirugikan. (280) Dan jika peminjam dalam kesulitan, maka tundalah sampai ada

kemudahan. Dan jika kalian menghapuskannya sebagai sedekah, lebih baik bagi kalian, jika kalian saja kalian tahu. (281) Dan waspadalah akan suatu hari di mana kalian akan di kembalikan kepada Tuhan, kemudian akan dibayarkan secara penuh, setiap jiwa apa yang ia usahakan. Dan mereka tidak dirugikan. (282) Wahai orang-orang yang percaya, ketika kalian membuat perjanjian hutang dengan seseorang untuk waktu yang tertentu, maka tuliskan ia. Dan biarkan menuliskan antara kalian seorang pencatat yang adil, Dan tidak boleh menolak seorang pencatat untuk menuliskan sebagaimana Tuhan telah mengajarkannya. Maka hendaknya dia mencatat dan hendaknya salah seorang yang berhak memberi instruksi dan hendaknya dia taat kepada Tuhan, Tuannya. Dan jangan mengurangi darinya apa pun. Dan jika seorang yang berhak bodoh, atau lemah, atau tidak mampu untuk memberi instruksi, maka hendaknya walinya (pelindung) memberi intruksi dengan adil, dan panggillah dua saksi laki-laki diantara kalian untuk menyaksikan. Dan jika tidak ada ada dua orang laki-laki, maka satu orang laki-laki dan dua orang perempuan yang kalian setuju untuk menjadi saksi-saksi. Jika terjadi kesalahan dari yang satu di antara berdua, maka yang lain hendaknya mengingatkan. Dan saksi-saksi tidak boleh menolak ketika mereka dipanggil. Dan janganlah malas untuk mencatatnya, kecil atau pun besar bagi waktu yang ditentukan. Yang demikian lebih adil di sisi Tuhan dan lebih lurus sebagai bukti dan lebih pasti, kecuali terdapat transaksi jual beli yang nyata di antara kalian, maka tidak ada atas kalian kesalahan bahwa kalian tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi ketika mengadakan transaksi perdagangan. Dan jangan menyusahkan pencatat dan saksi-saksi. Jika kalian melakukannya, maka sesungguhnya ia adalah suatu penyimpangan bagi kalian. Dan taatlah kepada Tuhan, dan ajaran Tuhan. Dan Tuhan Maha Mengetahui atas segala sesuatu. (283) Dan jika kalian dalam perjalanan dan tidak menemukan pencatat, buatlah perjanjian di tangan. Maka percaya satu di antara kalian dengan yang lain, maka hendaknya dia yang dipercaya, menyerahkan apa yang dipercayakan kepadanya. Dan hendaknya dia taat kepada Tuhan, Tuannya. Dan jangan menyembunyikan kesaksian. Dan siapa yang menyembunyikannya, maka penuh dosa hatinya. Dan Tuhan Maha Mengetahui atas apa yang kalian lakukan. (284) Milik Tuhan apa yang ada di langit dan di bumi. Dan jika kalian menyatakan apa yang ada di dalam diri kalian, atau menyembunyikannya, Tuhan akan mengambil perhitungannya. Maka DIA

mengampuni siapa yang DIA kehendaki. Dan DIA menghukum siapa yang DIA kehendaki. Dan Tuhan Maha Menentukan atas segala sesuatu. (285) Utusan percaya kepada apa yang diturunkan kepadanya dan juga orang-orang yang percaya. Semuanya percaya kepada Tuhan, malaikat-malaikat-NYA, kitab-kitab-NYA, utusan-utusan-NYA. “Janganlah membeda-bedakan seorang pun di antara utusan-utusan-NYA.” Dan mereka berkata, “Kami dengar, dan kami ikuti. Berikan kepada kami ampunan, Tuan kami. Kepada-MU kami kembali.” (286) Tuhan tidak membebani seseorang melainkan sesuai kemampuannya, baginya apa yang ia usahakan dan terhadapnya apa yang ia usahakan. “Tuan kami, jangan mengambil kami (bertanggung jawab), jika kami lupa atau bersalah. Tuan kami, Janganlah Engkau membebani kami seperti apa yang telah dibebankan kepada orang-orang sebelum kami. Tuan kami, janganlah bebani kami apa yang kami tidak mempunyai kekuatan untuk menanggungnya. Dan maafkan kami, dan berikan ampunan kepada kami serta kasihilah kami. Engkaulah Pelindung kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang tidak percaya.

88. Surat Al Anfal [8:75 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Mereka menanyakan kepadamu mengenai perolehan perang. Katakanlah, “Perolehan perang milik Tuhan dan utusan-NYA. Maka taatlah kepada Tuhan dan perbaikilah apa yang ada pada diri kalian. Dan ikuti Tuhan dan utusan-NYA, jika kalian adalah orang-orang yang percaya.” (2) Sesungguhnya orang-orang yang percaya hanyalah mereka yang ketika Tuhan disebut, hati mereka merasa takut. Dan ketika dibacakan kepada mereka ayat-ayat-NYA, maka bertambahlah kepercayaan mereka. Dan pada Tuan mereka, mereka mempercayakan. (3) Orang-orang yang melaksanakan shalat, dan mereka mengeluarkan dari apa yang Kami berikan bagi mereka. (4) Mereka itulah orang-orang yang percaya yang sebenarnya. Bagi mereka derajat di sisi Tuan mereka dan ampunan serta pemberian yang mulia. (5) Sebagaimana Tuanmu mengeluarkan engkau dari rumahmu dengan benar, dan sesungguhnya sebagian dari orang-orang yang percaya benar-benar tidak menyukai. (6) Mereka membantahmu tentang kebenaran, setelah hal itu menjadi jelas. Seolah-

olah mereka di arahkan kepada kematian sedangkan mereka melihat. (7) Ketika Tuhan menjanjikan kepada kalian satu dari dua kelompok, bahwa ia untuk kalian (sebagai lawan), kalian lebih menyukai yang lain untuk kalian daripada yang memiliki kekuatan. Dan Tuhan menginginkan untuk menegakkan kebenaran dengan kalimat-NYA, dan DIA akan memusnahkan yang paling ekstrim (keras) dari orang-orang yang tidak percaya. (8) Agar Dia menegakkan kebenaran dan meniadakan kepalsuan. Walau pun orang-orang yang membangkang tidak menyukai. (9) Ketika kalian meminta pertolongan kepada Tuan kalian dan DIA mengabulkan bagi kalian, “Sesungguhnya AKU akan memperkuat kalian dengan seribu malaikat berturut-turut.” (10) Dan Tuhan tidak menjadikan hal itu kecuali sebagai kabar gembira dan agar hati kalian tenang dengannya. Dan tidak ada kemenangan kecuali dari Tuhan, sungguh Tuhan Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (11) Ketika DIA meliputi kalian dengan rasa kantuk dan keamanan dari-NYA, dan menurunkan bagi kalian air dari langit untuk membersihkan kalian dengannya dan melenyapkan pengaruh buruk syaitan dari kalian. Dan untuk menguatkan hati kalian dan memantapkan langkah kalian dengannya. (12) Ketika Tuanmu menyampaikan kepada malaikat-malaikat, “AKU bersama kalian, maka kuatkanlah orang-orang yang percaya, AKU akan melemparkan kengerian ke dalam hati orang-orang yang tidak percaya. Maka penggallah pada leher, dan penggallah setiap bagian tubuh (tangan, kaki).” (13) Demikianlah dikarenakan mereka melawan Tuhan dan utusan-NYA. Dan siapa yang melawan Tuhan dan utusan-NYA, maka sesungguhnya hukuman Tuhan sangat keras. (14) Demikianlah, “Maka rasakanlah ia.” Dan bahwa bagi orang-orang yang tidak percaya siksaan api neraka. (15) Wahai orang-orang yang percaya, ketika kalian bertemu orang-orang yang tidak percaya bergerak maju, janganlah berbalik membelakangi mereka. (16) Lalu siapa yang berbalik membelakangi mereka pada hari itu selain untuk strategi dalam perang atau bergabung dengan kelompok, maka dia telah mendatangkan kemurkaan Tuhan dan tempat tinggalnya adalah neraka, tempat tujuan yang sangat buruk. (17) Maka bukan kalian yang membunuh mereka, akan tetapi Tuhan yang membunuh mereka. Dan bukan kalian yang melempar ketika kalian melempar, akan tetapi Tuhan yang melempar, agar DIA menguji orang-orang yang percaya dengan kebaikan sebagai ujian. Sesungguhnya Tuhan Maha Mendengar Maha Mengetahui. (18) Demikianlah, dan sungguh Tuhan

melemahkan rancangan orang-orang yang tidak percaya. (19) “Jika kalian mencari keputusan, maka sesungguhnya keputusan telah datang kepada kalian. Dan jika kalian berhenti maka ia lebih baik bagi kalian. Dan jika kalian kembali, maka Kami akan kembali. Dan tidak akan berguna sedikit pun kekuatan kalian bagi kalian walaupun besar jumlahnya. Dan sesungguhnya Tuhan bersama orang-orang yang percaya.” (20) Wahai orang-orang yang percaya, ikuti Tuhan dan utusan-NYA. Dan jangan berpaling darinya sedangkan kalian mendengar. (21) Dan jangan menjadi seperti orang yang berkata, “Kami mendengar.” Sedangkan mereka tidaklah mendengarkan. (22) Sesungguhnya seburuk-buruknya makhluk hidup dalam pandangan Tuhan adalah mereka yang tuli dan bodoh, orang-orang yang tidak memahami. (23) Dan jika Tuhan mengetahui terdapat kebaikan pada mereka, pasti DIA menjadikan mereka mendengar. Dan jika DIA menjadikan mereka mendengar, pasti mereka akan berpaling. Dan mereka adalah orang-orang yang enggan. (24) Wahai orang-orang yang percaya, penuhilah panggilan Tuhan dan utusan-NYA ketika dia menyeru kalian kepada apa yang memberikan kehidupan, dan ketahuilah bahwa Tuhan berada di antara manusia dan hatinya. Dan bahwasanya kepada-NYA kalian akan dikumpulkan. (25) Dan berhati-hatilah terhadap ujian yang tidak menimpa orang-orang yang melampaui batas di antara kalian secara khusus. Dan ketahuilah bahwa hukuman Tuhan sangat keras. (26) Dan ingatlah ketika kalian berjumlah sedikit dan tertindas di bumi, kalian merasa takut orang-orang akan menangkap kalian. Lalu DIA melindungi kalian dan menguatkan kalian dengan pertolongannya, dan menyediakan bagi kalian berbagai kebaikan, agar kiranya kalian berterima kasih. (27) Wahai orang-orang yang percaya, jangan mengkhianati Tuhan dan utusan-NYA, atau mengkhianati kepercayaan yang diberikan kepada kalian sedangkan kalian mengetahui. (28) Dan ketahuilah bahwasanya kekayaan kalian dan anak-anak kalian adalah ujian. Dan bahwa Tuhan, di sisi-NYA ganjaran yang luar biasa. (29) Wahai orang-orang yang percaya, jika kalian taat kepada Tuhan, DIA akan memberikan kepada kalian kemampuan untuk membedakan (benar atau salah), dan melenyapkan keburukan kalian dari kalian, serta memberikan ampunan bagi kalian. Dan Tuhan adalah Pemilik karunia yang sangat besar. (30) Dan ketika orang-orang yang tidak percaya membuat suatu rencana rahasia melawanmu untuk menawanmu atau membunuhmu atau untuk mengusirmu keluar. Dan mereka

membuat suatu rencana rahasia, sedangkan Tuhan pun membuat suatu rencana rahasia. Dan Tuhan adalah sebaik-baiknya Pembuat rencana rahasia. (31) Dan ketika dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami, mereka berkata, “Kami telah mendengar, jika kami menghendaki tentu kami dapat membuat perkataan seperti ini. Ini tidak lain hanyalah kisah-kisah orang-orang terdahulu.” (32) Dan ketika mereka berkata, “Ya Tuhan, jika ini adalah kebenaran dari-MU, maka kirimkanlah kepada kami hujan batu dari langit, atau datangkan kepada kami siksaan yang meyakinkan.” (33) Dan Tuhan tidak mau menyiksa mereka, sedangkan engkau berada di antara mereka dan tidak pula Tuhan menyiksa mereka, sedang mereka mencari ampunan. (34) Dan apa yang ada pada mereka sehingga Tuhan tidak akan menyiksa mereka, sedangkan mereka menghalang-halangi dari Masjid Al Haram dan mereka bukanlah penjaganya. Penjaganya tidak lain hanyalah orang-orang yang taat kepada Tuhan, akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui. (35) Dan shalat mereka di rumah tersebut tidak lain hanyalah kicauan dan mencari perhatian. Maka rasakanlah siksaan karena dulu kalian orang-orang yang tidak percaya. (36) Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya, mereka mengeluarkan harta mereka untuk menghalangi dari jalan Tuhan, maka mereka akan mengeluarkannya, kemudian akan menjadi penyesalan bagi mereka, kemudian mereka akan dikalahkan. Dan orang-orang yang tidak percaya akan dikumpulkan ke dalam neraka. (37) Agar Tuhan memisahkan yang jahat dari yang baik. Dan menjadikan yang jahat, sebagian dari mereka di atas sebagian yang lain, lalu menumpuk mereka semua menjadi satu, lalu memasukkan mereka ke dalam neraka. Itulah mereka orang-orang yang rugi. (38) Katakanlah kepada orang-orang yang tidak percaya, jika mereka berhenti, akan diberi ampunan bagi mereka apa yang telah berlalu. Dan jika mereka kembali maka sesungguhnya berlaku jalan yang telah dilalui orang-orang yang terdahulu. (39) Dan perangilah mereka sampai tidak ada lagi penindasan, dan ketentuan sepenuhnya milik Tuhan. Lalu jika mereka berhenti, maka sesungguhnya Tuhan Maha Melihat apa yang mereka lakukan. (40) Dan jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa Tuhan adalah pelindung kalian, Pelindung yang terbaik dan Penolong yang terbaik. (41) Dan ketahuilah segala sesuatu yang kalian dapatkan (dalam perang), maka bahwa satu per lima darinya untuk Tuhan dan utusan-NYA, dan bagi orang-orang yang dekat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan

anak-anak jalanan, jika kalian percaya kepada Tuhan. Dan apa yang Kami turunkan kepada hamba-hamba Kami pada hari yang membedakan, hari di mana bertemu dua kekuatan. Dan Tuhan Maha Menentukan atas segala sesuatu. (42) Ketika kalian berada di sisi yang dekat dan mereka berada di sisi yang jauh, dan kafilah (rombongan) berada lebih rendah dari kalian, dan jika kalian yang menentukan, pasti kalian berselisih pada penentuan tersebut. Akan tetapi Tuhan hendak menyelesaikan urusan yang telah ditetapkan, agar dihancurkan siapa yang dihancurkan atas bukti yang nyata, dan hidup siapa yang hidup atas bukti yang nyata. Dan sesungguhnya Tuhan benar-benar Maha Mendengar Maha Mengetahui. (43) Dan ketika Tuhan memperlihatkan mereka kepadamu berjumlah sedikit di dalam mimpi, dan jika DIA memperlihatkan mereka berjumlah banyak kepadamu, pasti kalian kehilangan semangat dan pasti terjadi perpecahan pada kalian dalam urusan tersebut. Akan tetapi Tuhan menyelamatkan (keadaan tersebut). Sesungguhnya DIA Maha Mengetahui apa yang ada di dalam dada. (44) Dan ketika DIA memperlihatkan mereka kepada kalian pada pertemuan tersebut, berjumlah sedikit pada pandangan kalian, dan DIA membuat kalian terlihat sedikit pada pandangan mereka, agar Tuhan menyelesaikan urusan yang telah ditetapkan. Dan kepada Tuhan kembali segala urusan. (45) Wahai orang-orang yang percaya, ketika kalian menjumpai suatu kekuatan, maka kuatkanlah (jangan gentar) dan ingatlah Tuhan sebanyak-banyaknya agar kiranya kalian berhasil. (46) Dan ikuti Tuhan dan utusan-NYA, dan jangan berselisih, agar kalian tidak kehilangan semangat dan hilanglah kekuatan kalian. Dan bersabarlah, sesungguhnya Tuhan bersama orang-orang yang sabar. (47) Dan jangan menjadi seperti orang-orang yang keluar dari rumah-rumah mereka dengan sombong dan pamer kepada manusia, dan mereka menghalangi dari jalan Tuhan. Dan Tuhan Meliputi apa yang mereka lakukan. (48) Dan ketika syaitan membuat seolah-olah baik perbuatan mereka dan dia berkata, "Tidak ada manusia yang dapat mengalahkan kalian hari ini, sesungguhnya aku mendampingi kalian. Lalu ketika kedua kekuatan saling berhadapan, dia berpaling menjauh dan berkata, "Sesungguhnya aku terlepas tangan dari kalian, Sesungguhnya aku melihat apa yang tidak kalian lihat. Sesungguhnya aku takut kepada Tuhan, dan hukuman Tuhan sangat keras. (49) Ketika berkata orang-orang yang munafik (hipokrit) dan orang-orang yang mempunyai penyakit di hatinya, "Orang-orang ini telah tertipu oleh

ketentuannya (agamanya).” Dan siapa yang mempercayakan kepada Tuhan, maka sesungguhnya Tuhan Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana.” (50) Jika saja engkau melihat ketika malaikat-malaikat mencabut orang-orang yang tidak percaya, memukul wajah mereka dan punggung mereka, “Rasakanlah siksaan api yang berkobar.” (51) Yang demikian dikarenakan apa yang telah dikerjakan tangan-tangan kalian. Dan sesungguhnya Tuhan tidak pernah melampaui batas terhadap hamba-hamba-NYA. (52) Seperti perilaku orang-orang Firaun dan orang-orang yang sebelum mereka. Mereka tidak percaya kepada bukti-bukti Tuhan, Maka Tuhan merenggut mereka dikarenakan kesalahan-kesalahan mereka. Sesungguhnya Tuhan Maha Kuat dan keras hukuman-NYA. (53) Yang demikian karena Tuhan bukanlah yang membuat berbeda kebaikan yang DIA karuniakan kepada suatu kaum hingga mereka membuat berbeda diri mereka sendiri. Dan sesungguhnya Tuhan Maha Mendengar Maha Mengetahui. (54) Seperti perilaku orang-orang Firaun dan orang-orang yang sebelum mereka. Mereka menyangkal bukti-bukti Tuan mereka, maka Kami hancurkan mereka karena kesalahan-kesalahan mereka dan Kami tenggelamkan orang-orang Firaun dan mereka semua adalah orang-orang yang melampaui batas. (55) Sesungguhnya seburuk-buruknya makhluk hidup dalam pandangan Tuhan adalah orang-orang yang tidak percaya, Maka mereka tidak akan percaya. (56) Orang-orang yang jika engkau membuat perjanjian dengan mereka, kemudian mereka melanggar perjanjian mereka, pada setiap kesempatan. Dan tidaklah mereka takut. (57) Lalu jika kalian mengungguli mereka di dalam perang, maka berhamburan dengannya siapa saja yang ada di belakang mereka, agar kiranya mereka mengambil pelajaran. (58) Dan jika engkau khawatir akan pengkhianatan orang-orang, maka berikanlah kepada mereka atas kesetaraan. Sesungguhnya Tuhan tidak menyukai orang-orang yang berkhianat. (59) Dan jangan pernah berpikir bahwa orang-orang yang tidak percaya mengungguli, sesungguhnya mereka tidak dapat melarikan diri. (60) Dan persiapkan dalam menghadapi mereka, apa saja yang kalian dapat dari kekuatan, dan perlengkapan untuk membuat takut musuh Tuhan dan musuh kalian dan yang lainnya di samping mereka,. Bukan kalian yang mengetahui mereka, Tuhan Yang Mengetahui mereka. Maka apa saja dari segala sesuatu yang kalian keluarkan di jalan Tuhan, akan dibayarkan secara penuh kepada kalian. Dan kalian tidak akan dirugikan. (61) Dan jika

mereka cenderung kepada perdamaian, maka kalian juga harus cenderung kepadanya. Dan percayakanlah kepada Tuhan, sesungguhnya DIA Maha Mendengar Maha Mengetahui. (62) Dan jika mereka bermaksud menipumu, Maka sesungguhnya cukup Tuhan bagimu. DIA yang memperkuatmu dengan pertolongan-NYA dan dengan orang-orang yang percaya. (63) Dan DIA mempersatukan di antara hati mereka, jika engkau membelanjakan apa saja seluruhnya yang ada di bumi, tidak akan dapat engkau mempersatukan di antara hati mereka, akan tetapi Tuhan mempersatukan di antara mereka. Sesungguhnya DIA Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (64) “Wahai Nabi, cukuplah Tuhan bagimu, dan siapa saja yang mengikutimu dari orang-orang yang percaya. (65) Wahai Nabi, berilah semangat orang-orang yang percaya pada peperangan. Jika terdapat dua puluh orang yang sabar di antara kalian, mereka akan mengalahkan dua ratus orang. Dan jika ada seratus di antara kalian, mereka akan mengalahkan seribu dari orang-orang yang tidak percaya, karena mereka adalah kaum yang tidak mengerti. (66) Sekarang Tuhan telah meringankan bagi kalian, dan DIA mengetahui ada kelemahan pada kalian. Maka jika terdapat seratus yang sabar, maka mereka akan mengalahkan dua ratus. Dan jika terdapat seribu di antara kalian, maka mereka akan mengalahkan dua ribu dengan kewenangan Tuhan. Dan Tuhan bersama orang-orang yang sabar. (67) Tidak ada bagi seorang nabi, bahwa dia menjadikan tawanan hingga dia (orang yang akan menjadi tawanan) membuat banyak korban di bumi. Kalian menginginkan keuntungan dunia, dan Tuhan menghendaki yang kemudian (bagi kalian). Dan Tuhan Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (68) Jika apa yang ditulis Tuhan tidak mendahului, pasti telah menimpa kalian apa yang kalian ambil, siksaan yang luar biasa. (69) Lalu makanlah apa yang kalian dapatkan (dalam perang), suatu yang diperbolehkan suatu yang baik, dan taatlah kepada Tuhan. Sesungguhnya Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (70) Wahai Nabi, katakanlah kepada siapa saja yang menjadi tawanan di tanganmu, “Jika Tuhan mengetahui ada kebaikan di hati kalian, DIA akan memberikan yang lebih baik dari apa yang diambil dari kalian, dan DIA akan memberi ampunan kepada kalian. Dan Tuhan Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi.” (71) Dan jika mereka bermaksud untuk mengkhianatimu, maka sesungguhnya mereka telah mengkhianati Tuhan sebelumnya. Maka DIA memberi kuasa atas mereka, dan Tuhan Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (72) Sesungguhnya

orang-orang yang percaya dan berpindah dan berjuang dengan harta mereka dan diri mereka di jalan Tuhan, dan orang-orang yang memberikan tempat berlindung dan pertolongan, mereka itulah yang sebagian darinya pelindung bagi yang lain. Dan orang-orang yang percaya tapi tidak pindah, bukan tanggungan kalian perlindungan terhadap mereka sedikit pun, sampai mereka pindah. Dan jika mereka meminta pertolongan kalian dalam urusan ketentuan (agama), maka tanggungan kalian pertolongan kepada mereka, kecuali melawan kaum yang mempunyai perjanjian antara kalian dan mereka. Dan Tuhan Maha melihat apa yang kalian lakukan. (73) Dan orang-orang yang tidak percaya, sebagian dari mereka adalah pelindung yang lainnya. Jika kalian tidak melakukannya, akan terjadi penindasan di bumi dan kerusakan yang luar biasa. (74) Dan orang-orang yang percaya dan berpindah dan berjuang di jalan Tuhan, dan orang-orang yang memberikan tempat berlindung dan pertolongan, itulah mereka orang-orang yang percaya yang sebenarnya. Bagi mereka ampunan dan rezeki (persediaan) yang mulia. (75) Dan orang-orang yang percaya setelah itu dan berpindah dan berjuang bersama kalian, maka mereka itu bagian dari kalian. Dan mereka yang memiliki hubungan darah lebih dekat satu sama lain, dalam apa yang telah dituliskan Tuhan. Sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui atas segala sesuatu.

89. Surat Ali Imran [3:200 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Alif Lam Mim. (2) Tuhan; Tidak ada tuhan kecuali DIA, Yang Maha Hidup Yang Abadi. (3) DIA menurunkan kitab kepadamu dengan benar, membenarkan apa yang ada sebelumnya. Dan DIA yang menurunkan Taurat dan Injil, (4) sebelumnya, sebagai tuntunan bagi manusia. Dan DIA yang menurunkan Al Furqan (yang membedakan yang benar atau salah). Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya kepada ayat-ayat Tuhan, bagi mereka siksaan yang keras. Dan Tuhan Yang Maha Kuasa Pemilik Pembalasan. (5) Sesungguhnya tidak ada apa pun yang tersembunyi dari Tuhan, di bumi dan di langit. (6) DIA yang memberi bentuk kepada kalian di dalam kandungan sebagaimana DIA kehendaki. Tidak ada tuhan kecuali DIA, Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (7) DIA yang menurunkan kitab kepadamu, darinya terdapat ayat-ayat yang ditegaskan, ia adalah pokok dari kitab, dan yang lainnya yang mempersamakan

(kiasan). Maka bagi orang-orang yang pada hatinya (pikirannya) ada penyimpangan, mereka akan mengikuti apa yang mempersamakan (kiasan) darinya, mencari-cari perselisihan dan mencari-cari penafsirannya. Dan tidak ada yang tahu penafsirannya kecuali Tuhan dan mereka yang mempunyai pengetahuan yang mendalam. Mereka berkata, "Kami percaya kepadanya, semuanya dari Tuan kami." Dan tidak akan dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang memiliki pemahaman. (8) "Tuan kami, jangan simpangkan hati (pikiran) kami, setelah Engkau memberi petunjuk kepada kami. Karuniakanlah kepada kami kasih (kebaikan) dari-MU. Sesungguhnya Engkau-lah Pemberi Karunia. (9) Tuan kami, sesungguhnya Engkau akan mengumpulkan manusia pada suatu hari, tidak ada keraguan padanya. Sesungguhnya Tuhan tidak mengingkari janji." (10) Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya, tidak akan bermanfaat sedikit pun bagi mereka kekayaan dan anak-anak mereka terhadap Tuhan. Dan itulah mereka bahan bakar api neraka. (11) Seperti perilaku orang-orang Firaun dan orang-orang yang sebelum mereka. Mereka tidak percaya kepada bukti-bukti Tuhan, Maka Tuhan merenggut mereka dikarenakan kesalahan-kesalahan mereka. Dan hukuman Tuhan sangat keras. (12) Katakan kepada orang-orang yang tidak percaya, "Kalian akan dikalahkan dan kalian akan di kumpulkan ke dalam neraka, tempat istirahat yang sangat buruk." (13) Sesungguhnya terdapat bukti bagi kalian pada dua pasukan yang bertemu, satu kelompok berperang di jalan Tuhan, dan yang lain adalah orang-orang yang tidak percaya. Mereka melihat jumlah mereka dua kali lipat di dalam pandangan mereka. Dan Tuhan memperkuat dengan pertolongannya siapa yang DIA kehendaki. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang memiliki pandangan. (14) Diperindah bagi manusia kecintaan terhadap keinginannya, dari perempuan-perempuan, anak-anak laki-laki dan tumpukan harta benda seperti emas, perak, kuda-kuda yang diberi tanda (kendaraan), hewan ternak dan juga perkebunan. Yang demikian adalah kenikmatan kehidupan di dunia, dan yang ada pada Tuhan adalah sebaik-baiknya tempat kembali. (15) Katakanlah, "Bolehkah aku beri tahu kalian apa yang lebih baik dari yang demikian? Bagi orang-orang yang taat, di sisi Tuan mereka, taman-taman (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, tinggal selamanya di dalamnya. Pasangan-pasangan yang bersih (suci) dan restu dari Tuhan. Dan Tuhan Maha Melihat terhadap hamba-hamba-NYA." (16) Orang-

orang yang berkata, “Tuan kami, sesungguhnya kami telah percaya, maka berilah ampunan kepada kami atas kesalahan-kesalahan kami dan selamatkan kami dari siksaan api neraka.” (17) Orang-orang yang sabar, yang jujur, yang patuh, orang-orang yang mengeluarkan (hartanya), dan orang-orang yang memohon ampunan di waktu sahur (sebelum subuh). (18) Tuhan bersaksi, bahwa tidak ada tuhan selain DIA, begitu juga para malaikat serta orang-orang yang memiliki pengetahuan. Berdiri dengan keadilan, tidak ada tuhan selain DIA Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (19) Sesungguhnya ketentuan (agama) dari Tuhan adalah penyerahan diri. Dan tidak berselisih pengikut-pengikut kitab melainkan setelah apa yang datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian di antara mereka. Dan siapa yang tidak percaya kepada ayat-ayat Tuhan, maka sesungguhnya Tuhan sangat teliti (detail) dalam membuat perhitungan. (20) Lalu jika mereka membantahmu, maka katakanlah, “Aku telah menyerahkan diriku kepada Tuhan, begitu pula orang-orang yang mengikuti aku.” Dan katakanlah kepada pengikut-pengikut kitab dan orang-orang yang tidak diberi kitab, “Apakah kalian menyerahkan diri?” Lalu jika mereka menyerahkan diri, maka pasti mereka mendapatkan tuntunan. Dan jika mereka berpaling, maka sesungguhnya kewajibanmu hanyalah menyampaikan. Dan Tuhan Maha Melihat hamba-hamba-NYA. (21) Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya kepada ayat-ayat Tuhan, dan mereka membunuh nabi-nabi tanpa alasan yang benar, dan mereka membunuh orang-orang yang memerintahkan keadilan di antara manusia, maka berikanlah kepada mereka kabar tentang siksaan yang menyakitkan. (22) Itulah mereka orang-orang yang menjadi sia-sia perbuatan mereka di dunia dan di yang kemudian (akhirat). Dan tidak ada penolong bagi mereka. (23) Apakah engkau tidak memperhatikan orang-orang yang diberi sebagian dari kitab? Mereka diseru kepada kitab Tuhan, agar dapat memutuskan di antara mereka. Kemudian berpaling sekelompok dari mereka, dan mereka adalah orang-orang yang menjauhi. (24) Yang demikian dikarenakan mereka berkata, “Api neraka tidak akan menyentuh kami, kecuali beberapa hari yang terbatas.” Dan apa yang mereka ada-adakan telah menipu mereka dalam ketentuan (agama) mereka. (25) Lalu sebagaimana Kami akan mengumpulkan mereka pada suatu hari, tidak ada keraguan tentang hal itu, Kami akan membayar penuh setiap diri apa yang ia usahakan, dan mereka tidak akan dirugikan. (26) Katakanlah, “Ya Tuhan, Yang

menguasai segala kewenangan, Engkau memberi kewenangan kepada siapa yang Engkau kehendaki. Dan mengambil kewenangan dari siapa yang Engkau kehendaki. Dan Engkau memuliakan siapa yang Engkau kehendaki, dan Engkau menghinakan siapa yang Engkau kehendaki. Di tangan-MU segala kebaikan, sesungguhnya Engkau Maha Menentukan atas segala sesuatu. (27) Engkau menyatukan malam ke dalam siang, dan Engkau menyatukan siang ke dalam malam. Dan Engkau menghasilkan yang hidup dari yang mati, dan menghasilkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau memberikan rezeki (persediaan) kepada siapa yang Engkau kehendaki tanpa hitung-hitungan.” (28) Janganlah orang-orang yang percaya lebih memilih orang-orang yang tidak percaya sebagai pelindung selain dari orang-orang yang percaya. Dan siapa yang melakukan yang demikian, maka tidak ada apa pun dari Tuhan, selain kalian takut kepada mereka dengan suatu ketakutan. Tuhan mencegah dan memperingatkan kalian dengan diri-NYA, dan kepada Tuhan tujuan akhir. (29) Katakanlah, “Jika kalian menyembunyikan apa yang di dalam dada kalian, atau kalian menyatakannya, Tuhan mengetahuinya. Dan DIA mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan Tuhan Maha Menentukan atas segala sesuatu.” (30) Pada hari di mana setiap diri akan mendapati apa saja kebaikan dan apa saja keburukan yang ia lakukan diperlihatkan, ia akan berharap terdapat jarak yang jauh antara dirinya dengannya (keburukan). Dan Tuhan Memperingatkan kalian dengan diri-NYA, dan Tuhan Yang Maha Murah Hati kepada hamba-hamba. (31) Katakanlah, “Jika kalian mencintai Tuhan, maka ikutilah aku. Tuhan akan mencintai kalian dan akan memberi ampunan kepada kalian atas kesalahan-kesalahan kalian. Dan Tuhan Yang Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi. (32) Katakanlah, “Ikuti Tuhan dan utusan-NYA.” Lalu jika mereka berpaling, maka sesungguhnya Tuhan tidak menyukai orang-orang yang tidak percaya. (33) Sesungguhnya Tuhan telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim, dan keluarga Imran (Amram) di atas semuanya. (34) Sebagian dari mereka adalah keturunan sebagian yang lain. Dan Tuhan Maha Mendengar Maha Mengetahui. (35) Ketika berkata Istri Imran, “Tuanku, sesungguhnya aku berjanji kepada-MU untuk mempersembahkan apa yang ada di dalam kandunganku, maka terimalah dariku. Sesungguhnya Engkau Yang Maha Mendengar Maha Mengetahui. (36) Lalu ketika dia melahirkannya, dia berkata, “Tuanku, sesungguhnya aku melahirkan seorang

perempuan.” Dan Tuhan lebih mengetahui siapa yang dia lahirkan, dan tidaklah laki-laki seperti perempuan. “Dan bahwa aku memberinya nama Mariaam (Maria), dan bahwa aku meminta perlindungan-MU untuknya dan keturunannya, dari syaitan yang terusir.” (37) Lalu Tuannya menerima dia dengan penerimaan yang sangat baik, dan membesarkannya dengan baik dan mempercayakannya kepada Zakariya (Zachariah). Setiap kali Zakariya menemuinya di dalam ruangan, dia menemukan persediaan/perbekalan bersamanya. Dia berkata, “Wahai Mariaam (Maria), dari mana engkau memiliki ini?” Dia berkata, “Ini dari Tuhan. Sesungguhnya Tuhan memberi persediaan kepada siapa yang DIA kehendaki tanpa hitung-hitungan.” (38) Ketika itulah Zakariya memohon kepada Tuannya, dia berkata, “Tuanku, karuniakan kepadaku dari-MU, keturunan yang baik, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar permohonan.” (39) Lalu malaikat-malaikat memanggilnya, ketika dia sedang melaksanakan shalat di dalam ruangan, “Sesungguhnya Tuhan memberimu kabar gembira tentang Yahya (Yohanes), membenarkan dengan perkataan dari Tuhan, mulia dan suci dan seorang nabi di antara orang-orang yang baik. (40) Dia berkata, “Tuanku, bagaimana mungkin bagiku seorang putra, dan sesungguhnya aku sudah sangat tua dan istriku mandul?” Dia berkata, “Seperti itulah, Tuhan Melakukan apa yang DIA kehendaki.” (41) Dia berkata, “Tuanku, jadikan bagiku sebuah bukti.” Dia berkata, “Bukti untukmu adalah engkau tidak akan bicara kepada orang-orang selama tiga hari kecuali dengan isyarat. Dan ingatlah Tuanmu sebanyak-banyaknya, dan agungkanlah malam dan siang. (42) Dan ketika berkata malaikat-malaikat, “Wahai Mariaam (Maria), sesungguhnya Tuhan telah memilihmu, dan mensucikanmu di atas semua perempuan. (43) Wahai Mariaam, patuhlah kepada Tuanmu serta sujud dan ruku’ (membungkuk) bersama orang-orang yang ruku’ (membungkuk).” (44) Demikianlah sebagian dari berita yang tidak ada yang melihat kejadiannya (tidak diketahui), Kami menyampaikannya kepadamu. Dan tidaklah engkau bersama mereka ketika mereka mengundi anak panah di antara mereka untuk menentukan penjaga bagi Mariaam. Dan tidak pula engkau bersama mereka ketika mereka berselisih. (45) Ketika berkata malaikat-malaikat, “Wahai Mariaam, sesungguhnya Tuhan memberimu kabar gembira dengan perkataan dari-NYA, namanya Al Masih (Messiah), Isa (Yesus) putra Mariaam. Terpandang di dunia dan di akhirat, dan termasuk orang-orang yang terdekat (Al Muqarabin). (46) Dan dia akan

berbicara kepada manusia sejak dalam buaian, sampai dia dewasa dan termasuk orang-orang yang baik.” (47) Dia berkata, “Tuanku, bagaimana mungkin seorang putra untukku, sedangkan tidak ada laki-laki yang menyentuhku?” Dia berkata, “Demikianlah, Tuhan menciptakan apa yang DIA kehendaki.” Ketika DIA menetapkan suatu urusan, maka DIA hanya berkata kepadanya, “Jadilah.” Maka jadilah ia. (48) Dan DIA akan mengajarkan kitab dan kebijaksanaan kepadanya, dan juga Taurat dan Injil. (49) Dan seorang utusan kepada keturunan Israil, “Sesungguhnya aku datang kepada kalian dengan bukti dari Tuan kalian, yaitu aku buatkan untuk kalian tanah liat yang berbentuk burung. Lalu aku tiupkan kepadanya, lalu ia menjadi burung sesuai dengan kewenangan Tuhan. Dan aku sembuhkan orang buta, lepra dan aku hidupkan yang mati sesuai dengan kewenangan Tuhan. Dan aku beritahu kepada kalian apa yang kalian makan dan apa yang kalian simpan di rumah kalian. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti bagi kalian, jika kalian orang-orang yang percaya. (50) Dan membenarkan apa yang ada sebelum aku, yaitu Taurat. Dan agar aku memperbolehkan bagi kalian, sebagian dari apa yang telah dilarang bagi kalian. Dan aku datang kepada kalian dengan bukti dari Tuan kalian. Maka taatlah kepada Tuhan dan ikuti aku. (51) Sesungguhnya Tuhan adalah Tuanku dan Tuan kalian, maka hambakanlah diri kepada-NYA. Ini adalah jalan yang lurus.” (52) Lalu ketika Isa (Yesus) menyadari ketidakpercayaan dari mereka, dia berkata, “Siapakah penolong-penolongku kepada Tuhan.” Berkata murid-muridnya, “Kami adalah penolong-penolong Tuhan. Kami percaya kepada Tuhan, dan saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang yang menyerahkan diri. (53) Tuan kami, kami percaya pada apa yang Engkau turunkan dan mengikuti utusan. Maka tuliskan kami bersama dengan orang-orang yang memberikan kesaksian.” (54) Mereka membuat suatu rencana, dan Tuhan pun membuat rencana. Dan Tuhan adalah sebaik-baiknya yang merencanakan. (55) Ketika Tuhan berkata, “Wahai Isa (Yesus), sesungguhnya AKU akan mengambilmu dan mengangkatmu kepada-KU, dan membersihkanmu dari orang-orang yang tidak percaya. Dan menjadikan orang-orang yang mengikutimu di atas orang-orang yang tidak percaya pada hari kebangkitan. Kemudian kepada-KU kalian akan kembali, dan AKU akan memutuskan di antara kalian apa yang kalian perselisihkan padanya. (56) Lalu bagi orang-orang yang tidak percaya, AKU akan menyiksa mereka dengan siksaan yang

keras di dunia dan akhirat. Dan tidak ada penolong bagi mereka. (57) Dan bagi orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, maka DIA akan memenuhi ganjaran mereka. Dan Tuhan tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. (58) Demikian Kami bacakan kepadamu sebagian dari ayat-ayat dan pelajaran yang bijaksana. (59) Sesungguhnya persamaan/ccontoh (kejadian) Isa di sisi Tuhan, adalah seperti (kejadian) Adam, DIA menciptakannya dari debu, kemudian dia berkata kepadanya, "Jadilah." Maka jadilah ia. (60) Kebenaran dari Tuanmu, maka jangan termasuk menjadi orang-orang yang meragukan. (61) Lalu siapa yang membantahmu mengenai hal itu, setelah datang pengetahuan kepadamu, maka katakanlah, "Mari kita panggil putra-putra kami dan putra-putra kalian, dan perempuan-perempuan kami dan perempuan-perempuan kalian, dan diri kami dan diri kalian, kemudian kita merendahkan diri lalu memohon kutukan Tuhan bagi orang-orang yang berdusta." (62) Sesungguhnya ini adalah benar-benar kisah yang nyata, dan tidak ada tuhan kecuali Tuhan (yang satu). Dan Tuhan, sesungguhnya DIA Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (63) Lalu jika mereka berpaling, maka sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui orang-orang yang membuat kerusakan. (64) Katakanlah, "Wahai orang-orang yang diberi kitab, mari kita kembali kepada perkataan yang sama di antara kami dengan kalian, bahwa tidaklah kita menghambakan diri kecuali kepada Tuhan. Dan jangan mempersekutukan sesuatu dengan-NYA. Dan jangan sebagian dari kita menganggap sebagian yang lain sebagai tuan-tuan (lords) di samping Tuhan." Lalu jika mereka berpaling, maka katakanlah, "Saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang yang menyerahkan diri." (65) Wahai orang-orang yang diberi kitab, mengapa kalian berdebat tentang Ibrahim, sedangkan tidaklah Taurat dan Injil diturunkan melainkan setelah dia? Maka apakah kalian tidak memahami. (66) Inilah kalian, mereka ini berargumen dalam apa yang ada pada kalian pengetahuan tentangnya, lalu mengapa kalian berargumen dalam apa yang tidak ada pada kalian pengetahuan tentangnya? Dan Tuhan Maha Mengetahui, sedangkan Tuhan tidak mengetahui. (67) Bukanlah Ibrahim seorang Yahudi dan bukan pula Nasrani, akan tetapi dia adalah orang yang sepenuhnya menyerahkan diri (kepada Tuhan). Dan dia tidak termasuk orang-orang yang mempersekutukan. (68) Sesungguhnya orang-orang yang lebih dekat dengan Ibrahim adalah orang-orang yang mengikutinya dan nabi ini, serta orang-orang yang percaya. Dan Tuhan adalah Penjaga

orang-orang yang percaya. (69) Sekelompok dari orang-orang yang diberi kitab menyukai jika mereka dapat menyimpangkan kalian, dan tidaklah mereka menyimpangkan kecuali diri mereka sendiri, dan mereka tidak menyadari. (70) Wahai orang-orang yang diberi kitab, mengapa kalian mengingkari ayat-ayat Tuhan, sedangkan kalian menyaksikan? (71) Wahai orang-orang yang diberi kitab, mengapa kalian mencampur aduk kebenaran dengan kepalsuan, dan menyembunyikan kebenaran, dan kalian mengetahui? (72) Sekelompok dari orang-orang yang diberi kitab berkata, "Pada pagi hari, percayalah pada apa yang diturunkan kepada orang-orang yang percaya, dan ingkarilah pada sorenya, agar kiranya mereka kembali. (73) Dan jangan percaya kecuali kepada siapa yang mengikuti ketentuan (agama) kalian." Katakanlah, "Tuntunan (yang benar) adalah tuntunan Tuhan, bahwa ia diberikan kepada seseorang, sebagaimana apa yang telah diberikan kepada kalian, atau dia membantah kalian dari sisi Tuan Kalian." Katakanlah, "Sesungguhnya karunia ada di tangan Tuhan, DIA memberikannya kepada siapa yang DIA kehendaki. Dan Tuhan Meliputi Maha Mengetahui." (74) DIA memilih dengan kasih-NYA siapa yang DIA kehendaki, dan Tuhan Pemilik Karunia yang luar biasa. (75) Dan di antara orang-orang yang diberi kitab, ada orang yang jika engkau percayakan kepadanya harta yang banyak, dia akan mengembalikannya kepadamu. Dan di antara mereka ada yang jika engkau percayakan kepada kepadanya satu dinar (uang yang kecil jumlahnya), tidak akan dia mengembalikannya kepadamu, kecuali engkau terus-menerus menagihnya. Yang demikian dikarenakan mereka berkata, "Tidak ada keharusan bagi kami pada orang-orang yang tidak menerima kitab." Dan mereka mengatakan kebohongan tentang Tuhan, dan mereka mengetahui. (76) Bahkan siapa yang memenuhi janjinya, dan taat kepada Tuhan, maka sesungguhnya Tuhan menyukai orang-orang yang taat. (77) Sesungguhnya mereka yang menjual perjanjian Tuhan dan sumpah mereka untuk harga yang tak seberapa, itulah mereka, tidak ada bagian untuk mereka di akhirat. Dan Tuhan tidak akan berbicara kepada mereka, dan tidak pula melihat mereka pada hari kebangkitan, dan tidak pula akan menyucikan mereka. Dan bagi mereka siksaan yang menyakitkan. (78) Dan sesungguhnya di antara mereka benar-benar terdapat sekelompok, membelok-belokkan ucapan mereka dengan kitab, agar kalian menyangka bahwa ia dari kitab, padahal bukanlah ia dari kitab. Dan mereka berkata, "Ini dari

Tuhan.” Dan bukanlah itu dari Tuhan. Dan mereka mengatakan kebohongan tentang Tuhan, sedangkan mereka mengetahui. (79) Tidak mungkin bagi seseorang bahwa Tuhan memberinya kitab dan kebijaksanaan, serta kenabian, kemudian dia berkata kepada manusia, “Jadilah hamba-hambaku selain kepada Tuhan.” Akan tetapi (dia akan mengatakan), “Jadilah orang-orang yang menghambakan diri kepada Tuan kalian, dengan apa yang telah kalian ajarkan dan dengan apa yang telah kalian pelajari.” (80) Dan tidaklah dia memerintahkan kepada kalian untuk menganggap malaikat-malaikat dan nabi-nabi sebagai tuan-tuan. Apakah mungkin dia memerintahkan kalian untuk ingkar setelah kalian menyerahkan diri? (81) Dan ketika Tuhan mengambil perjanjian dengan nabi-nabi, “Sungguh telah AKU berikan kitab dan kebijaksanaan kepada kalian, kemudian datang kepada kalian seorang utusan membenarkan apa yang ada bersama kalian, kalian harus percaya kepadanya dan kalian harus menolongnya.” DIA berkata, “Apakah kalian menyetujui dan mengambilnya sebagai perjanjian dengan-KU?” Mereka berkata, “Kami setuju.” DIA berkata, “Maka saksikanlah, maka AKU bersama kalian termasuk yang menyaksikan.” (82) Lalu siapa yang berpaling setelah yang demikian, maka itulah mereka orang-orang yang menyimpang. (83) Maka apakah selain dari ketentuan Tuhan yang mereka cari? Sedangkan kepada-NYA menyerahkan siapa yang ada di langit dan di bumi, suka atau tidak suka, dan kepada-NYA mereka akan dikembalikan. (84) Katakanlah, “Kami percaya kepada Tuhan dan apa yang diturunkan kepada kami, dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishak dan Yaqub, serta penerus-penerusnya. Dan apa yang diberikan kepada Musa, Isa dan nabi-nabi lain dari Tuhan mereka. Dan tidak kami membeda-bedakan satu pun di antara mereka. Dan kami menyerahkan diri kepada-NYA. (85) Dan siapa yang mencari selain dari penyerahan diri sebagai ketentuan (agama), maka tidak akan diterima darinya. Dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi. (86) Bagaimana Tuhan menuntun kaum yang tidak percaya setelah kepercayaan (keimanan) mereka dan menyaksikan bahwa utusan adalah kebenaran dan datang kepada mereka bukti yang nyata? Dan Tuhan tidak menuntun kaum yang melampaui batas.. (87) Itulah mereka, balasan bagi mereka adalah kutukan Tuhan, malaikat-malaikat dan manusia seluruhnya atas mereka, (88) mereka kekal di dalamnya (kutukan). Tidak akan diringankan siksaan bagi mereka dan tidak pula mereka diberi kesempatan. (89) Kecuali orang-orang yang bertaubat setelah

yang demikian, dan memperbaiki diri mereka. Maka sesungguhnya Tuhan Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi. (90) Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya setelah kepercayaan mereka, kemudian mereka bertambah-tambah tidak percaya, tidak akan diterima taubat mereka. Dan itulah mereka, orang-orang yang telah menyimpang (tersesat). (91) Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya dan mati, sedangkan mereka termasuk orang-orang yang tidak percaya, maka tidak akan di terima dari satu pun di antara mereka emas sebesar bumi, walaupun dia menawarkannya sebagai tebusan. Itulah mereka, bagi mereka siksaan yang menyakitkan dan tidak ada penolong bagi mereka. (92) Kalian tidak akan memperoleh kemurahan hati, sampai kalian memberikan apa yang kalian cintai. Dan dari apa pun yang kalian berikan, maka sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui tentangnya. (93) Semua makanan diperbolehkan bagi keturunan Israil kecuali apa yang dilarang Israil bagi dirinya sendiri sebelum Taurat diturunkan. Katakanlah, “Bawalah Taurat dan bacalah ia, jika kalian memang benar.” (94) Lalu siapa yang mengada-adakan kebohongan tentang Tuhan setelah yang demikian, maka itulah mereka, orang-orang yang melampaui batas. (95) Katakanlah, “Tuhan Maha Benar.” Maka ikutilah agama Ibrahim sepenuh hati. Dan dia tidak termasuk orang-orang yang mempersekutukan. (96) Sesungguhnya rumah yang paling awal dirikan bagi manusia benar-benar yang ada di Bakkah, diberkati dan petunjuk bagi semuanya. (97) Padanya terdapat bukti-bukti yang nyata, kedudukan Ibrahim. Dan siapa yang memasukinya akan aman. Dan untuk Tuhan manusia ziarah haji ke rumah tersebut siapa yang mampu untuk mencari jalan kepadanya. Dan siapa yang tidak percaya, maka sesungguhnya Tuhan tidak mempunyai kebutuhan dari semuanya. (98) Katakanlah, “Wahai orang-orang yang diberi kitab, mengapa kalian tidak percaya kepada ayat-ayat Tuhan, sedangkan Tuhan menyaksikan atas apa yang kalian lakukan?” (99) Katakanlah, “Wahai orang-orang yang diberi kitab, mengapa kalian menghalangi orang yang percaya dari jalan Tuhan, ingin menyimpangkannya, sedangkan kalian menyaksikan? Dan Tuhan tidak lalai (tidak menyadari) atas apa yang kalian lakukan. (100) Wahai orang-orang yang percaya, jika kalian mematuhi sekelompok dari orang-orang yang diberi kitab, mereka akan mengembalikan kalian menjadi orang-orang yang tidak percaya setelah kalian percaya. (101) Bagaimana mungkin kalian tidak percaya sedangkan dibacakan kepada kalian

ayat-ayat Tuhan, dan di antara kalian ada utusan-NYA? Dan siapa yang berpegang teguh kepada Tuhan, maka sesungguhnya dia dituntun ke jalan yang lurus. (102) Wahai orang-orang yang percaya, taatlah kepada Tuhan sebagaimana seharusnya DIA ditaati, dan jangan kalian mati kecuali kalian termasuk orang-orang yang menyerahkan diri. (103) Dan peganglah erat-erat tali Tuhan bersama-sama, dan jangan terpecah belah. Dan ingatlah kebaikan Tuhan atas kalian, ketika kalian bermusuhan, lalu dia meletakkan kasih sayang di antara hati kalian. Maka kalian menjadi saudara dengan kebaikan-NYA. Dan kalian berada di pinggir lubang neraka, lalu DIA menyelamatkan kalian darinya. Demikianlah Tuhan menjelaskan bagi kalian ayat-ayat-NYA, agar kiranya kalian mendapat tuntunan. (104) Dan hendaknya ada di antara kalian golongan yang mengajak kepada kebaikan dan memerintahkan kebenaran dan mencegah keingkaran. Dan itulah mereka, orang-orang yang berhasil. (105) Dan jangan menjadi seperti orang-orang yang terpecah belah dan berselisih setelah bukti nyata datang kepada mereka. Dan itulah mereka, bagi mereka siksaan yang luar biasa. (106) Hari di mana ada wajah-wajah yang menjadi putih dan ada wajah-wajah yang menjadi hitam, maka bagi orang-orang yang menjadi hitam wajah-wajah mereka, "Apakah kalian menjadi tidak percaya setelah kalian percaya? Maka rasakanlah siksaan dikarenakan kalian menjadi tidak percaya." (107) Dan bagi orang-orang yang menjadi putih wajah-wajah mereka, maka (mereka) berada di dalam kasih Tuhan, mereka kekal di dalamnya. (108) Inilah ayat-ayat Tuhan, Kami membacakannya kepadamu dengan benar. Dan Tuhan tidak menginginkan ketidakadilan bagi semuanya. (109) Dan milik Tuhan apa yang ada di langit dan di bumi, dan kepada Tuhan dikembalikan segala urusan. (110) Kalian adalah golongan yang terbaik yang dibangkitkan bagi manusia, memerintahkan kebenaran dan mencegah keingkaran serta percaya kepada Tuhan. Dan jika orang-orang yang diberi kitab percaya, pasti menjadi kebaikan bagi mereka. Di antara mereka ada orang-orang yang percaya, tapi kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang menyimpang. (111) Mereka tidak akan mencelakakan kalian selain suatu gangguan. Dan jika mereka memerangi kalian, mereka akan berpaling ke belakang terhadap kalian. Kemudian mereka tidak akan ditolong. (112) Kehinaan akan menimpa mereka di mana saja mereka ditemukan kecuali dengan perjanjian Tuhan dan perjanjian manusia. Dan mereka mendapatkan kemurkaan Tuhan dan menimpa

mereka kesengsaraan. Yang seperti itu dikarenakan mereka dulu tidak percaya kepada ayat-ayat Tuhan dan membunuh nabi-nabi tanpa kebenaran. Hal itu karena mereka membangkang dan mereka telah melanggar. (113) Tidaklah sama, di antara orang-orang yang diberi kitab terdapat segolongan yang berdiri membacakan ayat-ayat Tuhan pada waktu-waktu di malam hari dan mereka sujud (tunduk). (114) Mereka percaya kepada Tuhan dan hari yang kemudian, Dan mereka membela kebenaran dan mencegah dari kesalahan serta mereka bersegera dalam kebaikan. Dan itulah di antara orang-orang yang baik. (115) Dan apa saja dari kebaikan yang mereka lakukan, maka tidak akan ditolak. Dan Tuhan Maha Mengetahui orang-orang yang taat. (116) Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya, Tidak akan berguna sedikit pun bagi mereka kekayaan mereka dan tidak pula anak-anak mereka melawan Tuhan. Dan mereka itulah penghuni api neraka. Mereka tinggal selamanya di dalamnya. (117) Perumpamaan dari apa yang mereka keluarkan di kehidupan dunia ini adalah seperti angin yang merusak, ia menimpa kebun orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri, lalu ia menghancurkannya. Dan Tuhan tidak merugikan mereka akan tetapi mereka yang merugikan diri mereka sendiri. (118) Wahai orang-orang yang percaya, jangan mengambil suatu persahabatan dari selain kalian, mereka tidak akan berhenti menyebabkan kekacauan kepada kalian. Mereka menginginkan kalian menderita. Sesungguhnya tampak kebencian dari mulut mereka, dan apa yang mereka sembunyikan di dalam dada mereka lebih besar lagi. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan bagi kalian ayat-ayat, jika kalian memahaminya. (119) Itulah kalian, kalian menyukai mereka sedangkan mereka tidak menyukai kalian dan kalian percaya kepada kitab, setiap bagian darinya. Dan ketika mereka bertemu kalian mereka berkata, “Kami percaya.” Dan ketika mereka telah berlalu, mereka menggigit jari karena kemarahan kepada kalian. Katakanlah, “Matilah dengan kemarahan kalian. Sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui apa yang ada di dalam dada.” (120) Jika kalian mendapatkan kebaikan, itu menyedihkan mereka. Dan jika keburukan menimpa kalian, mereka gembira karenanya. Dan jika kalian sabar dan taat, rencana mereka tidak akan mencelakakan kalian sedikit pun. Sesungguhnya Tuhan meliputi atas apa yang mereka lakukan. (121) Dan ketika engkau berangkat di pagi hari dari keluargamu, untuk menempatkan orang-orang yang percaya pada posisi dalam pertempuran. Dan Tuhan

Maha Mendengar Maha Mengetahui. (122) Ketika dua kelompok di antara kalian cenderung kehilangan keberanian, sedangkan Tuhan Pelindung mereka. Dan kepada Tuhan, orang-orang yang percaya mempercayakan. (123) Dan sesungguhnya Tuhan telah menolong kalian di Badr sedangkan kalian dalam keadaan lemah, maka taatlah kepada Tuhan agar kiranya kalian berterima kasih. (124) Ketika engkau berkata kepada orang-orang yang percaya, “Apakah tidak cukup bagi kalian, bahwa Tuan kalian memperkuat kalian dengan tiga ribu malaikat yang diturunkan?” (125) Pasti, jika kalian sabar dan taat. Dan mereka datang kepada kalian dengan segera, untuk ini Tuan kalian akan memperkuat kalian dengan lima ribu malaikat yang bertanda. (126) Dan Tuhan tidak menjadikannya kecuali sebagai kabar gembira kalian dan untuk mencukupkan hati kalian dengannya. Dan tidak ada kemenangan kecuali dari sisi Tuhan Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (127) Agar DIA melenyapkan sebagian dari orang-orang yang tidak percaya atau untuk melemahkan mereka, lalu mereka kembali dengan kekecewaan. (128) Bukan urusanmu sedikit pun apakah DIA menerima taubat mereka atau menghukum mereka, maka sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang melampaui batas. (129) Dan milik Tuhan apa yang ada di langit dan di bumi, DIA memberi ampunan kepada siapa yang DIA kehendaki dan DIA menghukum siapa yang DIA kehendaki. Dan Tuhanlah Yang Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (130) Wahai orang-orang yang percaya, janganlah memakan riba yang berlipat ganda, dan taatlah kepada Tuhan agar kiranya kalian menjadi orang-orang yang berhasil. (131) Dan berhati-hatilah akan api neraka, yang dipersiapkan untuk orang-orang yang tidak percaya. (132) Dan ikuti Tuhan dan utusan, agar kalian memperoleh kebaikan (kasih). (133) Dan bersegeralah kepada ampunan dari Tuan kalian dan taman (surga) yang seluas langit dan bumi dipersiapkan bagi orang-orang yang taat. (134) Orang-orang yang mengeluarkan (memberi) dalam keadaan mudah maupun keadaan sulit, dan mereka yang menahan amarah, dan mereka yang memberi maaf kepada manusia. Dan Tuhan Menyukai orang-orang yang berbuat baik. (135) Dan orang-orang yang ketika mereka melakukan perbuatan yang kotor atau merugikan diri sendiri, mereka mengingat Tuhan dan memohon ampunan atas kesalahan mereka. Dan siapakah yang mengampuni kesalahan selain Tuhan? Dan mereka tidak bersikeras pada apa yang telah mereka lakukan sedangkan mereka mengetahui (136) Itulah mereka, ganjaran

mereka adalah ampunan dari Tuan mereka, dan taman (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, tinggal selamanya di dalamnya. Ganjaran yang terbaik bagi orang-orang yang mengerjakan. (137) Sungguh telah berlalu berbagai situasi sebelum engkau, maka berjalanlah di bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat bagi orang-orang yang menyangkal. (138) Ini adalah pernyataan bagi manusia dan tuntunan serta peringatan bagi orang-orang yang taat. (139) Dan jangan menjadi lemah dan merasa sedih, dan kalianlah yang unggul, jika kalian orang-orang yang percaya. (140) Jika kalian terluka, maka sungguh orang-orang telah terluka seperti itu. Dan inilah hari-hari di mana Kami gilirkan mereka di antara manusia, agar Tuhan membuktikan siapa-siapa orang-orang yang percaya, dan mengambil dari kalian sebagai orang-orang yang menyaksikan. Dan Tuhan tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. (141) Dan untuk membersihkan orang-orang yang percaya dan melenyapkan orang-orang yang tidak percaya. (142) Atau apakah kalian berpikir bahwa kalian akan memasuki surga sedangkan belum lagi Tuhan membuktikan orang-orang yang bersungguh-sungguh di antara kalian dan membuktikan orang-orang yang sabar. (143) Dan sesungguhnya kalian sungguh kalian telah mengharapkan kematian sebelum kalian menemuinya, maka sesungguhnya, kalian telah melihatnya sedangkan kalian menantikannya. (144) Dan Muhammad tidak lain hanyalah seorang utusan, sesungguhnya telah berlalu sebelum dia utusan-utusan. Lalu apakah jika dia mati, atau terbunuh, kalian akan berpaling menjauh? Siapa yang berpaling menjauh, maka tidak akan menyusahkan Tuhan sedikit pun. Dan Tuhan akan memberi ganjaran orang-orang yang berterima kasih. (145) Dan tidak akan seseorang mati kecuali sesuai kewenangan Tuhan, ketetapan yang telah dituliskan. Dan siapa yang menghendaki ganjaran di dunia, Kami akan memberikannya. Dan siapa yang menghendaki ganjaran yang kemudian (akhirat), Kami akan memberikannya. Dan Kami akan memberi ganjaran orang-orang yang berterima kasih. (146) Dan berapa banyak nabi yang telah berjuang, bersamanya banyak orang-orang yang menghambakan diri kepada Tuannya. Dan mereka tidak kecil hati atas apa yang menimpa mereka di jalan Tuhan. Dan tidak pula mereka menjadi lemah dan tidak pula mereka menyerah. Dan Tuhan menyukai orang-orang yang sabar. (147) Dan tidak ada perkataan mereka kecuali, "Tuan kami, berilah ampunan kepada kami atas kesalahan-kesalahan kami, dan perbuatan kami yang

berlebihan pada urusan kami. Dan mantapkanlah kaki kami dan berilah kami kemenangan atas kaum yang tidak percaya.” (148) Maka Tuhan memberikan kepada mereka ganjaran di dunia dan ganjaran yang terbaik di yang kemudian (akhirat), Dan Tuhan menyukai orang-orang yang berbuat baik. (149) Wahai orang-orang yang percaya, jika kalian mengikuti orang-orang yang tidak percaya, mereka akan membuat kalian berpaling, lalu kalian akan kembali menjadi orang-orang yang rugi. (150) Sungguh, Tuhan adalah pelindung kalian, dan DIA adalah sebaik-baiknya penolong. (151) Kami akan meletakkan ketakutan di dalam hati orang-orang yang tidak percaya karena mereka mempersekutukan sesuatu dengan Tuhan, apa yang DIA tidak menurunkan alasan/dasar tentangnya. Dan tempat tinggal mereka adalah api neraka. Dan sangat buruk tempat tinggal orang-orang yang melampaui batas. (152) Dan sungguh Tuhan memenuhi janji-NYA kepada kalian, ketika kalian mengalahkan mereka dengan kewenangan-NYA, sampai ketika kalian kecil hati dan berselisih mengenai urusan tersebut. Dan kalian membangkang setelah DIA perlihatkan kepada kalian apa yang kalian sukai. Di antara kalian ada yang menginginkan kehidupan dunia dan di antara kalian ada yang menginginkan yang kemudian (akhirat). Kemudian DIA menjauhkan kalian darinya untuk menguji kalian. Dan sesungguhnya DIA memaafkan kalian. Dan Tuhan pemilik karunia bagi orang-orang yang percaya. (153) Ketika kalian mendaki, dan tidak memperhatikan siapa pun, sedangkan utusan memanggil kalian dari belakang kalian, maka kalian dibayar dengan kesulitan demi kesulitan. Hendaknya kalian tidak merasa sedih atas apa yang luput dari kalian dan tidak pula atas apa yang menimpa kalian. Dan Tuhan Senantiasa Mengetahui apa yang kalian lakukan. (154) Kemudian DIA menurunkan bagi kalian rasa aman setelah kesulitan. Rasa kantuk meliputi sebagian dari kalian sedangkan sebagian merasa khawatir atas diri mereka sendiri, menyangka tentang Tuhan apa yang tidak benar. Persangkaan bodoh, mereka berkata, “Apakah kami dapat menentukan suatu dari urusan tersebut?” Katakanlah, “Sesungguhnya segala urusan adalah milik Tuhan.” Mereka menyembunyikan dalam diri mereka apa yang tidak mereka nyatakan kepadamu. Mereka berkata, “Jika kami dapat menentukan sesuatu dalam urusan tersebut, tidaklah kami akan terbunuh di sini.” Katakanlah, “Jika kalian berada di dalam rumah kalian, pasti akan keluar orang-orang yang telah ditetapkan kematian mereka ke tempat kematian mereka. Dan agar Tuhan

menguji apa yang ada di dalam dada kalian, dan agar DIA membersihkan apa yang ada di dalam hati kalian. Dan Tuhan Maha Mengetahui apa yang ada di dalam dada. (155) Dan sesungguhnya orang-orang yang berpaling di antara kalian pada hari pertemuan dua kumpulan, sesungguhnya mereka hanyalah terjerumus oleh syaitan dengan apa yang mereka usahakan. Dan sesungguhnya Tuhan memaafkan mereka. Sesungguhnya Tuhan Maha Pengampun Maha Menahan Diri. (156) Wahai orang-orang yang percaya, jangan seperti orang-orang yang tidak percaya. Dan mereka mengatakan tentang saudara-saudara mereka ketika mereka bepergian di bumi atau berjuang, “Jika mereka bersama kami, tidaklah mereka mati, dan tidak pula mereka terbunuh.” Dan Tuhan menjadikan yang demikian sebagai penyesalan di hati mereka. Dan Tuhanlah yang memberikan kehidupan dan menyebabkan kematian. Dan Tuhan Maha Melihat apa yang kalian lakukan. (157) Dan jika kalian terbunuh di jalan Tuhan, atau mati, pasti ampunan dan kasih dari Tuhan lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan. (158) Dan jika kalian mati atau terbunuh, pasti kepada Tuhan kalian akan dikumpulkan. (159) Maka karena kasih Tuhan engkau lembut dengan mereka, dan jika engkau kasar dan keras hati, pasti mereka meninggalkanmu. Maka maafkanlah mereka dan mohonkan ampunan bagi mereka dan berundinglah mengenai urusan tersebut dengan mereka. Lalu ketika engkau telah menetapkan, maka percayakanlah kepada Tuhan. Sesungguhnya Tuhan menyukai orang-orang yang mempercayakan. (160) Jika Tuhan memberi pertolongan kepada kalian, maka kalian tidak dapat dikalahkan. Dan jika DIA meninggalkan kalian, maka siapakah yang dapat memberikan pertolongan setelah DIA? Dan kepada Tuhan, orang-orang yang percaya mempercayakan. (161) Dan tidak benar bagi seorang nabi bahwa ia menyembunyikan, dan siapa yang menyembunyikan akan datang dengan apa yang ia sembunyikan pada hari kebangkitan. Kemudian akan dibayar secara penuh setiap diri apa yang ia usahakan, dan mereka tidak akan dirugikan. (162) Maka apakah dia yang mengikuti apa yang menyenangkan Tuhan sama seperti dia yang mendatangkan bagi dirinya sendiri kemurkaan Tuhan dan tempat tinggalnya adalah neraka dan tempat tujuan akhir yang buruk? (163) Mereka mempunyai perbedaan derajat di sisi Tuhan, dan Tuhan Maha Melihat apa yang mereka lakukan. (164) Dan sungguh Tuhan memberikan pertolongan kepada orang-orang yang percaya ketika DIA membangkitkan di antara mereka

seorang utusan dari kalangan mereka, membacakan kepada mereka ayat-ayat-NYA dan membersihkan mereka, dan mengajarkan kepada mereka kitab dan kebijaksanaan, dan meskipun mereka sebelumnya benar-benar berada dalam penyimpangan yang nyata. (165) Atau ketika kemalangan menimpa kalian, sesungguhnya kalian menimpakan (mereka) yang dua kali lipat dari itu. Kalian berkata, “Bagaimana ini?” Katakanlah, “Ini adalah dari diri kalian sendiri.” Sesungguhnya Tuhan Maha Menentukan atas segala sesuatu. (166) Dan apa yang menimpa kalian pada hari bertemu dua kumpulan, maka dengan kewenangan Tuhan, agar DIA membuktikan siapa orang-orang yang percaya. (167) Dan agar DIA membuktikan siapa orang-orang yang munafik (hipokrit). Dan dikatakan kepada mereka, “Mari berjuang di jalan Tuhan, atau berikanlah (sumbangan).” Mereka berkata, “Jika kami mengetahui suatu perjuangan, pasti kami telah mengikuti kalian.” Mereka lebih dekat kepada ketidakpercayaan pada hari itu daripada kepercayaan. Mereka mengatakan dengan mulut mereka apa yang tidak ada di hati mereka. Dan Tuhan Maha Mengetahui apa yang mereka sembunyikan. (168) Orang-orang yang berkata tentang saudara mereka ketika mereka berdiam, “Jika mereka mengikuti kami, tidaklah mereka akan terbunuh.” Katakanlah, “Maka jauhkanlah diri kalian dari kematian, jika kalian memang benar.” (169) Dan jangan menyangka orang-orang yang terbunuh di jalan Tuhan itu mati, tidak demikian. Mereka hidup di sisi Tuan mereka, diberikan persediaan (rezeki) kepada mereka. (170) Bergembira atas apa yang diberikan Tuhan kepada mereka dari karunia-NYA, dan mereka mendapat kabar gembira tentang orang-orang yang belum bergabung dengan mereka yang tertinggal di belakang. Bahwa tidak ada ketakutan atas mereka, dan tidak pula mereka merasa sedih. (171) Mereka menerima kabar gembira tentang nikmat dan karunia dari Tuhan, dan bahwa Tuhan tidak menyia-nyikan ganjaran bagi orang-orang yang percaya. (172) Orang-orang yang memenuhi panggilan Tuhan dan utusan setelah luka yang menimpa mereka. Bagi orang-orang yang berbuat baik di antara mereka dan taat kepada Tuhan, ganjaran yang luar biasa. (173) Orang-orang yang ketika manusia berkata kepada mereka, “Sesungguhnya orang-orang benar-benar berkumpul untuk melawan kalian, maka takutilah mereka.” Malah hal itu menambahkan kepercayaan mereka, dan mereka berkata, “Cukup Tuhan bagi kami, dan sebaik-baiknya Yang dipercayakan.” (174) Maka mereka kembali dengan

pertolongan dan karunia dari Tuhan, tidak ada keburukan yang menyentuh mereka. Dan mereka diikuti dengan kesenangan Tuhan, dan Tuhan adalah pemilik karunia yang luar biasa. (175) Sesungguhnya yang demikian hanyalah syaitan menakut-nakuti dengan sekutunya. Maka jangan takut terhadap mereka, dan takutlah kepada-KU, jika kalian adalah orang-orang yang percaya. (176) Dan jangan membuat kalian merasa sedih, orang-orang yang bersegera dalam keingkaran. Sesungguhnya mereka tidak akan dapat sedikit pun merugikan Tuhan. Tuhan menginginkan bahwa tidak ada bagian sedikit pun bagi mereka di yang kemudian (akhirat), dan bagi mereka siksaan yang luar biasa. (177) Sesungguhnya, orang-orang yang menukar kepercayaannya (keimanannya) dengan keingkaran, tidak akan dapat merugikan Tuhan sedikit pun. Dan bagi mereka siksaan yang menyakitkan. (178) Dan jangan orang-orang yang tidak percaya berpikir bahwa dengan Kami memberi mereka penundaan adalah baik bagi diri mereka, sesungguhnya Kami memberikan penundaan bagi mereka hanyalah agar mereka menambahkan kesalahan mereka. Dan bagi mereka siksaan yang menghinakan. (179) Tidaklah Tuhan akan membiarkan orang-orang yang percaya atas apa yang kalian jalani, sampai DIA memisahkan keburukan dari kebaikan. Dan tidak pula Tuhan memberi tahu kalian tentang apa yang tak terlihat, akan tetapi Tuhan memilih dari utusan-utusan-NYA siapa yang DIA kehendaki. Maka percayalah kepada Tuhan dan utusan-utusan-NYA. Lalu jika kalian percaya dan taat, maka bagi kalian ganjaran yang luar biasa. (180) Dan janganlah orang-orang yang menahan karunia yang diberikan Tuhan kepada mereka (kikir) berpikir bahwa hal itu adalah baik bagi mereka, tidak demikian, hal itu adalah buruk bagi mereka. Leher mereka akan dibelenggu dengan apa yang mereka kumpulkan pada hari kebangkitan. Dan milik Tuhan apa yang diwariskan langit dan bumi, dan Tuhan Senantiasa Mengetahui apa yang kalian lakukan. (181) Sungguh Tuhan mendengar perkataan orang-orang yang berkata, "Tuhan miskin dan kami kaya." Kami akan menuliskan apa yang mereka katakan dan pembunuhan yang mereka lakukan kepada nabi-nabi tanpa kebenaran. Dan Kami akan berkata, "Rasakanlah siksaan api yang membakar." (182) Yang demikian dikarenakan apa yang dikerjakan tangan-tangan kalian, dan sesungguhnya Tuhan tidak merugikan hamba-hamba. (183) Orang-orang yang berkata, "Sesungguhnya Tuhan telah mengadakan perjanjian atas kami bahwa kami tidak akan

percaya kepada seorang utusan sampai dia membawakan kepada kami persembahan (kurban) yang dimakan (terbakar) api.” Katakanlah, “Sesungguhnya telah datang kepada kalian utusan-utusan sebelum aku dengan bukti-bukti yang nyata dan dengan apa yang kalian katakan, maka mengapa kalian membunuh mereka, jika kalian memang benar?” (184) Lalu jika mereka menolakmu, maka sungguh telah ditolak utusan-utusan sebelum engkau yang datang dengan bukti-bukti yang nyata dan lembaran-lembaran dan kitab yang menerangkan. (185) Setiap orang akan merasakan kematian dan sesungguhnya kalian hanya akan dibayarkan dengan penuh ganjaran kalian pada hari kebangkitan. Maka siapa yang dijauhkan dari api neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sesungguhnya dialah yang berhasil. Dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan tipuan (tidak nyata). (186) Pasti kalian diuji dalam kekayaan dan dalam diri kalian sendiri, dan pasti kalian akan mendengar dari pengikut-pengikut kitab sebelum kalian dan dari orang-orang yang mempersekutukan banyak hal yang menyakitkan. Dan jika kalian sabar dan taat, maka sesungguhnya yang demikian adalah urusan yang membutuhkan kesungguhan. (187) Dan ketika Tuhan mengambil perjanjian orang-orang yang telah diberikan kitab, “Kalian harus membuatnya jelas bagi manusia dan tidak menyembunyikannya.” Lalu mereka menyembunyikannya di belakang mereka, dan menukar dengannya harga yang tak seberapa. Sungguh buruk apa yang mereka tukar. (188) Dan jangan berpikir bahwa orang-orang yang bergembira atas apa yang mereka bawa dan mereka menyukai bahwa mereka memuji-muji atas apa yang tidak mereka lakukan, maka jangan berpikir mereka akan lolos dari siksaan, dan bagi mereka siksaan yang menyakitkan. (189) Dan milik Tuhan kedaulatan di langit dan di bumi, dan Tuhan Maha Menentukan segala sesuatu. (190) Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang, benar-benar terdapat tanda bagi orang-orang yang memiliki pemahaman. (191) Orang-orang yang mengingat Tuhan ketika berdiri, duduk dan rebahan di sisi mereka, dan mereka merenungkan penciptaan langit dan bumi, “Tuan kami, tidaklah Engkau menciptakan ini dengan tidak benar. Maha Agung Engkau, maka selamatkanlah kami dari siksaan api neraka. (192) Tuan kami, sesungguhnya siapa yang masukkan ke dalam api neraka, maka sungguh Engkau telah merendahkan dia. Dan tidak ada penolong bagi orang-orang yang melampaui batas. (193) Tuan kami,

sesungguhnya kami telah mendengar penyeru menyerukan kepada kepercayaan, “Percayalah kepada Tuan kalian.” Lalu kami telah percaya, maka berilah ampunan kepada kami atas kesalahan-kesalahan kami. Dan singkirkan dari kami perbuatan buruk kami, dan matikan kami bersama orang-orang yang benar. (194) Tuan kami, berikanlah kepada kami apa yang Engkau janjikan melalui utusan-utusan-MU dan jangan menghinakan kami pada hari kebangkitan, Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji.” (195) Lalu Tuan mereka memberikan jawaban bagi mereka, “Sesungguhnya AKU tidak akan menyia-nyiakan perbuatan orang yang berbuat di antara kalian, baik laki-laki maupun perempuan. Setiap dari kalian adalah bagian dari yang lainnya, maka orang-orang yang hijrah (pindah) atau di usir dari rumah-rumah mereka, dan mereka disakiti di jalan-KU, dan berperang serta terbunuh, pasti AKU akan menyingkirkan dari mereka perbuatan buruk mereka dan pasti AKU akan memasukkan mereka ke dalam Taman (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, ganjaran dari Tuhan. Dan Tuhan, di sisi-NYA sebaik-baiknya ganjaran. (196) Dan jangan kalian tertipu dengan kesibukan orang-orang yang tidak percaya di muka bumi. (197) Kesenangan yang sedikit (sementara), kemudian tempat tinggal mereka adalah neraka, tempat tinggal yang sangat buruk. (198) tapi orang-orang yang taat kepada Tuan mereka, bagi mereka taman (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, tinggal selamanya di dalamnya, pemberian dari Tuhan. Dan apa yang ada pada Tuhan lebih baik bagi orang-orang yang benar. (199) Dan sesungguhnya pengikut-pengikut kitab, siapa yang percaya kepada Tuhan dan apa yang telah diturunkan kepada kalian dan apa yang telah diturunkan kepada mereka, merendahkan diri kepada Tuhan, tidak menukar ayat-ayat Tuhan untuk harga yang tak seberapa, itulah mereka, yang bagi mereka ganjaran mereka di sisi Tuan mereka. Sesungguhnya Tuhan Maha Teliti (detail) dalam perhitungan. (200) Wahai orang-orang yang percaya, tabah, sabar dan kuatkanlah serta taatlah kepada Tuhan agar kalian dapat menjadi orang-orang yang berhasil.

90. Surat Al Ahzab [33:73 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Wahai Nabi, taatlah kepada Tuhan dan jangan mengikuti kemauan orang-orang yang tidak percaya dan orang-orang yang munafik. Sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (2) Dan ikutilah apa yang disampaikan kepadamu dari Tuanmu. Sesungguhnya Tuhan Senantiasa Mengetahui apa yang kalian lakukan. (3) Dan percayakanlah kepada Tuhan, dan cukup Tuhan sebagai Yang dipercayakan. (4) Tidaklah Tuhan menjadikan dua hati bagi manusia di dalam rongga dadanya. Dan tidak pula DIA menjadikan istri-istri kalian yang tunjang sebagai ibu-ibu dari kalian. Dan tidak pula dia menjadikan anak-anak angkat kalian sebagai anak kalian. Yang demikian adalah perkataan yang keluar dari mulut kalian, sedangkan Tuhan mengatakan kebenaran, dan DIA memberi petunjuk kepada jalan. (5) Panggillah mereka dengan nama bapak-bapak mereka, hal itu lebih adil di sisi Tuhan. Lalu jika kalian tidak mengetahui bapak-bapak mereka, maka mereka saudara dan kerabat kalian dalam ketentuan (agama). Dan tidaklah kalian menanggung kesalahan pada apa yang kalian keliru (tanpa kesengajaan) mengenai hal itu, akan tetapi apa yang diniatkan di dalam hati kalian. Dan Tuhan Yang Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi. (6) Nabi lebih dekat kepada orang-orang yang percaya dari pada di antara diri mereka sendiri, dan istri-istrinya adalah ibu-ibu bagi mereka. Dan yang memiliki hubungan, sebagian dari mereka lebih dekat dengan sebagian yang lain dalam apa yang telah dituliskan Tuhan tentang orang-orang yang percaya dengan orang-orang yang hijrah (pindah), kecuali kalian melakukan kebaikan kepada penolong kalian. Demikian yang terdapat pada kitab yang tertulis. (7) Dan ketika Kami mengambil perjanjian dengan nabi-nabi dan dari engkau, dari Nuh, Ibrahim, Musa, dan Isa (Yesus) putra Maryam (Maria). Dan Kami mengambil perjanjian yang sungguh-sungguh dari mereka. (8) Untuk DIA meminta pertanggungjawaban kebenaran yang keluar dari mulut mereka dan DIA menyiapkan siksaan yang menyakitkan bagi orang-orang yang tidak percaya. (9) Wahai orang-orang yang percaya, ingatlah pertolongan Tuhan atas kalian, ketika pasukan-pasukan datang kepada kalian, maka Kami kirimkan kepada mereka angin dan pasukan-pasukan. Tidaklah kalian melihat hal itu, sedangkan Tuhan Maha Melihat atas apa yang kalian lakukan. (10) Ketika mereka datang kepada kalian dari atas kalian dan dari bawah kalian. Dan ketika pandangan menjadi bias dan hati sampai pada tenggorokan, dan kalian menyangka terhadap Tuhan suatu persangkaan. (11) Seperti

itulah orang-orang yang percaya telah diuji dan diguncang dengan guncangan yang keras. (12) Dan ketika berkata orang-orang yang munafik (hipokrit) dan orang-orang yang mempunyai penyakit di dalam hatinya, “Janji Tuhan dan utusan-NYA kepada kami tidak lain hanyalah ilusi.” (13) Dan ketika sebagian dari mereka berkata, “Wahai penduduk Yathrib (Madina) tidak ada kedudukan bagi kalian, maka kembalilah.” Dan sebagian dari mereka meminta izin kepada nabi, mengatakan, “Sesungguhnya rumah-rumah kami terbuka.” sedangkan tidaklah ia terbuka. Tidak ada keinginan mereka selain melarikan diri. (14) Dan jika mereka terkepung dari segala sisi, kemudian mereka diminta untuk berkhianat, pasti mereka melakukannya dan tidaklah mereka mempunyai keraguan tentang hal itu kecuali sedikit. (15) Dan sesungguhnya mereka telah berjanji kepada Tuhan sebelumnya, bahwa mereka tidak akan melarikan diri, dan janji kepada Tuhan pasti akan diminta pertanggungjawaban. (16) Katakanlah, “Tidak ada gunanya kalian melarikan diri, jika kalian melarikan diri dari kematian atau pembunuhan. Dan ketika itu, tidak akan diberikan manfaat bagi kalian kecuali sedikit.” (17) Katakanlah, “Siapakah yang dapat menghindarkan kalian dari Tuhan, jika DIA menghendaki keburukan bagi kalian atau DIA menghendaki kebaikan (kasih) bagi kalian?” Dan mereka tidak akan menemukan seorang pun pelindung dan tidak pula penolong bagi mereka selain dari Tuhan. (18) Sesungguhnya Tuhan mengetahui orang-orang yang menghalangi di antara kalian dan orang-orang yang mengatakan kepada saudara-saudaranya, “Bergabunglah dengan kami.” Dan tidaklah mereka datang ke pertempuran kecuali sedikit. (19) Kikir kepada kalian, tapi ketika ketakutan datang, kalian melihat memandang kalian dengan pandangan yang gelisah seperti orang yang telah diliputi oleh kematian. Lalu ketika ketakutan lenyap, mereka menyerang kalian dengan lidah mereka yang tajam, kikir atas kebaikan. Itulah mereka, tidaklah mereka percaya. Maka Tuhan menjadikan sia-sia perbuatan mereka, dan hal itu mudah bagi Tuhan. (20) Mereka berpikir kelompok-kelompok tersebut tidak akan pergi, dan jika datang kelompok-kelompok tersebut, mereka berharap mereka berada di gurun bersama para pengembara yang menanyakan kabar kalian. Dan jika DIA berada di antara kalian, tidak akan mereka bertempur kecuali sedikit. (21) Sesungguhnya utusan Tuhan adalah contoh yang baik bagi kalian, bagi siapa yang mengharapkan Tuhan dan hari yang kemudian. Dan ingatlah Tuhan sebanyak-banyaknya. (22) Dan ketika orang-

orang yang percaya melihat kelompok-kelompok tersebut, mereka berkata, “Inilah yang dijanjikan Tuhan dan utusan-NYA kepada kami, dan kebenaran yang disampaikan Tuhan dan utusan-NYA.” Dan tidaklah ia menambahkan kepada mereka selain kepercayaan dan penyerahan diri. (23) Dari orang-orang yang percaya terdapat orang-orang yang benar terhadap apa yang mereka janjikan kepada Tuhan dengannya. Dan di antara mereka ada yang telah sampai waktunya, dan di antara mereka ada yang masih menantikan. Dan tidaklah mereka mengubah dengan suatu perubahan. (24) Agar Tuhan memberi ganjaran orang-orang yang benar atas kebenaran mereka dan menghukum orang-orang yang munafik (hipokrit), jika DIA menghendaki atau menghadap kepada (menerima taubat) mereka. Sesungguhnya Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (25) Dan Tuhan mengembalikan orang-orang yang tidak percaya dengan kegusaran mereka. Tidaklah mereka mendapatkan kebaikan. Dan cukuplah Tuhan bagi orang-orang yang percaya dalam pertempuran. Dan Tuhan adalah Yang Maha Kuat Yang Maha Kuasa. (26) Dan DIA menurunkan orang-orang yang mendukung mereka dari pengikut-pengikut kitab dari pertahanan mereka dan Kami taruh ketakutan di dalam hati mereka. Sebagian kalian bunuh dan sebagian kalian jadikan tawanan. (27) Dan DIA mewariskan kepada kalian tanah mereka, harta mereka dan tanah yang belum pernah kalian injak. Dan Tuhan Maha Menentukan atas segala sesuatu. (28) Wahai nabi, katakan kepada istri-istrimu, “Jika kalian mengharapkan kehidupan dunia dan perhiasannya, maka datanglah, aku akan memberikannya kepada kalian dan melepaskan kalian dengan cara yang baik. (29) Tapi jika kalian mengharapkan Tuhan dan utusan-NYA serta tempat tinggal yang kemudian (akhirat), maka sesungguhnya Tuhan telah mempersiapkan ganjaran yang luar biasa bagi siapa-siapa yang berbuat baik di antara kalian.” (30) Wahai istri-istri nabi, siapa yang melakukan kenistaan yang sudah jelas di antara kalian, akan digandakan siksaan baginya dua kali lipat. Dan yang demikian mudah bagi Tuhan. (31) Dan siapa yang patuh kepada Tuhan dan utusan-NYA dan mengerjakan kebaikan, Kami akan memberikan ganjaran baginya dua kali lipat. Dan Kami telah mempersiapkan baginya pemberian yang mulia. (32) Wahai istri-istri nabi, kalian tidak sama dengan seorang pun dari perempuan-perempuan lain. Jika kalian taat, maka jangan terlalu lembut dalam berkata-kata, agar tidak berkeinginan orang-orang yang mempunyai penyakit di hatinya.

Dan berkatalah dengan perkataan yang baik. (33) Dan berdiamlah kalian di rumah kalian, dan jangan menampakkan diri kalian dengan penampilan seperti dulu sebelum datang pengetahuan. Dan laksanakanlah shalat dan berikanlah zakat, dan ikuti Tuhan dan utusan-NYA. Sesungguhnya Tuhan hanya bermaksud untuk melenyapkan kekotoran dari kalian, wahai penghuni rumah. Dan untuk membersihkan kalian dengan suatu pembersihan. (34) Dan ingatlah apa yang dibacakan di dalam rumah kalian dari ayat-ayat Tuhan dan kebijaksanaan. Sesungguhnya Tuhan Sangat Teliti Senantiasa Mengetahui. (35) Sesungguhnya laki-laki yang menyerahkan diri dan perempuan-perempuan yang menyerahkan diri, laki-laki yang percaya dan perempuan-perempuan yang percaya, laki-laki yang patuh dan perempuan-perempuan yang patuh, laki-laki yang mengatakan kebenaran dan perempuan-perempuan yang mengatakan yang mengatakan kebenaran, laki-laki yang sabar dan perempuan-perempuan yang sabar, laki-laki yang merendahkan hati dan perempuan-perempuan yang merendahkan hati, laki-laki yang memberikan sedekah dan perempuan-perempuan yang memberikan sedekah, laki-laki yang menahan diri dan perempuan-perempuan yang menahan diri, laki-laki yang menjaga kesucian mereka dan perempuan-perempuan yang menjaga, laki-laki yang banyak mengingat Tuhan dan perempuan-perempuan yang banyak mengingat, Tuhan telah mempersiapkan ampunan bagi mereka dan ganjaran yang luar biasa. (36) Dan tidak ada bagi laki-laki yang percaya dan tidak pula perempuan-perempuan yang percaya, ketika Tuhan dan utusan-NYA telah menetapkan suatu perintah, bahwa ada pilihan bagi mereka dalam perintah bagi mereka. Dan siapa yang membangkang kepada Tuhan dan utusan-NYA, maka sesungguhnya dia telah menyimpang dengan penyimpangan yang nyata. (37) Dan ketika engkau berkata kepada orang yang Tuhan memberikan kebaikan kepadanya dan engkau memberikan kebaikan kepadanya, "Tahanlah pasanganmu bagi dirimu, dan taatlah kepada Tuhan." Sedangkan engkau menyembunyikan dalam dirimu apa yang Tuhan ingin nyatakan. Engkau takut kepada orang-orang, sedangkan Tuhan yang sepantasnya engkau takuti. Lalu ketika Zaid telah mengakhiri suatu keinginan (pernikahan) dengannya (istrinya), Kami pasangkan (nikahkan) dia (mantan istri Zaid) denganmu, agar tidak ada kekhawatiran pada orang-orang yang percaya tentang istri dari anak-anak angkat mereka, ketika mereka telah mengakhiri suatu keinginan (pernikahan). Dan perintah

Tuhan adalah harus terlaksana. (38) Dan tidak ada bagi seorang nabi kekhawatiran pada apa yang telah ditentukan Tuhan baginya. Suatu jalan yang telah ditetapkan Tuhan pada orang-orang yang telah berlalu sebelumnya, dan perintah Tuhan adalah suatu ketentuan yang telah ditentukan. (39) Orang-orang yang menyampaikan pesan-pesan Tuhan dan takut kepada-NYA dan tidak takut kepada siapa pun kecuali Tuhan. Dan cukup Tuhan yang akan memperhitungkan. (40) Muhammad bukanlah bapak dari seorang pun di antara kalian laki-laki, akan tetapi dia adalah utusan Tuhan dan penutup dari nabi-nabi. Dan Tuhan Maha Mengetahui atas segala sesuatu. (41) Wahai orang-orang yang percaya, ingatlah Tuhan dengan ingatan yang banyak. (42) Dan Agungkan DIA di waktu pagi dan petang. (43) DIA yang akan mendekat (menyertai) kalian dan juga malaikat-malaikat-NYA, agar DIA mengeluarkan kalian dari kegelapan menuju cahaya. Dan DIA Senantiasa Mengasihi orang-orang yang percaya. (44) Sapaan bagi mereka pada hari mereka bertemu dengan DIA adalah "Salam (damai)" Dan DIA telah mempersiapkan bagi mereka ganjaran yang menakjubkan. (45) Wahai nabi, sesungguhnya Kami telah mengutus engkau sebagai saksi dan pembawa kabar gembira serta pemberi peringatan. (46) Dan sebagai penyeru kepada Tuhan dengan kewenangan-NYA dan sebagai sumber cahaya yang menerangi. (47) Dan berikanlah kabar gembira bagi orang-orang yang percaya, bahwa bagi mereka karunia yang luar biasa dari Tuhan. (48) Dan jangan mengikuti kemauan orang-orang yang tidak percaya dan orang-orang yang munafik (hipokrit), dan abaikanlah gangguan mereka. Dan tawakal (percayakanlah) kepada Tuhan, dan cukup Tuhan sebagai Yang Dipercayakan. (49) Wahai orang-orang yang percaya, ketika kalian menikah dengan perempuan-perempuan yang percaya, kemudian menceraikan mereka sebelum kalian menyentuh mereka, maka tidak ada masa idah (tunggu) yang dihitung atas mereka terhadap kalian. Maka berikanlah kepada mereka dan lepaskanlah dengan cara yang baik. (50) Wahai nabi, sesungguhnya Kami memperbolehkan bagimu, pasangan-pasanganmu yang telah engkau beri bayaran (uang nikah/mas kawin) dan siapa yang engkau miliki secara sah dari mereka yang telah diberikan Tuhan kepadamu, dan anak perempuan dari saudara laki-laki bapakmu (sepupumu), anak perempuan dari saudara perempuan bapakmu, dan anak perempuan dari saudara laki-laki ibumu, anak perempuan dari saudara perempuan ibumu, siapa yang hijrah (pindah) bersamamu. Dan jika seorang

perempuan yang percaya menyerahkan dirinya kepada nabi (tanpa uang nikah), jika nabi hendak menikahinya. Hanya berlaku kepada engkau tidak pada orang-orang yang percaya. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang telah Kami wajibkan kepada mereka terhadap istri-istri mereka dan siapa yang mereka miliki secara sah. Tidaklah ada kekhawatiran bagimu, dan Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (51) Engkau dapat menanggukkan siapa yang engkau kehendaki dari mereka, dan engkau dapat mendekatkan kepadamu siapa yang engkau kehendaki. Dan siapa yang engkau inginkan jauhkan dari mereka, maka tidak ada kesalahan atasmu. Yang demikian lebih baik agar mereka tenang dan tidak merasa sedih dan mencintai atas apa yang telah engkau berikan kepada mereka semuanya. Dan Tuhan mengetahui apa yang ada di dalam hati kalian. Dan Tuhan adalah Yang Maha Mengetahui Yang Maha Menahan diri. (52) Tidak diperbolehkan bagimu perempuan-perempuan selain yang demikian. Dan tidak pula menukar mereka untuk istri-istri yang lain, walaupun menyenangkanmu kecantikan mereka, kecuali siapa yang engkau miliki secara sah. Dan Tuhan Mengawasi segala sesuatu. (53) Wahai orang-orang yang percaya, jangan memasuki rumah nabi kecuali diizinkan bagi kalian untuk makan tanpa menunggu persiapannya. Akan tetapi ketika kalian dipersilahkan, maka masuklah. Lalu ketika kalian telah selesai makan, maka pergilah dan jangan tinggal untuk bercakap-cakap. Sesungguhnya yang demikian mengganggu nabi, tapi dia sungkan kepada kalian. Dan Tuhan tidak sungkan dengan kebenaran. Dan ketika kalian meminta sesuatu dari mereka (istri-istri nabi), maka mintalah dari balik penghalang. Yang demikian lebih bersih bagi hati kalian dan hati mereka. Dan tidak sepatutnya bagi kalian bahwa kalian merepotkan utusan Tuhan dan tidak sepatutnya bagi kalian untuk menikahi istri-istrinya setelah dia. Sesungguhnya yang demikian adalah perkara yang besar di sisi Tuhan. (54) Apakah kalian menyembunyikan sesuatu atau kalian menyatakannya, maka sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui segala sesuatu. (55) Tidak ada kesalahan atas mereka (istri-istri) dalam urusan dengan bapak-bapak mereka, anak-anak laki-laki mereka, saudara-saudara mereka, anak-anak laki-laki saudara-saudara mereka, anak-anak laki-laki saudara-saudara perempuan mereka, serta perempuan-perempuan, dan apa yang mereka miliki secara sah. Dan takutlah kepada Tuhan, Sesungguhnya Tuhan Menyaksikan segala sesuatu. (56) Sesungguhnya Tuhan dan malaikat-malaikatnya

mendekati (menyertai) nabi, wahai orang-orang yang percaya, mendekatlah kepadanya dan sambutlah dia dengan sambutan yang baik. (57) Sesungguhnya orang-orang yang berbuat salah kepada Tuhan Dan utusan-NYA, Tuhan mengutuk mereka di dunia dan di akhirat. Dan dipersiapkan bagi mereka siksaan yang menghinakan. (58) Dan orang-orang yang berbuat salah kepada laki-laki dan perempuan-perempuan yang percaya, tidak lain dikarenakan apa yang mereka usahakan, mereka akan menanggung umpatan dan kesalahan yang nyata. (59) Wahai nabi, katakan kepada istri-istri, anak-anak perempuan kalian, dan perempuan-perempuan orang-orang yang percaya untuk menutup diri mereka dengan pakaian luar mereka, demikian lebih sepantasnya agar mereka dikenali dan tidak diganggu. Dan Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (60) Jika tidak berhenti orang-orang yang munafik (hipokrit) dan orang-orang yang mempunyai penyakit di hatinya, dan orang-orang yang menyebarkan kebohongan di kota, Kami akan membuatmu berkuasa atas mereka, kemudian tidaklah mereka tinggal bersamamu di dalamnya kecuali sebentar. (61) Terkutuklah di mana saja mereka ditemukan, mereka ditangkap dan dibunuh dengan sepantasnya. (62) Ketentuan Tuhan pada orang-orang yang telah berlalu sebelumnya, dan tidak akan kalian menemukan perubahan apa pun pada ketentuan Tuhan. (63) Orang-orang bertanya kepadamu tentang 'waktunya', katakanlah, "Sesungguhnya pengetahuan mengenai hal itu ada pada Tuhan. Dan untuk kalian ketahui, boleh jadi 'waktunya' sudah dekat." (64) Sesungguhnya Tuhan mengutuk orang-orang yang tidak percaya, dan mempersiapkan bagi mereka api yang berkobar. (65) Tinggal selamanya di dalamnya, tidak akan mereka menemukan seorang pelindung dan penolong bagi mereka. (66) Hari di mana wajah mereka akan dihadapkan kepada api, mereka akan berkata, "Oh, seandainya kami mematuhi Tuhan dan Utusan-NYA." (67) Dan mereka akan berkata, "Wahai Tuan kami, sesungguhnya kami mematuhi pemimpin-pemimpin dan pembesar-pembesar kami, dan mereka menyimpangkan kami dari jalan. (68) Tuan kami, berikan kepada mereka siksaan dua kali lipat dan kutuklah mereka dengan kutukan yang besar." (69) Wahai orang-orang yang percaya, jangan menjadi seperti orang-orang yang menyakiti Musa, lalu Tuhan membersihkan dia dari apa yang mereka katakan. Dan dia adalah orang yang terpandang di sisi Tuhan. (70) Wahai orang-orang yang percaya, taatlah kepada Tuhan dan bicaralah dengan perkataan yang benar. (71)

DIA akan memperbaiki bagi kalian perbuatan kalian, dan memberi ampunan bagi kalian atas kesalahan-kesalahan kalian. Dan siapa yang patuh kepada Tuhan dan utusan-NYA, maka sesungguhnya telah memperoleh keberhasilan yang luar biasa. (72) Sesungguhnya Kami telah menawarkan suatu kepercayaan (kebebasan memilih) kepada langit dan bumi serta gunung-gunung, lalu mereka menolak untuk mengembannya. Mereka merasa takut dengannya. Dan manusia mengembannya, sesungguhnya dia melampaui batas dan sangat bodoh. (73) Agar Tuhan menghukum laki-laki dan perempuan-perempuan yang munafik (hipokrit), laki-laki dan perempuan-perempuan yang mempersekutukan. Dan Tuhan menghadap kepada (menerima taubat) laki-laki dan perempuan-perempuan yang percaya. Dan Tuhan adalah Yang Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi.

91. Surat Al Mumtahanah [60:13 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Wahai orang-orang yang percaya, jangan kalian jadikan musuh-KU dan musuh kalian sebagai sekutu (orang-orang dekat) memberikan kepada mereka kasih sayang, sedangkan sesungguhnya mereka tidak percaya pada kebenaran yang datang kepada kalian, mengusir utusan dan diri kalian sendiri dikarenakan kalian percaya kepada Tuhan, Tuan kalian. Jika kalian keluar untuk berjuang di jalan-KU dan mencari ridha (kesenangan hati) KU, bagaimana mungkin kalian diam-diam memberikan kasih sayang kepada mereka, sedangkan AKU Maha Mengetahui apa yang kalian sembunyikan dan apa yang kalian nyatakan. Dan siapa yang melakukannya di antara kalian, maka sungguh dia telah menyimpang dari jalan yang sempurna. (2) Jika mereka menguasai kalian, mereka akan memusuhi kalian dan menindas kalian dengan tangan-tangan dan lidah mereka dengan keburukan. Mereka menginginkan agar kalian menjadi tidak percaya. (3) Tidak akan bermanfaat bagi kalian hubungan kasih sayang dan anak-anak yang kalian miliki pada hari kebangkitan, DIA akan memberi keputusan di antara kalian. Dan Tuhan Maha Melihat apa yang kalian lakukan. (4) Sesungguhnya Ibrahim dan orang-orang yang bersamanya adalah contoh yang baik bagi kalian, ketika mereka berkata kepada kaumnya, "Sesungguhnya kami melepaskan diri dari kalian dan apa yang kalian hambakan diri padanya selain Tuhan. Kami tidak percaya terhadap kalian,

dan telah nyata pertentangan dan kebencian di antara kami dan kalian selamanya sampai kalian percaya kepada Keesaan Tuhan.” Kecuali perkataan Ibrahim kepada bapaknya, “Sungguh aku akan mohonkan ampunan bagimu, tapi aku tidaklah memiliki apa pun bagimu dari Tuhan. Tuhan kami, pada-MU kami mempercayakan, kepada-MU kami berpaling dan kepada-MU tempat yang dituju. (5) Tuan kami, jangan jadikan kami sebagai ujian bagi orang-orang yang tidak percaya, dan berilah ampunan kepada kami. Tuan kami, sesungguhnya Engkau Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana.” (6) Sesungguhnya mereka adalah contoh yang baik bagi kalian, bagi siapa yang mengharapkan Tuhan dan hari yang kemudian. Dan siapa yang berpaling, maka sesungguhnya Tuhan, Dia-lah Yang Maha Kaya (tidak membutuhkan) Yang sepatutnya dipuji. (7) Boleh jadi Tuhan meletakkan kasih sayang di antara kalian dan orang-orang yang memusuhi kalian, dan Tuhan Maha Menentukan. Dan Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (8) Tuhan tidak melarang kalian untuk bersikap baik dan adil kepada orang-orang yang tidak memerangi kalian dalam ketentuan (agama) dan tidak mengusir kalian dari rumah-rumah kalian. Sesungguhnya Tuhan menyukai orang-orang yang berlaku adil. (9) Sesungguhnya Tuhan hanya melarang kalian berpaling kepada orang-orang yang memerangi kalian dalam ketentuan (agama) dan mengusir kalian dari rumah-rumah kalian dan mendukung pengusiran kalian. Dan siapa yang berpaling kepada mereka, maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas. (10) Wahai orang-orang yang percaya, ketika datang kepada kalian perempuan-perempuan yang percaya, berpindah (hijrah), maka ujilah mereka. Tuhan Maha Mengetahui kepercayaan (keimanan) mereka. Lalu jika kalian telah mengetahui bahwa mereka adalah perempuan-perempuan yang percaya, maka jangan kembalikan mereka kepada orang-orang yang tidak percaya. Tidaklah mereka diperbolehkan (halal) bagi mereka (orang-orang yang tidak percaya). Dan tidak pula mereka diperbolehkan (halal) bagi mereka (perempuan-perempuan percaya yang hijrah). Dan berikanlah kepada mereka (orang-orang yang tidak percaya) apa yang telah mereka belanjakan. Dan tidak ada kesalahan atas kalian jika kalian menikahi mereka selama kalian memberikan kepada mereka pemberian (Mas kawin) mereka. Dan jangan menahan ikatan dengan perempuan-perempuan yang tidak percaya, dan mintalah apa yang telah kalian keluarkan dan biarkan mereka meminta apa yang telah mereka keluarkan. Demikianlah keputusan

Tuhan. DIA memberi keputusan di antara kalian, dan Tuhan Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (11) Dan jika telah pergi seseorang dari istri-istri kalian kepada orang-orang yang tidak percaya, lalu kalian telah membalas (menyerang), maka berikanlah orang-orang yang telah kehilangan istri-istrinya yang setara dengan apa yang telah mereka keluarkan (belanjakan). Dan taatlah kepada Tuhan, DIA yang kepada-NYA kalian percaya. (12) Wahai nabi, ketika datang kepadamu perempuan-perempuan yang percaya, bersumpah kepadamu bahwa mereka tidak akan mempersekutukan sesuatu dengan Tuhan, dan tidak pula mereka akan mencuri, dan tidak pula mereka akan melakukan perzinahan, dan tidak pula mereka akan membunuh anak-anak mereka, dan tidak pula mereka akan mendatangkan fitnah (kebohongan) yang mereka ada-adakan, dan tidak pula membangkang perintahmu dalam kebaikan, maka terimalah sumpah mereka dan mintalah ampunan Tuhan bagi mereka. Sesungguhnya Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (13) Wahai orang-orang yang percaya jangan berpaling kepada kaum yang mendapatkan murka Tuhan atas mereka. Sesungguhnya mereka tidak ada harapan di akhirat sebagaimana tidak ada harapan bagi orang-orang yang tidak percaya di antara penghuni kuburan.

92. Surat Al Nisaa [4:176 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Wahai manusia, taatlah kepada Tuan kalian, yang telah menciptakan kalian dari satu orang, dan menciptakan darinya pasangannya. Dan bertebaran dari keduanya banyak laki-laki dan perempuan-perempuan. Dan taatlah Tuhan, yang kalian memohon dengan-NYA dan juga kerabat-kerabat. Sesungguhnya Tuhan senantiasa mengawasi kalian. (2) Dan berikanlah kepada anak yatim harta mereka, dan jangan menukar yang baik dengan yang buruk. Dan jangan memakan harta mereka bersama dengan harta kalian, sesungguhnya hal itu adalah kesalahan yang besar. (3) Dan jika kalian khawatir kalian tidak bisa berlaku adil terhadap anak yatim, maka nikahi apa yang kalian sukai dari yang perempuan-perempuan, dua, tiga atau empat. Lalu jika kalian khawatir tidak dapat berlaku adil, maka satu saja atau apa yang kalian miliki secara sah. Yang demikian lebih dekat (baik) agar kalian tidak melakukan ketidakadilan. (4) Dan berikanlah kepada perempuan-perempuan tersebut pemberian mereka (mas kawin)

dengan rela, lalu jika mereka membebaskan apa pun darinya bagi kalian atas kehendak mereka sendiri, maka terimalah itu sebagai pemenuhan yang mudah. (5) Dan jangan berikan kepada yang tidak berkemampuan harta kalian, yang dijadikan Tuhan sebagai penunjang bagi kalian. Dan berilah makan bagi mereka dengannya, berikan pakaian kepada mereka, dan bicaralah dengan mereka dengan perkataan yang baik. (6) Ujilah anak-anak yatim hingga mereka mencapai usia pernikahan, lalu jika kalian melihat pada mereka petunjuk yang benar, maka berikan kepada mereka kekayaan mereka. Dan jangan memakannya secara berlebihan dan tergesa-gesa mengetahui mereka akan dewasa. Dan siapa yang berkecukupan maka harus menahan diri. Dan siapa yang kekurangan maka biarkan mereka makan dengan cara yang baik. Lalu ketika kalian memberikan kepada mereka kekayaan mereka, hendaklah mengambil saksi atas mereka. Dan cukuplah Tuhan yang membuat perhitungan. (7) Bagi laki-laki sebagian dari apa yang ditinggalkan kedua orang tua dan kerabat dekat dan bagi perempuan-perempuan sebagian dari apa yang ditinggalkan kedua orang tua dan kerabat dekat, sedikit atau pun banyak darinya sebagai bagian yang diwajibkan. (8) Dan ketika pada pembagian hadir kerabat dekat, anak-anak yatim dan orang-orang miskin, maka sediakanlah bagi mereka darinya. Dan bicaralah kepada mereka dengan baik. (9) Dan hendaknya khawatir orang-orang bagaimana jika mereka meninggalkan di belakang keturunan yang lemah, mereka akan khawatir tentang mereka. Maka hendaknya mereka taat kepada Tuhan dan biarkan mereka berbicara dengan ucapan yang pantas. (10) Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak-anak yatim dengan melampaui batas, sesungguhnya mereka hanya memakan api ke dalam perut mereka dan mereka akan dibakar dalam kobaran api. (11) Tuhan memberi wasiat kepada kalian mengenai anak-anak kalian, untuk laki-laki sebesar bagian untuk dua perempuan. Lalu jika terdapat lebih dari dua perempuan, maka bagi mereka dua pertiga dari yang tersisa dari yang ditinggalkannya. Dan jika terdapat satu orang saja, maka baginya setengah. Dan bagi kedua orang tua, masing-masing mendapat satu per enam dari yang ditinggalkan, jika dia memiliki anak. Namun jika tidak memiliki anak dan kedua orang tua menjadi pewarisnya, maka untuk ibunya satu per tiga. Lalu jika terdapat baginya saudara (saudari), maka baginya ibunya satu per enam setelah wasiat yang dibuatnya atau pun hutang. Orang tua dan anak-anak kalian, tidaklah kalian mengetahui yang

mana di antara mereka yang lebih dekat manfaatnya bagi kalian. Kewajiban dari Tuhan, sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (12) Dan bagi kalian setengah dari apa yang ditinggalkan istri-istri kalian, jika mereka tidak memiliki anak. Lalu jika mereka memiliki anak, maka bagi kalian satu per empat dari apa yang mereka tinggalkan, setelah wasiat yang mereka buat atau hutang. Dan bagi mereka satu per empat dari apa yang kalian tinggalkan, jika kalian tidak memiliki anak, lalu jika kalian memiliki anak, maka bagi mereka satu per delapan dari apa yang kalian tinggalkan setelah wasiat yang kalian buat atau hutang. Dan jika seseorang yang mewariskan tidak memiliki orang tua dan anak-anak atau pun istri, dan dia memiliki saudara atau saudari, maka masing-masing dari keduanya mendapatkan satu per enam. Lalu jika mereka berjumlah lebih dari yang demikian, maka mereka berbagi dalam satu per tiga bagian setelah wasiat yang dibuatnya atau hutang, tanpa menyebabkan kerugian. Sebuah wasiat dari Tuhan, dan Tuhan Maha Mengetahui Maha Menahan diri. (13) Ini adalah batas-batas Tuhan, dan siapa yang mematuhi Tuhan dan utusan-NYA, DIA akan memasukkannya ke taman-taman (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, tinggal selamanya di dalamnya. Dan yang demikian adalah keberhasilan yang luar biasa. (14) Dan siapa yang membangkang kepada Tuhan dan utusan-NYA dan melanggar batas-batas-NYA, DIA akan memasukkannya ke dalam api neraka, tinggal selamanya di dalamnya. Dan baginya siksaan yang menghinakan. (15) Dan siapa saja di antara perempuan-perempuan kalian yang melakukan kenistaan, lalu menjadi saksi terhadap mereka empat orang di antara kalian, lalu mereka bersaksi maka tahanlah mereka di dalam rumah-rumah mereka sampai datang kepada mereka kematian atau Tuhan menjadikan jalan bagi mereka. (16) Dan kedua orang yang melakukannya di antara kalian, maka hukumlah mereka berdua. Lalu jika mereka berdua bertaubat lalu memperbaiki diri, maka berpalinglah dari keduanya. Sesungguhnya Tuhan Maha Penerima Taubat Senantiasa Mengasihi. (17) Sesungguhnya Taubat yang diterima Tuhan adalah orang yang mengerjakan keburukan dalam keadaan tidak mengetahui, kemudian mereka bertaubat segera setelahnya. Maka mereka itulah yang diterima Tuhan taubatnya atas mereka. Dan Tuhan Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (18) Dan tidaklah diterima taubat bagi orang-orang yang melakukan keburukan hingga ketika kematian datang kepada salah

seorang di antara mereka, lalu dia mengatakan, “Sungguh aku bertaubat sekarang.” Dan tidak pula orang-orang yang mati sedangkan mereka dalam keadaan tidak percaya. Itulah mereka, Kami mempersiapkan bagi mereka siksaan yang menyakitkan. (19) Wahai orang-orang yang percaya, tidak dibenarkan bagi kalian untuk mewarisi perempuan-perempuan dengan paksaan. Dan jangan menahan mereka agar kalian dapat mengambil sebagian dari apa yang telah kalian berikan kepada mereka, kecuali bahwa mereka melakukan kenistaan yang nyata. Dan perlakukanlah mereka dengan baik, lalu jika kalian tidak menyukai mereka, maka boleh jadi kalian tidak menyukai sesuatu sedangkan Tuhan menjadikan banyak kebaikan di dalamnya. (20) Dan jika kalian menginginkan untuk mengganti istri dengan istri yang lain, dan kalian telah memberikan salah satu dari mereka harta yang banyak, maka jangan ambil darinya sedikit pun. Apakah kalian akan mengambilnya suatu pernyataan palsu dan kejahatan yang nyata? (21) Dan bagaimana bisa kalian mengambilnya, sedangkan sesungguhnya kalian telah bercampur satu sama lain dan mereka telah mengambil perjanjian yang sungguh-sungguh dengan kalian? (22) Dan jangan menikahi perempuan-perempuan yang pernah menikahi bapak-bapak kalian, kecuali apa yang telah terjadi sebelumnya. Sesungguhnya hal itu adalah kenistaan, hal yang dibenci dan jalan yang buruk. (23) Dilarang (haram) bagi kalian ibu-ibu kalian dan anak-anak perempuan kalian dan saudara-saudari kalian dan saudara ibu kalian dan anak-anak dari saudara dan saudara kalian, dan ibu-ibu yang menyusui kalian dan saudara sesusuan, dan ibu-ibu dari istri-istri kalian dan anak-anak angkat perempuan yang berada di bawah penjagaan kalian dari perempuan-perempuan yang mempunyai hubungan dengan kalian, lalu jika tidak ada hubungan antar kalian dengan mereka, maka tidak ada kesalahan atas kalian. Dan tidak pula yang halal milik anak-anak laki-laki kandung kalian, Dan tidak pula mengumpulkan dua saudara, kecuali apa yang telah terjadi. Sesungguhnya Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (24) Dan juga perempuan-perempuan yang dijaga (telah menikah), kecuali apa yang kalian miliki secara sah. Ketetapan Tuhan atas kalian. Dan diperbolehkan (halal) bagi kalian apa yang selain yang demikian, bahwa kalian mencari dengan harta kalian mereka yang menjaga (dirinya) bukan mereka yang melakukan kenistaan (melakukan hubungan seksual di luar pernikahan). Lalu bagi mereka yang mendapatkan manfaat dari kalian, maka berikan kepada mereka

pemberian mereka (mas kawin/ uang nikah) sebagai suatu kewajiban. Tidak ada kesalahan atas kalian mengenai apa yang kalian sepakati bersama di luar kewajiban tersebut. Sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (25) Dan siapa di antara kalian yang tidak mampu untuk menikahi perempuan-perempuan merdeka yang percaya, maka nikahi perempuan-perempuan budak yang percaya yang kalian miliki secara sah. Dan Tuhan Maha Mengetahui kepercayaan (keimanan) kalian. Sebagian dari kalian adalah sebagian dari yang lain, maka nikahi mereka dengan izin keluarga mereka. Dan berikan kepada mereka pemberian mereka (mas kawin/uang nikah) dengan cara yang baik. Perempuan-perempuan yang dijaga bukan perempuan-perempuan yang melakukan kenistaan dan bukan pula mereka mengambil kekasih rahasia. Lalu ketika mereka telah dijaga (menikah) dan mereka melakukan kenistaan, maka hukuman bagi mereka setengah dari apa yang berlaku pada yang mereka yang menjaga diri sendiri (belum menikah). Yang demikian itu adalah bagi orang yang takut berbuat dosa di antara kalian, dan bahwa kalian bersabar adalah lebih baik bagi kalian. Dan Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (26) Tuhan bermaksud menjelaskan bagi kalian dan menuntun kalian pada suatu jalan orang-orang sebelum kalian dan menghadap kepada (menerima taubat) kalian. Dan Tuhan Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (27) Dan Tuhan bermaksud untuk menghadap kepada (menerima taubat) kalian, dan orang-orang yang mengikuti keinginan mereka menghendaki untuk menyimpangkan kalian dengan penyimpangan yang jauh. (28) Tuhan bermaksud untuk menerangi kalian. Dan manusia telah diciptakan dengan keadaan lemah. (29) Wahai orang-orang yang percaya, jangan memakan harta sesama kalian dengan tidak benar, melainkan dengan transaksi suka sama suka di antara kalian. Dan jangan membunuh sesama kalian, sesungguhnya Tuhan Senantiasa Mengasihi terhadap kalian. (30) Dan siapa yang melakukan pelanggaran dan ketidakadilan yang demikian, Kami akan melemparkan dia ke dalam api neraka. Yang seperti itu adalah mudah bagi Tuhan. (31) Jika kalian menghindari yang besar-besar dari apa yang dilarang darinya, Kami akan menyingkirkan dari kalian perbuatan buruk kalian dan memasukkan kalian ke tempat masuk yang mulia. (32) Dan jangan menginginkan apa yang Tuhan lebihkan kepada sebagian dari kalian melebihi sebagian lainnya. Bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan ada bagian dari apa yang mereka usahakan.

Dan mintalah kepada Tuhan karunia-NYA. Sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui atas segala sesuatu. (33) Dan setiap orang Kami jadikan pewaris dari apa yang ditinggalkan kedua orang tua dan kerabatnya. Dan orang-orang yang kalian mempunyai ikatan secara sah, berikanlah kepada mereka bagian mereka. Sesungguhnya Tuhan adalah Saksi atas segala sesuatu. (34) Laki-laki adalah pemelihara terhadap perempuan-perempuan, karena Tuhan melebihkan sebagian dari mereka di atas sebagian yang lain dan karena mereka membelanjakan dari harta mereka. Maka perempuan-perempuan yang baik patuh dan menjaga pada apa yang tak terlihat atas apa yang dijaga Tuhan. Dan perempuan-perempuan yang kalian khawatir perbuatan buruk mereka, maka nasehatilah mereka, dan tinggalkanlah mereka di tempat tidur, dan (terakhir) ceraikanlah mereka. Lalu jika mereka mematuhi kalian, maka jangan mencari-cari jalan (alasan) terhadap mereka. Sesungguhnya Tuhan Yang Maha Tinggi Yang Maha Besar. (35) Dan jika kalian khawatir akan pertikaian di antara keduanya, Maka tunjukkanlah seorang penengah dari keluarga laki-laki dan penengah dari keluarga perempuan, jika mereka berdua ingin memperbaiki. Tuhan akan mendatangkan penyelesaian di antara mereka berdua. Sesungguhnya Tuhan adalah Yang Maha Mengetahui Yang Senantiasa Mengetahui. (36) Dan hambakanlah diri kepada Tuhan, dan jangan mempersekutukan sesuatu dengan-NYA. Dan bersikaplah baik kepada kedua orang tua dan juga dengan kerabat dekat, anak yatim, orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh dan juga orang-orang yang mendampingi kalian dan anak jalanan dan juga apa yang kalian miliki secara sah. Sesungguhnya Tuhan tidak menyukai orang yang sombong dan tinggi hati. (37) Orang-orang yang kikir dan memerintahkan manusia untuk kikir, dan menyembunyikan apa yang diberikan Tuhan kepada mereka dari karunia-NYA. Dan Kami mempersiapkan bagi orang-orang yang tidak percaya, siksaan yang menghinakan. (38) Dan orang-orang yang mengeluarkan harta mereka hanya untuk dilihat oleh manusia dan tidak percaya kepada Tuhan dan tidak pula pada hari yang kemudian. Dan siapa yang pendampingnya adalah syaitan, maka ia adalah pendamping yang sangat buruk. (39) Maka apakah yang menghalangi mereka dari percaya kepada Tuhan dan hari yang kemudian, serta mengeluarkan dari apa yang telah Tuhan sediakan bagi mereka? Dan Tuhan Maha Mengetahui keadaan mereka. (40) Sesungguhnya Tuhan tidak merugikan walau sekecil atom, dan jika

terdapat kebaikan DIA akan melipatgandakannya. Dan memberikan ganjaran yang luar biasa dari sisi-NYA. (41) Lalu bagaimana ketika Kami mendatangkan dari setiap golongan seorang saksi dan Kami mendatangkan engkau sebagai saksi bagi orang-orang ini? (42) Pada hari di mana orang-orang yang tidak percaya dan membangkang utusan berharap seandainya saja mereka rata dengan tanah. Dan mereka tidak akan dapat menyembunyikan suatu pernyataan dari Tuhan. (43) Wahai orang-orang yang percaya, jangan mendekati shalat sedangkan kalian dalam keadaan mabuk, sampai kalian mengetahui apa yang kalian katakan. Dan jangan pula ketika kalian dalam keadaan junub (tidak suci) kecuali dalam perjalanan, sampai setelah kalian membersihkan diri. Dan jika kalian dalam keadaan sakit atau sedang dalam perjalanan, atau seseorang dari kalian datang dari toilet, atau setelah kalian menyentuh (secara seksual) perempuan-perempuan, dan tidak menemukan air, maka lakukanlah tayamum (wudhu kering) dengan tanah yang bersih dan usaplah dengannya wajah kalian dan tangan-tangan kalian. Sesungguhnya Tuhan Maha Pemaaf Maha Pengampun. (44) Apakah kalian tidak memperhatikan orang-orang yang diberikan sebagian dari kitab, mereka menukarnya dengan penyimpangan, dan menginginkan agar kalian menyimpang dari jalan? (45) Dan Tuhan Maha Mengetahui tentang musuh-musuh kalian, dan cukuplah Tuhan sebagai pelindung dan cukuplah Tuhan sebagai penolong. (46) Di antara orang-orang Yahudi, ada orang-orang yang mengubah kalimat-kalimat dari tempatnya, dan mereka berkata, "Kami dengar dan kami tidak mematuhi." Dan, "Dengar apa yang tidak terdengar dan dengarkan kami (raina - frase yang digunakan untuk merendahkan seseorang)." Memelintir perkataan dengan lidah mereka dan mencela dalam ketentuan (agama). Dan jika saja mereka berkata, "Kami dengar dan kami ikuti," dan, "Dengar dan perhatikan kami (unzhurna)." Pasti hal itu lebih baik dan lebih lurus bagi mereka. Akan tetapi Tuhan telah mengutuk mereka atas keingkaran mereka, maka tidaklah mereka percaya kecuali sedikit saja. (47) Wahai orang-orang yang telah diberikan kitab, percayalah pada apa yang telah Kami turunkan yang membenarkan apa yang ada pada kalian, sebelum Kami lenyapkan wajah-wajah dan mengembalikan mereka di atas punggung mereka, atau Kami kutuk mereka sebagaimana Kami mengutuk orang-orang (yang melanggar) sabat. Dan perintah Tuhan adalah sesuatu yang terlaksana. (48) Sesungguhnya Tuhan tidak mengampuni

perbuatan mempersekutukan sesuatu dengan-NYA, dan DIA mengampuni apa yang selain dari yang demikian bagi siapa yang DIA kehendaki. Dan siapa yang mempersekutukan sesuatu dengan Tuhan, maka sesungguhnya dia telah membuat suatu kesalahan yang luar biasa. (49) Apakah kalian tidak memperhatikan orang-orang yang menganggap bersih dirinya sendiri? Bahkan Tuhan yang membersihkan siapa yang dikehendaki, dan mereka tidak akan dirugikan sedikit pun. (50) Perhatikanlah bagaimana mereka mengada-adakan kebohongan tentang Tuhan, dan cukuplah hal itu sebagai kesalahan yang nyata. (51) Apakah kalian tidak memperhatikan orang-orang yang telah diberikan sebagian dari kitab? Mereka percaya pada yang palsu dan pemimpin (sembahan) selain Tuhan. Dan mereka berkata tentang orang-orang yang tidak percaya, "Mereka ini orang-orang yang lebih mendapat petunjuk daripada orang-orang yang percaya pada jalan tersebut." (52) Mereka itulah orang-orang yang dikutuk Tuhan. Dan siapa yang dikutuk Tuhan, maka tidak akan engkau menemukan penolong baginya. (53) Atau mereka memiliki bagian dari kedaulatan Maka jika demikian mereka tidak akan memberikan kepada orang-orang sedikit pun. (54) Atau mereka iri kepada orang-orang atas apa yang telah diberikan Tuhan kepada orang-orang tersebut dari karunia-NYA. Maka sesungguhnya Kami telah memberikan keluarga Ibrahim kitab dan kebijaksanaan dan Kami telah memberikan kepada mereka kewenangan yang besar. (55) Lalu sebagian dari mereka ada yang percaya kepadanya, dan sebagian dari mereka ada yang menjauh darinya, dan cukuplah (bagi mereka) neraka, api yang berkobar-kobar. (56) Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya kepada ayat-ayat Kami, segera Kami akan membakar mereka di dalam api neraka. Setiap kali hangus kulit mereka, Kami akan menggantinya dengan kulit yang lain, agar mereka merasakan siksaan. Sesungguhnya Tuhan Maha Kuasa Maha Bijaksana. (57) Dan orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, Kami akan memasukkan mereka ke dalam Taman-taman (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, tinggal selamanya di dalamnya. Bagi mereka di dalamnya pasangan-pasangan yang suci, dan Kami akan memasukkan mereka ke dalam naungan yang menaungi. (58) Sesungguhnya Tuhan memerintahkan kepada kalian, untuk mengembalikan apa yang dipercayakan kepada pemiliknya. Dan memutuskan dengan adil ketika kalian memberi keputusan di antara manusia. Sesungguhnya Tuhan memberikan arahan yang terbaik bagi kalian.

Sesungguhnya Tuhan Yang Maha Mendengar Maha Melihat. (59) Wahai orang-orang yang percaya, ikuti Tuhan dan ikuti rasul, dan orang-orang yang berwenang di antara kalian, lalu jika kalian tidak sependapat dalam sesuatu, maka kembalikanlah kepada Tuhan dan utusannya, jika kalian percaya kepada Tuhan dan hari yang kemudian. Yang demikian adalah yang terbaik dan menghasilkan kebaikan. (60) Apakah engkau tidak memperhatikan orang-orang yang menyatakan percaya kepada apa yang diturunkan kepada engkau dan apa yang diturunkan sebelum engkau? Dan mereka bermaksud mengikuti hukum dari pemimpin (sembahan) selain Tuhan sedangkan mereka diperintahkan untuk mengingkarinya. Dan syaitan bermaksud untuk menyimpangkan mereka dengan penyimpangan yang jauh. (61) Dan ketika dikatakan kepada mereka, "Datanglah kepada apa yang telah diturunkan Tuhan dan kepada utusan." Engkau lihat orang-orang yang munafik (hipokrit) berpaling menjauh darimu. (62) Lalu bagaimana ketika musibah menimpa mereka atas apa yang dikerjakan mereka kemudian mereka datang kepadamu, bersumpah demi Tuhan, "Tidaklah kami mempunyai maksud selain kebaikan dan penyelesaian." (63) Itulah mereka, orang-orang yang Tuhan mengetahui apa yang ada di dalam hati mereka, maka jauhilah mereka dan peringatkanlah mereka dan sampaikanlah kepada mereka perkataan yang tepat tentang diri mereka. (64) Dan tidaklah Kami mengutus seorang pun utusan melainkan untuk diikuti dengan kewenangan Tuhan. Dan jika mereka, ketika mereka berbuat merugikan terhadap diri mereka sendiri, datang kepadamu, lalu meminta ampunan Tuhan, dan utusan memintakan ampunan bagi mereka, pasti mereka akan mendapati Tuhan Maha Pengampun (Penerima Taubat) Senantiasa Mengasihi. (65) Maka tidak, demi Tuanmu. Tidaklah mereka percaya sampai mereka menjadikanmu pembuat keputusan atas apa yang timbul di antara mereka, kemudian tidaklah mereka menemukan di dalam diri mereka ganjalan atas apa yang telah engkau putuskan dan menyerahkan diri sepenuhnya. (66) Dan seandainya Kami menetapkan atas mereka bahwa, "bunuhlah diri kalian." Atau "keluarlah dari rumah-rumah kalian." Tidak akan mereka melakukannya kecuali sedikit di antara mereka. Dan jika mereka melakukan apa yang telah diperintahkan, pasti hal itu lebih baik bagi mereka dan mengokohkan keyakinan. (67) Dan jika demikian, Kami pasti memberikan dari Kami ganjaran yang luar biasa. (68) Dan pasti Kami akan memberikan kepada mereka petunjuk kepada jalan yang

lurus. (69) Dan siapa yang patuh kepada Tuhan dan utusan, maka mereka itulah yang bersama-sama dengan orang-orang yang diberi karunia oleh Tuhan atas mereka, dari golongan nabi-nabi, orang-orang benar, orang-orang yang bersaksi, dan orang-orang baik, dan mereka itulah rekan-rekan yang terbaik. (70) Yang demikian adalah karunia dari Tuhan, dan cukuplah Tuhan Yang Maha Mengetahui. (71) Wahai orang-orang yang percaya, ambil tindakan pencegahan, maka majulah berkelompok atau majulah bersama-sama. (72) dan sesungguhnya di antara kalian ada yang berjalan perlahan di belakang, lalu jika musibah menimpa kalian, dia berkata, “Sungguh Tuhan telah memberi pertolongan kepada kami, ketika aku tidak menyaksikan bersama mereka.” (73) Dan seandainya kalian mendapat kebaikan dari Tuhan, pasti mereka berkata seolah-olah tidak ada kasih sayang di antara kalian dan dia, “oh seandainya aku bersama mereka pasti aku mendapatkan hasil yang luar biasa.” (74) Maka biarlah berjuang di jalan Tuhan, orang-orang yang menukar kehidupan dunia dengan kehidupan yang kemudian (akhirat). Dan siapa yang berjuang di jalan Tuhan, lalu dia terbunuh atau mendapat kemenangan, maka segera Kami akan memberikan ganjaran yang luar biasa. (75) Dan ada apa dengan kalian sehingga kalian tidak mau berjuang di jalan Tuhan, sedangkan mereka yang lemah di antara orang-orang dan perempuan-perempuan serta anak-anak berkata, “Tuan Kami, keluarkan kami dari kota ini yang penduduknya melampaui batas dan jadikan bagi kami dari diri-MU pelindung dan penolong. (76) Orang-orang yang percaya, mereka berjuang di jalan Tuhan dan orang-orang yang tidak percaya berjuang di jalan pemimpin (sembahan) selain Tuhan. Maka perangilah sekutu-sekutu syaitan, sesungguhnya rencana syaitan tidak mempunyai kekuatan. (77) Apakah engkau memperhatikan orang-orang yang ketika dikatakan kepada mereka, “Tahanlah tangan kalian, dan laksanakan shalat dan berikan zakat.” Lalu ketika diperintahkan kepada mereka untuk berjuang, seketika sekelompok dari mereka takut kepada manusia sebagaimana mereka takut kepada Tuhan atau lebih takut lagi. Dan mereka berkata, “Tuan kami, mengapa Engkau menetapkan atas kami untuk berperang? Mengapa tidak Engkau tangguhkan bagi kami untuk sementara?” Katakanlah, “Kenikmatan dunia hanya sedikit, sedangkan yang kemudian jauh lebih baik bagi siapa yang taat dan tidak akan kalian dirugikan sedikit pun.” (78) Di mana saja kalian berada kematian akan mendatangi kalian, walau pun kalian berada di menara

yang sangat tinggi. Dan jika mereka mendapatkan kebaikan, mereka berkata, “Ini adalah dari Tuhan.” Sedangkan jika keburukan menimpa mereka, mereka berkata, “Ini karena engkau.” Katakanlah, “Semuanya dari Tuhan.” Maka ada apa dengan orang-orang ini? Mereka sama sekali tidak memahami apa yang terjadi. (79) Apa pun kebaikan yang terjadi kepadamu, maka hal itu dari Tuhan. Dan apa pun keburukan yang terjadi kepadamu, maka hal itu berasal dari dirimu sendiri. Dan Kami telah mengutusmu sebagai utusan bagi orang-orang. Dan cukuplah Tuhan sebagai saksi. (80) Siapa yang patuh kepada utusan, maka sesungguhnya dia patuh kepada Tuhan. Dan siapa yang berpaling menjauh, maka Kami tidak mengutusmu sebagai penjaga atas mereka. (81) Dan mereka mengatakan kepatuhan, lalu ketika mereka pergi darimu, sebagian dari mereka merencanakan sesuatu diam-diam selain dari apa yang engkau katakan. Dan Tuhan mencatat apa yang mereka rencanakan secara diam-diam. Maka abaikanlah mereka dan percayakanlah kepada Tuhan. Dan cukuplah Tuhan Yang dipercayakan. (82) Apakah mereka tidak merenungkan Bacaan (Al Quran)? Dan jika ia berasal dari selain Tuhan, pasti mereka akan menemukan banyak ketidaksesuaian (kontradiksi) di dalamnya. (83) Dan jika sampai kepada mereka urusan yang berkaitan dengan keamanan atau ketakutan, mereka menyebarkannya. Dan seandainya mereka mereka mengembalikannya kepada utusan dan kepada orang-orang yang berwenang di antara mereka, pasti mengetahuinya orang-orang yang dapat menarik kesimpulannya di antara mereka. Dan jika bukan karena karunia Tuhan atas kalian, pasti kalian telah mengikuti syaitan kecuali sedikit. (84) Maka berjuanglah di jalan Tuhan, Tidaklah engkau dibebani (memikul tanggung jawab), melainkan atas diri kalian sendiri. Dan doronglah orang-orang yang percaya, boleh jadi Tuhan menahan kekuatan orang-orang yang tidak percaya. Dan Tuhan lebih besar dalam kekuatan dan lebih keras dalam hukuman. (85) Siapa yang membela kebaikan, akan mendapat bagian darinya. Dan siapa yang membela keburukan akan menyimpannya sebagian darinya. Dan Tuhan adalah Penjaga atas segala sesuatu. (86) Dan ketika kalian disapa dengan suatu sapaan, maka sapaalah dengan yang lebih baik darinya, atau balaslah dengannya. Sesungguhnya Tuhan Yang membuat perhitungan atas segala sesuatu. (87) Tuhan, tidak ada tuhan kecuali DIA. Sungguh DIA akan mengumpulkan kalian pada hari kebangkitan, tidak ada keraguan tentang hal itu. Dan pernyataan siapakah lebih benar

daripada Tuhan? (88) Lalu ada apa dengan kalian kalian, sehingga kalian terbagi dua berkaitan dengan orang-orang yang munafik (hipokrit)? Sedangkan Tuhan yang akan melemparkan mereka ke belakang atas apa yang mereka usahakan. Apakah kalian ingin menuntun orang yang dibiarkan menyimpang oleh Tuhan? Dan siapa yang dibiarkan menyimpang oleh Tuhan, maka tidak akan engkau menemukan jalan baginya. (89) Mereka menginginkan agar kiranya kalian menjadi tidak percaya sebagaimana mereka telah tidak percaya, lalu kalian menjadi setara. Dan jangan menjadikan mereka sebagai sekutu sampai mereka pindah ke jalan Tuhan. Lalu jika mereka berpaling menjauh, maka tangkap dan bunuhlah mereka di mana saja kalian menemukan mereka. Dan jangan mengambil mereka sebagai pelindung dan penolong. (90) Kecuali orang-orang yang bergabung menjadi kelompok yang melakukan perjanjian antara kalian dan mereka, atau mereka yang datang kepada kalian menahan hati mereka (tidak mau) untuk memerangi kalian atau pun memerangi kelompok mereka. Dan jika Tuhan menghendaki, pasti DIA telah memberi mereka kekuatan atas kalian, lalu mereka pasti memerangi kalian. Maka jika mereka mundur (membiarkan) kalian dan tidak memerangi kalian, dan mengajukan perdamaian pada kalian, maka Tuhan tidak menjadikan jalan bagi kalian melawan mereka. (91) Kalian akan mendapati yang lainnya menginginkan keamanan dari kalian dan keamanan dari kelompok mereka, setiap kali mereka dikembalikan kepada ujian, mereka kembali terjerumus ke dalamnya. Maka jika mereka tidak mundur (membiarkan) kalian dan mengajukan perdamaian kepada kalian dan mereka menahan tangan-tangan mereka, maka tangkap dan bunuhlah mereka di mana saja kalian menemukan mereka. Dan itulah mereka yang Kami jadikan bagi kalian kewenangan yang nyata melawan mereka. (92) Dan tidak dibenarkan bagi orang-orang yang percaya untuk membunuh orang yang percaya, kecuali karena suatu kekeliruan. Dan siapa yang membunuh orang yang percaya karena kekeliruan, maka bebaskanlah seorang budak yang percaya, dan membayar uang ganti rugi kepada keluarganya kecuali mereka membebaskannya sebagai sedekah. Lalu jika dia berasal dari kaum yang berseteru dengan kalian sedangkan dia adalah orang yang percaya, maka bebaskanlah seorang budak yang percaya. Lalu jika dia berasal dari kelompok yang memiliki perjanjian antara kalian dan mereka, maka bayarkanlah uang ganti rugi kepada keluarganya dan bebaskanlah seorang budak yang

percaya. Dan siapa yang tidak dapat menemukan (budak yang percaya), maka berpuasalah selama dua bulan berturut-turut, memohon penerimaan taubat dari Tuhan. Dan Tuhan Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (93) Dan siapa yang membunuh seorang yang percaya dengan sengaja (niat), maka balasan baginya adalah neraka, tinggal selamanya di dalamnya dan kemurkaan Tuhan atasnya. Dan DIA akan mengutuknya dan mempersiapkan baginya siksaan yang luar biasa. (94) Wahai orang-orang yang percaya, ketika kalian maju di jalan Tuhan, maka selidikilah (buat menjadi jelas/ terbukti) dan jangan berkata kepada orang yang mengajukan perdamaian/salam pada kalian, “Engkau bukan orang yang percaya”, mengharapkan barang-barang kehidupan dunia, maka di sisi Tuhan terdapat banyak barang-barang peninggalan. Seperti itulah kalian sebelumnya, lalu Tuhan memberikan pertolongan-NYA kepada kalian, maka buatlah jelas (pastikanlah). Sesungguhnya Tuhan Senantiasa Mengetahui apa yang kalian lakukan. (95) Tidaklah sama orang yang berdiam diri di antara orang-orang yang percaya, kecuali orang-orang yang tidak mampu (cacat), dengan orang-orang yang berjuang di jalan Tuhan dengan harta dan diri mereka. Tuhan melebihkan derajat orang-orang yang berjuang dengan harta dan diri mereka di atas orang-orang yang berdiam diri. Bagi semuanya Tuhan menjanjikan yang terbaik, dan Tuhan melebihkan bagi orang-orang yang berjuang di atas orang-orang yang berdiam diri, ganjaran yang luar biasa, (96) derajat dari-NYA dan ampunan serta kebaikan (rahmat). Dan Tuhan adalah Yang Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi. (97) Sesungguhnya orang-orang yang diambil oleh malaikat-malaikat dalam keadaan melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, mereka (malaikat) berkata, “Apa masalah kalian?” Mereka berkata, “Kami adalah orang-orang yang tertindas di bumi.” Mereka berkata, “Bukankah bumi Tuhan luas, sehingga kalian dalam berpindah di dalamnya?” Maka itulah mereka yang akan tinggal di neraka sedangkan ia adalah tempat tujuan yang sangat buruk. (98) Kecuali orang-orang yang tertindas di antara laki-laki, perempuan-perempuan dan anak-anak yang tidak memiliki kemampuan dan mereka tidak mendapat petunjuk kepada suatu jalan. (99) Maka itulah mereka yang boleh jadi Tuhan akan memaafkan mereka, dan Tuhan Maha Pemaaf Maha Pengampun. (100) Dan siapa yang berpindah di jalan Tuhan, akan menemukan banyak tempat berlindung di bumi dan berlimpah. Dan siapa yang meninggalkan rumahnya

sebagai orang yang berpindah kepada Tuhan dan utusan-NYA, kemudian kematian mendatanginya, maka pasti mendapatkan ganjarannya dari Tuhan. Dan Tuhan adalah Yang Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi. (101) Dan ketika kalian dalam perjalanan di bumi, maka tidak ada kesalahan atas kalian bahwa kalian memperpendek Shalat, jika kalian khawatir orang-orang yang tidak percaya akan mempersulit kalian. Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya adalah musuh yang nyata bagi kalian. (102) Dan ketika engkau di antara mereka (orang-orang yang percaya), lalu engkau berdiri (memimpin) shalat bagi mereka, maka hendaklah sekelompok dari mereka berdiri bersamamu dan biarkan mereka membawa senjata mereka. Lalu ketika mereka telah selesai sujud, maka hendaklah mereka mengambil posisi di belakang dan majulah sekelompok yang lain yang belum melaksanakan shalat. Lalu hendaklah mereka melaksanakan shalatbersamamu dan biarkan mereka berjaga-jaga dan membawa senjata mereka. Orang-orang yang tidak percaya menginginkan agar kiranya kalian meninggalkan senjata dan persediaan kalian, agar mereka dapat menyerang kalian sekaligus. Dan tidak ada kesalahan bagi kalian untuk meletakkan senjata kalian jika terdapat halangan seperti hujan, atau kalian sakit, akan tetapi waspadalah. Sesungguhnya Tuhan telah mempersiapkan siksaan yang menghinakan bagi orang-orang yang tidak percaya. (103) Lalu ketika kalian telah selesai melaksanakan shalat, maka ingatlah Tuhan dalam keadaan berdiri, duduk serta berbaring. Lalu ketika kalian sudah dalam keadaan aman (damai) maka tegakkanlah shalat, sesungguhnya telah ditetapkan bagi orang-orang yang percaya pada waktu-waktu yang telah ditentukan. (104) Dan jangan patah semangat dalam mengejar orang-orang (musuh), jika kalian sengsara, maka sesungguhnya mereka pun sengsara sebagaimana kalian sengsara. Dan kalian menantikan dari Tuhan apa yang tidak mereka nantikan. Dan Tuhan adalah Yang Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (105) Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu kitab dengan benar, agar engkau dapat memberi keputusan di antara manusia dengan apa yang telah diperlihatkan Tuhan kepadamu. Dan jangan memihak kepada orang-orang yang berkhianat. (106) Dan mintalah ampunan Tuhan, sesungguhnya Tuhan adalah Yang Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi. (107) Dan jangan berargumen untuk orang-orang yang mengkhianati diri mereka sendiri, sesungguhnya Tuhan tidak menyukai orang-orang yang berkhianat, penuh

kesalahan (dosa). (108) Mereka mencoba untuk menyembunyikan dari manusia, dan tidaklah mereka dapat menyembunyikan dari Tuhan, sedangkan DIA bersama mereka ketika mereka merencanakan diam-diam perkataan yang tidak di sukai-NYA. Dan Tuhan Meliputi atas apa yang mereka lakukan. (109) Inilah kalian, mereka adalah orang-orang yang engkau berargumen untuk mereka dalam kehidupan dunia. Lalu siapakah yang akan berargumen dengan Tuhan untuk mereka pada hari kebangkitan? Atau siapakah yang menjadi pengurus atas mereka? (110) Dan siapa yang melakukan perbuatan buruk atau merugikan dirinya, kemudian meminta ampunan Tuhan, dia akan mendapati Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (111) Dan siapa yang melakukan suatu kesalahan, maka sesungguhnya dia hanyalah melakukannya terhadap (merugikan) dirinya sendiri. Dan Tuhan adalah Yang Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (112) Dan siapa yang melakukan kekeliruan (tidak disengaja) atau pun kesalahan kemudian melemparkannya kepada yang tidak bersalah, maka sesungguhnya dia menanggung fitnahan dan kesalahan yang nyata. (113) Dan jika bukan karena karunia dan kasih Tuhan kepadamu, pasti sekelompok dari mereka telah berhasil menyimpangkanmu. Dan tidaklah mereka menyimpangkan melainkan diri mereka sendiri, dan mereka tidak akan dapat memberimu kesulitan sedikit pun. Dan Tuhan telah menurunkan kepadamu kitab dan kebijaksanaan, dan mengajarkanmu apa yang sebelumnya tidak engkau ketahui. Dan karunia Tuhan atasmu sangat luar biasa. (114) Tidak ada kebaikan dalam sebagian besar percakapan rahasia, kecuali siapa yang memerintahkan untuk bersedekah atau berbuat baik, atau perbaikan di antara manusia. Dan siapa yang melakukan hal yang demikian, mencari kesenangan (ridha) Tuhan, maka segera Kami akan memberinya ganjaran yang luar biasa. (115) Dan siapa berseberangan dengan utusan setelah petunjuk tersebut jelas baginya, dan dia mengikuti selain jalan orang-orang yang percaya, Kami akan membuatnya berpaling ke arah yang dia berpaling. Dan Kami akan membakarnya di dalam neraka dan ia adalah tempat tujuan yang sangat buruk. (116) Sesungguhnya Tuhan tidak mengampuni perbuatan mempersekutukan sesuatu dengan-NYA, dan DIA mengampuni yang selain dari hal itu bagi siapa yang DIA kehendaki. Dan siapa yang mempersekutukan sesuatu dengan Tuhan, maka sesungguhnya dia telah menyimpang dengan penyimpangan yang sangat jauh. (117) Dan tidaklah mereka meminta kepada selain DIA melainkan

kepada yang lemah, dan tidaklah mereka meminta melainkan kepada syaitan, pembangkang. (118) Dia telah dikutuk oleh Tuhan, dan dia berkata, "Pasti aku akan mengambil bagian yang telah ditentukan dari hamba-hamba-MU. (119) Dan pasti aku akan menyimpangkan mereka dan pasti aku akan membangkitkan keinginan dalam diri mereka dan pasti aku akan memerintahkan mereka sehingga mereka pasti akan memotong telinga hewan ternak, dan pasti aku memerintahkan mereka sehingga mereka pasti akan merubah ciptaan Tuhan." Dan siapa yang mengambil syaitan sebagai pelindung selain Tuhan, maka sungguh dia rugi (kalah), kerugian (kekalahan) yang nyata. (120) Dia menjanjikan mereka dan membangkitkan keinginan dalam diri mereka, dan janji syaitan tidak lain hanyalah ilusi. (121) Mereka itulah yang tempat tinggalnya di dalam neraka dan tidak akan mereka menemukan padanya jalan keluar. (122) Dan orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, Kami akan memasukkan mereka ke dalam taman-taman (surga) yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, tinggal di dalamnya selamanya. Janji Tuhan adalah kenyataan, dan siapakah yang lebih benar pernyataannya daripada Tuhan? (123) Bukanlah berdasarkan keinginan kalian atau keinginan pengikut-pengikut kitab, siapa yang mengerjakan keburukan akan dibalas dengannya. Dan tidak akan dia menemukan baginya pelindung dan tidak pula penolong selain dari Tuhan. (124) Dan siapa yang mengerjakan kebaikan, baik laki-laki mau pun perempuan, dan dia adalah orang yang percaya, maka itulah mereka yang akan memasuki surga dan tidak akan mereka dirugikan sedikit pun. (125) Dan siapakah yang lebih baik dalam ketentuan (agama) selain orang yang menyerahkan wajahnya (menyerahkan diri sepenuhnya) kepada Tuhan dan dia adalah orang baik serta sepenuh hati mengikuti agama (millat) Ibrahim? Dan Tuhan telah mengambil Ibrahim sebagai yang dikasihi. (126) Dan milik Tuhan apa yang ada di langit dan di bumi, dan Tuhan meliputi segala sesuatu. (127) Dan mereka meminta penjelasanmu mengenai perempuan-perempuan, katakanlah, "Tuhan telah menjelaskan kepada kalian mengenai mengenai mereka, dan apa yang dibacakan kepada kalian di dalam kitab tentang perempuan-perempuan yatim yang tidak kalian berikan kepada mereka apa yang telah ditetapkan bagi mereka (uang nikah/ mas kawin) sedangkan kalian menginginkan untuk menikahi mereka. Dan mereka yang lemah di antara anak-anak dan untuk berlaku adil kepada anak-anak yatim. Apa saja

kebaikan yang kalian lakukan, maka sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui tentang hal itu. (128) Dan jika seorang istri khawatir perlakuan buruk dari suaminya atau ditelantarkan, maka tidak ada kesalahan bagi mereka berdua untuk menyelesaikan dengan baik di antara mereka berdua dengan suatu kesepakatan. Dan suatu kesepakatan adalah yang terbaik. Dan sifat mementingkan diri sendiri terdapat dalam pribadi-pribadi, dan jika kalian berbuat baik dan taat, maka sesungguhnya Tuhan Senantiasa Mengetahui apa yang kalian lakukan. (129) Dan tidak akan kalian mampu untuk berlaku adil di antara perempuan-perempuan, walaupun kalian menginginkan. Maka janganlah cenderung pada suatu kecenderungan, sehingga meninggalkan dia seperti sesuatu yang digantungkan. Dan jika kalian melakukan perbaikan dan taat, maka sesungguhnya Tuhan adalah Yang Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi. (130) Dan jika kalian berpisah, maka Tuhan akan mencukupkan masing-masing dari kelapangan-NYA. Dan Tuhan adalah Yang Maha Berlimpah Maha Bijaksana. (131) Dan milik Tuhan apa yang ada di langit dan di bumi. Dan sesungguhnya Kami telah memerintahkan pengikut-pengikut kitab sebelum kalian dan kalian sendiri untuk taat kepada Tuhan. Dan jika kalian tidak percaya, maka sesungguhnya milik Tuhan apa yang ada di langit dan di bumi. Dan Tuhan adalah Yang Maha Kaya (tidak mempunyai kebutuhan) Yang Paling Pantas Dipuji. (132) Dan milik Tuhan apa yang ada di langit dan di bumi, dan cukup Tuhan Yang Dipercayakan. (133) Jika DIA menghendaki, DIA dapat melenyapkan kalian wahai manusia, dan mendatangkan yang lain. Dan Tuhan adalah Yang Maha Menentukan atas segala sesuatu. (134) Siapa yang menginginkan ganjaran dunia, maka di sisi Tuhan ganjaran dunia dan akhirat. Dan Tuhan adalah Yang Maha Mendengar Yang Maha Melihat. (135) Wahai orang-orang yang percaya, jadilah penegak keadilan dalam bersaksi demi Tuhan walaupun terhadap diri kalian sendiri, atau kedua orang tua maupun kerabat. Apakah ia kaya ataupun miskin, maka Tuhan adalah penjaga keduanya. Maka janganlah mengikuti keinginan pribadi, agar kalian tidak menyimpang. Dan jika kalian mengubah atau menahan, maka sesungguhnya Tuhan Senantiasa Mengetahui apa yang kalian lakukan. (136) Wahai orang-orang yang percaya, percayalah kepada Tuhan dan utusan-NYA, serta kitab yang telah diturunkan-NYA kepada utusan-NYA dan kitab yang diturunkan-NYA sebelumnya. Dan siapa yang tidak percaya kepada Tuhan dan

malaikat-malaikat-NYA , kitab-kitab-NYA, utusan-utusan-NYA serta hari yang kemudian, maka sesungguhnya telah menyimpang dengan penyimpangan yang sangat jauh. (137) Sesungguhnya orang-orang yang percaya, kemudian tidak percaya, kemudian percaya, kemudian tidak percaya, kemudian bertambah-tambah dalam ketidakpercayaannya, Tuhan tidak akan memberikan ampunan kepada mereka dan tidak akan memberi mereka petunjuk jalan. (138) Berikanlah kabar kepada orang-orang yang munafik (hipokrit) bahwasanya bagi mereka siksaan yang menyakitkan. (139) Mereka yang mengambil orang-orang yang tidak percaya sebagai sekutu daripada orang-orang yang percaya. Apakah mereka ingin mendapatkan kemuliaan di sisi mereka? Maka sesungguhnya seluruhnya kemuliaan milik Tuhan. (140) Dan sesungguhnya DIA telah menurunkan kepada kalian di dalam kitab bahwa ketika kalian mendengar ayat-ayat Tuhan disangkal dan dijadikan lelucon, maka jangan duduk bersama mereka sampai mereka membicarakan perkataan selain yang demikian. Sesungguhnya kalian, jika demikian (tetap duduk) menjadi seperti mereka. Sesungguhnya Tuhan akan mengumpulkan orang-orang yang munafik dan orang-orang yang tidak percaya seluruhnya ke dalam neraka. (141) Orang-orang yang menunggu kalian, lalu jika kalian mendapat kemenangan dari Tuhan, mereka berkata, "Bukankah kami bersama kalian?" Sedangkan jika giliran untuk orang-orang yang tidak percaya, mereka berkata, "Bukankah kami menjaga kalian dan melindungi kalian dari orang-orang yang percaya?" Maka Tuhan akan memberi keputusan di antara kalian pada hari kebangkitan. Dan Tuhan tidak akan memberi jalan bagi orang-orang yang tidak percaya atas orang-orang yang percaya. (142) Sesungguhnya orang-orang yang munafik hendak menipu Tuhan, sedangkan DIA-lah yang menipu mereka. Dan ketika mereka berdiri untuk melaksanakan shalat, mereka berdiri dengan malas, mereka ingin di lihat orang-orang. Dan tidaklah mereka mengingat Tuhan kecuali sedikit. (143) Terombang-ambing di antara yang demikian, tidak kepada yang ini dan tidak pula kepada yang itu. Dan siapa yang dibiarkan menyimpang oleh Tuhan, maka engkau tidak akan menemukan jalan baginya. (144) Wahai orang-orang yang percaya, jangan mengambil orang-orang yang tidak percaya sebagai sekutu daripada orang-orang yang percaya. Apakah kalian mau menjadikan alasan yang nyata bagi Tuhan terhadap kalian? (145) Sesungguhnya orang-orang yang munafik berada pada kedalaman yang terendah dari

neraka. Dan engkau tidak akan menemukan penolong bagi mereka. (146) Kecuali orang-orang yang taubat dan memperbaiki diri mereka dan berpegang dengan teguh kepada Tuhan, dan menjalankan ketentuan (agama) secara murni hanya kepada Tuhan, maka mereka itu bersama orang-orang yang percaya. Dan segera Tuhan akan memberikan kepada orang-orang yang percaya ganjaran yang luar biasa. (147) Dan mengapa pula Tuhan akan menyiksa kalian, jika kalian berterima kasih dan percaya? Dan Tuhan adalah Yang Maha Menghargai Yang Maha Mengetahui. (148) Tuhan tidak menyukai keburukan yang dinyatakan dari perkataan kecuali siapa yang diperlakukan tidak adil. Dan Tuhan adalah Yang Maha Mendengar Yang Maha Mengetahui. (149) Jika kalian memperlihatkan suatu kebaikan atau menyembunyikannya, atau memaafkan suatu keburukan, maka sesungguhnya Tuhan adalah Yang Maha Pemaaf Yang Menentukan. (150) Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya kepada Tuhan dan utusan-utusan-NYA dan mereka menginginkan untuk membedakan di antara Tuhan dan utusan-utusan-NYA, mereka berkata, "Kami percaya pada yang sebagian dan tidak percaya kepada yang lain." Mereka bermaksud untuk mengambil jalan di antara yang demikian. (151) Itulah mereka yang pada kenyataannya adalah orang-orang yang tidak percaya. Dan Kami telah mempersiapkan siksaan yang menghinakan bagi orang-orang yang tidak percaya. (152) Dan orang-orang yang percaya kepada Tuhan dan utusan-utusan-NYA dan tidak membedakan seorang pun dari mereka, itulah mereka yang segera akan Kami berikan kepada mereka ganjaran mereka. Dan Tuhan adalah Yang Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi. (153) Pengikut-pengikut kitab meminta kepadamu untuk mendatangkan kitab dari langit, maka sungguh mereka telah meminta kepada Musa yang lebih besar dari yang demikian dengan mengatakan, "Perlihatkan Tuhan kepada kami secara nyata." Lalu mereka dihantam petir dikarenakan perbuatan mereka yang melampaui batas. Kemudian mereka membuat patung sapi (untuk disembah) setelah datang kepada mereka bukti yang nyata, lalu Kami memaafkan mereka untuk yang demikian. Dan Kami berikan kepada Musa kekuasaan yang nyata. (154) Kami angkat bukit Sinai di atas mereka ketika Kami ambil perjanjian mereka. Dan Kami berkata kepada mereka, "Masukilah gerbang dengan tunduk." Dan Kami berkata kepada mereka, "Dan jangan melanggar (ketentuan) Sabat." Dan Kami mengambil perjanjian yang sungguh-

sungguh dari mereka. (155) Lalu dikarenakan mereka menyalahi perjanjian mereka dan keingkaran mereka terhadap ayat-ayat Tuhan dan pembunuh yang mereka lakukan kepada nabi-nabi tanpa kebenaran dan mereka mengatakan, "Hati (Pikiran) kami sudah tertutup (sudah bulat)." Bahkan Tuhan yang telah menutup hati (pikiran) mereka karena keingkaran mereka. Maka tidaklah mereka percaya kecuali sedikit. (156) Dan juga dikarenakan ketidakpercayaan mereka dan mereka mengatakan terhadap Maryam (Maria) suatu fitnah yang luar biasa. (157) Dan juga karena mereka berkata, "Sesungguhnya Kami telah membunuh Al Masih (Mesiah), Isa putra Maryam (Maria), utusan Tuhan." Dan tidaklah mereka membunuh dia, dan tidak pula menyalib dia, akan tetapi dibuat seolah-olah seperti itu bagi mereka. Dan sesungguhnya orang-orang yang berselisih dalam hal itu benar-benar dalam keraguan mengenai hal itu. Tidak ada pada mereka pengetahuan tentang hal itu kecuali hanya mengikuti persangkaan mereka. Dan mereka tidaklah membunuh dia, pasti. (158) Sungguh tidak, Tuhan mengangkatnya kepada-NYA, dan Tuhan adalah Yang Maha Kuasa Yang Maha Bijaksana. (159) Dan bukanlah termasuk pengikut-pengikut kitab kecuali benar-benar percaya kepada dia sebelum kematiannya. Dan pada hari kebangkitan dia akan menjadi saksi atas mereka. (160) Lalu untuk kesalahan yang dilakukan orang-orang Yahudi, Kami jadikan terlarang (haram) bagi mereka kebaikan yang sebelumnya diperbolehkan bagi mereka dan juga karena mereka banyak menghalangi jalan Tuhan. (161) Dan dikarenakan mereka mengambil riba (bunga yang berlipat-lipat) dan sesungguhnya mereka telah dilarang dari hal itu. Dan juga mereka memakan harta orang-orang dengan cara yang salah. Dan Kami telah mempersiapkan siksaan yang menyakitkan bagi orang-orang yang tidak percaya di antara mereka. (162) Di samping itu orang-orang yang kuat dalam pengetahuan di antara mereka dan orang-orang yang percaya, percaya pada apa yang diturunkan kepadamu dan apa yang diturunkan sebelummu. Dan juga orang-orang yang melaksanakan shalat dan orang-orang yang memberikan zakat. Dan orang-orang yang percaya kepada Tuhan dan hari yang kemudian. Itulah mereka, yang Kami berikan ganjaran yang luar biasa. (163) Sesungguhnya Kami telah menyampaikan kepadamu sebagaimana Kami menyampaikan kepada Nuh nabi-nabi setelahnya, serta Kami sampaikan kepada Ibrahim (Abraham), Ismail (Ismael), Ishak, Yaqub (Yakub) dan keturunannya, dan Isa

(Yesus), Ayub, Yunus, Harun, serta Sulaiman, dan Kami berikan Zabur (Mazmur) kepada Daud. (164) Dan utusan-utusan yang sungguh telah Kami ceritakan kepadamu sebelumnya serta utusan-utusan yang tidak Kami ceritakan kepadamu. Dan Tuhan berbicara langsung kepada Musa. (165) Utusan-utusan, adalah pembawa kabar gembira dan peringatan agar tidak ada alasan bagi manusia kepada Tuhan, setelah utusan-utusan tersebut. Dan Tuhan adalah Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (166) Di samping itu Tuhan bersaksi atas apa yang DIA turunkan kepadamu, DIA telah menurunkannya dengan pengetahuan-NYA, dan malaikat-malaikat pun bersaksi. Dan Tuhan cukup sebagai saksi. (167) Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya dan menghalang-halangi dari jalan Tuhan, sungguh mereka telah menyimpang dengan penyimpangan yang jauh. (168) Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya dan melampaui batas, Tuhan tidak akan memberi ampunan kepada mereka dan DIA tidak akan memberi mereka petunjuk jalan, (169) kecuali jalan menuju neraka, tinggal selamanya di dalamnya. Dan yang seperti itu adalah mudah bagi Tuhan. (170) Wahai manusia, sesungguhnya telah datang kepada kalian utusan dengan kebenaran dari Tuan kalian. Maka percayalah, itu lebih baik bagi kalian. Dan jika kalian tidak percaya, maka sesungguhnya milik Tuhan apa yang ada di langit dan di bumi. Dan Tuhan adalah Yang Maha Mengetahui Yang Maha Bijaksana. (171) Wahai pengikut-pengikut kitab, jangan melampaui batas dalam ketentuan (agama) kalian. Dan jangan kalian mengatakan tentang Tuhan kecuali kebenaran. Sesungguhnya Al Masih Isa (Yesus) putra Maryam (Maria) hanyalah utusan Tuhan dan kalimat-NYA yang DIA letakkan pada Maryam (Maria) dan Ruh dari-NYA. Maka percayalah kepada Tuhan dan utusan-utusan-NYA. Dan jangan mengatakan “Tiga (trinitas)”. Berhenti (mengatakan hal ini) lebih baik bagi kalian. Sesungguhnya Tuhan adalah Tuhan yang satu. Maha Agung DIA, bahwa ada baginya seorang putra. Milik-NYA apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan cukuplah Tuhan sebagai yang dipercayakan. (172) Al Masih (Mesiah) tidak pernah direndahkan dengan menjadi hamba dari Tuhan, dan tidak pula malaikat-malaikat yang terdekat (dengan Tuhan). Dan siapa yang merasa direndahkan untuk menghambakan diri kepada-NYA dan tinggi hati, maka DIA akan mengumpulkan mereka kepada-NYA bersama-sama. (173) Dan bagi orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, maka DIA akan memberikan secara penuh ganjaran mereka

dan menambahkan lagi dari karunia-NYA. Dan bagi orang-orang yang merasa direndahkan dan tinggi hati, maka DIA akan menyiksa mereka dengan siksaan yang menyakitkan. Dan mereka tidak akan menemukan bagi mereka pelindung dan tidak pula penolong selain dari Tuhan. (174) Wahai manusia, sungguh telah datang kepada kalian bukti dari Tuan kalian. Kami telah menurunkan bagi kalian cahaya yang nyata. (175) Dan bagi orang-orang yang percaya kepada Tuhan dan berpegang teguh kepada-NYA, maka DIA akan memasukkan mereka ke dalam kasih dan karunia dari-NYA. Dan akan menuntun ke jalan yang lurus kepada-NYA. (176) Mereka meminta penjelasanmu, katakanlah, “Tuhan memberi penjelasan kepada kalian tentang orang yang tidak mempunyai orang tua atau anak. Jika seseorang mati dan dia tidak memiliki anak dan dia mempunyai saudara, maka baginya (saudari) setengah dari apa yang ditinggalkan. Sebaliknya dia menjadi pewaris dari saudarinya jika saudarinya tidak mempunyai anak. Lalu jika terdapat dua perempuan, maka bagi mereka dua per tiga dari apa yang ditinggalkan. Sedangkan jika terdapat saudara dan saudari, maka laki-laki akan mendapatkan seperti bagian dari dua perempuan. Tuhan membuat jelas bagi kalian, agar kalian tidak menyimpang. Dan Tuhan Maha Mengetahui atas segala sesuatu.

93. Surat Al Zalzalah [99:8 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Ketika bumi diguncang dengan guncangannya. (2) Dan bumi mengeluarkan bebannya. (3) Dan berkata manusia, “Ada apa dengannya?” (4) Pada hari itu ia (bumi) akan menyatakan beritanya. (5) Karena sungguh Tuhan telah menyampaikan kepadanya. (6) Pada hari itu manusia akan keluar berhamburan untuk diperlihatkan perbuatan mereka. (7) Maka siapa yang berbuat baik walaupun sebesar atom, akan melihatnya. (8) Dan siapa yang berbuat buruk walaupun sekecil atom, akan melihatnya.

94. Surat Al Hadid [57:29 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Mengagungkan Tuhan apa yang ada di langit dan di bumi, dan DIA Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (2) Milik-NYA kedaulatan di langit dan di bumi, DIA Yang

memberikan kehidupan dan menyebabkan kematian. Dan DIA Yang Maha Menentukan atas segala sesuatu. (3) DIA Yang Awal (Alfa) dan Yang Akhir (Omega), DIA Yang Paling Nyata dan Paling Tersembunyi, dan DIA Maha Mengetahui atas segala sesuatu. (4) Dan DIA yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa (periode), Kemudian DIA berdiri di atas segala kewenangan. DIA mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi, dan apa yang keluar darinya. Dan apa yang turun dari langit, dan apa yang naik kepadanya. Dan DIA bersama kalian di mana saja kalian berada. Dan Tuhan Maha Melihat atas apa yang kalian lakukan. (5) Milik-NYA kedaulatan di langit dan di bumi, dan kepada Tuhan dikembalikan segala urusan. (6) DIA menyatukan malam ke dalam siang, dan menyatukan siang ke dalam malam. Dan DIA Maha Mengetahui apa yang ada di dalam dada (pikiran). (7) Percayalah kepada Tuhan dan utusan-NYA, dan keluarkanlah dari apa yang DIA menjadikan kalian orang-orang yang dipercayakan terhadapnya. Dan orang-orang yang percaya di antara kalian dan mengeluarkan, bagi mereka ganjaran yang luar biasa. (8) Dan ada apa dengan kalian sehingga kalian tidak percaya kepada Tuhan, sedangkan utusan mengajak kalian untuk percaya kepada Tuhan kalian. Dan sesungguhnya Tuhan telah mengambil perjanjian dari kalian, jika kalian orang-orang yang percaya. (9) DIA Yang menurunkan kepada hamba-NYA ayat-ayat yang jelas, agar DIA mengeluarkan kalian dari kegelapan menuju cahaya. Dan sesungguhnya Tuhan Yang Paling Baik hati Yang Senantiasa Mengasihi kepada kalian. (10) Dan ada apa dengan kalian sehingga kalian tidak mau mengeluarkan di jalan Tuhan sedangkan milik Tuhan peninggalan (kekayaan) langit dan bumi? Tidaklah setara di antara kalian, orang yang mengeluarkan dan berjuang sebelum datangnya kemenangan. Itulah mereka yang lebih tinggi derajatnya daripada orang yang mengeluarkan dan berjuang setelahnya. Tapi bagi semuanya Tuhan menjanjikan yang terbaik. Dan Tuhan Senantiasa Mengetahui atas apa yang kalian lakukan. (11) Siapa yang mau memberikan kepada Tuhan suatu pinjaman yang baik, maka DIA akan melipatgandakannya baginya. Dan baginya ganjaran yang mulia. (12) Pada hari engkau akan melihat laki-laki yang percaya dan perempuan-perempuan yang percaya, cahaya mereka menerangi di hadapan mereka, dan di tangan mereka. "Kabar gembira bagi kalian pada hari ini, taman-taman (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, tinggal selamanya di dalamnya." Yang demikian adalah keberhasilan yang luar biasa.

(13) Hari di mana akan berkata laki-laki munafik dan perempuan-perempuan munafik kepada orang-orang yang percaya, "Lihatlah kami agar kami dapat memperoleh cahaya kalian." Akan dikatakan, "pergilah kembali ke belakang kalian dan carilah cahaya." Lalu di antara mereka akan dipisahkan dengan dinding, yang di tengahnya memiliki pintu. Di dalamnya terdapat kasih dan di luarnya menghadap pada siksaan. (14) Mereka (orang-orang munafik) akan menyeru kepada mereka, "Bukankah kami bersama kalian?" Mereka berkata, "Betul, akan tetapi kalian menjerumuskan diri kalian sendiri dan kalian menunggu-nunggu serta ragu dan kalian tertipu oleh angan-angan sampai datang perintah Tuhan. Dan penipu telah menipu kalian tentang Tuhan." (15) Maka pada hari ini tidak akan diterima dari kalian tebusan dan tidak pula dari orang-orang yang tidak percaya. Tempat tinggal kalian adalah api neraka, ia adalah pelindung kalian dan tempat tujuan yang sangat buruk. (16) Apakah belum datang waktunya bagi orang-orang yang percaya untuk merendahkan hati mereka pada pelajaran Tuhan dan kebenaran yang telah diturunkan? Dan janganlah mereka menjadi seperti orang-orang yang telah diberikan kitab sebelumnya. Semakin panjang waktu yang diberikan kepada mereka, maka semakin keras hati mereka. Dan kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang menyimpang. (17) Ketahuilah bahwa Tuhan memberikan kehidupan kepada bumi setelah matinya. Sungguh Kami telah menjelaskan bagi kalian ayat-ayat agar kiranya kalian memahami. (18) Sesungguhnya laki-laki yang memberi sedekah dan perempuan-perempuan yang memberi sedekah dan yang memberi pinjaman kepada Tuhan Pinjaman yang baik, ia akan dilipatgandakan bagi mereka, dan bagi mereka ganjaran yang mulia. (19) Dan orang-orang yang percaya kepada Tuhan dan utusan-utusan-NYA, itulah mereka orang-orang yang benar, para saksi di sisi Tuan mereka. Bagi mereka ganjaran mereka dan cahaya mereka. Dan bagi orang-orang yang tidak percaya dan menyangkal ayat-ayat Kami, itulah mereka penghuni neraka. (20) Ketahuilah sesungguhnya kehidupan dunia hanyalah permainan dan pengalihan perhatian dan perhiasan serta berbangga-banggaan di antara kalian dan persaingan dalam menambah harta dan anak-anak. Perumpamaannya seperti hujan, menyenangkan orang-orang yang tidak percaya atas apa yang ia tumbuhkan, kemudian ia (tumbuhan) mengering, engkau melihatnya berubah menjadi kuning, kemudian hancur. Dan di yang kemudian terdapat siksaan yang keras, dan ampunan dan

kenikmatan dari Tuhan, dan tidak lain kehidupan dunia hanyalah kenikmatan yang menipu (ilusi). (21) Berlombalah mengejar ampunan dari Tuan kalian dan surga yang luasnya seperti langit dan bumi, dipersiapkan untuk orang-orang yang percaya kepada Tuhan dan utusan-utusan-NYA. Itulah karunia Tuhan, yang DIA berikan kepada siapa yang DIA kehendaki. Dan Tuhan adalah Pemilik Karunia yang luar biasa. (22) Dan tidaklah menimpa suatu musibah di bumi dan tidak pula pada diri kalian, melainkan tertulis sebelum Kami menjadikannya kenyataan. Sesungguhnya yang demikian adalah mudah bagi Tuhan. (23) Agar hendaknya kalian jangan merasa sedih atas apa yang tidak kalian dapatkan dan jangan bersorak sorai atas apa yang DIA berikan kepada kalian. Dan Tuhan tidak menyukai orang yang membangga-banggakan dirinya sendiri. (24) Orang-orang yang kikir, dan mengajak manusia kepada kekikiran. Dan siapa yang berpaling menjauh, maka sesungguhnya Tuhan, DIA Yang Maha Kaya (Tidak Mempunyai Kebutuhan) Yang Sepantasnya Dipuji. (25) Dan sungguh Kami telah mengutus utusan-utusan Kami dengan bukti yang nyata, dan Kami turunkan bersama mereka kitab dan pertimbangan agar mereka dapat menegakkan keadilan bagi manusia. Dan Kami turunkan Besi, di mana di dalamnya terdapat kekuatan dan manfaat bagi manusia. Agar Tuhan membuktikan siapa yang mendukung Tuhan dan utusan-utusan-NYA, dalam keadaan tidak terlihat. Sesungguhnya Tuhan Maha Kuat Maha Kuasa. (26) Dan sungguh Kami telah mengutus Nuh dan Ibrahim, dan Kami letakkan pada keturunan mereka kenabian dan kitab. Maka di antara mereka ada yang mendapat petunjuk, tapi kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang menyimpang. (27) Kemudian mengikuti langkah kaki mereka, Kami utus utusan-utusan Kami. Kami ikutkan dengan Isa (Yesus) putra Maryam (Maria), dan Kami berikan kepadanya Injil, dan Kami letakkan di hati (pikiran) orang-orang yang mengikutinya kasih dan sayang. Sedangkan kependetaan yang mereka ada-adakan, tidaklah Kami memerintahkannya kepada mereka, melainkan mencari kesenangan Tuhan, maka tidaklah mereka melaksanakannya dengan cara yang benar. Maka Kami berikan kepada orang-orang yang percaya di antara mereka ganjaran mereka, dan kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang menyimpang. (28) Wahai orang-orang yang percaya, taatlah kepada Tuhan dan percayalah kepada utusan-NYA. DIA akan memberikan bagian yang berlipat ganda dari kasih-NYA dan menjadikan cahaya bagi

kalian, yang kalian akan berjalan dengannya. Dan DIA akan memberi ampunan kepada kalian, dan Tuhan Maha Pengampun Senantiasa mengasihi. (29) Agar kiranya mengetahui pengikut-pengikut kitab bahwa mereka tidak menentukan apa pun dari karunia Tuhan, dan bahwa karunia ada di tangan Tuhan. DIA memberikannya kepada siapa yang DIA kehendaki. Dan Tuhan adalah pemilik karunia yang luar biasa.

95. Surat Muhammad [47:38 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Orang-orang yang tidak percaya dan menjauh dari jalan Tuhan, DIA akan membiarkan menyimpang perbuatan mereka. (2) Dan orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, serta percaya kepada apa yang diturunkan kepada Muhammad, dan hal itu adalah kebenaran dari Tuan mereka, DIA akan menyingkirkan dari mereka keburukan mereka dan memperbaiki keadaan mereka. (3) Yang demikian dikarenakan orang-orang yang tidak percaya mengikuti apa yang tidak benar, dan bahwa orang-orang yang percaya mengikuti kebenaran dari Tuan Mereka. Seperti itulah Tuhan menunjukkan perumpamaan bagi manusia. (4) Lalu ketika kalian berhadapan dengan orang-orang yang tidak percaya, maka merupakan suatu ancaman bagi keselamatan sampai kalian mengatasi mereka. Lalu buatlah perjanjian, maka apakah kebaikan setelah itu atau tebusan sampai telah lenyap beban peperangan. Demikianlah, dan jika Tuhan menghendaki, pasti Tuhan akan mengatasi mereka sendiri, akan tetapi untuk menguji sebagian dari kalian dengan sebagian yang lain. Dan orang-orang yang terbunuh di jalan Tuhan, tidak akan DIA menjadikan sia-sia perbuatan mereka. (5) DIA akan menuntun mereka dan memperbaiki keadaan mereka. (6) Dan memasukkan mereka ke dalam surga, DIA menjadikannya diketahui oleh mereka. (7) Wahai orang-orang yang percaya jika kalian mendukung Tuhan, DIA akan menolong kalian dan memantapkan kaki kalian. (8) Dan orang-orang yang tidak percaya, kejatuhan bagi mereka. Dan DIA akan membiarkan menyimpang perbuatan mereka. (9) Yang demikian dikarenakan mereka membenci apa yang diturunkan Tuhan, maka DIA menjadikan perbuatan mereka tak berarti. (10) Apakah mereka tidak berjalan di bumi dan memperhatikan bagaimana kesudahan dari bagi orang-orang sebelum mereka? Tuhan menghancurkan mereka dan bagi orang-orang yang tidak percaya yang serupa

dengannya (kehancuran). (11) Yang demikian dikarenakan Tuhan adalah pelindung bagi orang-orang yang percaya, sedangkan orang-orang yang tidak percaya, tidak ada pelindung bagi mereka. (12) Sesungguhnya Tuhan akan memasukkan orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan ke dalam taman-taman (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya. Sedangkan orang-orang yang tidak percaya, mereka akan menikmati dan makan sebagaimana hewan ternak makan, dan api neraka akan menjadi tempat tinggal mereka. (13) Dan berapa banyak kota-kota yang lebih hebat kekuatannya daripada kotamu yang mana engkau diusir keluar darinya? Kami hancurkan mereka, maka tidak ada penolong bagi mereka. (14) Apakah dia yang berada di atas bukti yang nyata dari Tuannya sama dengan orang yang dibuat indah baginya perbuatan buruknya dan mereka mengikuti keinginan mereka? (15) Perumpamaan surga yang dijanjikan bagi orang-orang yang taat, di dalamnya terdapat sungai-sungai dari air yang tidak tercemar dan sungai-sungai dari susu yang tidak akan berubah rasanya, dan sungai-sungai dari anggur (wine) yang nikmat bagi yang meminumnya, dan sungai-sungai dari madu yang murni. Dan bagi mereka di dalamnya setiap jenis buah-buahan dan ampunan dari Tuan mereka. Samakah dengan dia yang tinggal selamanya di dalam api neraka dan diberi minum dengan air yang mendidih sehingga menghancurkan isi perut mereka? (16) Dan di antara mereka ada yang mendengarkanmu sampai ketika mereka pergi darimu, mereka berkata kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan, "Apa yang baru saja dia katakan?" Itulah mereka yang telah ditutup hatinya (pikirannya) oleh Tuhan dan mereka mengikuti keinginan-keinginan mereka. (17) Dan orang-orang yang mendapatkan tuntunan, DIA menambahkan tuntunan bagi mereka dan memberikan kepada mereka ketaatan mereka. (18) Lalu apakah yang mereka nantikan selain 'waktunya' yang akan datang kepada mereka secara tiba-tiba? Maka sesungguhnya telah datang tanda-tandanya, Lalu apa gunanya bagi mereka ketika datang kepada mereka pelajaran mereka? (19) Maka ketahuilah, sesungguhnya tidak ada tuhan lain selain Tuhan, dan mintalah ampunan atas kesalahan kalian dan untuk laki-laki yang percaya dan perempuan-perempuan yang percaya. Dan Tuhan Maha Mengetahui tempat yang kalian tuju dan tempat tinggal kalian. (20) Dan berkata orang-orang yang percaya, "Mengapa belum diturunkan suatu surat?" Lalu ketika diturunkan suatu surat yang jelas dan disebutkan di

dalamnya peperangan, engkau melihat orang-orang yang mempunyai penyakit di dalam hati (pikirannya) memandangmu dengan pandangan seperti mau pingsan layaknya orang yang menghadapi kematian. Maka lebih pantas bagi mereka, (21) ketaatan dan perkataan yang baik. Lalu ketika urusan telah ditetapkan, maka jika mereka benar terhadap Tuhan, pasti hal itu lebih baik bagi mereka. (22) Lalu boleh jadi kalian akan berbuat kerusakan di bumi dan memutuskan hubungan kasih di antara kalian jika kalian berpaling menjauh. (23) Itulah mereka orang-orang yang mendapatkan kutukan Tuhan, maka DIA membuat mereka tuli dan membutakan pandangan mereka. (24) Maka apakah mereka tidak merenungkan Bacaan (Al Quran) atukah hati telah terkunci? (25) Sesungguhnya orang-orang yang yang kembali membelakangi setelah petunjuk menjadi jelas bagi mereka, syaitan akan mempengaruhi mereka dan mendiktekan bagi mereka. (26) yang demikian dikarenakan mereka berkata kepada orang-orang yang membenci apa yang diturunkan Tuhan, "Kami akan mengikuti kalian pada sebagian urusan." Sedangkan Tuhan Maha Mengetahui rahasia mereka. (27) Lalu bagaimana ketika malaikat-malaikat mematikan mereka, menyambar wajah dan punggung mereka? (28) Yang demikian dikarenakan mereka mengikuti apa yang membuat marah Tuhan dan membenci kesenangan Tuhan. Maka DIA menjadikan perbuatan mereka tidak berarti. (29) Atukah orang-orang yang mempunyai penyakit di dalam hatinya (pikirannya) berpikir bahwa Tuhan tidak akan menunjukkan kebencian mereka? (30) Dan jika Kami menginginkan, pasti Kami dapat memperlihatkannya kepada kalian, lalu pasti kalian dapat mengenali mereka dari tanda-tandanya. Dan pasti kalian dapat mengenali mereka dari gaya bicara mereka. Dan Tuhan Maha Mengetahui perbuatan-perbuatan kalian. (31) Dan pasti Kami akan menguji kalian sampai Kami membuktikan siapa yang berjuang dan sabar di antara kalian dan Kami akan menguji keterangan tentang kalian. (32) Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya dan menjauh dari jalan Tuhan, dan berseberangan dengan utusan setelah petunjuk menjadi jelas bagi mereka, tidak akan mereka dapat merugikan Tuhan sedikit pun. Dan DIA akan menjadikan perbuatan-perbuatan mereka tidak berarti. (33) Wahai orang-orang yang percaya ikuti Tuhan dan ikuti utusan, dan jangan membuat perbuatan-perbuatan kalian menjadi tak berarti. (34) Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya dan menjauh dari jalan Tuhan, kemudian mati sedangkan mereka dalam keadaan tidak percaya,

Tuhan tidak akan memberi ampunan kepada mereka. (35) Maka janganlah menjadi lemah dan meminta perdamaian sedangkan kalian lebih unggul. Dan Tuhan bersama kalian dan tidak akan menjadikan sia-sia perbuatan-perbuatan kalian. (36) Sesungguhnya kehidupan dunia hanyalah permainan dan pengalihan perhatian. Dan jika kalian percaya dan taat, DIA akan memberikan kepada kalian ganjaran kalian dan tidak akan meminta harta kalian. (37) Jika DIA memintanya kepada kalian dan memaksakan kepada kalian, kalian akan menahannya dan DIA akan menunjukkan kebencian kalian. (38) Itulah kalian, orang-orang ini diminta untuk mengeluarkan di jalan Tuhan, lalu sebagian dari kalian ada yang menahan (tidak mau mengeluarkan). Dan siapa yang menahan, maka sesungguhnya dia hanya menahan (kikir) terhadap dirinya sendiri. Sedangkan Tuhan Maha Kaya (Tidak Membutuhkan), sedangkan kalian adalah yang membutuhkan. Dan jika kalian berpaling, DIA akan menggantikan kalian dengan kaum selain kalian, kemudian mereka tidak akan seperti kalian.

96. Surat Al Ra'ad [13:43 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Alif Lam Mim Ra (A. L. M. R). Inilah ayat-ayat dari kitab. Dan yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu adalah kebenaran, akan tetapi kebanyakan manusia tidak percaya. (2) Tuhan-lah Yang membangun langit-langit tanpa penyangga yang dapat engkau lihat, kemudian menegakkan segala pengaturan. Dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing bergerak dengan waktu yang telah ditentukan. DIA mengatur segala urusan. DIA menjelaskan ayat-ayat agar kalian yakin dengan pertemuan dengan Tuhan kalian. (3) DIA yang meluaskan bumi dan menjadikan di dalamnya gunung-gunung yang kokoh dan sungai-sungai. Dan dari setiap macam buah-buahan DIA menjadikan padanya pasangan, dua jenis. DIA menutupi siang dengan malam. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti-bukti bagi kaum yang merenungkan. (4) Sesungguhnya di bumi terdapat bidang-bidang yang berdekatan dan kebun-kebun yang menghasilkan anggur, tanaman-tanaman, kurma, berbiji belah maupun tidak berbiji belah. Di iri dengan air yang sama, dan Kami lebihkan sebagian dari sebagian yang lain dalam hasilnya. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat bukti bagi kaum yang memahami. (5) Dan jika engkau heran, maka lebih

mengherankan lagi ucapan mereka, “Apakah ketika kita telah menjadi debu, apakah benar kita akan dalam penciptaan yang baru?” Mereka itulah orang-orang yang tidak percaya kepada Tuan mereka. Dan mereka itulah yang akan dibelenggu di leher mereka. Dan mereka itulah penghuni api neraka, mereka di dalamnya tinggal selamanya. (6) Dan mereka memintamu untuk menyegerakan yang buruk sebelum kebaikan, sedangkan hal yang serupa telah terjadi sebelum mereka. Dan sesungguhnya Tuanmu benar-benar mempunyai ampunan bagi manusia atas kesalahan mereka, dan sesungguhnya Tuanmu benar-benar keras dalam hukuman. (7) Dan berkata orang-orang yang tidak percaya, “Mengapa tidak diturunkan suatu bukti baginya dari Tuannya?” Sesungguhnya engkau hanyalah pemberi peringatan, Dan terdapat tuntunan bagi setiap kaum. (8) Tuhan mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, dan apa yang hilang dan apa yang bertambah dari kandungan. Dan segala sesuatu telah ditetapkan dengan perhitungan dari-NYA. (9) Yang Mengetahui apa yang tak terlihat dan apa yang disaksikan, Yang Maha Besar Maha Tinggi. (10) Sama saja di antara kalian (bagi Tuhan), orang yang menyembunyikan ucapannya dan orang yang menyatakannya, orang yang tersembunyi dalam kegelapan dan orang yang berjalan bebas di dalam terang. (11) Baginya terdapat yang bergantian, di depannya, di belakangnya, yang menjaganya dengan perintah Tuhan. Sesungguhnya Tuhan tidak mengubah apa yang ada pada suatu kaum, sampai mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Dan ketika Tuhan menghendaki keburukan bagi suatu kaum, maka tidak ada jalan menghindar darinya. Dan tidak ada pelindung bagi mereka selain DIA. (12) DIA yang memperlihatkan kepada kalian kilat, sebagai rasa takut dan harapan dan menjadikan awan-awan yang tebal. (13) Petir mengagungkan pujian kepada-NYA dan malaikat-malaikat sebagai penghormatan kepada-NYA. Dan DIA mengirimkan kilatan petir, lalu menyambar siapa yang DIA kehendaki. Dan mereka berbantah-bantahan tentang Tuhan, sedangkan rancangan-NYA sangat kukuh. (14) Bagi-NYA permohonan yang benar, dan orang-orang yang memohon kepada selain DIA, tidaklah mereka mengabulkan apa pun bagi mereka melainkan seperti orang yang meraih air untuk di masukkan ke dalam mulutnya namun ia tidak mencapainya. Dan tidak ada permohonan orang-orang yang tidak percaya kecuali dalam penyimpangan. (15) Dan kepada Tuhan tunduk siapa yang ada di langit dan di bumi, dengan rela ataupun terpaksa, dan juga

bayangan mereka di pagi dan sore hari. (16) Katakanlah, "Siapakah Penguasa dari langit dan bumi? Katakanlah, "Tuhan." Katakanlah, "Maka apakah kalian telah mengambil pelindung selain DIA? Tidaklah mereka berkuasa untuk memberi manfaat dan tidak pula untuk merugikan bagi diri mereka sendiri." Katakanlah, "Apakah sama yang buta dan yang melihat? Atau apakah sama kegelapan dan cahaya? Atau mereka menetapkan bagi Tuhan sekutu-sekutu yang menciptakan sebagaimana ciptaan-NYA, sehingga ciptaan tersebut terlihat sama bagi mereka?" Katakanlah, "Tuhan adalah Pencipta segala sesuatu, Dan DIA-lah Satu-satunya Yang Menguasai." (17) DIA menurunkan air dari langit, lalu mengalir ke tempat yang lebih rendah sesuai dengan ketetapan-Nya, lalu alirannya yang deras membawa banyak buih. Dan dari apa yang mereka panaskan dengan api untuk membuat perhiasan dan perlengkapan terdapat buih-buih yang serupa. Seperti itulah Tuhan menggambarkan kebenaran dan kebatilan (suatu yang tidak benar), lalu bagi buih tersebut maka akan hilang sia-sia, dan bagi apa yang bermanfaat untuk manusia, maka ia akan menetap di tanah. Seperti itulah Tuhan memberikan perumpamaan. (18) Orang-orang yang memenuhi panggilan Tuhan mendapatkan yang Terbaik. Dan orang-orang yang tidak memenuhi panggilan-NYA, jika mereka memiliki semua yang ada di bumi di tambah dengan yang seperti itu lagi, pasti mereka ingin menebus dengannya. Itulah mereka yang mendapatkan perhitungan yang sangat buruk dan tempat tinggal mereka adalah neraka dan tempat peristirahatan yang sangat buruk. (19) Maka apakah orang yang mengetahui bahwa apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu adalah kebenaran, sama seperti orang yang buta? Sesungguhnya hanyalah orang-orang yang memiliki pemahaman yang mengambil pelajaran. (20) Orang-orang yang memenuhi janji mereka dengan Tuhan, dan tidak melanggar Perjanjian. (21) Dan orang-orang yang menyambungkan apa yang diperintahkan Tuhan untuk disambung dan takut kepada Tuhan mereka dan takut akan perhitungan yang buruk. (22) Dan orang-orang yang sabar, mencari Wajah (keridhaan) Tuhan mereka, dan melaksanakan shalat, dan mengeluarkan dari apa yang telah Kami sediakan bagi mereka secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan. Dan mereka menolak keburukan dengan kebaikan, itulah mereka yang mendapatkan tempat tinggal yang utama, (23) taman-taman (surga) adnin (eden), mereka akan masuk ke dalamnya, dan siapa yang baik di antara bapak-bapak mereka dan pasangan-pasangan mereka,

dan keturunan-keturunan mereka. Dan para malaikat akan mendatangi mereka dari setiap pintu. (24) “Damai (salam) atas kalian, karena kesabaran kalian, maka sungguh nikmat tempat tinggal yang utama.” (25) Dan orang-orang yang melanggar janji kepada Tuhan setelah membuat perjanjian terhadapnya, dan memutuskan apa yang diperintahkan Tuhan untuk disambung dan meyebarkan kerusakan di bumi, itulah mereka yang mendapatkan kutukan. Dan bagi mereka tempat tinggal yang buruk. (26) Tuhan menambahkan dan membatasi rezeki bagi siapa yang DIA kehendaki. Dan mereka bergembira dengan kehidupan dunia, sedangkan tidaklah kehidupan dunia dalam kehidupan yang kemudian melainkan sesuatu yang lenyap. (27) Dan berkata orang-orang yang tidak percaya, “Mengapa tidak diturunkan kepadanya suatu bukti dari Tuannya?” Katakanlah, “Sesungguhnya Tuhan membiarkan menyimpang siapa yang DIA kehendaki dan menuntun kepada diri-NYA siapa yang berpaling kepada-NYA, (28) orang-orang yang percaya, dan merasa cukup hatinya (pikirannya) dengan mengingat Tuhan. Tidak ada keraguan, Dengan mengingat Tuhan, hati (pikiran) menemukan ketenangan (merasa kecukupan).” (29) Orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang terbaik. (30) Seperti itulah Kami telah mengutusmu kepada suatu umat, sungguh telah berlalu sebelumnya umat-umat yang lain, agar engkau bacakan kepada mereka apa yang telah Kami sampaikan kepadamu. Sedangkan mereka yang tidak percaya kepada Yang Penuh Kasih, katakanlah, “DIA adalah Tunku, tidak ada tuhan kecuali DIA. Kepada-NYA aku mempercayakan (tawakal) dan kepada-NYA aku menghadapkan diri.” (31) Dan seandainya pun ada bacaan yang dapat menggerakkan gunung-gunung, atau membelah bumi, dapat membuat yang mati berbicara, pasti seluruhnya adalah perintah Tuhan. Maka apakah orang-orang yang percaya tidak mengetahui bahwa jika Tuhan menghendaki, pasti DIA telah menuntun seluruh manusia? Dan tidaklah berhenti bencana menimpa orang-orang yang tidak percaya karena apa yang mereka kerjakan, atau terjadi di dekat tempat tinggal mereka sampai datang janji Tuhan. Sesungguhnya Tuhan tidak akan menyalahi janji. (32) Dan sesungguhnya utusan-utusan sebelum engkau telah dijadikan lelucon, maka AKU memberi tangguh bagi orang-orang yang tidak percaya. Kemudian AKU akan merenggut mereka, maka bagaimanakah hukuman-KU? (33) Maka adakah dia yang mengawasi setiap diri atas apa yang

diusahakannya? Dan mereka menetapkan sesuatu sebagai sekutu dengan Tuhan. Katakanlah, “Sebutkan nama mereka, atautah kalian memberi tahu DIA, apa yang tidak diketahui-NYA di bumi atautah hanya perkataan di mulut saja?” Bahkan ditampakkan seolah-olah baik rencana orang-orang yang tidak percaya sedangkan mereka menjauh dari jalan. Dan siapa yang dibiarkan menyimpang oleh Tuhan, maka tidak ada petunjuk baginya. (34) Bagi mereka siksaan dalam kehidupan dunia dan pasti siksaan yang kemudian (akhirat) lebih keras dan tidak ada yang membela mereka dari Tuhan. (35) Perumpamaan surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang taat, mengalir sungai-sungai di bawahnya, makanannya dan naungannya tidak ada batasnya. Inilah kesudahan bagi orang-orang yang taat, sedangkan kesudahan bagi orang-orang yang tidak percaya adalah api neraka. (36) Dan orang-orang yang telah Kami berikan kitab kepada mereka, bergembira atas apa yang Kami turunkan kepadamu, dan di antara kelompok-kelompok ada yang menyangkal sebagian darinya. Katakanlah, “Sesungguhnya aku hanya diperintahkan untuk menghambakan diri kepada Tuhan, dan aku tidak mempersekutukan sesuatu dengan-NYA. Kepada-NYA aku memohon dan kepada-NYA aku kembali (menghadapkan diri).” (37) Dan seperti itulah Kami telah menurunkannya, hukum dalam bahasa Arab. Dan jika engkau mengikuti keinginan mereka, setelah pengetahuan yang datang kepadamu, tidak ada pembela dan tidak pula pelindung bagimu dari Tuhan. (38) Dan sesungguhnya Kami telah mengutus utusan-utusan sebelum engkau dan Kami jadikan bagi mereka pasangan-pasangan dan keturunan. Dan tidak ada bagi seorang utusan bahwa dia datang dengan sebuah ayat (bukti) melainkan dengan kewenangan Tuhan, bagi segala sesuatu ada ketentuan yang telah dituliskan. (39) Tuhan melenyapkan dan mengukuhkan apa yang DIA kehendaki. Dan di sisinya sumber dari apa yang dituliskan. (40) Dan apakah Kami memperlihatkan kepadamu sebagian dari apa yang Kami janjikan bagi mereka, atautah Kami mematikan engkau, maka sesungguhnya kewajibanmu hanyalah menyampaikan. Dan tanggungan Kami untuk memperhitungkan. (41) Apakah mereka tidak memperhatikan bahwa Kami menjadikan bumi dengan menghilangkan batas-batasnya? Dan Tuhan membuat keputusan, tidak ada pengganti bagi keputusan-NYA. Dan DIA sangat detail (teliti) dalam membuat perhitungan. (42) Dan sesungguhnya telah berencana (membuat tipu muslihat) orang-orang sebelum mereka, Maka milik Tuhan

segala rencana. DIA mengetahui apa yang diusahakan setiap diri. Dan orang-orang yang tidak percaya akan mengetahui untuk siapa tempat tinggal yang utama (terakhir). (43) Dan berkata orang-orang yang tidak percaya, “Engkau bukan seorang utusan.” Katakanlah, “Cukup Tuhan sebagai saksi antara aku dan kalian, dan siapa yang memiliki pengetahuan dari kitab.”

97. Surat Al Rahman [55:78 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Yang Penuh Kasih. (2) Yang mengajarkan Bacaan (Al Quran). (3) Yang Menciptakan manusia. (4) Yang mengajarkan kepadanya penjelasan. (5) Matahari dan bulan sebagai perhitungan. (6) Bintang dan pohon keduanya tunduk. (7) Dan langit, DIA membangunnya dan menetapkan keseimbangan. (8) Maka janganlah melanggar keseimbangan. (9) Dan tetapkanlah timbangan dengan adil dan jangan mengurangi keseimbangan. (10) Dan bumi Kami tetapkan bagi semua mahluk (yang tinggal di dalamnya). (11) Di dalamnya terdapat buah-buahan dan pohon kurma yang memiliki pelepah. (12) Dan biji-bijian yang memiliki kulit dan tumbuhan yang beraroma. (13) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (14) DIA menciptakan manusia dari tanah seperti yang untuk membuat tembikar. (15) Dan DIA menciptakan jin dari kobaran api. (16) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (17) Penguasa dari kedua timur dan Penguasa dari kedua barat. (18) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (19) DIA menjadikan kedua perairan bergerak bebas tidak bercampur pada pertemuannya. (20) Pada keduanya terdapat pembatas, yang tidak dapat dilampaui oleh keduanya. (21) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (22) keduanya menghasilkan mutiara dan koral. (23) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (24) Dan milik-NYA kapal-kapal yang terangkut di lautan bagaikan suatu penanda. (25) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (26) Setiap orang di atasnya (bumi) akan binasa. (27) Dan yang kekal adalah Wajah Tuanmu, pemilik Keagungan dan Kehormatan. (28) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang

kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (29) Memohon kepada-NYA siapa yang ada di langit dan di bumi, setiap hari DIA dalam segala urusan. (30) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (31) Segera Kami akan menghadirkan kalian, wahai dua yang dibebani. (32) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (33) Wahai kumpulan jin dan manusia, jika kalian mampu menembus batas langit-langit dan bumi, maka tembuslah. Tidak akan kalian dapat menembusnya melainkan dengan kewenangan. (34) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (35) Akan dikirimkan kepada kalian berdua kobaran dan bara api, maka tidaklah kalian dapat menyelamatkan diri. (36) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (37) Lalu ketika langit terbelah, lalu berwarna kemerahan bagaikan lukisan. (38) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (39) Maka pada hari itu tidak akan ditanya kesalahannya seorang manusia dan tidak pula seorang jin. (40) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (41) Para pembangkang akan dikenali dengan tanda mereka, lalu akan direnggut rambut dan kaki mereka. (42) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (43) Inilah neraka yang para pembangkang menyangkalnya. (44) Mereka akan mengelilinginya dan di antara air mendidih, dipanaskan. (45) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (46) Dan bagi siapa yang takut berhadapan dengan Tuannya terdapat dua taman (surga). (47) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (48) Memiliki berbagai jenis. (49) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (50) Pada keduanya terdapat mata air yang mengalir. (51) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (52) Pada keduanya berbagai jenis buah-buahan berpasangan. (53) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (54) bersandar di atas perbaringan yang terbungkus dengan sutra. Dan buah kedua taman tersebut dekat. (55) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (56) Di dalamnya terdapat pasangan yang menjaga pandangannya, tidak

pernah menyentuh mereka seorang pun manusia sebelum mereka, dan tidak pula seorang jin. (57) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (58) Mereka bagaikan permata dan koral. (59) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (60) Apakah ganjaran bagi yang baik selain yang baik? (61) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (62) Dan di samping yang kedua ini terdapat dua taman, (63) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (64) Yang berwarna hijau tua. (65) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (66) Pada keduanya terdapat dua mata air yang menyembur. (67) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (68) Pada keduanya terdapat buah-buahan dan pohon kurma dan delima. (69) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (70) Di dalam keduanya pilihan yang terbaik. (71) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (72) kesempurnaan yang tersimpan di dalam tempat tinggal. (73) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (74) Tidak pernah menyentuh mereka seorang manusia sebelum mereka, dan tidak pula seorang jin. (75) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (76) Bersandar di atas perbaringan berwarna hijau dan permadani-permadani yang cantik. (77) Maka kemurahan hati Tuhan yang manakah yang kalian berdua (manusia dan jin) sangkal? (78) Maha berkah nama Tuanmu, Pemilik Keagungan dan Kehormatan.

98. Surat Al Insan [76:31 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Bukankah telah datang kepada manusia suatu periode waktu di mana dia bukanlah sesuatu yang dapat disebut? (2) Kami telah menciptakan manusia dari suatu cairan yang bercampur untuk mengujinya. Lalu Kami jadikan baginya pendengaran dan penglihatan. (3) Sesungguhnya Kami mengarahkannya pada suatu jalan, apakah dia bersyukur (berterima kasih) atukah dia mengingkari (tidak berterima kasih). (4) Sesungguhnya Kami telah mempersiapkan bagi orang-orang yang tidak percaya, rantai

dan belunggu serta api yang berkobar. (5) Sesungguhnya orang-orang yang baik akan minum dari cawan yang campurannya dari Kafur, (6) mata air, akan minum darinya hamba-hamba Tuhan, dibuat memancar secara berlimpah. (7) Mereka memenuhi sumpah dan takut akan suatu hari yang keburukannya luar biasa. (8) Mereka memberi makan orang miskin dengan makanan daripada menyayang-nyayangkannya. Dan juga kepada anak yatim serta orang yang tertahan. (9) "Sesungguhnya kami memberi makan kalian hanya mengharapkan wajah (ridha) Tuhan. Kami tidak menginginkan balasan dari kalian maupun terima kasih. (10) Sesungguhnya kami takut suatu hari yang sangat sulit dan menyusahkan dari Tuan kami." (11) Maka Tuhan akan melindungi mereka dari keburukan hari yang seperti itu dan membuat mereka mendapatkan kecerahan dan kebahagiaan. (12) Dan memberi ganjaran berupa taman dan pakaian sutra kepada mereka dikarenakan mereka sabar. (13) Bersandar di dalamnya di atas perbaringan. Mereka di dalamnya tidak melihat matahari dan tidak pula merasakan dingin yang menusuk. (14) Dan tergantung di atas mereka naungannya dan buah-buahan terjurai rendah. (15) dan di edarkan kepada mereka bejana dari perak dan gelas-gelas tembus pandang, (16) tembus pandang terbuat dari perak. Hal itu telah ditetapkan bagi mereka dengan suatu ketetapan. (17) Dan mereka akan diberi minum di dalamnya dari cawan yang campurannya Zanjabil (jahe atau sesuatu yang menghangatkan), (18) suatu mata air di dalamnya, diberi nama Salsabil. (19) Dan di edarkan kepada mereka oleh anak-anak muda yang kekal, ketika engkau melihat mereka, engkau akan berpikir bahwa mereka mutiara yang bertebaran. (20) Dan ketika engkau melihat, kemudian engkau akan melihat kenikmatan dan kerajaan yang luar biasa. (21) Mereka akan memakai pakaian hijau beludru, satin dan perhiasan perak, dan Tuan mereka akan memberi mereka minuman yang suci. (22) "Sesungguhnya ini adalah ganjaran bagi kalian, dan segala usaha kalian telah dihargai." (23) Sesungguhnya Kami telah menurunkan Bacaan (Al Quran) kepadamu dengan suatu penurunan. (24) Maka bersabarlah dengan keputusan Tuanmu, dan jangan mengikuti mereka yang bersalah atau pun yang tidak percaya. (25) Dan ingatlah nama Tuanmu pagi dan petang. (26) Dan pada sebagian malam, lalu sujudlah (tunduklah) kepada-NYA dan agungkanlah DIA sepanjang malam. (27) Sesungguhnya orang-orang ini mencintai yang segera dan meninggalkan di belakang mereka suatu hari yang sangat

berat. (28) Kami ciptakan mereka dan Kami kuatkan tubuh mereka, dan ketika Kami menghendaki, Kami dapat menggantikan mereka dengan yang serupa dengan mereka sebagai penggantian. (29) Sesungguhnya ini adalah pelajaran. Bagi siapa yang menghendaki, hendaknya dia mengambil jalan kepada Tuannya. (30) Dan tidak akan kalian menghendaki melainkan Tuhan menghendaki. Sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (31) DIA memasukkan siapa yang DIA kehendaki ke dalam kasih-NYA. Dan bagi orang-orang yang melampaui batas, DIA telah mempersiapkan siksaan yang menyakitkan bagi mereka.

99. Surat Al Talaq [65:12 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Wahai nabi, ketika kalian menceraikan perempuan-perempuan, maka ceraikan mereka dengan menunggu waktu idah (periode tunggu) mereka. Dan hitunglah dengan baik waktu idah. Dan taatlah kepada Tuhan. Jangan mengusir mereka dari rumah-rumah mereka. Dan tidaklah mereka harus pergi kecuali mereka telah melakukan perbuatan nista yang nyata. Dan ini adalah batas-batas Tuhan. Dan siapa yang melanggar batas-batas Tuhan, maka sungguh dia telah merugikan dirinya sendiri. Tidaklah engkau mengetahui, boleh jadi Tuhan menjadikan suatu urusan setelah yang demikian. (2) Lalu ketika mereka telah mencapai waktu mereka, maka bertahanlah dengan mereka dengan cara yang baik atau berpisahlah dengan mereka dengan cara yang baik. Dan jadikan saksi dua laki-laki yang adil di antara kalian dan bersaksi kepada Tuhan. Demikianlah diperintahkan dengannya siapa yang percaya kepada Tuhan dan hari yang kemudian. Dan siapa yang takut kepada Tuhan, DIA akan menjadikan baginya jalan keluar. (3) Dan DIA akan memberi rezeki kepada mereka dari tempat yang tidak terpikirkan olehnya. Dan siapa yang mempercayakan kepada Tuhan, maka cukup DIA baginya. Pasti Tuhan menyelesaikan urusan-NYA. Sesungguhnya Tuhan telah mengatur ketetapan atas segala sesuatu. (4) Dan bagi mereka yang telah berhenti mengalami menstruasi (menopause) di antara perempuan-perempuan kalian dan bagi mereka yang tidak mengalami menstruasi, jika kalian ragu, maka masa idah mereka adalah tiga bulan. Dan bagi mereka yang hamil, waktu menunggu mereka adalah sampai mereka melahirkan apa yang dikandungnya. Dan siapa yang taat

kepada Tuhan, DIA akan menjadikan urusannya mudah bagi-NYA. (5) Demikian perintah Tuhan, yang DIA turunkan kepada kalian. Dan siapa yang taat kepada Tuhan, DIA akan menyingkirkan darinya keburukannya dan memperbesar ganjaran baginya. (6) Biarkanlah mereka hidup di mana kalian tinggal, dari harta kalian. Dan jangan menyakiti mereka untuk mempersulit keadaan mereka. Dan jika mereka dalam keadaan hamil, maka nafkahi mereka sampai mereka melahirkan apa yang dikandungnya. Lalu jika mereka menyusui anak bagi kalian, maka berikanlah kepada mereka ganjaran mereka. Dan berundinglah di antara kalian dengan baik. Dan jika kalian tidak mencapai persetujuan, maka boleh menyusui anak baginya perempuan lain. (7) Maka bagi yang berlebihan menafkahi sesuai dengan kemampuannya, dan siapa yang terbatas rezekinya, biarkanlah dia menafkahi dengan apa yang telah diberikan Tuhan kepadanya. Tuhan tidak membebani seorang pun melainkan dengan apa yang telah diberikan. Tuhan akan mendatangkan kemudahan setelah kesulitan. (8) Dan betapa banyak kota yang telah membangkang terhadap perintah Tuannya dan utusan-NYA, lalu Kami membuat perhitungannya, suatu perhitungan yang keras. Dan Kami menyiksanya dengan siksaan yang buruk. (9) Maka ia merasakan konsekuensi buruk dari perilakunya. Dan kesudahan dari urusannya adalah kerugian. (10) Tuhan telah mempersiapkan siksaan yang keras bagi mereka. Maka taatlah kepada Tuhan, wahai orang-orang yang memiliki pemahaman, orang-orang yang percaya. Sesungguhnya Tuhan telah menurunkan pelajaran kepada kalian. (11) Seorang utusan yang membacakan kepada kalian ayat-ayat Tuhan yang jelas, untuk mengeluarkan orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan dari kegelapan menuju cahaya. Dan siapa yang percaya kepada Tuhan dan mengerjakan kebaikan, DIA akan memasukkannya ke dalam taman-taman (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, tinggal di dalamnya selamanya. Sesungguhnya Tuhan telah memberikan rezeki yang baik baginya. (12) Tuhan, DIA yang telah menciptakan tujuh langit dan bumi seperti itu pula. Perintah turun di antara keduanya agar kalian mengetahui bahwa Tuhan Maha Menentukan atas segala sesuatu. Dan sesungguhnya pengetahuan Tuhan melampaui segala sesuatu.

100. Surat AL Bayyinah [98:8 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Tidaklah akan menjadi orang-orang yang dibiarkan, orang-orang yang tidak percaya dari pengikut kitab dan orang-orang yang mempersekutukan, sampai datang kepada mereka bukti yang nyata. (2) Seorang dari utusan yang membacakan lembaran-lembaran yang suci, (3) Di dalamnya tulisan yang lurus (benar). (4) Dan tidaklah terpecah belah pengikut-pengikut kitab kecuali setelah bukti yang nyata datang kepada mereka. (5) Dan tidaklah mereka diperintahkan kecuali untuk menghambakan diri sepenuh hati kepada Tuhan dengan ketentuan (agama) secara murni hanya kepada-NYA, dan melaksanakan shalat serta memberikan zakat. Dan demikianlah ketentuan yang benar. (6) Sesungguhnya mereka yang tidak percaya dari pengikut-pengikut kitab dan orang-orang yang mempersekutukan berada di dalam api neraka dan kekal di dalamnya. Mereka itulah mahluk yang terburuk. (7) Sesungguhnya orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, mereka itulah mahluk yang terbaik. (8) Ganjaran mereka di sisi Tuan mereka, adalah taman-taman yang kekal, yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, tinggal selamanya di dalamnya. Ridha (kesenangan) Tuhan bersama mereka. Dan mereka ridha (senang) kepada-NYA. Yang demikian bagi siapa yang takut terhadap Tuan-NYA.

101. Surat Al Hasyr [59:24 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Mengagungkan Tuhan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, dan DIA Yang Maha Kuasa Yang Maha Bijaksana. (2) DIA yang mengeluarkan orang-orang yang tidak percaya dari pengikut-pengikut kitab dari rumah-rumah mereka pada perpindahan masal yang pertama. Tidaklah kalian menyangka bahwa mereka akan keluar, dan mereka menyangka bahwa mereka dapat mempertahankan diri mereka dari Tuhan dengan pertahanan mereka. Maka Tuhan mendatangi mereka dari arah yang tidak mereka pikirkan, dan memberikan ketakutan di hati (pikiran) mereka. Mereka menghancurkan rumah-rumah mereka dengan tangan-tangan mereka sendiri dan tangan-tangan orang-orang yang percaya. Maka ambillah pelajaran, wahai orang-orang

yang memiliki penglihatan. (3) Dan jika bukan karena ketetapan Tuhan bagi mereka untuk mengungsi, pasti DIA telah menyiksa mereka di dunia, dan bagi mereka siksaan api neraka di yang kemudian (akhirat). (4) Hal itu dikarenakan mereka berseberangan dengan Tuhan dan utusan-NYA. Dan siapa yang berseberangan dengan Tuhan, maka sesungguhnya hukuman Tuhan sangat keras. (5) Apapun yang kalian tebang dari pohon palem atau yang kalian biarkan berdiri di atas akarnya, maka hal itu dengan kewenangan Tuhan dan agar DIA menghinakan orang-orang yang menyimpang. (6) Dan apa yang diberikan Tuhan kepada utusan-NYA dari mereka, maka bukan karena desakan kalian baik dengan kuda ataupun dengan unta, akan tetapi Tuhan memberikan kekuasaan kepada utusan-NYA atas siapa yang DIA kehendaki. Dan Tuhan Maha Menentukan atas segala sesuatu. (7) Dan apa yang diberikan Tuhan kepada utusan-NYA dari penduduk kota-kota, Maka milik Tuhan dan utusan-NYA, dan untuk mereka yang memiliki kekerabatan, anak yatim, orang miskin dan anak jalanan, agar jangan hanya beredar di antara kalian yang berkelebihan. Dan apa yang diberikan utusan kepada kalian, maka ambillah. Dan apa yang dia larang kalian darinya, maka tahanlah (diri kalian), dan taatlah kepada Tuhan. Sesungguhnya hukuman Tuhan sangat keras. (8) Bagi orang-orang yang berpindah yang membutuhkan, orang-orang yang diusir dari rumah-rumah mereka dan harta mereka, mencari karunia dan ridha (kesenangan) Tuhan, dan mendukung Tuhan dan utusan-NYA. Itulah mereka, orang-orang yang benar. (9) Dan orang-orang yang menampung mereka di rumah (mereka), dan percaya sebelum kedatangan mereka, mencintai orang yang berpindah kepada mereka. Dan tidak ada di dada mereka keinginan terhadap apa yang telah diberikan kepada mereka dan lebih mengutamakan di atas kepentingan mereka sendiri walau pun mereka sendiri tidak memiliki. Dan siapa yang dilindungi dari kekikiran dirinya, maka itulah mereka orang-orang yang berhasil. (10) Dan orang-orang yang datang setelah mereka berkata, "Tuan kami, berilah ampunan kepada kami, dan saudara-saudara kami, orang-orang yang telah lebih dulu percaya daripada kami. Dan jangan letakkan ke dalam hati kami kebencian kepada orang-orang yang percaya. Tuan Kami sesungguhnya Engkau Yang Murah Hati Yang Senantiasa Mengasihi." (11) Apakah engkau tidak memperhatikan orang-orang yang munafik (hipokrit), mereka berkata kepada saudara mereka, mereka yang tidak percaya di antara pengikut-pengikut kitab, "Jika kalian benar-benar diusir,

pasti kami akan pergi bersama kalian dan kami tidak akan mematuhi siapa pun dalam urusan terhadap kalian, selamanya. Dan jika kalian berperang pasti kami akan membantu kalian.” Dan Tuhan bersaksi bahwa sesungguhnya mereka benar-benar pendusta. (12) Dan jika mereka diusir, tidaklah mereka (orang-orang munafik) akan pergi bersama mereka. Dan jika mereka berperang, tidaklah mereka (orang-orang yang munafik) akan menolong mereka. Dan seandainya mereka (orang-orang munafik) menolong mereka, mereka pasti berpaling ke belakang, kemudian tidaklah mereka akan ditolong. (13) Pasti kalian lebih ditakuti daripada Tuhan di dada mereka. Hal itu karena mereka adalah kaum yang tidak mengerti. (14) Tidaklah mereka semuanya akan memerangi kalian kecuali di dalam kota-kota yang dibentengi atau dari balik tembok. Keperkasaan mereka di antara mereka sendiri sangat hebat, kalian berpikir mereka bersatu, sedangkan hati mereka tercerai berai. Hal itu karena mereka adalah kaum yang tidak memahami. (15) Sama seperti orang-orang yang belum lama mendahului mereka, mereka merasakan akibat buruk dari perilaku mereka. Dan bagi mereka siksaan yang menyakitkan. (16) Sama seperti syaitan, ketika dia berkata kepada manusia, “Jangan percaya.” Lalu ketika dia (manusia) tidak percaya, dia (syaitan) berkata, “Sesungguhnya aku berlepas diri dari kalian. Sesungguhnya aku takut kepada Tuhan, Penguasa dari segalanya.” (17) Maka kesudahan bagi mereka berdua, sungguh mereka berdua akan berada di dalam api neraka, kekal di dalamnya. Dan seperti itulah balasan bagi orang-orang yang melampaui batas. (18) Wahai orang-orang yang percaya, taatlah kepada Tuhan dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang ia persiapkan untuk hari yang akan datang. Dan taatlah kepada Tuhan, sesungguhnya Tuhan Senantiasa Mengetahui apa yang kalian kerjakan. (19) Dan jangan menjadi seperti orang-orang yang mengabaikan Tuhan, dan DIA menjadikan mereka mengabaikan diri mereka sendiri. Itulah mereka, orang-orang yang menyimpang. (20) Tidaklah sama penghuni api neraka dan penghuni surga. Penghuni surga adalah mereka orang-orang yang berhasil. (21) Jika Kami menurunkan Bacaan (Al Quran) ini kepada gunung, pasti engkau akan melihatnya menjadi rendah, hancur karena takut kepada Tuhan. Dan ini adalah perumpamaan yang Kami berikan kepada manusia, agar kiranya mereka merenungkan. (22) DIA adalah Tuhan, yang tidak ada tuhan selain DIA. Yang Maha Melihat yang tak terlihat dan yang disaksikan. DIA Yang

Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi. (23) DIA adalah Tuhan, yang tidak ada tuhan selain DIA, Sang Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Damai, Yang Maha Dipercaya, Yang Maha Menentukan, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Berwenang, Yang Maha Besar. Maha Agung Tuhan dari apa yang mereka persekutukan. (24) Dia adalah Tuhan, Sang Pencipta, Yang Mengadakan, Yang Membentuk. Milik-NYA nama-nama yang terbaik. Mengagungkan DIA apa yang ada di langit dan di bumi. Dan DIA Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana.

102. Surat Al Nur [24:64 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Suatu surat yang Kami turunkan dan Kami menjadikannya suatu kewajiban. Kami turunkan di dalamnya ayat-ayat yang jelas, agar hendaknya kalian mengambil pelajaran. (2) Pelaku perzinahan, baik perempuan maupun laki-laki, maka cambuklah setiap orang dari mereka dengan seratus cambukan. Dan jangan menahan diri kalian karena kasihan dengan mereka di dalam ketentuan Tuhan, jika kalian percaya kepada Tuhan dan hari yang kemudian. Dan hendaklah menjadi saksi atas hukuman mereka sekelompok dari orang-orang yang percaya. (3) Pezinah laki-laki tidak akan menikahi kecuali pezinah perempuan, atau perempuan yang mempersekutukan. Dan pezinah perempuan tidak akan menikahinya melainkan pezinah laki-laki atau laki-laki yang mempersekutukan. Dan diharamkan (dilarang) yang demikian atas orang-orang yang percaya. (4) Dan orang-orang yang menuduh perempuan yang dijaga (telah menikah), kemudian tidak dapat mendatangkan empat saksi, maka cambuklah mereka dengan delapan puluh cambukan. Dan jangan terima kesaksian mereka selamanya. Dan mereka itulah orang-orang yang menyimpang. (5) Kecuali orang-orang yang bertaubat dan memperbaiki diri setelah yang demikian. Maka sesungguhnya Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (6) Dan orang-orang yang menuduh pasangan-pasangan mereka, dan tidak memiliki saksi bagi mereka kecuali diri mereka sendiri, maka kesaksian mereka adalah empat kali bersaksi dengan bersumpah atas nama Tuhan bahwa sesungguhnya dia benar-benar mengatakan kebenaran. (7) Dan yang kelima adalah bahwa kutukan Tuhan atas dirinya jika berdusta. (8) Dan akan menghindarkannya (istri) dari hukuman jika dia bersaksi empat kali dengan bersumpah

atas nama Tuhan bahwa dia benar-benar berdusta. (9) Dan yang kelima adalah bahwa kemurkaan Tuhan atas dirinya jika dia (suami) mengatakan kebenaran. (10) Dan jika tidak karena karunia dan kasih Tuhan atas kalian, dan bahwa Tuhan Maha Penerima Taubat Maha Bijaksana. (11) Sesungguhnya sekelompok orang-orang di antara kalian telah mendatangkan kebohongan, jangan berpikir bahwa hal itu adalah keburukan bagi kalian. Bahkan hal itu adalah kebaikan bagi kalian. Bagi setiap orang di antara mereka mendapatkan bagian dari dosa. Dan orang yang paling bertanggung jawab mengenai hal itu, baginya siksaan yang luar biasa. (12) Ketika kalian mendengar hal itu, mengapa laki-laki dan perempuan-perempuan yang percaya tidak berprasangka baik kepada diri mereka sendiri dan berkata, "Ini adalah kebohongan yang jelas." (13) Mengapa mereka tidak mendatangkan empat saksi atas hal itu? Maka ketika mereka tidak dapat mendatangkan empat saksi, maka mereka itulah di sisi Tuhan, orang-orang yang berdusta. (14) Dan jika tidak karena karunia dan kasih Tuhan atas kalian di dunia dan akhirat, pasti telah menimpa kalian siksaan yang luar biasa dalam hal apa yang kalian tergesa-gesa mengenainya. (15) Ketika kalian melemparkannya dengan lidah kalian, dan mengatakannya dengan mulut kalian apa yang kalian tidak memiliki pengetahuan tentangnya, dan berpikir bahwa hal itu adalah urusan sepele, dan hal itu di sisi Tuhan adalah hal yang luar biasa. (16) Ketika kalian mendengarnya, mengapa kalian tidak berkata, "Tidak benar bagi kami bahwa kami membicarakan hal ini, Maha Agung Engkau, ini adalah fitnah yang luar biasa."? (17) Tuhan memberi teguran kepada kalian untuk tidak sekali-kali kembali melakukan yang seperti itu, jika kalian adalah orang-orang yang percaya. (18) Dan Tuhan menjelaskan untuk kalian ayat-ayat. Dan Tuhan Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (19) Sesungguhnya orang-orang yang menyukai penyebaran kenistaan di antara orang-orang yang percaya, bagi mereka siksaan yang menyakitkan di dunia dan di akhirat. Dan Tuhan Mengetahui, sedangkan kalian tidak mengetahui. (20) Dan jika tidak karena karunia dan kasih Tuhan atas kalian dan bahwa Tuhan adalah Yang Murah hati Yang Senantiasa Mengasihi. (21) Wahai orang-orang yang percaya, jangan mengikuti jejak langkah syaitan. Dan siapa yang mengikuti jejak langkah syaitan, maka sesungguhnya dia memerintahkan kenistaan dan keburukan. Dan jika tidak karena karunia dan kasih Tuhan atas kalian, tidak akan bersih seorang pun di antara kalian selamanya. Akan tetapi Tuhan membersihkan siapa yang DIA

kehendaki. Dan Tuhan Maha Mendengar Maha Mengetahui. (22) Dan jangan biarkan orang-orang yang memiliki karunia dan keadaan yang berlimpah di antara kalian enggan untuk memberi kepada kerabat-kerabat dekat, orang-orang miskin, dan orang-orang yang berpindah (hijrah) di jalan Tuhan. Dan hendaknya mereka memaafkan dan memaklumi. Bukankah kalian menyukai bahwa Tuhan memberi ampunan bagi kalian? Dan Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (23) Sesungguhnya orang-orang yang menuduh perempuan-perempuan yang dijaga (telah menikah), perempuan-perempuan tidak/belum menikah, perempuan-perempuan yang percaya, mendapat kutukan di dunia dan di akhirat. Dan bagi mereka siksaan yang luar biasa. (24) Pada hari di mana lidah-lidah mereka akan bersaksi terhadap mereka dan juga tangan-tangan dan kaki-kaki mereka atas apa yang telah mereka lakukan. (25) Pada hari itu Tuhan akan memberi ganjaran mereka secara penuh dengan benar. Dan mereka akan mengetahui bahwa Tuhan, DIA adalah kebenaran yang nyata. (26) Perempuan-perempuan yang buruk adalah untuk laki-laki yang buruk, dan laki-laki yang buruk adalah untuk perempuan-perempuan yang buruk. Dan perempuan-perempuan yang baik adalah untuk laki-laki yang baik, dan laki-laki yang baik adalah untuk perempuan-perempuan yang baik; itulah mereka yang terlepas dari apa yang dikatakan mereka. Dan bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia. (27) Wahai orang-orang yang percaya, jangan memasuki rumah-rumah selain rumah-rumah kalian secara diam-diam dan hormatilah penghuninya. Yang demikian adalah yang terbaik bagi kalian, agar hendaknya kalian mengambil pelajaran. (28) Lalu seandainya tidak ada siapa pun di dalamnya, maka jangan memasukinya sampai kalian diizinkan. Dan seandainya dikatakan kepada kalian, "Kembalilah (pergilah)." Maka pergilah. Hal itu lebih bersih bagi kalian. Dan Tuhan Maha Mengetahui atas apa yang kalian lakukan. (29) Tidak ada kesalahan atas kalian bahwa kalian memasuki rumah-rumah yang tidak berpenghuni, di dalamnya ada keperluan bagi kalian. Dan Tuhan Mengetahui apa yang kalian nyatakan dan apa yang kalian sembunyikan. (30) Katakan kepada laki-laki yang percaya bahwa mereka sepatutnya menundukkan pandangan mereka dan menjaga kesucian mereka. Yang demikian lebih bersih bagi mereka. Dan Tuhan Senantiasa Mengetahui apa yang mereka lakukan. (31) Katakan kepada perempuan-perempuan yang percaya bahwa mereka sepatutnya menundukkan pandangan mereka dan menjaga kesucian mereka

dan jangan menampakkan keindahan mereka kecuali apa yang tampak darinya. Dan hendaknya mereka mengenakan penutup pada dada mereka, dan jangan menampakkan keindahan mereka kecuali kepada suami-suami mereka, atau bapak-bapak mereka, atau bapak-bapak suami-suami mereka, atau anak-anak mereka, atau anak-anak suami mereka, atau saudara-saudara mereka, atau anak-anak saudara-saudara mereka, atau anak-anak saudari-saudari mereka, atau perempuan-perempuan mereka, atau budak-budak mereka, atau pembantu-pembantu laki-laki yang tidak memiliki hasrat, atau anak-anak yang belum menyadari aurat perempuan. Dan hendaknya mereka tidak menghentakkan kaki mereka agar diketahui apa yang tersembunyi dari keindahan mereka. Dan menghadaplah (taubatlah) kepada Tuhan seluruhnya wahai orang-orang yang percaya agar kiranya kalian berhasil. (32) Dan nikahkan orang yang belum menikah di antara kalian dan orang-orang yang baik dari hamba-hamba laki-laki dan hamba-hamba perempuan kalian. Jika mereka dalam keadaan kekurangan Tuhan akan mencukupkan mereka dari karunia-NYA. Dan Tuhan Maha Meliputi Maha Mengetahui. (33) Dan hendaknya menjaga kesucian orang-orang yang belum dapat menikah sampai Tuhan mencukupkan mereka dari karunia-NYA. Dan orang-orang yang meminta tulisan di antara mereka yang kalian miliki, maka tuliskanlah bagi mereka jika kalian mengetahui ada kebaikan pada mereka dan berikanlah dari kekayaan Tuhan yang telah diberikan kepada kalian. Dan jangan memaksa budak-budak perempuan kalian untuk prostitusi jika mereka menghendaki kesucian, demi kalian mencari tambahan kehidupan dunia. Dan siapa yang memaksakan kepada mereka, maka sesungguhnya setelah pemaksaan yang dilakukan terhadap mereka Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi (terhadap mereka). (34) Dan sesungguhnya Kami telah menurunkan kepada kalian ayat-ayat yang jelas, dan contoh-contoh dari mereka yang telah berlalu sebelum kalian serta arahan bagi orang-orang yang taat. (35) Tuhan, Cahaya langit dan bumi. Perumpamaan cahaya-NYA adalah seperti suatu cekungan yang di dalamnya terdapat sebuah sumber cahaya, sumber cahaya yang berada di dalam kaca, kaca yang bagaikan bintang yang cemerlang, Nyalanya berasal dari minyak pohon yang diberkati, tidak di timur dan tidak pula di barat, minyaknya hampir-hampir menyala, walaupun ia tidak disentuh api. Cahaya di atas Cahaya, Tuhan menuntun kepada cahaya-NYA siapa yang DIA

kehendaki. Dan Tuhan memberikan perumpamaan bagi manusia, dan Tuhan Maha Mengetahui atas segala sesuatu. (36) Di rumah-rumah yang telah diperkenankan Tuhan, bahwa mereka meninggikan dan mengingat nama-NYA. Mengagungkan DIA di dalamnya pagi dan petang. (37) Orang-orang yang tidak disibukkan dengan perniagaan dan tidak pula jual beli dari mengingat Tuhan dan melaksanakan shalat dan memberikan zakat. Dan mereka takut akan suatu hari di mana akan berpaling hati dan penglihatan. (38) Agar Tuhan memberi ganjaran mereka dengan yang terbaik atas apa yang telah mereka lakukan dan menambahkan kepada mereka karunia-NYA. Dan Tuhan memberi kepada siapa yang DIA kehendaki tanpa hitung-hitungan. (39) Dan orang-orang yang tidak percaya, perbuatan mereka bagaikan fatamorgana di gurun, orang yang haus berpikir bahwa ia adalah air sampai ketika mereka mendatanginya, tidaklah dia menemukan apa-apa. Dan DIA menemukan Tuhan di hadapannya, DIA akan membayarkan penuh perhitungannya. Dan Tuhan Maha Teliti (detail) dalam perhitungan. (40) Atau bagaikan kegelapan di lautan dalam, meliputi gelombang di atas gelombang, di atasnya ditutupi awan, kegelapan yang sebagiannya menutupi sebagian yang lain. Ketika dia mengeluarkan tangannya hampir-hampir dia tidak melihatnya. Dan siapa yang tidak dijadikan baginya cahaya oleh Tuhan, maka tidak ada cahaya baginya sedikit pun. (41) Apakah engkau tidak memperhatikan bahwa Tuhan, mengagungkan DIA siapa yang ada di langit dan di bumi dan burung-burung yang (terbang) berjajar? Masing-masing sungguh mengetahui shalatnya dan pengagungannya. Dan Tuhan Maha Mengetahui atas apa yang mereka lakukan. (42) Dan Milik Tuhan kedaulatan di langit dan di bumi, dan kepada Tuhan tempat tujuan. (43) Apakah engkau tidak memperhatikan bahwa Tuhan menggiring awan-awan kemudian menyatukan mereka, kemudian menjadikan mereka gumpalan, kemudian engkau melihat hujan keluar dari tengah-tengahnya? Dan DIA menurunkan dari langit tumpukan salju, dan menyimpannya siapa yang DIA kehendaki dan terhindar darinya siapa yang dia kehendaki. Hampir-hampir saja kilatan petirnya melenyapkan penglihatan. (44) Tuhan menggilirkan malam dengan siang. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat pelajaran bagi orang yang memiliki pandangan. (45) Dan Tuhan telah menciptakan semua mahluk dari air, dan di antara mereka ada yang berjalan di atas perutnya, dan di antara mereka ada yang berjalan di atas dua kaki, dan

di antara mereka ada yang berjalan di atas empat. Tuhan menciptakan apa yang DIA kehendaki. Sesungguhnya Tuhan Maha Menentukan atas segala sesuatu. (46) Sesungguhnya Kami telah menurunkan ayat-ayat yang jelas, dan Tuhan menuntun siapa yang DIA kehendaki ke jalan yang lurus. (47) Dan mereka berkata, "Kami percaya kepada Tuhan dan kepada utusan dan kami patuh." Kemudian berpaling sekelompok dari mereka setelah yang demikian. Dan bukanlah mereka itu orang-orang yang percaya. (48) Dan ketika mereka dipanggil kepada Tuhan dan utusan-NYA untuk memberi keputusan di antara mereka,seketika sekelompok dari mereka menjauh. (49) Dan seandainya kebenaran berpihak kepada mereka, mereka datang menerimanya tanpa penundaan. (50) Apakah di dalam hati (pikiran) mereka terdapat penyakit atau mereka ragu atau mereka takut Tuhan dan utusan-NYA berlaku tidak adil terhadap mereka? Bahkan mereka itulah orang-orang yang melampaui batas. (51) Sesungguhnya perkataan orang-orang yang percaya ketika mereka dipanggil kepada Tuhan dan utusan-NYA untuk memberi keputusan di antara mereka hanyalah mereka berkata, "Kami dengar dan kami patuh." Dan mereka itulah orang-orang yang berhasil. (52) Dan siapa yang patuh kepada Tuhan dan utusan-NYA dan takut kepada Tuhan serta taat kepada-NYA. Maka mereka itulah orang-orang yang berhasil. (53) Dan mereka bersumpah demi Tuhan dengan sumpah yang sungguh-sungguh bahwa jika engkau memerintahkan mereka, mereka benar-benar akan melaksanakannya. Katakanlah, "Jangan bersumpah, ketaatan telah diketahui. Sesungguhnya Tuhan Senantiasa Mengetahui apa yang kalian lakukan." (54) Katakanlah, "ikuti Tuhan dan ikuti utusan. Lalu jika kalian berpaling, maka tanggungannya hanyalah apa yang dibebankan kepadanya, dan tanggungan kalian adalah apa yang dibebankan kepada kalian. Dan jika kalian patuh kepadanya, maka kalian akan dituntun. Dan tidak ada tanggungan utusan kecuali menyampaikan dengan jelas." (55) Tuhan menjanjikan orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan di antara kalian, pasti DIA akan memberikan kepada mereka kesinambungan di bumi, sebagaimana DIA telah memberikan kesinambungan pada orang-orang sebelum mereka. Dan pasti DIA akan mengukuhkan bagi mereka ketentuan (agama) mereka yang DIA ridha bagi mereka. Dan pasti DIA akan menggantikan bagi mereka rasa aman setelah ketakutan. Mereka menghambakan diri kepada-KU, mereka tidak mempersekutukan sesuatu dengan AKU.

Dan siapa yang tidak percaya setelah yang demikian, maka mereka itulah orang-orang yang menyimpang. (56) Dan laksanakanlah shalat, dan berikanlah zakat dan ikutilah utusan, agar kiranya kalian mendapatkan kasih. (57) Jangan berpikir bahwa orang-orang yang tidak percaya luput di dunia, dan tempat tinggal mereka adalah api neraka sedangkan ia adalah tempat yang sangat buruk. (58) Wahai orang-orang yang percaya, hendaknya meminta izin kepada kalian orang-orang yang menjadi budak kalian dan mereka yang belum dewasa di antara kalian pada tiga waktu, sebelum shalat subuh (fajar), ketika kalian mengganti pakaian di waktu tengah hari dan setelah shalat malam (isha). Tiga waktu yang pribadi bagi kalian. Tidak ada atas kalian dan tidak pula atas mereka kesalahan untuk berada di sekitar kalian setelah yang demikian, sebagian dari kalian terhadap sebagian yang lain. Seperti itulah Tuhan menjelaskan ayat-ayat bagi kalian. Dan Tuhan Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (59) Dan ketika anak-anak mencapai kedewasaan, maka hendaknya mereka meminta izin sebagaimana meminta izin orang-orang sebelum mereka. Seperti itulah Tuhan menjelaskan ayat-ayat-NYA bagi kalian. Dan Tuhan Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (60) Dan perempuan-perempuan yang telah menopause, yang tidak memiliki hasrat untuk menikah, maka tidak ada kesalahan bagi mereka melepaskan pakaiannya tanpa memperlihatkan perhiasannya, dan bahwa mereka tetap mempertahankan lebih baik bagi mereka. Dan Tuhan Maha Mendengar Maha Mengetahui. (61) Tidak ada kesalahan bagi orang yang buta dan tidak pula orang yang lemah dan tidak pula orang yang sakit dan tidak pula atas diri kalian bahwa kalian makan di rumah-rumah kalian, atau rumah-rumah bapak-bapak kalian, atau rumah-rumah ibu-ibu kalian, atau rumah-rumah saudara-saudara kalian, atau rumah-rumah saudari-saudari kalian, atau rumah-rumah saudara dari bapak dari kalian, atau rumah-rumah saudari dari bapak kalian, atau di rumah-rumah saudara ibu-ibu kalian, atau di rumah-rumah saudari ibu-ibu kalian, atau di rumah-rumah yang yang kalian miliki kuncinya, atau teman kalian. Tidak ada kesalahan atas kalian bahwa kalian makan bersama-sama atau sendiri-sendiri. Lalu ketika kalian memasuki rumah-rumah, maka hormatilah diri kalian dengan penghormatan dari Tuhan yang baik dan diberkati. Demikianlah Tuhan menjelaskan ayat-ayat bagi kalian, agar kiranya kalian memahami. (62) Sesungguhnya orang-orang yang percaya hanyalah mereka yang percaya kepada Tuhan dan utusan-NYA, dan ketika bersamanya atas

suatu urusan bersama, tidaklah mereka pergi sebelum mereka meminta izinnya. Sesungguhnya orang-orang yang meminta izin kepadamu, mereka itulah orang-orang yang percaya kepada Tuhan dan utusan-NYA. Lalu ketika mereka meminta izin kepadamu untuk urusan mereka, maka izinkanlah siapa yang engkau kehendaki di antara mereka. Dan mintalah ampunan bagi mereka kepada Tuhan. Sesungguhnya Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (63) Jangan menjadikan panggilan (seruan /perintah) utusan di antara kalian sebagaimana sebagian dari kalian memanggil (menyeru/memerintahkan) sebagian yang lain. Sesungguhnya Tuhan mengetahui orang-orang yang tergelincir di antara kalian dibalik alasan. Maka hendaknya berhati-hati orang-orang yang menentang perintahnya agar tidak menimpa mereka suatu tindakan atau menimpa mereka siksaan yang menyakitkan. (64) Tidak ada keraguan, milik Tuhan apa yang ada di langit dan di bumi, sesungguhnya DIA mengetahui apa yang kalian hadapi dan pada hari mereka akan dikembalikan kepada-NYA, maka DIA akan memberi tahu mereka apa yang telah mereka lakukan. Dan Tuhan Maha Mengetahui atas segala sesuatu.

103. Surat Al Hajj [22:78 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Wahai manusia, taatlah kepada Tuan kalian. Sesungguhnya guncangan 'waktunya' adalah sesuatu yang luar biasa. (2) Hari di mana kalian akan melihatnya, akan lupa setiap ibu yang menyusui pada apa yang ia susui, dan akan melahirkan setiap wanita yang mengandung apa yang dikandungnya. Dan engkau akan melihat manusia mabuk (hilang akal), sedangkan mereka tidaklah mabuk (hilang akal), akan tetapi siksaan Tuhan sangat keras. (3) Dan di antara manusia ada yang berselisih tentang Tuhan tanpa pengetahuan dan mengikuti setiap syaitan, pembangkang. (4) Telah dituliskan untuknya, siapa yang berpaling kepadanya, maka dia akan menyimpangkannya dan akan menuntunnya kepada siksaan api yang berkobar. (5) Wahai manusia, jika kalian dalam keraguan mengenai kebangkitan, maka sesungguhnya Kami telah menciptakan kalian dari debu, kemudian dari setetes cairan, kemudian dari gumpalan yang menempel, kemudian dari bongkahan daging (embrio) yang berbentuk dan tidak, agar Kami jelaskan bagi kalian. Dan Kami biarkan tinggal di dalam rahim (kandungan) apa

yang Kami kehendaki untuk waktu yang telah ditetapkan, kemudian mengeluarkan kalian sebagai seorang anak, kemudian untuk kalian mencapai kedewasaan. Dan di antara kalian ada yang mati lebih dulu dan ada yang dikembalikan sampai umur yang sangat lemah, agar dia tidak mengetahui sesuatu yang sebelumnya dia tahu. Dan engkau lihat bumi tandus, lalu ketika Kami turunkan air kepadanya, ia bergerak, tumbuh dan membesar setiap jenis yang indah. (6) Yang demikian dikarenakan, Tuhan, DIA-lah kebenaran. Dan sesungguhnya DIA menghidupkan yang mati, dan sesungguhnya DIA Maha Menentukan atas segala sesuatu. (7) Dan bahwa 'waktunya' akan datang, tidak ada keraguan tentang hal itu. Dan bahwa Tuhan akan membangkitkan siapa yang ada di dalam kubur. (8) Dan di antara manusia ada yang berselisih tentang Tuhan tanpa pengetahuan dan tanpa petunjuk dan tidak pula kitab yang menerangi. (9) Berpaling dengan congkak untuk menyimpangkan dari jalan Tuhan. Baginya kehinaan di dunia, dan Kami akan membuatnya merasakan siksaan api yang membakar pada hari kebangkitan. (10) Yang seperti itu akibat perbuatan kalian, dan bahwa Tuhan tidak pernah berlaku merugikan kepada hamba-hamba-NYA. (11) Dan di antara manusia ada yang menghambakan diri kepada Tuhan di atas keraguan, seandainya dia mendapat kebaikan, dia puas dengannya. Dan seandainya ujian menimpanya, maka ia memalingkan wajahnya. Dia kehilangan dunia dan akhirat, yang seperti itu adalah kerugian yang nyata. (12) Dia menyeru kepada sesuatu selain Tuhan, yang tidak dapat merugikannya dan tidak pula memberi manfaat kepadanya, yang seperti itu adalah penyimpangan yang sangat jauh. (13) DIA meyeru kepada siapa yang kerugiannya lebih dekat daripada manfaatnya. Benar-benar pelindung yang sangat buruk dan benar-benar rekan yang sangat buruk. (14) Sesungguhnya Tuhan akan memasukkan orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan ke dalam taman-taman (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya. Sesungguhnya Tuhan melaksanakan apa yang DIA kehendaki. (15) Siapa yang berpikir bahwa Tuhan tidak akan menolongnya di dunia dan akhirat, maka hendaknya dia memanjangkan penyebab ke langit, kemudian putuskan (abaikan sebab-sebab yang lain), lalu hendaknya dia melihat apakah cara ini melenyapkan apa yang membuatnya gelisah. (16) Dan demikianlah Kami menurunkan ayat-ayat yang jelas, dan bahwa Tuhan menuntun siapa yang DIA inginkan. (17) Sesungguhnya orang-orang yang percaya, dan orang-orang Yahudi, orang-orang

Sabi'in (Sabian), dan Nasrani (Kristen), dan Majusi (Zoroaster), dan orang-orang yang mempersekutukan, sesungguhnya Tuhan akan memberi keputusan di antara mereka pada hari kebangkitan. Sesungguhnya Tuhan menjadi Saksi atas segala sesuatu. (18) Apakah engkau tidak memperhatikan bahwa sujud (tunduk) kepada Tuhan siapa yang ada di langit dan siapa yang ada di bumi, matahari, bulan dan bintang-bintang serta gunung-gunung, pohon-pohon serta binatang-binatang dan banyak dari manusia? Dan kebanyakan berlaku siksaan kepadanya. Dan siapa yang dihinakan Tuhan, maka tidak ada baginya kemuliaan. Sesungguhnya Tuhan melaksanakan apa yang DIA kehendaki. (19) Kedua pihak ini yang berselisih tentang Tuan mereka, maka bagi orang-orang yang tidak percaya akan di potongkan bagi mereka pakaian dari api neraka. Akan dituangkan di atas kepala mereka air yang mendidih. (20) Dengannya akan meleleh apa yang ada di perut dan juga kulit mereka. (21) Dan bagi mereka tahanan dari besi. (22) Setiap kali mereka ingin keluar darinya, dari penderitaan, mereka akan dikembalikan ke dalamnya, "Rasakanlah siksaan api yang membakar." (23) Sesungguhnya Tuhan akan memasukkan orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan ke dalam taman-taman (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya. Mereka akan diperindah dengan perhiasan dari emas dan permata. Dan pakaian mereka di dalamnya terbuat dari sutra. (24) Dan mereka diarahkan kepada percakapan yang baik, dan mereka diarahkan kepada jalan yang terpuji. (25) Dan sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya dan menghalang-halangi dari jalan Tuhan dan Masjid Al Haram, yang Kami telah menjadikannya bagi manusia, setara, penduduk di dalamnya dan pengunjung. Dan siapa yang menghendaki penyimpangan dan pelanggaran di dalamnya, Kami akan membuatnya merasakan siksaan yang menyakitkan. (26) Dan ketika Kami tetapkan bagi Ibrahim, tempat sebagai rumah (Al Bait), "Jangan mempersekutukan apa pun dengan AKU, dan bersihkanlah rumah-KU untuk orang-orang yang mengelilinginya, dan orang-orang yang berdiri, ruku' (membungkuk) dan sujud. (27) Dan panggillah manusia untuk haji (ziarah ke rumah Tuhan), mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan berbagai tunggangan. Mereka akan datang dari berbagai tempat yang jauh. (28) Agar mereka menjadi saksi atas berbagai manfaat bagi mereka, dan mengingat nama Tuhan pada hari-hari yang telah diketahui atas apa yang telah DIA sediakan dari binatang ternak. Dan makanlah darinya dan beri makan orang-orang yang miskin

kesusahan. (29) Kemudian hendaknya mereka menyelesaikan apa yang telah ditetapkan bagi mereka dan memenuhi janji mereka dan mengelilingi rumah tua tersebut. (30) Seperti itulah, dan siapa yang menghargai ritual suci Tuhan, maka hal itu adalah yang terbaik baginya di sisi Tuannya. Dan diperbolehkan (halal) bagi kalian hewan ternak kecuali apa yang telah dibacakan kepada kalian. Maka hindarilah kekotoran dari penyembahan pujaan dan hindarilah perkataan yang tidak benar. (31) Sepenuh hati kepada Tuhan, tidak mempersekutukan sesuatu dengan DIA. Maka siapa yang mempersekutukan sesuatu dengan Tuhan, maka sungguh dia bagaikan jatuh dari langit, lalu disambar oleh burung-burung atau angin meniupnya ke tempat yang sangat jauh. (32) Seperti itulah, dan siapa yang menghormati ritual (cara-cara) Tuhan, maka sesungguhnya hal itu bagian dari ketaatan hati. (33) Bagi kalian di dalamnya (hewan ternak) terdapat manfaat untuk waktu yang telah ditentukan, kemudian tempat yang dituju bagi mereka adalah ke rumah tua tersebut. (34) Dan bagi setiap golongan telah Kami jadikan tata cara untuk mereka mengingat nama Tuhan atas apa yang telah DIA sediakan bagi mereka dari binatang ternak. Dan tuhan kalian adalah tuhan yang satu. Maka serahkanlah diri kepada-NYA. Dan berikanlah kabar gembira bagi orang-orang yang merendahkan diri. (35) Orang-orang yang ketika Tuhan disebut, hati mereka merasa takut, dan orang-orang yang sabar atas apa yang terjadi kepada mereka, dan orang-orang yang melaksanakan shalat, dan mereka mengeluarkan dari apa yang telah Kami berikan kepada mereka. (36) Dan hewan-hewan sembelihan tersebut, Kami menjadikannya sebagian dari tata cara (ritual) bagi kalian, di dalamnya terdapat kebaikan bagi kalian. Maka sebutlah nama Tuhan atas mereka ketika mereka dibariskan, lalu ketika mereka direbahkan. Lalu makanlah mereka dan berilah makan kepada orang-orang yang tidak meminta mau pun orang-orang yang meminta. Demikianlah Kami telah menundukkan mereka (hewan-hewan ternak) bagi kalian, agar hendaknya kalian berterima kasih. (37) Tidaklah sampai kepada Tuhan daging mereka, dan tidak pula darah mereka. Akan tetapi sampai kepada Tuhan ketaatan kalian. Seperti itulah DIA menundukkan mereka bagi kalian, agar hendaknya kalian mengagungkan Tuhan atas bimbingan-NYA kepada kalian dan berilah kabar gembira bagi orang-orang yang baik. (38) Sesungguhnya Tuhan membela orang-orang yang percaya. Sesungguhnya Tuhan tidak menyukai setiap orang yang tidak setia (tidak bisa

dipercaya) lagi ingkar. (39) Diberikan wewenang bagi orang-orang yang diperangi dikarenakan mereka telah dianiaya. Dan sesungguhnya Tuhan benar-benar berkuasa memberikan pertolongan kepada mereka. (40) Orang-orang yang diusir dari rumah-rumah mereka tanpa kebenaran, melainkan hanya karena mereka berkata, "Tuan Kami adalah Tuhan." Dan jika bukan karena pembelaan Tuhan kepada manusia, sebagian dari mereka dari sebagian yang lain, pasti telah dihancurkan biara-biara, gereja-gereja, synagog-synagog serta masjid-masjid, di mana di dalamnya banyak di sebut nama Tuhan. Dan pasti Tuhan akan memberi dukungan siapa yang mendukung-NYA. Sesungguhnya Tuhan benar-benar Maha Kuat Maha Kuasa. (41) Orang-orang yang jika Kami berikan kedudukan di bumi, mereka melaksanakan shalat, mengeluarkan zakat, mereka mengajak kepada kebenaran dan melarang dari apa yang salah. Dan milik Tuhan kesudahan dari segala urusan. (42) Dan jika mereka menyangkalmu, maka sesungguhnya telah menyangkal sebelum mereka kaum Nuh, 'Aad, dan Tsamud. (43) Dan kaum Ibrahim serta kaum Lut, (44) dan penduduk Midyan. Dan Musa pun telah disangkal, Maka AKU memberi tangguh orang-orang yang tidak percaya, Kemudian AKU akan merenggut mereka. Maka bagaimanakah penolakan-KU? (45) Maka berapa banyak dari suatu wilayah yang telah Kami hancurkan, ketika ia melampaui batas. Maka ia runtuh di atas atapnya, serta sumur-sumur dan istana-istana megah yang ditinggalkan. (46) Apakah mereka tidak berjalan di bumi, lalu mereka memiliki hati (pikiran) untuk memahami dengannya atau telinga untuk mendengar dengannya? Maka sesungguhnya bukanlah mata yang tidak dapat melihat, akan tetapi hati yang ada di dalam dada yang tidak dapat melihat. (47) Dan mereka meminta kepadamu untuk menyegerakan siksaan, sedangkan Tuhan tidak pernah menyalahi janjinya. Dan sesungguhnya satu hari di sisi Tuhan seperti seribu tahun dari apa yang kalian hitung. (48) Maka berapa banyak dari suatu wilayah yang telah AKU berikan tangguh baginya, sedangkan ia telah melampaui batas. Kemudian AKU renggut ia dan kepada-KU tempat yang dituju. (49) Katakanlah, "Wahai manusia, sesungguhnya aku hanyalah pemberi peringatan yang nyata bagi kalian." (50) Maka orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia. (51) Dan orang-orang yang berusaha keras untuk menggagalkan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni neraka. (52) Dan tidaklah Kami utus seorang utusan sebelum engkau dan

tidak pula seorang nabi, melainkan ketika dia berkeinginan, syaitan meletakkan sesuatu di dalam keinginannya. Lalu Tuhan menghapuskan apa yang diletakkan oleh syaitan, kemudian Tuhan menetapkan ayat-ayat-NYA. Dan Tuhan Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (53) Agar DIA menjadikan apa yang diletakkan syaitan sebagai ujian bagi orang-orang yang mempunyai penyakit di dalam hatinya (pikiran), dan bertambah keras hati mereka. Dan sesungguhnya orang-orang yang melampaui batas berada dalam perselisihan yang jauh. (54) Agar orang-orang yang telah diberi pengetahuan dapat mengetahui hal itu adalah kebenaran dari Tuanmu, dan mereka percaya kepadanya. Maka hati (pikiran) mereka merendah (tunduk) kepadanya. Dan sesungguhnya Tuhan benar-benar menuntun orang-orang yang percaya ke jalan yang lurus. (55) Dan orang-orang yang tidak percaya tidak akan berhenti dalam keraguan tentang hal itu sampai datang kepada mereka 'waktunya' secara tiba-tiba atau datang kepada mereka suatu hari yang tandus. (56) Segala kedaulatan pada hari tersebut milik Tuhan, DIA akan memberi keputusan bagi mereka, maka orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan berada di dalam surga yang penuh kenikmatan. (57) Dan orang-orang yang tidak percaya dan menyangkal ayat-ayat Kami, maka mereka itulah yang mendapatkan bagi mereka siksaan yang menghinakan. (58) Dan orang-orang yang berpindah di jalan Tuhan, kemudian terbunuh atau mati, pasti Tuhan memberinya suatu pemberian yang baik. Dan sesungguhnya Tuhan, DIA benar-benar Sebaik-baiknya Pemberi. (59) Pasti DIA akan memasukkan mereka ke tempat masuk yang mereka sukai. Dan sesungguhnya Tuhan benar-benar Maha Mengetahui Maha Menahan Diri. (60) Demikianlah, siapa yang membalas dengan yang serupa dengan apa yang menyimpannya, kemudian dia ditindas, pasti Tuhan akan membantunya. Sesungguhnya Tuhan benar-benar Maha Pemaaf Maha Pengampun. (61) Demikianlah, dengan kenyataan bahwa Tuhan yang memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam. Dan sesungguhnya Tuhan Maha Mendengar Maha Melihat. (62) Demikianlah, dengan kenyataan bahwa Tuhan, DIA-lah kebenaran dan bahwa apa yang mereka seru selain DIA adalah kebohongan. Dan bahwa Tuhan, DIA Yang Maha Tinggi Maha Besar. (63) Apakah engkau tidak memperhatikan bahwa Tuhan menurunkan air dari langit, lalu bumi menjadi hijau? Sesungguhnya Tuhan Maha Teliti (Detail) Senantiasa Mengetahui. (64) Milik-NYA apa yang ada di langit dan apa yang

ada di bumi. Dan sesungguhnya Tuhan, DIA benar-benar Maha Kaya (Tidak mempunyai kebutuhan) Yang Sepantasnya Dipuji. (65) Apakah engkau tidak memperhatikan bahwa Tuhan menundukkan bagi kalian apa yang ada di bumi, dan kapal-kapal yang bergerak di lautan dengan perintah-NYA? Dan DIA menahan langit agar tidak runtuh di atas bumi kecuali atas kewenangan dari-NYA. Sesungguhnya Tuhan benar-benar murah hati kepada manusia, Senantiasa Mengasihi. (66) Dan DIA yang memberi kalian kehidupan kemudian DIA akan mematikan kalian, kemudian DIA akan memberi kalian kehidupan. Sesungguhnya manusia benar-benar tidak berterima kasih. (67) Bagi setiap golongan Kami jadikan suatu tata cara yang mereka menjalankannya. Maka hendaknya mereka tidak berselisih denganmu tentang urusan tersebut, dan serulah mereka kepada Tuanmu. Sesungguhnya engkau benar-benar di atas petunjuk yang lurus. (68) Dan jika mereka membantahmu, maka katakan, "Tuhan Maha Mengetahui atas apa yang kalian lakukan. (69) Tuhan akan memberi keputusan di antara kalian pada hari kebangkitan, atas apa yang telah kalian perselisihkan. (70) Apakah engkau tidak mengetahui bahwa Tuhan mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? Sesungguhnya, yang demikian ada di dalam tulisan, sesungguhnya hal itu mudah bagi Tuhan. (71) Dan mereka menghambakan diri kepada sesuatu selain Tuhan, apa yang DIA tidak menurunkan alasan/dasar atasnya, dan apa yang mereka tidak memiliki pengetahuan tentangnya. Dan tidak ada penolong bagi orang-orang yang melampaui batas. (72) Dan ketika dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang jelas, engkau akan dapat melihat penyangkalan di wajah-wajah orang-orang yang tidak percaya. Mereka hampir-hampir menyerang orang-orang yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Kami. Katakanlah, "Bolehkah aku sampaikan kepada kalian apa yang lebih buruk dari yang demikian? Api neraka, Tuhan telah menjanjikannya bagi orang-orang yang tidak percaya, sedangkan itu adalah tempat tujuan yang sangat buruk." (73) Wahai manusia, diberikan suatu contoh, maka dengarkanlah. Sesungguhnya yang kalian seru selain Tuhan tidak pernah dapat menciptakan bahkan seekor lalat, walaupun mereka bersama-sama dalam hal itu. Dan jika lalat tersebut mengambil sesuatu dari mereka, tidaklah mereka dapat mengambilnya kembali darinya. Membuat tidak berdaya yang mencari maupun yang dicari. (74) Tidaklah mereka menilai Tuhan dengan penilaian yang benar. Sesungguhnya Tuhan benar-benar Maha Kuat Maha

Kuasa. (75) Tuhan memilih di antara malaikat-malaikat dan manusia sebagai utusan-utusan. Sesungguhnya Tuhan Maha Mendengar Maha Melihat. (76) DIA mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka, dan kepada Tuhan kembali segala urusan. (77) Wahai orang-orang yang percaya, ruku' (membungkuk) dan sujudlah (tunduk) serta hambakanlah diri kepada Tuan kalian dan kerjakanlah kebaikan agar kiranya kalian berhasil. (78) Dan berjuanglah untuk Tuhan dengan perjuangan-NYA yang sebenarnya. Dia telah memilih kalian dan tidak menempatkan atas kalian kesulitan dalam ketentuan (agama), agama bapak kalian Ibrahim (Abraham). Dia yang menyebut kalian orang-orang yang menyerahkan diri (muslim) sebelumnya dan di dalam ini. Agar utusan menjadi saksi atas kalian, dan kalian menjadi saksi atas manusia. Maka laksanakan shalat dan berikanlah zakat dan berpeganglah dengan teguh kepada Tuhan. DIA pelindung kalian, maka sebaik-baiknya pelindung dan sebaik-baiknya penolong.

104. Surat Al Munafiqun [63:11 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Ketika datang kepadamu orang-orang yang munafik, mereka berkata, "Kami bersaksi bahwa engkau sungguh utusan Tuhan." Sedangkan Tuhan mengetahui bahwa engkau sungguh utusan-NYA. Dan Tuhan bersaksi bahwa orang-orang yang munafik sungguh pendusta. (2) Mereka menjadikan sumpah mereka untuk menutupi, lalu mereka berpaling dari jalan Tuhan. Sesungguhnya amat buruk apa yang telah mereka lakukan. (3) Yang demikian dikarenakan mereka telah percaya kemudian mereka tidak percaya, maka Kami tutup hati (pikiran) mereka sehingga mereka tidak dapat memahami. (4) Dan ketika kalian melihat mereka, mengagumkan kalian penampilan mereka, dan jika mereka berbicara kalian mendengarkan ucapan mereka. Sesungguhnya mereka bagaikan kayu yang diberi pakaian. Mereka menyangka setiap teriakan ditujukan kepada mereka. Mereka adalah musuh, maka berhati-hatilah terhadap mereka. Tuhan akan menghancurkan mereka, bagaimana mereka bisa tertipu? (5) Dan ketika dikatakan kepada mereka, "Mari, utusan Tuhan akan memintakan ampunan bagi kalian." Mereka memalingkan kepala mereka dan engkau lihat mereka menjauh dan mereka orang-orang yang menyombongkan diri. (6) Sama

saja bagi mereka, apakah engkau mintakan ampunan bagi mereka atau engkau tidak mintakan ampunan bagi mereka, Tuhan tidak akan memberi ampunan bagi mereka. Sesungguhnya Tuhan tidak memberi petunjuk kaum yang menyimpang. (7) Mereka adalah orang-orang yang berkata, “Jangan mengeluarkan (memberi) orang-orang yang bersama utusan Tuhan sampai mereka meninggalkan dia.” Sedangkan milik Tuhan kekayaan di langit dan di bumi, akan tetapi orang-orang yang munafik tidak memahami. (8) Mereka berkata, “Jika kita kembali ke kota, pasti golongan yang berkuasa di sana akan mengusir golongan yang lemah.” Sedangkan milik Tuhan segala kekuasaan, dan bagi utusan-NYA serta bagi orang-orang yang percaya, akan tetapi orang-orang yang munafik tidak mengetahui. (9) Wahai orang-orang yang percaya, jangan membuat kalian lalai harta kalian, dan jangan pula anak-anak kalian dari mengingat Tuhan. Dan siapa yang melakukan yang demikian, maka mereka itulah orang-orang yang rugi. (10) Dan keluarkanlah dari apa yang telah Kami berikan kepada kalian sebelum datang kematian kepada salah seorang dari kalian dan dia berkata, “Tuanku, mengapa tidak Engkau undurkan untuk aku sebentar lagi, maka aku akan bersedekah dan menjadi orang yang baik.” (11) Tuhan tidak akan mengundurkan bagi suatu jiwa ketika telah datang waktunya. Dan Tuhan Senantiasa Mengetahui apa yang kalian lakukan.

105. Surat Al Mujaadilah [58:22 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Sesungguhnya Tuhan telah mendengar ucapan perempuan yang membantahmu tentang suaminya, dan dia mengeluh kepada Tuhan. Dan Tuhan mendengar percakapan kalian berdua. Sesungguhnya Tuhan Maha Mendengar Maha Melihat. (2) Orang-orang yang mengumumkan zihar (mengharamkan untuk hubungan suami istri) di antara kalian terhadap istri-istri mereka, mereka (istri-istri) bukanlah ibu-ibu mereka. Ibu-ibu mereka tidak lain adalah mereka yang melahirkan mereka. Dan sesungguhnya mereka benar-benar mengatakan hal yang buruk dan kebohongan. Dan sungguh Tuhan benar-benar Maha Pemaaf Maha Pengampun. (3) Dan orang-orang yang mengumumkan zihar dari istri-istri mereka kemudian menarik kembali atas apa yang telah mereka katakan, maka bebaskanlah seorang budak sebelum mereka berhubungan suami istri. Seperti itu diperintahkan kepada kalian tentang hal itu. Dan

Tuhan Senantiasa Mengetahui apa yang kalian lakukan. (4) Lalu siapa yang tidak menemukan (budak), maka berpuasalah dua bulan berturut-turut sebelum berhubungan suami istri. Lalu siapa yang tidak mampu, maka berilah makan enam puluh orang miskin. Seperti itulah, hendaknya kalian percaya kepada Tuhan dan utusan-NYA. Dan inilah batas-batas Tuhan, dan bagi orang-orang yang tidak percaya siksaan yang menyakitkan. (5) Sesungguhnya orang-orang yang menentang Tuhan dan utusan-NYA, akan dikalahkan sebagaimana dikalahkan orang-orang sebelum mereka. Dan sesungguhnya Kami telah menurunkan ayat-ayat yang jelas. Dan bagi orang-orang yang tidak percaya siksaan yang menghinakan. (6) Pada hari di mana Tuhan akan membangkitkan mereka semua dan memberi tahu kepada mereka apa yang telah mereka lakukan. Tuhan memperhitungkannya sedangkan mereka melupakannya. Dan Tuhan menyaksikan atas segala sesuatu. (7) Apakah kalian tidak memperhatikan bahwa Tuhan mengetahui apa yang di langit dan apa yang di bumi? Tidak ada percakapan rahasia di antara tiga orang kecuali DIA yang keempat dari mereka, dan tidak pula dari lima melainkan DIA yang keenam dari mereka. Dan tidak kurang atau lebih dari yang seperti itu melainkan DIA bersama mereka di mana saja mereka berada. Kemudian pada hari kebangkitan DIA akan memberi tahu mereka apa yang telah mereka lakukan. Sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui atas apa yang mereka lakukan. (8) Apakah engkau tidak memperhatikan orang-orang yang telah dilarang melakukan percakapan rahasia, kemudian mereka kembali melakukan apa yang telah dilarang kepada mereka? Dan mereka melakukan percakapan rahasia untuk perbuatan yang salah dan perlawanan dan pembangkangan terhadap utusan. Dan ketika mereka datang kepadamu, mereka menyapamu dengan apa yang Tuhan tidak menyapamu dengannya. Dan mereka berkata di kalangan mereka sendiri, "Mengapa Tuhan tidak menghukum kita atas apa yang kita katakan?" Cukuplah neraka bagi mereka, mereka akan terbakar di dalamnya, sedangkan ia adalah tempat tujuan yang sangat buruk. (9) Wahai orang-orang yang percaya, ketika kalian mengadakan suatu percakapan rahasia, maka jangan mengadakan suatu percakapan rahasia untuk perbuatan yang salah, perlawanan dan pembangkangan terhadap utusan, tapi buatlah percakapan rahasia untuk kebaikan dan ketaatan. Dan taatlah kepada Tuhan, Yang kepada-NYA kalian akan dikumpulkan. (10) Sesungguhnya percakapan rahasia hanyalah dari

syaitan, agar dia dapat menyusahkan orang-orang yang percaya, sedangkan tidaklah dia dapat merugikan mereka sedikit pun kecuali dengan kewenangan Tuhan. Dan kepada Tuhan hendaknya orang-orang yang percaya mempercayakan (tawakal). (11) Wahai orang-orang yang percaya, ketika dikatakan kepada kalian, “berilah tempat,” di dalam perkumpulan (majelis), maka berilah tempat. Tuhan akan memberi tempat bagi kalian. Dan ketika dikatakan, “berdirilah,” maka berdirilah. Tuhan akan meninggikan derajat orang-orang yang percaya dan orang-orang yang diberi pengetahuan di antara kalian. Dan Tuhan Senantiasa Mengetahui apa yang kalian lakukan. (12) Wahai orang-orang yang percaya, ketika kalian mengadakan percakapan pribadi dengan utusan, maka bersedekahlah sebelum percakapan pribadi kalian. Yang seperti itu lebih baik bagi kalian dan lebih bersih, lalu jika kalian tidak menemukan, maka sesungguhnya Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (13) Apakah kalian khawatir untuk memberi sedekah sebelum pembicaraan pribadi kalian? Maka ketika kalian tidak melakukannya, sedangkan Tuhan menghadap (menerima taubat) kalian. Lalu laksanakan shalat dan berikanlah zakat dan ikuti Tuhan dan utusan-NYA. Dan Tuhan Senantiasa Mengetahui apa yang kalian lakukan. (14) Apakah engkau tidak memperhatikan orang-orang yang berpaling kepada orang-orang yang dimurkai Tuhan? Mereka bukanlah dari kalangan kalian dan bukan pula dari kalangan mereka, mereka bersumpah atas kebohongan, sedangkan mereka mengetahui. (15) Tuhan telah mempersiapkan bagi mereka siksaan yang keras, sesungguhnya amat buruk apa yang telah mereka lakukan. (16) Mereka telah menjadikan sumpah mereka sebagai penyamaran, lalu mereka menghalangi dari jalan Tuhan, maka bagi mereka siksaan yang menghinakan. (17) Tidak akan bermanfaat sedikit pun bagi mereka kekayaan mereka, dan tidak pula anak-anak mereka melawan Tuhan. Itulah mereka penghuni neraka, mereka tinggal selamanya di dalamnya. (18) Pada hari Tuhan akan membangkitkan mereka seluruhnya, mereka akan bersumpah kepada-NYA sebagaimana mereka bersumpah kepada kalian. Mereka menyangka bahwa mereka di atas sesuatu. Pasti sesungguhnya mereka adalah pendusta. (19) Syaitan telah menguasai mereka, lalu dia membuat mereka melupakan untuk mengingat Tuhan. Mereka ada di pihak syaitan, pasti sesungguhnya pihak syaitan, merekalah yang rugi (kalah). (20) Sesungguhnya orang-orang yang melawan Tuhan dan utusan-NYA, itulah

mereka kalangan yang rendah. (21) Tuhan telah menuliskan, “Pasti AKU akan menang, AKU dan utusan-utusan-KU.” Sesungguhnya Tuhan Maha Kuat Maha Kuasa. (22) Tidak akan engkau menemukan kaum yang percaya kepada Tuhan dan hari yang kemudian menginginkan (condong) kepada orang yang melawan Tuhan dan utusan-NYA walau pun mereka adalah bapak-bapak mereka, atau anak-anak mereka, atau saudara-saudara mereka, atau kerabat (suku) mereka. Mereka itulah yang DIA telah menuliskan di hati mereka keimanan (kepercayaan) dan memperkuat mereka dengan ruh dari-NYA. Dan DIA akan memasukkan mereka ke dalam taman-taman (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, tinggal selamanya di dalamnya. Tuhan Ridha (cinta) kepada mereka dan mereka ridha (cinta) kepada-NYA. Mereka itulah pihak Tuhan, pasti pihak Tuhan, mereka-lah orang-orang yang berhasil.

106. Surat Al Hujurat [49:18 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Wahai orang-orang yang percaya, janganlah mendahului sebelum Tuhan dan utusan-NYA, dan taatlah kepada Tuhan. Sesungguhnya Tuhan Maha Mendengar Maha Mengetahui. (2) Wahai orang-orang yang percaya, jangan meninggikan suara kalian di atas suara nabi, dan jangan mengeraskan ucapan kalian kepadanya sebagaimana sebagian dari kalian mengeraskan kepada sebagian yang lain. Agar tidak menjadi sia-sia perbuatan kalian dan kalian tidak menyadari. (3) Sesungguhnya orang-orang yang merendahkan suara mereka kepada utusan Tuhan, mereka itulah orang-orang yang Tuhan telah menguji hati mereka untuk ketaatan. Bagi mereka ampunan dan ganjaran yang luar biasa. (4) Sesungguhnya orang-orang yang berseru kepadamu dari balik tembok, kebanyakan dari mereka tidak memahami. (5) Dan seandainya mereka bersabar sampai engkau keluar menemui mereka, pasti lebih baik bagi mereka. Dan Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (6) Wahai orang-orang yang percaya, jika datang kepada kalian seorang yang menyimpang dengan membawa informasi, maka selidikilah. Agar kalian tidak merugikan suatu kaum dengan tidak menyadari, lalu kalian menyesal atas apa yang telah kalian lakukan. (7) Dan ketahuilah bahwa di antara kalian ada utusan Tuhan, jika dia mengikuti kalian dalam kebanyakan urusan, pasti kalian berada dalam kesulitan. Akan tetapi Tuhan membuat kalian condong kepada

keimanan (kepercayaan), dan membuatnya indah di hati kalian. Dan membuat kebencian pada kalian terhadap ketidakpercayaan dan penyimpangan serta pembangkangan. Mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk, (8) suatu karunia dan kebaikan dari Tuhan, dan Tuhan Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (9) Dan jika terdapat dua kelompok dari orang-orang yang percaya yang bertikai, maka perbaikilah hubungan di antara kedua pihak. Lalu jika sebagian dari mereka menindas sebagian yang lain, maka perangilah pihak yang menindas sampai hal itu dikembalikan sesuai perintah Tuhan. Maka jika hal itu telah dikembalikan, maka perbaikilah hubungan di antara mereka dengan adil. Dan berlakulah adil, sesungguhnya Tuhan menyukai orang-orang yang berlaku adil. (10) Sesungguhnya orang-orang yang percaya adalah saudara, maka perbaikilah hubungan di antara saudara-saudara kalian. Dan taatlah kepada Tuhan agar kalian kiranya mendapatkan kasih. (11) Wahai orang-orang yang percaya, jangan suatu kaum mencemooh kaum yang lain, boleh jadi mereka lebih baik dari pada mereka (yang mencemooh). Dan jangan pula seperti itu perempuan-perempuan terhadap perempuan-perempuan yang lain, boleh jadi mereka lebih baik dari mereka (perempuan-perempuan yang mencemooh). Dan jangan menghina diri kalian, dan jangan saling memanggil dengan panggilan-panggilan. Suatu nama yang buruk adalah penyimpangan setelah keimanan (kepercayaan). Dan siapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas. (12) Wahai orang-orang yang percaya, hindarilah kebanyakan dari persangkaan, sesungguhnya sebagian dari persangkaan adalah kesalahan (dosa), dan janganlah memata-matai, dan jangan sebagian dari kalian menusuk dari belakang (mengkhianati) sebagian yang lain. Adakah seorang dari kalian yang mau makan daging saudaranya yang telah mati? Pasti kalian tidak menyukainya. Dan taatlah kepada Tuhan, sesungguhnya Tuhan Maha Penerima Taubat Senantiasa Mengasihi. (13) Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kalian seorang laki-laki dan seorang perempuan dan Kami menjadikan kalian berbagai ras dan suku, agar kalian mengenali satu sama lain. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kalian di sisi Tuhan adalah yang paling taat di antara kalian. Sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui Senantiasa Mengetahui. (14) Orang Arab berkata, "Kami percaya." Katakanlah, "Kalian belum percaya, akan tetapi katakanlah, 'Kami telah menyerahkan diri.' Sedangkan belumlah

keimanan (kepercayaan) masuk ke hati kalian. Dan jika kalian patuh kepada Tuhan dan utusan-NYA, DIA tidak akan menyalahkan apa pun dari perbuatan kalian. Sesungguhnya Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (15) Sesungguhnya orang-orang yang percaya hanyalah orang-orang yang percaya kepada Tuhan dan utusan-NYA, kemudian tidak ragu dan berjuang dengan harta dan hidup mereka di jalan Tuhan. Mereka itulah orang-orang yang benar.” (16) Katakanlah, “Apakah kalian memberi tahu Tuhan tentang ketentuan (agama), sedangkan Tuhan Yang Mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Dan Tuhan Maha Mengetahui atas segala sesuatu.” (17) Mereka menganggap sebagai suatu kebaikan bagimu bahwa mereka menyerahkan diri, katakanlah, “Jangan menganggap penyerahan diri kalian suatu kebaikan untukku, bahkan Tuhan telah memberikan kebaikan bagi kalian bahwa DIA telah menuntun kalian menuju keimanan (kepercayaan), jika kalian memang benar.” (18) Sesungguhnya Tuhan Mengetahui yang tak terlihat di langit dan di bumi, dan Tuhan Maha Melihat atas apa yang kalian lakukan.

107. Surat Al Tahrim [66:12 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Wahai nabi, mengapa engkau mengharamkan apa yang diperbolehkan Tuhan bagimu, untuk menyenangkan istri-istrimu? Dan Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (2) Sungguh Tuhan telah menentukan bagi kalian hukum mengenai sumpah kalian dan Tuhan adalah pelindung kalian. Dan DIA Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (3) Dan ketika nabi telah mempercayakan suatu pernyataan kepada salah seorang dari istri-istrinya, lalu ketika dia (istri tersebut) memberitahukan tentang hal itu dan Tuhan membuatnya menjadi diketahui olehnya (nabi). Dia memberi tahu sebagian darinya dan mengabaikan sebagian lainnya. Lalu ketika dia memberi tahu dia (istrinya) tentang hal itu, dia (istrinya) berkata, “Siapa yang memberi tahu engkau tentang hal ini?” Dia berkata, “Yang telah memberi tahu aku adalah Yang Maha Mengetahui Yang Senantiasa Mengetahui.” (4) Jika kalian berdua bertaubat kepada Tuhan, maka sesungguhnya hati kalian telah mendengarkan, sedangkan jika kalian berdua saling tolong membantu melawan dia, maka sesungguhnya Tuhan, DIA adalah pelindungnya, dan Jibril dan orang-orang yang percaya yang baik. Selain yang demikian para malaikat

adalah penolong-penolongnya. (5) Boleh jadi Tuannya, jika dia menceraikan kalian, DIA akan menggantikan baginya istri-istri yang lebih baik dari kalian, yang tunduk, yang percaya, yang patuh, yang bertaubat, yang menghambakan diri, yang menahan diri, yang pernah menikah atau pun yang masih gadis. (6) Wahai orang-orang yang percaya, lindungilah diri kalian dan keluarga kalian dari api yang bahan bakarnya manusia dan batu, di atasnya malaikat-malaikat yang kejam, keras. Mereka tidak membangkang Tuhan atas apa yang diperintahkan-NYA dan mereka melakukan apa yang diperintahkan. (7) Wahai orang-orang yang tidak percaya, jangan membuat alasan hari tersebut. Sesungguhnya kalian hanya diberi balasan atas apa yang telah kalian lakukan. (8) Wahai orang-orang yang percaya, taubatlah kepada Tuhan dengan taubat yang tulus. Boleh jadi Tuan kalian akan menyingkirkan dari kalian perbuatan buruk kalian dan memasukkan kalian ke dalam taman-taman (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya. Hari di mana Tuhan tidak akan menghinakan nabi dan orang-orang yang percaya bersamanya. Cahaya mereka akan menerangi di hadapan mereka dan di tangan mereka. Mereka akan berkata, "Tuan kami, sempurnakan bagi kami cahaya kami dan berilah ampunan kepada kami. Sesungguhnya engkau Maha Menentukan atas segala sesuatu." (9) Wahai nabi berjuanglah terhadap orang-orang yang tidak percaya dan orang-orang yang munafik. Bersikap keraslah terhadap mereka, dan tempat tinggal mereka adalah neraka, sedangkan itu adalah tempat tujuan yang sangat buruk. (10) Tuhan memberikan contoh untuk orang-orang yang tidak percaya, istri Nuh dan istri Lut, mereka di bawah penjagaan dua hamba dari hamba-hamba Kami yang baik, lalu mereka berdua mengkhianati mereka, maka tidaklah bermanfaat sedikit pun bagi mereka berdua terhadap Tuhan. Dan dikatakan, "Masukilah neraka bersama orang-orang yang memasukinya." (11) Dan Tuhan memberikan contoh untuk orang-orang yang percaya, istri Firaun, ketika dia berkata, "Tuanku bangunlah untukku rumah di sisi-MU di dalam surga. Dan selamatkan aku dari Firaun dan perbuatannya. Dan selamatkan aku dari orang-orang yang melampaui batas." (12) Dan Maryam (Maria), anak dari Imran, yang menjaga kesuciannya. Lalu Kami tiupkan ke dalamnya dari ruh Kami, dan dia menerima kebenaran kalimat Tuannya, dan kitab-kitab-NYA. Dan dia termasuk orang-orang yang patuh.

108. Surat Al Taghabun [64:18 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Mengagungkan Tuhan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, bagi-NYA segala kedaulatan dan bagi-NYA segala pujian. Dan DIA Maha Menentukan atas segala sesuatu. (2) DIA yang telah menciptakan kalian, maka di antara kalian kalian ada orang-orang yang tidak percaya dan di antara kalian ada orang-orang yang percaya. Dan Tuhan Maha Melihat atas apa yang kalian lakukan. (3) DIA menciptakan langit dan bumi dengan benar. Dan DIA membentuk kalian dan membuat baik bentuk kalian, dan kepada-NYA tempat yang dituju. (4) DIA mengetahui apa yang di langit dan di bumi. Dia mengetahui apa yang kalian sembunyikan dan apa yang kalian nyatakan. Dan Tuhan Maha Mengetahui apa yang ada di dalam dada. (5) Apakah belum sampai kepada kalian berita tentang orang-orang yang tidak percaya sebelumnya? Maka mereka merasakan akibat buruk dari urusan mereka, dan bagi mereka siksaan yang menyakitkan. (6) Yang demikian dikarenakan telah datang kepada mereka utusan-utusan bagi mereka dengan bukti yang nyata, lalu mereka berkata, “Apakah seorang manusia yang akan menuntun kita?” Lalu mereka tidak percaya dan berpaling. Dan Tuhan tidak membutuhkan mereka, dan Tuhan Maha Kaya (tidak mempunyai kebutuhan) Yang Sepantasnya Dipuji. (7) Dan orang-orang yang tidak percaya menyatakan bahwa mereka tidak akan dibangkitkan. Katakanlah, “Pasti, demi Tuanku, pasti kalian akan dibangkitkan kemudian kalian akan diberi tahu atas apa yang telah kalian lakukan. Dan yang seperti itu mudah bagi Tuhan.” (8) Maka percayalah kepada Tuhan dan utusan-NYA dan cahaya yang Kami telah menurunkannya. Dan Tuhan Senantiasa Mengetahui atas apa yang kalian lakukan. (9) Hari di mana DIA akan mengumpulkan kalian untuk hari pengumpulan, yang demikian adalah hari di mana orang-orang saling menyalahkan. Dan siapa yang percaya kepada Tuhan dan mengerjakan kebaikan, DIA akan menyingkirkan darinya perbuatan buruknya dan memasukkannya ke dalam taman-taman (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, tinggal selamanya di dalamnya. Yang demikian adalah keberhasilan yang luar biasa. (10) Dan orang-orang yang tidak percaya dan menyangkal ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni api neraka, tinggal di dalamnya, sedangkan itu adalah tempat

tujuan yang sangat buruk. (11) Tidak menimpa suatu musibah kecuali dengan kewenangan Tuhan. Dan siapa yang percaya kepada Tuhan, DIA menuntun hatinya. Dan Tuhan Maha Mengetahui atas segala sesuatu. (12) Dan ikuti Tuhan dan ikuti utusan, lalu jika kalian berpaling, maka sesungguhnya tanggungan utusan Kami hanyalah menyampaikan dengan jelas. (13) Tuhan, tidak ada tuhan kecuali DIA. Dan kepada Tuhan hendaknya orang-orang yang percaya mempercayakan (tawakal). (14) Wahai orang-orang yang percaya, sesungguhnya di antara istri-istri kalian dan anak-anak kalian terdapat musuh bagi kalian, maka berhati-hatilah terhadap mereka. Dan jika kalian memaafkan, mengabaikan dan mengampuni, maka sesungguhnya Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (15) Sesungguhnya kekayaan dan anak-anak kalian hanyalah suatu ujian. Dan Tuhan, di sisi-NYA ganjaran yang yang luar biasa. (16) Maka taatlah kepada Tuhan dengan apa yang menjadi kemampuan kalian, dengarkan, ikuti dan memberilah, itu lebih baik bagi diri kalian sendiri. Dan siapa yang dilindungi dari kekikiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang berhasil. (17) Jika kalian memberi pinjaman kepada Tuhan suatu pinjaman yang baik, DIA akan melipatgandakannya bagi kalian dan memberi ampunan bagi kalian. Dan Tuhan Maha Menghargai Maha Menahan Diri. (18) Yang Maha Mengetahui yang tidak terlihat, Yang Menyaksikan, Yang Maha Kuasa, Yang Maha Bijaksana.

109. Surat Al Shaaf [61:14 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Mengagungkan Tuhan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan DIA Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (2) Wahai orang-orang yang percaya, mengapa kalian mengatakan yang tidak kalian lakukan? (3) Sangat besar kebencian di sisi Tuhan bahwa kalian mengatakan apa yang tidak kalian lakukan. (4) Sesungguhnya Tuhan menyukai orang-orang yang berperang di jalan-NYA, dalam barisan seolah-olah seperti bangunan yang rapat. (5) Dan ketika berkata Musa kepada kaumnya, "Wahai kaumku, mengapa kalian menyakiti aku, sedangkan sesungguhnya kalian mengetahui bahwa aku utusan Tuhan kepada kalian?" Lalu ketika mereka menyimpangkan, Tuhan menyimpangkan hati mereka. Dan Tuhan tidak menuntun kaum yang menyimpang. (6) Dan ketika berkata Isa (Yesus), putra Maryam (Maria), "Wahai keturunan Israil,

sesungguhnya aku utusan Tuhan kepada kalian. Membenarkan apa yang ada sebelum aku dari Taurat, dan membawa kabar gembira tentang seorang utusan yang datang setelah aku yang namanya akan disanjung-sanjung.” Lalu ketika dia datang kepada mereka dengan bukti yang nyata, mereka berkata, “Ini adalah sihir (tipuan) yang nyata.” (7) Dan siapa yang lebih melampaui batas dari orang yang mengadakan kebohongan atas Tuhan, sedangkan dia di ajak untuk menyerahkan diri? Dan Tuhan tidak menuntun kaum yang melampaui batas. (8) Mereka ingin memadamkan cahaya Tuhan dengan mulut mereka. Dan Tuhan menyempurnakan cahaya-NYA walaupun orang-orang yang tidak percaya membencinya. (9) DIA yang mengutus utusan-NYA dengan tuntunan dan ketentuan (agama) yang benar, agar menjadikannya nyata di atas ketentuan-ketentuan (agama-agama) seluruhnya, walaupun orang-orang yang mempersekutukan tidak menyukainya. (10) Wahai orang-orang yang percaya, maukah aku tunjukkan kepada kalian suatu pertukaran yang akan menyelamatkan kalian dari siksaan yang menyakitkan? (11) Percaya kepada Tuhan dan utusan-NYA dan berjuang di jalan Tuhan dengan harta kalian dan jiwa kalian. Yang demikian lebih baik bagi kalian jika kalian mengetahui. (12) DIA akan memberi ampunan kepada kalian atas kesalahan-kesalahan kalian dan memasukkan kalian ke dalam taman-taman (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya dan rumah yang indah di dalam taman-taman (surga) yang abadi (Eden). Yang demikian adalah keberhasilan yang luar biasa. (13) Dan yang lain lagi yang kalian sukai, pertolongan dari Tuhan dan kemenangan yang dekat. Dan berilah kabar gembira bagi orang-orang yang percaya. (14) Wahai orang-orang yang percaya, jadilah pendukung Tuhan, sebagaimana berkata Isa (Yesus) putra Maryam (Maria) kepada murid-muridnya, “Siapakah pendukung-pendukungku untuk Tuhan?” Berkata para murid, “Kami pendukung-pendukung Tuhan.” Maka telah percaya sekelompok dari keturunan Israil dan sekelompok tidak percaya. Maka Kami memperkuat orang-orang yang percaya melawan musuh mereka, maka mereka menjadi unggul.

110. Surat Al Jumu'ah [62:11 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Mengagungkan Tuhan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, Maha Raja, Maha Suci, Maha Kuasa, Maha Bijaksana. (2) DIA yang mengangkat di antara orang-orang yang tidak menerima kitab, seorang utusan dari kalangan mereka sendiri, membacakan kepada mereka ayat-ayat-NYA, membersihkan mereka dan mengajarkan kepada mereka kitab dan kebijaksanaan walaupun sebelumnya mereka benar-benar dalam penyimpangan yang nyata. (3) Dan yang lainnya di antara mereka yang tidak bertemu dengan mereka. Dan DIA Maha Kuasa Maha Bijaksana. (4) Yang demikian adalah karunia Tuhan, DIA memberikannya kepada siapa yang DIA kehendaki. Dan Tuhan adalah pemilik karunia yang luar biasa. (5) Persamaan orang-orang yang memegang Taurat kemudian tidak melaksanakannya, adalah seperti keledai yang memikul buku-buku. Sungguh buruk perumpamaan bagi orang-orang yang menyangkal ayat-ayat Tuhan. Dan Tuhan tidak menuntun kaum yang melampaui batas. (6) Katakanlah, "Wahai orang-orang Yahudi, jika kalian menyatakan bahwa kalian adalah di pihak Tuhan dengan pengecualian dari seluruh manusia, maka inginkanlah (mintalah) kematian, jika kalian memang benar." (7) Dan tidak akan mereka menginginkannya sampai kapan pun karena apa yang telah mereka lakukan sebelumnya. Dan Tuhan Maha Mengetahui orang-orang yang melampaui batas. (8) Katakanlah, "Sesungguhnya kematian yang kalian lari darinya, maka sungguh ia akan menemui kalian, kemudian kalian akan dikembalikan kepada Yang Maha Mengetahui apa yang tak terlihat dan Yang Menyaksikan. Lalu DIA akan memberi tahu kalian apa yang telah kalian lakukan." (9) Wahai orang-orang yang percaya, ketika panggilan untuk shalat di hari Jum'at, maka bersegeralah untuk mengingat Tuhan dan tinggalkanlah usaha (urusan/bisnis/pekerjaan). Yang demikian lebih baik bagi kalian, jika saja kalian mengetahui. (10) Lalu ketika shalat telah diselesaikan, menyebarlah di bumi mencari karunia Tuhan. Dan ingatlah Tuhan sebanyak-banyaknya agar kiranya kalian berhasil. (11) Dan ketika mereka melihat suatu transaksi bisnis atau hiburan, mereka bersegera kepada hal itu dan meninggalkanmu berdiri. Katakanlah, "Apa yang di sisi Tuhan lebih baik dari hiburan dan dari segala transaksi, dan Tuhan sebaik-baiknya Pemberi Rezeki."

111. Surat Al Fath [48:29 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Sesungguhnya Kami telah membukakan bagimu kemenangan yang nyata. (2) Dengan ampunan Tuhan bagimu atas kesalahan-kesalahanmu yang terdahulu dan yang kemudian dan menyempurnakan kebaikan-NYA kepadamu serta menuntunmu ke jalan yang lurus. (3) Dan Tuhan memberi pertolongan kepadamu dengan pertolongan yang luar biasa. (4) DIA yang menurunkan ketenangan di hati orang-orang yang percaya, agar bertambah keimanan (kepercayaan) bersama keimanan (kepercayaan) mereka. Dan milik Tuhan kekuatan di langit dan di bumi. Dan Tuhan adalah Yang Maha Mengetahui Yang Maha Bijaksana. (5) Bahwa DIA memasukkan laki-laki yang percaya dan perempuan-perempuan yang percaya ke dalam taman-taman (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, tinggal selamanya di dalamnya. Dan menyingkirkan dari mereka keburukan mereka. Dan yang demikian di sisi Tuhan adalah keberhasilan yang luar biasa. (6) Dan DIA menyiksa laki-laki yang munafik dan perempuan-perempuan yang munafik, dan laki-laki yang mempersekutukan dan perempuan-perempuan yang mempersekutukan, orang-orang yang mempunyai persangkaan terhadap Tuhan suatu persangkaan yang buruk. Segala keburukan akan kembali kepada mereka, dan kemurkaan Tuhan atas mereka. Dan DIA mengutuk mereka dan mempersiapkan bagi mereka neraka, dan tempat tujuan yang sangat buruk. (7) Dan milik Tuhan kekuatan di langit dan di bumi, dan Tuhan adalah Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (8) Sesungguhnya Kami mengutus engkau sebagai saksi, pembawa kabar gembira dan pembawa peringatan, (9) agar kalian hendaknya percaya kepada Tuhan dan utusan-NYA, agar kalian memuliakan-NYA, memuja-NYA, dan mengagungkan-NYA pagi dan petang. (10) Sesungguhnya orang-orang yang bersumpah setia kepadamu, sesungguhnya mereka hanya bersumpah setia kepada Tuhan. Tangan Tuhan di atas tangan mereka. Lalu siapa yang mengingkari, maka sesungguhnya dia hanya mengingkari terhadap dirinya sendiri. Dan siapa yang memenuhi apa yang dia janjikan kepada Tuhan, maka DIA akan memberinya ganjaran yang luar biasa. (11) Akan berkata kepadamu mereka tinggal di belakang dari orang-orang Arab, "Kami sibuk mengurus harta dan keluarga kami, maka mintakanlah

ampunan bagi kami.” Mereka mengatakan dengan lidah mereka apa yang tidak ada di hati mereka. Katakanlah, “Maka siapa yang memiliki kekuasaan apa pun bagi kalian melawan Tuhan, jika DIA menginginkan kerugian atau DIA menginginkan manfaat bagi kalian? Bahkan Tuhan adalah Yang Senantiasa Mengetahui apa yang kalian lakukan. (12) Bahkan kalian menyangka utusan dan orang-orang yang percaya tidak akan kembali kepada keluarga mereka selamanya. Dan dibuat baik yang demikian di hati (pikiran) kalian. Dan kalian menyangka dengan suatu persangkaan yang buruk, dan kalian menjadi kaum yang dihancurkan. (13) Dan siapa yang tidak percaya kepada Tuhan dan utusan-NYA, maka sesungguhnya Kami telah mempersiapkan kobaran api bagi orang-orang yang tidak percaya. (14) Dan milik Tuhan kedaulatan di langit dan di bumi. DIA memberi ampunan kepada siapa yang DIA kehendaki, dan DIA menghukum siapa yang DIA kehendaki. Dan Tuhan adalah Yang Maha Pengampun Yang Senantiasa Mengasihi. (15) Orang-orang yang tinggal di belakang akan berkata ketika engkau melanjutkan untuk mengambil harta perolehan perang, “Biarkan kami mengikuti kalian.” Mereka menginginkan untuk mengubah kalimat Tuhan. Katakanlah, “kalian tidak akan pernah mengikuti kami, seperti itulah Tuhan berkata sebelumnya.” Lalu mereka akan berkata, “Bahkan kalian iri kepada kami.” Bahkan mereka tidak memahami kecuali sedikit saja. (16) katakanlah kepada orang-orang yang tinggal di belakang dari orang-orang Arab, “Kalian akan dipanggil untuk menghadapi kaum yang memiliki kekuatan yang hebat, kalian akan memerangi mereka, atau mereka akan menyerahkan diri. Maka jika kalian patuh, Tuhan akan memberi ganjaran yang baik, sedangkan jika kalian berpaling sebagaimana kalian berpaling sebelumnya, DIA akan menyiksa kalian dengan siksaan yang menyakitkan.” (17) Tidak ada kesalahan atas orang yang buta, dan tidak pula orang yang lemah dan tidak pula atas orang yang sakit. Dan siapa yang patuh kepada Tuhan dan utusan-NYA, DIA akan memasukkannya ke dalam taman-taman (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya. Sedangkan siapa yang berpaling, DIA akan menghukumnya dengan siksaan yang menyakitkan. (18) Sesungguhnya Tuhan menyukai (ridha) orang-orang yang percaya ketika mereka bersumpah setia kepadamu di bawah pohon, maka DIA mengetahui apa yang ada di hati (pikiran) mereka. Maka DIA menurunkan ketenangan kepada mereka, dan menghadiahkan kepada mereka kemenangan yang dekat. (19) Dan perolehan perang

yang banyak yang akan mereka dapatkan. Dan Tuhan adalah Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (20) Dan Tuhan menjanjikan kepada kalian perolehan perang yang banyak yang akan kalian dapatkan, dan DIA menyegerakan hal ini bagi kalian dan menahan tangan orang-orang dari kalian. Dan agar hal itu menjadi bukti bagi orang-orang yang percaya dan agar DIA menuntun kalian ke jalan yang lurus. (21) Dan yang lainnya, tidaklah kalian berkuasa atas mereka. Sesungguhnya Tuhan menguasai mereka. Dan Tuhan adalah Yang Maha Menentukan atas segala sesuatu. (22) Dan jika orang-orang yang tidak percaya memerangi kalian, pasti mereka akan berpaling melarikan diri. Kemudian tidaklah mereka menemukan pelindung dan tidak pula penolong. (23) Ketetapan Tuhan yang telah berlalu sebelumnya, dan tidak akan engkau menemukan perubahan apa pun pada ketetapan Tuhan. (24) Dan DIA yang menahan tangan-tangan mereka atas kalian, dan tangan-tangan kalian di tengah-tengah Makkah, setelah DIA memberi kalian kemenangan atas mereka. Dan Tuhan Maha Melihat atas apa yang kalian lakukan. (25) Mereka, orang-orang yang tidak percaya dan menghalangi kalian dari Masjid Al Haram, dan persembahan dicegah untuk sampai ke tempatnya. Dan jika bukan karena laki-laki yang percaya dan perempuan-perempuan yang percaya yang kalian tidak mengenalinya, bahwa kalian bisa melukai mereka lalu menimpa kalian kesalahan terhadap mereka tanpa kalian sadari. Bahwa Tuhan memasukkan ke dalam kasih-NYA siapa yang DIA kehendaki. Jika saja mereka terpisah, pasti Kami akan menyiksa orang-orang yang tidak percaya di antara mereka dengan siksaan yang menyakitkan. (26) Ketika orang-orang yang tidak percaya menjadikan kemarahan di hati mereka, kemarahan yang bodoh. Maka Tuhan menurunkan ketenangan kepada utusan-NYA dan kepada orang-orang yang percaya dan membuat mereka mengikuti kalimat ketaatan. Dan mereka berhak dan pantas mendapatkannya. Dan Tuhan Maha Mengetahui atas segala sesuatu. (27) Sesungguhnya Tuhan membenarkan penglihatan utusan dengan kebenaran, pasti kalian akan memasuki Masjid Al Haram jika Tuhan menghendaki (in sya Allah), dengan aman dengan mencukur kepala kalian atau memendekkan rambut, tanpa rasa takut. Maka DIA mengetahui apa yang kalian tidak ketahui. Lalu DIA menjadikan, selain yang itu, kemenangan yang dekat. (28) DIA yang mengutus utusan-NYA dengan tuntunan dan ketentuan (agama) yang benar, agar DIA menjadikannya nyata di atas ketentuan-ketentuan (agama-agama) seluruhnya. Dan

cukup Tuhan sebagai saksi. (29) Muhammad utusan Tuhan, dan orang-orang yang bersamanya keras terhadap orang-orang yang tidak percaya. Dan saling mengasihi di antara mereka. Engkau lihat mereka ruku' (membungkuk) dan sujud (tunduk), mencari karunia dan kecintaan dari Tuhan. Tanda mereka di wajahnya bekas sujud. Demikianlah perumpamaan mereka di dalam Taurat dan perumpamaan mereka di dalam Injil adalah seperti benih yang keluar batangnya lalu menjadi kuat, lalu ia menjadi tebal dan berdiri kokoh di atas batangnya, menyenangkan petani. Bahwa DIA menjadikan panas (marah) orang-orang yang tidak percaya dengannya. Dan Tuhan menjanjikan orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan di antara mereka, ampunan dan ganjaran yang luar biasa.

112. Surat Al Maidah [5:120 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Wahai orang-orang yang percaya, penuhilah perjanjian. Di halalkan (diperbolehkan) bagi kalian binatang ternak, kecuali apa yang telah dibacakan kepada kalian. Tidak diperbolehkan untuk berburu sedangkan kalian dalam ihram (melakukan ibadah haji). Sesungguhnya Tuhan menetapkan apa yang DIA kehendaki. (2) Wahai orang-orang yang percaya, jangan berbuat salah terhadap tata cara Tuhan, jangan pula bulan yang disucikan, dan jangan pula persembahan (hewan qurban), dan jangan pula mengalungkan (padanya), dan jangan pula orang yang datang ke rumah suci untuk mencari karunia dan kesenangan (cinta) Tuan mereka. Dan ketika telah di halalkan (selesai melaksanakan haji) maka diperbolehkan bagi kalian untuk berburu. Dan jangan menghentikan kalian kebencian suatu kaum sebagaimana mereka telah menghentikan kalian dari Masjid Al Haram karena kalian telah melanggar. Dan saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketaatan, dan jangan saling tolong menolong dalam kesalahan dan perlawanan. Dan Taatlah kepada Tuhan, sesungguhnya hukuman Tuhan sangat keras. (3) Diharamkan bagi kalian bangkai, darah, daging babi, dan apa yang dipersembahkan kepada selain Tuhan. Dan yang dicekik, yang dipukul sampai mati, yang jatuh dari ketinggian, yang ditanduk sampai mati, dan apa yang dimakan oleh hewan liar, kecuali apa yang kalian sembelih dan apa yang diqurbankan di atas altar. Dan bahwa kalian membagi-bagi dengan memilih anak panah, yang demikian adalah penyimpangan.

Suatu hari di mana berputus asa orang-orang yang tidak percaya dari ketentuan (agama) kalian. Maka jangan takut kepada mereka, dan takutlah kepada-KU. Hari di mana AKU sempurnakan bagi kalian ketentuan (agama) kalian, dan AKU lengkapi kebaikan-KU atas kalian. Dan AKU ridha (merestui) penyerahan diri sebagai ketentuan (agama) bagi kalian. Lalu siapa yang terpaksa karena kelaparan tanpa kecenderungan untuk melakukan kesalahan (dosa), maka sesungguhnya Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (4) Mereka menanyakan kepadamu tentang apa yang halal (diperbolehkan) bagi mereka. Katakanlah, "Diperbolehkan bagi kalian hal-hal yang baik dan apa yang telah engkau ajarkan tentang hewan berburu. Orang-orang yang melatih anjing (hewan berburu), kalian ajarkan kepada mereka dengan apa yang telah diajarkan Tuhan kepada kalian. Lalu makanlah dari apa yang mereka tangkap untuk kalian, dan sebutlah nama Tuhan atasnya, dan taatlah kepada Tuhan. Sesungguhnya Tuhan Maha Teliti (detail) dalam perhitungan. (5) Hari ini dihalalkan bagi kalian hal-hal yang baik, dan makanan pengikut-pengikut kitab halal bagi kalian dan makanan kalian halal bagi mereka. Dan perempuan-perempuan yang baik dari orang-orang yang percaya dan perempuan-perempuan yang baik dari pengikut-pengikut kitab sebelum kalian, ketika kalian telah memberikan mas kawin/ uang nikah mereka. Menjaga kebaikan (kesucian), tidak melakukan kenistaan, bukan orang yang mengambil kekasih gelap (di luar nikah). Dan siapa yang menolak keimanan (kepercayaan), maka sesungguhnya sia-sia apa yang dilakukannya. Dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi (kalah). (6) Wahai orang-orang yang percaya, ketika kalian berdiri untuk shalat, maka basuhlah wajah kalian dan tangan kalian sampai ke siku, dan seka kepala kalian dan kaki kalian sampai mata kaki. Lalu jika kalian dalam keadaan junub/kotor (setelah melakukan hubungan seksual), maka bersihkan diri kalian. Dan jika kalian dalam keadaan sakit, atau di perjalanan, atau salah seorang dari kalian datang dari toilet atau telah menyentuh (secara seksual) kepada perempuan lalu tidak menemukan air, maka lakukanlah tayyamum (wudhu kering) dengan menyentuh tanah/lantai yang bersih lalu seka wajah dan tangan kalian dengannya. Tuhan tidak bermaksud untuk mempersulit kalian, akan tetapi DIA bermaksud untuk membersihkan kalian dan menyempurnakan kebaikan-NYA atas kalian, agar kiranya kalian berterima kasih. (7) Dan ingatlah kebaikan Tuhan atas kalian dan perjanjian-NYA yang DIA mengikat kalian dengannya,

ketika kalian berkata, “Kami dengar dan kami ikuti.” Dan taatlah kepada Tuhan, sesungguhnya Tuhan mengetahui apa yang ada di dalam dada. (8) Wahai orang-orang yang percaya, bersikap luruslah kepada Tuhan, menjadi saksi dengan adil, dan janganlah kebencian kalian terhadap suatu kaum mempengaruhi kalian untuk berlaku tidak adil. Keadilan, hal itu lebih dekat kepada ketaatan. Dan taatlah kepada Tuhan, sesungguhnya Tuhan Senantiasa Mengetahui apa yang kalian lakukan. (9) Tuhan menjanjikan kepada orang-orang yang percaya dan mengerjakan kebaikan, bagi mereka ampunan dan ganjaran yang luar biasa. (10) Orang-orang yang tidak percaya dan menyangkal ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni neraka. (11) Wahai orang-orang yang percaya, ingatlah kebaikan Tuhan atas kalian ketika suatu kaum bertekad untuk memanjangkan tangannya (menyerang) terhadap kalian, maka DIA menahan tangan-tangan mereka dari kalian. Dan taatlah kepada Tuhan, dan orang-orang yang percaya mempercayakan (tawakal) kepada Tuhan. (12) Dan sesungguhnya Tuhan telah mengambil perjanjian dengan keturunan Israil, dan Kami tunjuk dua belas kepala suku, dan Tuhan berkata, “Sesungguhnya AKU bersama kalian, jika kalian melaksanakan shalat dan mengeluarkan zakat dan kalian percaya kepada utusan-utusan-KU dan menghormati mereka. Dan kalian memberi pinjaman kepada Tuhan suatu pinjaman yang baik. Pasti AKU akan menyingkirkan dari kalian keburukan-keburukan kalian. Dan AKU akan memasukkan kalian ke dalam taman-taman (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya. Lalu siapa yang tidak percaya setelah yang demikian di antara kalian, maka sungguh dia telah menyimpang dari jalan yang benar. (13) Lalu dikarenakan mereka menyalahi janji mereka, Kami mengutuk mereka dan menjadikan keras hati mereka. Mereka menyimpangkan kalimat di luar konteks (makna yang seharusnya) dan mengabaikan sebagian dari apa yang yang diperingatkan kepada mereka. Dan engkau tidak akan berhenti melihat pengkhianatan dari mereka kecuali sebagian kecil dari mereka. Maka maafkan mereka dan abaikanlah, sesungguhnya Tuhan menyukai orang-orang yang baik. (14) Dan di antara orang-orang yang berkata, “Sesungguhnya kami orang-orang Nasrani (Kristen).” Kami mengambil perjanjian dengan mereka, lalu mereka melupakan sebagian dari apa yang telah diperingatkan kepada mereka. Maka Kami timbulkan permusuhan dan kebencian di antara mereka sampai hari kebangkitan. Dan segera Tuhan akan memberi tahu mereka

apa yang telah mereka lakukan. (15) Wahai pengikut-pengikut kitab, sesungguhnya telah datang kepada kalian utusan Kami, menjelaskan bagi kalian kebanyakan dari apa yang telah kalian sembunyikan dari kitab dan memaafkan tentang banyak hal. Sesungguhnya telah datang cahaya dan kitab yang jelas dari Tuhan kepada kalian. (16) Tuhan menuntun dengannya, siapa yang mencari ridha (kesenangan) NYA, ke jalan yang damai (sejahtera), dan mengeluarkan mereka dari kegelapan menuju cahaya dengan kewenangan-NYA dan menuntun mereka ke jalan yang lurus. (17) Sesungguhnya telah mengingkari, orang-orang yang berkata, “Sesungguhnya Tuhan, DIA adalah Al Masih, putra Maryam (Maria).” Katakanlah, “Lalu siapa yang memiliki kekuasaan apa pun melawan Tuhan, jika DIA ingin melenyapkan Al Masih putra Maryam dan ibunya serta siapa saja yang ada di bumi seluruhnya?” Dan milik Tuhan kedaulatan di langit dan di bumi serta apa yang di antara keduanya. DIA menciptakan apa yang DIA kehendaki, dan Tuhan Maha Menentukan atas segala sesuatu. (18) Dan berkata orang Yahudi maupun orang Nasrani (Kristen), “Kami anak-anak Tuhan dan yang dikasihi-NYA.” Katakanlah, “Lalu mengapa DIA menghukumkalian atas kesalahan-kesalahan kalian?” Sungguh tidak, kalian adalah manusia di antara apa yang telah DIA ciptakan. DIA memberi ampunan kepada siapa yang DIA kehendaki dan menghukum siapa yang DIA kehendaki. Dan milik Tuhan kedaulatan di langit dan di bumi dan apa yang ada di antara keduanya. Dan kepada-NYA tempat yang dituju. (19) Wahai pengikut kitab, sesungguhnya telah datang kepada kalian utusan Kami, menjelaskan bagi kalian setelah jeda waktu antara utusan-utusan, agar kalian tidak mengatakan, “Tidak datang kepada kami pembawa kabar baik dan pemberi peringatan.” Maka sesungguhnya telah datang kepada kalian pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan. Dan Tuhan Maha menentukan atas segala sesuatu. (20) Dan ketika Musa berkata kepada kaumnya, “Wahai kaumku, ingatlah kebaikan Tuhan kepada kalian ketika DIA menjadikan nabi-nabi di antara kalian dan menjadikan kalian penguasa. Dan DIA telah memberikan kepada kalian apa yang tidak diberikan-NYA kepada seorang pun dari semuanya. (21) Wahai kaumku, masuklah ke tanah yang suci, yang telah dituliskan Tuhan untuk kalian. Dan jangan berpaling pergi, lalu kalian kembali menjadi orang-orang yang rugi (kalah).” (22) Mereka berkata, “Wahai Musa, sungguh di dalamnya terdapat kaum yang bertindak sewenang-wenang dan sungguh kami tidak

akan memasukinya sampai mereka keluar darinya. Lalu setelah mereka keluar darinya, maka sungguh kami akan masuk.” (23) Berkata dua orang di antara orang-orang yang merasa takut, yang Tuhan bermurah hati kepada keduanya, “Datangilah mereka melalui pintu gerbang, lalu ketika kalian telah memasukinya, maka sungguh kalian akan dapat mengatasinya. Dan kepada Tuhan kalian mempercayakan (tawakal) jika kalian orang-orang yang percaya. (24) Mereka berkata, “Wahai Musa, sesungguhnya kami tidak akan memasukinya, sampai kapan pun selama mereka ada di dalamnya. Maka pergilah engkau dan Tuanmu, lalu perangilah oleh kalian berdua. Sesungguhnya kami di sini menunggu.” (25) Dia berkata, “Wahai Tuanku, sesungguhnya aku tidak berkuasa kecuali atas diriku dan saudaraku, maka pisahkanlah kami dengan kaum yang menyimpang.” (26) DIA berkata, “Maka sesungguhnya diharamkan (dilarang) bagi mereka selama empat puluh tahun, mereka akan berkelana di bumi. Maka jangan merasa sedih atas kaum yang menyimpang.” (27) Dan bacakanlah kepada mereka cerita tentang dua anak adam dengan benar, ketika mereka berdua mengajukan persembahan (qurban). Lalu diterima dari salah seorang di antara mereka dan tidak diterima dari yang lainnya. Dia (yang tidak diterima) berkata, “Sungguh aku akan membunuhmu.” Dia (yang diterima) berkata, “Sesungguhnya Tuhan hanya menerima dari orang-orang yang taat. (28) Lalu jika engkau memanjangkan tanganmu (menyerang) kepadaku untuk membunuhku, maka aku tidak akan memanjangkan tanganku untuk membunuhmu. Sesungguhnya aku takut kepada Tuhan, penguasa dari segalanya. (29) Sungguh aku berharap bahwa engkau akan memikul kesalahanku dan kesalahanmu, lalu engkau termasuk orang-orang yang menghuni api neraka. Dan itulah balasan bagi orang-orang yang melampaui batas.” (30) Lalu dia mengikuti egonya untuk membunuh saudaranya, maka dia membunuhnya. Maka dia menjadi termasuk orang-orang yang rugi. (31) Lalu Tuhan mengirimkan seekor burung gagak, ia mencakar-cakar tanah untuk menunjukkan kepadanya bagaimana menyembunyikan kejahatan yang dilakukan terhadap saudaranya. Dia berkata, “Oh celaknya aku, apakah aku tidak mampu untuk menjadi seperti burung gagak ini, lalu menyembunyikan kejahatan atas saudaraku?” Maka dia menjadi termasuk orang-orang yang menyesal. (32) Sejak saat itu, Kami tetapkan kepada keturunan Israil bahwa siapa yang membunuh seseorang tanpa sebab (membunuh) seseorang, atau menyebabkan

kerusakan di bumi, maka dia seperti telah membunuh seluruh manusia. Dan siapa memberi (menyelamatkan) kehidupan seseorang, maka dia seperti telah memberi (menyelamatkan) kehidupan seluruh manusia. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka utusan Kami dengan bukti nyata. Kemudian sesungguhnya kebanyakan dari mereka setelah itu, benar-benar orang-orang yang melanggar di bumi. (33) Sesungguhnya balasan bagi orang-orang yang memerangi Tuhan dan utusan-NYA dan berusaha menyebabkan kerusakan di bumi, adalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kakinya bersilangan atau diasingkan di bumi. Itulah kehinaan bagi mereka di dunia dan bagi mereka siksaan yang luar biasa di akhirat. (34) Kecuali orang-orang yang menghadap (taubat) sebelum kalian menguasai mereka. Maka ketahuilah bahwa Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (35) Wahai orang-orang yang percaya, taatlah kepada Tuhan dan carilah cara untuk mendekat kepada-NYA. Dan berjuanglah di jalan-NYA, agar kiranya kalian menjadi orang-orang yang berhasil. (36) Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya, seandainya bahwa milik mereka apa yang di bumi seluruhnya dan ditambah yang seperti itu, untuk menebus diri mereka dengannya dari siksaan pada hari kebangkitan, tidak akan diterima dari mereka. Dan bagi mereka siksaan yang menyakitkan. (37) Mereka menginginkan untuk keluar dari api neraka, dan tidaklah mereka akan keluar darinya. Dan bagi mereka siksaan yang terus menerus. (38) Dan pencuri laki-laki maupun perempuan, sita sebagian dari apa yang ada di tangan mereka (harta/kekayaan/milik), balasan atas apa yang mereka lakukan, sebagai pelajaran dari Tuhan. Dan Tuhan Maha Kuasa Maha Bijaksana. (39) Lalu siapa yang menghadap (bertaubat) setelah berbuat salah (melampaui batas) dan memperbaiki, maka sesungguhnya Tuhan akan menghadap (menerima taubat) kepadanya. Sesungguhnya Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (40) Apakah engkau mengetahui bahwa Tuhan, milik-NYA kedaulatan di langit dan di bumi? DIA menyiksa siapa yang DIA kehendaki dan DIA memberi ampunan kepada siapa yang DIA kehendaki. Dan Tuhan Maha Menentukan atas segala sesuatu. (41) Wahai utusan, jangan membuatmu merasa sedih, orang-orang yang cepat-cepat untuk tidak percaya dari orang-orang yang mengatakan 'kami percaya' dari mulut-mulut mereka sedangkan hati (pikiran) mereka tidak percaya, dan dari orang-orang Yahudi. Mereka orang-orang yang mendengarkan kepalsuan dan mendengarkan orang-orang yang

lainnya yang tidak pernah datang kepadamu. Mereka menyimpangkan kalimat di luar konteks (makna yang seharusnya). Mereka mengatakan, "Jika ini diberikan kepada kalian maka ambillah. Dan jika tidak diberikan kepada kalian maka bersiaplah." Maka siapa yang Tuhan menginginkan kesulitan baginya, maka engkau tidak dapat menolongnya dari Tuhan sedikit pun. Mereka itulah orang-orang yang Tuhan tidak bermaksud untuk membersihkan hati (pikiran) mereka. Bagi mereka kehinaan di dunia, dan bagi mereka siksaan yang luar biasa di akhirat. (42) Orang-orang yang mendengarkan kepalsuan, orang-orang yang memakan apa yang dilarang, lalu jika mereka datang kepadamu maka berilah keputusan di antara mereka atau berpalinglah dari mereka. Dan jika engkau berpaling dari mereka, maka mereka tidak akan dapat merugikanmu sedikit pun. Dan jika engkau memberi keputusan, maka berikanlah keputusan di antara mereka dengan adil. Sesungguhnya Tuhan menyukai orang-orang yang bersikap adil. (43) Dan bagaimana mereka menentukanmu sebagai pemberi keputusan, sedangkan di sisi mereka ada Taurat, di dalamnya terdapat keputusan (hukum) Tuhan? Kemudian mereka berpaling setelah itu, dan mereka bukanlah orang-orang yang percaya. (44) Sesungguhnya Kami telah menurunkan Taurat, di dalamnya terdapat tuntunan dan cahaya (penerangan), dengannya para nabi, orang-orang yang menyerahkan diri, dan juga para pendeta serta para imam, memberi keputusan (hukum) bagi orang-orang Yahudi, dengan apa yang menjadi panduan bagi mereka dari kitab Tuhan dan mereka menjadi saksi atas hal itu. Maka janganlah takut kepada manusia, takutlah kepada-KU, dan jangan menukar ayat-ayat-KU untuk sedikit keuntungan. Dan siapa yang tidak memberi keputusan dengan apa yang telah diturunkan Tuhan, maka mereka itulah orang-orang yang tidak percaya. (45) Dan Kami tuliskan bagi mereka di dalamnya bahwa jiwa untuk jiwa, mata untuk mata, hidung untuk hidung, gigi untuk gigi, dan segala perbuatan yang merugikan ada balasan. Lalu siapa yang merelakan dengannya, maka hal itu adalah penebus kesalahan (dosa) baginya. Dan siapa yang tidak memberi keputusan dengan apa yang telah diturunkan Tuhan, maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas. (46) Dan Kami teruskan jejak mereka dengan Isa (Yesus), putra Maryam (Maria), membenarkan apa yang ada sebelum dia, Taurat, dan Kami memberinya Injil, di dalamnya terdapat tuntunan dan cahaya (penerangan) dan membenarkan apa yang ada sebelum dia,

Taurat. Dan tuntunan serta peringatan bagi orang-orang yang taat. (47) Dan hendaknya pengikut Injil memberi keputusan (hukum) dengan apa yang telah diturunkan Tuhan di dalamnya. Dan siapa yang tidak memberi keputusan (hukum) dengan apa yang telah diturunkan Tuhan, maka mereka itulah orang-orang yang menyimpang. (48) Dan Kami turunkan kitab ini kepadamu dengan benar, membenarkan kitab-kitab yang ada sebelumnya dan menjaga atasnya. Maka berilah keputusan di antara mereka dengan apa yang diturunkan Tuhan dan jangan mengikuti keinginan mereka ketika datang kepadamu kebenaran. Bagi masing-masing dari kalian telah Kami jadikan suatu cara dan jalan yang jelas. Dan jika Tuhan menghendaki, DIA pasti telah menjadikan kalian satu golongan. Akan tetapi untuk menguji kalian pada apa yang telah DIA berikan kepada kalian, maka berlombalah kepada kebaikan. Kepada Tuhan kalian semua akan kembali. Kemudian DIA akan memberi tahu kalian apa yang kalian berselisih padanya. (49) Dan bahwa engkau memberi keputusan di antara mereka dengan apa yang diturunkan Tuhan, dan jangan mengikuti keinginan mereka. Dan berhati-hatilah terhadap mereka, agar mereka tidak mempengaruhi dari sebagian dari apa yang telah diturunkan Tuhan kepadamu. Dan jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Tuhan hanya bermaksud untuk menimpakan kepada mereka sebagian dari kesalahan mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan dari manusia adalah benar-benar menyimpang. (50) Maka apakah keputusan (hukum) dari yang tidak mengetahui yang mereka minta? Dan keputusan (hukum) siapa yang lebih baik dari Tuhan, bagi kaum yang yakin? (51) Wahai orang-orang yang percaya, jangan mengambil orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani sebagai sekutu (penolong), sebagian dari mereka adalah sekutu (penolong) kepada sebagian yang lain. Dan siapa di antara kalian yang berpaling kepada mereka, maka sesungguhnya dia bagian dari mereka. Sesungguhnya Tuhan tidak memberi petunjuk kaum yang melampaui batas. (52) Lalu engkau melihat orang-orang yang mempunyai penyakit di hati (pikiran) mereka, mereka bersegera kepada mereka (Yahudi dan Nasrani), mengatakan, "Kami khawatir akan menimpa kami giliran kami." Maka boleh jadi Tuhan akan mendatangkan kemenangan atau perintah dari sisi-NYA. Lalu mereka menjadi menyesal atas apa yang mereka sembunyikan dalam diri mereka sendiri. (53) Dan akan berkata orang-orang yang percaya, "Apakah orang-orang ini yang bersumpah demi Tuhan dengan sumpah yang

sebenarnya, bahwa sesungguhnya mereka bersama kalian?” Tidak ada nilainya (sia-sia) apa yang telah mereka kerjakan, maka mereka menjadi orang-orang yang rugi. (54) Wahai orang-orang yang percaya, siapa di antara kalian yang berpaling kembali dari ketentuannya (agamanya), maka segera Tuhan akan mendatangkan suatu kaum yang DIA mencintainya dan mereka mencintai DIA. Rendah hati kepada orang-orang yang percaya, keras kepada orang-orang yang tidak percaya, berjuang di jalan Tuhan dan tidak merasa khawatir untuk disalahkan. Yang seperti itu adalah karunia Tuhan, yang DIA berikan kepada siapa yang DIA kehendaki. Dan Tuhan Maha Meliputi Maha Mengetahui. (55) Sesungguhnya sekutu (penolong) kalian hanyalah Tuhan dan utusan-NYA, dan orang-orang yang percaya, orang-orang yang melaksanakan shalat dan memberikan zakat dan mereka orang-orang yang ruku' (membungkuk). (56) Dan siapa yang berpaling kepada Tuhan dan utusan-NYA dan orang-orang yang percaya, maka sesungguhnya berada di pihak Tuhan. Mereka adalah orang-orang yang menang. (57) Wahai orang-orang yang percaya, jangan mengambil sebagai sekutu (penolong), orang-orang yang menjadikan ketentuan (agama) sebagai lelucon dan gurauan dari orang-orang yang telah diberi kitab sebelum kalian dan juga orang-orang yang tidak percaya. Dan taatlah kepada Tuhan jika kalian orang-orang yang percaya. (58) Dan ketika kalian menyerukan untuk shalat, mereka menganggapnya sebagai lelucon dan gurauan. Hal itu dikarenakan mereka adalah kaum yang tidak memahami. (59) Katakanlah, “Wahai pengikut kitab, adakah yang membuat kalian membenci kami selain bahwa kami percaya kepada Tuhan dan apa yang diturunkan kepada kami dan apa yang diturunkan sebelumnya, dan bahwa kebanyakan dari kalian adalah orang-orang yang menyimpang?” (60) Katakanlah, “Maukah aku beri tahu kalian apa yang lebih buruk dari yang demikian sebagai balasan dari Tuhan? Siapa yang mendapatkan kutukan Tuhan dan kemurkaan-NYA atas mereka, dan menjadikan mereka kera-kera dan babi-babi, dan mereka yang menghambakan diri kepada sembah palsu. Mereka itulah yang mendapatkan posisi yang paling buruk dan yang paling menyimpang dari jalan yang sempurna.” (61) Dan ketika mereka datang kepadamu mereka berkata, “Kami percaya.” Sedangkan sesungguhnya mereka datang dengan ketidakpercayaan dan sesungguhnya mereka pergi dengannya (ketidakpercayaan). Dan Tuhan Maha Mengetahui apa yang mereka sembunyikan. (62) Dan engkau lihat kebanyakan dari

mereka bersegera dalam kesalahan (dosa) dan perlawanan dan memakan apa yang dilarang. Sungguh buruk apa yang mereka lakukan. (63) Mengapa para rabi dan imam-imam tidak mencegah mereka dari mengatakan yang salah dan memakan apa yang terlarang? Benar-benar buruk apa yang telah mereka lakukan. (64) Dan berkata orang Yahudi, "Tangan Tuhan terbelenggu." Tangan mereka yang terbelenggu dan mereka dikutuk atas apa yang mereka katakan. Bahkan tangan-NYA terbuka lebar, memberikan sebagaimana DIA kehendaki. Dan apa yang telah diturunkan kepadamu dari Tuanmu, benar-benar menambahkan penolakan dan ketidakpercayaan bagi kebanyakan dari mereka. Dan Kami letakkan di antara mereka permusuhan dan kebencian sampai hari kebangkitan. Setiap kali mereka menyalakan api peperangan, Tuhan memadamkannya. Dan mereka berusaha membuat kerusakan di bumi. Dan Tuhan tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (65) Dan seandainya saja pengikut kitab percaya dan taat, pasti Kami singkirkan dari mereka keburukan mereka dan pasti Kami akan memasukkan mereka ke dalam taman-taman (surga) kenikmatan (kebahagiaan). (66) Dan jika sungguh mereka menegakkan Taurat dan Injil dan apa yang diturunkan kepada mereka dari Tuan mereka, pasti mereka akan makan dari atas mereka dan dari bawah kaki mereka. Di antara mereka terdapat golongan yang berjalan dengan benar, sedangkan kebanyakan dari mereka, sungguh buruk apa yang mereka lakukan. (67) Wahai utusan, sampaikanlah apa yang telah diturunkan kepadamu dari Tuanmu. Dan jika engkau belum melakukannya, maka tidaklah engkau menyampaikan pesan-NYA. Dan Tuhan akan melindungimu dari manusia. Sesungguhnya Tuhan tidak memberi petunjuk kaum yang tidak percaya. (68) Katakanlah, "Wahai pengikut kitab, kalian tidak di atas (mempunyai dasar) apa pun sampai kalian menegakkan Taurat dan Injil dan apa yang telah diturunkan kepada kalian dari Tuan kalian. Dan apa yang telah diturunkan kepadamu dari Tuanmu, benar-benar menambahkan penolakan dan ketidakpercayaan bagi kebanyakan dari mereka. Maka jangan merasa sedih atas kaum yang tidak percaya. (69) Sesungguhnya orang-orang yang percaya, dan orang-orang Yahudi, dan Sabi'in (pindah keyakinan), dan Nasrani (Kristen), siapa yang percaya kepada Tuhan dan hari yang kemudian dan mengerjakan kebaikan, maka tidak ada ketakutan atas mereka dan tidak pula mereka merasa sedih. (70) Sesungguhnya Kami telah mengambil perjanjian dengan keturunan Israil, dan Kami mengutus kepada mereka

utusan-utusan. Setiap kali datang kepada mereka utusan dengan apa yang tidak mereka inginkan, sebagian mereka sangkal dan sebagian mereka bunuh. (71) Mereka berpikir bahwa mereka tidak akan diuji, maka mereka menjadi buta dan tuli. Kemudian Tuhan menghadap kepada (menerima taubat) mereka, kemudian mereka menjadi buta dan tuli, kebanyakan dari mereka. Dan Tuhan Maha Melihat atas apa yang mereka lakukan. (72) Sesungguhnya tidak percaya orang-orang yang berkata, "Sesungguhnya Tuhan, DIA adalah Al Masih, putra Maryam (Maria)." Sedangkan Al Masih berkata, "Wahai keturunan Israil, hambakanlah diri kepada Tuhan, Tuanku dan Tuan kalian." Sesungguhnya siapa yang mempersekutukan sesuatu dengan Tuhan, maka sungguh Tuhan mengharamkan (melarang) baginya surga dan tempat tinggalnya adalah api neraka. Dan tidak ada penolong bagi orang-orang yang melampaui batas. (73) Sesungguhnya tidak percaya orang-orang yang berkata, "Sesungguhnya Tuhan adalah ketiga dari ketigaaan (trinitas)." Tidak ada tuhan kecuali tuhan yang satu. Dan jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan, pasti akan menimpa orang-orang yang tidak percaya di antara mereka siksaan yang menyakitkan. (74) Maka apakah mereka tidak menghadap (bertaubat) kepada Tuhan dan meminta ampunan-NYA? Dan Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (75) Al Masih putra Maryam (Maria) tidak lain hanyalah seorang utusan, sesungguhnya telah berlalu sebelumnya utusan-utusan. Dan ibunya adalah perempuan yang benar. Keduanya dulu makan makanan (manusia biasa). Perhatikanlah bagaimana Kami menjelaskan bagi mereka ayat-ayat. Kemudian perhatikan bagaimana mereka tertipu. (76) Katakanlah, "Apakah kalian menghambakan diri kepada selain Tuhan, apa yang tidak mampu memberi kerugian dan tidak pula manfaat bagi kalian? Sedangkan Tuhan, DIA Yang Maha Melihat Maha Mengetahui. (77) Katakanlah, "Wahai pengikut kitab, jangan melampaui batas dalam ketentuan (agama) kalian di luar kebenaran dan jangan mengikuti keinginan orang-orang. Sesungguhnya mereka yang telah menyimpang sebelumnya, dan mereka telah banyak menyimpangkan, sedangkan mereka telah menyimpang dari jalan yang sempurna. (78) Telah dikutuk orang-orang yang tidak percaya dari keturunan Israil dengan lisan Daud, dan Isa (Yesus) putra Maryam (Maria), yang demikian dikarenakan mereka tidak mematuhi dan mereka telah melanggar. (79) Mereka tidak saling mencegah dari keburukan yang mereka lakukan. Sungguh buruk apa yang telah

mereka lakukan. (80) Engkau lihat kebanyakan dari mereka berpaling kepada orang-orang yang tidak percaya. Sungguh buruk apa yang dihasilkan oleh diri mereka bagi mereka, bahwa kemarahan Tuhan kepada mereka dan dalam siksaan mereka kekal. (81) Dan seandainya mereka percaya kepada Tuhan dan nabi serta apa yang diturunkan kepadanya, tidaklah mereka akan mengambil mereka (orang-orang yang tidak percaya) sebagai sekutu (penolong), akan tetapi kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang menyimpang. (82) pasti engkau akan mendapati orang-orang yang paling keras permusuhannya kepada orang-orang yang percaya adalah orang-orang Yahudi dan orang-orang yang mempersekutukan. Dan engkau akan mendapati orang-orang yang dekat dengan kasih sayang dari mereka kepada orang-orang yang percaya adalah orang-orang yang berkata, "Sesungguhnya kami orang-orang Nasrani." Yang demikian dikarenakan di antara mereka terdapat pendeta-pendeta dan biarawan-biarawan, dan sesungguhnya mereka tidak tinggi hati. (83) Dan ketika mereka mendengar apa yang diturunkan kepada utusan, engkau lihat di mata mereka mengalir air mata, karena mereka mengenali kebenaran. Mereka berkata, "Tuan kami, kami telah percaya, maka tulislah kami bersama orang-orang yang menyaksikan. (84) Dan mengapa kami tidak percaya kepada Tuhan dan apa yang datang kepada kami dari kebenaran? Dan kami berharap Tuan kami memasukkan kami bersama orang-orang yang baik." (85) Maka Tuhan memberi ganjaran kepada mereka atas apa yang mereka katakan dengan taman-taman (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, tinggal selamanya di dalamnya. Dan seperti itulah ganjaran bagi orang-orang yang baik. (86) Dan orang-orang yang tidak percaya dan menyangkal ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni neraka. (87) Wahai orang-orang yang percaya, jangan mengharamkan (melarang) hal-hal yang baik, yang telah dihalalkan (diperbolehkan) Tuhan bagi kalian, dan jangan melanggar. Sesungguhnya Tuhan tidak menyukai orang-orang yang melanggar. (88) Dan makanlah dari apa yang telah disediakan Tuhan, halal dan baik. Dan taatlah kepada Tuhan, yang kalian kepada-NYA adalah orang-orang yang percaya. (89) Tuhan tidak meminta kalian mempertanggungjawabkan hal yang tidak berarti dalam sumpah kalian, akan tetapi DIA akan meminta kalian mempertanggungjawabkan apa yang kalian janjikan dalam sumpah. Maka penghapusannya adalah dengan memberi makan sepuluh orang miskin dari rata-rata apa yang kalian beri makan kepada

keluarga kalian, atau memberi pakaian mereka, atau membebaskan orang dari kesulitan. Lalu siapa yang tidak menemukan, maka berpuasalah selama tiga hari. Yang demikian menghapuskan sumpah kalian, ketika kalian bersumpah dan menjaga sumpah kalian. Seperti itulah Tuhan menjelaskan bagi kalian ayat-ayat-NYA agar kiranya kalian berterima kasih. (90) Wahai orang-orang yang percaya, sesungguhnya hal-hal yang memabukkan dan perjudian dan altar penyembahan serta meramal adalah kejahatan dari perbuatan syaitan, maka hindari hal itu agar kiranya kalian dapat berhasil. (91) Sesungguhnya syaitan hanya bermaksud untuk menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kalian melalui hal-hal yang memabukkan dan perjudian, dan juga menghalangi kalian dari mengingat Tuhan dan dari shalat. Maka apakah kalian akan termasuk orang-orang yang menjauhkan diri? (92) Dan ikuti Tuhan dan ikuti utusan, dan berhati-hatilah. Lalu jika kalian berpaling, maka ketahuilah bahwa tanggungan utusan hanyalah menyampaikan dengan jelas. (93) Tidak ada kesalahan atas orang-orang yang percaya untuk apa yang mereka makan ketika mereka taat dan percaya serta mengerjakan kebaikan, kemudian mereka taat dan percaya, kemudian taat dan bersikap baik. Dan Tuhan menyukai orang-orang yang baik. (94) Wahai orang-orang yang percaya, pasti Tuhan akan menguji kalian dengan suatu perburuan yang dapat dijangkau tangan dan panah kalian, agar Tuhan membuktikan siapa yang takut kepada-NYA dalam keadaan tidak terlihat. Lalu siapa yang melanggar setelah yang demikian, maka baginya siksaan yang menyakitkan. (95) Wahai orang-orang yang percaya, jangan membunuh binatang buruan sedangkan kalian dalam ihram (haji). Dan siapa yang dengan sengaja membunuhnya di antara kalian, maka bayarannya binatang ternak yang setara dengan apa yang dibunuhnya. Keputusan tentang hal itu di ambil oleh dua orang yang adil di antara kalian, sebagai persembahan yang di antar ke Ka'bah, atau penghapusannya adalah memberi makan orang-orang miskin, atau berpuasa yang setara dengan yang demikian. Agar dia merasakan akibat buruk (konsekuensi) dari perbuatannya. Tuhan telah memaafkan apa yang telah berlalu, dan siapa yang kembali (melakukannya), maka Tuhan akan mengambil suatu balasan darinya. Dan Tuhan Maha Kuasa pemilik atas pembalasan. (96) Dihalalkan (diperbolehkan) bagi kalian berburu di laut, dan makanannya adalah rezeki bagi kalian dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan. Dan diharamkan (dilarang) bagi kalian

untuk berburu di darat selama kalian dalam ihram (haji). Dan taatlah kepada Tuhan, yang kepada-NYA kalian akan dikumpulkan. (97) Tuhan telah menjadikan Ka'bah sebagai rumah suci, yang didirikan bagi manusia, dan juga bulan-bulan suci (diharamkan berbagai hal), dan persembahan (qurban) serta pengalungannya (untuk memberi tanda). Yang demikian agar kalian mengetahui bahwa Tuhan mengetahui apa yang di langit dan apa yang di bumi dan bahwa Tuhan Maha mengetahui atas segala sesuatu. (98) Ketahuilah bahwa siksaan Tuhan keras dan bahwa Tuhan Maha Pengampun Senantiasa mengasihi. (99) Utusan tidak lain hanyalah penyampai pesan. Dan Tuhan mengetahui apa yang kalian nyatakan dan apa yang kalian sembunyikan. (100) Katakanlah, "Tidaklah sama keburukan dan kebaikan, walaupun membuat kalian kagum keberlimpahan dari yang buruk. Maka taatlah Tuhan, wahai orang-orang yang memiliki pemahaman, agar kiranya kalian dapat berhasil." (101) Wahai orang-orang yang percaya, jangan menanyakan sesuatu yang telah dibuat jelas bagi kalian, hal itu dapat berakibat buruk bagi kalian. Dan jika kalian bertanya tentang hal itu ketika Bacaan (Al Quran) diturunkan, akan menjadi jelas bagi kalian. Tuhan memaafkan kalian mengenai hal itu, dan Tuhan Maha Pengampun Maha Menahan Diri. (102) Sesungguhnya telah menanyakannya kaum sebelum kalian, kemudian dengan hal itu mereka menjadi orang-orang yang tidak percaya. (103) Tuhan tidak melarang ternak yang melahirkan kombinasi tertentu dari laki-laki dan perempuan (bahirah), atau ternak dibebaskan oleh sumpah (saibah), maupun yang melahirkan dua laki-laki berturut-turut (wasilah), atau banteng yang menjadi bapak dari sepuluh (hami). Akan tetapi orang-orang yang tidak percaya, mereka mengadakan kebohongan atas Tuhan. Dan kebanyakan dari mereka tidak memahami. (104) Dan ketika dikatakan kepada mereka, "Datanglah kepada apa yang telah diturunkan Tuhan dan kepada utusan." Mereka berkata, "Cukup bagi kami apa yang kami dapati bapak-bapak kami jalankan." Bagaimana seandainya bapak-bapak mereka tidak mengetahui apa pun, dan tidak pula mendapat tuntunan? (105) Wahai orang-orang yang percaya, diri kalian adalah tanggung jawab kalian. Tidak akan merugikan kalian siapa yang menyimpang ketika kalian telah mendapat tuntunan. Kepada Tuhan kalian dikembalikan, seluruhnya. Lalu DIA akan memberi tahu kalian apa yang telah kalian lakukan. (106) Wahai orang-orang yang percaya, bersaksilah dua laki-laki yang adil di antara kalian saat membuat wasiat

ketika kematian mendekati salah seorang dari kalian, atau dua yang lain di luar kalian jika kalian sedang dalam perjalanan di bumi lalu menimpa kalian musibah kematian. Tahanlah keduanya setelah shalat, lalu mintalah mereka bersumpah demi Tuhan jika kalian ragu, “Kami tidak akan mengubah hal itu demi suatu keuntungan, walaupun terhadap kerabat, dan tidak akan menyembunyikan kesaksian Tuhan. Jika demikian, kami sungguh termasuk orang-orang yang bersalah (berdosa.)” (107) Lalu jika diketahui keduanya ternyata melakukan kesalahan, maka dua yang lain maju menggantikan kedudukan mereka, dari orang-orang yang lebih pantas atas hal itu dari dua orang yang pertama. Lalu hendaknya mereka berdua bersumpah demi Tuhan, “Pasti kesaksian kami lebih benar daripada kesaksian mereka berdua dan tidaklah kami melanggar. Sesungguhnya jika demikian (melanggar) kami benar-benar termasuk orang-orang yang melampaui batas.” (108) Hal itu lebih pantas bahwa mereka memberikan kesaksian apa adanya, atau mereka takut sumpah mereka berbalik setelah mereka bersumpah. Dan taatlah kepada Tuhan dan dengarkan, dan Tuhan tidak memberi petunjuk kaum yang menyimpang. (109) Pada hari Tuhan mengumpulkan utusan-utusan, DIA akan berkata, “Apa tanggapan yang kalian terima?” Mereka berkata, “Kami tidak memiliki pengetahuan. Sesungguhnya Engkau Yang Maha Mengetahui yang tak terlihat.” (110) Ketika Tuhan berkata, “Wahai Isa (Yesus) putra Maryam (Maria), ingatlah kebaikan-KU kepadamu dan kepada ibumu ketika AKU memperkuatmu dengan ruh kudus (suci). Engkau bicara kepada manusia, dalam buaian dan ketika dewasa. Dan ketika AKU mengajarkan kepadamu kitab dan kebijaksanaan, dan Taurat serta Injil. Dan ketika engkau membuat dari tanah suatu bentuk burung dengan kewenangan-KU maka engkau tiupkan kepadanya dan ia menjadi burung dengan kewenangan-KU. Dan engkau menyembuhkan orang buta dan lepra dengan kewenangan-KU. Dan ketika engkau membangkitkan yang mati dengan kewenangan-KU. Dan ketika AKU menahan keturunan Israil dari engkau ketika engkau datangi mereka dengan bukti nyata. Lalu berkata orang-orang yang tidak percaya di antara mereka, “Ini tidak lain hanyalah sihir/tipuan yang nyata.” (111) Dan ketika AKU sampaikan kepada murid-murid untuk percaya kepada-KU dan utusan-KU. Mereka berkata, “Kami percaya dan saksikanlah sesungguhnya kami orang-orang yang menyerahkan diri (muslim).” (112) Ketika murid-murid berkata, “Wahai Isa (Yesus) putra

Maryam (Maria), apakah Tuanmu mampu untuk menurunkan hidangan dari langit?” Dia berkata, “taatlah kepada Tuhan jika kalian orang-orang yang percaya.” (113) Mereka berkata, “Kami ingin makan darinya, dan untuk mencukupkan (meyakinkan) hati kami serta kami mengetahui dengan pasti bahwa Engkau telah bicara benar kepada kami. Dan kami terhadap hal itu termasuk orang-orang yang menyaksikan.” (114) Berkata Isa (Yesus) putra Maryam (Maria), “Wahai Tuhan, Tuanku, turunkan kepada kami hidangan dari langit, untuk menjadi perjamuan bagi kami, bagi yang awal maupun yang terakhir dari kami dan suatu bukti dari-MU. Dan berilah rezeki bagi kami, dan Engkau adalah sebaik-baiknya pemberi rezeki. (115) Tuhan berkata, “Sesungguhnya AKU menurunkannya kepada kalian, lalu siapa yang setelahnya tidak percaya di antara kalian, maka sesungguhnya AKU akan menyiksanya dengan siksaan yang belum pernah AKU menyiksa seorang pun di antara semuanya.” (116) Dan ketika Tuhan berkata, “Wahai Isa (Yesus) putra Maryam (Maria), apakah Engkau berkata kepada manusia, ‘Jadikan aku dan ibuku sebagai dua tuhan selain Tuhan.’?” Dia berkata, “Maha Agung Engkau, Tidak pantas bagiku bahwa aku mengatakan apa yang tidak benar. Jika aku mengatakannya, maka pasti Engkau mengetahuinya. Engkau mengetahui apa yang ada di dalam diriku, dan tidaklah aku mengetahui apa yang ada di dalam diri-MU. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui yang tak terlihat. (117) Aku tidak berkata kepada mereka kecuali apa yang Engkau perintahkan aku dengannya, yaitu, “Hambakanlah diri kalian kepada Tuhan, Tuanku dan Tuan kalian.” Dan aku menjadi saksi atas mereka selama aku bersama mereka. Lalu ketika Engkau mengambilku, Engkaulah pengawas mereka. Dan Engkau menyaksikan segala sesuatu. (118) Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba-MU. Dan jika Engkau memberi ampunan kepada mereka, maka sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Kuasa Maha Bijaksana. (119) Tuhan akan berkata, “Ini adalah hari di mana akan memberi manfaat kebenaran dari orang-orang yang benar.” Bagi mereka taman-taman (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, kekal di dalamnya selamanya. Tuhan ridha (senang) kepada mereka, dan mereka ridha (senang) kepada Tuhan. Yang demikian adalah keberhasilan yang luar biasa. (120) Milik Tuhan segala kedaulatan di langit dan di bumi serta apa yang ada di antara keduanya. Dan DIA Maha Menentukan atas segala sesuatu.

113. Surat Al Bara'ah [9:127 ayat]

(1) Pemutusan hubungan dari Tuhan dan utusan-NYA kepada mereka yang telah membuat perjanjian dengan kalian dari orang-orang yang mempersekutukan. (2) Maka berjalanlah dengan bebas di bumi selama empat bulan dan ketahuilah bahwa sesungguhnya kalian tidak dapat melarikan diri dari Tuhan. Dan bahwa Tuhan membuat hina orang-orang yang tidak percaya. (3) Dan pernyataan dari Tuhan dan utusan-NYA pada hari haji yang besar, bahwa Tuhan dan utusan-NYA berlepas diri dari orang-orang yang mempersekutukan. Lalu jika kalian bertaubat, maka hal itu lebih baik bagi kalian. Dan jika kalian berpaling, maka ketahuilah bahwa kalian tidak dapat melarikan diri dari Tuhan. Dan berikanlah berita tentang siksaan yang menyakitkan bagi orang-orang yang tidak percaya. (4) Kecuali mereka yang mempunyai perjanjian dengan kalian, dari orang-orang yang mempersekutukan, kemudian mereka tidak mengurangi sedikit pun terhadap kalian (memenuhi perjanjian) dan tidak mendukung seorang pun melawan kalian. Maka penuhilah kepada mereka perjanjian mereka sampai waktu yang ditetapkan bagi mereka. Sesungguhnya Tuhan menyukai orang-orang yang taat. (5) Ketika telah berlalu bulan-bulan haram (yang disucikan), maka seranglah orang-orang yang mempersekutukan di mana saja kalian menemukan mereka. Tangkap dan tahan mereka, dan tunggulah mereka di setiap tempat untuk mengintai. Lalu jika mereka bertaubat dan melaksanakan shalat serta memberikan zakat, maka tinggalkanlah jalan mereka. Sesungguhnya Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (6) Dan jika terdapat seseorang dari mereka yang mempersekutukan mencari perlindungan kepadamu, maka berilah perlindungan kepada dia, sampai dia mendengar kalimat Tuhan. Kemudian antarkan dia ke tempat aman baginya. Yang demikian dikarenakan mereka adalah kaum yang tidak mengetahui. (7) Bagaimana mungkin ada perjanjian bagi orang-orang yang mempersekutukan di sisi Tuhan dan utusan-NYA, selain mereka yang membuat perjanjian dengan kalian di Masjid Al Haram? Selama mereka berlaku benar kepada kalian, maka kalian berlaku benar kepada mereka. Sesungguhnya Tuhan menyukai orang-orang yang taat. (8) Bagaimana mungkin, sedangkan jika mereka unggul atas kalian, tidaklah mereka menghargai kekerabatan maupun perjanjian kalian? Mereka menyenangkan kalian

dengan mulut-mulut mereka, sedangkan hati mereka menolak. Dan kebanyakan dari mereka benar-benar menyimpang. (9) Mereka menukar ayat-ayat Tuhan untuk sedikit keuntungan, lalu menghalang-halangi dari jalan-NYA. Sesungguhnya sangat buruk apa yang telah mereka lakukan. (10) Tidak menghargai dalam kekerabatan orang-orang yang percaya dan tidak pula perjanjian. Dan mereka itulah orang-orang yang melanggar. (11) Lalu jika mereka bertaubat dan melaksanakan shalat serta memberikan zakat, maka mereka adalah saudara kalian dalam ketentuan (agama). Dan Kami menjelaskan ayat-ayat bagi kaum yang mengetahui. (12) Dan jika mereka menyalahi sumpah mereka setelah perjanjian mereka dan menyerang ketentuan (agama) kalian, maka seranglah pemimpin-pemimpin yang tidak percaya. Sesungguhnya tidak berlaku sumpah bagi mereka, agar kiranya mereka berhenti. (13) Apakah kalian tidak mau memerangi orang-orang yang mengingkari sumpah mereka dan bertekad untuk mengusir utusan dan mereka lebih dahulu menyerang kalian? Apakah kalian takut kepada mereka? Maka Tuhan lebih pantas bahwa kalian takut kepada-NYA, jika kalian orang-orang yang percaya. (14) Perangi mereka, Tuhan akan menyiksa mereka dengan tangan-tangan kalian dan menghinakan mereka serta memberi kalian kemenangan atas mereka. Dan menyembuhkan dada (pikiran) orang-orang yang percaya, (15) dan menghilangkan kemarahan di hati mereka. Dan Tuhan menghadap (menerima taubat) kepada siapa yang DIA kehendaki. Dan Tuhan Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (16) Atau kalian berpikir bahwa kalian akan dibiarkan sedangkan Tuhan belum membuktikan orang-orang yang bersungguh-sungguh di antara kalian dan tidak mengambil sekutu (penolong) selain Tuhan, utusan-NYA dan orang-orang yang percaya? dan Tuhan Senantiasa Mengetahui apa yang kalian lakukan. (17) Tidak pantas bagi orang-orang yang mempersekutukan untuk memelihara masjid Tuhan, menjadi saksi atas diri mereka dengan ketidakpercayaan. Mereka itulah yang tidak ada artinya (sia-sia) perbuatannya. Dan mereka tinggal selamanya di dalam api neraka. (18) Sesungguhnya yang seharusnya memelihara masjid Tuhan hanyalah orang yang percaya kepada Tuhan dan hari yang kemudian, dan melaksanakan shalat dan memberikan zakat, dan tidak merasa takut kecuali kepada Tuhan. Maka boleh jadi mereka itulah, mereka adalah termasuk orang-orang yang mendapat tuntunan. (19) Apakah dengan kalian memberi minum orang-orang yang melaksanakan haji dan

memelihara Masjid Al Haram menjadikan kalian seperti orang yang percaya kepada Tuhan dan hari yang kemudian serta berusaha keras di jalan Tuhan? Mereka tidak sama di sisi Tuhan. Dan Tuhan tidak menuntun orang-orang yang melampaui batas. (20) Orang-orang yang percaya dan berpindah (hijrah) dan berjuang di jalan Tuhan dengan harta dan diri mereka, lebih tinggi derajat di sisi Tuhan, dan mereka itulah orang-orang yang berhasil. (21) Tuhan mereka memberikan kabar gembira bagi mereka dengan kasih-NYA dan kebahagiaan, dan taman-taman (surga) bagi mereka, di dalamnya kenikmatan yang tiada habisnya. (22) Tinggal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Tuhan, di sisi-NYA ganjaran yang luar biasa. (23) Wahai orang-orang yang percaya, Jangan mengambil bapak-bapak kalian dan saudara-saudara kalian sebagai sekutu (penolong) jika mereka lebih memilih untuk tidak percaya daripada percaya. Dan siapa di antara kalian yang berpaling kepada mereka, maka itulah orang-orang yang melampaui batas. (24) Katakanlah, "Seandainya bapak-bapak kalian, anak-anak kalian, saudara-saudara kalian, pasangan-pasangan kalian, keluarga kalian, dan kekayaan yang kalian dapatkan serta perniagaan yang kalian takut akan berkurang, dan tempat tinggal yang kalian mencintainya, lebih kalian sukai daripada Tuhan dan utusan-NYA serta berjuang di jalan-NYA, maka tunggulah sampai Tuhan mendatangkan perintah-NYA. Dan Tuhan tidak menuntun orang-orang yang menyimpang. (25) Sesungguhnya Tuhan telah menolong kalian di banyak tempat, pada hari Hunain ketika kalian takjub dengan jumlah kalian yang banyak, lalu tidak bermanfaat bagi kalian sedikit pun. Dan bumi menjadi sempit bagi kalian dengan luasannya. Kemudian kalian berpaling melarikan diri. (26) Kemudian Tuhan menurunkan ketenangan-NYA kepada utusan-NYA dan kepada orang-orang yang percaya. Kemudian menurunkan kekuatan, yang kalian tidak melihatnya. Dan DIA menyiksa orang-orang yang tidak percaya. Dan seperti itulah balasan bagi orang-orang yang tidak percaya. (27) Kemudian setelah yang demikian Tuhan menghadap (menerima taubat) kepada siapa yang DIA kehendaki. Dan Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (28) Wahai orang-orang yang percaya, sesungguhnya orang-orang yang mempersekutukan kotor, maka janganlah biarkan mereka mendekati Masjid Al Haram. Dan jika kalian takut kekurangan, maka segera Tuhan akan memperkaya kalian dari karunia-NYA, jika DIA menghendaki. Sesungguhnya Tuhan Maha

Menegtaahui Maha Bijaksana. (29) Perangi orang-orang yang tidak percaya kepada Tuhan, dan tidak pula kepada hari yang kemudian. Dan mereka tidak mengharamkan (melarang) apa yang telah diharamkan (dilarang) oleh Tuhan dan utusan-NYA dan tidak pula mematuhi ketentuan (agama) yang benar, di antara orang-orang yang telah diberi kitab, sampai mereka membayarkan denda secara suka rela dan mereka takluk. (30) Dan berkata orang-orang Yahudi, "Uzair anak Tuhan." Dan berkata orang-orang Nasrani (Kristen), "Al Masih anak Tuhan." Yang demikian adalah perkataan yang keluar dari mulut mereka, mereka meniru ucapan orang-orang yang tidak percaya sebelum mereka. Tuhan memerangi mereka, sungguh mereka tertipu. (31) Mereka menjadikan imam-imam dan rabi-rabi dan Al Masih putra Maryam (Maria) sebagai tuan selain Tuhan. Sedangkan tidaklah mereka diperintahkan kecuali untuk menghambakan diri kepada tuhan yang satu. Tidak ada tuhan kecuali DIA, Maha Agung DIA dari apa yang mereka persekutukan. (32) Mereka ingin memadamkan cahaya Tuhan dengan mulut mereka, dan Tuhan menolak kecuali menyempurnakan cahaya-NYA, walaupun orang-orang yang tidak percaya membencinya. (33) DIA yang mengutus utusan-NYA dengan tuntunan dan ketentuan (agama) yang benar, untuk menjadikannya nyata di atas segala ketentuan, walaupun orang-orang yang mempersekutukan membencinya. (34) Wahai orang-orang yang percaya, kebanyakan dari imam-imam dan rabi-rabi, sungguh mereka memakan harta manusia dengan cara yang salah, dan menghalangi dari jalan Tuhan. Dan orang-orang yang menimbun emas dan perak, dan tidak mengeluarkannya di jalan Tuhan, maka berilah kabar kepada mereka tentang siksaan yang menyakitkan. (35) Hari di mana ia (emas dan perak) akan dipanaskan dalam api neraka, akan dibakar dengannya dahi, lambung dan belakang mereka. "Inilah apa yang kalian timbun bagi diri kalian, maka rasakanlah apa yang dulu kalian timbun." (36) Sesungguhnya jumlah bulan di sisi Tuhan adalah dua belas bulan, pada apa yang dituliskan Tuhan sejak hari DIA menciptakan langit dan bumi. Empat di antaranya adalah bulan haram (disucikan). Yang demikian adalah ketentuan yang lurus (benar), maka jangan merugikan diri kalian sendiri padanya. Dan perangilah orang-orang yang mempersekutukan bersama-sama sebagaimana mereka memerangi kalian bersama-sama. Dan ketahuilah bahwa Tuhan bersama orang-orang yang taat. (37) Sesungguhnya perubahan terhadap hal itu adalah suatu penambahan dalam ketidakpercayaan, dan disimpangkan oleh hal itu

orang-orang yang tidak percaya. Mereka menghalalkannya dalam suatu tahun dan mengharamkannya dalam suatu tahun (lain), untuk menyesuaikan dengan jumlah yang diharamkan Tuhan. Lalu menjadikan halal apa yang diharamkan Tuhan. Dibuat seolah-olah baik keburukan perbuatan mereka. Dan Tuhan tidak menuntun kaum yang tidak percaya. (38) Wahai orang-orang yang percaya, ada apa dengan kalian, ketika dikatakan kepada kalian, "Pergilah di jalan Tuhan." Kalian sangat melekat dengan tanah. Apakah kalian lebih mencintai kehidupan dunia daripada yang kemudian (akhirat)? Maka apakah arti kehidupan dunia dibanding yang kemudian melainkan tidak seberapa. (39) Kecuali kalian berangkat, DIA akan menyiksa kalian dengan siksaan yang menyakitkan, dan menggantikan kalian dengan kaum selain kalian. Dan kalian tidaklah merugikan-NYA sedikit pun, dan Tuhan Maha Menentukan atas segala sesuatu. (40) Jika kalian tidak menolong dia, maka sesungguhnya Tuhan menolong dia, yang kedua dari dua orang, ketika orang-orang yang tidak percaya mengusirnya, ketika mereka berdua di dalam gua. Ketika dia berkata kepada rekannya, "Jangan merasa sedih, sesungguhnya Tuhan bersama kita." Maka Tuhan menurunkan ketenangan-NYA kepadanya dan memperkuatnya dengan kekuatan yang kalian tidak dapat melihatnya. Dan menjadikan kalimat orang-orang yang tidak percaya yang paling rendah. Dan kalimat Tuhan, itulah yang paling tinggi. Dan Tuhan Maha Kuasa Maha Bijaksana. (41) Dan berangkatlah, ringan maupun berat, dan berjuanglah dengan harta dan diri kalian di jalan Tuhan. Yang demikian lebih baik bagi kalian, seandainya kalian tahu. (42) Jika itu adalah keuntungan yang sudah kelihatan dan perjalanan yang mudah, pasti mereka mengikutimu. Akan tetapi kesukaran tersebut terlalu panjang bagi mereka. Dan mereka akan bersumpah demi Tuhan, "Jika kami mampu, pasti kami akan pergi bersama kalian." Mereka menghancurkan diri mereka sendiri, dan Tuhan mengetahui bahwa mereka sesungguhnya pendusta. (43) Tuhan memaafkan engkau, mengapa engkau mengizinkan mereka sebelum menjadi nyata bagimu orang-orang yang benar, dan engkau mengetahui para pendusta? (44) Tidak akan meminta izin kepadamu orang-orang yang percaya kepada Tuhan dan hari yang kemudian, untuk berjuang dengan harta dan diri mereka. Dan Tuhan Maha Mengetahui orang-orang yang taat. (45) Sesungguhnya yang meminta izin hanyalah orang-orang yang tidak percaya kepada Tuhan dan hari yang kemudian dan hati mereka ragu. Maka dalam keraguan mereka,

mereka kembali. (46) Dan jika mereka bermaksud untuk berangkat, pasti mereka telah melakukan persiapan untuknya. Akan tetapi Tuhan tidak menyukai kepergian mereka, maka DIA menjadikan mereka tertinggal di belakang. Dan dikatakan, "Tunggulah bersama orang-orang yang menunggu." (47) Jika mereka pergi dengan kalian, mereka tidak akan menambahkan kepada kalian selain kekacauan dan kasak-kusuk di tengah-tengah kalian dan mencari-cari perselisihan bagi kalian. Dan sebagian dari kalian akan mendengarkan mereka. Dan Tuhan Maha Mengetahui orang-orang yang melampaui batas. (48) Sesungguhnya mereka telah mencari-cari perselisihan sebelumnya dan memutarbalikkan segala urusan bagimu sampai datang kebenaran dan menjadi nyata perintah Tuhan, sedangkan mereka membencinya. (49) Dan di antara mereka ada yang berkata, "Izinkan aku dan jangan menyusahkanku." Pasti, dalam kesusahan mereka terjatuh. Dan sesungguhnya neraka benar-benar meliputi orang-orang yang tidak percaya. (50) Jika engkau mendapatkan kebaikan, ia menyusahkan mereka. Dan jika musibah menimpamu, mereka berkata, "Sesungguhnya kami telah mengambil pencegahan sebelumnya." Dan mereka berpaling dengan gembira. (51) Katakanlah, "Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah dituliskan Tuhan bagi kami, DIA-lah pelindung kami." Dan kepada Tuhan orang-orang yang percaya mempercayakan (tawakal). (52) Katakanlah, "Apa yang kalian tunggu dari kami selain salah satu dari dua kebaikan? Dan kami menunggu bagi kalian untuk Tuhan menimpakan kepada kalian siksaan dari-NYA atau dengan tangan-tangan Kami. Maka tunggulah, sesungguhnya kami termasuk orang-orang yang menunggu bersama kalian. (53) Katakanlah, "Keluarkanlah (harta) dengan rela atau terpaksa, tidak akan diterima dari kalian. Sesungguhnya kalian adalah kaum yang menyimpang." (54) Tidaklah mencegah mereka dari diterimanya pemberian mereka kecuali bahwa mereka tidak percaya kepada Tuhan dan utusan-NYA. Dan tidaklah mereka datang untuk shalat kecuali dengan malas. Dan tidaklah mereka mengeluarkan (harta) kecuali dengan terpaksa. (55) Maka jangan membuatmu kagum, kekayaan dan anak-anak mereka. Sesungguhnya Tuhan hanya bermaksud untuk menyiksa mereka dengannya dalam kehidupan dunia. Dan jiwa mereka akan berangkat (mati) sedang mereka dalam keadaan tidak percaya. (56) Dan mereka bersumpah demi Tuhan bahwa sesungguhnya mereka benar-benar dari golongan kalian sedangkan bukanlah mereka dari golongan

kalian, akan tetapi sesungguhnya mereka adalah kaum yang menyebabkan perpecahan. (57) Jika mereka menemukan tempat berlindung, atau gua, atau tempat yang dapat mereka masuki, pasti mereka berpaling kepadanya, dan mereka melarikan diri tanpa permisi. (58) Dan di antara mereka ada yang mengecam engkau mengenai sedekah. Lalu jika mereka diberikan darinya, mereka senang. Dan jika mereka tidak diberikan darinya, seketika mereka menjadi marah. (59) Seandainya mereka ridha (senang) dengan apa yang telah diberikan Tuhan dan utusan-NYA kepada mereka dan berkata, "Cukup Tuhan bagi kami, Tuhan akan memberikan kepada kami dari karunia-NYA dan juga utusan-NYA. Sesungguhnya kepada Tuhan kami berharap." (60) Sesungguhnya sedekah hanyalah untuk orang-orang yang membutuhkan dan orang-orang miskin serta orang-orang yang menjadi pelaksana atasnya (pembagiannya) dan orang-orang yang hatinya dicondongkan (kepada keimanan), dan pada pembebasan dari perbudakan (kesulitan), dan orang-orang yang dibebani hutang, dan di jalan Tuhan, dan anak jalanan, sebagai mandat dari Tuhan. Dan Tuhan Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (61) Dan di antara mereka ada yang menyakiti nabi, dan mereka berkata, "Dia hanyalah mendengar saja." Katakanlah, "Mendengarkan adalah kebaikan bagi kalian, dia percaya kepada Tuhan dan percaya kepada orang-orang yang percaya, dan kebaikan (rahmat) bagi orang-orang yang percaya di antara kalian." Dan orang-orang yang menyakiti utusan Tuhan, bagi mereka siksaan yang menyakitkan. (62) Mereka bersumpah demi Tuhan kepada kalian, untuk menyenangkan kalian. Sedangkan Tuhan dan utusan-NYA lebih pantas, bahwa mereka menyenangkan DIA, jika mereka orang-orang yang percaya. (63) Apakah mereka tidak mengetahui bahwa siapa yang melawan Tuhan dan utusan-NYA, maka baginya api neraka tinggal selamanya di dalamnya? Yang demikian adalah kehinaan yang luar biasa. (64) Orang-orang yang munafik (hipokrit) takut kalau-kalau diturunkan suatu surat tentang mereka, memberi tahu mereka apa yang ada di hati mereka. Katakanlah, "Ejeklah, Sesungguhnya Tuhan akan mendatangkan apa yang kalian takutkan." (65) Dan jika engkau menanyakan kepada mereka, pasti mereka mengatakan, "Sesungguhnya kami hanya bercakap-cakap dan bercanda." Katakanlah, "Apakah Tuhan dan ayat-ayat-NYA serta utusan-NYA yang kalian jadikan lelucon?" (66) Jangan beralasan, sesungguhnya kalian telah tidak percaya setelah kepercayaan kalian. Jika Kami memaafkan sebagian dari kalian, Kami

akan menyiksa sebagian (yang lain), dikarenakan sesungguhnya mereka orang-orang yang membangkang. (67) Laki-laki yang munafik dan perempuan-perempuan yang munafik, sebagian dari mereka adalah bagian dari yang lain. Mereka mengajak kepada keburukan dan mencegah kebaikan, dan mereka menyembunyikan tangan-tangan mereka. Mereka mengabaikan Tuhan, Maka DIA mengabaikan mereka. Sesungguhnya orang-orang yang munafik, mereka adalah orang-orang yang menyimpang. (68) Tuhan menjanjikan kepada laki-laki yang munafik dan perempuan-perempuan yang munafik serta orang-orang yang tidak percaya, api neraka, mereka kekal di dalamnya. Hal itu cukup bagi mereka, dan Tuhan telah mengutuk mereka. Dan bagi mereka siksaan yang terus menerus. (69) Seperti orang-orang sebelum kalian, mereka lebih hebat dari kalian dalam kekuatan, dan lebih banyak harta dan anak-anak. Maka mereka menikmati bagian mereka dan kalian menikmati bagian kalian sebagaimana telah menikmati orang-orang sebelum kalian bagian mereka. Dan kalian terjerumus (ke dalam hal yang sia-sia) sebagaimana orang yang terjerumus. Mereka itulah yang tidak ada artinya (sia-sia) perbuatannya di dunia dan di akhirat. Dan mereka itulah orang-orang yang rugi. (70) Apakah belum sampai kepada mereka berita tentang orang-orang sebelum mereka, kaum Nuh, A'ad, Tsamud, dan kaum Ibrahim serta penduduk Midian dan juga mereka yang dijungkirbalikkan (Sodom dan Gomorah)? Telah datang kepada mereka utusan bagi mereka dengan bukti nyata. Tidaklah Tuhan melampaui batas terhadap mereka, akan tetapi mereka yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri. (71) Dan laki-laki yang percaya dan perempuan-perempuan yang percaya, sebagian dari mereka adalah sekutu (penolong) sebagian yang lain. Mereka mengajak kepada kebenaran dan mencegah keburukan. Mereka melaksanakan shalat, dan memberikan zakat, dan mereka patuh kepada Tuhan dan utusan-NYA. Mereka itulah, Tuhan akan mengasihi mereka. Sesungguhnya Tuhan Maha Kuasa Maha Bijaksana. (72) Dan Tuhan menjanjikan kepada laki-laki yang percaya dan perempuan-perempuan yang percaya, taman-taman (surga), yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, kekal di dalamnya dan rumah yang diberkati di dalam taman-taman (surga) adnin (eden), dan Ridha (cinta) Tuhan yang luar biasa. Yang demikian adalah keberhasilan yang luar biasa. (73) Wahai nabi, berjuanglah melawan orang-orang yang tidak percaya dan orang-orang yang munafik dan bersikap keraslah kepada mereka. Dan tempat tinggal

mereka adalah neraka, dan tempat tujuan yang sangat buruk. (74) Mereka bersumpah demi Tuhan bahwa mereka tidak mengatakannya, sedangkan sesungguhnya mereka telah mengatakan kalimat ketidakpercayaan dan tidak percaya setelah penyerahan diri mereka. Dan mereka bertekad untuk sesuatu yang tidak dapat mereka capai. Dan tidaklah mereka membenci kecuali bahwa Tuhan memberi mereka dan juga utusan-NYA dari karunia-NYA. Maka jika mereka menghadap (bertaubat), hal itu lebih baik bagi mereka. Dan jika mereka berpaling, Tuhan akan menyiksa mereka dengan siksaan yang menyakitkan di dunia dan di akhirat. Dan tidak ada bagi mereka pelindung dan tidak pula penolong di bumi. (75) Dan di antara mereka ada yang membuat perjanjian dengan Tuhan, "Sesungguhnya jika DIA memberi kami karunia-NYA, pasti kami akan memberikan sedekah dan pasti kami menjadi orang-orang yang baik." (76) Lalu ketika DIA memberikan kepada mereka karunia-NYA, mereka kikir dengannya dan berpaling. Dan mereka adalah orang-orang yang menolak (untuk memberi). (77) Maka DIA menjangkiti hati mereka dengan kemunafikan sampai hari mereka akan bertemu dengan DIA, karena mereka mengingkari janji mereka kepada Tuhan dan karena mereka telah berdusta. (78) Apakah mereka tidak mengetahui bahwa Tuhan mengetahui rencana mereka dan persekongkolan mereka, dan bahwa Tuhan Maha Mengetahui yang tak terlihat? (79) Orang-orang yang mengecam mereka yang rela (memberi) dari orang-orang yang percaya, terkait dengan sedekah. Dan juga orang-orang yang tidak mendapati selain apa yang mereka usahakan (tidak mempunyai kelebihan), lalu mereka mengejeknya. Tuhan akan mengejek mereka, dan bagi mereka siksaan yang menyakitkan. (80) Sama saja engkau mintakan ampunan bagi mereka atau engkau tidak mintakan ampunan bagi mereka, seandainya pun engkau mintakan ampunan bagi mereka tujuh puluh kali, maka Tuhan tidak akan memberikan ampunan bagi mereka. Yang demikian dikarenakan sesungguhnya mereka tidak percaya kepada Tuhan dan utusan-NYA. Dan Tuhan tidak memberi petunjuk kaum yang menyimpang. (81) Bergembira orang-orang yang tinggal di belakang dengan tinggalnya mereka di belakang utusan Tuhan. Mereka benci untuk berjuang dengan harta dan diri mereka di jalan Tuhan dan mereka berkata, "Jangan berangkat dalam keadaan panas (ini)." Katakanlah, "Api neraka lebih dahsyat panasnya." Seandainya mereka memahami. (82) Maka biarkan mereka sedikit tertawa, dan biarkan mereka banyak menangis, balasan

atas apa yang mereka usahakan. (83) Lalu jika Tuhan mengembalikan engkau kepada sekelompok dari mereka, lalu mereka minta izin untuk ikut pergi, maka katakanlah, "Kalian tidak akan pergi bersamaku selamanya, dan kalian tidak akan berperang bersamaku melawan siapa pun. Sesungguhnya kalian senang duduk menunggu pertama kali, maka tunggulah bersama orang-orang yang tinggal di belakang." (84) Dan janganlah mendekat kepada salah seorang dari mereka yang mati, sampai kapan pun. Dan jangan berdiri pada kuburan mereka. Sesungguhnya mereka tidak percaya kepada Tuhan dan utusan-NYA, dan mati dalam keadaan menyimpang. (85) Dan jangan membuatmu kagum kekayaan mereka dan anak-anak mereka, sesungguhnya Tuhan hanya bermaksud untuk menyiksa mereka dengannya di dunia. Dan jiwa mereka akan berangkat (meninggal), sedangkan mereka dalam keadaan tidak percaya. (86) Dan ketika diturunkan suatu surat yang menyatakan untuk percaya kepada Tuhan dan utusan-NYA dan berjuang bersama utusan-NYA, meminta izin kepadamu orang-orang yang berkelimpahan di antara mereka, dan berkata, "Biarkan kami bersama orang-orang yang duduk (menunggu)." (87) Mereka menyukai untuk bersama dengan orang-orang yang tinggal di belakang. Dan hati (pikiran) mereka telah ditutup, sehingga mereka tidak memahami. (88) Sedangkan utusan dan orang-orang yang percaya yang bersamanya berjuang dengan harta dan diri mereka. Dan mereka itulah yang bagi mereka segala kebaikan, dan mereka itulah orang-orang yang berhasil. (89) Tuhan telah mempersiapkan bagi mereka taman-taman (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya. Yang demikian adalah keberhasilan yang luar biasa. (90) Dan datang orang-orang yang berdalih dari orang-orang Arab, untuk diizinkan bagi mereka dan duduk (menunggu), orang-orang yang berbohong kepada Tuhan dan utusan-NYA. Akan menimpa orang-orang yang tidak percaya di antara mereka siksaan yang menyakitkan. (91) Tidak ada kesalahan atas orang-orang yang lemah, dan tidak pula orang-orang yang sakit, dan tidak pula orang-orang yang tidak mempunyai apa pun yang dapat mereka berikan, selama mereka bermaksud baik kepada Tuhan dan utusan-NYA. Tidak ada jalan (alasan untuk menyalahkan) atas orang-orang yang baik. Dan Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (92) Dan tidak pula atas orang-orang yang ketika mereka datang kepadamu untuk mendapat perbekalan darimu, lalu engkau berkata, "Aku tidak menemukan sesuatu yang dapat

menjadi perbekalan bagi kalian.” Mereka berpaling dengan air mata yang mengalir dari mata mereka, merasa sedih mereka tidak menemukan apa pun yang dapat mereka berikan. (93) Sesungguhnya jalan (alasan untuk menyalahkan) hanya atas orang-orang yang meminta izin kepadamu sedangkan mereka berkecukupan. Mereka menyukai untuk bersama orang-orang yang tinggal di belakang, dan Tuhan menutup hati (pikiran) mereka, sehingga mereka tidak mengetahui. (94) Mereka berdalih kepada kalian ketika kalian telah kembali kepada mereka, katakanlah, “Jangan berdalih, kami tidak akan percaya kepada kalian. Sesungguhnya Tuhan telah memberi tahu kami tentang kalian. Tuhan dan utusan-NYA akan melihat apa yang kalian kerjakan, kemudian kalian akan dikembalikan kepada Yang Maha Mengetahui yang tak terlihat dan yang disaksikan, lalu DIA akan memberi tahu kalian apa yang telah kalian lakukan.” (95) Mereka akan bersumpah demi Tuhan kepada kalian ketika kalian telah kembali kepada mereka, agar kalian berpaling dari mereka. Maka berpalinglah dari mereka, sesungguhnya mereka kotor dan tempat tinggal mereka adalah neraka. Balasan atas apa yang telah mereka usahakan. (96) Mereka bersumpah kepada kalian agar kalian ridha (senang) kepada mereka, lalu jika kalian ridha (senang) kepada mereka, maka sesungguhnya Tuhan tidak ridha (senang) dengan kaum yang menyimpang. (97) Orang-orang Arab lebih dahsyat ketidakpercayaan dan kemunafikannya, dan sepantasnya mereka tidak mengetahui batas-batas, apa yang diturunkan Tuhan kepada utusan-NYA. Dan Tuhan Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (98) Dan di antara orang-orang Arab ada yang menganggap apa yang dia keluarkan sebagai suatu kerugian, dan mereka menunggu (mengharapkan) balasan atas kalian. Atas merekalah balasan yang buruk. Dan Tuhan Maha Mendengar Maha Mengetahui. (99) Dan di antara orang-orang Arab ada yang percaya kepada Tuhan dan hari yang kemudian. Dan menganggap apa yang dia keluarkan sebagai kedekatan dengan Tuhan dan mendekat kepada utusan. Pasti, sesungguhnya hal itu adalah kedekatan bagi mereka, Tuhan akan memasukkan mereka ke dalam kasih-NYA. Sesungguhnya Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (100) Dan orang-orang yang menjadi pendahulu dari orang-orang yang berpindah (hijrah) dan orang-orang yang memberi pertolongan dan orang-orang yang mengikuti mereka dalam kebaikan, Tuhan ridha (cinta) dengan mereka, dan mereka ridha (cinta) dengan DIA. Dan DIA telah mempersiapkan bagi mereka taman-taman

(surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya selamanya. Yang demikian adalah keberhasilan yang luar biasa. (101) Dan mereka yang di sekitar kalian dari orang-orang Arab dan dari penduduk kota (Madinah) yang munafik, sangat halus dalam kemunafikan. Tidaklah kalian mengetahui mereka, Kami yang mengetahui mereka. Kami akan menyiksa mereka dua kali, kemudian mereka akan kembali kepada siksaan yang luar biasanya. (102) Dan yang lainnya telah mengakui kesalahan mereka. Mereka memiliki campuran (perbuatan), perbuatan yang baik dan yang lainnya buruk. Boleh jadi Tuhan menghadap (menerima taubat) mereka, sesungguhnya Tuhan Maha Pengampun Senantiasa Mengasihi. (103) Ambillah sedekah dari harta mereka, bersihkanlah dan sucikanlah mereka dengannya. Dan mendekatlah kepada mereka, sesungguhnya kedekatanmu memberi ketenangan bagi mereka. Dan Tuhan Maha Mendengar Maha Mengetahui. (104) Apakah mereka tidak mengetahui bahwa Tuhan, DIA menerima taubat dari hamba-hamba-NYA dan mengambil sedekah? Dan bahwa Tuhan Penerima Taubat Senantiasa Mengasihi. (105) Dan katakanlah, "Berbuatlah, maka Tuhan akan melihat perbuatan kalian. Dan juga utusan-NYA, dan juga orang-orang yang percaya. Dan kalian akan dikembalikan kepada yang Maha Melihat yang tak terlihat dan yang disaksikan. Lalu DIA akan memberi tahu kalian apa yang telah kalian lakukan." (106) Dan yang lainnya yang menunggu perintah Tuhan, Apakah DIA akan menyiksa mereka ataukah DIA menghadap (menerima taubat) mereka. Dan Tuhan Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (107) Dan orang-orang yang menggunakan masjid untuk kerusakan dan kekufuran (ketidakpercayaan) dan untuk membuat perpecahan di antara orang-orang yang percaya, dan tempat berkumpul bagi siapa yang sebelumnya melawan Tuhan dan utusan-NYA, mereka bersumpah, "Kami tidak menginginkan kecuali kebaikan." Dan Tuhan menjadi saksi bahwa sesungguhnya mereka benar-benar pendusta. (108) Jangan berdiri di dalamnya, selamanya. Sesungguhnya masjid yang dibangun di atas dasar ketaatan sejak hari pertama lebih pantas untuk engkau berdiri di dalamnya. Di dalamnya terdapat orang-orang yang suka untuk membersihkan diri mereka, dan Tuhan menyukai orang-orang yang membersihkan diri. (109) Apakah orang yang mendirikan bangunannya di atas ketaatan dan keridhaan dari Tuhan lebih baik atau orang yang mendirikan bangunannya di tepi jurang yang hendak runtuh, lalu runtuh bersamanya ke

dalam api neraka? Dan Tuhan tidak memberi petunjuk kaum yang melampaui batas. (110) Tidak akan ada hentinya bangunan mereka, yang mereka bangun, menimbulkan keraguan di hati mereka kecuali hati mereka terpotong-potong. Dan Tuhan Maha Mengetahui Maha Bijaksana. (111) Sesungguhnya Tuhan menukar dari orang-orang yang percaya, jiwa mereka dan harta mereka dengan surga bagi mereka. Mereka berperang di jalan Tuhan, mereka membunuh dan mereka terbunuh. Sebuah janji yang nyata atas-NYA, di dalam Taurat, Injil dan Bacaan (Al Quran). Dan siapa yang lebih menepati janjinya daripada Tuhan? Maka berbahagialah dengan pertukaran kalian yang kalian telah melakukan pertukaran dengannya. Dan yang demikian adalah keberhasilan yang luar biasa. (112) Mereka yang bertaubat, mereka yang menghambakan diri, mereka yang memuji, mereka yang menahan diri, mereka yang ruku' (membungkuk), mereka yang sujud (tunduk), mereka yang memrintah dengan kebenaran, dan mereka yang mencegah dari keburukan, dan orang-orang yang menjaga batas-batas Tuhan, berilah kabar gembira bagi orang-orang yang percaya. (113) Tidak sepatasnya bagi nabi dan orang-orang yang percaya bahwa mereka memintakan ampunan bagi orang-orang yang mempersekutukan, walaupun mereka kerabat, setelah menjadi nyata/jelas bagi mereka. Sesungguhnya mereka penghuni neraka. (114) Dan tidaklah Ibrahim memintakan ampunan bagi bapaknya kecuali karena janji yang telah dijanjikannya kepadanya. Lalu ketika telah menjadi jelas baginya bahwa dia (bapaknya) adalah musuh Tuhan, dia memutuskan hubungan darinya. Sesungguhnya Ibrahim sungguh berbelas kasih, menahan diri (sabar). (115) Dan tidaklah Tuhan membiarkan menyimpang suatu kaum setelah DIA menuntun mereka, sampai DIA menjelaskan bagi mereka apa yang harus mereka taati. Sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui atas segala sesuatu. (116) Sesungguhnya Tuhan, milik-NYA kedaulatan di langit dan di bumi. DIA memberi kehidupan dan menyebabkan kematian, dan tidak ada bagi kalian pelindung dan tidak pula penolong selain Tuhan. (117) Sesungguhnya Tuhan menghadap (menerima taubat) nabi, orang-orang yang pindah (hijrah), orang-orang yang memberi pertolongan (Anshar), orang-orang yang mengikutinya di saat kesulitan setelah hampir-hampir menyimpang hati sekelompok dari mereka, kemudian DIA menghadap (menerima taubat) mereka. Sesungguhnya DIA Murah hati, Senantiasa Mengasihi terhadap mereka. (118) Dan juga kepada tiga dari orang-orang yang tinggal

di belakang, sampai ketika bumi menjadi sesak bagi mereka, walaupun ia luas, dan sesak bagi mereka diri mereka sendiri. Dan mereka berpikir tidak ada perlindungan terhadap Tuhan kecuali kepada-NYA. Kemudian DIA menghadap (menerima taubat) mereka, agar mereka dapat menghadap (taubat). Sesungguhnya Tuhan, Dia Maha Penerima Taubat Yang Senantiasa Mengasihi. (119) Wahai orang-orang yang percaya, taatlah kepada Tuhan, dan menjadi bersama orang-orang yang benar. (120) Tidak pantas bagi penduduk kota (Madinah) dan mereka yang di sekitar mereka dari orang-orang Arab, bahwa mereka tinggal di belakang dari utusan Tuhan, dan tidak pula lebih mengutamakan hidup mereka daripada hidupnya. Hal itu sesungguhnya karena tidaklah menimpa mereka kehausan dan tidak pula kelelahan dan tidak pula kelaparan di jalan Tuhan, dan tidak pula mereka melakukan sesuatu yang membuat marah orang-orang yang tidak percaya, dan tidak pula mengakibatkan kesulitan bagi musuh, melainkan telah dituliskan bagi mereka sebagai perbuatan baik. Sesungguhnya Tuhan tidak menjadikan sia-sia ganjaran bagi orang-orang yang berbuat baik. (121) Dan tidaklah mereka memberikan suatu pemberian, kecil atau besar, dan tidak pula mereka melintasi suatu lembah, melainkan telah tertulis bagi mereka, agar Tuhan memberikan ganjaran mereka dengan yang terbaik atas apa yang telah mereka lakukan. (122) Dan tidak tepat bagi orang-orang yang percaya untuk pergi semua sekaligus, maka mengapa tidak pergi dari setiap kelompok dari mereka sebagian, untuk memperoleh pemahaman tentang ketentuan (agama), agar mereka dapat memberi peringatan kepada kaum mereka ketika mereka kembali kepada mereka (kaumnya), agar mereka dapat menyadari. (123) Wahai orang-orang yang percaya, perangilah orang-orang yang tidak percaya yang menguasai kalian. Dan biarkan mereka mendapati kekerasan pada kalian. Dan ketahuilah bahwa Tuhan bersama orang-orang yang taat. (124) Dan ketika suatu surat diturunkan, lalu di antara mereka ada yang berkata, "Siapa di antara kalian yang bertambah kepercayaannya (keimanannya) dengan ini?" Maka bagi orang-orang yang percaya, maka ia menambahkan bagi mereka kepercayaan dan mereka bergembira. (125) Sedangkan bagi orang-orang yang mempunyai penyakit di hati mereka, maka ia menambahkan bagi mereka kebingungan pada kebingungan mereka. Dan mereka mati sedangkan mereka dalam keadaan tidak percaya. (126) Apakah mereka tidak memperhatikan bahwa mereka diuji (diberi kesulitan) satu kali atau dua

kali setiap tahun? Kemudian tidaklah mereka bertaubat, dan tidaklah mereka mengambil pelajaran. (127) Dan ketika suatu surat diturunkan, sebagian dari mereka melihat kepada sebagian yang lain, “Apakah ada seseorang yang melihat kalian?” Kemudian mereka berpaling pergi. Tuhan mengalihkan hati (pikiran) mereka, karena mereka adalah kaum yang tidak memahami.

114. Surat Al Nasr [110:3 ayat]

Dengan nama Tuhan Yang Penuh Kasih Yang Senantiasa Mengasihi.

(1) Ketika datang pertolongan dan keputusan Tuhan. (2) Dan engkau lihat manusia dalam jumlah yang sangat besar menuju ketentuan Tuhan. (3) Maka agungkanlah dengan pujian kepada Tuanmu dan mintalah ampunan-NYA. Sesungguhnya DIA Maha Penerima Taubat.